Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2009

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics - Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2009

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2009
STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 2009

ISSN : 0126-2912
No. Publikasi / *Publication Number :* **07330.0913**
Katalog BPS / *BPS Catalogue :* **1101001**

Ukuran Buku / *Book Size :* **17,6 cm X 25 cm**
Jumlah Halaman / *Number of pages :* **676 halaman**/*pages*

Naskah / *Manuscript :*
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting / *Editor :*
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statictics Indicator

Gambar Kulit / *Cover Design* **:**
Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar / *Figures :*
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statictics Indicator

Diterbitkan oleh / *Published by :*
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

Peta Indonesia Menurut Pulau
Map of Indonesia by Island

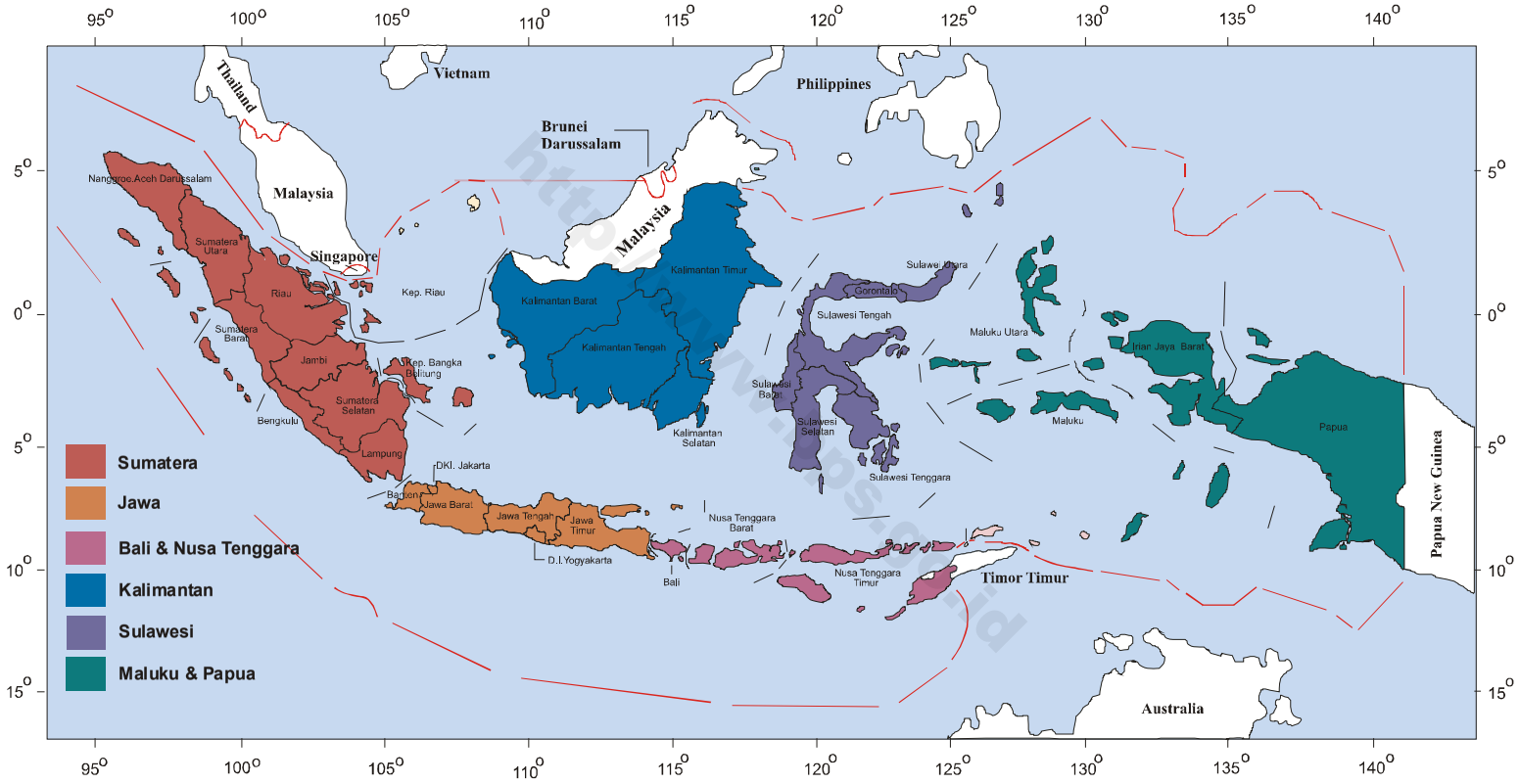

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

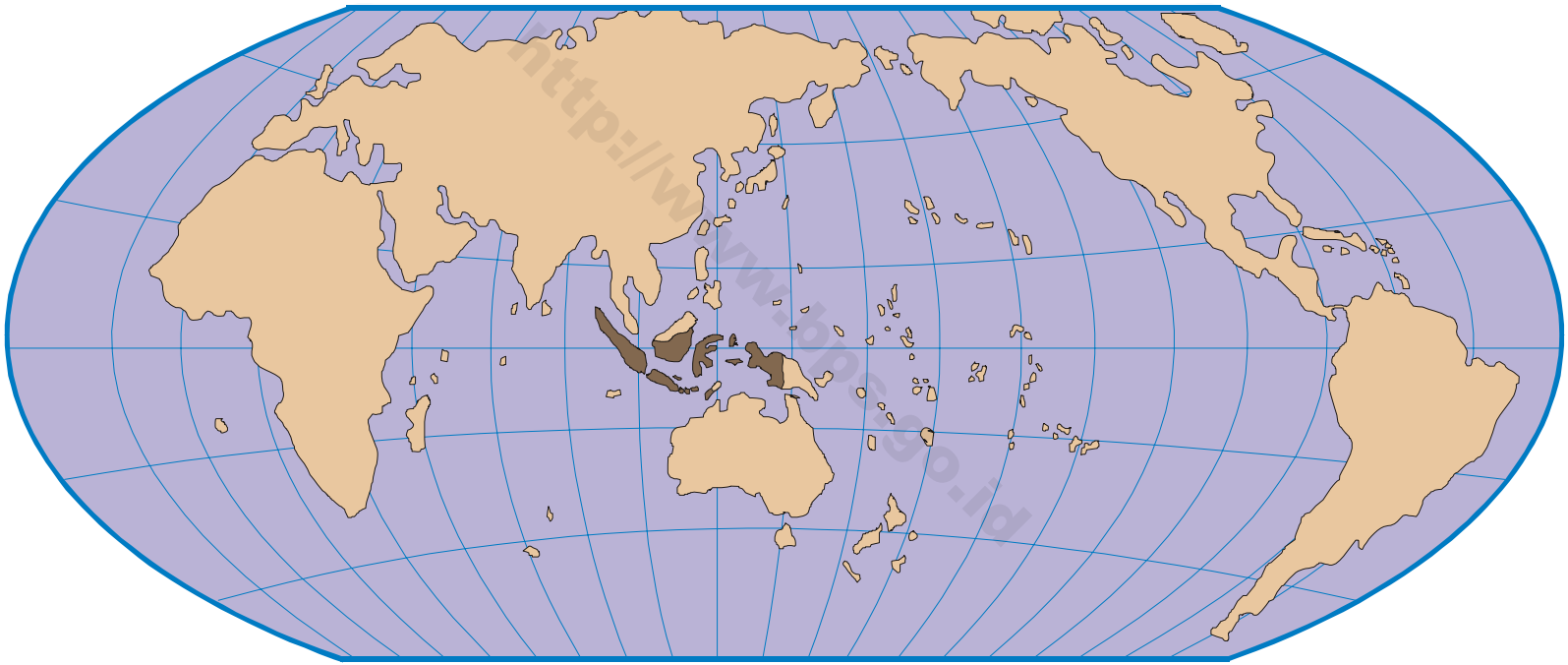

Kata Pengantar

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan. Publikasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Statistik Indonesia 2009** menyajikan beberapa data tahun 2009 yang meliputi ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, inflasi, ekspor, impor, dan pendapatan nasional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen dan dinamika lingkungan, mulai edisi ini publikasi Statistik Indonesia mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatan diantaranya dengan menambahkan beberapa data strategis seperti data Pemilu, kriminalitas, pembangunan manusia, dan potensi desa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2009
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Rusman Heriawan

Preface

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are also presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.*

To provide the most recent data, ***the 2009 Statistical Yearbook of Indonesia*** *covers several data at year 2009 condition, such as labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, inflation, export, import, and national income. In line with the increasing of user's demands and the environmental changes, starting from this edition, the contents of Statistical Yearbook of Indonesia has been improved by providing additional strategic data such as general election, crimes, human development, and village potentials.*

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Jakarta, August 2009

BPS-STATISTICS INDONESIA

Rusman Heriawan
Chief Statistician

http://www.bps.go.id

Catatan Perubahan

Sebagai upaya peningkatan kualitas produk statistik maka dalam publikasi ini telah dilakukan beberapa penyempurnaan sajian selain pemutakhiran data (*upgrading*). *Upgrading* dilakukan dengan pertimbangan semakin lengkapnya tingkat ketersediaan data serta semakin beragamnya kebutuhan konsumen.

Penyempurnaan yang dilakukan terhadap substansi dalam Statistik Indonesia 2009 ini dilakukan berdasarkan kajian terhadap publikasi sejenis dari negara-negara lain agar data yang disajikan dapat lebih terbanding. Sebagai konsekuensinya selain terjadi perubahan tatanan, analisis deskriptif yang disajikan pada setiap bab dihilangkan namun tetap akan disajikan sebagai bagian yang terpisah dari publikasi Statistik Indonesia 2009.

Untuk mendukung terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang komprehensif maka penambahan jenis data terutama yang berasal dari instansi/lembaga/ institusi pemerintah menjadi fokus dalam proses ini. Bahkan untuk kepentingan perbandingan analisis yang berbasis wilayah maka sebagian besar data disajikan menurut wilayah meskipun hanya sampai dengan tingkat provinsi.

Dengan adanya penyempurnaan kualitas data pada Statistik Indonesia ini diharapkan kebutuhan masyarakat termasuk perusahaan dan pemerintah baik di dalam negeri maupun luar negeri menjadi semakin terpenuhi. Proses evolusi Statistik Indonesia ini dimaksudkan agar muatan publikasi ini dapat menjadi lebih baik dan sempurna.

Changes Notes

In order to improve the quality of statistics products, this publication has been upgraded in contents and most up-to-date data by considering the more completely data availability and the various needs of data consumers.

The changes of contents in Statistical Yearbook of Indonesia 2009 are referring on several Statistical Yearbook of other countries so that it can be comparable. As a consequence, descriptive analysis of each chapter is not presented in this publication anymore. However, it is presented independently as part of this publication.

In order to support the establishment of comprehensive National Statistics System (SSN), the more completely data from other governmental institutions are also presented in this publication. Indeed, most data are presented by province to meet the demand of comparison analysis.

Hopefully, this upgrading publication could be useful for data users including companies and government institutions in and out of the country. This evolution process is aimed for better quality of Statistical Yearbook of Indonesia.

http://www.bps.go.id

Beberapa perubahan penting yang dilakukan mulai edisi ini adalah sebagai berikut :

- **Ukuran Buku** : terjadi perubahan dari 19 cm x 27 cm menjadi 17,6 cm x 25 cm.
- **Cakupan Bab** : jumlah bab bertambah dari 13 menjadi 16 karena adanya penambahan dan pemecahan beberapa bab.
- **Muatan Bab** : terdiri dari tabel, grafik, dan penjelasan teknis, sedangkan analisis disajikan terpisah.

- **Restrukturisasi Tabel** : mencakup penambahan, pergeseran letak, dan perubahan format tabel.
- **Urutan Provinsi** : penyajian urutan provinsi disesuaikan berdasarkan letak geografis wilayah dan pemekaran wilayah (provinsi induk diikuti provinsi pemekaran).
- **Data Terkini** : beberapa tabel berisi data tahun 2009, yaitu ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, inflasi, ekspor, impor dan pendapatan nasional.
- **Statistik Kunci** : mencakup beberapa indikator penting bidang sosial-ekonomi selama sepuluh tahun terakhir.
- **Tanda-Tanda** : terjadi perubahan pada beberapa tanda-tanda yang digunakan, seperti yang disajikan pada hal xxxii.
- **Penjelasan Teknis** : terjadi penyeragaman struktur penyajian pada masing-masing bab.

The changes of Statistical Yearbook of Indonesia starting from this edition are as follows:

- ***Book Size**: changing size from 19 cm x 27 cm into 17.6 cm x 25 cm.*
- ***Chapter Coverage**: number of chapters increased from 13 to 16 due to adding and splitting chapters.*

- ***Chapter Contents**: each chapter consist of tables, figures, and technical notes, whereas the analysis is presented in separated publication.*
- ***Table Restructuritation**: covering adding, displacement, and changing layout of the tables.*
- ***Province Order**: the order of provinces are presented with adjustment of geographical location and provincial split-up (the main province is followed by its split province).*
- ***Updated Data**: some tables including the 2009 data, such as labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, inflation, export, import, and national income.*
- ***Key Statistics**: consist of main indicators in social and economic sectors during the last ten years.*

- ***Symbols**: changing some symbols such as presented in page xxxii.*

- ***Technical Notes**: standardization structure of the presentation in each chapter.*

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Halaman
Page

Kata Pengantar / *Preface* v

Catatan Perubahan / *Changes Notes* vii

Daftar Isi / *Contents* ix

Daftar Gambar / *List of Figures* x

Daftar Tabel / *List of Tables* xii

Penjelasan Umum / *Explanatory Notes* xxxii

Statistik Kunci / *Key Statistics* 1

1. **Geografi dan Iklim / *Geography and Climate*** 3
2. **Pemerintahan / *Government*** 31
3. **Penduduk dan Ketenagakerjaan / *Population and Employment*** 73
4. **Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / *Social and Welfare*** 117
5. **Pertanian / *Agriculture*** 189
6. **Pertambangan dan Energi / *Mining and Energy*** 283
7. **Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*** 299
8. **Konstruksi / *Construction*** 323
9. **Hotel dan Pariwisata / *Hotel and Tourism*** 341
10. **Transportasi dan Komunikasi / *Transportation and Communication*** 363
11. **Perbankan, Asuransi, dan Koperasi / *Banking, Insurance and Cooperative*** 391
12. **Harga-Harga / *Prices*** 427
13. **Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan** *Population Expenditure and Food Availability and Consumption* 459
14. **Perdagangan Luar Negeri / *Foreign Trade*** 485
15. **Sistem Neraca Nasional / *System of National Accounts*** 543
16. **Perbandingan Internasional / *International Comparison*** 613

Indeks / *Index* 629

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR / *LIST OF FIGURE*

		Halaman *Page*
	Peta Indonesia Menurut Pulau *Map of Indonesia by Island*	iii
	Indonesia Dalam Peta Dunia *Indonesia on The Word Map*	iv
1.1.	Persentase Luas Pulau Terhadap Luas Indonesia, 2008 *Percentage of Island Area to Total Area of Indonesia, 2008*	9
1.2.	Jumlah Desa Menurut Topografi Wilayah, 2003-2008 *Number of Villages by Topographical Areas, 2003-2008*	9
2.1.	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955-2004 *Number of Representative at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955-2004*	36
2.2.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2007-2009 *State Budget (billion rupiahs), 2007-2009*	36
3.1.	Distribusi Penduduk Menurut Pulau (persen), 2000-2009 *Distribution of Population by Island (percent), 2000-2009*	80
3.2.	Kepadatan Penduduk Indonesia, 2009 *Population Density of Indonesia, 2009*	80
3.3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2007-2009 *Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs), 2007-2009*	81
3.4.	Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2007 dan 2008 *Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry (thousand rupiahs), 2007 and 2008*	81
4.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2008 *Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2008*	126
4.2.	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2006-2008 *Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Type of Medicine, 2006-2008*	126
4.3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai, 2008 *Percentage of Households by Floor Area, 2008*	127
4.4.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1998-2009 *Number and Percentage of Poor People, 1998-2009*	127
5.1.	Produktivitas Tanaman Pangan (kuintal/ha), 2005-2009 *Productivity of Food Corps (quintal/ha), 2005-2009*	199
5.2.	Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2007 dan 2008 *Production of Estates by Province and by Type of Crops (thousand tons), 2007 and 2008*	199
5.3.	Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan, 2007 *Percentage of Forest Area and Water Ecosystem, 2007*	200
5.4.	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (ribu ton), 2003-2008 *Fish Production by Sub Sector (thousand tons), 2003-2008*	200
6.1.	Produksi Listrik dan Tenaga Listrik yang Terjual PT. PLN (ribu MWh), 2004-2008 *Produced Electricity and Sold Electricity of State Electricity Company (thousand MWh), 2004-2008*	287
6.2.	Volume Air Bersih yang Diproduksi dan yang Didistribusikan Perusahaan Air Minum (juta m3), 2004-2008 *Volume of Produced Clean Water and Distributed Clean Water by Water Supply Establishments (million m3), 2004-2008*	287
7.1.	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, 2007 dan 2008 *Number of Workers Engaged, and Labor Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2007 and 2008*	305
7.2.	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007 dan 2008 *Number of Person Engaged and Labor Cost of Micro and Small Scale Industry, 2007 and 2008*	305
8.1.	Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (miliar rupiah), 2004-2008 *Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishments (billion rupiahs), 2004-2008*	328

http://www.bps.go.id

8.2. Banyaknya Stok Awal, Pembangunan, dan Penjualan Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas Menurut Pulau (unit), 2008
Number of Early Stock, Development, and Sale of Housing Developed by Perum Perumnas by Island (unit), 2008 328
9.1. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan (ribu orang), 2004-2008
Arrivals of Foreign Visitors in Indonesia by Nationality (thousand person), 2004-2008 345
9.2. Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang, 2004-2008
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel and Non Classified Hotel, 2004-2008 345
10.1. Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (ribu unit), 2005-2008
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (thousand units), 2005-2008 368
10.2. Ton-km Terpakai Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik dan International (juta ton-km), 2004-2008
Ton-km Performed Commercial Airlines for Domestic and International Flights (million ton-km performed), 2004-2008 368
11.1. Uang Beredar (triliun rupiah), 2004-2008
Money Supply (trillion rupiahs), 2004-2008 395
11.2. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2007-2008
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2007-2008 395
12.1. Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2006-2009
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2006-2009 432
12.2. It, Ib, dan NTP (2007=100), 2008 dan 2009
It, Ib, and NTP (2007=100), 2008 and 2009 432
13.1. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2007 dan 2008
Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (Rupiahs), 2007 and 2008 463
13.2. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2008 463
14.1. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 2004-2008
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 2004-2008 489
14.2. Nilai Ekspor dan Impor Minyak Mentah (juta US$), 1996-2008
Exports and Imports Values of Crude Oil (million US$), 1996-2008 489
14.3. Nilai Ekspor Menurut Beberapa Negara Tujuan Utama (juta US$), 2004-2008
Values of Exports by Several Major Countries of Destination (million US$), 2004-2008 490
14.4. Nilai Impor Menurut Beberapa Negara Asal Utama (juta US$), 2004-2008
Values of Imports by Several Major Countries of Origin (million US$), 2004-2008 490
15.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut LapanganUsaha, 2007 dan 2008
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007 and 2008 554
15.2. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2004-2008
Growth Rate of Several Income Aggregates at 2000 Constant Market Prices (percent), 2004-2008 2007 and 2008 554
15.3. Kesenjangan Pendapatan per Kapita Antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota (ribu rupiah), 1995-2005
Per Capita Income Gaps Between Agricultural Labour Household and Non Agricultural High Income Level Urban Household (thousand rupiahs), 1995-2005 555
15.4. Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2003-2008
Quarterly Domestic Saving, Nonfinancial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2003-2008 555
16.1. Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2004-2008
Estimated Population of Selected Countries (million), 2004-2008 616
16.2. Rata-Rata per Bulan Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2004-2008
Monthly Average of Crude Petroleum Production in Selected Countries (thousand metric ton), 2004-2008 616

DAFTAR TABEL / *LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM / *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1. KEADAAN GEOGRAFI / *GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2008
Total Area and Number of Islands by Provinces, 2008 10

1.1.2. Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003-2008
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003-2008 11

1.1.3. Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003-2008
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003-2008 12

1.1.4. Frekuensi dan Interval Kedalaman Gempa Berskala Di Atas 5 *Richter* Menurut Provinsi, 2006-2008
Frequency and Depth Interval of Earthqukes Above 5-Richter Scale by Province, 2006-2008 13

1.1.5. Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2006
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of Morte Than 1,000 sq.km, 2006 14

1.1.6. Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2006
Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2006 17

1.1.7. Status Kualitas Air Sungai, 2007
Status of Water River Quality, 2007 20

1.2. KEADAAN IKLIM / *CLIMATE CONDITION*

1.2.1. Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^oC), 2007
Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring Station BMKG (^oC), 2007 22

1.2.2. Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007
Wind Velocity and Humidity in Monitoring Station BMKG, 2007 23

1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007
Number of Precipitation and Number of Rain Days in Monitoring Station BMKG, 2007 24

1.2.4. Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Monitoring Station BMKG, 2007 25

1.2.5. Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (mgr/m^3), 2006-2008
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (mgr/m^3), 2006-2008 26

1.2.6. Impor Komoditi yang Mengandung Zat Perusak Ozon (ton), 2005-2008
Import of Materials Containing Ozone Depleted Substance (ton) 2005-2008 29

2. PEMERINTAHAN / *GOVERNMENT*

2.1. WILAYAH ADMINISTRASI / *ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1. Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Regencies by Province, 2004-2008 37

2.1.2. Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Cities by Province, 2004-2008 38

2.1.3. Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Sub Districts by Province, 2004-2008 39

2.1.4. Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Villages by Province, 2004-2008 40

2.2 PEMILIHAN UMUM / *GENERAL ELECTION*

2.2.1. Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 1999 dan 2004
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 1999 and 2004 41

http://www.bps.go.id

2.2.2. Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Hasil Pemilu Tahun 2004 Menurut Partai Politik
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) from the 2004 General Election by Political Party 42
2.2.3. Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2004
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2004 43
2.2.4. Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2004
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2004 44
2.2.5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955-2004
Number of Representatives at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955-2004 45
2.2.6. Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Hasil Pemilu Tahun 2004 Menurut Jenis Kelamin
Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) from the 2004 General Election by Sex 46

2.3. SUMBER DAYA MANUSIA / *HUMAN RESOURCES*
2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2007-2008 47
2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2007-2008 48
2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2007-2008 49
2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2007-2008 51
2.3.5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2007-2008 52
2.3.6. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2007-2008 53
2.3.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2007-2008
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2007-2008 54

2.4. KEUANGAN PEMERINTAH / *GOVERNMENT FINANCE*
2.4.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2007-2009
State Budget (billion rupiahs), 2007-2009 55
2.4.2. Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2007-2009
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2007-2009 56
2.4.3. Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2006-2008
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2006-2008 57
2.4.4. Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2006-2008
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2008 58
2.4.5. Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2007-2009
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2007-2009 59
2.4.6. Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2007 dan 2008
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2007 and 2008 60
2.4.7. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2006-2008
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2006-2008 61
2.4.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2006-2008
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2006-2008 64
2.4.9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2004-2006
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2004-2006 67
2.4.10. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2004-2006
Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2004-2006 70

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / *POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1. PENDUDUK / *POPULATION*

3.1.1. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Population and Growth Rate of Population by Province, 2000-2009 82

3.1.2. Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000-2009 83

3.1.3. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Population Sex Ratio by Province, 2000-2009 84

3.1.4. Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000-2009
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000-2009 85

3.1.5. Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Lifetime In Migration by Province, 1980-2000 86

3.1.6. Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Lifetime Out Migration by Province, 1980-2000 87

3.1.7. Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Recent In Migration by Province, 1980-2000 88

3.1.8. Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Recent Out Migration by Province, 1980-2000 89

3.2. KETENAGAKERJAAN / *EMPLOYMENT*

3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2008 90

3.2.2. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2008 92

3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2008 94

3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2008 96

3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2008 98

3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2008 100

3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2008 102

3.2.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2008 104

3.2.9. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2008 106

3.2.10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2007-2009
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2007-2009 108

http://www.bps.go.id

3.2.11. Jumlah TKI menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2007-2008
Number of Indonesian Workers by Country Destination and Sex, 2007-2008 109
3.2.12. Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, sampai dengan Triwulan III-2008
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, Until Third Quarter 2008 110
3.2.13. Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2007 dan 2008
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2007 and 2008 112
3.2.14. Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2007 dan 2008
Nominal Wage per Month of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2007 and 2008 113
3.2.15. Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2007 dan 2008
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2007 and 2008 114
3.2.16. Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2007 dan 2008
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Regions (thousand rupiahs), 2007 and 2008 115
3.2.17. Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2004-2008
Minimum Wage Per Month by Province (thousand rupiahs), 2004-2008 116

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / *SOCIAL AND WALFARE*

4.1. PENDIDIKAN / *EDUCATION*
4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2007 dan 2008
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2007 and 2008 128
4.1.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2008
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 2008 129
4.1.3. Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2006-2008
Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation, 2006-2008 131
4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008 133
4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008 135
4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008 137
4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008 139
4.1.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008 141
4.1.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008 143

http://www.bps.go.id

4.1.10. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008 145
4.1.11. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008 147
4.1.12. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008
Number of Universities, Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2007/2008 149
4.1.13. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2007/2008
Number of State and Private Colleges/Universities, Students, and Teachers under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008 150
4.1.14. Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003-2008
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003-2008 151

4.2. KESEHATAN / *HEALTH*
4.2.1. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2007 dan 2008
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2007 and 2008 153
4.2.2. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2006-2008
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2006-2008 155
4.2.3. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2003-2008
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2003-2008 156
4.2.4. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2003-2008
Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2003-2008 157
4.2.5. Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2006-2008
Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2006-2008 158
4.2.6. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2007
Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2007 159
4.2.7. Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif Menurut Provinsi di Indonesia, 2008
AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate by Province in Indonesia, 2008 160
4.2.8. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2006-2007
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2006-2007 161
4.2.9. Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2005/2006
Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2005/2006 162
4.2.10. Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003-2008
Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003-2008 163

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / *HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai, 2008
Percentage of Households by Province and Floor Area, 2008 165
4.3.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2008
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2008 166
4.3.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2008
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2008 167
4.3.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2008
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2008 168
4.3.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2008
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2008 169
4.3.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2008
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2008 170
4.3.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2008
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2008 171

http://www.bps.go.id

4.4. KRIMINALITAS / *CRIME*

4.4.1. Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008
Crime Total by Territory Police Office, 2006-2008 172

4.4.2. Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008
Crime Rate per 100,000 Population by Territory Police Office, 2006-2008 173

4.4.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008
Time Interval of Crime Occurance by Territorial Police, 2006-2008 174

4.4.4. Persentase Penyelesaian Tindak Pidanan Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008
Percentage of Clearence Rate by Territory Police, 2006-2008 175

4.5. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / *RELIGION DAN OTHER SOCIAL AFFAIRS*

4.5.1. Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2006-2008
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Province, 2006-2008 176

4.5.2. Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2006-2008
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2006-2008 177

4.5.3. Jumlah Korban Bencana Menurut Provinsi dan Kondisi Korban, 2007 dan 2008
Number of Disaster Victims by Province and Condition of Victims, 2007 and 2008 178

4.5.4. Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2007 dan 2008
Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2007 and 2008 179

4.5.5. Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam, 2003-2008
Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster, 2003-2008 180

4.6. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

4.6.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2009
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2009 181

4.6.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2008 and 2009 182

4.6.3. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2008 and 2009 183

4.6.4. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2008 and 2009 184

4.6.5. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999-2009
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2009 185

4.6.6. Karakteristik Rumahtangga Miskin dan Rumahtangga Tidak Miskin, 2007 dan 2008
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2007 and 2008 186

4.6.7. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007
Human Development Index by Province, 2004-2007 187

5. PERTANIAN / *AGRICULTURE*

5.1. TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Provinsi (ha), 2005
Wet Land Area by Type of Irrigation and Province (ha), 2005 201

5.1.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2005-2009
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2005-2009 203

5.1.3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2005-2009 204

5.1.4. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Paddy by Province (ton), 2005-2009 205

5.1.5. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal per ha), 2005-2009
Productivity of Paddy by Province (quintal per ha), 2005-2009 206

5.1.6. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2005-2009 207

5.1.7. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Maize by Province (ton), 2005-2009 208

5.1.8. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2005-2009 209

5.1.9. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2005-2009 210

http://www.bps.go.id

5.1.10. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Soybeans by Province (ton), 2005-2009 211
5.1.11. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2005-2009 212
5.1.12. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2005-2009 213
5.1.13. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Peanuts by Province (ton), 2005-2009 214
5.1.14. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2005-2009 215
5.1.15. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2005-2009 216
5.1.16. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Cassava by Province (ton), 2005-2009 217
5.1.17. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Productivity of Cassava by Province (quintal/ha), 2005-2009 218
5.1.18. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2005-2009 219
5.1.19. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2005-2009 220
5.1.20. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2005-2009 221

5.2. HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*
5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ha), 2007 dan 2008
Area of Vegetables by Kind of Vegetable and Province (ha), 2007 dan 2008 222
5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ton), 2007 dan 2008
Production of Vegetables by Kind of Vegetable and Province (ton), 2007 and 2008 224
5.2.3. Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi (ton), 2007 dan 2008
Fruit Production by Province (ton), 2007 and 2008 226
5.2.4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2007 dan 2008
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Province (m^2), 2007 and 2008 228
5.2.5. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (kg), 2007 dan 2008
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Province (kg), 2007 and 2008 230
5.2.6. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman dan Povinsi (ha), 2007 dan 2008
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (ha), 2007 and 2008 232
5.2.7. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (tangkai), 2007 dan 2008
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (stalks), 2007 and 2008 234
5.2.8. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2005-2008
Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2005-2008 236
5.2.9. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2005-2008
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2005-2008 237
5.2.10. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2005-2008
Annual Fruit and Vegetables Production by Kind of Plant (ton), 2005-2008 238
5.2.11. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2005-2008
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2005-2008 239
5.2.12. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2005-2008
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2005-2008 240
5.2.13. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2005-2008
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2005-2008 241
5.2.14. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2005-2008
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2005-2008 242

5.3. PERKEBUNAN / *EASTATE CROPS*
5.3.1. Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2004-2008
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2004-2008 243
5.3.2. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2004-2008
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2004-2008 244
5.3.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2004-2008
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2004-2008 245

www.bps.go.id

5.3.4. Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2004-2008 246
5.3.5. Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008
Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (*thousand tons*), *2004-2008* 247
5.3.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008
Stock of Large Estate Crops Production by Type of Crops End Year (*thousand tons*), *2004-2008* 248
5.3.7. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2007 dan 2008
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2007 and 2008 249
5.3.8. Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2007 dan 2008
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2007 and 2008 251

5.4. KEHUTANAN / *FORESTRY*
5.4.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2007
Forest Area and Water Ecosystem by Province (thousand ha), 2007 253
5.4.2. Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2003-2007
Reforested Areas (ha), 2003-2007 254
5.4.3. Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2003-2007
Establishment of Community Owned Forest (ha), 2003-2007 255
5.4.4. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1988/1989-2007
Timber Production by Type of Product (m^3), 1988/1989-2007 256
5.4.5. Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2003-2007
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2003-2007 257
5.4.6. Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2007 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2007 (thousand ha) 258
5.4.7. Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2006 dan 2007
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2006 and 2007 259

5.5. PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*
5.5.1. Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2007 dan 2008
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2007 and 2008 260
5.5.2. Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2007 dan 2008
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2007 and 2008 262
5.5.3. Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2007 dan 2008
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2007 and 2008 264
5.5.4. Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2007 dan 2008
Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2007 and 2008 266
5.5.5. Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2007 dan 2008
Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2007 and 2008 268
5.5.6. Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2007 dan 2008
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2007 and 2008 270

5.6. PERIKANAN / *FISHERY*
5.6.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Sub Sektor, 2006 dan 2007
Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Sub Sector, 2006 and 2007 272
5.6.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Sub Sektor (ton), 2006 dan 2007
Production of Fish Capture by Province and Fishery Sub Sector (ton), 2006 and 2007 273
5.6.3. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2006 dan 2007
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2006 and 2007 274
5.6.4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2006 dan 2007
Number of Fish Culture Households by Province and Type of Culture, 2006 and 2007 276
5.6.5. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2006 dan 2007
Production of Fish Culture by Province and Type of Culture (ton), 2006 and 2007 278
5.6.6. Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2006 dan 2007
Fish Culture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2006 and 2007 280
5.6.7. Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (ribu ton), 2003-2008
Fish Production by Sub Sector (thousand tons), 2003-2008 282

http://www.bps.go.id

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / *MINING AND ENERGY*

6.1. PERTAMBANGAN / *MINING*

6.1.1. Beberapa Produksi Pertambangan Menurut Jenis Produksi, 2004-2008
Selected Mineral Production by Kind of Production, 2004-2008 288

6.1.2. Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Produksi (barel), 2004-2008
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Production (barrels), 2004-2008 289

6.1.3. Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Produksi (kilo liter), 2004-2008
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Production (kilo litre), 2004-2008 290

6.2. LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM / *ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1. Daya Terpasang, Produksi dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2008
Installed Capacity, Produced Electricity and Sold Electricity by State Electricity Company (PLN) by Operational Region, 2008 291

6.2.2. Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2004-2008
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2004-2008 292

6.2.3. Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2004-2008
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2004-2008 293

6.2.4. Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2004-2008
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2004-2008 294

6.2.5. Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2004-2008
Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2004-2008 295

6.2.6. Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2004-2008
Selected Indicators of State Gas Company, 2004-2008 296

6.2.7. Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2004-2008
Selected Indicators of Water Supply Company, 2004-2008 297

7. INDUSTRI PENGOLAHAN / *MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1. INDUSTRI BESAR SEDANG / *LARGE AND MEDIUM INDUSTRY*

7.1.1. Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2005-2008
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 2005-2008 306

7.1.2. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2005-2008 308

7.1.3. Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2005-2008 310

7.1.4. Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Establishment (billion rupiahs), 2005-2008 312

7.1.5. Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2000=100), 2006-2009
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2006-2009 315

7.2. INDUSTRI MIKRO KECIL / *MICRO AND SMALL INDUSTRY*

7.2.1. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2006-2008
Number of Establishments, Person Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2006-2008 317

7.2.2. Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2006-2008
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry (million rupiahs), 2006-2008 320

8. KONSTRUKSI / *CONSTRUCTION*

8.1. Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2007 dan 2008
Number of Construction Establishments by Province and Size, 2007 and 2008 329

8.2. Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2004-2008 330

http://www.bps.go.id

8.3. Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2008
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2008 331
8.4. Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2008
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2008 332
8.5. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2004-2008
Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment (million rupiahs), 2004-2008 333
8.6. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2007 dan 2008
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2007 and 2008 334
8.7. Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2008
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2008 336
8.8. Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2008
Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2008 337
8.9. Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2008
Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2008 338
8.10. Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2008
Value of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2008 339
8.11. Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Perum Perumnas (unit), 2008
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2008 340

9. HOTEL DAN PARIWISATA / *HOTEL AND TOURISM*

9.1. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2004-2009
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Port of Entry, 2004-2009 346
9.2. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2004-2008
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Nationality, 2004-2008 347
9.3. Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2004-2008
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Country of Residence, 2004-2008 348
9.4. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2004-2008
The Average Expenditure of Foreign Visitors per Visit by Country of Residence (US$), 2004-2008 349
9.5. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2004-2008
The Average Length of Stay of Foreign Visitors by Country of Residence (days), 2004-2008 350
9.6. Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2004-2008
Revenue from Foreign Visitors by Country of Residence (million US$), 2004-2008 351
9.7. Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2004-2008 352
9.8. Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non Classified Hotel by Province, 2004-2008 354
9.9. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2004-2008
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2004-2008 356
9.10. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2004-2008
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2004-2008 358
9.11. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2004-2008
Average Length of Stay in Non Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2004-2008 360

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION*

10.1. TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*
10.1.1. Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2005-2007
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2005-2007 369
10.1.2. Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2005-2009
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2005-2009 372

10.1.3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2005-2007
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2005-2007 373
10.1.4. Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2004-2008
Production of Passenger Railways Transportation, 2004-2008 376
10.1.5. Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2004-2008
Production of Freight Railways Transportation, 2004-2008 377
10.1.6. Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2007
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2007 378
10.1.7. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2007
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2007 379
10.1.8. Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2004-2008
Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2004-2008 380
10.1.9. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2004-2008
Commercial Airlines Production of Domestic Flight, 2004-2008 381
10.1.10. Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2004-2008
Commercial Airlines Production of International Flight, 2004-2008 382
10.1.11. Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Dalam Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2004-2008
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2004-2008 383
10.1.12. Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Luar Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2004-2008
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2004-2008 384
10.1.13. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2004-2008
Domestic Aircraft Traffic, 2004-2008 385
10.1.14. Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2004-2008
International Aircraft Traffic, 2004-2008 386

10.2. POS DAN TELEKOMUNIKASI / *POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1. Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Ketersediaan Kantor Pos, 2003-2008
Number of Villages by Province and The Availability of Post Office, 2003-2008 387
10.2.2. Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2005-2007
Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2005-2007 388
10.2.3. Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2005-2007
Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2005-2007 389

11. PERBANKAN, ASURANSI, DAN KOPERASI / *BANKING, INSURANCE AND COOPERATIVE*

11.1. PERBANKAN / *BANKING*
11.1.1. Bank dan Kantor Bank, 2004-2008
Banks and Bank Offices, 2004-2008 396
11.1.2. Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2004-2008
Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2004-2008 397
11.1.3. Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2004-2008
Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2004-2008 398
11.1.4. Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2004-2008
Depositor Funds of Sharia Banks (billion rupiahs), 2004-2008 399
11.1.5. Posisi Penghimpunan Dana (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2004-2008
Accumulated Funds at Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2004-2008 400
11.1.6. Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2004-2008
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2004-2008 401
11.1.7. Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2004-2008
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2004-2008 ... 402
11.1.8. Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008 403
11.1.9. Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2004-2008
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2004-2008 404

http://www.bps.go.id

11.1.10. Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008 405
11.1.11. Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008 406
11.1.12. Posisi Kredit Usaha Kecil dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008
Outstanding Small-Scale Business Credits of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008 407
11.1.13. Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2004-2008
Outstanding Time Deposits of Commercial Banks by Ownership (billion rupiahs), 2004-2008 408
11.1.14. Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2004-2008
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2004-2008 409
11.1.15. Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (juta US$), 2004-2008
Outstanding External Debt of Government and State Enterprises (million US$), 2004-2008 410
11.1.16. Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2004-2008
Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2004-2008 411

11.2. INVESTASI / *INVESTMENT*
11.2.1. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006-2008
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (*billion rupiahs*), *2006-2008* 412
11.2.2. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2006-2008
Domestic Direct Investment Realization by Location (*billion rupiahs*), *2006-2008* 413
11.2.3. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2006-2008
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (*million US$*), *2006-2008* 414
11.2.4. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2006-2008
Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), *2006-2008* 415
11.2.5. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2006-2008
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), *2006-2008* 416

11.3. ASURANSI / *INSURANCE*
11.3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2005-2008
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2005-2008 417
11.3.2. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008
Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies by 31st December (mlllion rupiahs), 2005-2008 418
11.3.3. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Non Jiwa per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008
Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies by 31st December (millions rupiahs), 2005-2008 419
11.3.4. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies by 31st December (million rupiahs), 2005-2008 420
11.3.5. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008
Recapitulation of Balance Sheets of Companies Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance by 31st December (million rupiahs), 2005-2008 421
11.3.6. Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Untuk PNS dan TNI-Polri per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008
Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program For Civil Servant and Armed Forces-Police by 31st December (million rupiahs), 2005-2008 422

11.4. KOPERASI / *COOPERATIVE*
11.4.1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2006-2008
Number of Cooperatives by Province, 2006-2008 423
11.4.2. Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2006-2008
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2006-2008 424
11.4.3. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2006-2008
Net Profit of Cooperatives by Provinces (million rupiahs), 2006-2008 425

12. HARGA-HARGA / *PRICES*

12.1. Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2005-2008
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2005-2008 433

12.2. Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2005-2008
Retail Prices of Selected Commodities in Jakarta Markets (rupiahs), 2005-2008 434

12.3. Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2006-2009
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), *2006-2009* 435

12.4. Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2007 dan 2008
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2007 and 2008 437

12.5. Laju Inflasi Gabungan 66 Kota, 2006-2009
Composite Inflation Rate of 66 Cities, 2006-2009 441

12.6. Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota di Indonesia, 2006-2009
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities in Indonesia, 2006-2009 442

12.7. Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota di Indonesia, 2006-2009
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities in Indonesia, 2006-2009 443

12.8. Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota di Indonesia, 2006-2009
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities in Indonesia, 2006-2009 444

12.9. Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2003-2008
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2003-2008 445

12.10. Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2000=100), 2003-2008
Wholesale Price Indices by Sector (2000=100), 2003-2008 446

12.11. Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2003-2008
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2000=100), 2003-2008 447

12.12. Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2003-2008
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2000=100), 2003-2008 448

12.13. Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2000=100), 2003-2008
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2000=100), 2003-2008 449

12.14. Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2000=100), 2003-2008
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2000=100), 2003-2008 450

12.15. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2008-2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2008-2009 451

12.16. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2008 452

12.17. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan (NTPP) (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Sub Sector (NTPP) (2007=100), 2008 453

12.18. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Hortikultura (NTPH) (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Sub Sector (NTPH) (2007=100), 2008 454

12.19. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub Sector (NTPR) by Province (2007=100), 2008 455

12.20. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Sub Sector (NTPT) by Province (2007=100), 2008 456

12.21. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Sub Sector (NTN) by Province (2007=100), 2008 457
12.22. Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Pedesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2008 458

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1. PENGELUARAN / *EXPENDITURE*
13.1.1. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2008 464
13.1.2. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, *2008* 466
13.1.3. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2008 468
13.1.4. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2007 and 2008 470
13.1.5. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2007 dan 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2007 and 2008 471
13.1.6. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008 472
13.1.7. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008 473
13.1.8. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008 474
13.1.9. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008 475
13.1.10. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008 476
13.1.11. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008 477
13.1.12. Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2006-2008
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2006-2008 478

13.2. KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN / FOOD *AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1. Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2004-2008
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2004-2008 479
13.2.2. Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2004-2008
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2004-2008 480
13.2.3. Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2004-2008
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2004-2008 481

http://www.bps.go.id

13.2.4. Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007 dan 2008
Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2007 and 2008 482
13.2.5. Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2007 and 2008 483

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI / *FOREIGN TRADE*

14.1. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR / *GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1981-2009
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 1981-2009 491
14.1.2. Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Migas (ribu ton), 1996-2009
Trend Volume of Oil and Gas Exports and Imports (thousand ton), 1996-2009 492
14.1.3. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 1996-2009
Trend Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 1996-2009 493
14.1.4. Volume Ekspor dan Impor menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2006-2008
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand ton), 2006-2008 494
14.1.5. Nilai Ekspor dan Impor menurut Golongan SITC (juta US$), 2006-2008
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2006-2008 495

14.2. EKSPOR / *EXPORT*
14.2.1. Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Exports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2004-2008 496
14.2.2. Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2004-2008
Value of Exports by Major Ports (FOB value : million US$), 2004-2008 498
14.2.3. Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
V*olume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight : thousand ton), 2004-2008* 500
14.2.4. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2004-2008
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2004-2008 501
14.2.5. Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2004-2008 502
14.2.6. Ekspor Hasil-Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2004-2008 503
14.2.7. Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2004-2008 504
14.2.8. Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2004-2008 505
14.2.9. Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2004-2008 506
14.2.10. Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2004-2008 507
14.2.11. Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2004-2008 508
14.2.12. Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Cocoa by Major Countries Destination, 2004-2008 509
14.2.13. Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2004-2008 510
14.2.14. Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2004-2008 511
14.2.15. Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2004-2008 512
14.2.16. Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2004-2008 513
14.2.17. Ekspor Barang dari Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Copper-Mode Products by Major Countries of Destination, 2004-2008 514
14.2.18. Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2004-2008 515
14.2.19. Ekspor Karet Dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2004-2008 516
14.2.20. Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2004-2008 517
14.2.21. Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2004-2008 518

14.2.22. Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2004-2008 519
14.2.23. Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2004-2008 520
14.2.24. Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2004-2008 521
14.2.25. Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2004-2008 522
14.2.26. Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2004-2008 523
14.2.27. Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2004-2008 524
14.2.28. Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2004-2008 525

14.3. IMPOR / *IMPORT*
14.3.1. Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand ton), 2004-2008 526
14.3.2. Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2004-2008 527
14.3.3. Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2004-2008 528
14.3.4. Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2004-2008 529
14.3.5. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1993-2008
Imports by Broad Economic Category, 1993-2008 530
14.3.6. Impor Barang Konsumsi, 1993-2008
Imports of Consumption Goods, 1993-2008 531
14.3.7. Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1993-2008
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1993-2008 532
14.3.8. Impor Barang Modal, 1993-2008
Imports of Capital Goods, 1993-2008 533
14.3.9. Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2004-2008 534
14.3.10. Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2004-2008 535
14.3.11. Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2004-2008 536
14.3.12. Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2004-2008 537
14.3.13. Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2004-2008 538
14.3.14. Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : Juta US$), 2004-2008
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value : million US$), 2004-2008 539
14.3.15. Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value : million US$), 2004-2008 540
14.3.16. Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2004-2008 541

15. SISTEM NERACA NASIONAL / *SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1. PENDAPATAN NASIONAL / *NATIONAL INCOME*
15.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),2006-2009
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2009 556
15.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2009
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2009 558
15.1.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2009
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2006-2009 560

http://www.bps.go.id

15.1.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2006-2009
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2006-2009 562
15.1.5. Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2006-2009 564
15.1.6. Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2006-2009 565
15.1.7. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2006-2009
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2006-2009 566
15.1.8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2006-2009
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2006-2009 567
15.1.9. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2009
Trend of Several Income Aggregates and per Capita Income at Current Market Prices, 2006-2009 568
15.1.10. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2006-2009
Trend of Several Income Aggregates and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2006-2009 569
15.1.11. Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2006-2009
Growth Rate of Several Income Aggregates and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2006-2009 570

15.2. PENDAPATAN REGIONAL / *REGIONAL INCOME*
15.2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008 571
15.2.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008 572
15.2.3. Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008 573
15.2.4. Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008 574
15.2.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2005-2008
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2005-2008 575
15.2.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2005-2008
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2005-2008 576
15.2.7. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008 577

http://www.bps.go.id

15.2.8. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008 578
15.2.9. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008 579
15.2.10. Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008 580
15.2.11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2005-2008
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2005-2008 581

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT / *INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 582
15.3.2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 584
15.3.3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 586
15.3.4. Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 588
15.3.5. Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 589
15.3.6. Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 590

15.4. SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI / *SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1. Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 591
15.4.2. Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 592
15.4.3. Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 593
15.4.4. Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 594
15.4.5. Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs),1995, 2000 and 2005 595
15.4.6. Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 ... 596
15.4.7. Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 597
15.4.8. Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 598
15.4.9. Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 599

15.4.10. Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 600
15.4.11. Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 601
15.4.12. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 602
15.4.13. Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 603
15.4.14. Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 604

15.5. NERACA ARUS DANA / *FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1. Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2003-2008
Quarterly Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2003-2008 605
15.5.2. Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2003-2008
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2003-2008 606
15.5.3. Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (miliar rupiah), 2003-2008
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Banking Sector (billion rupiahs), 2003-2008 607
15.5.4. Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2003-2008
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2003-2008 608
15.5.5. Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2003-2008
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008 609
15.5.6. Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008 610
15.5.7. Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008 611
15.5.8. Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008 612

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL / *INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1. Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2004-2008
Estimated Population of Selected Countries (million), 2004-2008 617
16.2. Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995-2010
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995-2010 618
16.3. Angka Harapan Hidup Penduduk Di Beberapa Negara (tahun), 1995-2010
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995-2010 619
16.4. Tingkat Pengangguran Di Beberapa Negara (persen), 2004-2008
Unemployment Rate In Selected Countries (percent), 2004-2008 620
16.5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2004-2008
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2004-2008 621

http://www.bps.go.id

16.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2004-2008
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2004-2008 622
16.7. Rata-Rata per Bulan Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2004-2008
Monthly Average of Crude Petroleum Production In Selected Countries (thousand metric ton), 2004-2008 623
16.8. Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2000=100), 2004-2008
Consumer Price Indices of Selected Countries (2000=100), 2004-2008 624
16.9. Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2004-2008
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2004-2008 625

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA / *SYMBOLS*

Data tidak tersedia / *Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol / *Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan / *Data negligible*	:	0
Tanda decimal / *Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable*	:	NA

2. SATUAN / *UNITS*

barel / *barrel*	:	158,99 liter / *litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha) / *hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km) / *kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters* (m)
knot / *knot*	:	1,8523 km/jam *(km/hour)*
kuintal / *quintal*	:	100 kg
liter (untuk beras) / *litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton) / *metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons / *ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton / *ton*	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa,ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BI	: Bank Indonesia	*Bank of Indonesia*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPIH	: Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji	*Pilgrimage Coordination Cost*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DAU	: Dana Alokasi Umum	*General Allocation Fund*
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FOB	: *Free on Board*	
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KNLH	: Kementerian Negara Lingkungan Hidup	*Ministry of Environment*

3. GLOSSARY

http://www.bps.go.id

KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
KWh	: *Kilowatt hour*	
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MWh	: *Megawatt hour*	
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for Pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*State Oil and Natural Gas Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*

http://www.bps.go.id

Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SST	: Satuan Sambungan Telepon	*Telephone Connection Units*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	*Food Crops*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKHI	: Tim Kesehatan Haji Indonesia	*Medical Team of Indonesia Pilgrim Counselor*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPH	: Tim Pembimbing Haji Indonesia	*Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	*Plantation Crops*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Open Unemployment Rate (OUR)*
WIB	: Waktu Indonesia Barat	*Greenwich Mean Time (GMT)*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2000 - 2009
Key Statistics, 2000 - 2009

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL / *SOCIAL*						
Penduduk[1] / *Population [1]*	juta / *million*	205,1	207,9	210,7	213,6	216,4
Laju Pertumbuhan Penduduk[1] / *Population Growth [1]*	%	1,4	1,36	1,35	1,34	1,33
Angka Kelahiran Total-AKT[1] / *Total Fertility Rate-TFR [1]*	anak / *child*	2,3	2,3	2,3	2,3	2,3
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	40,8	39,0	37,2	35,5	33,9
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0 / *Life Expectancy Rate [1]*	tahun / *years*	67,1	67,4	67,8	68,2	68,6
Angka Melek Huruf Usia 15+ / *Literacy Rate Aged 15+*	%	88,6	87,9	89,5	89,8	90,4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2]	%	67,8	68,7	67,8	67,9	67,6
Labour Force Participation Rate-LFPR [2]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT	%	6,1	8,1	9,1	9,7	9,9
Open Unemployment Rate-OUR						
Penduduk Miskin / *Poor People*	juta / *million*	38,7	37,9	38,4	37,3	36,1
Persentase Penduduk Miskin	%	19,14	18,41	18,20	17,42	16,66
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	...	...	65,8	...	68,7
Human Development Index-HDI						
EKONOMI / *ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	1 389,8	1 646,3	1 821,8	2 013,7	2 295,8
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi / *Economic Growth*	%	4,9	3,6	4,5	4,8	5,0
PDB Per Kapita Harga Berlaku	juta rupiah	6,1	8,1	8,6	9,4	10,6
Per Capita of GDP at Current Price	*million rupiahs*					
Inflasi / *Inflation*	%	9,4 [5]	12,6 [5]	10,0 [5]	5,1 [5]	6,4 [6]
Ekspor / *Export*	miliar / *billion US$*	62,1	56,3	57,2	61,1	71,6
Impor / *Import*	miliar / *billion US$*	33,5	31,0	31,3	32,6	46,5
Wisatawan Asing / *Foreign Tourists*	juta / *million*	5,1	5,2	5,0	4,5	5,3
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	744,0	844,1	883,9	955,7	1 033,5
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa / *Reserve Asset Position*	miliar / *billion US$*	29,4	28,0	32,0	36,3	36,3
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	triliun rupiah	22,0	9,9	12,5	12,2	15,4
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA)	miliar / *billion US$*	9,9	3,5	3,1	5,4	4,6
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan)	%	14,5	17,6	12,9	8,3	7,4
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)						
Kurs Tengah US$ / *Middle Rate of US$*	rupiah / *rupiahs*	9 595	10 400	8 940	8 465	9 290
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	416,3	392,0	424,9	679,3	1 000,2
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistics*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL / *SOCIAL*						
Penduduk[1] / Population [1]	juta / *million*	219,8	222,7	225,6	228,5	231,4
Laju Pertumbuhan Penduduk[1] / Population Growth [1]	%	1,32	1,30	1,28	1,25	1,22
Angka Kelahiran Total-AKT[1] / Total Fertility Rate-TFR	anak / *child*	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	28,9	28,2	27,5	26,8	26,2
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0 / *Life Expectancy Rate [1]*	tahun / *years*	70,0	70,2	70,4	70,5	70,7
Angka Melek Huruf Usia 15+ / *Literacy Rate Aged 15+*	%	90,9	91,5	91,9	92,2	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2]	%	66,8	66,2	67,0	67,2	67,6
Labour Force Participation Rate-LFPR [2]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT	%	11,2	10,3	9,1	8,4	8,1
Open Unemployment Rate-OUR						
Penduduk Miskin / *Poor People*	juta / *million*	35,1	39,3	37,2	35,0	32,5
Persentase Penduduk Miskin	%	15,97	17,75	16,58	15,42	14,15
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	69,6	70,1	70,6	...	...
Human Development Index						
EKONOMI / *ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	2 774,3	3 339,2	3 949,3	4 954,0	2 667,2 [3]
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi / *Economic Growth*	%	5,7	5,5	6,3	6,1	4,2 [4]
PDB Per Kapita Harga Berlaku	juta rupiah	12,7	15,0	17,5	21,7	11,6 [3]
Per Capita of GDP at Current Price	*million rupiahs*					
Inflasi / *Inflation* (*y-o-y*)	%	17,1 [6]	6,6 [6]	6,6 [6]	11,1 [7]	2,7 [7,8]
Ekspor / *Export*	miliar / *billion US$*	85,7	100,8	114,1	137,0	50,0 [9]
Impor / *Import*	miliar / *billion US$*	57,7	61,1	74,5	129,2	41,4 [9]
Wisatawan Asing / *Foreign Tourists*	juta / *million*	5,0	4,9	5,5	6,2	3,0 [9]
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 203,2	1 382,1	1 643,2	1 883,9	1 917,1 [10]
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa / *Reserve Asset Position*	miliar / *billion US$*	34,7	42,6	56,9	51,6	57,6 [12]
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	30,7	20,8	34,9	20,4	2,6 [11]
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar / *billion US$*	8,9	6,0	10,3	14,9	2,0 [11]
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan)	%	12,8	9,8	8,0	10,8	7,0 [12]
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)						
Kurs Tengah US$ / *Middle Rates of US$*	rupiah / *rupiahs*	9 830	9 020	9 419	10 950	10 225 [12]
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	1 162,6	1 805,5	2 745,8	1 355,4	2 040,0 [12]
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

Catatan / Notes :
[1] Sebelum 2005 : proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; mulai 2005 : berdasarkan hasil SUPAS 2005
Before 2005: population projection based on SP2000; since 2005: based on SUPAS 2005
[2] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November) dan 2009 (Pebruari) / *Condition at August except 2005 (November) and 2009 (February)*
[3] Semester I-2009
[4] Semester I-2009 terhadap semester I-2008 / *semester I-2009 to semester I-2008*
[5] IHK 44 kota (1996 = 100) / *CPI 44 cities (1996 = 100)*
[6] IHK 45 kota (2002 = 100) / *CPI 45 cities (2002 = 100)*
[7] IHK 66 kota (2007 = 100) / *CPI 66 cities (2007 = 100)*
[8] Juli 2009 terhadap Juli 2008 / *July 2009 to July 2008*
[9] Januari - Juni 2009 / *January - June 2009*
[10] Mei 2009 / *May 2009*
[11] Januari - Pebruari 2009 / *January - February 2009*
[12] Juni 2009 / *June 2009*

http://www.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

1

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45' - 141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis equator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan. Selatan - Negara Australia, Samudera Hindia. Barat - Samudera Hindia. Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 33 provinsi yang terletak di enam pulau besar, yaitu:

   Pulau Sumatera : Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung.

   Pulau Jawa : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur

   Pulau Bali dan Nusa Tenggara : Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur

   Pulau Kalimantan : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur

   Pulau Sulawesi : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

   Pulau Maluku dan Papua : Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga terakhir Sensus Penduduk

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45' and 141^0 05' east longitude and equator line located at 0^0 latitude line.

2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea ; South - Australia, Atlantic Ocean ; West - Atlantic Ocean, East - Papua New Gunea, Timor Leste and Pasific Ocean.

3. In Terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Pasific Ocean

4. Indonesia has 33 provinces spreads over six main islands. These include :

***Sumatera Island**:Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu and Lampung.*

***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat,Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur*

***Bali dan Nusa Tenggara Island**: Bali,Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*

***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.*

***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

***Maluku dan Papua Island**: Maluku, Maluku Utara, Papua, and Papua Barat.*

5. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census. Within one decade, the activity

http://www.bps.go.id

2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

6. Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Sampai dengan tahun 2008, berdasarkan data Podes ada sebanyak 75.410 wilayah setingkat desa, yang tersebar di 465 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/ Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from the implementation of census activities.

6. *In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/ kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.*

7. *PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. ***PODES Coverage***

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2008, based on PODES data there were 75,410 villages spreading over 465 districts (kabupaten/kota).

9. ***Method of Data Collection***

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

http://www.bps.go.id

10. **Desa Pesisir/tepi laut :** Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

11. **Desa bukan pesisir :** Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/daerah aliran sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

12. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/ kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.

14. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

15. Peraturan pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas yaitu : Kelas I, Kelas II, Kelas III and Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

10. ***Off-shore Village :*** *Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/ coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*

11. ***Non Off-shore Village :*** *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore villages consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.*

12. *V**alley village/river basin area** is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountains/ hills.*

13. ***Hilly village** is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.*

14. ***Flat village** is a village with the largest part of the village being a flat contour.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Control States that water quality is classified into four categories : Class I, Class II, Class III and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering garden, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry watering garden, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan dua metode yaitu Metode IP dan Metode StoreT.

21. Metode IP (Indeks Pencemaran) : Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Kepmen LH No. 115 tahun 2003, dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II PP 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

22. Metode Storet : Menggunakan data series dengan frekuensi lebih dari dua kali dalam setahun. Penentuan status mutu air sungai pada Sungai Deli, Batang Hari, Kali Angke, Kali Progo, dan Kali Brantas menggunakan Metode Storet. Sementara penentuan status mutu air pada sungai lain menggunakan Metode IP

19. Class IV, water that can be used for watering garden and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with two method that is IP Method and Storet Method.

.

21. IP Method : Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003, compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with diffrent types of parameters.

22. Storet Method : Using data series at the frequency of more than two times a year. Determination of the status of river water quality at Deli River, Batang Hari River, Kali Angke River, Kali Progo River and the Kali Brantas River used Storet Method. Determination of water quality status at other rivers used Pollution Index Method.

http://www.bps.go.id

Gambar 1.1 **Persentase Luas Pulau terhadap Luas Indonesia, 2008**
Figure *Percentage of Island Area to Total Area of Indonesia,2008*

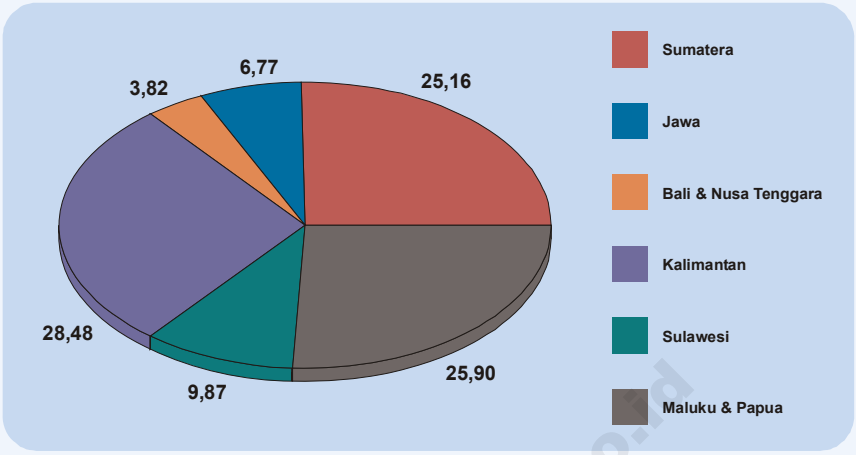

Catatan / *Note* : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008
Based on Home Ministerial Regulation No. 6/2008, January 31, 2008

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Gambar 1.2 **Jumlah Desa Menurut Topografi Wilayah, 2003-2008**
Figure *Number of Villages by Topographical Areas, 2003-2008*

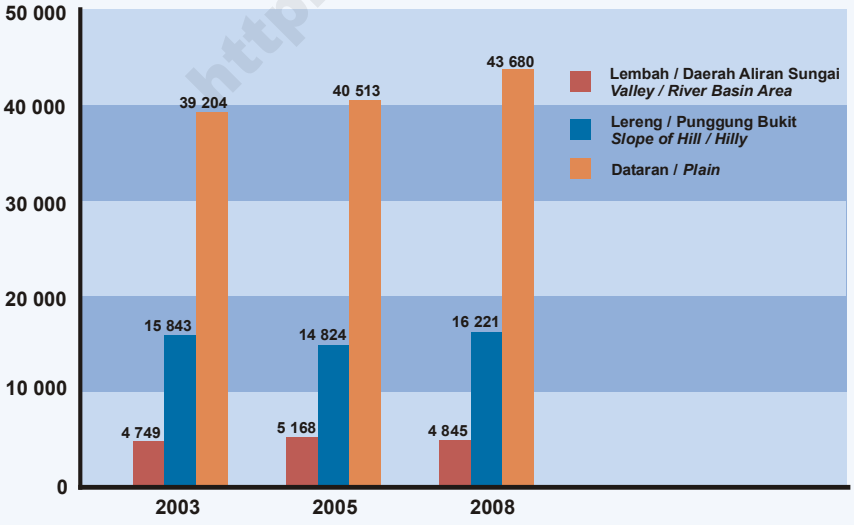

Sumber / Source : Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel / *Table* 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2008**
Total Area and Number of Islands by Province, 2008

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Province Capital City*	Luas[1] *Area*[1] (km² / *sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau[2] *Number of Islands*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	204 534,34	10,70	370
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan[3]	Makassar	46 717,48	2,44	295
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan / *Note* : [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008
Based on Home Affairs Ministerial Regulation No.6/2008, January 31, 2008
[2] Kondisi tahun 2004 / *The 2004 condition*
[3] Data jumlah pulau termasuk Sulawesi Barat / *The number of islands data include Sulawesi Barat*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003-2008
Table Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003-2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Pesisir / *Coastal*			Bukan Pesisir / *Non-Coastal*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	507	660	678	5 229	5 308	5 746
Sumatera Utara [1]	336	175	375	5 043	4 740	5 392
Sumatera Barat	80	99	102	795	802	822
Riau	346	406	186	1 279	1 326	1 418
Kepulauan Riau [2]	...	...	267	...	...	59
Jambi	28	28	28	1 161	1 207	1 275
Sumatera Selatan	16	19	22	2 691	2 759	3 057
Kepulauan Bangka Belitung	122	105	137	195	216	207
Bengkulu	134	157	166	1 029	1 067	1 185
Lampung	170	186	203	1 958	2 005	2 136
DKI Jakarta	16	16	15	251	251	252
Jawa Barat	219	193	217	5 539	5 615	5 654
Banten	114	123	124	1 365	1 359	1 380
Jawa Tengah	334	334	329	8 221	8 230	8 245
DI Yogyakarta	30	32	33	408	406	405
Jawa Timur	567	571	611	7 898	7 906	7 894
Bali	150	156	167	536	545	545
Nusa Tenggara Barat	183	184	241	555	636	672
Nusa Tenggara Timur	768	815	841	1 782	1 923	1 962
Kalimantan Barat	130	138	153	1 309	1 392	1 638
Kalimantan Tengah	40	34	41	1 290	1 317	1 407
Kalimantan Selatan	135	131	135	1 814	1 828	1 839
Kalimantan Timur	131	168	179	1 168	1 176	1 238
Sulawesi Utara	456	509	627	740	760	867
Gorontalo	82	110	136	294	340	448
Sulawesi Tengah	684	770	839	756	760	847
Sulawesi Selatan	547	547	485	2 537	2 739	2 461
Sulawesi Barat [2]	...	...	122	...	...	414
Sulawesi Tenggara	590	658	771	974	1 027	1 257
Maluku	708	733	772	128	140	134
Maluku Utara	551	568	772	190	213	264
Papua [3]	846	827	474	2 661	2 512	2 837
Papua Barat [2]	...	...	416	...	...	789
Jumlah / *Total*	**9 020**	**9 452**	**10 664**	**59 796**	**60 505**	**64 746**

Catatan / *Note* :

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003-2008
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003-2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Lembah/Daerah Aliran Sungai / *Valley/River Basin Area*			Lereng/ Punggung Bukit / *Slope of Hill/Hilly*			Dataran / *Plain*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	333	457	427	922	937	1 020	3 974	3 914	4 299
Sumatera Utara [1]	222	316	300	1 862	1 390	1 686	2 959	3 034	3 406
Sumatera Barat	61	72	60	282	282	273	452	448	489
Riau	187	194	222	165	77	105	927	1 055	1 091
Kepulauan Riau [2]	...	...	2	...	...	11	...	...	46
Jambi	173	298	235	187	206	162	801	703	878
Sumatera Selatan	431	496	325	302	262	253	1 958	2 001	2 479
Kepulauan Bangka Belitung	3	4	2	10	2	11	182	210	194
Bengkulu	101	102	114	288	326	304	640	639	767
Lampung	84	74	71	292	280	293	1 582	1 651	1 772
DKI Jakarta	7	-	-	6	-	-	238	251	252
Jawa Barat	140	110	79	1 650	1 715	1 749	3 749	3 790	3 826
Banten	68	41	28	252	243	243	1 045	1 075	1 109
Jawa Tengah	209	88	56	2 272	2 166	2 132	5 740	5 976	6 057
DI Yogyakarta	8	-	-	93	97	100	307	309	305
Jawa Timur	190	106	81	1 377	1 323	1 287	6 331	6 477	6 526
Bali	7	3	1	115	98	90	414	444	454
Nusa Tenggara Barat	29	19	15	92	129	144	434	488	513
Nusa Tenggara Timur	86	117	112	1 325	1 296	1 333	371	510	517
Kalimantan Barat	294	456	466	368	308	394	647	628	778
Kalimantan Tengah	607	789	768	230	133	151	453	395	488
Kalimantan Selatan	258	172	102	207	193	207	1 349	1 463	1 530
Kalimantan Timur	429	409	424	333	289	278	406	478	536
Sulawesi Utara	45	57	71	311	263	323	384	440	473
Gorontalo	10	25	10	89	89	128	195	226	310
Sulawesi Tengah	128	113	84	223	208	259	405	439	504
Sulawesi Selatan	165	192	107	832	933	802	1 540	1 614	1 552
Sulawesi Barat [2]	...	...	66	...	...	215	...	...	133
Sulawesi Tenggara	81	53	94	269	264	284	624	710	879
Maluku	5	12	3	47	52	54	76	76	77
Maluku Utara	17	23	15	30	33	50	143	157	199
Papua [3]	371	370	317	1 412	1 230	1 631	878	912	889
Papua Barat [2]	...	...	188	...	...	249	...	...	352
Jumlah / *Total*	**4 749**	**5 168**	**4 845**	**15 843**	**14 824**	**16 221**	**39 204**	**40 513**	**43 680**

Catatan / *Note* :

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.4 **Frekuensi dan Interval Kedalaman Gempa Berskala Di Atas 5 *Richter* Menurut Provinsi, 2006-2008**
Table ***Frequency and Depth Interval of Earthquakes Above 5-Richter Scale by Province, 2006-2008***

Provinsi *Province*	2006		2007		2008	
	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	44	14-200	58	0-604	16	10-52
Sumatera Utara	13	13-200	33	10-421	25	10-37
Sumatera Barat	28	16-110	84	10-427	69	10-124
Riau	1	53	1	10	1	58
Kepulauan Riau	...	...	...	...	...	...
Jambi	...	...	13	10-480	4	15-58
Sumatera Selatan	...	...	2	10	2	10
Kepulauan Bangka Belitung	...	...	1	595	...	...
Bengkulu	14	23-76	131	0-295	81	10-65
Lampung	6	10-210	14	0-584	6	15-39
DKI Jakarta	5	14-63	3	10-301	2	20-58
Jawa Barat	37	15-104	33	0-650	16	10-109
Banten	4	14-63	2	10-33	1	20
Jawa Tengah	9	12-110	22	10-603	7	10-109
D I Yogyakarta	5	12-33	2	30-33	10	10-22
Jawa Timur	10	12-110	17	10-647	10	10-25
Bali	7	18-603	4	30-33	6	14-320
Nusa Tenggara Barat	12	18-603	29	10-621	25	10-320
Nusa Tenggara Timur	11	18-400	25	10-558	18	10-428
Kalimantan Barat	...	...	5	10-367	...	...
Kalimantan Tengah	...	...	1	558	...	...
Kalimantan Selatan	...	...	3	20-577	2	30
Kalimantan Timur	...	...	8	33-343	3	10-30
Sulawesi Utara	17	18-172	87	10-650	25	10-208
Gorontalo	9	24-103	18	10-458	10	10-103
Sulawesi Tengah	3	33-90	14	4-650	16	10-101
Sulawesi Selatan	10	57-400	7	26-576	1	30
Sulawesi Barat	2	104	3	23-437	1	30
Sulawesi Tenggara	2	33-60	10	21-120	1	50
Maluku	14	17-400	110	7-650	7	10-171
Maluku Utara	10	31-237	144	10-650	10	10-208
Papua	16	14-40	50	10-650	10	30-54
Papua Barat	1	400	13	4-218	4	31-48
Indonesia	**290**	**10-603**	**947**	**0-650**	**389**	**10-428**

Sumber / *Source :* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.5 **Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2006**
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2006

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara				
Bt Barimun	Seroja, Labuhan Batu	6 781,00	792,51	30,02
S.Bingei	Binjai, Langkat	1 621,30	317,00	13,14
S. Asahan	Asahan, Pulau Rakyat, Pulau Raja	4 669,40	481,00	14,80
S. Asahan	Asahan, Air Batu, Kisran Naga	1 046,30	544,20	19,98
Sumatera Barat				
Batang Kuantan	Lima Puluh Koto, Payahkumbuh	1 421,00	516,70	2,37
Riau				
S. Rokan	Lubuk Bendahara, Kampar Kampar	4 848,00	1 144,20	16,01
S. Rokan	Kampar, Rambah Ujung Gurap	1 304,00	534,69	7,78
S. Siak	Pantai Cermin, Siak Hulu Kampar	1 716,00	209,40	8,40
Batang Kampar	Koto Baru, Kampar	1 170,00	391,33	8,19
Batang Kampar	Lipat Kain, Kampar Kampar	3 431,00	1 032,49	25,10
Batang Kuantan	Lbk Ambacang, Kuantan Kuantan	7 464,00	1 817,00	34,00
Batang Kuantan	Lbk Bangko, Siberida Indragiri	1 009,00	211,31	5,70
Jambi				
S. Batanghari	Muara Inum, Saoloa Sarko	1 455,00	742,90	19,89
S. Batanghari	Muara Kilis, Muara Bungo	7 824,00	2 615,42	196,62
S. Batanghari	Tembesi	5 984,00	4.535,00	197,97
S. Batanghari	Sarko, Sarko	1 258,00	234,52	2,07
S. Batanghari	Bungo Tebo, Muara Bungo	1 841,00	742,90	36,60
S. Batanghari	Batang Hari, Jambu	8 704,00	8 918,69	501,02
S. Batanghari	Pulau Rengas, Bangko, Sarko	2 916,00	1.482,85	26,45
Sumatera Selatan				
S. Musi	Sungai Rotan, Gelumpang Muara Enim	6 990,00	817,42	87,00
S. Musi	Lebak Budi, Merapi Lahat	2 040,00	1 003,99	22,21

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Selatan				
S. Musi	Kikim, Lahat	3 676,00	1 070,89	0,93
S. Musi	Tanjungraja, OKI	6 314,00	1 215,30	536,09
S. Musi	Lubuk Kumbang Musi Rawas	1 828,00	501,10	2,85
S. Musi	Musi Rawas, Kota Agung	1 228,00	56,55	0,09
Lampung				
Way Seputih	Buyut Udik, Lampung Tengah	1 648,00	302,00	0,16
Way Sekampung	Pujo Rahayu, Gedong Tataan, Lampung Selatan	1 696,00	1 276,00	0,42
Jawa Barat				
S. Cisadane	Sukasari, Babakan, Tanggerang	1 146,00	403,01	0,28
S. Cimanuk	Tomo, Tomo, Sumedang	1 966,30	710,00	0,00
S. Citanduy	Pataruman, Banjar, Ciamis	1 416,20	1 529,00	0,54
S. Cimanuk	Monjot, Cibeureum, Majalengka	2 788,00	916,00	0,09
S.Cimanuk	Kertasemaya, Kertasemaya, Indramayu	3 305,00	1 930,25	51,23
S. Cimanuk	Wado, Wado, Sumedang	1 236,00	633,00	2,00
Banten				
S. Ciujung	Cidoro Lebak, Rangkasbitung, Lebak	1 363,90	1 672,00	1,39
Jawa Tengah				
S. Pemali	Wanacala, Jati Barang Brebes	1 111,00	701,40	0,00
S. Pemali	Brebes, Brebes	1 250,00	2.043,96	0,02
S. B. Solo	Jebres, Jebres Surakarta	3 206,70	1 132,00	0,17
S. B. Solo	Wonogiri, Wonogiri	1 216,00	622,00	0,00
S. Serayu	Kedunguter, Banyumas, Banyumas	2 631,30	1 780,00	21,05
S. Serayu	Kebasen, Banyumas	2 096,00	2 270,00	0,00
D I Yogyakarta				
S. Progo	Duwet, Kalibawang, Kulon Progo	1 712,30	90,47	0,39
S. Progo	Kulon Progo	1 676,00	1.377,00	4,75

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
			Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur				
B. Solo	Pandangan, Bojonegoro	11 125,00	2 611,00	3,00
B. Solo	Bojonegoro, Bojonegoro	13 956,00	2 480,92	0,07
B. Solo	Babat, Lamongan	16 283,00	1 706,17	8,75
B. Solo	Lamongan	17 300,00	2 611,00	64,60
Kalimantan Barat				
S. Kapuas	Kembayan, Kembayan, Sanggau	2 290,00	3 254,10	12,90
S. Kapuas	Nanga Taman, Nanga, Sanggau	1 410,00	437,49	1,66
S. Kapuas	Mentunai, Kayan Hilir, Sintang	2 760,00	1 229,04	35,62
S. Kapuas	Kota Baru, Tanah Pinoh, Sintang	2 760,00	756,74	0,49
S. Kapuas	Manggu, Ngabang, Pontianak	3 710,00	1 703,83	47,12
Kalimantan Tengah				
S. Barito	Dusun Tengah, Barito Selatan	1 531,00	79,40	0,59
S. Kapuas	Kapuas, Kapuas	4 741,00	1 284,05	22,90
S. Kahayan	Pahandu, Palangkaraya	4 175,00	2 967,00	101,40
S. Kahayan	Kurun, Gunung Mas	5 591,00	1 168,10	61,60
S. Katingan	Kasongan, Barito	4 741,00	3 901,40	50,50
S. Mentaya	Mentaya, Kotawaringin Timur	4 765,90	941,00	41,40
S. Lamandau	Arut, Kotawaringin	1 968,00	286,00	1,68
Sulawesi Tengah				
S. Palu	Palu Selatan, Palu	3 062,00	318,50	6,09
Sulawesi Selatan				
S. Rongkong	Ampana,. Sadang, Luwu	1 030,00	698,00	13,35
S. Cinranae	Madukeling, Sengkang, Wajo	6 437,00	566,00	1,62
S. Walanae	Mong, Mario Riwano, Soppeng	2 680,00	6 986,00	11,00
S. Cinranae	Ujung Lamuru, Lapariana, Bone	1 625,00	3 237,00	0,61
S. Sadang	Kabere, Cendana, Enrekang	5 760,00	2 508,00	25,41
S. Mapili	Bulo, Buyo, Wonomulyo Pol Mas	1 390,00	1 385,00	2,39
Sulawesi Tenggara				
L. Roraya	Lainea, Konawe Selatan	1 747,00	64,80	0,34

Sumber / *Source* : Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Data Tahunan Debit Sungai 2006
Department of Settlements and Regional Infrastructure, 2006 Annual Data of River Flow

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.6 / ***Table***

Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2006
Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2006

Provinsi dan induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/dt) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran ($lt/det/km^2$) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara					
Bt Barimun	Seroja, Labuhan Batu	193,20	28,49	826,70	5 606,00
S. Bingei	Binjai, Langkat	25,03	15,44	486,80	789,30
S. Asahan	Asahan, Pulau Rakyat, Pulau Raja	111,10	23,79	504,40	2 355,00
S. Asahan	Asahan, Air Batu, Kisran Naga	56,25	53,76	1 555,00	85,56
Sumatera Barat					
Batang Kuantan	Lima Puluh Koto, Payahkumbuh	54,08	38,06	1 200,00	1 705,00
Riau					
S. Rokan	Lubuk Bendahara, Kampar, Kampar	139,00	28,37	904,10	4 383,00
S. Rokan	Kampar, Rambah, Ujung Gurap	71,27	54,65	1 724,00	2 247,00
S. Siak	Pantai Cermin, Siak Hulu Kampar	62,34	36,33	1 146,00	1 966,00
Batang Kampar	Koto Baru, Kampar	41,31	35,31	1 114,00	1 303,00
Batang Kampar	Lipat Kain, Kampar, Kampar	190,80	55,61	1 754,00	6 017,00
Batang Kuantan	Lbk Ambacang, Kuantan, Kuantan	214,56	28,74	906,19	6 767,00
Batang Kuantan	Lbk Bangko, Siberida Indragiri	33,89	33,57	1 029,19	1 038,45
Jambi					
S. Batanghari	Muara Inum, Saoloa, Sarko	126,90	89,08	1 634,00	2 377,00
S. Batanghari	Muara Kilis, Muara Bungo	711,30	90,91	2 867,00	22 432,00
S. Batanghari	Tembesi	819,70	137,00	3 928,00	23 507,00
S. Batanghari	Sarko, Sarko	48,42	38,49	1 214,00	1 527,00
S. Batanghari	Bungo Tebo, Muara Bungo	1 119,30	65,11	1 952,00	3 576,00
S. Batanghari	Batang Hari, Jambu	2 858,00	328,30	5 870,00	51 091,00
S. Batanghari	Pulau Rengas, Bangko, Sarko	1 117,30	40,24	1 269,00	3 700,00
Sumatera Selatan					
S. Musi	Sungai Rotan, Gelumpang, Muara Enim	303,60	43,43	1 141,00	7 974,00
S. Musi	Lebak Budi, Merapi, Lahat	116,30	56,99	1 797,00	3 666,00

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/dt) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Selatan					
S. Musi	Kikim, Lahat	42,07	11,45	227,40	836,10
S. Musi	Tanjungraja, OKI	222,60	35,26	746,40	4 713,00
S. Musi	Lubuk Kumbang, Musi Rawas	71,73	39,02	1 230,00	2 249,00
S. Musi	Musi Rawas, Kota Agung	3,19	2,60	81,84	100,50
Lampung					
Way Seputih	Buyut Udik, Lampung Tengah	18,53	11,24	354,60	584,40
Way Sekampung	Pujo Rahayu, Gedong Tataan, Lampung Selatan	40,44	23,84	751,90	1 275,00
Jawa Barat					
S. Cisadane	Sukasari, Babakan, Tanggerang	83,86	73,17	2 308,00	2 645,00
S. Cimanuk	Tomo, Tomo, Sumedang	48,03	24,43	770,40	1 515,00
S. Citanduy	Pataruman, Banjar, Ciamis	72,65	51,30	1 476,00	2 091,00
S. Cimanuk	Monjot, Cibeureum, Majalengka	22,05	7,91	249,40	695,40
S.Cimanuk	Kertasemaya, Kertasemaya, Indramayu	228,10	69,03	2 177,00	7 195,00
S. Cimanuk	Wado, Wado, Sumedang	49,97	48,54	1 531,00	1 861,00
Banten					
S. Ciujung	Cidoro Lebak, Rangkasbitung, Lebak	52,58	38,55	1 207,00	1 646,00
Jawa Tengah					
S. Pemali	Wanacala, Jati Barang Brebes	24,35	21,92	691,20	767,90
S. Pemali	Brebes, Brebes	61,41	49,13	1 549,00	1 937,00
S. B. Solo	Jebres, Jebres Surakarta	79,59	24,82	782,70	2 510,00
S. B. Solo	Wonogiri, Wonogiri	59,02	48,54	1 531,00	1 861,00
S. Serayu	Kedunguter, Banyumas, Banyumas	110,30	41,93	1 322,00	3 479,00
S. Serayu	Kebasen, Banyumas	75,86	36,19	1 141,00	2 392,00

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Lokasi Desa, Kecamatan, Kabupaten *Location of Village, Subdistrict, District*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/dt) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D I Yogyakarta					
S. Progo	Duwet, Kalibawang, Kulon Progo	67,70	39,54	1 205,20	2 063,70
S. Progo	Kulon Progo	45,16	26,94	807,90	1 354,00
Jawa Timur					
B. Solo	Pandangan, Bojonegoro	287,20	25,81	841,00	9 056,00
B. Solo	Bojonegoro, Bojonegoro	217,80	15,61	492,20	6 869,00
B. Solo	Babat, Lamongan	502,20	30,84	972,50	15 838,00
B. Solo	Lamongan	287,20	16,60	523,50	9 056,00
Kalimantan Barat					
S. Kapuas	Kembayan, Kembayan, Sanggau	173,20	75,64	1 976,00	4 525,00
S. Kapuas	Nanga Taman, Nanga, Sanggau	14,46	10,25	323,40	456,00
S. Kapuas	Mentunai, Kayan Hilir, Sintang	230,30	83,42	2 109,00	5 820,00
S. Kapuas	Kota Baru, Tanah Pinoh, Sintang	169,00	62,35	1 577,00	4 274,00
S. Kapuas	Manggu, Ngabang, Pontianak	301,20	81,18	2 526,00	9 498,00
Kalimantan Tengah					
S. Barito	Dusun Tengah, Barito Selatan	16,99	11,10	155,30	237,80
S. Kapuas	Kapuas, Kapuas	573,80	121,00	3 114,00	14 766,00
S. Kahayan	Pahandut, Palangkaraya	1 359,00	325,60	4 451,00	18 581,00
S. Kahayan	Kurun, Gunung Mas	365,80	65,42	2 063,00	11 535,00
S. Katingan	Kasongan, Barito	1 783,00	376,20	6 904,00	32 732,00
S. Mentaya	Mentaya, Kotawaringin Timur	274,60	57,62	1 683,00	8 019,00
S. Lamandau	Arut, Kotawaringin	120,70	61,35	1 868,00	3 676,00
Sulawesi Tengah					
S. Palu	Palu Selatan, Palu	28,86	9,43	297,30	910,20
Sulawesi Selatan					
S. Rongkong	Ampana, Sadang, Luwu	31,75	30,83	972,20	1 001,00
S. Cinranae	Madukeling, Sengkang, Wajo	120,90	18,78	556,70	3 583,00
S. Walanae	Mong, Mario Riwano, Soppeng	66,43	24,79	781,70	2 095,00
S. Cinranae	Ujung Lamuru, Lapariana, Bone	85,64	52,70	1 662,00	2 701,00
S. Sadang	Kabere, Cendana, Enrekang	87,38	15,17	478,40	2 756,00
S. Mapili	Bulo, Buyo, Wonomulyo, Pol Mas	58,28	41,93	1 265,00	1 759,00
Sulawesi Tenggara					
L. Roraya	Lainea, Konawe Selatan	16,68	9,55	276,20	482,50

Sumber / *Source* : Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Data Tahunan Debit Sungai 2006
Department of Settlements and Regional Infrastructure, 2006 Annual Data of River Flow

www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 **Status Kualitas Air Sungai, 2007**
Table Status of Water River Quality, 2007

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan KMA PP 82/2001 *Range of river water quality status pursuant to Water Quality Criteria Government Regulation 82/2001*	
				Kelas I *Class I*	Kelas II *Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	Krueng Aceh	6	2	cemar sedang *polluted*	cemar ringan *light polluted*
Sumatera Utara	Deli	8	4	cemar berat *heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
	Percut	6	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
Sumatera Barat	Batang Agam	6	2	memenuhi cemar ringan *compliant-lightly polluted*	memenuhi cemar ringan *compliant-lightly polluted*
Riau	Kampar	10	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Jambi	Batang Hari	12	3	cemar berat *heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
Sumatera Selatan	Musi	8-9	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Rangkui	6	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Bengkulu	Air Bengkulu	6	2	cemar ringan *lightly polluted*	cemar ringan *lightly polluted*
Lampung	Way Sekampung	7	7	cemar berat *heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	15	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
Jawa Barat	Citarum	7	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
Banten	Kali Angke	6	3	cemar berat *heavy polluted*	cemar berat *heavy polluted*
Jawa Tengah	Progo	9	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar sedang *polluted*
DI Yogyakarta	Progo	7	4	cemar berat *heavy polluted*	cemar berat *heavy polluted*
Jawa Timur	Brantas	19	3-20	cemar berat *heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
Bali	Tukad Badung	6	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.7

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan KMA PP 82/2001 *Range of river water quality status pursuant to Water Quality Criteria Government Regulation 82/2001*	
				Kelas I *Class I*	Kelas II *Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	2	memenuhi cemar sedang *compliant-polluted*	memenuhi cemar sedang *compliant-polluted*
Nusa Tenggara Timur	Kali Dendeng	5-6	2	cemar ringan *light polluted*	cemar ringan *light polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	39	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
Kalimantan Tengah	Kahayan	7	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	6	2	cemar sedang *polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Sulawesi Utara	Tondano	10	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Gorontalo	Bone	6	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Sulawesi Tengah	Palu	6	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*
Sulawesi Selatan	Tallo	5-6	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
	Jeneberang	6	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Konaweha	6	2	cemar ringan-sedang *lightly polluted-polluted*	cemar ringan *lightly polluted*
Maluku	Batu Gajah	3	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
	Batu Merah	3	2	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	5	1	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*	cemar sedang-berat *polluted-heavy polluted*
Papua	Anafre	6	2	cemar ringan-berat *lightly polluted-heavy polluted*	memenuhi cemar sedang *compliant-moderately polluted*

Sumber / *Source:* Kementrian Negara Lingkungan Hidup (KNLH), 2007 / *State Ministry for Environment (MoE), 2007*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / *Table*
Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2007
Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring Station BMKG (°C), 2007

Provinsi / Stasiun BMKG *Province / Station BMKG*	Suhu / *Temperature*		
	Minimum	Rata-Rata *Average*	*Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam/Blang Bintang	...	...	...
Sumatera Utara/Polonia	23,2	27,0	33,6
Sumatera Barat/Sicincin	22,0	25,7	32,0
Riau/Pekanbaru	21,0	27,1	35,2
Kepulauan Riau/Kijang	20,7	26,0	33,4
Jambi/Sungai Duren	23,2	26,6	31,5
Sumatera Selatan/Kenten	21,4	27,0	35,6
Kepulauan Bangka Belitung/Pangkal Pinang	23,2	26,7	31,7
Bengkulu/Pulau Bai	21,6	26,4	35,1
Lampung/Raden Inten II (Branti)	21,3	27,6	34,0
DKI Jakarta/Maritim Tanjung Priok	24,2	28,3	34,7
Jawa Barat/Bandung	17,8	23,5	31,4
Banten/Serang	19,0	26,7	34,8
Jawa Tengah/Semarang	23,5	27,9	34,2
DI Yogyakarta/Sleman	17,7	25,8	35,2
Jawa Timur/Perak	23,8	29,1	35,1
Bali/Ngurah Rai	22,9	26,9	31,2
Nusa Tenggara Barat/Salaparang	21,0	26,6	32,7
Nusa Tenggara Timur/Lasiana	21,5	27,3	33,6
Kalimantan Barat/Supadio	23,0	26,7	33,2
Kalimantan Tengah/Tjilik Riwut	22,9	27,4	33,2
Kalimantan Selatan/Banjarbaru	18,7	26,7	35,2
Kalimantan Timur/Temindung	23,4	27,5	32,8
Sulawesi Utara/Kayuwatu	20,2	26,3	35,8
Gorontalo/Jalaluddin	22,6	28,6	34,6
Sulawesi Tengah/Mutiara	22,6	25,2	34,2
Sulawesi Selatan/Panakukang	22,7	27,0	35,8
Sulawesi Barat/Majene	23,8	27,2	31,8
Sulawesi Tenggara/Wolter Monginsidi	18,0	26,7	34,2
Maluku/Pattimura	23,0	27,0	31,9
Maluku Utara/Babullah	23,3	26,7	31,5
Papua/Biak	20,5	27,2	32,3
Papua Barat/Manokwari	22,9	27,4	33,0

Sumber / *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007**
Table ***Wind Velocity and Humidity in Monitoring Station BMKG, 2007***

Provinsi / Stasiun BMKG *Province / Station BMKG*	Kecepatan Angin *Wind Velocity (mls)*	Kelembaban *Humidity (%)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam/Blang Bintang	...	...
Sumatera Utara/Polonia	3,8	82,0
Sumatera Barat/Sicincin	0,4	85,3
Riau/Pekanbaru	4,6	85,3
Kepulauan Riau/Kijang	7,7	86,2
Jambi/Sungai Duren	1,8	86,0
Sumatera Selatan/Kenten	3,0	83,5
Kepulauan Bangka Belitung/Pangkal Pinang	5,7	83,1
Bengkulu/Pulau Bai	4,3	84,2
Lampung/Raden Inten II (Branti)	2,8	75,9
DKI Jakarta/Maritim Tanjung Priok	2,4	74,0
Jawa Barat/Bandung	3,1	81,0
Banten/Serang	2,8	80,2
Jawa Tengah/Semarang	6,6	75,8
DI Yogyakarta/Sleman	0,9	79,7
Jawa Timur/Perak	3,0	71,0
Bali/Ngurah Rai	6,3	82,2
Nusa Tenggara Barat/Salaparang	7,2	79,4
Nusa Tenggara Timur/Lasiana	4,3	76,2
Kalimantan Barat/Supadio	5,1	87,2
Kalimantan Tengah/Tjilik Riwut	2,6	84,3
Kalimantan Selatan/Banjarbaru	3,5	82,0
Kalimantan Timur/Temindung	1,9	82,8
Sulawesi Utara/Kayuwatu	2,3	85,3
Gorontalo/Jalaluddin	1,9	80,2
Sulawesi Tengah/Mutiara	4,2	77,7
Sulawesi Selatan/Panakukang	3,1	80,9
Sulawesi Barat/Majene	4,7	79,1
Sulawesi Tenggara/Wolter Monginsidi	3,8	77,5
Maluku/Pattimura	4,4	83,4
Maluku Utara/Babullah	3,9	84,1
Papua/Biak	3,5	86,0
Papua Barat/Manokwari	...	82,8

Sumber / *Source :* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007**

Table ***Number of Precipitation and Number of Rain Days in Monitoring Station BMKG, 2007***

Provinsi / Stasiun BMKG *Province / Station BMKG*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rain days (day)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam/Blang Bintang	...	...
Sumatera Utara/Polonia	2 513,0	224
Sumatera Barat/Sicincin	4 329,0	231
Riau/Pekanbaru	3 216,3	235
Kepulauan Riau/Kijang	3 633,9	214
Jambi/Sungai Duren	2 394,0	207
Sumatera Selatan/Kenten	2 364,7	210
Kepulauan Bangka Belitung/Pangkal Pinang	2 734,9	225
Bengkulu/Pulau Bai	3 150,0	225
Lampung/Raden Inten II (Branti)	1 941,4	126
DKI Jakarta/Maritim Tanjung Priok	2 353,9	155
Jawa Barat/Bandung	2 219,0	206
Banten/Serang	735,0	72
Jawa Tengah/Semarang	1 868,0	156
DI Yogyakarta/Sleman	919,0	82
Jawa Timur/Perak	1 515,2	141
Bali/Ngurah Rai	1 985,1	121
Nusa Tenggara Barat/Salaparang	1 408,0	162
Nusa Tenggara Timur/Lasiana	1 291,0	104
Kalimantan Barat/Supadio	3 666,0	232
Kalimantan Tengah/Tjilik Riwut	3 613,4	222
Kalimantan Selatan/Banjarbaru	2 487,8	243
Kalimantan Timur/Temindung	2 454,1	244
Sulawesi Utara/Kayuwatu	3 436,8	257
Gorontalo/Jalaluddin	1 781,0	185
Sulawesi Tengah/Mutiara	953,4	225
Sulawesi Selatan/Panakukang	3 377,0	197
Sulawesi Barat/Majene	1 472,4	197
Sulawesi Tenggara/Wolter Monginsidi	3 465,8	203
Maluku/Pattimura	3 144,6	255
Maluku Utara/Babullah	2 295,0	217
Papua/Biak	2 314,0	205
Papua Barat/Manokwari	1 492,0	212

Sumber / *Source :* Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2007
Table *Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Monitoring Station BMKG, 2007*

Provinsi / Stasiun BMKG *Province / Station BMKG*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure (mb)*	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine (%)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam/Blang Bintang	...	...
Sumatera Utara/Polonia	...	42,0
Sumatera Barat/Sicincin	996,7	46,4
Riau/Pekanbaru	1 004,5	53,6
Kepulauan Riau/Kijang	1 010,9	42,8
Jambi/Sungai Duren	1 011,1	46,3
Sumatera Selatan/Kenten	1 016,8	54,8
Kepulauan Bangka Belitung/Pangkal Pinang	1 010,1	46,7
Bengkulu/Pulau Bai	1 009,9	70,2
Lampung/Raden Inten II (Branti)	1 010,8	61,0
DKI Jakarta/Maritim Tanjung Priok	1 010,5	60,0
Jawa Barat/Bandung	922,1	62,5
Banten/Serang	1 008,8	65,8
Jawa Tengah/Semarang	1 010,2	67,8
DI Yogyakarta/Sleman	992,6	,,,
Jawa Timur/Perak	1 009,9	73,8
Bali/Ngurah Rai	1 009,3	78,4
Nusa Tenggara Barat/Salaparang	1 011,2	69,6
Nusa Tenggara Timur/Lasiana	1 009,2	79,5
Kalimantan Barat/Supadio	1 009,0	57,5
Kalimantan Tengah/Tjilik Riwut	1 012,5	67,4
Kalimantan Selatan/Banjarbaru	1 011,1	51,3
Kalimantan Timur/Temindung	1 011,1	45,9
Sulawesi Utara/Kayuwatu	998,7	39,5
Gorontalo/Jalaluddin	1 010,0	61,8
Sulawesi Tengah/Mutiara	1 010,3	62,4
Sulawesi Selatan/Panakukang	1 011,6	60,8
Sulawesi Barat/Majene	1 009,8	72,3
Sulawesi Tenggara/Wolter Monginsidi	1 009,1	...
Maluku/Pattimura	1 010,1	46,4
Maluku Utara/Babullah	1 010,3	49,8
Papua/Biak	1 008,0	52,0
Papua Barat/Manokwari	...	54,1

Sumber / *Source :* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5 / ***Table***

Rata-rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (mgr/m³), 2006-2008
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (mgr/m³), 2006-2008

Bulan / Tahun *Month / Year*		Sumut/ Sampali	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ BMKG	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2006	106,77	40,37	31,58	-	142,79	78,19	77,19	230,24[1]
January	2007	104,40	83,47	24,97	38,27	76,87	143,07	90,58	165,65
	2008	181,62	86,45	39,56	30,40	127,99	127,76	143,94	288,73[1]
Pebruari	2006	126,06	49,98	45,49	-	149,02	114,79	125,80	309,15[1]
February	2007	192,03	69,04	36,57	32,86	57,07	125,00	153,32	170,83
	2008	178,53	-	45,25	34,33	111,92	131,75	115,61	225,64
Maret	2006	109,29	53,05	42,65	-	285,04[1]	111,48	91,33	291,49[1]
March	2007	162,46	93,59	49,12	38,67	98,03	157,82	154,94	240,68[1]
	2008	139,89	125,70	36,13	33,46	181,65	221,53	179,40	236,70[1]
April	2006	30,27	72,29	38,32	-	221,04	149,40	106,11	360,52[1]
April	2007	206,07	57,06	38,28	41,09	96,96	210,17	242,56[1]	279,24[1]
	2008	162,40	111,35	37,33	72,78	134,69	180,64	196,82	231,69[1]
Mei	2006	74,76	61,49	68,51	30,79	256,52[1]	124,53	145,53	532,95[1]
May	2007	97,69	134,98	61,16	52,86	115,03	197,69	249,91[1]	272,98[1]
	2008	129,15	143,57	60,86	58,12	104,51	230,98[1]	223,63	177,85
Juni	2006	87,54	95,85	46,04	51,70	381,51[1]	195,76	151,45	761,00[1]
June	2007	141,09	-	34,44	66,20	141,90	240,25[1]	205,64	282,83[1]
	2008	78,19	155,38	57,85	46,46	106,77	255,30[1]	242,16[1]	159,48
									Juli
2006		- 72,41	74,51	37,35	347,84[1]	161,81	140,63	391,31[1]	
July	2007	103,61	94,58	47,00	56,92	-	217,04	306,64[1]	258,18[1]
	2008	95,24	210,48	67,05	62,45	150,49	311,00[1]	292,47[1]	172,00
Agustus	2006	-	119,85	-	72,42	355,49[1]	245,34[1]	165,07	569,54[1]
August	2007	103,61	96,84	39,81	90,34	141,44	184,05	256,48[1]	267,92[1]
	2008	163,99	241,59	66,84	55,44	134,87	336,57[1]	310,93[1]	174,89
September	2006	120,57	191,68	90,11	98,63	436,15	306,66[1]	187,24	416,50[1]
September	2007	67,08	158,07	51,05	92,62	160,56	210,88	210,78	388,46[1]
	2008	88,62	196,13	46,11	65,83	131,23	241,77[1]	252,55[1]	203,19
Oktober	2006	108,27	509,75[1]	79,35	61,99	293,99[1]	226,75	103,84	434,09[1]
October	2007	63,32	188,65	56,43	61,60	176,21	157,47	203,34	254,35[1]
	2008	91,90	192,63	47,08	56,81	108,64	159,67	170,02	177,38
Nopember	2006	-	50,98	64,78	84,39	335,83[1]	267,01	145,43	333,76[1]
November	2007	88,41	101,29	34,80	50,05	150,37	177,55	160,09	235,52[1]
	2008	73,79	-	30,95	38,44	94,21	228,09	145,81	138,36
Desember	2006	-	73,00	22,35	25,89	92,91	263,38[1]	142,67	192,31
December	2007	165,72	82,59	26,74	34,77	126,49	158,69	183,13	307,62[1]
	2008	69,21	-	45,32	41,13	76,76	84,86	135,05	180,28

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.2.5

Bulan / Tahun *Month / Year*		Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Jabar/ Cibeureum	Jabar/ Delta	Banten/ Tangerang	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap	Bali/ Denpasar
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2006	25,84	-	24,73	564,96[1]	13,50	38,20	40,17	39,39
January	2007	71,54	23,64	-	-	163,14	-	34,03	30,61
	2008	146,24	30,29	-	-	180,76	95,74	22,01	50,49
Pebruari	2006	24,66	-	26,94	725,63[1]	174,23	73,98	45,55	61,08
February	2007	56,02	19,92	-	-	190,14	-	35,96	68,20
	2008	88,04	25,22	-	-	106,44	89,67	39,40	46,30
Maret	2006	44,08	-	30,31	592,89[1]	154,10	146,52	78,77	56,56
March	2007	60,58	12,55	-	-	195,31	-	30,80	45,68
	2008	90,90	25,32	-	-	207,99	75,93	30,85	52,95
April	2006	29,62	-	19,99	521,84[1]	157,65	152,94	31,64	68,02
April	2007	80,88	24,41	-	-	250,18[1]	-	56,30	49,94
	2008	132,03	29,79	-	-	201,75	94,61	29,32	65,07
Mei	2006	36,15	-	32,49	532,48[1]	236,00[1]	249,49[1]	32,29	45,47
May	2007	135,62	36,79	-	-	279,47[1]	-	70,42	102,24
	2008	214,59	52,69	-	-	335,40[1]	108,43	52,55	59,46
Juni	2006	105,98	-	95,80	575,91[1]	323,44[1]	428,22[1]	33,99	62,37
June	2007	169,09	50,18	-	-	296,21[1]	-	32,22	40,61
	2008	145,65	-	-	-	315,40[1]	146,84	28,10	63,58
Juli	2006	-	-	94,27	510,00[1]	263,45[1]	-	-	-
July	2007	202,63	88,57	-	-	343,04[1]	149,18	33,19	48,42
	2008	218,89	102,66	-	-	274,55[1]	199,31	38,23	59,24
Agustus	2006	-	-	-	622,31[1]	-	-	-	-
August	2007	244,83[1]	110,35	-	-	247,29[1]	183,87	23,80	75,32
	2008	187,25	79,01	-	-	306,54[1]	164,22	31,15	68,71
September	2006	153,78	-	155,02	616,47[1]	-	-	102,42	-
September	2007	185,86	90,06	-	-	344,94[1]	274,71[1]	29,72	75,32
	2008	193,21	-	-	-	227,95	128,13	35,31	72,86
Oktober	2006	181,84	85,19	-	-	263,07[1]	-	26,22	-
October	2007	193,02	-	-	-	296,67[1]	260,13[1]	42,98	57,46
	2008	162,90	52,64	-	-	241,11[1]	97,93	35,80	18,42
Nopember	2006	-	58,08	-	-	-	-	-	-
November	2007	154,11	74,64	-	-	211,95	231,43[1]	36,84	51,99
	2008	156,57	44,12	-	-	200,79	-	35,27	34,12
Desember	2006	68,97	34,42	-	-	161,77	-	-	-
December	2007	116,92	26,75	-	-	144,44	178,58	-	56,65
	2008	-	36,11	-	-	199,08	-	-	-

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.2.5

Bulan / Tahun *Month / Year*		Mataram/ Selaparang	Kalsel/ Banjarbaru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Samratulangi	Sulut/ Winangun	Sulsel/ Maros	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2006	-	14,55	-	12,31	30,42	41,48	10,62	42,55
January	2007	71,74	45,16	-	25,95	28,90	61,97	12,06	18,61
	2008	79,52	130,23	-	13,07	36,96	115,15	-	17,13
Pebruari	2006	-	28,35	-	10,67	31,43	68,85	9,54	45,72
February	2007	70,46	49,89	-	18,22	20,45	71,46	14,42	15,69
	2008	67,82	99,51	-	23,37	45,15	160,63	-	20,45
Maret	2006	-	19,23	-	18,28	54,64	108,50	11,57	59,43
March	2007	42,26	41,57	-	18,75	32,25	43,47	16,78	19,84
	2008	38,60	110,61	54,20	19,49	22,06	173,75	-	35,92
April	2006	-	14,55	63,22	22,46	81,29	73,70	10,93	61,35
April	2007	53,14	41,57	-	29,39	29,07	106,93	16,37	19,90
	2008	-	142,12	71,38	21,55	-	165,73	-	27,82
Mei	2006	-	25,96	85,45	20,94	71,07	66,23	15,60	66,74
May	2007	60,70	61,37	-	36,26	24,11	103,45	36,70	67,49
	2008	-	-	95,29	18,44	106,19	151,34	13,42	29,54
Juni	2006	-	-	71,03	20,25	202,74	87,21	15,14	58,83
June	2007	-	70,24	-	20,37	-	72,88	20,32	52,36
	2008	15,21	138,63	80,81	2,82	39,76	173,07	14,29	4,03
Juli	2006	-	37,35	91,42	21,30	88,50	182,85	12,20	69,99
July	2007	-	62,68	-	26,45	43,73	62,29	13,99	39,77
	2008	-	154,35	82,67	24,09	47,79	201,83	23,33	53,25
Agustus	2006	-	-	125,57	-	-	-	-	-
August	2007	-	113,35	-	20,81	65,36	106,42	14,26	59,67
	2008	-	112,32	-	25,38	-	192,86	16,61	39,80
September	2006	-	76,24	109,38	25,95	88,19	231,02[1]	13,02	148,24
September	2007	111,43	134,45	-	18,19	71,56	88,15	18,52	13,34
	2008	-	154,04	118,33	-	42,11	179,44	14,48	24,48
Oktober	2006	-	198,95	141,32	26,81	58,67	126,56	14,44	-
October	2007	64,65	83,61	-	16,47	66,66	96,12	18,33	27,63
	2008	-	129,98	70,73	53,96	-	144,49	21,64	39,30
Nopember	2006	57,46	-	104,34	-	47,53	-	11,84	-
November	2007	67,56	120,16	-	16,81	24,91	100,84	-	32,73
	2008	-	162,93	79,54	46,31	43,09	124,28	-	47,58
Desember	2006	-	61,87	95,58	-	44,10	-	14,35	19,69
December	2007	-	85,31	-	38,17	42,08	88,49	-	26,98
	2008	-	-	-	66,09	-	95,41	19,45	21,80

Catatan / *Note* : [1] Melewati ambang batas / *Over threshold 230 mgr/m³/24 jam*
Nilai Ketidakpastian SPM ==> ± 0,0026 gram = 2,6 µ gram
Sumber / *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 Impor Komoditi yang Mengandung Zat Perusak Ozon (ton), 2005-2008
Table *Import of Materials Containing Ozone Depleted Substance (ton) 2005-2008*

[Diolah dari dokumen PIB dan dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai / *Based on documents of Import Declaration Form and customs documents Directorate General of Customs and Excise*]

Komoditi *Commodities*	Kode HS *HS code*	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mercury	2805400000	28,9	30,9	35,4	4,9
Cyanides & Cyanide Exides of Sodium	2837110000	1 861,5	2 596,7	4 670,2	1 542,7
Other Cyanides Compounds	2837190000	17,2	0,3	188,4	383,5
Oth Disodium Tetraborates	2840190000	15 794,7	17 250,1	10 738,2	15 768,7
Carbon Tetrachloride	2903140000	-	-	-	-
Vinyl Chloride	2903211000	43 284,6	78 276,0	98 005,9	73 150,6
Trichloroethylene	2903220000	2 146,1	2 060,8	1 808,8	1 280,8
Fluorinated, Brominated/ Iodinated, Derivatives of Acyclic Hydrocarbon	2903300000	-	-	-	-
Methanal	2912110000	357,6	19,1	-	-
Paraformaldehyde	2912600000	5 418,2	4 206,6	3 349,0	2 828,8
Teflon for Protector	3208903010	-	323,6	-	-
Propellent Powders	3601000000	1,7	46,8	1 479,1	34,8
PVC Resin Emulsion Process in Powder Form	3904102000	-	7 664,2	-	-
Other Polyvinyl Chloride	3904109900	-	-	-	
Polyvinyl Choride Non Plasticised in Other Forms	3904219000	97,1	91,3	-	-
Ozone Therapy, Oxygen Therapy, Aerosol Therapy, Artificial Respiration	9019200000	108,2	1,5	-	39,5

Catatan / *Note* : [1] Data sampai bulan Juni 2008 / *Data up to June 2008*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu :
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004.

   Sampai tahun 2008, Indonesia memiliki 33 provinsi, 387 kabupaten, 96 kota, 6.520 kecamatan dan 75.666 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensiil yang berdasarkan Pancasila.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Kabinet di Indonesia adalah Kabinet Presidensiil sehingga para menteri bertanggung jawab kepada presiden dan tidak mewakili partai politik yang ada di parlemen.

TECHNICAL NOTES

1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy :
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4 th, 1999.*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17th, 2000.*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22rd, 2000.*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21st, 2001.*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5th, 2004.*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25th, 2004.*

   By 2008, Indonesia consists of 33 province, 387 regencies, 96 cities, 6,520 subdistricts and 75,666 villages.

2. The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila).

3. The political system in Indonesia is based on legislative, executive and judicative powers (Trias Politica).

4. Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of the 1945 Basic Law (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.

5. The executives consist of President, Vice President, and Ministerial Cabinet. In Indonesia the Ministerial Cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.

http://www.bps.go.id

6. Lembaga Yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para Hakim.

7. Susunan Pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2004-2009 terdiri dari Presiden, Wakil Presiden, Lembaga Tinggi Negara, Kementerian, Setingkat Menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen (LPND).

8. Lembaga Tinggi Negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari Kementerian Koordinator, Kementerian, dan Kementerian Negara.

10. Kementerian Koordinator terdiri dari Bidang Perekonomian, Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam), dan Kesejahteraan Rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Luar Negeri, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, Departemen Kehutanan, Departemen Kesehatan, Departemen Keuangan, Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Departemen Komunikasi dan Informatika, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Perhubungan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Perdagangan, Departemen Pertanian, Departemen Pertahanan, Departemen Perindustrian, Departemen Sosial, dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Kementerian Negara Pendayaagunaan Aparatur Negara, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal,

6. *The Judicative power, since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The Government Structure of the Republic of Indonesia period 2004-2009 consist of President, Vice President, State Higher Institution, Ministry, Ministry Level Institution, and Non Departemental Institution.*

8. *State Higher Institution consist of People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministry consist of Coordinating Ministry, Departmental Ministry, and State Ministry.*

10. *Coordinating Ministry consist of Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Political, Legal,. and Security Affairs, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministry consist of State Secretary, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Home Affairs, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Forestry, Ministry of Health, Ministry of Finance, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Culture and Tourism, Ministry of Communication and Informatics, Ministry of Public Work, Ministry of Transportation, Ministry of National Education, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Defense, Ministry of Industry, Ministry of Social Services, and Ministry of Manpower and Transmigration.*

12. *State Ministry consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus, State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions,*

http://www.bps.go.id

Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Bank Indonesia.

14. Lembaga Pemerintahan Non Departemen terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi dan Geofisika, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan Standarisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

15. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi Keuangan Pemerintah Pusat, Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi, Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Keuangan Pemerintah Desa.

16. Statistik Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati/Walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Ministry Level Institution consist of Cabinet Secretary, Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian National Police, and Bank of Indonesia.

14. Non Departmental Institution consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Family Planning Coordinating Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology and Geophysics Board, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Land Agency, BPS - Statistics Indonesia, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Institute of Space and Aeronautics, and National Library of Republic of Indonesia.

15. Public Finance Statistics consists of Central Government Finance, Provincial Government Finance, Regency/City-Level Government Finance, and Village-Level Government Finance.

16. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

17. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

http://www.bps.go.id

Gambar 2.1 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955-2004**
Figure *Number of Representative at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955-2004*

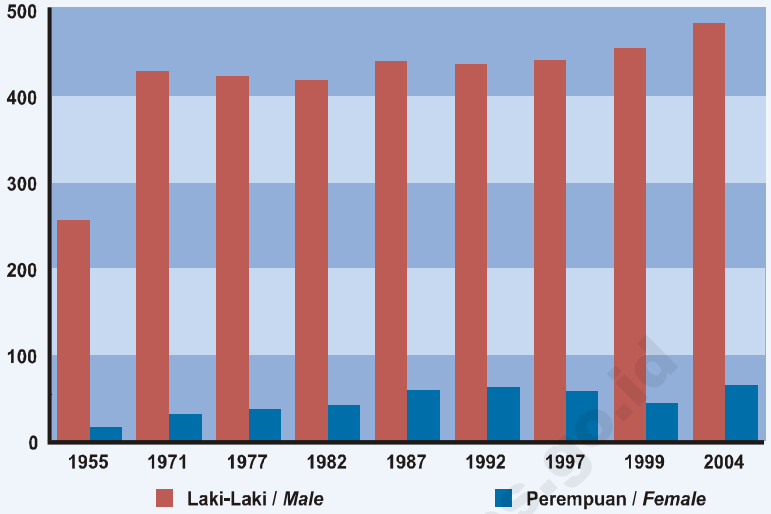

Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

Gambar 2.2 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2007-2009**
Figure *State Budget (billion rupiahs), 2007-2009*

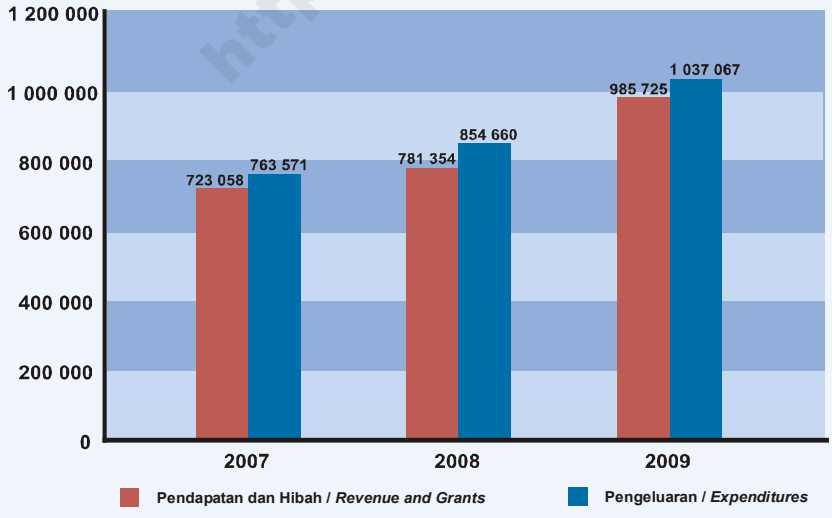

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / *Table* 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Regencies by Province, 2004-2008

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	17	17	17	18	18
Sumatera Utara	18	18	18	21	23
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	9	9	9	9	9
Kepulauan Riau	4	4	4	4	5
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	10	10	10	11	11
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Bengkulu	8	8	8	8	9
Lampung	8	8	8	9	9
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	16	16	16	17	17
Banten	4	4	4	4	4
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	7	7	7	7	8
Nusa Tenggara Timur	15	15	15	19	19
Kalimantan Barat	10	10	10	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	9	9	9	10	10
Sulawesi Utara	6	6	6	9	11
Gorontalo	4	4	4	5	5
Sulawesi Tengah	9	9	9	9	10
Sulawesi Selatan	20	20	20	20	21
Sulawesi Barat	5	5	5	5	5
Sulawesi Tenggara	8	8	8	10	10
Maluku	7	7	7	7	9
Maluku Utara	6	6	6	6	6
Papua	19	19	19	20	26
Papua Barat	8	8	8	8	8
Indonesia	**349**	**349**	**349**	**370**	**387**

Catatan / *Note* : [1] Keadaan sampai dengan 21 Juli 2008 berdasarkan UU No. 33/2008, Departemen Dalam Negeri
Condition up to July 21st 2008 based on Law No. 33/2008, Ministry of Home Affairs

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2004-2008**
Table ***Number of Cities by Province, 2004-2008***

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	4	4	4	5	5
Sumatera Utara	7	7	7	7	7
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
Jambi	1	1	1	1	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Banten	2	2	2	3	3
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	3	3	3	4	4
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku	1	1	1	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua	1	1	1	1	1
Papua Barat	1	1	1	1	1
Indonesia	**91**	**91**	**91**	**95**	**96**

Catatan / *Note* : [1] Keadaan sampai dengan 21 Juli 2008 berdasarkan UU No. 33/2008, Departemen Dalam Negeri
Condition up to July 21st 2008 based on Law No. 33/2008, Ministry of Home Affairs

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2004-2008**
Number of Sub Districts by Province, 2004-2008

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	241	243	243	266	276
Sumatera Utara	326	343	357	378	407
Sumatera Barat	158	157	157	160	166
Riau	124	144	144	149	152
Kepulauan Riau	41	42	42	52	59
Jambi	87	94	94	114	128
Sumatera Selatan	153	169	182	202	216
Kepulauan Bangka Belitung	36	36	36	36	40
Bengkulu	73	99	99	109	110
Lampung	164	180	180	198	204
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	560	592	592	602	620
Banten	132	135	135	152	154
Jawa Tengah	564	565	565	568	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	654	657	657	657	661
Bali	56	55	55	56	57
Nusa Tenggara Barat	100	100	100	113	116
Nusa Tenggara Timur	194	203	203	242	285
Kalimantan Barat	149	154	154	164	175
Kalimantan Tengah	91	105	107	117	119
Kalimantan Selatan	123	127	127	146	149
Kalimantan Timur	122	124	124	136	136
Sulawesi Utara	109	122	122	133	150
Gorontalo	40	47	47	47	65
Sulawesi Tengah	99	102	102	132	147
Sulawesi Selatan	244	279	279	299	304
Sulawesi Barat	44	51	51	58	66
Sulawesi Tenggara	117	133	133	173	184
Maluku	57	62	62	64	70
Maluku Utara	45	45	51	78	110
Papua	173	233	233	302	368
Papua Barat	79	101	101	106	131
Indonesia	**5 277**	**5 621**	**5 656**	**6 131**	**6 520**

Catatan / *Note* : [1] Keadaan sampai dengan 21 Juli 2008 berdasarkan UU No. 33/2008, Departemen Dalam Negeri
Condition up to July 21st 2008 based on Law No. 33/2008, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2004-2008
Table Number of Villages by Province, 2004-2008

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 965	6 378	6 378	6 260	6 424
Sumatera Utara	5 459	5 610	5 616	5 713	5 774
Sumatera Barat	892	901	902	918	924
Riau	1 426	1 482	1 482	1 551	1 622
Kepulauan Riau	249	245	245	294	351
Jambi	1 189	1 231	1 231	1 295	1 342
Sumatera Selatan	2 727	2 780	2 783	2 971	3 075
Kepulauan Bangka Belitung	320	321	321	325	342
Bengkulu	1 194	1 233	1 233	1 314	1 351
Lampung	2 131	2 193	2 193	2 265	2 339
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 778	5 808	5 808	5 832	5 871
Banten	1 484	1 483	1 483	1 504	1 504
Jawa Tengah	8 561	8 566	8 566	8 573	8 574
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 467	8 484	8 484	8 505	8 505
Bali	691	701	701	707	707
Nusa Tenggara Barat	792	820	820	883	913
Nusa Tenggara Timur	2 599	2 742	2 742	2 780	2 805
Kalimantan Barat	1 489	1 531	1 531	1 686	1 791
Kalimantan Tengah	1 348	1 395	1 395	1 432	1 457
Kalimantan Selatan	1 956	1 957	1 957	1 968	1 981
Kalimantan Timur	1 378	1 352	1 352	1 406	1 421
Sulawesi Utara	1 204	1 280	1 280	1 360	1 495
Gorontalo	450	476	476	491	584
Sulawesi Tengah	1 440	1 530	1 530	1 628	1 688
Sulawesi Selatan	2 580	2 866	2 866	2 893	2 946
Sulawesi Barat	359	491	491	507	542
Sulawesi Tenggara	1 613	1 705	1 705	1 816	2 031
Maluku	874	886	886	886	906
Maluku Utara	756	775	793	919	1 036
Papua	2 587	2 442	2 442	2 822	3 416
Papua Barat	1 195	1 166	1 166	1 199	1 244
Indonesia	**69 858**	**71 535**	**71 563**	**73 408**	**75 666**

Catatan / *Note* : [1] Keadaan sampai dengan 21 Juli 2008 berdasarkan UU No. 33/2008, Departemen Dalam Negeri
Condition up to July 21st 2008 based on Law No. 33/2008, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

2.2. PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / *Table* 2.2.1 **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 1999 dan 2004**
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 1999 and 2004

Provinsi *Province*	1999	2004
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darusalam	1 427 679	2 566 721
Sumatera Utara	5 831 247	7 629 631
Sumatera Barat	2 364 404	2 898 699
Riau	2 543 575	2 924 199
Kepulauan Riau [1]	...	892 210
Jambi	1 372 710	1 726 138
Sumatera Selatan	4 071 504	4 412 609
Kepulauan Bangka Belitung [1]	...	662 841
Bengkulu	808 064	1 059 842
Lampung	3 676 301	4 596 512
DKI Jakarta	5 072 249	6 461 955
Jawa Barat	25 333 464	26 163 780
Banten [1]	...	5 832 054
Jawa Tengah	18 720 597	22 801 364
DI Yogyakarta	1 929 404	2 457 168
Jawa Timur	21 810 791	26 506 904
Bali	2 039 598	2 470 945
Nusa Tenggara Barat	2 082 267	2 606 084
Nusa Tenggara Timur	2 022 720	2 469 616
Kalimantan Barat	2 074 557	2 559 805
Kalimantan Tengah	995 057	1 202 390
Kalimantan Selatan	1 745 113	2 142 145
Kalimantan Timur	1 335 342	1 909 572
Sulawesi Utara	1 738 421	1 487 438
Gorontalo [1]	...	583 028
Sulawesi Tengah	1 202 792	1 430 632
Sulawesi Selatan	4 478 490	5 452 471
Sulawesi Barat [1]	...	...
Sulawesi Tenggara	900 831	1 179 076
Maluku	1 159 652	806 546
Maluku Utara [1]	...	551 037
Papua	1 001 853	1 204 644
Papua Barat [1]	...	352 313
Indonesia	**117 738 682**	**148 000 369**

Catatan / *Note* : [1] Tergabung dengan provinsi induknya / *Included in its main province*
Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.2 **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Hasil Pemilu Tahun 2004 Menurut Partai Politik**
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) from the 2004 General Election by Political Party

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20	Partai Golongan Karya (Golkar)	24 480 757	21,57	128	23,27
18	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	21 026 629	18,53	109	19,82
15	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	11 989 564	10,57	52	9,45
5	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	9 248 764	8,15	58	10,55
9	Partai Demokrat	8 455 225	7,45	57	10,36
16	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	8 325 020	7,34	45	8,18
13	Partai Amanat Nasional (PAN)	7 303 324	6,44	52	9,45
3	Partai Bulan Bintang (PBB)	2 970 487	2,62	11	2,00
17	Partai Bintang Reformasi (PBR)	2 764 998	2,44	13	2,36
19	Partai Damai Sejahtera (PDS)	2 414 254	2,13	12	2,18
14	Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)	2 399 290	2,11	2	0,36
10	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 424 240	1,26	1	0,18
6	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK)	1 313 654	1,16	5	0,91
8	Partai Nasionalis Banteng Kemerdekaan	1 230 450	1,08	1	0,18
21	Partai Patriot Pancasila	1 073 139	0,95	0	0,00
1	PNI Marhaenisme	929 159	0,82	1	0,18
12	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	895 610	0,79	0	0,00
24	Partai Pelopor	878 932	0,77	2	0,36
11	Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)	855 811	0,75	1	0,18
4	Partai Merdeka	842 541	0,74	0	0,00
22	Partai Sarikat Indonesia (PSI)	679 296	0,60	0	0,00
7	Partai Perhimpunan Indonesia Baru (PPIB)	672 957	0,59	0	0,00
23	Partai Persatuan Daerah (PPD)	657 916	0,58	0	0,00
2	Partai Buruh Sosial Demokrat (PBSD)	636 397	0,56	0	0,00
	Jumlah / *Total*	**113 468 414**	**100,00**	**550**	**100,00**

Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.3 **Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2004**

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2004

Provinsi *Province*	H. Wiranto-Salahudin Wahid	Megawati-Hasyim Muzadi	Amin Rais-Siswono Yudohusodo	Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla	Hamzah Haz-Agum Gumelar	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	204 534	120 226	1 195 823	519 197	88 836	2 128 616
Sumatera Utara	934 213	2 233 777	798 790	1 523 612	105 687	5 596 079
Sumatera Barat	610 847	121 254	741 811	518 648	57 228	2 049 788
Riau	504 017	460 328	397 761	677 761	44 092	2 083 959
Kepulauan Riau	81 816	153 138	128 551	224 334	9 437	597 276
Jambi	364 651	273 925	155 974	520 145	28 437	1 343 132
Sumatera Selatan	640 294	1 127 608	341 716	1 241 095	50 644	3 401 357
Kepulauan Bangka Belitung	82 250	179 777	58 759	165 657	11 656	498 099
Bengkulu	253 986	155 657	121 483	196 057	12 480	739 663
Lampung	881 715	896 581	359 285	1 430 729	58 297	3 626 607
DKI Jakarta	499 455	1 172 891	1 415 582	1 988 306	121 924	5 198 158
Jawa Barat	5 341 526	5 095 705	3 562 173	7 100 175	810 519	21 910 098
Banten	922 299	1 193 414	796 758	1 706 548	172 971	4 791 990
Jawa Tengah	3 943 032	5 807 127	2 409 138	5 276 432	820 273	18 256 002
DI Yogyakarta	334 067	557 133	558 068	576 012	28 293	2 053 573
Jawa Timur	5 076 454	5 896 278	1 902 254	7 458 399	599 806	20 933 191
Bali	210 784	1 115 788	48 472	654 127	9 791	2 038 962
Nusa Tenggara Barat	723 484	223 204	436 073	715 838	68 382	2 166 981
Nusa Tenggara Timur	432 823	1 344 116	58 341	312 777	8 757	2 156 814
Kalimantan Barat	415 492	821 577	185 097	477 724	113 244	2 013 134
Kalimantan Tengah	170 193	296 335	88 439	303 123	23 976	882 066
Kalimantan Selatan	353 732	211 881	339 993	600 156	103 429	1 609 191
Kalimantan Timur	246 715	337 458	255 665	558 900	31 459	1 430 197
Sulawesi Utara	451 663	389 135	47 309	355 436	13 380	1 256 923
Gorontalo	402 162	39 647	39 569	31 210	12 624	525 212
Sulawesi Tengah	455 167	119 917	101 877	539 624	17 865	1 234 450
Sulawesi Selatan	678 445	381 385	476 483	2 854 774	57 728	4 448 815
Sulawesi Barat [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	361 386	108 905	74 496	398 544	11 907	955 238
Maluku	288 091	269 611	40 392	100 748	8 887	707 729
Maluku Utara	181 373	98 459	75 404	102 353	6 272	463 861
Papua	157 702	202 295	126 429	465 424	43 776	995 626
Papua Barat	38 425	102 191	18 221	148 675	3 538	311 050
Luar Negeri / *Overseas*	43 995	62 381	36 745	95 644	14 266	253 031
Indonesia	**26 286 788**	**31 569 104**	**17 392 931**	**39 838 184**	**3 569 861**	**118 656 868**

Catatan / *Note* : [1] Tergabung dengan provinsi induknya / *Included in its main province*
Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 / ***Table***

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2004

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2004

Provinsi *Province*	H. Wiranto-Salahudin Wahid	Megawati-Hasyim Muzadi	Amin Rais-Siswono Yudohusodo	Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla	Hamzah Haz-Agum Gumelar	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darusalam	9,61	5,65	56,18	24,39	4,17	100,00
Sumatera Utara	16,69	39,92	14,27	27,23	1,89	100,00
Sumatera Barat	29,80	5,92	36,19	25,30	2,79	100,00
Riau	24,19	22,09	19,09	32,52	2,12	100,00
Kepulauan Riau	13,70	25,64	21,52	37,56	1,58	100,00
Jambi	27,15	20,39	11,61	38,73	2,12	100,00
Sumatera Selatan	18,82	33,15	10,05	36,49	1,49	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	16,51	36,09	11,80	33,26	2,34	100,00
Bengkulu	34,34	21,04	16,42	26,51	1,69	100,00
Lampung	24,31	24,72	9,91	39,45	1,61	100,00
DKI Jakarta	9,61	22,56	27,23	38,25	2,35	100,00
Jawa Barat	24,38	23,26	16,26	32,41	3,70	100,00
Banten	19,25	24,90	16,63	35,61	3,61	100,00
Jawa Tengah	21,60	31,81	13,20	28,90	4,49	100,00
DI Yogyakarta	16,27	27,13	27,18	28,05	1,38	100,00
Jawa Timur	24,25	28,17	9,09	35,63	2,87	100,00
Bali	10,34	54,72	2,38	32,08	0,48	100,00
Nusa Tenggara Barat	33,39	10,30	20,12	33,03	3,16	100,00
Nusa Tenggara Timur	20,07	62,32	2,70	14,50	0,41	100,00
Kalimantan Barat	20,64	40,81	9,19	23,73	5,63	100,00
Kalimantan Tengah	19,29	33,60	10,03	34,37	2,72	100,00
Kalimantan Selatan	21,98	13,17	21,13	37,30	6,43	100,00
Kalimantan Timur	17,25	23,60	17,88	39,08	2,20	100,00
Sulawesi Utara	35,93	30,96	3,76	28,28	1,06	100,00
Gorontalo	76,57	7,55	7,53	5,94	2,40	100,00
Sulawesi Tengah	36,87	9,71	8,25	43,71	1,45	100,00
Sulawesi Selatan	15,25	8,57	10,71	64,17	1,30	100,00
Sulawesi Barat [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	37,83	11,40	7,80	41,72	1,25	100,00
Maluku	40,71	38,10	5,71	14,24	1,26	100,00
Maluku Utara	39,10	21,23	16,26	22,07	1,35	100,00
Papua	15,84	20,32	12,70	46,75	4,40	100,00
Papua Barat	12,35	32,85	5,86	47,80	1,14	100,00
Luar Negeri / *Overseas*	17,39	24,65	14,52	37,80	5,64	100,00
Indonesia	**22,15**	**26,61**	**14,66**	**33,57**	**3,01**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Tergabung dengan provinsi induknya / *Included in its main province*
Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955-2004**
Number of Representatives at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955-2004

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1955	256	16	272
1971	429	31	460
1977	423	37	460
1982	418	42	460
1987	441	59	500
1992	438	62	500
1997	442	58	500
1999	456	44	500
2004	485	65	550

Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Hasil Pemilu Tahun 2004 Menurut Jenis Kelamin**
Table ***Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) from the 2004 General Election by Sex***

Provinsi *Province*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darusalam	3	1	4
Sumatera Utara	4	0	4
Sumatera Barat	4	0	4
Riau	1	3	4
Kepulauan Riau	3	1	4
Jambi	3	1	4
Sumatera Selatan	3	1	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	3	1	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	4	0	4
Banten	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	4	0	4
Bali	3	1	4
Nusa Tenggara Barat	4	0	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	2	2	4
Gorontalo	4	0	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Maluku	3	1	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Indonesia	**105**	**27**	**132**

Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2007 - 2008

Provinsi *Province*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	66 164	69 924	136 088	67 886	77 064	144 950
Sumatera Utara	107 601	122 400	230 001	105 039	124 710	229 749
Sumatera Barat	56 638	72 706	129 344	54 728	74 093	128 821
Riau	44 209	41 512	85 721	45 968	46 681	92 649
Kepulauan Riau	14 421	11 027	25 448	15 230	11 568	26 798
Jambi	39 098	30 220	69 318	39 483	31 815	71 298
Sumatera Selatan	62 710	58 794	121 504	62 421	62 985	125 406
Kepulauan Bangka Belitung	12 243	10 269	22 512	12 573	10 731	23 304
Bengkulu	29 505	21 591	51 096	29 858	23 335	53 193
Lampung	61 870	50 207	112 077	63 677	54 382	118 059
DKI Jakarta	171 649	107 171	278 820	167 669	106 570	274 239
Jawa Barat	260 500	184 235	444 735	259 003	196 419	455 422
Banten	51 022	34 695	85 717	51 961	39 990	91 951
Jawa Tengah	277 337	196 317	473 654	270 442	201 653	472 095
DI Yogyakarta	53 767	38 310	92 077	51 171	38 696	89 867
Jawa Timur	285 668	204 752	490 420	279 747	205 486	485 233
Bali	55 097	34 194	89 291	52 559	33 500	86 059
Nusa Tenggara Barat	54 491	28 448	82 939	52 568	28 120	80 688
Nusa Tenggara Timur	66 142	39 505	105 647	64 091	38 840	102 931
Kalimantan Barat	49 887	32 523	82 410	50 469	34 232	84 701
Kalimantan Tengah	37 240	28 914	66 154	35 926	28 399	64 325
Kalimantan Selatan	48 146	37 747	85 893	45 807	36 988	82 795
Kalimantan Timur	48 036	32 012	80 048	46 499	31 392	77 891
Sulawesi Utara	31 667	40 128	71 795	30 174	38 484	68 658
Gorontalo	11 463	15 196	26 659	11 337	14 992	26 329
Sulawesi Tengah	39 587	32 021	71 608	39 267	33 213	72 480
Sulawesi Selatan	95 891	90 060	185 951	93 371	91 082	184 453
Sulawesi Barat	13 084	10 384	23 468	13 326	10 985	24 311
Sulawesi Tenggara	40 348	26 198	66 546	40 671	27 182	67 853
Maluku	27 227	25 823	53 050	26 682	25 640	52 322
Maluku Utara	17 070	13 087	30 157	16 931	13 009	29 940
Papua	44 288	23 980	68 268	43 227	23 620	66 847
Papua Barat	17 767	10 143	27 910	17 002	9 952	26 954
Luar Negeri / *Overseas*	722	153	875	645	144	789
Indonesia	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2007 - 2008

Jabatan *Occupation*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	**879 644**	**950 066**	**1 829 710**	**915 354**	**1 078 525**	**1 993 879**
Fungsional Umum/Staf *General Functional*	**1 211 310**	**770 843**	**1 982 153**	**1 161 897**	**696 966**	**1 858 863**
Struktural / *Structural*	**201 601**	**53 737**	**255 338**	**180 157**	**50 461**	**230 618**
Eselon V / *5th Echelon*	9 994	3 026	13 020	9 847	2 938	12 785
Eselon IV / *4 th Echelon*	144 307	43 649	187 956	130 607	41 365	171 972
Eselon III / *3 rd Echelon*	38 251	6 378	44 629	32 501	5 593	38 094
Eselon II / *2 nd Echelon*	8 430	622	9 052	6 695	508	7 203
Eselon I / *1 st Echelon*	619	62	681	507	57	564
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**

Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2007 - 2008

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Total Central Civil Servants***	**553 186**	**295 485**	**848 671**	**537 602**	**297 131**	**834 733**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	535 350	290 534	825 884	522 094	292 521	814 615
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	1 070	359	1 429	778	311	1 089
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	2 290	764	3 054	2 588	926	3 514
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants working to assist state-owned companies/others*	5 200	723	5 923	3 714	459	4 173
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at state-owned companies/others*	9 276	3 105	12 381	8 428	2 914	11 342
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Total Provincial Civil Servants***	**194 880**	**116 491**	**311 371**	**184 676**	**115 922**	**300 598**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	194 082	115 843	309 925	183 965	115 393	299 358
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	32	13	45	28	14	42
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	488	483	971	424	365	789
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	70	29	99	74	35	109
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	141	76	217	134	70	204

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.3.3

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	2007			2008		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi Diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	37	12	49	26	10	36
g. PNS Provinsi Dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at state-owned companies/others*	30	35	65	25	35	60
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota ***Total Regency/Municipality Civil Servants***	**1 544 489**	**1 362 670**	**2 907 159**	**1 535 130**	**1 412 899**	**2 948 029**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/Municipality Civil Servants*	1 541 208	1 358 730	2 899 938	1 532 426	1 409 490	2 941 916
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/Municipality Local Government*	149	167	316	131	139	270
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/Municipality Local Government*	2 589	3 515	6 104	2 264	3 060	5 324
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants working to assist Other Institutions*	10	11	21	13	11	24
e. PNS Kabupaten/Kota Dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at Other Institutions*	200	122	322	188	127	315
f. PNS Kabupaten/Kota Diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were detailed to State-Owned Companies/others*	263	42	305	58	10	68
g. PNS Kabupaten/Kota Dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	70	83	153	50	62	112
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2007 - 2008

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	103 182	5 784	108 966	94 655	5 411	100 066
SLTP / Sederajat *General / Vocational Junior High School*	112 536	15 949	128 485	112 507	15 647	128 154
SMA / Sederajat *General / Vocational Senior High School*	871 269	649 668	1 520 937	864 879	658 422	1 523 301
Diploma I, II / Akta I, II *Diploma I, II / Certificate I, II*	286 422	427 303	713 725	277 923	436 351	714 274
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III / Certificate III / Bachelor*	167 043	171 729	338 772	162 704	179 876	342 580
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	752 103	504 213	1 256 316	744 740	530 245	1 274 985
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2007 - 2008

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	16 633	1 098	17 731	21 794	1 443	23 237
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4 090	523	4 613	3 712	443	4 155
3. I/C (Juru)	33 660	4 027	37 687	41 394	4 497	45 891
4. I/D (Juru Tingkat I)	25 012	2 147	27 159	21 269	1 826	23 095
Golongan I / *Range I*	**79 395**	**7 795**	**87 190**	**88 169**	**8 209**	**96 378**
5. II/A (Pengatur Muda)	278 868	170 451	449 319	307 870	200 907	508 777
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	110 930	88 752	199 682	112 106	101 244	213 350
7. II/C (Pengatur)	141 634	116 014	257 648	136 719	124 013	260 732
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	118 805	86 541	205 346	107 994	79 930	187 924
Golongan II / *Range II*	**650 237**	**461 758**	**1 111 995**	**664 689**	**506 094**	**1 170 783**
9. III/A (Penata Muda)	306 647	263 897	570 544	303 166	279 296	582 462
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	302 062	218 755	520 817	284 403	217 066	501 469
11. III/C (Penata)	236 198	189 849	426 047	220 791	177 408	398 199
12. III/D (Penata Tingkat I)	304 202	269 594	573 796	289 423	259 789	549 212
Golongan III / *Range III*	**1 149 109**	**942 095**	**2 091 204**	**1 097 783**	**933 559**	**2 031 342**
13. IV/A (Pembina)	353 312	344 244	697 556	347 879	357 054	704 933
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45 430	15 944	61 374	44 521	18 072	62 593
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10 527	2 021	12 548	10 375	2 186	12 561
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3 305	588	3 893	2 998	598	3 596
17. IV/E (Pembina Utama)	1 240	201	1 441	994	180	1 174
Golongan IV / *Range IV*	**413 814**	**362 998**	**776 812**	**406 767**	**378 090**	**784 857**
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.6 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2007 - 2008

Kelompok Umur *Age Group*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18 - 20	1 900	1 271	3 171	1 878	637	2 515
21 - 25	45 127	52 587	97 714	43 108	42 959	86 067
26 - 30	123 925	155 773	279 698	133 278	174 727	308 005
31 - 35	198 328	208 449	406 777	199 751	216 201	415 952
36 - 40	352 579	332 345	684 924	342 685	334 723	677 408
41 - 45	515 742	420 149	935 891	498 677	415 526	914 203
46 - 50	501 594	319 032	820 626	530 115	359 535	889 650
51 - 56	416 661	198 668	615 329	418 891	208 204	627 095
57 - 60	131 648	84 838	216 486	85 877	72 302	158 179
61 - 65	3 965	1 291	5 256	2 923	1 091	4 014
66 - 70	1 086	243	1 329	225	47	272
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2007 - 2008**
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2007 - 2008

Masa Kerja *Work Period* (tahun / *years*)	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00 - 04	385 907	416 322	802 229	451 853	480 296	932 149
05 - 09	200 384	159 281	359 665	186 859	157 705	344 564
10 - 14	218 865	170 082	388 947	199 001	152 634	351 635
15 - 19	353 368	254 538	607 906	334 730	250 847	585 577
20 - 24	545 960	376 971	922 931	476 163	336 830	812 993
25 - 29	427 852	277 464	705 316	442 375	305 351	747 726
30 - 34	119 997	90 500	210 497	143 741	122 814	266 555
35 - 39	21 430	15 860	37 290	16 366	13 227	29 593
40 +	18 792	13 628	32 420	6 320	6 248	12 568
Jumlah / *Total*	**2 292 555**	**1 774 646**	**4 067 201**	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 / ***Table*** **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2007-2009**
State Budget (billion rupiahs), 2007-2009

Rincian / *Description*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah / *Revenue and Grants*	**723 058**	**781 354**	**985 725**
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	720 389	779 214	984 786
Penerimaan pajak / *Tax revenue*	509 462	591 978	725 843
Pajak dalam negeri / *Domestic taxes*	494 592	569 972	697 347
Pajak perdagangan internasional / *International trade taxes*	14 870	22 006	28 496
Penerimaan bukan pajak / *Non-tax revenue*	210 927	187 236	258 943
Penerimaan sumber daya alam / *Natural resources revenue*	146 257	126 203	173 496
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	19 100	23 404	30 794
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	45 570	37 629	54 653
Hibah / *Grants*	2 669	2 140	939
Pengeluaran / *Expenditures*	**763 571**	**854 660**	**1 037 067**
Pengeluaran Pemerintah Pusat / *Central Government Expenditures*	504 776	573 431	716 376
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	101 202	128 169	140 198
Belanja barang / *Material expenditures*	72 186	52 397	91 731
Belanja modal / *Capital expenditures*	73 130	101 539	71 991
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	85 087	91 366	101 658
Subsidi / *Subsidies*	102 924	97 875	166 702
Subsidi BBM / *Oil subsidy*	61 838	45 807	103 569
Subsidi non BBM / *Non-oil subsidy*	41 086	52 068	63 133
Belanja hibah / *Grants*	-	-	-
Bantuan sosial / *Social expenditures*	51 409	67 402	78 973
Belanja lainnya / *Other expenditures*	18 838	34 683	65 123
Pengeluaran untuk Daerah / *Expenditure for Regions*	258 795	281 229	320 691
Dana perimbangan / *Balance funds*	250 343	266 780	296 952
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	68 462	66 071	85 719
Dana alokasi umum / *General allocation funds*	164 787	179 507	186 414
Dana alokasi khusus / *Specific allocation funds*	17 094	21 202	24 819
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	8 452	14 449	23 739
Keseimbangan Primer / *Primary Balance*	**44 574**	**18 060**	**50 316**
Surplus/Defisit Anggaran / *Overall Balance*	**- 40 513**	**- 73 306**	**- 51 342**
Pembiayaan Bersih / *Financing Net*	**40 513**	**73 306**	51 342
Pembiayaan Dalam Negeri / *Domestic Financing*	55 068	89 975	60 790
Perbankan dalam negeri / *Domestic bank financing*	12 962	300	16 629
Nonperbankan dalam negeri / *Domestic non-banking financing*	42 106	89 675	44 161
Pembiayaan Luar Negeri / *Foreign Financing*	- 14 555	- 16 669	- 9 448
Pinjaman bruto luar negeri / *Gross drawing*	40 275	42 989	52 161
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri / *Amortizations*	- 54 830	- 59 658	- 61 609

Sumber / *Source*: Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2007-2009**
Table ***The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2007-2009***

Sumber Penerimaan / *Source of Revenues*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	**720 389**	**779 214**	**984 786**
Penerimaan Pajak / *Tax Revenue*	509 462	591 978	725 843
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	494 592	569 971	679 347
Pajak penghasilan / *Income tax*	261 698	305 961	357 401
Nonmigas / *Non oil and gas*	220 457	264 311	300 677
Migas / *Oil and gas*	41 241	41 650	56 724
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	161 044	187 627	249 509
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	21 267	24 160	28 916
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	5 390	4 853	7 754
Cukai / *Excise duties*	42 035	44 426	49 495
Pajak lainnya / *Other taxes*	3 158	2 944	4 273
Pajak perdagangan internasional / *International trade taxes*	14 870	22 007	28 496
Bea masuk / *Import duties*	14 417	17 941	19 160
Pajak ekspor / *Export tax*	453	4 066	9 336
Penerimaan Bukan Pajak / *Non-Tax Revenue*	210 927	187 236	258 943
Penerimaan sumber daya alam / *Natural resources revenue*	146 257	126 203	173 496
Penerimaan minyak bumi / *Oil revenues*	103 904	84 317	123 030
Penerimaan gas alam / *Natural gas revenues*	35 989	33 605	39 093
Penerimaan pertambangan umum / *General mining revenues*	3 564	5 306	8 723
Penerimaan kehutanan / *Forestry revenues*	2 550	2 775	2 500
Penerimaan perikanan / *Fishery revenues*	250	200	150
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	19 100	23 404	30 794
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	45 570	37 629	54 653
Hibah / *Grants*	**2 669**	**2 140**	**939**
Jumlah / *Total*	**723 058**	**781 354**	**985 725**

Sumber / *Source*: Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 / *Table* 2.4.3

Realisasi Penerimaan Negara[1] (miliar rupiah), 2006-2008
Actual Government Revenues[1] (billion rupiahs), 2006-2008

Sumber Penerimaan / *Source of Revenues*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	**654 882**	**690 265**	**959 517**
Penerimaan Pajak / *Tax Revenue*	425 053	492 011	633 819
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	410 226	474 551	599 161
Pajak penghasilan / *Income tax*	213 698	251 748	318 028
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	132 876	152 057	199 785
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	18 154	22 026	25 526
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	4 386	3 965	5 529
Cukai / *Excise duties*	38 522	42 035	46 968
Pajak lainnya / *Other taxes*	2 590	2 720	3 325
Pajak perdagangan internasional *International trade taxes*	14 827	17 460	34 658
Bea masuk / *Import duties*	13 583	14 418	19 800
Pajak ekspor / *Export tax*	1 244	3 042	14 858
Penerimaan Bukan Pajak / *Non-Tax Revenue*	229 829	198 254	325 698
Penerimaan sumber daya alam *Natural resources revenue*	165 695	115 053	228 961
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	22 322	21 800	35 044
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	41 812	61 401	61 693
Hibah / *Grants*	**4 233**	**3 823**	**2 965**
Jumlah / *Total*	**659 115**	**694 088**	**962 482**

Catatan / *Note* : [1] Periode Januari-Desember / *Period of January-December*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 **Realisasi Pengeluaran Negara[1] (miliar rupiah), 2006-2008**
Table ***Actual Government Expenditures[1] (billion rupiahs), 2006-2008***

Jenis Pengeluaran / *Kind of Expenditures*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat / *Central Governments*	**478 249**	**498 172**	**729 066**
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	79 075	97 983	122 924
Belanja barang / *Material expenditures*	55 992	61 824	57 422
Belanja modal / *Capital expenditures*	69 780	69 216	71 213
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	82 495	83 555	95 457
Utang dalam negeri / *Domestic interest*	58 155	58 803	64 864
Utang luar negeri / *External Interest*	24 340	24 752	30 593
Subsidi / *Subsidies*	107 627	105 073	281 706
Subsidi Energi / *Energy subsidy*	64 212	55 604	222 616
Subsidi non Energi / *Non-Energy subsidy*	43 415	49 469	59 090
Belanja hibah / *Grants*	-	-	-
Bantuan sosial / *Social expenditures*	41 018	49 663	54 032
Belanja lainnya / *Other expenditures*	42 262	30 858	46 312
Pengeluaran untuk Daerah / *Region Expenditures*	**220 850**	**254 201**	**293 555**
Dana perimbangan / *Balance funds*	216 798	244 608	279 568
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	59 564	62 726	78 859
Dana alokasi umum / *General allocation funds*	145 664	164 788	179 507
Dana alokasi khusus / *Specific allocation funds*	11 570	17 094	21 202
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomous fund and balancing*	4 052	9 593	13 987
Jumlah / *Total*	**699 099**	**752 373**	**1 022 621**

Catatan / *Note* : [1] Periode Januari-Desember / *Period of January-December*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2007-2009

Table The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2007-2009

Fungsi / *Function*	2007	2008[1]	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum / *General public services*	296 828	518 242	494 766
Pertahanan / *Defense*	32 722	10 490	12 279
Ketertiban dan keamanan / *Public order and safety*	29 211	12 307	14 451
Ekonomi / *Economic affairs*	51 250	57 239	56 853
Lingkungan hidup / *Environmental protection*	5 478	6 353	7 035
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	10 659	12 993	18 135
Kesehatan / *Health*	17 467	15 986	17 302
Pariwisata dan budaya / *Tourism and culture*	1 676	1 393	1 490
Agama / *Religion*	2 208	791	830
Pendidikan / *Education*	54 067	57 960	89 918
Perlindungan sosial / *Social protection*	3 210	3 317	3 317
Jumlah / Total	**504 776**	**697 071**	**716 376**

Catatan / *Note* : [1] Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) / *Revised Budget*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.6 **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2007 dan 2008**
Goverment Budget and Realization* (*billion rupiahs*), *2007 and 2008

Rincian / *Description*	2007	2008
(1)	(2)	(3)
Anggaran / *Budget*		
Penerimaan / *Revenues*	723 058	781 354
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	720 389	779 214
Hibah / *Grants*	2 669	2 140
Pengeluaran / *Expenditures*	763 571	854 660
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central government expenditures*	504 776	573 431
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	258 795	281 229
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	- 40 513	- 73 306
Realisasi / *Realization*		
Penerimaan / *Revenues*	694 088	962 482
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	690 265	959 517
Hibah / *Grants*	3 823	2 965
Pengeluaran / *Expenditures*	752 373	1 022 621
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central government expenditures*	498 172	729 066
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	254 201	293 555
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	- 58 285	- 60 139
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan / *Revenues*	28 970	- 181 128
Pengeluaran / *Expenditures*	11 198	- 167 961

Sumber / S*ource*: Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.7 / *Table* 2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2006-2008

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2006-2008

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS / *Based on Financial Statistics of Province Government Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2006	4 067 192	1 877 161	2 442 722	3 501 631
	2007	3 012 478	1 914 947	3 342 664	1 584 761
	2008[1]	6 644 765	2 248 975	8 518 740	375 000
Sumatera Utara	2006	2 299 465	217 938	2 184 669	332 734
	2007	2 685 788	289 362	2 553 275	421 875
	2008[1]	2 957 276	400 000	3 289 252	68 024
Sumatera Barat	2006	1 058 664	147 708	960 089	246 283
	2007	1 281 400	219 592	1 241 375	259 617
	2008[1]	1 316 985	179 374	1 485 859	10 500
Riau	2006	3 579 679	831 885	3 171 097	1 240 467
	2007	3 413 009	1 069 453	3 726 765	755 697
	2008[1]	3 463 095	1 034 213	4 358 508	138 800
Kepulauan Riau	2006	1 131 634	261 061	912 309	480 386
	2007	1 017 339	447 501	1 277 577	187 263
	2008[1]	1 178 500	210 500	1 382 500	6 500
Jambi	2006	1 010 117	280 699	963 239	327 577
	2007	1 155 351	310 525	1 105 388	360 488
	2008[1]	1 136 135	293 043	1 429 178	0
Sumatera Selatan	2006	1 866 213	259 901	1 741 588	384 526
	2007	2 135 815	337 302	2 319 232	153 885
	2008[1]	2 472 769	270 613	2 743 382	0
Kepulauan Bangka Belitung	2006	534 174	227 006	463 382	297 798
	2007	609 868	290 198	593 778	306 288
	2008[1]	721 946	146 072	864 018	4 000
Bengkulu	2006	556 308	75 951	504 874	127 385
	2007	765 422	103 588	664 760	204 250
	2008[1]	872 323	350 350	1 155 173	67 500
Lampung	2006	1 294 949	410 233	1 341 057	364 125
	2007	1 374 096	350 625	1 515 260	209 461
	2008[1]	1 505 310	225 000	1 730 310	0
DKI Jakarta	2006	14 337 531	3 107 088	15 161 578	2 283 041
	2007	16 668 047	2 020 596	16 849 871	1 838 772
	2008[1]	18 791 529	1 800 413	20 523 322	68 620

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2006	5 047 199	1 000 895	4 907 738	1 140 356
	2007	6 008 241	956 425	5 341 777	1 622 889
	2008[1]	5 696 288	488 844	6 050 017	135 115
Banten	2006	1 587 902	352 918	1 812 124	128 696
	2007	1 908 841	157 157	1 867 228	198 770
	2008[1]	2 028 871	129 410	2 154 355	3 926
Jawa Tengah	2006	3 818 468	814 829	3 747 644	885 653
	2007	4 363 513	431 234	3 899 314	895 433
	2008[1]	4 845 225	755 386	5 394 314	206 297
DI Yogyakarta	2006	881 145	189 401	850 630	219 916
	2007	1 306 701	210 870	977 994	539 577
	2008[1]	1 161 987	536 545	1 629 069	69 463
Jawa Timur	2006	5 103 268	1 245 199	5 126 545	1 221 922
	2007	5 940 048	915 170	5 267 845	1 587 373
	2008[1]	5 358 420	808 376	6 111 296	55 500
Bali	2006	1 150 934	256 423	1 215 474	191 883
	2007	1 368 004	178 283	1 259 209	287 078
	2008[1]	1 288 986	223 309	1 502 295	10 000
Nusa Tenggara Barat	2006	740 871	75 991	731 492	85 370
	2007	848 459	79 882	852 504	75 837
	2008[1]	1 034 766	90 000	1 093 766	31 000
Nusa Tenggara Timur	2006	704 101	294 706	637 291	361 516
	2007	875 625	348 583	910 233	313 975
	2008[1]	938 932	343 408	1 139 425	142 915
Kalimantan Barat	2006	1 047 098	62 788	952 698	157 188
	2007	1 185 930	141 166	1 136 256	190 840
	2008[1]	1 289 203	12 622	1 301 825	0
Kalimantan Tengah	2006	889 460	93 808	840 513	142 755
	2007	1 064 754	121 728	978 629	207 853
	2008[1]	1 187 657	227 642	1 371 219	44 080
Kalimantan Selatan	2006	1 179 994	195 627	1 130 859	244 762
	2007	1 385 079	201 618	1 278 260	308 437
	2008[1]	1 508 420	268 294	1 705 905	70 809
Kalimantan Timur	2006	4 847 421	1 999 682	3 768 786	3 078 317
	2007	4 499 534	3 083 537	4 693 239	2 889 832
	2008[1]	4 085 873	2 080 444	6 109 317	57 000

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2006	653 592	66 025	649 758	69 859
	2007	807 321	35 373	774 652	68 042
	2008[1]	847 278	252 533	884 711	215 100
Gorontalo	2006	460 792	6 485	396 602	70 675
	2007	521 583	73 949	459 240	136 292
	2008[1]	471 941	95 563	527 504	40 000
Sulawesi Tengah	2006	682 525	47 204	652 932	76 797
	2007	792 617	25 525	701 626	116 516
	2008[1]	929 218	44 824	967 442	6 600
Sulawesi Selatan	2006	1 480 115	190 188	1 392 341	277 962
	2007	1 809 499	266 251	1 833 767	241 983
	2008[1]	2 026 081	92 187	2 115 068	3 200
Sulawesi Barat	2006	325 558	22 243	273 783	74 018
	2007	365 768	29 534	346 080	49 222
	2008[1]	549 901	26 031	575 932	0
Sulawesi Tenggara	2006	598 369	36 326	561 198	73 497
	2007	709 300	62 761	759 061	13 000
	2008[1]	885 292	10 707	883 699	12 300
Maluku	2006	558 232	32 909	541 216	49 925
	2007	911 330	43 191	636 678	317 843
	2008[1]	778 772	27 516	800 488	5 800
Maluku Utara	2006	449 495	0	427 335	22 160
	2007	544 407	22 160	532 722	33 845
	2008[1]	663 935	26 221	687 256	2 900
Papua	2006	4 895 058	0	3 918 020	977 038
	2007	5 898 149	535 610	5 554 096	879 663
	2008[1]	5 558 791	0	5 448 791	110 000
Papua Barat	2006	539 190	0	404 239	134 951
	2007	687 364	196 893	690 748	193 509
	2008[1]	780 084	219 000	999 084	0
Indonesia	**2006**	**69 376 713**	**14 680 278**	**64 785 822**	**19 271 169**
	2007	**77 920 680**	**15 470 589**	**75 941 103**	**17 450 166**
	2008[1]	**84 976 554**	**13 917 415**	**96 933 020**	**1 960 949**

Catatan / *Note* : [1] APBD / *Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2006-2008**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2006-2008

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2006	7 454 906	1 218 657	6 911 880	1 761 683
	2007	8 609 672	2 156 855	9 338 028	1 428 499
	2008[1]	8 755 943	1 720 299	10 355 627	120 615
Sumatera Utara	2006	10 821 403	599 812	9 497 375	1 923 840
	2007	13 208 854	1 431 130	12 843 132	1 796 852
	2008[1]	13 950 021	1 302 071	15 140 957	111 135
Sumatera Barat	2006	6 129 342	652 970	5 456 888	1 325 424
	2007	7 281 393	1 309 407	6 761 503	1 829 297
	2008[1]	7 852 653	1 377 686	9 030 259	200 080
Riau	2006	11 753 422	3 955 852	9 354 580	6 354 694
	2007	11 334 723	6 640 766	12 763 922	5 211 567
	2008[1]	11 452 472	3 886 418	14 680 778	658 112
Kepulauan Riau	2006	3 035 076	244 028	2 222 440	1 056 664
	2007	3 222 328	1 849 316	3 922 541	1 149 103
	2008[1]	3 000 067	786 259	3 772 826	13 500
Jambi	2006	3 833 364	400 013	3 250 176	983 201
	2007	4 537 599	925 156	4 497 278	965 477
	2008[1]	4 865 735	665 625	5 506 572	24 788
Sumatera Selatan	2006	7 588 823	1 114 407	7 066 594	1 636 636
	2007	9 388 220	1 809 473	9 614 694	1 582 999
	2008[1]	9 526 587	1 382 780	10 649 230	260 137
Kepulauan Bangka Belitung	2006	1 845 768	363 817	1 427 071	782 514
	2007	2 233 268	553 416	2 098 530	688 154
	2008[1]	2 513 056	533 694	2 947 500	99 250
Bengkulu	2006	2 482 299	83 711	2 277 347	288 663
	2007	2 966 338	450 446	3 078 373	338 411
	2008[1]	3 412 204	435 935	3 742 734	105 405
Lampung	2006	5 245 661	260 942	4 891 080	615 523
	2007	6 010 341	661 935	6 128 154	544 122
	2008[1]	6 511 230	552 149	6 888 784	174 595
Jawa Barat	2006	17 425 892	1 837 229	16 767 732	2 495 389
	2007	23 414 793	2 825 846	22 980 850	3 259 789
	2008[1]	24 028 909	2 744 126	26 385 321	387 714

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2006	4 411 859	848 170	4 346 792	913 237
	2007	5 386 965	779 687	5 125 551	1 041 101
	2008[1]	5 711 351	411 608	5 935 148	187 811
Jawa Tengah	2006	20 211 965	1 697 865	18 184 825	3 725 005
	2007	22 810 188	3 561 198	21 972 874	4 398 512
	2008[1]	23 976 892	2 887 034	26 137 643	726 283
DI Yogyakarta	2006	2 767 414	242 672	2 614 201	395 885
	2007	3 292 014	404 426	3 066 454	629 986
	2008[1]	3 659 370	323 750	3 926 046	57 074
Jawa Timur	2006	22 407 956	2 527 697	20 379 169	4 556 484
	2007	25 701 400	4 344 771	24 973 352	5 072 819
	2008[1]	27 490 955	3 492 063	30 479 890	503 128
Bali	2006	4 059 723	376 893	3 843 373	593 243
	2007	4 718 489	773 505	4 754 032	737 962
	2008[1]	5 093 725	676 666	5 730 440	39 951
Nusa Tenggara Barat	2006	3 431 607	205 637	3 204 184	433 060
	2007	4 400 447	371 121	4 345 222	426 346
	2008[1]	4 686 434	305 324	4 866 093	125 665
Nusa Tenggara Timur	2006	5 025 187	440 244	4 564 463	900 968
	2007	6 129 732	747 254	6 024 115	852 871
	2008[1]	6 197 326	731 690	6 849 769	79 247
Kalimantan Barat	2006	5 165 877	378 304	4 726 349	817 832
	2007	6 015 433	572 198	5 691 667	895 964
	2008[1]	6 529 028	591 830	6 991 711	129 147
Kalimantan Tengah	2006	5 012 936	821 380	4 649 570	1 184 746
	2007	6 293 340	980 268	5 825 094	1 448 514
	2008[1]	6 425 884	927 840	7 154 269	199 455
Kalimantan Selatan	2006	4 699 250	775 289	4 137 128	1 337 411
	2007	5 342 317	925 992	5 242 324	1 025 985
	2008[1]	5 904 951	1 375 583	7 009 297	271 237
Kalimantan Timur	2006	14 499 089	3 158 964	11 784 248	5 873 805
	2007	14 600 909	6 106 845	15 523 865	5 183 889
	2008[1]	16 335 363	5 940 186	21 769 075	506 474
Sulawesi Utara	2006	3 025 149	121 654	2 976 143	170 660
	2007	3 786 856	163 061	3 727 275	222 642
	2008[1]	3 766 593	124 963	3 851 365	40 191

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2006	1 327 073	551 107	1 331 195	546 985
	2007	1 615 161	106 445	1 543 579	178 027
	2008[1]	1 761 753	256 645	1 971 127	47 271
Sulawesi Tengah	2006	3 511 228	166 520	3 247 301	430 447
	2007	4 279 729	589 029	4 306 286	562 472
	2008[1]	4 639 567	233 194	4 799 437	73 324
Sulawesi Selatan	2006	8 464 423	777 215	7 822 683	1 418 955
	2007	10 334 412	1 367 760	10 068 470	1 633 702
	2008[1]	10 912 914	1 298 879	12 008 945	202 848
Sulawesi Barat	2006	1 376 169	60 017	1 323 313	112 873
	2007	1 662 883	83 650	1 595 021	151 512
	2008[1]	1 825 342	45 811	1 830 346	40 807
Sulawesi Tenggara	2006	3 286 376	187 673	2 941 564	532 485
	2007	3 888 927	488 981	3 857 028	520 880
	2008[1]	4 157 058	299 903	4 296 420	160 541
Maluku	2006	2 503 671	121 592	2 238 756	386 507
	2007	3 161 244	330 935	2 796 688	695 491
	2008[1]	3 551 408	610 267	4 128 469	33 206
Maluku Utara	2006	2 270 465	162 057	2 155 748	276 774
	2007	2 879 274	307 244	2 687 157	499 361
	2008[1]	3 015 404	237 323	3 188 261	64 466
Papua	2006	9 894 181	536 130	8 286 486	2 143 825
	2007	11 605 996	2 097 066	10 783 275	2 919 787
	2008[1]	11 855 844	734 996	12 156 258	434 582
Papua Barat	2006	3 539 192	102 527	3 177 112	464 607
	2007	4 657 160	547 767	4 356 783	848 144
	2008[1]	4 982 303	323 688	5 265 210	40 781
Indonesia	**2006**	**208 506 746**	**24 991 045**	**187 057 766**	**46 440 025**
	2007	**244 770 405**	**46 262 949**	**242 293 117**	**48 740 237**
	2008[1]	**258 348 342**	**37 216 285**	**289 445 807**	**6 118 820**

Catatan / *Note* : [1] APBD / *Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.9 / *Table* 2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2004-2006
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2004-2006

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/ Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	18 369 200	9 833 544	8 346 658	18 180 202
	2005	26 418 318	14 900 549	10 301 551	25 202 100
	2006	32 145 619	18 118 257	11 535 227	29 653 484
Sumatera Utara	2004	24 199 654	15 342 507	8 533 071	23 875 578
	2005	24 034 911	17 679 699	6 316 781	23 996 480
	2006	24 724 735	13 932 932	9 575 793	23 508 725
Sumatera Barat	2004	16 687 339	7 694 841	7 748 001	15 442 842
	2005	22 773 666	10 157 345	11 670 839	21 828 184
	2006	31 167 893	14 250 465	16 047 413	30 297 878
Riau	2004	9 388 721	5 882 907	2 907 115	8 790 022
	2005	8 476 407	4 638 219	1 254 606	5 892 825
	2006	9 859 779	6 160 258	2 890 015	9 050 273
Kepulauan Riau	2004	4 251 676	2 337 983	1 341 256	3 679 239
	2005	5 209 818	3 793 756	1 350 641	5 144 397
	2006	6 511 565	4 646 808	1 520 235	6 167 043
Jambi	2004	2 153 957	929 344	731 942	1 661 286
	2005	3 067 985	1 448 684	1 479 903	2 928 587
	2006	4 724 201	2 643 647	1 652 216	4 295 863
Sumatera Selatan	2004	7 072 771	4 648 342	2 317 766	6 966 108
	2005	10 386 797	4 989 145	5 388 652	10 377 797
	2006	12 581 840	6 485 047	5 481 440	11 966 487
Kepulauan Bangka Belitung	2004	5 545 240	4 010 148	1 498 275	5 508 423
	2005	6 359 239	3 303 672	2 536 584	5 840 256
	2006	6 771 754	3 706 020	2 608 044	6 314 064
Bengkulu	2004	1 914 584	925 261	719 504	1 644 765
	2005	3 082 999	1 826 948	1 201 875	3 028 823
	2006	4 432 044	2 667 100	1 139 305	3 806 405
Lampung	2004	8 300 129	4 815 181	3 355 928	8 171 109
	2005	7 406 116	4 243 415	2 819 150	7 062 565
	2006	8 126 336	5 116 534	2 399 601	7 516 135
DKI Jakarta	2004	84 757 664	76 058 488	8 641 368	84 699 856
	2005	150 848 473	122 268 441	22 506 746	144 775 187
	2006	308 838 038	180 829 017	42 474 754	223 303 771

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2004	179 659 095	93 448 640	72 177 376	165 626 016
	2005	185 656 829	95 798 432	78 604 227	174 402 659
	2006	266 836 765	133 557 728	122 784 398	256 342 126
Banten	2004	35 957 772	18 907 920	15 319 936	34 227 856
	2005	37 619 572	19 786 625	17 782 600	37 569 225
	2006	39 818 428	18 587 215	20 267 707	38 854 922
Jawa Tengah	2004	216 517 076	122 321 904	90 663 832	212 985 736
	2005	165 352 753	86 304 577	71 539 697	157 844 274
	2006	182 650 676	91 596 383	82 794 437	174 390 820
DI Yogyakarta	2004	38 258 993	22 874 551	14 916 675	37 791 226
	2005	19 964 687	14 009 510	5 912 162	19 921 672
	2006	25 577 575	14 559 535	9 509 150	24 068 685
Jawa Timur	2004	196 081 173	107 114 789	86 500 443	193 615 232
	2005	205 121 668	114 339 318	89 652 909	203 992 227
	2006	233 528 832	120 565 557	101 744 874	222 310 431
Bali	2004	36 273 627	28 863 379	7 052 008	35 915 387
	2005	15 924 134	12 102 033	3 138 944	15 240 977
	2006	19 065 319	10 691 073	6 081 497	16 772 570
Nusa Tenggara Barat	2004	12 703 775	6 317 214	5 654 338	11 971 552
	2005	12 102 021	7 223 525	4 671 634	11 895 159
	2006	16 381 846	7 731 189	7 670 304	15 401 493
Nusa Tenggara Timur	2004	3 662 776	2 147 364	1 418 960	3 566 324
	2005	3 362 673	2 081 161	1 259 647	3 340 808
	2006	3 900 310	2 060 589	1 673 071	3 733 660
Kalimantan Barat	2004	2 872 134	1 854 234	824 364	2 678 598
	2005	2 476 949	1 761 285	551 897	2 313 182
	2006	4 441 277	2 705 055	1 397 057	4 102 112
Kalimantan Tengah	2004	2 816 120	1 535 168	1 247 999	2 783 167
	2005	2 737 517	1 862 575	811 147	2 673 722
	2006	3 830 597	2 249 979	1 345 450	3 595 429
Kalimantan Selatan	2004	9 976 370	3 863 354	3 252 626	7 115 980
	2005	7 349 075	4 110 538	3 034 102	7 144 640
	2006	10 717 230	4 209 495	5 765 077	9 974 572
Kalimantan Timur	2004	12 359 005	8 895 299	3 176 144	12 071 443
	2005	11 532 608	7 244 945	3 649 665	10 894 610
	2006	15 195 705	9 176 105	5 352 023	14 528 128

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2004	5 723 762	2 698 493	2 994 536	5 693 029
	2005	6 081 275	1 257 406	3 272 542	4 529 948
	2006	9 781 693	2 857 417	5 928 569	8 785 986
Gorontalo	2004	1 873 763	1 493 673	366 139	1 859 812
	2005	3 954 167	1 815 824	2 023 073	3 838 897
	2006	4 521 159	2 385 123	2 047 786	4 432 909
Sulawesi Tengah	2004	2 770 330	1 346 595	1 251 352	2 597 947
	2005	1 871 273	1 378 693	492 580	1 871 273
	2006	2 606 507	1 281 789	1 275 418	2 557 207
Sulawesi Selatan	2004	12 772 248	5 868 036	6 457 494	12 325 530
	2005	15 519 555	6 907 216	8 516 675	15 423 891
	2006	17 637 780	7 638 546	9 643 891	17 282 437
Sulawesi Barat	2004	...	...	...	...
	2005	...	...	...	...
	2006	1 336 000	892 654	386 755	1 279 409
Sulawesi Tenggara	2004	3 318 844	2 284 190	997 342	3 281 532
	2005	6 153 082	2 331 868	3 821 214	6 153 082
	2006	7 541 295	3 618 100	3 826 660	7 444 760
Maluku	2004	1 192 951	888 057	284 921	1 172 978
	2005	1 836 593	882 904	953 689	1 836 593
	2006	2 278 776	1 797 199	324 927	2 122 126
Maluku Utara	2004	3 455 321	982 897	2 371 390	3 354 287
	2005	6 763 735	2 167 535	4 429 801	6 597 336
	2006	8 664 806	5 349 752	3 163 003	8 512 755
Papua	2004	2 315 604	1 555 827	759 277	2 315 104
	2005	2 231 985	1 579 335	652 150	2 231 485
	2006	3 779 662	2 000 861	1 644 091	3 644 952
Papua Barat	2004	889 224	523 577	358 161	881 738
	2005	921 024	546 377	367 160	913 537
	2006	1 134 871	688 385	417 121	1 105 506
Indonesia	**2004**	**964 090 898**	**568 263 707**	**364 186 197**	**932 449 904**
	2005	**982 597 904**	**574 741 555**	**371 964 843**	**946 706 398**
	2006	**1 331 110 917**	**704 755 811**	**492 367 316**	**1 197 123 127**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.10 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2004-2006[1]**

Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2004-2006[1]

[Diolah dari Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/ Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2004	195 029 397	84 694 474	105 635 628	190 330 102
	2005	223 187 169	111 725 634	102 786 524	214 512 158
	2006	265 735 427	144 118 428	108 403 079	252 521 507
Sumatera Utara	2004	84 358 574	47 179 181	36 956 300	84 135 481
	2005	114 653 152	56 985 504	57 199 136	114 184 640
	2006	139 841 950	75 261 242	58 868 379	134 129 621
Sumatera Barat	2004	189 237 000	105 945 681	74 366 818	180 312 500
	2005	267 904 937	143 842 535	117 239 578	261 082 113
	2006	323 913 915	145 728 090	162 879 587	308 607 677
Riau	2004	81 932 980	48 527 700	31 158 802	79 686 502
	2005	72 828 377	38 240 071	30 691 908	68 931 979
	2006	76 415 562	43 662 317	27 586 232	71 248 549
Kepulauan Riau	2004	8 398 081	6 834 077	1 427 913	8 261 990
	2005	10 360 896	7 777 172	2 156 764	9 933 936
	2006	8 979 049	5 545 824	2 783 000	8 328 824
Jambi	2004	77 350 596	35 178 063	34 522 905	69 700 968
	2005	70 935 005	29 485 710	33 700 964	63 186 674
	2006	84 256 443	45 594 468	33 619 725	79 214 193
Sumatera Selatan	2004	107 256 682	59 298 150	46 438 241	105 736 391
	2005	165 856 048	96 196 509	68 936 725	165 133 234
	2006	167 796 890	87 138 322	69 826 583	156 964 905
Kepulauan Bangka Belitung	2004	20 510 362	7 655 467	12 557 341	20 212 807
	2005	21 154 050	9 467 362	11 185 416	20 652 778
	2006	16 785 596	8 388 739	7 084 852	15 473 591
Bengkulu	2004	35 714 718	21 097 306	11 892 248	32 989 554
	2005	40 189 441	26 021 873	12 806 188	38 828 061
	2006	48 365 689	28 602 220	14 613 870	43 216 090
Lampung	2004	82 817 466	39 676 983	41 671 984	81 348 967
	2005	87 869 788	42 841 187	43 876 824	86 718 011
	2006	98 139 489	49 152 688	43 765 684	92 918 382
DKI Jakarta	2004	-	-	-	-
	2005	-	-	-	-
	2006	-	-	-	-

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2004	348 685 470	162 369 821	166 275 736	328 645 558
	2005	448 906 158	234 511 105	187 525 389	422 036 494
	2006	552 083 970	279 206 708	243 421 288	522 627 996
Banten	2004	91 804 517	32 168 396	53 050 911	85 219 307
	2005	82 321 767	39 746 504	41 961 425	81 707 929
	2006	97 853 779	35 844 448	60 048 783	95 893 231
Jawa Tengah	2004	565 217 968	318 676 875	241 606 059	560 282 935
	2005	432 000 034	224 580 836	192 686 719	417 267 555
	2006	477 476 293	241 075 307	217 031 095	458 106 402
DI Yogyakarta	2004	33 569 972	17 128 978	16 409 251	33 538 229
	2005	22 482 048	12 087 468	9 227 923	21 315 391
	2006	26 011 776	15 134 645	8 840 519	23 975 164
Jawa Timur	2004	513 752 183	303 124 516	208 283 036	511 407 552
	2005	547 438 436	315 501 933	229 322 645	544 824 578
	2006	631 544 760	328 938 372	270 140 698	599 079 070
Bali	2004	73 951 007	51 744 939	21 421 878	73 166 817
	2005	31 912 932	21 353 425	10 386 802	31 740 227
	2006	33 183 990	21 881 821	8 919 888	30 801 809
Nusa Tenggara Barat	2004	56 119 255	30 586 736	25 215 029	55 801 765
	2005	47 571 690	28 044 644	19 505 457	47 550 101
	2006	49 919 441	25 347 574	23 235 609	48 583 183
Nusa Tenggara Timur	2004	100 731 452	58 289 158	40 287 279	98 576 436
	2005	112 966 194	58 541 540	48 884 444	107 425 984
	2006	137 794 586	71 252 805	59 450 410	130 703 215
Kalimantan Barat	2004	57 746 011	30 744 233	24 712 435	55 456 667
	2005	51 387 842	36 651 246	14 175 108	50 826 354
	2006	75 187 496	41 329 223	31 776 241	73 105 464
Kalimantan Tengah	2004	31 534 772	17 483 313	12 579 427	30 062 740
	2005	48 344 906	28 528 165	18 566 929	47 095 094
	2006	52 543 393	32 211 012	18 903 309	51 114 321
Kalimantan Selatan	2004	67 298 566	31 439 348	34 879 387	66 318 735
	2005	79 586 163	41 249 265	37 657 608	78 906 873
	2006	90 959 824	41 208 322	46 903 994	88 112 316
Kalimantan Timur	2004	68 349 592	44 302 558	23 261 663	67 564 221
	2005	65 208 767	41 432 141	23 077 553	64 509 694
	2006	71 416 294	42 257 671	26 364 299	68 621 970

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2004	51 011 470	16 745 078	32 401 959	49 147 037
	2005	69 749 128	19 685 653	43 288 725	62 974 378
	2006	90 464 777	40 024 225	47 860 101	87 884 326
Gorontalo	2004	17 468 002	9 185 626	7 272 892	16 458 518
	2005	26 946 486	11 948 336	13 974 131	25 922 467
	2006	28 617 096	11 851 596	15 465 181	27 316 777
Sulawesi Tengah	2004	50 417 023	21 445 533	26 045 090	47 490 622
	2005	52 664 843	25 168 189	26 856 769	52 024 958
	2006	69 469 301	32 037 209	34 862 544	66 899 753
Sulawesi Selatan	2004	187 494 349	81 318 562	103 347 467	184 666 029
	2005	171 675 194	80 877 073	90 363 973	171 241 046
	2006	191 218 281	84 461 949	101 189 673	185 651 622
Sulawesi Barat	2004	...	...	...	...
	2005	...	...	...	...
	2006	25 144 436	15 945 671	7 602 863	23 548 534
Sulawesi Tenggara	2004	41 464 495	27 441 684	13 971 973	41 413 657
	2005	79 677 722	39 854 694	39 747 124	79 601 818
	2006	96 491 877	46 081 726	47 753 908	93 835 634
Maluku	2004	27 113 040	15 892 896	9 726 140	25 619 037
	2005	37 718 465	14 443 304	22 020 887	36 464 191
	2006	38 786 444	23 845 324	11 484 897	35 330 221
Maluku Utara	2004	13 539 796	6 429 746	5 756 980	12 186 726
	2005	31 909 688	12 305 142	17 412 791	29 717 933
	2006	36 539 467	19 892 123	13 814 532	33 706 655
Papua	2004	70 235 502	37 736 141	32 241 530	69 977 671
	2005	90 998 740	51 119 886	39 546 104	90 665 990
	2006	126 372 472	59 601 435	52 890 889	112 492 324
Papua Barat	2004	13 470 506	4 693 268	7 256 623	11 949 891
	2005	25 828 022	6 421 718	17 885 689	24 307 407
	2006	30 821 299	16 427 653	11 174 025	27 601 678
Indonesia	**2004**	**3 363 580 804**	**1 591 660 316**	**1 416 138 997**	**3 007 799 314**
	2005	**3 632 234 088**	**1 906 635 824**	**1 624 654 222**	**3 531 290 046**
	2006	**4 259 131 064**	**2 159 049 262**	**1 888 565 739**	**4 047 615 001**

Catatan / *Note* : [1] Merupakan estimasi populasi seluruh desa / *Estimates of all villages*

http://www.bps.go.id

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak lima kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990 dan 2000. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya, Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2000 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

   Sensus Penduduk 2000 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-30 Juni 2000. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted five times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990 and 2000. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2000 Population Census was different from the previous censuses because it only caried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2000 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

The 2000 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-30 June 2000. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended

http://www.bps.go.id

seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan

to settle there, was enumerated in that place. All tables of population (i.e., tables 3.1.1-3.1.4) refer to mid-year population.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

6. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

8. *Average household size is the average number of household members per household.*

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection*

http://www.bps.go.id

survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Pebruari (semester I) dan Agustus (semester II).

of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II) .

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2008) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 70.000 rumahtangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2008) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumahtangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk

The result of Sakernas for the first semester (Februari) of 2008 was presented at the province level (sample size, 70.000 households), but the result of Sakernas for the second semester (August 2008) was published up to regency/ municipality level as the sample size was increased to 293.088 households. The inflation factor was calculated on the basis of total

http://www.bps.go.id

Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

population categorised by age group, province, and region (urban and rural).

10. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

11. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity) .*

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud diatas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (P4TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

17. *Indonesian out Migration Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Agency for Placement and Protection of Indonesian Workers. Every year the TKI data are reported to the Centre for Research and Information.*

http://www.bps.go.id

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

    Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *probability proporsional to size with Control Selection.* Total sampel perusahaan industri adalah 2183 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20-99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 92 perusahaan.

    Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

19. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/ reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.

18. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique. The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2183 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20-99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 92 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

19. Wage/Salary is the income earned by labour covering not only all kinds of renumeration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.

http://www.bps.go.id

Gambar 3.1 Distribusi Penduduk Menurut Pulau (persen), 2000-2009
Figure Distribution of Population by Island (percent), 2000-2009

Catatan / *Note* : 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005 / *Projection figures, based on the result of 2005 Intercensal Population Census.*

Sumber / *Source* : BPS / *BPS - Statistics Indonesia*

Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk Indonesia, 2009
Figure Population Density of Indonesia, 2009

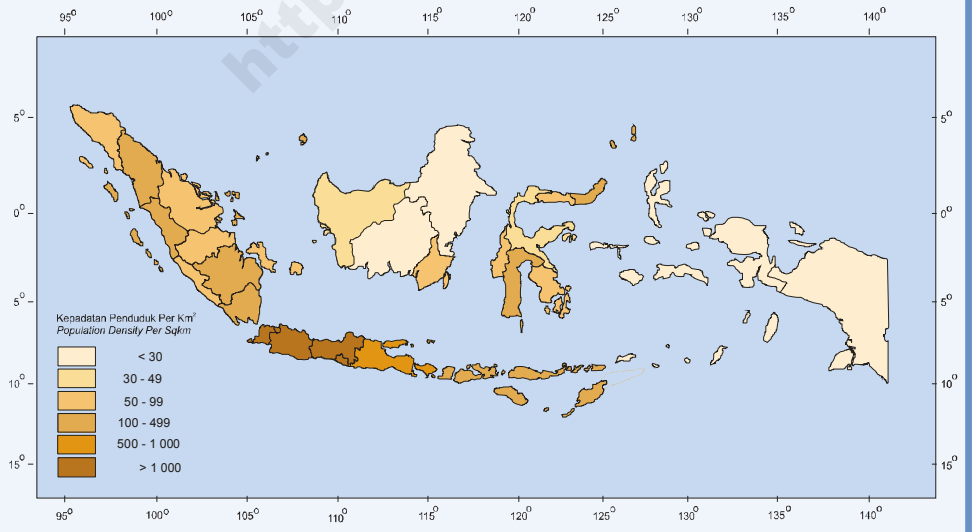

Sumber / *Source* : Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS *Population Census, and Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*

Gambar 3.3 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2007 - 2009**
Figure *Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs), 2007 - 2009*

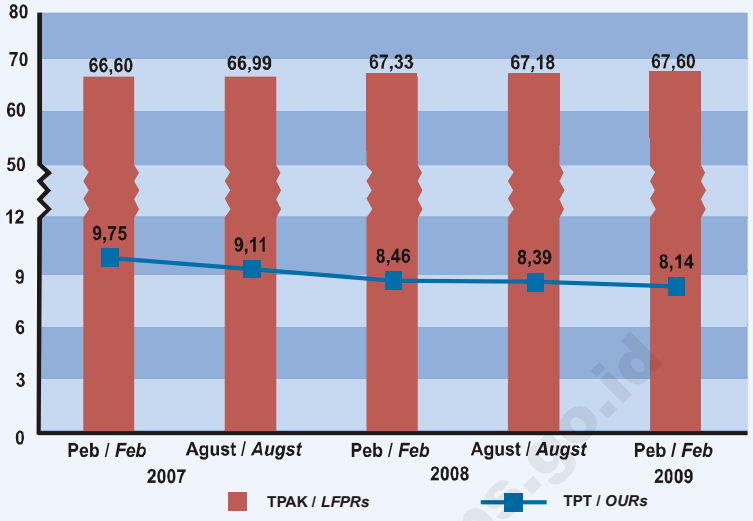

Sumber / *Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS
National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia

Gambar 3.4 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2007 dan 2008**
Figure *Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry (thousand rupiahs), 2007 and 2008*

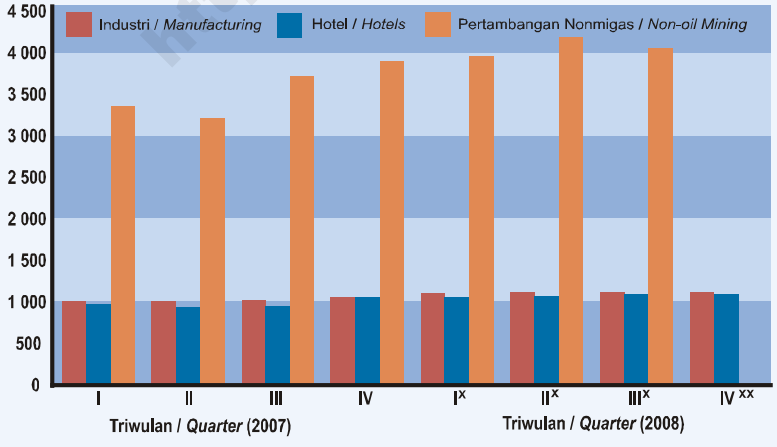

Catatan / *Note* : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*
^xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada Bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively
Data Pertambangan Nonmigas triwulan IV-2008 tidak tersedia / *Non-oil Mining data quarter IV-2008 not available*

Sumber / *Source* : Survei Upah Buruh, BPS / *Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

3.1. PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Table Population and Growth Rate of Population by Province, 2000-2009

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS / *Based on 2000 Population Census and 2005 Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Growth Rate of Population* (%)			
	2000[1]	2005[2]	2008[3]	2009[3]	1990-2000	2000-2005	2000-2008	2000-2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 929,3	4 083,5	4 293,9	4 363,5	1,46	0,77	1,12	1,17
Sumatera Utara	11 642,6	12 418,0	13 042,3	13 248,4	1,32	1,30	1,43	1,45
Sumatera Barat	4 248,5	4 567,2	4 763,1	4 828,0	0,63	1,46	1,44	1,43
Riau	4 948,0	4 835,9	5 189,2	5 306,5	4,35	4,14	3,47	3,46
Kepulauan Riau	...	1 278,9	1 453,1	1 515,3	...	5,05	4,79	4,27
Jambi	2 407,2	2 650,5	2 788,3	2 834,2	1,84	1,94	1,85	1,83
Sumatera Selatan	6 210,8	6 815,9	7 121,8	7 222,6	1,28	1,88	1,73	1,69
Kepulauan Bangka Belitung	900,0	1 074,8	1 122,5	1 138,1	0,97	3,61	2,80	2,64
Bengkulu	1 455,5	1 566,1	1 641,9	1 666,9	2,20	1,48	1,52	1,52
Lampung	6 730,8	7 087,4	7 391,1	7 491,9	1,17	1,04	1,18	1,20
DKI Jakarta	8 361,0	8 892,3	9 146,2	9 223,0	0,17	1,24	1,13	1,10
Jawa Barat	35 724,0	39 150,6	40 918,3	41 501,5	2,03	1,85	1,71	1,68
Banten	8 098,1	9 071,1	9 602,4	9 782,8	2,21	2,30	2,15	2,12
Jawa Tengah	31 223,0	31 873,5	32 626,4	32 864,6	0,94	0,41	0,55	0,57
DI Yogyakarta	3 121,1	3 365,5	3 468,5	3 501,9	0,72	1,52	1,33	1,29
Jawa Timur	34 766,0	36 481,8	37 094,8	37 286,2	0,70	0,97	0,81	0,78
Bali	3 150,0	3 405,4	3 516,0	3 551,0	1,31	1,57	1,38	1,34
Nusa Tenggara Barat	4 008,6	4 149,1	4 363,8	4 434,0	1,82	0,69	1,07	1,13
Nusa Tenggara Timur	3 823,1	4 279,5	4 534,3	4 619,7	1,64	2,28	2,16	2,13
Kalimantan Barat	4 016,2	4 037,2	4 249,1	4 319,1	2,29	0,10	0,71	0,81
Kalimantan Tengah	1 855,6	1 969,7	2 057,3	2 085,8	2,99	1,20	1,30	1,31
Kalimantan Selatan	2 984,0	3 296,6	3 446,6	3 496,1	1,45	2,01	1,82	1,78
Kalimantan Timur	2 451,9	2 887,1	3 094,7	3 164,8	2,81	3,32	2,95	2,88
Sulawesi Utara	2 000,9	2 143,8	2 208,0	2 228,9	1,33	1,39	1,24	1,21
Gorontalo	833,5	936,3	972,2	984,0	1,59	2,35	1,94	1,86
Sulawesi Tengah	2 176,0	2 312,0	2 438,4	2 480,3	2,57	1,22	1,43	1,46
Sulawesi Selatan	8 050,8	7 489,7	7 805,0	7 908,5	1,49	1,03	1,16	1,11
Sulawesi Barat	...	985,7	1 032,3	1 047,7	...	1,03	1,23	1,80
Sulawesi Tenggara	1 820,3	1 945,1	2 075,0	2 118,3	3,15	1,34	1,65	1,70
Maluku	1 166,3	1 264,8	1 320,7	1 339,5	0,11	1,63	1,57	1,55
Maluku Utara	815,1	914,1	959,6	975,0	1,60	2,32	2,06	2,01
Papua	2 213,8	1 934,7	2 056,5	2 097,5	3,22	3,45	2,93	2,60
Papua Barat	...	688,2	730,0	743,9	...	3,45	2,90	3,43
Indonesia	**205 132,0**	**219 852,0**	**228 523,3**	**231 369,5**	**1,45**	**1,40**	**1,36**	**1,35**

Catatan / *Note* :
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005 / *Projection figures, based on the result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 / *Table* 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000-2009

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS / *Based on Population Census, and Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Persentase Penduduk / *Percentage of Total Population*				Kepadatan Penduduk per km² / *Population Density per sq.km*			
	2000[1]	2005[2]	2008[3]	2009[3]	2000[1]	2005[2]	2008[3]	2009[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,92	1,86	1,88	1,89	70	72	76	77
Sumatera Utara	5,68	5,65	5,71	5,73	161	171	180	182
Sumatera Barat	2,07	2,08	2,08	2,09	101	108	113	114
Riau	2,41	2,20	2,27	2,29	56	55	59	60
Kepulauan Riau	...	0,58	0,64	0,65	...	158	180	187
Jambi	1,17	1,21	1,22	1,22	53	58	61	62
Sumatera Selatan	3,03	3,10	3,12	3,12	103	113	118	120
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,49	0,49	0,49	55	65	68	69
Bengkulu	0,71	0,71	0,72	0,72	74	79	83	84
Lampung	3,28	3,22	3,23	3,24	178	188	196	199
DKI Jakarta	4,08	4,04	4,00	3,99	11 294	12 012	12 355	12 459
Jawa Barat	17,42	17,81	17,91	17,94	967	1 060	1 108	1 124
Banten	3,95	4,13	4,20	4,23	898	1 006	1 065	1 085
Jawa Tengah	15,22	14,50	14,28	14,20	952	972	995	1 002
DI Yogyakarta	1,52	1,53	1,52	1,51	996	1 074	1 107	1 118
Jawa Timur	16,95	16,59	16,23	16,12	745	781	794	798
Bali	1,54	1,55	1,54	1,53	578	625	645	652
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	1,91	1,92	203	211	221	225
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,95	1,98	2,00	83	93	98	100
Kalimantan Barat	1,96	1,84	1,86	1,87	33	34	35	36
Kalimantan Tengah	0,90	0,90	0,90	0,90	12	13	13	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,50	1,51	1,51	77	85	89	90
Kalimantan Timur	1,20	1,31	1,35	1,37	13	15	16	16
Sulawesi Utara	0,98	0,98	0,97	0,96	144	154	158	160
Gorontalo	0,41	0,43	0,43	0,43	69	77	80	81
Sulawesi Tengah	1,06	1,05	1,07	1,07	32	34	36	36
Sulawesi Selatan	3,92	3,41	3,42	3,42	175	162	169	171
Sulawesi Barat	...	0,45	0,45	0,45	...	59	61	63
Sulawesi Tenggara	0,89	0,88	0,91	0,92	50	53	56	58
Maluku	0,57	0,58	0,58	0,58	25	27	28	29
Maluku Utara	0,40	0,42	0,42	0,42	20	23	24	25
Papua	1,08	0,88	0,90	0,91	7	6	7	7
Papua Barat	...	0,31	0,32	0,32	...	6	6	6
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**110**	**118**	**123**	**124**

Catatan / *Note* :
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005 / *Projection figures, based on the result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000-2009
Population Sex Ratio by Province, 2000-2009

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS / *Based on 2000 Population Census, and 2005 Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2000[1]	2005[2]	2008[3]	2009[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	101,0	99,0	99,0	99,1
Sumatera Utara	99,8	98,7	99,0	99,1
Sumatera Barat	96,1	96,4	97,1	97,3
Riau	104,2	112,7	111,5	111,3
Kepulauan Riau	...	97,6	95,5	94,9
Jambi	104,0	104,3	104,1	104,0
Sumatera Selatan	101,0	102,3	102,2	102,2
Kepulauan Bangka Belitung	103,9	112,0	111,8	111,7
Bengkulu	103,3	104,0	103,5	103,4
Lampung	106,1	104,4	104,1	104,0
DKI Jakarta	102,3	97,7	96,5	96,1
Jawa Barat	102,1	102,2	101,8	101,7
Banten	101,5	102,2	102,0	102,0
Jawa Tengah	99,2	98,3	98,5	98,6
DI Yogyakarta	98,2	100,2	100,8	101,0
Jawa Timur	97,8	98,2	98,4	98,4
Bali	101,0	101,9	101,8	101,9
Nusa Tenggara Barat	94,1	90,8	91,4	91,6
Nusa Tenggara Timur	98,4	98,9	99,1	99,1
Kalimantan Barat	104,6	102,7	102,1	102,1
Kalimantan Tengah	106,7	110,3	109,4	109,0
Kalimantan Selatan	100,4	100,1	100,5	100,6
Kalimantan Timur	109,6	109,8	109,6	109,5
Sulawesi Utara	104,7	103,9	103,8	103,8
Gorontalo	100,6	102,0	102,3	102,3
Sulawesi Tengah	104,6	104,2	103,8	103,7
Sulawesi Selatan	95,1	92,6	93,0	93,2
Sulawesi Barat	...	102,5	102,4	102,4
Sulawesi Tenggara	100,7	97,4	97,4	97,5
Maluku	102,5	103,7	103,0	102,6
Maluku Utara	104,5	103,0	102,5	102,5
Papua	110,4	108,7	107,8	107,6
Papua Barat	...	110,5	110,4	110,2
Indonesia	**100,5**	**100,3**	**100,2**	**100,2**

Catatan / *Note* :
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005 / *Projection figures, based on the result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000-2009

Table Number of Households and Average Household Size by Province, 2000-2009

[Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS / *Based on 2000 Population Census, and 2005 Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu / *thousand*)				Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*			
	2000[1]	2005[2]	2008[3]	2009[3]	2000	2005	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	921,9	898,8	957,0	972,5	4,3	4,5	4,5	4,5
Sumatera Utara	2 609,8	2 802,4	2 980,4	3 027,5	4,5	4,4	4,4	4,4
Sumatera Barat	1 020,4	1 091,4	1 141,0	1 156,6	4,2	4,2	4,2	4,2
Riau	1 202,5	1 068,8	1 215,1	1 242,6	4,1	4,5	4,3	4,3
Kepulauan Riau	...	345,0	395,0	411,9	...	3,7	3,7	3,7
Jambi	594,3	642,1	680,9	692,1	4,1	4,1	4,1	4,1
Sumatera Selatan	1 495,3	1 585,3	1 667,7	1 691,3	4,2	4,3	4,3	4,3
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	257,2	276,8	280,7	4,2	4,2	4,1	4,1
Bengkulu	358,5	380,0	403,3	409,5	4,1	4,1	4,1	4,1
Lampung	1 633,4	1 745,4	1 815,9	1 840,7	4,1	4,1	4,1	4,1
DKI Jakarta	2 232,1	2 211,0	2 287,4	2 306,6	3,7	4,0	4,0	4,0
Jawa Barat	9 560,7	10 185,0	10 708,1	10 860,7	3,7	3,8	3,8	3,8
Banten	2 001,8	2 145,2	2 289,8	2 332,8	4,0	4,2	4,2	4,2
Jawa Tengah	7 900,3	8 361,3	8 551,5	8 613,9	4,0	3,8	3,8	3,8
DI Yogyakarta	923,4	999,9	1 048,1	1 058,2	3,4	3,4	3,3	3,3
Jawa Timur	9 499,8	9 845,2	10 121,2	10 173,4	3,7	3,7	3,7	3,7
Bali	799,8	859,4	894,6	903,5	3,9	4,0	3,9	3,9
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 085,5	1 135,9	1 154,2	3,9	3,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Timur	793,7	909,2	970,6	988,9	4,8	4,7	4,7	4,7
Kalimantan Barat	901,3	907,6	954,1	969,8	4,5	4,4	4,5	4,5
Kalimantan Tengah	482,1	472,8	508,4	515,5	3,8	4,2	4,0	4,0
Kalimantan Selatan	785,2	866,6	912,7	925,8	3,8	3,8	3,8	3,8
Kalimantan Timur	613,1	682,1	741,9	758,7	4,0	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Utara	544,7	564,0	586,9	592,5	3,7	3,8	3,8	3,8
Gorontalo	214,3	234,6	247,9	250,9	3,9	4,0	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	503,5	545,7	580,9	590,8	4,3	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 816,4	1 711,6	1 784,1	1 807,7	4,4	4,4	4,4	4,4
Sulawesi Barat	...	219,0	232,8	236,3	...	4,5	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	409,3	437,6	463,2	472,9	4,4	4,4	4,5	4,5
Maluku	242,7	269,6	285,1	289,1	4,8	4,7	4,6	4,6
Maluku Utara	149,1	188,5	205,0	208,3	5,5	4,8	4,7	4,7
Papua	552,4	451,1	494,8	504,7	4,0	4,3	4,2	4,2
Papua Barat	...	150,0	177,8	181,2	...	4,6	4,1	4,1
Indonesia	**52 008,3**	**55 118,6**	**57 716,1**	**58 421,9**	**3,9**	**4,0**	**4,0**	**4,0**

Catatan / *Note* :
1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 / *Result of 2000 Indonesia Population Census*
2 Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005; kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Nias dan Nias Selatan (di Provinsi Sumatera Utara) hasil Sensus Penduduk Aceh dan Nias (SPAN) 2005; Kabupaten Boven Digul dan Teluk Wondama (di Provinsi Papua) hasil estimasi / *Result of 2005 Indonesia Intercensal Population Census except Nanggroe Aceh Darussalam Province, Nias and Nias Selatan Regencies (Sumatera Utara Province), Boven Digul and Teluk Wondama (Papua Province) were estimated.*
3 Hasil Proyeksi Penduduk, diolah dari hasil Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2005 / *Projection figures, based on the result of 2005 Intercensal Population Census.*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Table Lifetime In Migration by Province, 1980-2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	143 365	193 285	100 166
Sumatera Utara	547 715	452 918	447 897
Sumatera Barat	131 438	216 014	245 000
Riau	343 024	681 627	1 534 849
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	293 245	470 848	566 153
Sumatera Selatan	608 497	932 032	987 157
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	94 334
Bengkulu	121 274	251 232	355 048
Lampung	1 782 703	1 726 969	1 485 218
DKI Jakarta	2 565 158	3 141 214	3 541 972
Jawa Barat	963 870	2 391 890	3 271 882
Banten[3]	-	-	1 758 408
Jawa Tengah	336 611	509 401	708 308
DI Yogyakarta	175 789	264 842	385 117
Jawa Timur	433 451	564 401	781 590
Bali	63 365	112 899	221 722
Nusa Tenggara Barat	51 493	67 023	107 605
Nusa Tenggara Timur	38 735	46 310	106 053
Kalimantan Barat	104 856	196 876	269 722
Kalimantan Tengah	140 042	240 374	423 014
Kalimantan Selatan	142 619	272 797	360 324
Kalimantan Timur	292 028	600 201	856 251
Sulawesi Utara	88 266	87 715	147 091
Gorontalo[4]	-	-	26 888
Sulawesi Tengah	184 526	286 142	369 634
Sulawesi Selatan	108 038	219 666	273 875
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	104 793	236 848	366 817
Maluku	124 894	184 892	75 540
Maluku Utara[6]	-	-	60 834
Papua	93 030	261 308	332 015
Papua Barat[7]	-	-	-

Catatan / *Note* : Migrasi seumur hidup adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya. *Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Table Lifetime Out Migration by Province, 1980-2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	116 010	125 563	244 314
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799
Riau	86 540	127 672	164 358
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	47 151	77 299	149 376
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	120 027
Bengkulu	39 019	46 720	73 390
Lampung	57 664	167 565	385 748
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279
Banten[3]	-	-	475 440
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297
Bali	117 828	221 599	250 724
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326
Gorontalo[4]	-	-	113 050
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189
Maluku	64 725	95 361	157 066
Maluku Utara[6]	-	-	43 712
Papua	15 559	30 786	46 824
Papua Barat[7]	-	-	-

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : Migrasi seumur hidup adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya. *Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Table Recent In Migration by Province, 1980-2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	49 848	55 395	15 369
Sumatera Utara	85 635	106 806	139 887
Sumatera Barat	90 644	126 075	109 016
Riau	93 991	242 512	526 711
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	105 874	135 319	109 534
Sumatera Selatan	216 599	209 252	163 250
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	36 536
Bengkulu	64 583	82 223	68 832
Lampung	494 991	208 518	149 013
DKI Jakarta	746 903	819 571	702 202
Jawa Barat	506 901	1 338 326	1 097 021
Banten[3]	-	-	620 299
Jawa Tengah	174 445	379 656	354 204
DI Yogyakarta	94 049	160 292	196 586
Jawa Timur	193 918	319 919	185 966
Bali	36 132	64 852	87 225
Nusa Tenggara Barat	22 519	34 851	59 964
Nusa Tenggara Timur	24 195	23 819	69 910
Kalimantan Barat	37 719	42 929	49 202
Kalimantan Tengah	47 917	77 906	124 387
Kalimantan Selatan	59 691	95 827	89 320
Kalimantan Timur	108 523	190 393	155 498
Sulawesi Utara	44 146	33 822	54 504
Gorontalo[4]	-	-	9 257
Sulawesi Tengah	80 515	68 694	75 328
Sulawesi Selatan	56 972	112 390	79 757
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	49 408	70 154	110 289
Maluku	44 017	67 575	18 657
Maluku Utara[6]	-	-	14 764
Papua	31 520	70 246	63 829
Papua Barat[7]	-	-	-

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : Migrasi risen adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu / *Recent migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*
Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*
[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*
[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*
[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

Tabel 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Table Recent Out Migration by Province, 1980-2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	28 248	49 389	161 581
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945
Riau	53 757	92 903	91 280
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	36 178	64 033	83 346
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	33 773
Bengkulu	15 899	28 595	35 831
Lampung	45 594	135 907	149 258
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753
Banten[3]	-	-	207 358
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494
DI Yogyakarta	72 933	120 777	129 530
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037
Bali	52 404	56 127	47 353
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830
Gorontalo[4]	-	-	33 448
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251
Maluku	26 995	38 899	92 781
Maluku Utara[6]	-	-	28 480
Papua	16 191	31 631	30 155
Papua Barat[7]	-	-	-

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : Migrasi risen adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu / *Recent migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*
Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*
[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*
[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*
[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[1] / *Unemployment*[1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	5 848 649	322 096	1 983 574	2 305 670	8 154 319	71,72
20 - 24	10 704 232	841 826	1 883 521	2 725 347	13 429 579	79,71
25 - 29	13 612 602	832 954	926 455	1 759 409	15 372 011	88,55
30 - 34	13 632 318	589 645	430 855	1 020 500	14 652 818	93,04
35 - 39	13 355 630	404 661	294 011	698 672	14 054 302	95,03
40 - 44	12 152 300	232 843	127 532	360 375	12 512 675	97,12
45 - 49	10 671 627	152 702	43 677	196 379	10 868 006	98,19
50 - 54	8 616 097	116 180	28 036	144 216	8 760 313	98,35
55 - 59	5 614 143	75 578	23 769	99 347	5 713 490	98,26
60 +	8 345 152	70 064	14 536	84 600	8 429 752	99,00
Jumlah / *Total*	**102 552 750**	**3 638 549**	**5 755 966**	**9 394 515**	**111 947 265**	**91,61**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15 - 19	11 368 570	1 882 990	1 495 254	14 746 814	22 901 133	35,61
20 - 24	1 691 407	3 647 697	769 713	6 108 817	19 538 396	68,73
25 - 29	146 194	4 721 068	379 817	5 247 079	20 619 090	74,55
30 - 34	14 196	4 558 880	236 265	4 809 341	19 462 159	75,29
35 - 39	3 844	3 761 026	167 376	3 932 246	17 986 548	78,14
40 - 44	1 538	3 010 462	161 413	3 173 413	15 686 088	79,77
45 - 49	317	2 456 422	171 673	2 628 412	13 496 418	80,53
50 - 54	-	2 129 429	278 794	2 408 223	11 168 536	78,44
55 - 59	-	1 683 748	474 687	2 158 435	7 871 925	72,58
60 +	-	4 919 219	4 561 786	9 481 005	17 910 757	47,07
Jumlah / *Total*	**13 226 066**	**32 770 941**	**8 696 778**	**54 693 785**	**166 641 050**	**67,18**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1] 1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

Tabel / *Table* 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008**

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[1] / *Unemployment*[1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 621 998	29 157	142 255	171 412	1 793 410	90,44
Sumatera Utara	5 540 263	145 030	409 509	554 539	6 094 802	90,90
Sumatera Barat	1 956 378	52 335	118 799	171 134	2 127 512	91,96
Riau	2 055 863	53 651	129 871	183 522	2 239 385	91,80
Kepulauan Riau	612 667	29 315	24 018	53 333	666 000	91,99
Jambi	1 224 483	15 855	50 516	66 371	1 290 854	94,86
Sumatera Selatan	3 191 355	76 295	204 362	280 657	3 472 012	91,92
Kepulauan Bangka Belitung	492 949	9 858	21 563	31 421	524 370	94,01
Bengkulu	770 642	10 632	29 087	39 719	810 361	95,10
Lampung	3 313 553	113 550	141 667	255 217	3 568 770	92,85
DKI Jakarta	4 191 966	301 652	278 859	580 511	4 772 477	87,84
Jawa Barat	16 480 395	937 492	1 326 092	2 263 584	18 743 979	87,92
Banten	3 668 895	274 178	382 382	656 560	4 325 455	84,82
Jawa Tengah	15 463 658	559 642	667 666	1 227 308	16 690 966	92,65
DI Yogyakarta	1 892 205	60 884	46 645	107 529	1 999 734	94,62
Jawa Timur	18 882 277	544 033	752 280	1 296 313	20 178 590	93,58
Bali	2 029 730	36 076	33 472	69 548	2 099 278	96,69
Nusa Tenggara Barat	1 904 781	57 490	66 810	124 300	2 029 081	93,87
Nusa Tenggara Timur	2 086 105	16 864	63 950	80 814	2 166 919	96,27
Kalimantan Barat	2 040 767	40 950	75 832	116 782	2 157 549	94,59
Kalimantan Tengah	982 198	8 754	38 493	47 247	1 029 445	95,41
Kalimantan Selatan	1 670 139	39 764	70 317	110 081	1 780 220	93,82
Kalimantan Timur	1 259 587	54 974	102 402	157 376	1 416 963	88,89
Sulawesi Utara	912 198	35 396	73 358	108 754	1 020 952	89,35
Gorontalo	405 126	5 015	19 243	24 258	429 384	94,35
Sulawesi Tengah	1 131 706	17 161	48 121	65 282	1 196 988	94,55
Sulawesi Selatan	3 136 111	68 223	243 545	311 768	3 447 879	90,96
Sulawesi Barat	473 309	5 587	17 063	22 650	495 959	95,43
Sulawesi Tenggara	923 118	13 406	42 732	56 138	979 256	94,27
Maluku	499 555	7 776	51 908	59 684	559 239	89,33
Maluku Utara	394 557	5 325	21 998	27 323	421 880	93,52
Papua	1 028 023	5 399	41 792	47 191	1 075 214	95,61
Papua Barat	316 193	6 830	19 359	26 189	342 382	92,35
Indonesia	**102 552 750**	**3 638 549**	**5 755 966**	**9 394 515**	**111 947 265**	**91,61**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	423 443	602 825	153 305	1 179 573	2 972 983	60,32
Sumatera Utara	922 774	1 450 162	452 235	2 825 171	8 919 973	68,33
Sumatera Barat	385 595	595 503	216 648	1 197 746	3 325 258	63,98
Riau	342 149	866 541	116 015	1 324 705	3 564 090	62,83
Kepulauan Riau	60 596	249 224	31 951	341 771	1 007 771	66,09
Jambi	171 621	400 766	94 169	666 556	1 957 410	65,95
Sumatera Selatan	425 386	876 888	200 933	1 503 207	4 975 219	69,79
Kepulauan Bangka Belitung	51 511	201 285	38 620	291 416	815 786	64,28
Bengkulu	112 807	184 953	51 579	349 339	1 159 700	69,88
Lampung	408 811	1 061 810	208 947	1 679 568	5 248 338	68,00
DKI Jakarta	522 451	1 346 553	307 600	2 176 604	6 949 081	68,68
Jawa Barat	2 124 963	7 123 156	1 718 020	10 966 139	29 710 118	63,09
Banten	516 657	1 485 547	347 236	2 349 440	6 674 895	64,80
Jawa Tengah	1 867 882	4 328 235	1 524 518	7 720 635	24 411 601	68,37
DI Yogyakarta	284 792	445 969	105 683	836 444	2 836 178	70,51
Jawa Timur	1 864 810	5 500 513	1 567 651	8 932 974	29 111 564	69,31
Bali	160 679	335 419	100 760	596 858	2 696 136	77,86
Nusa Tenggara Barat	254 073	549 700	164 871	968 644	2 997 725	67,69
Nusa Tenggara Timur	273 545	449 855	154 696	878 096	3 045 015	71,16
Kalimantan Barat	223 038	426 105	122 186	771 329	2 928 878	73,66
Kalimantan Tengah	120 511	252 999	42 054	415 564	1 445 009	71,24
Kalimantan Selatan	164 566	428 216	122 219	715 001	2 495 221	71,35
Kalimantan Timur	199 570	495 114	91 764	786 448	2 203 411	64,31
Sulawesi Utara	135 318	406 882	106 161	648 361	1 669 313	61,16
Gorontalo	58 748	165 379	34 570	258 697	688 081	62,40
Sulawesi Tengah	131 697	327 696	59 404	518 797	1 715 785	69,76
Sulawesi Selatan	478 085	1 287 239	346 545	2 111 869	5 559 748	62,02
Sulawesi Barat	56 816	144 600	38 768	240 184	736 143	67,37
Sulawesi Tenggara	136 546	230 645	39 903	407 094	1 386 350	70,64
Maluku	106 411	179 229	45 338	330 978	890 217	62,82
Maluku Utara	73 086	115 238	29 601	217 925	639 805	65,94
Papua	119 246	165 017	42 371	326 634	1 401 848	76,70
Papua Barat	47 883	91 678	20 457	160 018	502 400	68,15
Indonesia	**13 226 066**	**32 770 941**	**8 696 778**	**54 693 785**	**166 641 050**	**67,18**

Catatan / *Note* : [1] 1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan[1] *Educational Attainment*[1]	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[2] / *Unemployment*[2]			Jumah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 468 130	61 370	41 836	103 206	5 571 336	98,15
1	13 108 831	231 868	211 964	443 832	13 552 663	96,73
2	36 756 953	956 532	1 143 436	2 099 968	38 856 921	94,60
3	19 039 193	742 054	1 231 932	1 973 986	21 013 179	90,61
4	14 396 863	755 650	1 647 744	2 403 394	16 800 257	85,69
5	6 756 333	571 385	837 743	1 409 128	8 165 461	82,74
6	2 871 868	137 932	224 751	362 683	3 234 551	88,79
7	4 154 579	181 758	416 560	598 318	4 752 897	87,41
Jumlah / *Total*	**102 552 750**	**3 638 549**	**5 755 966**	**9 394 515**	**111 947 265**	**91,61**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan[1] *Educational Attainment*[1]	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	-	2 533 767	1 729 293	4 263 060	9 834 396	56,65
1	86 298	4 415 579	1 484 521	5 986 398	19 539 061	69,36
2	2 579 685	12 138 922	2 442 775	17 161 382	56 018 303	69,36
3	7 788 641	6 656 912	1 452 919	15 898 472	36 911 651	56,93
4	2 423 366	4 232 822	908 358	7 564 546	24 364 803	68,95
5	271 355	1 890 590	398 215	2 560 160	10 725 621	76,13
6	44 097	470 631	122 495	637 223	3 871 774	83,54
7	32 624	431 718	158 202	622 544	5 375 441	88,42
Jumlah / *Total*	**13 226 066**	**32 770 941**	**8 696 778**	**54 693 785**	**166 641 050**	**67,18**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :

[1]
0. Tidak/belum pernah sekolah / *No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD / *Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar / *Primary School*
3. SLTP / *Junior High School*
4. SMTA Umum / *Senior High School (General)*
5. SMTA Kejuruan / *Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi / *Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas / *University*

[2]
1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

Tabel / *Table* 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry*[1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	786 198	8 660	86 762	2 691	103 816
Sumatera Utara	2 610 673	16 038	447 541	9 505	272 873
Sumatera Barat	924 314	17 797	128 357	3 981	88 423
Riau	1 013 565	48 461	108 469	7 143	106 540
Kepulauan Riau	81 139	10 457	185 624	2 650	46 979
Jambi	706 903	12 835	46 426	3 315	45 581
Sumatera Selatan	1 898 049	27 147	159 297	5 592	113 968
Kepulauan Bangka Belitung	163 788	108 087	23 739	993	28 541
Bengkulu	459 635	7 429	24 952	2 211	31 498
Lampung	1 839 501	13 383	271 924	3 900	153 681
DKI Jakarta	19 668	13 494	674 949	13 738	178 668
Jawa Barat	4 212 100	96 822	2 935 324	38 568	1 021 072
Banten	813 003	25 543	705 831	11 964	170 628
Jawa Tengah	5 697 121	133 195	2 703 427	21 887	1 006 994
DI Yogyakarta	560 089	20 171	250 507	1 068	150 571
Jawa Timur	8 242 332	147 792	2 412 284	21 403	965 771
Bali	726 287	12 180	263 331	7 760	140 102
Nusa Tenggara Barat	866 695	41 475	209 940	4 688	96 900
Nusa Tenggara Timur	1 448 074	18 544	140 866	2 626	47 529
Kalimantan Barat	1 309 365	32 463	84 671	3 668	80 460
Kalimantan Tengah	595 915	40 698	36 330	1 853	41 863
Kalimantan Selatan	762 859	50 893	112 420	2 786	65 974
Kalimantan Timur	456 968	71 085	83 948	4 227	81 306
Sulawesi Utara	362 615	12 804	43 846	3 951	67 121
Gorontalo	184 148	5 194	34 268	642	22 344
Sulawesi Tengah	671 661	8 289	50 216	1 983	45 054
Sulawesi Selatan	1 613 949	18 230	183 430	7 473	148 467
Sulawesi Barat	305 968	2 369	25 443	530	13 479
Sulawesi Tenggara	538 626	11 319	45 616	1 413	32 869
Maluku	294 187	3 115	26 341	1 331	17 345
Maluku Utara	233 629	6 749	15 026	759	17 795
Papua	746 786	18 097	16 923	4 485	21 412
Papua Barat	185 896	9 725	11 348	330	13 341
Indonesia	**41 331 706**	**1 070 540**	**12 549 376**	**201 114**	**5 438 965**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	252 853	88 842	9 427	282 749	1 621 998
Sumatera Utara	1 119 287	338 830	58 270	667 246	5 540 263
Sumatera Barat	396 024	125 807	17 085	254 590	1 956 378
Riau	361 340	115 110	17 624	277 611	2 055 863
Kepulauan Riau	124 820	60 168	9 510	91 320	612 667
Jambi	190 976	60 999	8 093	149 355	1 224 483
Sumatera Selatan	493 816	161 372	19 468	312 646	3 191 355
Kepulauan Bangka Belitung	90 237	17 925	3 192	56 447	492 949
Bengkulu	109 814	31 049	6 671	97 383	770 642
Lampung	543 076	162 192	15 707	310 189	3 313 553
DKI Jakarta	1 555 806	416 679	301 493	1 017 471	4 191 966
Jawa Barat	4 181 463	1 396 829	267 166	2 331 051	16 480 395
Banten	979 925	348 296	84 836	528 869	3 668 895
Jawa Tengah	3 254 982	715 404	167 840	1 762 808	15 463 658
DI Yogyakarta	456 825	88 960	41 732	322 282	1 892 205
Jawa Timur	3 775 810	923 005	224 545	2 169 335	18 882 277
Bali	481 818	92 742	45 454	260 056	2 029 730
Nusa Tenggara Barat	326 537	122 575	16 167	219 804	1 904 781
Nusa Tenggara Timur	141 387	97 102	10 059	179 918	2 086 105
Kalimantan Barat	275 574	63 884	11 699	178 983	2 040 767
Kalimantan Tengah	121 389	34 762	5 261	104 127	982 198
Kalimantan Selatan	368 107	92 169	12 242	202 689	1 670 139
Kalimantan Timur	258 683	83 863	24 097	195 410	1 259 587
Sulawesi Utara	163 693	90 561	13 850	153 757	912 198
Gorontalo	59 610	32 214	2 986	63 720	405 126
Sulawesi Tengah	156 381	43 696	5 864	148 562	1 131 706
Sulawesi Selatan	578 961	194 483	38 545	352 573	3 136 111
Sulawesi Barat	61 594	16 554	1 672	45 700	473 309
Sulawesi Tenggara	127 781	46 309	4 043	115 142	923 118
Maluku	57 743	32 660	1 801	65 032	499 555
Maluku Utara	44 575	25 431	2 960	47 633	394 557
Papua	80 172	40 887	7 970	91 291	1 028 023
Papua Barat	30 685	18 144	2 656	44 068	316 193
Indonesia	**21 221 744**	**6 179 503**	**1 459 985**	**13 099 817**	**102 552 750**

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	5 111 617	205 282	1 645 630	19 638	389 578
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	14 235 569	111 812	1 497 991	12 902	229 968
Berusaha dibantu buruh tetap *Employer assisted by permanent worker*	806 119	34 200	504 152	2 221	236 244
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	2 612 063	446 757	6 762 721	156 240	1 940 953
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 991 493	-	-	-	-
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	-	208 904	945 037	8 743	2 604 786
Pekerja keluarga *Family worker*	12 574 845	63 585	1 193 845	1 370	37 436
Jumlah / *Total*	**41 331 706**	**1 070 540**	**12 549 376**	**201 114**	**5 438 965**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	7 932 592	3 345 891	150 006	2 121 333	20 921 567
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 590 879	417 290	54 129	622 454	21 772 994
Berusaha dibantu buruh tetap *Employer assisted by permanent worker*	895 270	200 284	70 306	266 530	3 015 326
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	4 303 376	1 652 306	1 121 870	9 187 487	28 183 773
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	-	-	-	-	5 991 493
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	314 384	454 197	38 195	718 016	5 292 262
Pekerja keluarga *Family worker*	3 185 243	109 535	25 479	183 997	17 375 335
Jumlah / *Total*	**21 221 744**	**6 179 503**	**1 459 985**	**13 099 817**	**102 552 750**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

Tabel / ***Table*** **3.2.6** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2008**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 256 025	25 126	169 443	1 480	117 480
1 - 4	225 179	792	21 541	-	1 778
5 - 9	1 158 882	7 459	113 610	1 547	18 250
10 - 14	2 614 051	13 468	223 700	1 952	22 298
15 - 19	3 099 901	25 020	276 595	626	76 127
20 - 24	5 550 307	58 202	561 582	6 651	133 923
25 - 34	9 433 105	130 518	1 144 834	16 684	314 581
35 - 44	10 200 105	283 663	3 396 090	83 124	988 005
45 - 54	4 908 637	305 048	4 650 287	61 515	2 565 618
55 - 59	1 288 287	80 805	847 515	9 304	675 110
60 - 74	1 264 712	107 554	955 385	13 886	492 711
75 +	332 515	32 885	188 794	4 345	33 084
Jumlah / *Total*	**41 331 706**	**1 070 540**	**12 549 376**	**201 114**	**5 438 965**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	335 785	103 405	37 568	183 470	2 229 782
1 - 4	52 248	9 201	15 595	72 119	398 453
5 - 9	214 053	42 241	32 963	225 072	1 814 077
10 - 14	519 659	81 302	27 189	351 456	3 855 075
15 - 19	454 556	101 399	21 821	401 698	4 457 743
20 - 24	984 105	235 627	50 399	769 891	8 350 687
25 - 34	1 872 081	531 832	91 687	2 046 230	15 581 552
35 - 44	4 114 696	1 339 208	493 990	4 316 356	25 215 237
45 - 54	4 639 295	1 605 216	456 178	2 312 598	21 504 392
55 - 59	2 028 871	554 864	65 203	663 936	6 213 895
60 - 74	3 764 536	1 151 505	118 659	1 136 019	9 004 967
75 +	2 241 859	423 703	48 733	620 972	3 926 890
Jumlah / *Total*	**21 221 744**	**6 179 503**	**1 459 985**	**13 099 817**	**102 552 750**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

[2] Sementara tidak bekerja / *Temporarily not Working*

Tabel / *Table* 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama[1] *Main Industry[1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 956 111	8 028 948	18 985 197	6 360 412
2	63 164	148 744	401 534	193 932
3	391 088	1 145 055	4 072 588	2 966 764
4	63	3 308	16 697	29 191
5	88 668	540 631	2 286 293	1 275 429
6	665 421	2 085 548	6 701 291	4 671 438
7	93 876	492 419	1 920 137	1 512 824
8	5 873	35 602	110 964	175 125
9	203 866	628 576	2 262 252	1 854 078
Jumlah / *Total*	**5 468 130**	**13 108 831**	**36 756 953**	**19 039 193**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama[1] *Main Industry[1]*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	S M T A *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 652 695	868 605	310 799	168 939	41 331 706
2	142 646	68 170	18 404	33 946	1 070 540
3	2 127 665	1 357 411	203 844	284 961	12 549 376
4	69 970	53 089	10 782	18 014	201 114
5	636 725	407 149	56 576	147 494	5 438 965
6	4 366 338	1 809 488	492 405	429 815	21 221 744
7	1 199 680	560 068	190 486	210 013	6 179 503
8	401 788	207 887	128 589	394 157	1 459 985
9	2 799 356	1 424 466	1 459 983	2 467 240	13 099 817
Jumlah / *Total*	**14 396 863**	**6 756 333**	**2 871 868**	**4 154 579**	**102 552 750**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry.*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water.*
5. Bangunan / *Construction.*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services.*

Tabel / *Table* 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2008**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) / *Total Working Hours (hours)*						
	0[1]	1-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15 - 19	63 026	57 761	230 649	407 923	359 504	532 798	750 208
20 - 24	167 632	41 140	164 947	351 615	403 992	708 038	1 295 348
25 - 29	229 825	42 968	177 014	365 300	445 921	816 710	1 678 692
30 - 34	245 037	27 586	172 222	362 339	435 209	808 623	1 693 708
35 - 39	264 959	30 545	172 576	360 575	462 028	817 226	1 753 828
40 - 44	259 053	34 042	150 693	304 522	380 136	799 264	1 694 101
45 - 49	247 220	36 946	151 129	318 053	363 975	721 882	1 534 833
50 - 54	211 319	29 686	140 668	285 791	336 470	630 120	1 320 087
55 - 59	172 765	24 945	96 725	229 186	246 747	473 123	967 401
60 +	368 946	63 022	267 023	548 062	560 611	932 591	1 540 756
Jumlah / *Total*	**2 229 782**	**388 641**	**1 723 646**	**3 533 366**	**3 994 593**	**7 240 375**	**14 228 962**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) / *Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15 - 19	1 108 248	1 161 100	354 058	549 158	274 216	5 848 649
20 - 24	2 474 673	2 982 508	691 761	1 028 201	394 377	10 704 232
25 - 29	3 320 043	3 697 374	935 435	1 377 180	526 140	13 612 602
30 - 34	3 392 434	3 401 756	1 013 389	1 443 055	636 960	13 632 318
35 - 39	3 385 139	3 110 551	970 173	1 423 775	604 255	13 355 630
40 - 44	3 139 188	2 691 434	877 192	1 260 270	562 405	12 152 300
45 - 49	2 899 218	2 206 152	729 200	1 010 164	452 855	10 671 627
50 - 54	2 325 843	1 678 252	567 918	761 723	328 220	8 616 097
55 - 59	1 421 747	982 517	352 729	438 113	208 145	5 614 143
60 +	1 868 842	1 083 443	395 417	507 873	208 566	8 345 152
Jumlah / *Total*	**25 335 375**	**22 995 087**	**6 887 272**	**9 799 512**	**4 196 139**	**102 552 750**

Catatan / *Note* : [1] Sementara tidak bekerja / *Temporarily not working*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.9 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Status pekerjaan utama *Main employment status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 133 546	2 819 380	7 866 785	4 231 994
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 792 265	3 902 901	9 198 696	3 334 819
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker*	78 662	265 055	854 386	605 663
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	293 097	1 417 260	5 956 537	5 343 171
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	614 450	1 381 467	3 025 685	724 250
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	168 193	662 248	2 529 777	1 207 662
Pekerja keluarga *Family worker*	1 387 917	2 660 520	7 325 087	3 591 634
Jumlah / *Total*	**5 468 130**	**13 108 831**	**36 756 953**	**19 039 193**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	SMTA *Senior High School*		Diploma I/II/III Akademi *Diploma I/ II/III Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	2 889 498	1 229 398	382 209	368 757	20 921 567
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 130 922	849 185	289 151	275 055	21 772 994
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker*	678 830	260 379	89 451	182 900	3 015 326
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	6 355 636	3 619 241	1 947 943	3 250 888	28 183 773
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	191 472	51 714	1 722	733	5 991 493
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	456 553	244 416	12 298	11 115	5 292 262
Pekerja keluarga *Family worker*	1 693 952	502 000	149 094	65 131	17 375 335
Jumlah / *Total*	**14 396 863**	**6 756 333**	**2 871 868**	**4 154 579**	**102 552 750**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2007-2009**

Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2007-2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *Based on National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	TPT / *OURs*					TPAK / *LFPRs*				
	2007		2008		2009	2007		2008		2009
	Peb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Peb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Peb. *Feb.*	Peb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Peb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Peb. *Feb.*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	10,27	9,84	9,20	9,56	9,31	64,56	62,12	60,48	60,32	61,92
Sumatera Utara	10,63	10,10	9,55	9,10	8,25	68,15	67,49	67,44	68,33	69,98
Sumatera Barat	11,02	10,31	9,73	8,04	7,90	62,65	65,31	64,83	63,98	64,91
Riau	10,39	9,79	9,35	8,20	8,96	56,52	62,56	62,48	62,83	64,02
Kepulauan Riau	8,86	9,01	8,49	8,01	7,81	69,28	63,07	65,61	66,09	64,75
Jambi	6,74	6,22	5,91	5,14	5,20	67,70	65,18	65,06	65,95	67,60
Sumatera Selatan	10,40	9,34	8,45	8,08	8,38	70,17	69,03	69,81	69,79	69,35
Kepulauan Bangka Belitung	7,36	6,49	5,79	5,99	4,82	67,46	66,28	61,36	64,28	67,58
Bengkulu	5,12	4,68	3,98	4,90	5,31	75,62	69,37	72,46	69,88	74,09
Lampung	8,29	7,58	6,30	7,15	6,18	68,39	69,60	70,50	68,00	70,33
DKI Jakarta	13,27	12,57	11,06	12,16	11,99	61,04	64,95	65,92	68,68	67,88
Jawa Barat	14,51	13,08	12,28	12,08	11,85	60,73	62,50	61,89	63,09	63,56
Banten	16,11	15,75	14,15	15,18	14,90	61,68	61,57	64,43	64,80	65,82
Jawa Tengah	8,10	7,70	7,12	7,35	7,28	71,22	70,16	71,47	68,37	67,59
DI Yogyakarta	6,08	6,10	6,04	5,38	6,00	71,69	68,56	69,95	70,51	71,70
Jawa Timur	7,45	6,79	6,24	6,42	5,87	67,68	68,99	69,69	69,31	69,36
Bali	4,89	3,77	4,56	3,31	2,93	76,34	77,38	77,47	77,86	75,92
Nusa Tenggara Barat	7,55	6,48	5,20	6,13	6,12	70,38	68,96	69,77	67,69	67,29
Nusa Tengggara Timur	3,98	3,72	3,70	3,73	2,78	75,49	74,28	73,26	71,16	75,81
Kalimantan Barat	7,08	6,47	6,49	5,41	5,63	74,80	72,47	75,06	73,66	75,93
Kalimantan Tengah	5,02	5,11	4,79	4,59	4,53	77,96	71,33	74,94	71,24	74,00
Kalimantan Selatan	7,31	7,62	6,91	6,18	6,75	68,55	73,15	69,47	71,35	69,46
Kalimantan Timur	12,83	12,07	11,41	11,11	11,09	63,46	61,76	57,64	64,31	66,38
Sulawesi Utara	13,04	12,35	12,35	10,65	10,63	65,64	61,97	63,12	61,16	63,91
Gorontalo	7,26	7,16	7,04	5,65	5,06	64,95	61,84	62,50	62,40	66,40
Sulawesi Tengah	7,01	8,39	7,25	5,45	5,11	65,81	69,43	71,98	69,76	71,05
Sulawesi Selatan	12,01	11,25	10,49	9,04	8,74	59,74	61,07	59,43	62,02	60,33
Sulawesi Barat	4,09	5,45	5,68	4,57	4,92	64,22	65,22	65,29	67,37	69,21
Sulawesi Tenggara	6,93	6,40	6,05	5,73	5,38	70,77	67,44	69,96	70,64	70,25
Maluku	14,37	12,20	11,05	10,67	10,38	61,30	63,01	63,64	62,82	65,25
Maluku Utara	8,34	6,05	7,03	6,48	6,61	69,43	67,24	66,85	65,94	67,53
Papua	5,52	5,01	4,85	4,39	4,13	77,94	76,54	75,88	76,70	75,73
Papua Barat	10,18	9,46	9,30	7,65	7,73	69,34	66,52	69,81	68,15	70,84
Indonesia	**9,75**	**9,11**	**8,46**	**8,39**	**8,14**	**66,60**	**66,99**	**67,33**	**67,18**	**67,60**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11 **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2007 - 2008**
Number of Indonesian Workers by Country Destination and Sex, 2007 - 2008

Kawasan/Negara Penempatan *Country Destination*	2007			2008		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika	**124 559**	**227 407**	**351 966**	**140 822**	**252 101**	**392 923**
1. Malaysia	110 780	111 418	222 198	117 052	140 658	257 710
2. Singapura / *Singapore*	88	37 408	37 496	25	21 842	21 867
3. Brunei Darussalam	3 359	2 493	5 852	3 194	1 773	4 967
4. Hongkong	12	29 961	29 973	12	30 195	30 207
5. Taiwan	5 238	45 572	50 810	6 165	56 268	62 433
6. Korea Selatan / *Korea, Republic of*	3 620	210	3 830	12 943	603	13 546
7. Jepang / *Japan*	96	-	96	148	185	333
8. Macau	1	163	164	-	376	376
9. Amerika Serikat / *United States*	1 191	72	1 263	1 132	-	1 132
10. Lain-Lain / *Others*	174	110	284	151	201	352
Timur Tengah dan Afrika	**27 129**	**316 358**	**343 487**	**29 986**	**304 454**	**334 440**
1. Arab Saudi / *Saudi Arabia*	22 086	235 131	257 217	22 047	212 596	234 643
2. UEA / *United Arab Emirates*	1 509	26 675	28 184	3 675	34 525	38 200
3. Kuwait	199	25 557	25 756	206	29 018	29 224
4. Bahrain	21	2 246	2 267	564	1 761	2 325
5. Qatar	2 940	7 509	10 449	1 578	7 138	8 716
6. Oman	35	7 115	7 150	79	8 235	8 314
7. Yordania / *Jordan*	22	12 040	12 062	45	11 120	11 165
8. Yaman	123	-	123	196	-	196
9. Afrika / *Africa*	95	16	111	-	-	-
10. Lain-Lain / *Others*	99	69	168	1 596	61	1 657
Eropa	**1 199**	**94**	**1 293**	**1 294**	**31**	**1 325**
1. Italia / *Italy*	898	55	953	794	-	794
2. Spanyol / *Spain*	208	2	210	286	-	286
3. Belanda / *Netherlands*	7	3	10	-	3	3
4. Inggris / *United Kingdom*	6	2	8	3	7	10
5. Jerman / *Germany*	9	1	10	32	-	32
6. Lain-Lain / *Others*	71	31	102	179	21	200
Pelaut / *Sailor*	**-**	**-**	**-**	**20 137**	**-**	**20 137**
Jumlah / *Total*	**152 887**	**543 859**	**696 746**	**192 239**	**556 586**	**748 825**

Sumber / *Source* : BNP2TKI (Badan Nasional Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia)
The National of Protection and Placement Country for Indonesian Workers Board

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.12 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2008[1]**

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 2008[1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	22 948	17 422	40 370
Sumatera Utara	97 820	122 821	220 641
Sumatera Barat	13 434	11 499	24 933
Riau	30 330	47 337	77 667
Kepulauan Riau	7 571	4 990	12 561
Jambi	48 399	55 490	103 889
Sumatera Selatan	14 807	27 569	42 376
Kepulauan Bangka Belitung	12 951	13 391	26 342
Bengkulu	9 313	12 255	21 568
Lampung	16 739	23 425	40 164
DKI Jakarta	23 597	4 990	28 587
Jawa Barat	145 323	166 578	311 901
Banten	55 599	85 815	141 414
Jawa Tengah	119 149	144 069	263 218
DI Yogyakarta	58 375	105 966	164 341
Jawa Timur	147 252	177 020	324 272
Bali	27 765	2 845	30 610
Nusa Tenggara Barat	26 645	5 207	31 852
Nusa Tengggara Timur	52 142	67 144	119 286
Kalimantan Barat	72 577	108 403	180 980
Kalimantan Tengah	15 254	5 727	20 981
Kalimantan Selatan	24 920	29 682	54 602
Kalimantan Timur	79 524	103 331	182 855
Sulawesi Utara	18 271	21 171	39 442
Gorontalo	4 589	5 813	10 402
Sulawesi Tengah	56 892	64 360	121 252
Sulawesi Selatan	71 145	71 579	142 724
Sulawesi Barat	4 003	5 334	9 337
Sulawesi Tenggara	12 097	12 408	24 505
Maluku	39 355	66 781	106 136
Maluku Utara	2 439	3 254	5 693
Papua	19 637	20 782	40 419
Papua Barat	3 094	1 872	4 966
Indonesia	**1 353 956**	**1 616 330**	**2 970 286**

Catatn / *Note* : [1] Sampai dengan triwulan III-2008 / *Until third quarter-2008*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	18 468	12 932	31 400	9 874	11 187	21 061
Sumatera Utara	83 160	62 849	146 009	50 365	54 721	105 086
Sumatera Barat	11 521	8 544	20 065	11 176	7 834	19 010
Riau	25 997	34 042	60 039	22 116	31 256	53 372
Kepulauan Riau	5 953	3 560	9 513	2 257	3 097	5 354
Jambi	41 834	41 161	82 995	34 963	38 170	73 133
Sumatera Selatan	12 663	20 041	32 704	9 660	18 509	28 169
Kepulauan Bangka Belitung	11 054	9 856	20 910	10 635	9 104	19 739
Bengkulu	8 036	8 799	16 835	7 510	7 775	15 285
Lampung	14 264	15 107	29 371	11 779	13 708	25 487
DKI Jakarta	19 505	2 733	22 238	16 227	2 377	18 604
Jawa Barat	130 015	137 357	267 372	107 668	125 648	233 316
Banten	51 562	66 313	117 875	47 062	61 732	108 794
Jawa Tengah	105 922	123 449	229 371	96 219	110 319	206 538
DI Yogyakarta	40 912	76 716	117 628	38 402	65 570	103 972
Jawa Timur	125 653	138 462	264 115	107 901	120 400	228 301
Bali	25 597	1 977	27 574	2 370	1 568	3 938
Nusa Tenggara Barat	22 685	3 688	26 373	20 545	3 095	23 640
Nusa Tengggara Timur	44 489	46 305	90 794	37 201	38 260	75 461
Kalimantan Barat	60 770	81 517	142 287	58 069	74 161	132 230
Kalimantan Tengah	12 427	3 786	16 213	2 994	3 246	6 240
Kalimantan Selatan	21 761	20 393	42 154	17 889	17 979	35 868
Kalimantan Timur	66 363	77 287	143 650	57 402	69 907	127 309
Sulawesi Utara	15 407	14 409	29 816	12 349	13 186	25 535
Gorontalo	3 927	4 319	8 246	3 678	2 877	6 555
Sulawesi Tengah	49 066	55 521	104 587	29 071	49 045	78 116
Sulawesi Selatan	63 536	52 490	116 026	46 987	47 649	94 636
Sulawesi Barat	3 401	2 938	6 339	1 210	2 096	3 306
Sulawesi Tenggara	10 269	8 524	18 793	9 159	7 859	17 018
Maluku	33 736	46 267	80 003	29 352	41 251	70 603
Maluku Utara	2 076	2 450	4 526	1 741	2 157	3 898
Papua	16 788	15 382	32 170	16 389	13 922	30 311
Papua Barat	1 319	1 067	2 386	727	900	1 627
Indonesia	**1 160 136**	**1 200 241**	**2 360 377**	**930 947**	**1 070 565**	**2 001 512**

Sumber / *Source* : Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi / *Department of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2007 dan 2008

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah *Industry and Region*	Triwulan *Quarter* 2007				Triwulan *Quarter* 2008			
	I	II	III	IV	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lapangan Usaha / *Industry*								
Industri / *Manufacturing*	1 006,2	1 003,7	1 015,7	1 050,4	1 097,6	1 106,9	1 109,7	1 106,6
Hotel / *Hotels*	966,2	925,6	947,5	1 042,6	1 045,3	1 058,7	1 085,5	1 086,2
Pertambangan Nonmigas *Non-oil Mining*	3 347,8	3 207,0	3 719,9	3 890,4	3 949,9	4 184,4	4 058,1	...
Wilayah / *Regions* Khusus untuk Sektor Industri / *Only for Manufacture*								
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	**1 190,4**	**1 178,2**	**1 259,8**	**1 322,2**	**1 260,4**	**1 273,9**	**1 275,5**	**1 269,1**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 318,4	1 282,7	1 402,2	1 481,8	1 429,5	1 434,4	1 440,8	1 445,4
Luar Jabodetabek *Outside Jabodetabek*	867,9	940,8	917,4	940,9	1 031,4	1 055,9	1 048,8	1 027,1
Jawa Tengah dan Yogyakarta	**698,6**	**743,8**	**689,4**	**673,2**	**788,5**	**788,**	**787,2**	**790,9**
Jawa Timur dan Bali	**826,2**	**816,9**	**788,1**	**819,0**	**932,8**	**959,7**	**962,7**	**961,4**
Sugresid (Surabaya, Gresik, Sidoarjo)	904,6	867,5	767.7	751,4	1 177,1	1 196,2	1 198,9	1 209,2
Luar Sugresid / *Outside Sugresid*	801,1	798,8	801.2	861,4	883,4	911,3	914,6	910,8
Luar Jawa-Bali / *Outside Jawa-Bali*	**1 453,7**	**1 283,2**	**1 385,9**	**1 383,5**	**1 303,5**	**1 292,1**	**1 290,1**	**1 289,2**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2007 dan 2008

Table 3.2.14 Nominal Wage per Month of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Subsektor / *Subsectors*	Triwulan / *Quarter* 2007				Triwulan / *Quarter* 2008			
	I	II	III	IV	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan / *Food*	**932,2**	**926,2**	**937,1**	**900,7**	**870,0**	**873,3**	**889,9**	**886,5**
Bahan Makanan / *Raw Food*	1 279,5	1 179,0	1 207,6	1 096,0	1 023,9	1 017,1	1 056,1	1 060,1
Makanan jadi / *Processed Food*	823,2	957,1	873,1	766,8	878,0	882,1	899,5	887,2
Tembakau/Rokok / *Cigarettes/Tobacco*	803,1	739,8	778,8	807,6	744,1	751,6	754,4	753,4
Makanan Lainnya / *Other Food*	1 242,7	1 178,7	1 093,6	1 256,2	1 185,5	1 215,7	1 227,3	1 219,5
Tekstil / Textiles	**833,7**	**953**	**873,3**	**966,6**	**1 004,3**	**1 004,1**	**1 009,4**	**1 009,4**
Bahan Pakaian / *Fabrics*	779,6	846,1	778,8	802,1	927,7	919,7	914,1	909,6
Pakaian Jadi / *Garments*	862,4	1 018,2	916,6	1 068,4	1 076,0	1 082,8	1 088,3	1 095,5
Tekstil Lainnya / *Other Textiles*	948,6	1 143,5	1 191,0	1 210,9	1 055,4	1 071,1	1 127,3	1 116,8
Kayu / *Wood*	**1 020,4**	**918,0**	**880,2**	**938,0**	**1 046,2**	**1 053,9**	**1 036,5**	**1 034,3**
Kayu Olahan / *Processed Timber*	1 004,7	930,8	898,2	950,2	1 135,8	1 155,6	1 125,2	1 120,3
Furniture / *Furniture*	1 066,8	865	821,4	895,5	946,8	942,9	942,8	943,9
Kertas/Percetakan / *Paper/Printing*	**1 621,6**	**1 256,5**	**1 472,6**	**1 579,7**	**1 174,3**	**1 205,**	**1 200,5**	**1 209,5**
Kertas / *Paper*	2 982,9	1 052,8	1 710,3	1 725,4	1 151,6	1 192,5	1 175,1	1 174,4
Percetakan / *Printing*	1 247,4	1 260,1	1 412,3	1 544,4	1 201,7	1 219,7	1 231,2	1 251,2
Kimia/Karet / Chemicals/*Rubber*	**1 175,3**	**1 150,7**	**1 168,9**	**1 224,4**	**1 168,1**	**1 192,8**	**1 203,6**	**1 221,1**
Karet / *Rubber*	1 119,3	1 120,9	1 264,2	1 188,7	1 159,7	1 213,3	1 218,2	1 241,0
Plastik / *Plastics*	860,0	796,3	782,2	764,1	1 024,6	1 048,6	1 044,4	1 073,0
Kimia/Karet Lainnya / *Other Chemicals/ Rubber*	1 349,7	1 385,5	1 266,6	1 640,2	1 367,8	1 373,7	1 407,	1 402,8
Mineral Nonlogam *Non-metallic Minerals*	**730,9**	**708,7**	**620,3**	**676,4**	**980,7**	**1 022,8**	**1 018,2**	**1 043,8**
Tanah Liat / *Bricks/Tiles*	416,9	435,6	433,0	399,8	456,1	459,1	464,5	461,8
Semen/kapur / *Cement/Limestone*	608,5	654,2	616,1	774,3	1 013,5	1 213,2	1 216,2	1 233,7
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 051,0	946,7	818,7	817,0	1 276,2	1 269,3	1 251,8	1 294,5
Logam / *Metals*	**1 075,8**	**1 154,5**	**1 262,9**	**1 230,8**	**1 854,5**	**1 910,3**	**1 889,9**	**1 838,0**
Lainnya / *Other*	876,3	865,7	803,2	886,1	1 539,3	1 551,3	1 521,3	1 500,2
Semua Industri / *All Industries*	**1 006,2**	**1 003,7**	**1 015,7**	**1 050,4**	**1 097,6**	**1 106,9**	**1 109,7**	**1 106,6**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.15 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2007 dan 2008**

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Industri Besar dan Sedang/Subsektor *Large and Medium Manufacture/Subsector*	Triwulan *Quarter* 2007				Triwulan *Quarter* 2008			
	I	II	III	IV	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Industri Besar[1] / *Large Stablishments[1]*	**1 046,8**	**1 037,6**	**1 051,2**	**1 075,3**	**1 153,8**	**1 158,8**	**1 157,7**	**1 156,5**
Makanan / *Food*	990,1	963,3	975,8	942,9	908,4	901,0	918,8	919,8
Tekstil / *Textiles*	854,2	972,4	890,7	1 002,8	1 032,9	1 027,4	1 032,3	1 035,9
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 298,8	1 195,0	1 266,1	1 269,4	1 211,5	1 233,4	1 240,6	1 254,9
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 095,7	1 155,6	1 268,2	1 224,7	1 665,8	1 789,8	1 767,0	1 748,6
Lainnya / *Others*	1 015,8	930,2	884,7	938,1	1 384,4	1 399,2	1 373,2	1 358,3
Industri Sedang[2] / *Medium Establishments[2]*	**746,8**	**767,6**	**728,3**	**861,1**	**835,4**	**864,1**	**880,5**	**867,5**
Makanan / *Food*	676,8	743,6	728,2	688,8	719,1	771,2	778,2	755,3
Tekstil / *Textiles*	702,7	796,2	714,8	633,8	780,5	805,4	810,2	786,6
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 055,1	870,2	817,7	1 676,6	1 003,7	1 045,9	1 066,7	1 083,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	675,6	733,4	685,2	751,2	799,9	800,0	809,4	804,4
Lainnya / *Others*	866,8	723,8	731,8	864,6	936,9	962,4	989,3	973,2

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih / *100 Workers or more*
[2] 20-99 Pekerja / *20-99 Workers*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.16 / *Table* 3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2007 dan 2008

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Regions (thousand rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah / Subsektor *Region / Subsectors*	Triwulan *Quarter* 2007				Triwulan *Quarter* 2008			
	I	II	III	IV	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten								
Makanan / *Food*	1 862,6	1 725,9	1 717,1	1 387,1	900,7	903,3	918,4	915,2
Tekstil / *Textiles*	995,1	1 141,4	1 116,6	1 209,9	1 143,9	1 135,0	1 138,7	1 136,7
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 287,8	1 164,2	1 209,6	1 396,0	1 353,3	1 396,2	1 424,1	1 463,7
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 060,1	1 151,1	1 453,8	1 390,3	1 357,7	1 394,7	1 418,8	1 403,6
Lainnya / *Others*	1 277,4	1 016,3	1 010,8	1 077,1	1 496,4	1 547,0	1 532,5	1 497,9
Jawa Tengah dan Yogyakarta								
Makanan / *Food*	594,4	687,5	741,7	599,2	663,9	666,0	669,0	672,0
Tekstil / *Textiles*	739,4	782,3	661,8	714,4	755,7	761,6	769,2	776,8
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	805,8	839,9	752,6	733,7	881,3	889,1	875,3	869,5
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	759,1	714,8	587,8	688,2	705,1	705,2	693,8	707,8
Lainnya / *Others*	598,6	591,3	582,7	599,5	995,4	983,4	968,4	969,6
Jawa Timur dan Bali								
Makanan / Food	873,5	857,2	883	926,3	877,9	909,1	921,3	911,7
Tekstil / *Textiles*	709,5	763,8	728,9	771,9	807,6	826,1	828,0	829,4
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	785,2	704,2	669,8	634,2	1 003,2	1 034,7	1 048,8	1 057,9
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	940,2	852,4	755,5	719,8	991,9	1 117,1	1 046,3	1 091,3
Lainnya / *Others*	706,4	779,6	698,1	770,9	1 102,0	1 095,6	1 093,0	1 081,2
Luar Jawa-Bali / *Outer Jawa-Bali*								
Makanan / *Food*	1 796,8	1 266,7	1 135,0	1 213,2	1 077,4	1 040,9	1 070,1	1 073,1
Tekstil / Textiles	868,4	941,6	980,8	778,4	1 056,6	1 073,5	1 082,8	1 054,6
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 880,7	1 758,3	1 818,6	1 686,4	1 246,5	1 262,0	1 263,6	1 266,1
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 463,2	1 673,1	2 024,7	1 811,4	2 289,0	2 343,1	2 304,0	2 255,2
Lainnya / *Others*	1 213,3	1 044,9	1 067,4	1 136,8	1 352,2	1 351,9	1 329,6	1 331,4

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember

Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.17 **Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2004-2008**
Minimum Wage Per Month by Province (thousand rupiahs), 2004-2008

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	550,0	620,0	820,0	850,0	1 000,0
Sumatera Utara	537,0	600,0	737,8	761,0	822,2
Sumatera Barat	480,0	540,0	650,0	725,0	800,0
Riau	476,9	551,5	637,0	710,0	800,0
Kepulauan Riau	...	557,0	760,0	805,0	833,0
Jambi	425,0	485,0	563,0	658,0	724,0
Sumatera Selatan	460,0	503,7	604,0	662,0	743,0
Kepulauan Bangka Belitung	447,9	560,0	640,0	720,0	813,0
Bengkulu	363,0	430,0	516,0	644,8	683,5
Lampung	377,5	405,0	505,0	555,0	617,0
DKI Jakarta	671,6	711,8	819,1	900,6	972,6
Jawa Barat	366,5	408,3	447,7	516,8	568,2
Banten	515,0	585,0	661,6	746,5	837,0
Jawa Tengah	365,0	390,0	450,0	500,0	547,0
Yogyakarta	365,0	400,0	460,0	500,0	586,0
Jawa Timur	310,0	340,0	390,0	448,5	500,0
Bali	425,0	447,5	510,0	622,0	682,7
Nusa Tenggara Barat	412,5	475,0	550,0	645,0	730,0
Nusa Tenggara Timur	400,0	450,0	550,0	600,0	650,0
Kalimantan Barat	420,0	445,2	512,0	560,0	645,0
Kalimantan Tengah	482,3	523,7	634,3	666,0	765,9
Kalimantan Selatan	482,2	536,3	629,0	745,0	825,0
Kalimantan Timur	572,7	600,0	701,6	766,5	815,0
Sulawesi Utara	545,0	600,0	713,5	750,0	845,0
Gorontalo	430,0	435,0	527,0	691,5	600,0
Sulawesi Tengah	450,0	490,0	575,0	615,0	670,0
Sulawesi Selatan	455,0	510,0	612,0	673,2	740,5
Sulawesi Barat	...	...	612,0	560,0	760,5
Sulawesi Tenggara	470,0	498,6	573,4	640,0	700,0
Maluku	450,0	500,0	575,0	635,0	700,0
Maluku Utara	400,0	440,0	528,0	660,0	700,0
Papua	650,0	700,0	822,5	987,0	1 105,5
Papua Barat	...	...	822,5	987,0	1 105,5
Indonesia	**458,5**	**507,7**	**602,7**	**672,5**	**743,2**

Sumber / *Source* : Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi / *Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
Social and Welfare

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education.

3. Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school.

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.

6. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which

http://www.bps.go.id

does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

7. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.

8 ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

9. ***Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre*** *is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

10. ***Polyclinic*** *is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

11. ***Public Health Centre (PHC)*** *is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

12. ***Subsidiary Public Health Centre*** *is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

http://www.bps.go.id

13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

13. ***Pharmacy*** *is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

15. ***Health Complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. ***Self Treatment*** *is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **DOTS** merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

17. ***DOTS*** *(Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy) is a strategy used to reduce the number of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan TB paru** melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).

18. ***Tuberculosis treatment success rate*** *is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that success fully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.*

19. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.

19. ***AIDS Case Rate*** *is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

20. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

http://www.bps.go.id

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

22. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

23. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan**
Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

24. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu;

25. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. **Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \text{ x (detik)}$$

Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (*Crime Clock)* mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

21. ***Pipe water*** *is refined water distributed by water refinery company.*

22. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

23. ***Reported Crime Incidence***
Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

24. ***Crime Total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period;*

25. ***Crime Rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \textit{ x 100,000}$$

Crime Rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

26. ***Crime Clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \textit{ x (second)}$$

Crime Clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

27. ***Crime Clearance***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \textit{ x 100\%}$$

Clearence Rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :*

http://www.bps.go.id

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

28. **Bencana Alam :** Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.

29. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

30. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga.

31. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

28. ***Natural Disaster :*** *Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earth quack.*

29. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

30. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*

31. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.*

http://www.bps.go.id

32. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi NAD. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi NAD, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

32. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Data in 2002 included the estimation for Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Maluku, North Maluku, and Papua.

33. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

33. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

34. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

34. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

35. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

35. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

36. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

36. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

http://www.bps.go.id

37. **Ukuran Kemiskinan**

a. *Head Count Index* (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_\alpha = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - yi}{z}\right]^\alpha$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut Indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

37. ***Poverty Measures***

a. Head Count Index (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.

b. Poverty Gap Index-P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_\alpha = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - yi}{z}\right]^\alpha$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

a=0 is Head Count Index (P_0), a=1 is Poverty Gap Index-P_1 and a=2 is Poverty Severity Index-P_2.

http://www.bps.go.id

Gambar 4.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2008**
Figure *Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2008*

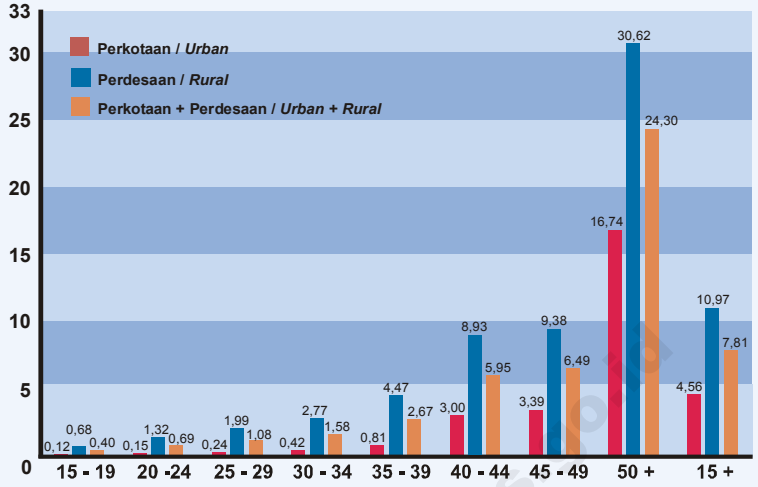

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Gambar 4.2 **Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Obat yang Digunakan, 2006-2008**
Figure *Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Type of Medicine, 2006-2008*

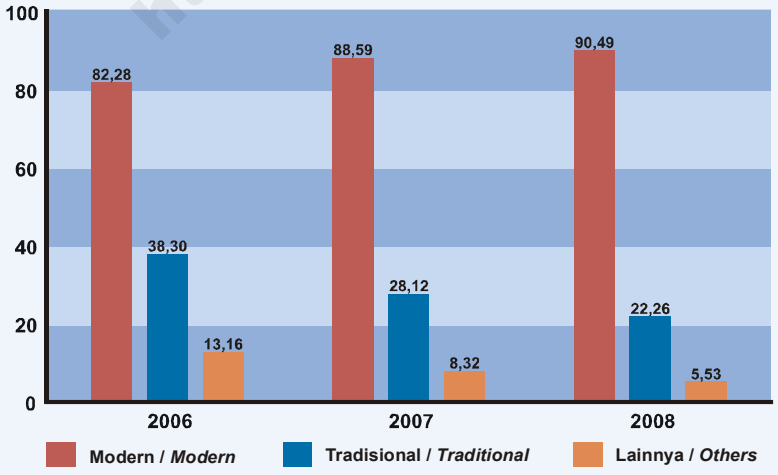

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia

Gambar 4.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai, 2008
Figure Percentage of Households by Floor Area, 2008

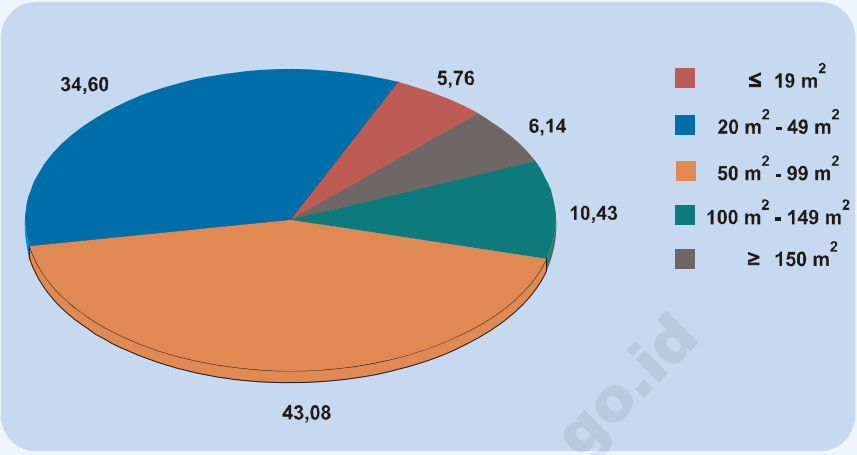

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Gambar 4.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1998-2009
Figure Number and Percentage of Poor People, 1998-2009

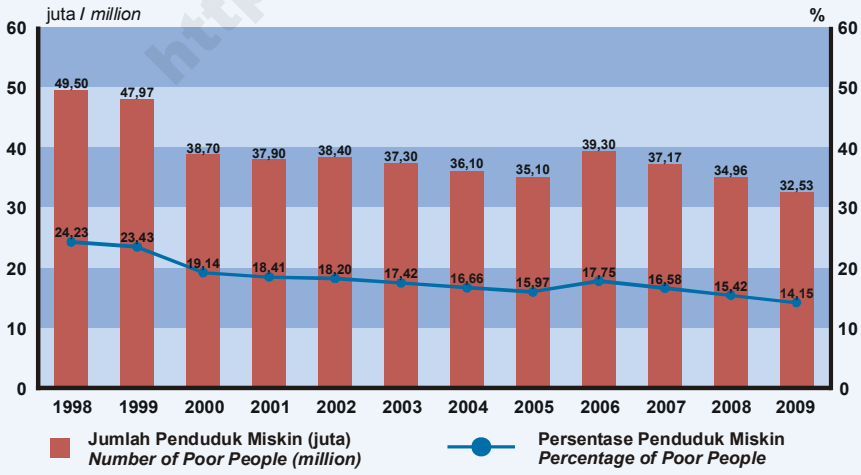

Catatan / *Note* : Lihat tabel 4.6.1 / *Refer to table 4.6.1*

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia

4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2007 dan 2008**
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan + Perdesaan *Urban + Rural*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	0,40	0,12	1,54	0,68	1,04	0,40
20 - 24	0,42	0,15	2,16	1,32	1,30	0,69
25 - 29	0,65	0,24	2,97	1,99	1,87	1,08
30 - 34	0,75	0,42	3,79	2,77	2,38	1,58
35 - 39	1,69	0,81	6,55	4,47	4,37	2,67
40 - 44	3,78	3,00	11,02	8,93	7,75	5,95
45 - 49	5,68	3,39	14,33	9,38	10,51	6,49
50 +	13,92	16,74	27,44	30,62	21,97	24,30
Jumlah / *Total*	**4,31**	**4,56**	**11,23**	**10,97**	**8,13**	**7,81**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2008**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan / *Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling/ Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	24,61	74,95	0,44
10 - 14	0,22	95,57	4,21
15 - 19	0,35	60,60	39,01
20 - 24	0,49	14,66	84,84
25 - 29	0,57	2,42	97,01
30 - 34	0,87	0,63	98,51
35 - 39	1,48	0,63	97,89
40 - 44	3,51	0,67	95,83
45+	13,44	0,26	86,31
Jumlah / *Total*	**6,49**	**25,38**	**68,13**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.2*

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan / *Rural*			Perkotaan + Perdesaan / *Urban + Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling/ Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *No Schooling/ Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	27,58	72,03	0,39	26,24	73,35	0,41
10 - 14	0,70	93,39	5,91	0,48	94,37	5,14
15 - 19	1,22	48,26	50,52	0,79	54,40	44,81
20 - 24	2,08	3,94	93,98	1,23	9,70	89,07
25 - 29	2,47	0,95	96,57	1,48	1,71	96,80
30 - 34	3,33	0,52	96,15	2,08	0,57	97,35
35 - 39	5,33	0,47	94,20	3,44	0,55	96,01
40 - 44	9,40	0,57	90,03	6,44	0,62	92,94
45+	25,45	0,14	74,42	19,89	0,19	79,91
Jumlah / *Total*	**12,06**	**24,50**	**63,45**	**9,36**	**24,93**	**65,71**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2006-2008**

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation, 2006-2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2006		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling/Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki / *Male*			
7 - 12	1,42	97,08	1,50
13 - 15	1,54	83,75	14,71
16 - 18	0,96	54,09	44,96
19 - 24	1,14	11,81	87,05
7 - 24	1,28	62,35	36,37
Perempuan / *Female*			
7 - 12	1,14	97,72	1,14
13 - 15	1,60	84,44	13,96
16 - 18	1,04	53,73	45,23
19 - 24	1,45	10,95	87,60
7 - 24	1,30	61,36	37,34
Laki-Laki + Perempuan *Male + Female*			
7 - 12	1,28	97,39	1,33
13 - 15	1,57	84,08	14,35
16 - 18	1,00	53,92	45,09
19 - 24	1,29	11,38	87,33
7 - 24	1,29	61,87	36,85

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2007			2008		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling/ Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *No Schooling/ Never Attended School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki / *Male*						
7 - 12	1,35	97,37	1,27	1,29	97,68	1,03
13 - 15	0,85	83,99	15,16	0,58	84,13	15,28
16 - 18	0,92	54,71	44,37	0,78	54,81	44,41
19 - 24	1,09	12,47	86,44	0,98	12,83	86,20
7 - 24	1,12	64,25	34,63	0,99	64,93	34,08
Perempuan / *Female*						
7 - 12	1,03	97,85	1,12	0,89	97,98	1,13
13 - 15	0,79	84,54	14,67	0,48	84,69	14,82
16 - 18	1,11	54,51	44,38	0,80	54,59	44,62
19 - 24	1,41	11,95	86,64	1,36	12,05	86,59
7 - 24	1,11	62,80	36,09	0,94	63,63	35,43
Laki-Laki + Perempuan *Male + Female*						
7 - 12	1,20	97,60	1,20	1,09	97,83	1,08
13 - 15	0,82	84,26	14,92	0,53	84,41	15,06
16 - 18	1,01	54,61	44,38	0,79	54,70	44,51
19 - 24	1,25	12,20	86,54	1,17	12,43	86,40
7 - 24	1,12	63,54	35,35	0,96	64,29	34,75

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008

Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	748	898	1 039
Sumatera Utara	947	962	1 016
Sumatera Barat	1 530	1 667	1 661
Riau	878	874	1 315
Kepulauan Riau	325	329	331
Jambi	561	645	742
Sumatera Selatan	757	838	1 005
Kepulauan Bangka Belitung	149	165	185
Bengkulu	339	344	433
Lampung	1 518	1 605	1 642
DKI Jakarta	1 672	1 790	1 680
Jawa Barat	4 075	4 720	5 578
Banten	948	932	1 362
Jawa Tengah	11 590	12 368	13 049
DI Yogyakarta	1 870	2 056	2 123
Jawa Timur	14 405	15 283	15 998
Bali	946	990	1 099
Nusa Tenggara Barat	830	921	1 106
Nusa Tenggara Timur	821	830	1 063
Kalimantan Barat	431	438	489
Kalimantan Tengah	635	690	716
Kalimantan Selatan	1 301	1 398	1 515
Kalimantan Timur	702	687	860
Sulawesi Utara	997	1 070	1 076
Gorontalo	424	421	484
Sulawesi Tengah	795	772	1 116
Sulawesi Selatan	1 959	2 179	2 670
Sulawesi Barat	288	293	319
Sulawesi Tenggara	740	758	823
Maluku	225	228	274
Maluku Utara	211	213	217
Papua	273	287	305
Papua Barat	141	142	153
Indonesia	**54 031**	**57 793**	**63 444**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.4*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 559	3 436	3 757	35 536	44 658	46 123
Sumatera Utara	3 677	3 600	3 685	57 508	58 599	62 678
Sumatera Barat	3 863	4 748	5 282	53 926	63 187	60 366
Riau	3 131	3 247	3 803	44 550	47 716	56 418
Kepulauan Riau	1 184	1 196	1 260	18 392	14 623	15 893
Jambi	1 467	1 978	1 983	24 563	29 677	28 198
Sumatera Selatan	2 114	2 523	2 635	35 077	40 174	42 875
Kepulauan Bangka Belitung	475	633	586	10 918	10 691	11 200
Bengkulu	1 068	1 185	1 270	12 866	16 144	17 773
Lampung	5 072	5 241	5 296	69 210	81 804	83 498
DKI Jakarta	6 203	7 000	7 728	93 066	103 546	107 454
Jawa Barat	15 289	16 696	17 069	176 838	219 396	259 617
Banten	4 398	3 946	4 533	43 831	43 126	64 491
Jawa Tengah	29 707	29 727	30 106	457 951	520 250	507 971
DI Yogyakarta	4 398	5 545	5 688	65 942	78 254	73 324
Jawa Timur	37 953	41 311	41 058	768 045	803 904	760 652
Bali	3 181	2 881	3 009	48 739	50 658	48 166
Nusa Tenggara Barat	2 741	3 141	3 226	40 054	45 142	44 935
Nusa Tenggara Timur	2 117	2 282	2 058	34 189	35 623	39 608
Kalimantan Barat	1 307	1 404	1 514	19 067	20 199	21 034
Kalimantan Tengah	1 321	1 865	1 807	23 136	30 258	29 088
Kalimantan Selatan	3 559	4 108	4 432	59 899	65 404	69 283
Kalimantan Timur	2 524	2 559	2 837	41 054	39 713	44 142
Sulawesi Utara	1 719	1 871	3 844	27 166	32 504	32 060
Gorontalo	1 019	1 209	1 369	16 917	20 527	20 731
Sulawesi Tengah	3 676	3 472	3 763	28 475	32 356	35 942
Sulawesi Selatan	5 452	6 327	7 056	79 422	98 834	104 565
Sulawesi Barat	856	726	663	13 645	13 840	13 851
Sulawesi Tenggara	2 025	2 257	2 309	28 431	35 141	36 582
Maluku	443	464	482	8 769	9 359	10 441
Maluku Utara	836	855	597	7 065	8 312	7 808
Papua	1 231	1 077	1 108	17 507	18 626	18 460
Papua Barat	286	292	248	6 010	8 203	8 186
Indonesia	**156 851**	**168 802**	**176 061**	**2 467 764**	**2 740 448**	**2 783 413**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.5** **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**

Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 258	3 302	3 308
Sumatera Utara	9 297	9 336	9 136
Sumatera Barat	4 635	4 019	3 939
Riau	3 108	3 105	3 183
Kepulauan Riau	737	755	762
Jambi	2 314	2 331	2 334
Sumatera Selatan	4 562	4 528	4 491
Kepulauan Bangka Belitung	788	779	778
Bengkulu	1 295	1 275	1 306
Lampung	4 547	4 503	4 463
DKI Jakarta	3 023	3 021	2 996
Jawa Barat	20 283	20 355	20 008
Banten	4 323	4 320	4 404
Jawa Tengah	20 283	20 410	19 147
DI Yogyakarta	2 060	2 001	1 905
Jawa Timur	20 740	20 873	20 129
Bali	2 427	2 432	2 423
Nusa Tenggara Barat	2 864	2 884	2 944
Nusa Tenggara Timur	4 160	4 175	4 360
Kalimantan Barat	4 167	3 929	3 626
Kalimantan Tengah	2 834	2 445	2 431
Kalimantan Selatan	2 899	2 908	2 817
Kalimantan Timur	2 128	2 138	2 138
Sulawesi Utara	2 487	2 157	2 065
Gorontalo	1 004	952	837
Sulawesi Tengah	2 741	2 486	2 617
Sulawesi Selatan	6 188	6 223	6 165
Sulawesi Barat	1 044	1 108	1 082
Sulawesi Tenggara	2 384	2 409	2 363
Maluku	1 798	1 776	1 927
Maluku Utara	1 235	1 246	1 248
Papua	1 872	1 852	1 870
Papua Barat	777	776	777
Indonesia	**148 262**	**146 809**	**143 979**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.5*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	27 373	32 366	36 507	550 255	552 409	552 773
Sumatera Utara	80 437	81 167	89 719	1 768 133	1 796 994	1 828 996
Sumatera Barat	33 294	35 844	37 011	645 636	646 753	660 067
Riau	30 327	30 383	35 515	634 521	658 039	686 521
Kepulauan Riau	7 350	7 761	6 766	134 585	143 172	150 564
Jambi	17 343	18 537	18 352	376 313	380 523	391 413
Sumatera Selatan	44 694	45 235	45 164	899 407	908 546	928 064
Kepulauan Bangka Belitung	7 168	7 668	8 511	131 739	135 922	141 619
Bengkulu	11 493	11 119	12 100	242 335	236 064	239 967
Lampung	41 274	41 692	46 808	1 050 341	1 058 593	1 061 393
DKI Jakarta	25 506	36 688	32 432	813 082	824 695	820 555
Jawa Barat	151 716	159 187	166 999	4 349 594	4 343 101	4 423 098
Banten	40 536	42 382	40 217	1 178 008	1 185 764	1 203 535
Jawa Tengah	175 413	170 215	169 555	3 428 562	3 428 969	3 420 677
DI Yogyakarta	20 137	20 978	22 131	289 032	291 309	296 579
Jawa Timur	170 355	181 522	188 234	3 261 920	3 288 560	3 279 229
Bali	22 211	22 890	20 557	383 740	400 123	410 314
Nusa Tenggara Barat	22 714	24 604	26 955	575 733	577 895	573 571
Nusa Tenggara Timur	31 411	31 834	36 027	670 439	712 089	745 598
Kalimantan Barat	26 859	27 865	26 333	623 835	630 867	636 458
Kalimantan Tengah	15 751	16 339	18 627	288 787	290 334	291 780
Kalimantan Selatan	24 481	25 424	26 783	389 483	398 102	405 671
Kalimantan Timur	21 524	21 798	21 882	389 674	400 507	413 916
Sulawesi Utara	13 307	14 745	15 984	249 007	252 865	258 238
Gorontalo	5 175	6 091	7 349	145 532	150 624	154 132
Sulawesi Tengah	27 968	19 151	21 173	302 974	320 763	336 698
Sulawesi Selatan	48 331	50 074	54 622	1 018 061	1 018 738	1 022 452
Sulawesi Barat	7 460	7 651	8 889	146 766	154 753	161 821
Sulawesi Tenggara	13 331	14 874	16 868	317 416	328 936	335 730
Maluku	10 213	10 479	14 093	215 842	233 821	244 948
Maluku Utara	7 620	6 402	6 419	154 967	156 135	158 461
Papua	12 207	12 025	11 056	257 353	268 999	283 343
Papua Barat	4 263	4 127	4 773	99 518	103 272	109 246
Indonesia	**1 199 242**	**1 239 117**	**1 294 411**	**25 982 590**	**26 278 236**	**26 627 427**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	575	582	550
Sumatera Utara	615	629	632
Sumatera Barat	114	115	114
Riau	347	356	381
Kepulauan Riau	40	38	43
Jambi[1]	1 480	1 546	109
Sumatera Selatan	458	435	466
Kepulauan Bangka Belitung	43	43	30
Bengkulu	129	127	114
Lampung	721	704	706
DKI Jakarta	494	497	457
Jawa Barat	3112	3 055	3 100
Banten	964	628	899
Jawa Tengah	3 750	3 684	3 728
DI Yogyakarta	147	148	148
Jawa Timur	6 549	6 399	6 394
Bali	47	48	47
Nusa Tenggara Barat	589	617	645
Nusa Tenggara Timur	139	140	143
Kalimantan Barat	263	310	331
Kalimantan Tengah	239	241	245
Kalimantan Selatan	589	577	530
Kalimantan Timur	108	107	110
Sulawesi Utara	37	41	39
Gorontalo	62	68	71
Sulawesi Tengah	89	125	153
Sulawesi Selatan	557	559	571
Sulawesi Barat	95	98	113
Sulawesi Tenggara	73	75	96
Maluku	90	92	92
Maluku Utara	56	61	84
Papua	17	22	24
Papua Barat	22	22	23
Indonesia	**22 610**	**22 189**	**21 188**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.6*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	8 380	8 378	9 564	118 744	116 740	112 827
Sumatera Utara	4 588	5 035	6 243	85 176	88 546	93 781
Sumatera Barat	1 152	1 130	1 290	15 211	16 344	15 421
Riau	2 277	2 538	2 862	32 747	35 330	36 705
Kepulauan Riau	334	347	471	5 968	6 031	7 062
Jambi[1]	8 046	9 066	1 162	150 022	163 024	10 099
Sumatera Selatan	3 923	4 039	5 135	55 902	56 500	61 262
Kepulauan Bangka Belitung	335	336	361	4 591	4 591	4 037
Bengkulu	1 004	1 028	1 091	13 189	13 153	12 306
Lampung	5 657	5 987	5 850	84 888	88 172	88 186
DKI Jakarta	5 170	5 131	5 342	92 459	92 575	88 764
Jawa Barat	22 497	23 429	25 398	471 562	495 759	499 695
Banten	7 452	5 264	8 908	140 987	99 264	135 038
Jawa Tengah	30 777	30 631	35 901	501 876	499 039	504 461
DI Yogyakarta	1 390	1 381	1 762	11 472	11 783	12 261
Jawa Timur	66 574	66 068	75 130	858 869	798 294	799 521
Bali	568	611	706	8 537	9 562	9 576
Nusa Tenggara Barat	6 188	6 736	7 341	62 476	65 502	75 897
Nusa Tenggara Timur	1 074	1 074	1 217	15 018	16 299	15 568
Kalimantan Barat	2 677	2 859	3 468	36 206	42 880	43 942
Kalimantan Tengah	1 961	1 892	2 358	29 226	30 090	31 623
Kalimantan Selatan	5 432	5 525	6 558	72 097	70 267	65 950
Kalimantan Timur	958	965	1 163	13 991	14 367	14 448
Sulawesi Utara	270	264	315	4 614	5 308	5 839
Gorontalo	405	524	589	5 658	6 387	6 918
Sulawesi Tengah	604	902	1 432	8 177	10 806	13 094
Sulawesi Selatan	3 461	3848	5 290	54 122	57 431	58 465
Sulawesi Barat	647	715	1 247	8 718	9 313	10 099
Sulawesi Tenggara	555	628	971	8 723	8 562	10 193
Maluku	724	764	733	12 206	12 449	12 224
Maluku Utara	453	472	741	6 948	6 913	8 514
Papua	216	216	242	3 343	3 650	3 895
Papua Barat	149	171	210	2 652	2 969	3 168
Indonesia	**195 898**	**197 954**	**221 051**	**2 996 375**	**2 957 900**	**2 870 839**

Catatan / Note : [1] Tahun 2005/2006 dan tahun 2006/2007 termasuk Sekolah Diniyah / *2005/2006 and 2006/2007 include Diniyah Schools*
Sumber / *Source* : Departemen Agama / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	587	615	699
Sumatera Utara	1 832	1 818	2 070
Sumatera Barat	494	522	573
Riau	580	644	754
Kepulauan Riau	147	165	175
Jambi	418	440	480
Sumatera Selatan	863	928	979
Kepulauan Bangka Belitung	131	152	161
Bengkulu	264	288	347
Lampung	955	920	1 034
DKI Jakarta	998	968	972
Jawa Barat	2 826	2 883	2 860
Banten	717	736	818
Jawa Tengah	2 742	2 804	2 867
DI Yogyakarta	416	417	415
Jawa Timur	3 114	3 239	3 242
Bali	310	319	396
Nusa Tenggara Barat	359	388	442
Nusa Tenggara Timur	676	702	768
Kalimantan Barat	755	768	835
Kalimantan Tengah	387	434	457
Kalimantan Selatan	387	415	483
Kalimantan Timur	497	497	537
Sulawesi Utara	539	564	563
Gorontalo	123	138	171
Sulawesi Tengah	393	413	450
Sulawesi Selatan	925	966	1 057
Sulawesi Barat	138	140	157
Sulawesi Tenggara	309	319	375
Maluku	335	390	421
Maluku Utara	191	210	210
Papua	313	356	376
Papua Barat	132	128	133
Indonesia	**23 853**	**24 686**	**26 277**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.7*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	16 248	17 435	17 752	195 272	219 529	217 722
Sumatera Utara	41 364	39 710	41 750	614 510	630 550	642 979
Sumatera Barat	15 423	17 082	16 793	188 484	193 140	201 608
Riau	13 773	14 795	14 240	176 219	181 378	179 642
Kepulauan Riau	2 827	3 068	3 178	35 508	37 800	47 230
Jambi	8 449	9 186	8 899	102 769	101 679	105 999
Sumatera Selatan	23 843	24 219	21 009	277 041	295 523	310 002
Kepulauan Bangka Belitung	2 845	2 727	2 713	42 296	41 817	40 594
Bengkulu	4 876	5 116	5 315	72 716	80 637	82 040
Lampung	22 521	23 651	21 386	282 120	285 672	291 246
DKI Jakarta	24 360	20 541	20 931	377 202	374 569	381 412
Jawa Barat	80 064	79 682	79 447	1 220 577	1 285 176	1 309 897
Banten	15 071	17 573	19 106	301 431	323 446	339 145
Jawa Tengah	79 844	77 464	72 531	1 182 711	1 215 318	1 229 409
DI Yogyakarta	12 295	11 889	10 985	132 220	137 695	137 785
Jawa Timur	88 441	87 355	85 574	1 104 781	1 131 908	1 154 856
Bali	12 241	10 941	14 047	143 813	155 564	154 842
Nusa Tenggara Barat	10 241	11 722	12 753	150 175	164 873	159 193
Nusa Tenggara Timur	11 819	12 990	12 496	180 681	199 860	202 721
Kalimantan Barat	12 724	12 106	10 742	166 682	176 615	181 156
Kalimantan Tengah	5 554	6 360	6 403	63 515	72 881	69 994
Kalimantan Selatan	8 919	9 755	9 748	91 877	102 358	110 190
Kalimantan Timur	10 262	10 451	11 287	125 346	136 828	142 138
Sulawesi Utara	8 023	8 077	8 263	92 253	98 521	99 509
Gorontalo	2 982	3 216	3 508	31 164	38 843	39 281
Sulawesi Tengah	6 730	7 229	7 388	83 554	88 225	90 336
Sulawesi Selatan	22 283	25 210	25 718	292 992	304 186	313 530
Sulawesi Barat	2 350	2 561	2 605	38 868	40 872	41 343
Sulawesi Tenggara	6 957	6 891	7 344	99 729	100 582	104 032
Maluku	7 584	8 597	8 699	67 048	73 170	76 227
Maluku Utara	3 528	3 980	4 021	36 945	41 910	39 943
Papua	5 802	6 270	6 359	81 141	84 369	91 647
Papua Barat	2 270	2 191	2 751	21 749	24 268	26 658
Indonesia	**592 513**	**600 040**	**595 741**	**8 073 389**	**8 439 762**	**8 614 306**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	295	307	318
Sumatera Utara	877	878	849
Sumatera Barat	370	347	356
Riau	491	495	511
Kepulauan Riau	40	42	47
Jambi	291	297	299
Sumatera Selatan	361	358	384
Kepulauan Bangka Belitung	41	41	40
Bengkulu	74	71	75
Lampung	530	524	526
DKI Jakarta	224	226	217
Jawa Barat	1 838	1 831	1 873
Banten	648	648	664
Jawa Tengah	1 370	1 370	1 416
DI Yogyakarta	87	84	85
Jawa Timur	2 453	2 504	2 441
Bali	21	22	22
Nusa Tenggara Barat	572	586	624
Nusa Tenggara Timur	51	54	51
Kalimantan Barat	197	202	214
Kalimantan Tengah	116	116	117
Kalimantan Selatan	292	296	293
Kalimantan Timur	136	136	141
Sulawesi Utara	39	38	42
Gorontalo	53	52	57
Sulawesi Tengah	167	197	230
Sulawesi Selatan	518	530	538
Sulawesi Barat	68	71	92
Sulawesi Tenggara	121	124	159
Maluku	57	60	61
Maluku Utara	70	78	104
Papua	19	22	21
Papua Barat	11	12	16
Indonesia	**12 498**	**12 619**	**12 883**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.8*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	6 304	6 361	7 032	67 076	65 214	67 006
Sumatera Utara	13 309	13 589	14 498	161 003	162 493	161 575
Sumatera Barat	6 439	6 282	7 766	61 358	60 720	61 592
Riau	6 271	6 609	7 511	60 861	64 298	64 427
Kepulauan Riau	481	516	609	5 083	5 355	5 799
Jambi	4 018	4 150	4 616	34 885	36 059	36 366
Sumatera Selatan	6 005	5 849	7 026	46 578	46 285	50 248
Kepulauan Bangka Belitung	640	625	729	5 375	5 374	5 598
Bengkulu	1 105	1 099	1 283	11 066	9 464	8 788
Lampung	8 221	8 096	7 983	78 603	81 283	81 661
DKI Jakarta	4 131	4 101	4 158	45 762	46 621	48 144
Jawa Barat	33 474	34 670	36 707	387 011	414 116	423 598
Banten	12 258	12 187	13 388	133 715	138 187	145 498
Jawa Tengah	26 490	26 742	29 493	348 216	361 173	374 372
DI Yogyakarta	1 982	1 988	2 234	18 195	18 581	19 357
Jawa Timur	46 794	45 411	49 720	433 946	445 778	438 415
Bali	398	448	486	2 742	2 877	3 221
Nusa Tenggara Barat	10 410	10 901	12 071	79 315	83 209	84 442
Nusa Tenggara Timur	663	754	696	5 728	6 395	6 025
Kalimantan Barat	2 661	2 479	2 961	25 229	24 880	24 738
Kalimantan Tengah	2 231	1 634	1 897	17 004	16 869	17 711
Kalimantan Selatan	5 097	5 242	6 458	51 662	53 609	54 151
Kalimantan Timur	2 041	2 088	2 315	16 741	17 931	20 899
Sulawesi Utara	455	387	522	3 949	3 870	5 485
Gorontalo	771	787	943	6 053	6 208	6 741
Sulawesi Tengah	1 950	2 438	3 742	17 897	20 517	22 417
Sulawesi Selatan	6 757	7 432	9 089	54 726	59 551	60 014
Sulawesi Barat	790	919	1 307	7 008	5 950	7 878
Sulawesi Tenggara	1 054	1 335	2 472	15 704	15 482	17 606
Maluku	677	681	684	7 685	7 791	8 307
Maluku Utara	880	970	1 333	8 470	9 718	11 054
Papua	265	299	266	1 310	1 352	1 478
Papua Barat	171	184	180	2 003	2 180	2 575
Indonesia	**215 193**	**217 253**	**242 175**	**2 221 959**	**2 299 390**	**2 347 186**

Sumber / *Source* : Departemen Agama / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi / *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	282	319	345
Sumatera Utara	822	871	911
Sumatera Barat	234	243	252
Riau	240	248	257
Kepulauan Riau	58	68	82
Jambi	157	163	177
Sumatera Selatan	389	426	464
Kepulauan Bangka Belitung	59	59	65
Bengkulu	92	106	111
Lampung	313	318	326
DKI Jakarta	501	499	494
Jawa Barat	1 095	1 176	1 202
Banten	322	326	350
Jawa Tengah	869	887	894
DI Yogyakarta	180	176	172
Jawa Timur	1 125	1 161	1179
Bali	159	160	166
Nusa Tenggara Barat	187	196	211
Nusa Tenggara Timur	215	240	262
Kalimantan Barat	255	275	286
Kalimantan Tengah	142	161	169
Kalimantan Selatan	140	144	149
Kalimantan Timur	205	215	235
Sulawesi Utara	176	185	182
Gorontalo	33	34	43
Sulawesi Tengah	135	144	154
Sulawesi Selatan	370	405	417
Sulawesi Barat	35	49	49
Sulawesi Tenggara	149	172	158
Maluku	124	164	177
Maluku Utara	83	115	105
Papua	123	139	145
Papua Barat	46	48	50
Indonesia	**9 315**	**9 892**	**10 239**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	7 815	9 726	10 869	95 460	107 066	121 930
Sumatera Utara	20 638	21 836	24 533	306 716	316 232	330 734
Sumatera Barat	9 252	9 781	10 386	109 480	109 153	113 676
Riau	5 697	6 192	7 882	79 255	84 127	94 433
Kepulauan Riau	1 477	1 522	1 650	14 943	17 293	19 884
Jambi	3 629	3 819	4 301	47 963	51 553	55 624
Sumatera Selatan	10 180	11 997	12 879	142 338	151 989	164 956
Kepulauan Bangka Belitung	1 328	1 380	1 472	17 626	18 790	20 036
Bengkulu	2 392	2 699	2 897	34 027	35 443	39 513
Lampung	8 257	8 740	9 180	108 477	109 390	110 951
DKI Jakarta	16 661	15 985	16 788	203 073	192 947	191 157
Jawa Barat	29 875	33 864	35 819	458 350	471 627	497 378
Banten	7 346	7 714	8 934	110 856	117 667	127 697
Jawa Tengah	27 663	28 822	29 307	422 238	413 763	410 110
DI Yogyakarta	6 033	5 949	5 873	64 821	60 008	57 800
Jawa Timur	35 307	37 704	37 871	455 366	462 222	474 089
Bali	6 335	6 583	6 787	77 213	76 372	77 233
Nusa Tenggara Barat	5 520	6 144	6 833	73 538	76 897	83 015
Nusa Tenggara Timur	5 088	5 373	6 396	69 943	81 313	93 929
Kalimantan Barat	4 902	5 712	5 779	59 233	66 046	72 435
Kalimantan Tengah	2 872	3 084	3 043	29 645	32 622	36 229
Kalimantan Selatan	3 494	3 640	4 044	40 266	40 534	42 558
Kalimantan Timur	4 363	4 570	4 936	55 218	56 107	59 618
Sulawesi Utara	3 940	3 871	4 517	44 754	46 711	47 225
Gorontalo	914	1 059	1 337	12 098	13 368	15 076
Sulawesi Tengah	2 940	3 022	3 421	35 937	38 551	43 764
Sulawesi Selatan	11 216	10 171	12 184	147 285	145 472	147 317
Sulawesi Barat	942	1 221	1 333	12 433	13 871	15 548
Sulawesi Tenggara	3 500	4 063	3 915	53 445	59 011	60 828
Maluku	2 824	3 449	3 916	47 341	51 318	55 090
Maluku Utara	1 893	2 197	2 265	19 659	22 097	23 833
Papua	2 721	2 962	3 044	33 852	36 941	38 421
Papua Barat	1 073	1 161	1 284	14 571	15 345	16 806
Indonesia	**258 087**	**276 012**	**295 675**	**3 497 420**	**3 591 846**	**3 758 893**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	76	80	94
Sumatera Utara	590	598	619
Sumatera Barat	159	166	171
Riau	76	88	117
Kepulauan Riau	28	36	43
Jambi	66	73	77
Sumatera Selatan	115	128	136
Kepulauan Bangka Belitung	36	39	42
Bengkulu	45	58	66
Lampung	202	221	219
DKI Jakarta	584	591	605
Jawa Barat	853	942	950
Banten	188	198	203
Jawa Tengah	852	881	917
DI Yogyakarta	167	169	171
Jawa Timur	919	963	1 004
Bali	90	92	105
Nusa Tenggara Barat	58	61	74
Nusa Tenggara Timur	84	88	96
Kalimantan Barat	105	113	128
Kalimantan Tengah	43	56	58
Kalimantan Selatan	57	57	61
Kalimantan Timur	114	123	131
Sulawesi Utara	63	69	74
Gorontalo	21	23	24
Sulawesi Tengah	60	63	71
Sulawesi Selatan	188	221	235
Sulawesi Barat	28	37	39
Sulawesi Tenggara	35	44	49
Maluku	37	41	48
Maluku Utara	22	29	37
Papua	47	55	61
Papua Barat	17	19	21
Indonesia	**6 025**	**6 422**	**6 746**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.10*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 450	2 762	3291	23 874	27 271	33 059
Sumatera Utara	16 799	17 323	19 368	182 544	191 649	216 043
Sumatera Barat	6 782	7 167	7 620	53 420	56 368	65 377
Riau	2 602	2 839	3 737	33 007	37 014	44 288
Kepulauan Riau	916	1 026	1 448	9 877	10 958	12 917
Jambi	1 942	2 153	2 587	20 069	21 438	24 306
Sumatera Selatan	5 062	5 463	5 860	46 150	49 343	54 849
Kepulauan Bangka Belitung	1 122	1 127	1 200	12 484	12 829	14 716
Bengkulu	1 424	1 636	2 016	13 390	15 400	18 164
Lampung	6 841	7 078	7 833	64 153	68 372	76 681
DKI Jakarta	17 286	17 312	17 890	194 699	206 540	227 808
Jawa Barat	27 073	27 406	29 601	316 661	356 144	416 943
Banten	5 196	5 385	6 086	84 270	90 543	105 427
Jawa Tengah	29 465	30 042	32 287	382 016	401 892	446 348
DI Yogyakarta	6 504	6 541	6 927	56 904	59 182	65 942
Jawa Timur	30 079	30 610	33 478	402 408	423 847	480 182
Bali	3 534	3 715	4 117	31 593	34 865	40 855
Nusa Tenggara Barat	2 013	2 331	3 098	20 456	23 241	28 125
Nusa Tenggara Timur	2 544	2 453	2 631	31 397	34 205	38 451
Kalimantan Barat	2 792	3 002	3 367	28 576	31 050	35 746
Kalimantan Tengah	1 276	1 460	1 808	10 133	11 301	13 821
Kalimantan Selatan	2 007	2 128	2 415	20 355	22 580	25 225
Kalimantan Timur	3 212	3 466	3 843	36 056	39 045	45 433
Sulawesi Utara	2 070	2 093	2 444	21 831	24 327	27 141
Gorontalo	741	793	800	7 063	8 190	9 387
Sulawesi Tengah	1 812	1 863	2 341	15 482	17 877	20 803
Sulawesi Selatan	6 363	6 611	7 537	59 811	65 046	75 459
Sulawesi Barat	755	960	1 072	6 117	6 606	8 720
Sulawesi Tenggara	1 394	1 429	1 788	11 944	13 595	15 991
Maluku	1 156	1 348	1 598	8 187	9 397	12 112
Maluku Utara	561	699	1 250	5 679	6 563	8 722
Papua	1 452	1 702	1 881	14 155	16 586	19 613
Papua Barat	724	746	822	7 166	8 468	10 308
Indonesia	**195 949**	**202 669**	**224 041**	**2 231 927**	**2 401 732**	**2 738 962**

Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2005/2006-2007/2008**

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2005/2006-2007/2008

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	163	170	183
Sumatera Utara	402	410	397
Sumatera Barat	170	168	169
Riau	195	198	209
Kepulauan Riau	21	21	27
Jambi	138	142	146
Sumatera Selatan	134	140	168
Kepulauan Bangka Belitung	16	16	22
Bengkulu	38	34	34
Lampung	194	198	201
DKI Jakarta	78	79	75
Jawa Barat	652	633	664
Banten	222	223	257
Jawa Tengah	433	437	465
DI Yogyakarta	35	35	36
Jawa Timur	957	991	1 051
Bali	10	10	11
Nusa Tenggara Barat	248	260	316
Nusa Tenggara Timur	18	19	23
Kalimantan Barat	68	72	80
Kalimantan Tengah	48	50	51
Kalimantan Selatan	118	119	127
Kalimantan Timur	58	59	61
Sulawesi Utara	12	16	17
Gorontalo	22	27	30
Sulawesi Tengah	80	95	115
Sulawesi Selatan	239	255	263
Sulawesi Barat	27	32	39
Sulawesi Tenggara	52	61	72
Maluku	21	24	25
Maluku Utara	32	32	46
Papua	11	11	11
Papua Barat	6	6	7
Indonesia	**4 918**	**5 043**	**5 398**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.11*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2006/2006	2006/2007	2007/2008
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 691	3 867	4 483	38 142	38 778	39 972
Sumatera Utara	6 350	6 364	6 809	55 504	58 824	60 289
Sumatera Barat	3 444	3 415	3 767	21 901	24 134	23 598
Riau	2 962	3 069	3 658	21 325	23 178	24 193
Kepulauan Riau	250	262	355	1 922	1 908	2 205
Jambi	2 044	2 018	2 426	15 596	16 837	17 775
Sumatera Selatan	2 665	2 755	3 563	21 014	21 516	23 964
Kepulauan Bangka Belitung	292	290	376	2 249	2 249	2 516
Bengkulu	667	661	700	6 950	6 817	6 426
Lampung	3 450	3 456	3 502	26 678	28 248	28 844
DKI Jakarta	1 729	1 732	1 639	12 839	13 107	13 587
Jawa Barat	12 741	12 557	13 709	93 871	96 725	100 374
Banten	4 243	4 047	5 171	32 118	32 884	37 576
Jawa Tengah	10 329	10 193	11 690	104 176	109 511	112 533
DI Yogyakarta	1 229	1 187	1 336	8 638	8 831	9 812
Jawa Timur	21 590	21 945	24 628	167 698	175 095	182 239
Bali	245	235	251	1 486	1 641	1 859
Nusa Tenggara Barat	5 291	5 482	6 764	40 164	43 604	48 452
Nusa Tenggara Timur	327	365	525	3 199	3 495	3 812
Kalimantan Barat	1 119	1 062	1 396	9 768	11 250	11 225
Kalimantan Tengah	597	812	966	6 700	6 968	7 887
Kalimantan Selatan	2 320	2 319	2 828	19 839	20 781	22 483
Kalimantan Timur	1 044	1 045	1 183	7 537	7 854	7 629
Sulawesi Utara	221	236	285	1 406	1 680	1 978
Gorontalo	414	490	634	2 697	3 249	3 839
Sulawesi Tengah	1 200	1 362	1 865	8 124	9 372	9 892
Sulawesi Selatan	3 821	4 089	4 679	26 813	29 160	29 004
Sulawesi Barat	390	519	654	3 225	3 443	4 006
Sulawesi Tenggara	869	962	1 127	7 274	7 737	7 378
Maluku	355	356	366	3 560	3 597	4 016
Maluku Utara	531	546	781	4 051	4 088	4 783
Papua	170	172	154	468	546	482
Papua Barat	114	116	140	695	813	925
Indonesia	**96 704**	**97 986**	**112 410**	**777 627**	**817 920**	**855 553**

Sumber / *Source* : Departemen Agama / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12 **Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Departemen Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2007/2008**

Number of Universities[1], Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2007/2008

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3	60	21 650	76 237	1 923	3 608
Sumatera Utara	3	196	47 382	196 694	3000	9 777
Sumatera Barat	5	82	33 707	52 618	2 572	3 076
Riau	1	62	14 765	24 860	1 102	1 792
Kepulauan Riau	-	15	-	10 062	-	1 232
Jambi	1	31	8 979	17 829	740	1 278
Sumatera Selatan	2	104	17 655	63 430	1 600	5 535
Kepulauan Bangka Belitung	-	11	-	5 252	-	505
Bengkulu	1	14	8 779	15 625	773	829
Lampung	2	67	27 995	40 246	1 341	2 738
DKI Jakarta	4	297	505 817	483 212	4 445	34 257
Jawa Barat	7	356	88 409	347 003	6 919	30 714
Banten	1	91	9 329	51 290	321	4 682
Jawa Tengah	6	232	85 030	209 823	6 136	23 947
DI Yogyakarta	3	119	60 289	207 466	4 983	13 832
Jawa Timur	11	285	114 663	328 204	8 406	27 495
Bali	4	36	17 036	28 613	2 660	520
Nusa Tenggara Barat	1	34	10 059	34 341	816	1 335
Nusa Tenggara Timur	3	31	8 377	26 259	1 110	750
Kalimantan Barat	2	37	10 108	22 476	1 264	934
Kalimantan Tengah	1	24	7 005	10 761	568	727
Kalimantan Selatan	2	28	10 125	20 123	1 230	957
Kalimantan Timur	3	51	18 839	34 347	1 187	3 041
Sulawesi Utara	3	40	16 508	15 872	3 267	791
Gorontalo	1	10	7 291	3 821	557	197
Sulawesi Tengah	1	21	12 460	23 013	1 164	937
Sulawesi Selatan	4	159	40 738	140 925	3 371	6 010
Sulawesi Barat	-	11	-	7 666	-	149
Sulawesi Tenggara	1	25	10 061	16 813	894	911
Maluku	3	16	11 886	8 234	782	430
Maluku Utara	1	9	4 687	11 317	466	907
Papua	1	31	5 049	22 369	541	1 313
Papua Barat	1	13	2 730	11 078	388	625
Indonesia	**82**	**2 598**	**1 237 408**	**2 567 879**	**64 526**	**185 831**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik / *Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*
Sumber / *Source* : Departemen Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13 **Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Departemen Agama Menurut Provinsi, 2007/2008**

Number of State and Private Colleges/Universities[1], Students, and Teachers under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2007/2008

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3	20	14 372	26 844	514	1 555
Sumatera Utara	2	31	8 553	30 738	834	1 047
Sumatera Barat	3	19	9 699	14 253	638	767
Riau	1	6	12 316	8 301	701	390
Kepulauan Riau	-	3	-	1 372	-	96
Jambi	2	14	8 768	9 966	468	671
Sumatera Selatan	1	11	4 075	4 619	538	343
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	303	595	82	25
Bengkulu	2	2	2 977	817	340	86
Lampung	2	10	4 943	12 014	286	367
DKI Jakarta	1	33	28 737	40 788	1 438	1 486
Jawa Barat	2	77	25 028	65 722	1 098	4 111
Banten	1	21	3 720	10 958	199	813
Jawa Tengah	6	29	18 801	38 792	1 039	1 372
DI Yogyakarta	1	11	12 734	10 588	792	442
Jawa Timur	7	103	24 637	114 558	1 266	4 484
Bali	-	1	-	612	-	29
Nusa Tenggara Barat	1	14	4 597	12 834	225	584
Nusa Tenggara Timur	-	1	-	341	-	29
Kalimantan Barat	1	6	4 276	2 486	114	144
Kalimantan Tengah	1	4	1 351	2 376	110	279
Kalimantan Selatan	1	11	3 710	15 338	389	496
Kalimantan Timur	1	10	1 355	9 148	103	244
Sulawesi Utara	1	1	766	447	71	31
Gorontalo	1	-	2 395	-	177	-
Sulawesi Tengah	1	4	1 650	3 073	132	196
Sulawesi Selatan	4	33	12 965	39 193	1 332	1 658
Sulawesi Barat	-	4	-	3 428	-	151
Sulawesi Tenggara	1	3	1 385	795	110	99
Maluku	1	5	2 936	2 210	138	260
Maluku Utara	1	-	341	-	157	-
Papua	1	3	513	758	43	78
Papua Barat	1	3	296	1 585	28	75
Indonesia	**52**	**494**	**218 199**	**485 549**	**13 362**	**22 408**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik / *Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*

Sumber / *Source* : Departemen Agama / *Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003-2008
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003-2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	SD / *Primary School*			SLTP / *Junior High School*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 831	2 861	3 216	605	667	882
Sumatera Utara [1]	4 270	3 901	4 625	1 412	1 410	1 790
Sumatera Barat	828	852	878	422	458	518
Riau	1 550	1 659	1 553	718	826	866
Jambi	1 148	1 194	1 261	413	464	555
Kepulauan Riau [2]	...	...	312	...	...	175
Sumatera Selatan	2 490	2 553	2 792	754	801	1 023
Kepulauan Bangka Belitung	315	318	340	116	118	150
Bengkulu	979	1 041	1 107	219	239	358
Lampung	2 063	2 123	2 256	911	976	1 135
DKI Jakarta	265	266	266	251	252	253
Jawa Barat	5 734	5 795	5 859	2 640	2 877	3 471
Banten	1 472	1 472	1 498	647	743	991
Jawa Tengah	8 462	8 459	8 463	2 809	2 897	3 147
DI Yogyakarta	438	437	437	301	299	305
Jawa Timur	8 403	8 420	8 443	3 325	3 510	3 964
Bali	677	694	707	257	265	295
Nusa Tenggara Barat	732	815	906	441	510	619
Nusa Tenggara Timur	2 450	2 617	2 701	577	634	841
Kalimantan Barat	1 423	1 514	1 757	506	567	716
Kalimantan Tengah	1 314	1 339	1 431	310	350	481
Kalimantan Selatan	1 814	1 816	1 828	472	521	646
Kalimantan Timur	1 016	1 124	1 193	365	430	522
Sulawesi Utara	1 171	1 223	1 370	459	470	574
Gorontalo	373	439	533	122	142	257
Sulawesi Tengah	1 382	1 468	1 625	407	457	577
Sulawesi Selatan	2 965	3 144	2 838	1 045	1 163	1 224
Sulawesi Barat [2]	...	...	511	...	...	220
Sulawesi Tenggara	1 388	1 488	1 687	364	408	533
Maluku	776	813	856	285	314	405
Maluku Utara	683	735	949	165	218	356
Papua [3]	2 154	2 078	1 683	321	334	319
Papua Barat [2]	...	...	746	...	...	142
Jumlah / *Total*	**61 566**	**62 658**	**66 627**	**21 639**	**23 320**	**28 310**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.14

Provinsi / *Province*	SMU / *Senior High School*			SMK / *Vocational High School*			Perguruan Tinggi / *University*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nanggroe Aceh Darussalam	272	334	469	63	58	94	54	67	77
Sumatera Utara [1]	668	705	912	300	304	393	115	125	168
Sumatera Barat	218	254	271	97	110	132	60	79	90
Riau	299	366	384	93	93	122	36	60	60
Kepulauan Riau [2]	...	...	81	...	...	27	...	...	20
Jambi	155	198	257	39	56	83	23	35	48
Sumatera Selatan	260	345	475	92	86	120	43	54	73
Kepulauan Bangka Belitung	45	53	61	27	31	32	8	7	11
Bengkulu	96	107	124	24	31	52	21	14	26
Lampung	354	391	491	150	167	187	39	44	76
DKI Jakarta	232	228	228	89	135	157	104	122	120
Jawa Barat	1 064	1 215	1 448	379	507	739	207	277	359
Banten	298	366	469	96	111	205	48	73	123
Jawa Tengah	964	1 002	1 104	479	560	699	163	181	210
DI Yogyakarta	145	142	140	88	109	123	54	52	59
Jawa Timur	1 344	1 452	1 728	505	587	757	246	260	322
Bali	123	126	131	54	64	76	32	34	47
Nusa Tenggara Barat	212	257	339	31	54	85	31	41	73
Nusa Tenggara Timur	157	204	247	48	73	95	23	36	47
Kalimantan Barat	178	213	268	55	65	92	22	30	45
Kalimantan Tengah	112	127	171	30	35	49	16	16	15
Kalimantan Selatan	165	186	246	40	46	56	32	34	51
Kalimantan Timur	159	193	232	60	70	100	37	41	54
Sulawesi Utara	156	175	190	48	57	68	36	41	47
Gorontalo	39	40	73	7	18	23	6	16	15
Sulawesi Tengah	136	162	214	36	61	74	33	50	41
Sulawesi Selatan	423	494	547	123	160	169	90	126	150
Sulawesi Barat [2]	...	...	76	...	...	40	...	...	21
Sulawesi Tenggara	127	170	247	33	27	53	26	27	37
Maluku	109	132	184	22	25	52	16	17	26
Maluku Utara	65	101	155	15	18	47	9	11	21
Papua [3]	102	116	127	43	62	59	37	48	39
Papua Barat [2]	...	...	58	...	...	18	...	...	25
Jumlah / *Total*	**8 677**	**9 854**	**12 147**	**3 166**	**3 780**	**5 078**	**1 667**	**2 018**	**2 596**

Catatan / *Note* :

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2007 dan 2008**

Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	9,03	9,83	70,63	73,09	0,74	0,61
Sumatera Utara	12,28	11,38	70,70	74,31	1,02	0,77
Sumatera Barat	14,20	17,03	70,98	70,36	0,59	0,76
Riau	14,58	15,62	59,93	63,60	1,74	0,54
Kepulauan Riau	32,48	27,78	56,70	62,42	0,69	1,32
Jambi	7,64	9,85	58,08	58,63	1,06	0,73
Sumatera Selatan	11,49	14,16	61,16	61,66	0,84	0,61
Kepulauan Bangka Belitung	12,45	11,90	67,32	67,50	0,57	0,51
Bengkulu	8,95	11,16	68,85	69,56	0,45	0,40
Lampung	8,15	9,46	61,56	63,58	1,22	1,14
DKI Jakarta	32,68	34,55	64,56	62,19	0,38	0,38
Jawa Barat	11,59	13,17	49,69	52,05	0,50	0,51
Banten	14,43	15,71	49,37	47,64	0,26	0,19
Jawa Tengah	14,91	17,02	64,47	67,62	0,50	0,24
DI Yogyakarta	32,22	33,20	62,50	63,55	0,77	0,24
Jawa Timur	16,08	16,27	65,47	67,36	0,32	0,40
Bali	31,01	32,66	61,96	63,00	0,76	0,56
Nusa Tenggara Barat	7,57	7,31	60,72	58,99	1,57	0,74
Nusa Tenggara Timur	5,71	7,13	35,36	37,43	1,40	1,49
Kalimantan Barat	8,26	7,30	48,71	51,93	2,24	1,91
Kalimantan Tengah	5,47	5,77	53,17	51,32	2,28	1,95
Kalimantan Selatan	9,31	11,11	61,68	63,92	1,12	0,73
Kalimantan Timur	17,37	18,12	61,48	62,10	1,23	1,73
Sulawesi Utara	26,79	29,12	52,11	50,98	4,33	2,10
Gorontalo	8,07	11,12	46,25	46,75	3,24	1,44
Sulawesi Tengah	9,45	10,09	46,61	46,63	2,18	1,65
Sulawesi Selatan	9,23	11,54	52,06	51,31	1,48	0,64
Sulawesi Barat	3,79	2,87	38,59	35,70	1,12	1,12
Sulawesi Tenggara	4,85	6,26	40,61	45,66	0,90	0,87
Maluku	7,98	8,04	32,56	36,25	0,59	0,46
Maluku Utara	9,43	10,16	26,95	26,09	1,59	0,68
Papua	10,74	9,28	36,60	32,96	4,93	4,63
Papua Barat	7,43	7,18	45,41	51,28	3,15	2,31
Indonesia	**13,64**	**14,72**	**58,00**	**59,45**	**0,89**	**0,69**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.1*

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya *Other*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nanggroe Aceh Darussalam	18,69	16,03	0,76	0,72	0,15	0,18	100,00	100,00
Sumatera Utara	12,91	10,37	2,65	2,69	0,44	0,48	100,00	100,00
Sumatera Barat	13,84	11,22	0,28	0,32	0,11	0,31	100,00	100,00
Riau	22,57	19,04	0,86	0,95	0,33	0,25	100,00	100,00
Kepulauan Riau	9,54	8,35	0,51	0,10	0,09	0,04	100,00	100,00
Jambi	32,02	29,44	1,13	1,00	0,07	0,34	100,00	100,00
Sumatera Selatan	25,15	23,09	1,11	0,43	0,26	0,06	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	18,95	19,86	0,35	0,23	0,37	0,00	100,00	100,00
Bengkulu	20,35	17,35	1,28	1,38	0,12	0,15	100,00	100,00
Lampung	27,92	24,48	1,14	0,78	0,00	0,56	100,00	100,00
DKI Jakarta	2,15	2,53	0,21	0,30	0,00	0,06	100,00	100,00
Jawa Barat	37,65	33,70	0,39	0,40	0,17	0,17	100,00	100,00
Banten	35,24	35,74	0,58	0,58	0,12	0,14	100,00	100,00
Jawa Tengah	19,75	14,79	0,25	0,22	0,11	0,10	100,00	100,00
DI Yogyakarta	4,23	2,65	0,16	0,36	0,12	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	17,01	15,22	0,87	0,50	0,25	0,25	100,00	100,00
Bali	4,21	2,83	1,75	0,81	0,31	0,14	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	27,84	31,57	2,07	1,18	0,22	0,21	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,78	41,58	14,41	11,66	1,35	0,71	100,00	100,00
Kalimantan Barat	38,34	35,84	2,13	2,47	0,33	0,56	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	36,00	38,38	2,86	1,81	0,22	0,77	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	26,94	22,75	0,77	1,23	0,18	0,26	100,00	100,00
Kalimantan Timur	17,02	16,08	2,62	1,82	0,29	0,15	100,00	100,00
Sulawesi Utara	15,68	15,17	0,90	2,19	0,20	0,44	100,00	100,00
Gorontalo	42,01	37,00	0,38	3,60	0,04	0,10	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	38,63	36,29	2,80	4,96	0,33	0,38	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	32,18	31,71	4,71	4,27	0,34	0,52	100,00	100,00
Sulawesi Barat	50,46	54,16	5,68	5,38	0,37	0,77	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	50,38	44,25	2,92	2,81	0,34	0,15	100,00	100,00
Maluku	55,62	53,73	3,06	1,28	0,19	0,25	100,00	100,00
Maluku Utara	57,32	59,11	4,29	3,44	0,42	0,53	100,00	100,00
Papua	16,21	16,15	30,32	35,70	1,21	1,28	100,00	100,00
Papua Barat	19,64	20,12	22,44	17,71	1,93	1,40	100,00	100,00
Indonesia	**25,31**	**23,09**	**1,91**	**1,77**	**0,25**	**0,27**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2006-2008

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2006-2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	70,93	66,98	71,86
Sumatera Utara	67,03	64,99	66,07
Sumatera Barat	73,58	70,08	69,59
Riau	76,78	73,17	72,89
Kepulauan Riau	81,54	81,11	78,04
Jambi	77,72	75,88	73,66
Sumatera Selatan	83,38	76,49	75,28
Kepulauan Bangka Belitung	78,13	77,86	74,96
Bengkulu	82,35	79,32	80,43
Lampung	81,21	77,57	79,53
DKI Jakarta	82,62	82,98	76,86
Jawa Barat	77,69	77,37	76,23
Banten	69,19	70,64	66,10
Jawa Tengah	83,1	80,74	80,30
DI Yogyakarta[1]	87,09	81,87	84,35
Jawa Timur	81,02	78,47	78,03
Bali	85,08	80,26	83,05
Nusa Tenggara Barat	82,87	81,11	80,23
Nusa Tenggara Timur	82,68	79,53	79,13
Kalimantan Barat	72,18	66,32	69,43
Kalimantan Tengah	80,91	71,38	75,32
Kalimantan Selatan	73,85	70,48	72,30
Kalimantan Timur	82,44	79,41	79,72
Sulawesi Utara	82,32	78,26	80,97
Gorontalo	83,29	79,61	77,73
Sulawesi Tengah	73,74	70,63	72,04
Sulawesi Selatan	75,79	72,65	73,89
Sulawesi Barat	63,87	67,13	65,76
Sulawesi Tenggara	81,3	75,88	77,45
Maluku	67,38	70,39	67,88
Maluku Utara	75,63	69,81	71,81
Papua	73,09	67,88	58,63
Papua Barat	77,47	65,76	72,47
Indonesia	**78,23**	**75,97**	**75,39**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2003-2008**

Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2003-2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2003	2004	2005[1]	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	35,37	42,20	...	43,04	42,80	42,40
Sumatera Utara	42,96	43,43	42,51	45,08	45,53	41,91
Sumatera Barat	46,14	47,99	47,59	49,06	48,37	47,32
Riau	46,53	49,96	49,80	53,69	54,17	52,41
Kepulauan Riau	...	...	49,51	55,41	51,20	53,07
Jambi	61,06	61,03	62,94	61,63	64,66	62,16
Sumatera Selatan	57,84	58,94	59,42	62,44	61,97	62,92
Kepulauan Bangka Belitung	58,95	65,41	63,72	63,44	63,57	64,30
Bengkulu	61,23	67,74	66,39	70,08	67,30	67,62
Lampung	62,48	64,12	65,97	64,49	64,03	64,58
DKI Jakarta	53,93	55,81	54,13	55,25	54,69	52,68
Jawa Barat	58,29	60,42	62,88	62,84	62,28	60,51
Banten	54,77	58,85	58,61	60,33	56,64	58,00
Jawa Tengah	60,44	62,64	61,32	62,10	60,65	59,19
DI Yogyakarta[2]	56,53	61,53	62,15	61,13	56,11	57,42
Jawa Timur	55,54	57,25	59,72	59,52	59,65	59,54
Bali	65,45	66,68	68,20	67,43	67,22	65,06
Nusa Tenggara Barat	54,45	55,33	55,71	54,82	52,44	53,07
Nusa Tenggara Timur	30,77	33,05	33,80	32,63	34,35	35,91
Kalimantan Barat	56,15	57,59	61,29	59,49	61,26	60,73
Kalimantan Tengah	60,09	64,40	67,08	66,64	67,46	68,40
Kalimantan Selatan	61,86	64,64	64,85	66,70	63,27	64,25
Kalimantan Timur	56,43	57,46	54,52	54,67	55,80	55,29
Sulawesi Utara	64,94	71,42	70,01	69,75	67,07	65,19
Gorontalo	54,36	58,46	59,91	61,24	64,22	59,54
Sulawesi Tengah	48,69	52,66	54,97	54,68	56,83	55,91
Sulawesi Selatan	36,60	39,28	41,88	42,59	43,67	43,18
Sulawesi Barat	...	...	...	38,82	38,47	45,23
Sulawesi Tenggara	42,11	42,50	47,40	46,80	46,61	46,34
Maluku	34,17	26,05	28,08	30,13	30,09	32,10
Maluku Utara	36,67	33,16	44,49	39,61	41,90	43,33
Papua	37,98	38,64	32,80	31,22	31,92	27,71
Papua Barat	...	...	...	31,73	28,29	26,69
Indonesia	**54,54**	**56,71**	**57,89**	**57,91**	**57,43**	**56,62**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2005 tanpa Nanggroe Aceh Darussalam / *Excluding Nanggroe Aceh Darussalam in 2005*

[2] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2003-2008

Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2003-2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2003	2004	2005[1]	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	23,83	26,92	...	34,52	40,81	36,80
Sumatera Utara	16,62	19,19	19,78	21,55	25,40	25,19
Sumatera Barat	24,19	23,76	28,40	25,69	31,74	34,65
Riau	17,59	18,17	25,05	23,98	30,49	30,35
Kepulauan Riau	...	...	25,21	28,46	30,43	29,81
Jambi	17,43	18,25	25,50	25,34	21,03	25,77
Sumatera Selatan	19,86	19,18	24,21	25,24	31,34	36,18
Kepulauan Bangka Belitung	26,65	34,52	31,21	30,72	36,93	36,06
Bengkulu	19,67	20,98	30,32	24,70	32,18	32,50
Lampung	22,01	29,55	30,93	30,75	35,98	36,49
DKI Jakarta	27,61	29,90	25,29	31,38	32,16	37,83
Jawa Barat	22,93	24,14	24,36	25,91	28,89	32,07
Banten	17,17	20,08	19,45	25,40	29,53	37,01
Jawa Tengah	29,30	29,38	27,06	27,91	28,49	32,05
DI Yogyakarta[2]	34,25	37,81	32,73	44,39	38,41	39,10
Jawa Timur	27,12	30,65	29,11	29,40	30,12	31,81
Bali	28,26	30,99	33,01	33,96	36,17	39,58
Nusa Tenggara Barat	36,22	37,57	32,47	35,04	37,79	38,81
Nusa Tenggara Timur	36,47	36,88	34,91	35,98	45,70	47,04
Kalimantan Barat	21,62	25,69	27,29	27,42	32,81	33,92
Kalimantan Tengah	15,99	17,51	23,41	26,40	27,13	26,04
Kalimantan Selatan	25,37	27,29	31,82	30,87	34,34	40,19
Kalimantan Timur	20,42	24,13	29,10	30,82	27,58	27,82
Sulawesi Utara	21,32	27,69	29,46	29,27	35,05	38,43
Gorontalo	39,14	37,64	39,14	41,20	44,10	49,66
Sulawesi Tengah	27,15	30,72	32,16	31,61	39,12	39,65
Sulawesi Selatan	18,60	21,89	24,65	25,41	29,88	28,56
Sulawesi Barat	...	...	...	27,80	34,21	36,39
Sulawesi Tenggara	19,35	23,22	25,97	28,21	35,64	36,50
Maluku	20,54	15,47	24,15	29,61	31,60	34,47
Maluku Utara	23,24	28,40	28,88	30,44	35,18	35,59
Papua	17,94	22,51	29,20	33,53	32,21	31,81
Papua Barat	...	...	...	22,13	32,09	29,51
Indonesia	**24,41**	**26,51**	**26,68**	**28,15**	**30,90**	**33,24**

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2005 tanpa Nanggroe Aceh Darussalam / *Excluding Nanggroe Aceh Darussalam in 2005*

[2] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2006-2008

Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2006-2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Modern / *Modern*			Tradisional / *Traditional*			Lainnya / *Others*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	78,39	85,06	89,27	50,66	42,12	34,88	18,79	14,41	6,47
Sumatera Utara	75,81	89,18	88,64	42,11	27,09	20,56	18,97	8,24	5,12
Sumatera Barat	75,45	76,81	81,91	45,66	44,09	35,81	11,95	8,09	5,50
Riau	74,86	87,00	90,90	50,90	31,20	22,98	18,83	10,43	5,95
Kepulauan Riau	76,04	87,23	86,00	42,69	29,85	22,48	16,36	7,55	6,96
Jambi	82,09	88,18	90,33	46,05	31,93	25,62	14,12	6,54	4,16
Sumatera Selatan	77,61	88,96	91,57	46,82	31,04	24,72	28,02	10,95	7,20
Kepulauan Bangka Belitung	85,85	93,02	94,15	32,43	19,81	18,28	14,70	12,07	6,06
Bengkulu	73,57	85,74	88,69	44,61	34,82	26,89	20,58	8,69	5,10
Lampung	82,33	90,18	91,38	32,87	23,08	19,88	14,12	11,12	8,84
DKI Jakarta	82,61	88,86	91,75	31,69	19,66	16,12	13,94	7,90	6,74
Jawa Barat	83,63	92,79	94,02	33,42	20,22	17,07	12,08	7,09	3,61
Banten	74,07	89,89	94,01	37,79	24,26	16,33	16,53	7,70	3,71
Jawa Tengah	87,66	90,13	92,00	30,74	26,14	18,08	9,52	7,07	6,30
DI Yogyakarta[1]	84,61	88,21	88,33	33,84	25,61	18,10	10,40	7,00	6,47
Jawa Timur	84,53	86,04	87,33	42,96	34,86	30,88	12,17	10,13	6,80
Bali	79,83	79,65	76,21	54,33	48,18	43,95	9,40	4,56	4,01
Nusa Tenggara Barat	83,96	86,09	88,64	41,59	27,65	22,71	12,51	4,70	2,28
Nusa Tenggara Timur	75,48	79,09	81,10	47,43	33,31	31,50	13,73	7,80	7,16
Kalimantan Barat	81,84	88,83	91,46	37,39	31,03	24,30	16,16	10,09	7,42
Kalimantan Tengah	87,14	90,95	91,41	27,54	25,84	19,64	10,38	9,54	7,82
Kalimantan Selatan	88,43	93,97	96,18	31,14	19,24	12,43	9,63	6,29	3,77
Kalimantan Timur	84,73	88,40	91,51	34,19	30,13	15,38	13,63	10,68	6,36
Sulawesi Utara	87,54	91,67	93,08	23,26	16,85	13,29	7,95	8,04	6,32
Gorontalo	81,35	95,52	96,17	38,72	29,71	22,78	19,15	4,10	3,01
Sulawesi Tengah	76,40	90,33	90,96	45,44	23,24	16,15	18,00	8,63	5,58
Sulawesi Selatan	81,34	86,99	90,41	40,77	33,44	23,50	8,70	7,03	3,48
Sulawesi Barat	79,62	83,27	88,41	48,69	38,29	23,09	10,82	4,50	3,67
Sulawesi Tenggara	78,46	90,51	92,33	45,40	26,01	21,42	12,28	6,34	7,06
Maluku	71,35	88,88	90,53	43,67	31,69	25,70	13,49	3,77	3,13
Maluku Utara	87,25	88,13	88,82	42,99	33,71	26,55	7,51	6,72	4,65
Papua	60,81	73,31	69,38	50,14	43,82	47,26	15,44	12,83	7,35
Papua Barat	54,76	82,60	85,09	57,51	41,36	31,29	8,51	7,55	4,57
Indonesia	82,28	88,59	90,49	38,30	28,12	22,26	13,16	8,32	5,53

Catatan / *Note* : [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2007**
Table Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2007

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tuberculosis*	Pneumonia[1] *Pneumonia*[1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neonatorum *Tetanus Neonatorum*	Campak *Measles*	Diare[2] *Diarrhea*[2]	DBD *DHF*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	50 616	3 424	5 294	597	7	139	-	1 569
Sumatera Utara	33 179	15 799	40 815	211	0	146	390	3 990
Sumatera Barat	2 446	5 449	15 947	114	1	637	-	2 189
Riau	18 499	3 570	9 661	202	5	796	-	795
Kepulauan Riau	15 424	1 209	371	28	12	632	-	950
Jambi	19 122	2 611	5 553	66	1	319	-	309
Sumatera Selatan	2 132	7 721	28 509	367	0	104	-	3 480
Kepulauan Bangka Belitung	31 080	1 015	6 029	59	2	57	-	145
Bengkulu	16 148	1 690	554	16	1	62	-	274
Lampung	24 406	7 067	7 627	222	9	479	-	4 470
DKI Jakarta	-	23 774	4 034	1 834	0	428	-	31 836
Jawa Barat	22 240	54 726	168 338	3 362	5	2 066	-	30 536
Banten	2 692	15 735	1 744	591	7	2 084	1 057	5 587
Jawa Tengah	171 924	33 098	60 637	1 869	35	5 478	-	20 391
DI Yogyakarta [1]	2 458	2 341	771	95	5	1 569	-	2 462
Jawa Timur	9 167	37 500	24 329	6 037	0	-	1 468	25 950
Bali	17 925	2 902	6 112	140	18	352	-	6 375
Nusa Tenggara Barat	51 963	5 384	26 082	682	0	349	-	720
Nusa Tenggara Timur	332 114	5 229	8 019	493	5	270	104	518
Kalimantan Barat	40 857	4 914	4 468	280	1	359	-	508
Kalimantan Tengah	31 297	1 761	1 996	82	3	68	120	696
Kalimantan Selatan	8 297	4 802	17 974	413	5	109	163	1 321
Kalimantan Timur	5 919	3 016	3 030	246	1	339	-	5 341
Sulawesi Utara	20 129	4 395	9 354	484	7	1 308	-	1 865
Gorontalo	10 674	1 335	1 372	224	0	-	-	236
Sulawesi Tengah	34 686	2 506	5 067	308	1	60	66	1 338
Sulawesi Selatan	2 132	1 075	8 672	1 417	4	45	-	2 732
Sulawesi Barat	15 552	1 075	1 194	251	1	44	-	2
Sulawesi Tenggara	20 356	2 733	1 501	297	0	57	293	944
Maluku	39 488	2 327	904	433	2	2	-	0
Maluku Utara	88 937	963	1 462	645	2	47	-	275
Papua	242 722	1 521	-	701	1	50	-	208
Papua Barat	390 264	5 375	-	886	0	33	-	103
Indonesia	**1 774 845**	**268 042**	**477 420**	**23652**	**141**	**18 488**	**3 661**	**158 115**

Catatan / *Note* : [1] Pneumonia pada balita / *Pneumonia on children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa / *Number of extra ordinary cases*

Sumber / *Source* : Profil Kesehatan Indonesia 2007, Depkes / *Health Profile of Indonesia 2007, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.7 **Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif[1] Menurut Provinsi di Indonesia, 2008[2]**

AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate[1] by Province in Indonesia, 2008[2]

Provinsi *Province*	Jumlah Kasus *Number of Cases*	Meninggal *Death*	Angka Kumulatif Kasus *Cases Rate*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	22	8	0,56
Sumatera Utara	670	135	5,43
Sumatera Barat	184	61	4,04
Riau	364	116	8,01
Kepulauan Riau	271	114	22,61
Jambi	106	30	3,93
Sumatera Selatan	124	29	1,82
Kepulauan Bangka Belitung	67	4	6,58
Bengkulu	33	10	2,05
Lampung	143	42	2,00
DKI Jakarta	2 727	440	29,93
Jawa Barat	2 603	503	6,65
Banten	71	12	0,78
Jawa Tengah	409	171	1,05
DI Yogyakarta	129	46	3,93
Jawa Timur	2 525	575	6,81
Bali	869	145	24,92
Nusa Tenggara Barat	114	47	2,74
Nusa Tenggara Timur	110	23	2,64
Kalimantan Barat	730	110	17,90
Kalimantan Tengah	7	2	0,37
Kalimantan Selatan	22	5	0,68
Kalimantan Timur	11	10	0,37
Sulawesi Utara	117	44	5,42
Gorontalo	3	1	0,33
Sulawesi Tengah	8	4	0,34
Sulawesi Selatan	143	62	1,91
Sulawesi Barat	-	-	-
Sulawesi Tenggara	9	1	0,46
Maluku	186	68	13,98
Maluku Utara	7	7	0,77
Papua	2 294	353	124,57
Papua Barat	58	19	10,24
Indonesia	**15 136**	**3 197**	**6,66**

Catatan / *Note* : [1] Per 100.000 penduduk / *Per 100,000 population*
[2] Sampai dengan 30 September 2008 / *Up to September 30th 2008*

Sumber / *Source* : Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PPPL), Depkes / *Directorate General of Disease Control and Environmental Health, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2006-2007**

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2006-2007

Provinsi / *Province*	Rumah Sakit Umum / *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus / *Special Hospital*		Puskesmas / *Public Health Centre*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	27	29	3	4	274	311
Sumatera Utara	114	117	12	12	445	463
Sumatera Barat	29	29	12	12	224	228
Riau	36	37	3	3	154	156
Kepulauan Riau	-	-	-	-	45	51
Jambi	13	15	2	2	140	148
Sumatera Selatan	27	27	4	5	249	259
Kepulauan Bangka Belitung	4	6	1	1	47	51
Bengkulu	8	8	1	1	126	140
Lampung	18	18	4	3	235	248
DKI Jakarta	74	76	44	45	342	341
Jawa Barat	93	98	37	38	999	1 002
Banten	17	17	7	9	177	180
Jawa Tengah	125	125	48	49	858	871
DI Yogyakarta	17	17	17	17	117	117
Jawa Timur	133	133	33	33	930	929
Bali	27	27	6	6	110	112
Nusa Tenggara Barat	10	10	3	3	130	134
Nusa Tenggara Timur	24	24	1	1	251	253
Kalimantan Barat	23	23	5	5	205	211
Kalimantan Tengah	11	11	-	-	154	163
Kalimantan Selatan	20	20	6	6	201	204
Kalimantan Timur	24	25	3	3	186	192
Sulawesi Utara	19	19	1	1	130	142
Gorontalo	3	3	1	1	55	55
Sulawesi Tengah	14	14	5	5	144	145
Sulawesi Selatan	45	46	15	15	362	374
Sulawesi Barat	-	-	-	-	62	66
Sulawesi Tenggara	13	13	2	2	159	153
Maluku	15	16	2	2	125	142
Maluku Utara	6	6	0	0	62	64
Papua	14	15	2	2	81	83
Papua Barat	9	9	0	0	236	246
Indonesia	**1 012**	**1 033**	**280**	**286**	**8 015**	**8 234**

Sumber / *Source* : Profil Kesehatan Indonesia 2007, Depkes / *Health Profile of Indonesia 2007, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2005/2006

Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2005/2006

Negara *Country*	Prevalensi TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Prevalence per 100 000 Population*	Insiden TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Incidence per 100 000 Population*	Kematian yang Berhubungan dengan TB Paru per 100 000 Penduduk *Deaths caused by TB per 100 000 Population*		Proporsi Kasus TB Paru Melalui DOTS *Proportion of TB Cases with DOTS*	
					Angka Penemuan Kasus *Case Detection Rate*	Angka Keberhasilan Pengobatan *Treatment Success Rate*
	2006	2006	1990	2000	2006	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	99	83	13	6	91	71
Filipina / *Philippines*	432	287	80	58	77	59
Kamboja	665	500	105	80	62	93
Laos / *Lao Peop. Dem. Rep*	292	152	38	27	77	90
Malaysia	125	103	21	16	80	70
Singapura / *Singapore*	25	26	6	4	107	83
Vietnam	225	173	39	23	85	92
Indonesia	253	234	90	61	73	91
Myanmar	169	171	49	37	109	85
Thailand	197	142	24	18	73	75
Bangladesh	391	225	74	58	65	91
Bhutan / *Bhoutan*	96	96	17	9	112	91
India	299	168	42	40	64	86
Korea Utara / *Korea Dem. P. Rep*	180	178	59	37	97	89
Maladewa	54	45	8	6	87	86
Nepal	244	176	51	28	64	88

Sumber / *Source* : Profil Kesehatan Indonesia 2007, Depkes / *Health Profile of Indonesia 2007, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003-2008
Table 4.2.10 Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003-2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Policlinic*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	22	33	40	57	67	40	104	132	172
Sumatera Utara [1]	157	170	152	308	327	354	790	799	859
Sumatera Barat	34	33	39	86	108	117	99	99	83
Riau	51	47	41	78	118	96	189	216	220
Kepulauan Riau [2]	...	...	18	...	...	40	...	...	50
Jambi	18	24	23	38	40	40	66	52	50
Sumatera Selatan	33	43	38	70	78	78	131	126	138
Kepulauan Bangka Belitung	6	9	10	17	18	10	20	23	24
Bengkulu	10	10	15	14	12	10	33	36	33
Lampung	28	33	31	129	155	162	173	225	253
DKI Jakarta	83	84	92	179	186	183	229	242	240
Jawa Barat	135	164	177	408	440	392	1 217	1 512	1 449
Banten	33	37	39	116	149	164	348	414	427
Jawa Tengah	165	192	205	691	856	659	901	1 176	1 289
DI Yogyakarta	27	31	41	109	98	97	68	83	119
Jawa Timur	162	181	219	641	631	486	824	886	715
Bali	26	32	30	104	96	42	80	51	36
Nusa Tenggara Barat	20	16	17	21	18	20	26	39	26
Nusa Tenggara Timur	29	26	30	28	30	19	100	118	102
Kalimantan Barat	24	25	25	37	38	29	63	72	68
Kalimantan Tengah	24	19	17	31	18	16	69	64	53
Kalimantan Selatan	22	26	23	19	15	17	76	86	75
Kalimantan Timur	23	37	33	34	38	26	92	107	86
Sulawesi Utara	27	30	27	52	51	37	120	113	58
Gorontalo	4	6	8	6	4	9	41	11	28
Sulawesi Tengah	16	22	19	20	18	13	54	46	24
Sulawesi Selatan	54	60	49	91	105	74	127	142	118
Sulawesi Barat [2]	...	...	7	...	...	2	...	...	12
Sulawesi Tenggara	14	14	21	23	9	7	37	19	16
Maluku	24	22	20	15	12	5	42	32	30
Maluku Utara	4	12	13	2	5	1	15	20	9
Papua [3]	32	37	26	33	41	12	292	269	248
Papua Barat [2]	...	...	11	...	...	7	...	...	35
Jumlah / *Total*	**1 307**	**1 475**	**1 556**	**3 457**	**3 781**	**3 264**	**6 426**	**7 210**	**7 145**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	Puskesmas *Public Health Center*			Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*			Apotik *Pharmacy*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nanggroe Aceh Darussalam	237	277	305	709	701	843	130	96	162
Sumatera Utara [1]	461	478	513	1 537	1 525	1 798	305	339	373
Sumatera Barat	202	224	241	499	534	573	93	84	114
Riau	207	230	187	834	920	806	130	163	136
Kepulauan Riau [2]	...	...	55	...	...	200	...	...	56
Jambi	135	151	158	560	579	595	46	56	71
Sumatera Selatan	257	283	282	905	970	914	77	78	102
Kepulauan Bangka Belitung	51	48	56	142	155	156	15	15	27
Bengkulu	117	138	156	424	422	457	30	38	57
Lampung	259	266	259	699	742	781	70	88	113
DKI Jakarta	222	245	241	92	69	-	237	242	241
Jawa Barat	994	1 029	1 010	1 784	1 758	1 624	601	711	900
Banten	180	189	192	285	271	263	152	161	190
Jawa Tengah	887	884	861	1 920	1 925	1 881	483	593	893
DI Yogyakarta	122	124	120	304	308	310	77	96	119
Jawa Timur	985	985	951	2 458	2 398	2 253	521	654	876
Bali	112	114	114	463	472	452	89	106	125
Nusa Tenggara Barat	128	137	137	416	452	500	34	47	84
Nusa Tenggara Timur	232	250	281	796	860	954	35	51	65
Kalimantan Barat	201	204	220	661	709	768	33	38	51
Kalimantan Tengah	150	168	176	657	659	806	38	35	38
Kalimantan Selatan	201	211	209	550	548	597	45	49	68
Kalimantan Timur	173	222	209	534	614	673	63	79	91
Sulawesi Utara	125	142	148	440	425	439	68	75	75
Gorontalo	39	50	78	218	171	226	13	18	30
Sulawesi Tengah	147	148	160	638	649	678	46	54	63
Sulawesi Selatan	374	415	406	1 251	1 251	1 265	178	198	228
Sulawesi Barat [2]	...	...	75	...	...	267	...	...	17
Sulawesi Tenggara	140	160	187	506	495	496	34	39	38
Maluku	129	152	150	344	343	384	21	20	30
Maluku Utara	57	63	91	197	191	203	17	17	25
Papua [3]	238	269	245	809	808	649	48	59	51
Papua Barat [2]	...	...	97	...	...	352	...	...	28
Jumlah / *Total*	**7 762**	**8 256**	**8 570**	**21 632**	**21 924**	**23 163**	**3 729**	**4 299**	**5 537**

Catatan / *Note* :

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai, 2008**
Table ***Percentage of Households by Province and Floor Area, 2008***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai / *Floor area* (m^2)					Jumlah *Total*
	<=19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3,39	52,94	33,28	6,70	3,69	100,00
Sumatera Utara	3,21	41,63	43,10	8,12	3,94	100,00
Sumatera Barat	5,17	38,40	41,19	10,07	5,17	100,00
Riau	2,16	42,56	40,33	10,54	4,42	100,00
Kepulauan Riau	5,85	37,87	40,29	8,29	7,70	100,00
Jambi	2,00	39,42	46,79	8,94	2,85	100,00
Sumatera Selatan	5,75	49,03	37,69	5,05	2,49	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,40	44,30	43,08	8,04	3,18	100,00
Bengkulu	4,96	49,07	37,20	5,42	3,36	100,00
Lampung	2,15	28,24	57,13	9,06	3,41	100,00
DKI Jakarta	24,17	31,36	22,09	10,49	11,88	100,00
Jawa Barat	6,03	41,38	39,60	8,49	4,50	100,00
Banten	8,05	28,91	46,61	9,78	6,64	100,00
Jawa Tengah	1,76	16,38	54,30	16,68	10,88	100,00
DI Yogyakarta	13,62	15,22	43,21	16,43	11,51	100,00
Jawa Timur	3,92	26,12	49,77	12,96	7,23	100,00
Bali	12,88	34,21	35,32	10,71	6,88	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,14	59,46	23,68	3,69	2,02	100,00
Nusa Tenggara Timut	6,82	63,26	25,34	3,35	1,23	100,00
Kalimantan Barat	2,62	48,40	37,78	7,16	4,04	100,00
Kalimantan Tengah	3,92	49,88	38,94	4,98	2,28	100,00
Kalimantan Selatan	6,78	42,89	39,53	7,17	3,64	100,00
Kalimantan Timur	5,17	41,96	37,79	8,82	6,25	100,00
Sulawesi Utara	6,28	54,36	30,86	5,47	3,03	100,00
Gorontalo	6,42	53,49	29,77	6,21	4,11	100,00
Sulawesi Tengah	4,57	44,77	37,32	8,88	4,46	100,00
Sulawesi Selatan	5,08	31,11	46,49	11,71	5,61	100,00
Sulawesi Barat	4,82	41,90	42,45	7,42	3,41	100,00
Sulawesi Tenggara	5,45	39,23	41,57	9,34	4,41	100,00
Maluku	3,54	49,64	39,50	5,68	1,64	100,00
Maluku Utara	4,34	33,58	48,18	10,69	3,21	100,00
Papua	31,70	52,09	12,65	2,32	1,24	100,00
Papua Barat	9,13	57,72	27,11	3,59	2,45	100,00
Indonesia	**5,76**	**34,60**	**43,08**	**10,43**	**6,14**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2008**
Table Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Terlindung *Protected Well*	Sumur Tak Terlindung *Unprotected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak Terlindung *Unprotected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rain Water*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nanggroe Aceh Darussalam	8,89	5,25	14,44	41,19	17,99	4,15	3,20	3,31	1,22	0,35	100,00
Sumatera Utara	22,26	18,62	5,44	23,47	12,10	6,85	4,89	3,06	2,70	0,60	100,00
Sumatera Barat	20,07	7,64	5,86	30,93	13,47	8,70	6,43	3,75	2,58	0,57	100,00
Riau	2,16	8,86	19,71	27,83	13,68	0,79	0,66	2,25	23,87	0,17	100,00
Kepulauan Riau	18,58	1,92	23,60	27,10	20,46	5,39	1,16	0,20	1,50	0,10	100,00
Jambi	17,06	2,33	6,87	30,05	19,62	2,82	0,70	6,76	13,50	0,28	100,00
Sumatera Selatan	17,40	2,70	9,28	33,11	16,88	2,14	1,05	10,02	6,93	0,47	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	3,07	10,95	16,80	47,29	18,73	1,35	0,88	0,78	0,13	0,03	100,00
Bengkulu	12,58	5,21	4,64	20,25	44,55	3,42	5,73	2,88	0,15	0,58	100,00
Lampung	3,82	5,71	6,17	45,33	27,40	4,86	4,35	1,17	0,93	0,27	100,00
DKI Jakarta	25,28	23,43	49,01	1,28	0,18	0,17	0,00	0,02	0,44	0,19	100,00
Jawa Barat	10,83	26,70	12,58	26,04	8,06	9,10	5,59	0,53	0,23	0,34	100,00
Banten	8,29	29,79	27,78	16,90	6,94	3,48	3,52	3,05	0,15	0,09	100,00
Jawa Tengah	14,85	16,30	4,09	39,97	7,38	12,35	3,61	0,79	0,45	0,21	100,00
DI Yogyakarta	10,60	14,21	14,07	44,43	6,90	3,61	3,10	0,16	2,66	0,25	100,00
Jawa Timur	14,84	22,00	9,48	34,18	4,91	10,97	2,37	0,23	0,36	0,66	100,00
Bali	30,66	6,06	21,12	13,81	1,64	16,84	3,87	1,70	3,72	0,59	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,62	9,99	7,29	40,99	9,61	12,70	5,33	0,28	0,10	0,09	100,00
Nusa Tenggara Timut	16,83	1,52	1,02	18,51	9,73	28,46	16,14	4,90	2,42	0,48	100,00
Kalimantan Barat	7,96	1,98	5,52	4,97	9,18	4,98	4,21	20,25	40,72	0,22	100,00
Kalimantan Tengah	14,66	14,14	5,37	13,01	10,54	1,00	0,63	32,86	7,44	0,35	100,00
Kalimantan Selatan	35,80	12,41	3,28	10,72	15,82	0,98	0,75	17,60	2,16	0,49	100,00
Kalimantan Timur	44,16	4,84	16,19	6,00	7,23	2,12	1,13	9,91	7,78	0,65	100,00
Sulawesi Utara	21,97	8,04	14,72	27,67	9,43	13,51	2,93	0,10	1,46	0,17	100,00
Gorontalo	14,01	5,84	4,37	54,72	11,18	4,75	2,62	2,50		0,02	100,00
Sulawesi Tengah	13,46	14,57	6,35	21,42	8,93	22,62	4,40	6,73	1,18	0,34	100,00
Sulawesi Selatan	20,89	17,33	7,10	24,89	12,39	7,39	7,21	1,88	0,62	0,30	100,00
Sulawesi Barat	16,13	9,96	3,76	28,84	11,75	8,52	14,37	5,49	1,06	0,13	100,00
Sulawesi Tenggara	18,19	6,61	2,31	31,06	14,23	19,61	3,47	1,88	2,16	0,48	100,00
Maluku	14,12	9,05	0,86	31,70	11,08	23,31	6,75	1,51	1,48	0,15	100,00
Maluku Utara	19,50	1,65	2,41	39,54	17,34	5,66	2,12	6,69	4,74	0,35	100,00
Papua	12,14	3,16	6,48	6,89	9,40	10,50	21,92	16,54	11,85	1,12	100,00
Papua Barat	12,32	3,11	14,21	10,06	8,91	8,03	13,55	15,73	13,02	1,05	100,00
Indonesia	**15,03**	**17,06**	**11,26**	**28,60**	**9,48**	**8,73**	**4,05**	**2,75**	**2,65**	**0,38**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2008**
Table Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	88,46	1,37	4,78	4,43	0,96	100,00
Sumatera Utara	90,77	1,81	1,63	5,51	0,27	100,00
Sumatera Barat	86,06	2,59	3,89	6,85	0,61	100,00
Riau	67,44	19,76	1,28	11,12	0,40	100,00
Kepulauan Riau	68,65	18,68	2,91	8,06	1,69	100,00
Jambi	71,02	13,37	2,35	12,71	0,55	100,00
Sumatera Selatan	71,95	11,49	2,33	13,52	0,70	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	75,57	18,42	0,65	4,87	0,49	100,00
Bengkulu	71,49	9,08	2,02	16,72	0,69	100,00
Lampung	74,82	11,45	0,92	12,47	0,34	100,00
DKI Jakarta	98,96	0,68	0,21	0,05	0,11	100,00
Jawa Barat	97,70	0,74	0,13	1,34	0,10	100,00
Banten	95,92	0,53	0,18	3,30	0,08	100,00
Jawa Tengah	97,99	0,48	0,11	1,35	0,07	100,00
DI Yogyakarta	98,18	0,62	0,08	1,09	0,03	100,00
Jawa Timur	97,46	0,88	0,52	1,05	0,09	100,00
Bali	97,30	0,55	0,19	1,87	0,09	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,60	1,56	2,46	11,06	0,31	100,00
Nusa Tenggara Timur	37,36	4,35	0,45	57,32	0,52	100,00
Kalimantan Barat	69,41	9,25	0,58	20,15	0,61	100,00
Kalimantan Tengah	65,59	9,57	3,66	20,39	0,79	100,00
Kalimantan Selatan	90,51	3,34	0,79	5,20	0,17	100,00
Kalimantan Timur	83,19	9,97	1,47	5,03	0,34	100,00
Sulawesi Utara	94,11	1,68	1,63	2,32	0,26	100,00
Gorontalo	72,91	3,99	8,18	14,37	0,54	100,00
Sulawesi Tengah	70,81	6,90	2,33	19,39	0,56	100,00
Sulawesi Selatan	83,88	4,65	0,82	10,43	0,23	100,00
Sulawesi Barat	55,14	22,45	1,33	20,72	0,35	100,00
Sulawesi Tenggara	69,73	6,61	1,29	21,86	0,51	100,00
Maluku	69,81	5,25	1,59	22,30	1,06	100,00
Maluku Utara	63,52	12,30	3,54	20,28	0,34	100,00
Papua	37,07	4,75	1,82	15,56	40,80	100,00
Papua Barat	51,21	16,27	2,56	28,66	1,30	100,00
Indonesia	**89,46**	**3,27**	**0,87**	**5,83**	**0,57**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2008
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	56,05	8,08	8,22	27,64	100,00
Sumatera Utara	72,76	6,67	4,03	16,53	100,00
Sumatera Barat	51,18	14,09	6,16	28,57	100,00
Riau	81,88	6,44	1,20	10,49	100,00
Kepulauan Riau	82,54	9,98	1,70	5,78	100,00
Jambi	66,24	7,89	3,41	22,45	100,00
Sumatera Selatan	63,31	10,46	4,43	21,79	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	66,11	5,16	2,89	25,83	100,00
Bengkulu	61,16	9,82	2,65	26,37	100,00
Lampung	70,19	13,58	1,53	14,70	100,00
DKI Jakarta	74,03	19,58	5,73	0,67	100,00
Jawa Barat	62,92	14,26	6,75	16,07	100,00
Banten	58,66	12,12	2,93	26,30	100,00
Jawa Tengah	60,53	13,49	2,88	23,10	100,00
DI Yogyakarta	65,67	25,49	0,64	8,20	100,00
Jawa Timur	58,42	15,31	1,67	24,60	100,00
Bali	63,17	19,88	0,58	16,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	37,76	13,83	2,05	46,36	100,00
Nusa Tenggara Timur	62,23	11,86	1,50	24,41	100,00
Kalimantan Barat	58,67	6,34	3,10	31,90	100,00
Kalimantan Tengah	53,29	16,21	8,91	21,58	100,00
Kalimantan Selatan	58,56	15,05	6,32	20,07	100,00
Kalimantan Timur	77,03	10,49	4,64	7,84	100,00
Sulawesi Utara	62,49	18,55	2,47	16,49	100,00
Gorontalo	31,82	14,75	10,04	43,39	100,00
Sulawesi Tengah	50,58	8,61	3,92	36,89	100,00
Sulawesi Selatan	58,20	11,86	1,63	28,31	100,00
Sulawesi Barat	46,14	9,57	2,44	41,85	100,00
Sulawesi Tenggara	58,15	10,09	2,57	29,19	100,00
Maluku	47,15	8,44	7,97	36,44	100,00
Maluku Utara	44,21	15,03	13,75	27,01	100,00
Papua	46,27	13,36	3,59	36,78	100,00
Papua Barat	44,32	18,48	12,60	24,60	100,00
Indonesia	**61,68**	**13,38**	**3,79**	**21,14**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.5 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2008
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Listrik / *Electricity*	Gas/ Elpiji / *Gas/LPG*	Minyak Tanah / *Kerosene*	Arang/ Briket / *Charcoal/ Briquet*	Kayu / *Firewood*	Lainnya[1] / *Others[1]*	Jumlah / *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,29	15,21	37,15	0,21	45,37	0,77	100,00
Sumatera Utara	1,27	9,74	49,24	0,35	38,84	0,56	100,00
Sumatera Barat	1,91	12,92	28,95	0,38	54,75	1,09	100,00
Riau	1,01	16,29	50,07	7,48	24,53	0,62	100,00
Kepulauan Riau	1,22	10,73	63,98	2,30	20,83	0,94	100,00
Jambi	0,67	16,48	27,83	5,44	49,12	0,45	100,00
Sumatera Selatan	0,81	18,12	31,87	1,74	46,82	0,64	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,64	30,48	38,93	0,72	27,85	0,38	100,00
Bengkulu	0,74	14,04	26,05	0,33	58,44	0,40	100,00
Lampung	0,47	8,50	16,65	0,49	73,40	0,49	100,00
DKI Jakarta	2,71	75,86	16,70	0,09	0,68	3,96	100,00
Jawa Barat	1,35	25,04	38,99	0,20	33,68	0,74	100,00
Banten	1,67	38,88	26,67	0,17	31,74	0,87	100,00
Jawa Tengah	0,58	13,61	24,14	0,28	60,41	0,97	100,00
DI Yogyakarta	0,54	24,76	15,70	0,45	49,33	9,22	100,00
Jawa Timur	0,82	14,80	27,23	0,43	55,72	1,01	100,00
Bali	1,46	27,88	22,23	0,31	46,37	1,75	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,73	2,11	32,43	0,25	63,91	0,56	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,37	0,78	14,37	0,40	83,51	0,56	100,00
Kalimantan Barat	1,11	12,38	25,12	0,76	59,77	0,86	100,00
Kalimantan Tengah	1,12	4,25	34,27	0,30	59,59	0,47	100,00
Kalimantan Selatan	1,17	8,03	39,64	0,24	50,11	0,81	100,00
Kalimantan Timur	1,63	22,48	52,83	1,04	21,40	0,62	100,00
Sulawesi Utara	1,33	2,53	47,70	0,36	47,36	0,74	100,00
Gorontalo	0,24	1,34	32,98	0,28	64,55	0,61	100,00
Sulawesi Tengah	0,45	2,70	25,84	5,39	65,07	0,55	100,00
Sulawesi Selatan	1,20	15,61	27,78	3,49	51,48	0,45	100,00
Sulawesi Barat	0,45	10,46	16,54	2,64	69,44	0,47	100,00
Sulawesi Tenggara	0,55	3,87	25,86	6,24	63,11	0,38	100,00
Maluku	0,28	1,08	32,13	0,47	65,70	0,33	100,00
Maluku Utara	0,70	1,36	29,83	0,46	67,26	0,39	100,00
Papua	0,66	1,28	27,50	0,35	69,60	0,62	100,00
Papua Barat	0,86	3,22	37,44	0,21	57,22	1,05	100,00
Indonesia	**1,06**	**18,68**	**30,89**	**0,81**	**47,49**	**1,07**	**100,00**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak / *Including households that were not cooking*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2008**
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Shared*	Lainnya *Public*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	77,96	6,82	15,22	100,00
Sumatera Utara	66,14	13,65	20,21	100,00
Sumatera Barat	68,28	11,44	20,28	100,00
Riau	67,04	19,22	13,75	100,00
Kepulauan Riau	70,95	17,95	11,09	100,00
Jambi	75,37	9,24	15,39	100,00
Sumatera Selatan	76,60	9,05	14,35	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	81,54	7,05	11,42	100,00
Bengkulu	75,39	10,75	13,86	100,00
Lampung	87,01	4,41	8,58	100,00
DKI Jakarta	50,26	34,48	15,25	100,00
Jawa Barat	77,28	9,32	13,40	100,00
Banten	75,41	15,28	9,32	100,00
Jawa Tengah	88,31	2,96	8,73	100,00
DI Yogyakarta	75,36	16,32	8,33	100,00
Jawa Timur	87,63	5,43	6,94	100,00
Bali	77,11	13,82	9,07	100,00
Nusa Tenggara Barat	85,06	3,85	11,09	100,00
Nusa Tenggara Timur	85,13	4,57	10,30	100,00
Kalimantan Barat	85,08	3,83	11,09	100,00
Kalimantan Tengah	77,53	9,41	13,07	100,00
Kalimantan Selatan	75,78	9,88	14,35	100,00
Kalimantan Timur	64,92	20,09	14,98	100,00
Sulawesi Utara	72,11	7,03	20,86	100,00
Gorontalo	77,60	1,83	20,58	100,00
Sulawesi Tengah	80,78	5,96	13,26	100,00
Sulawesi Selatan	82,26	6,93	10,80	100,00
Sulawesi Barat	86,72	2,90	10,38	100,00
Sulawesi Tenggara	82,30	5,77	11,93	100,00
Maluku	79,02	5,65	15,33	100,00
Maluku Utara	82,13	6,04	11,83	100,00
Papua	76,95	8,69	14,36	100,00
Papua Barat	66,06	10,80	23,14	100,00
Indonesia	**79,25**	**9,08**	**11,67**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2008
Table Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah *Earth*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	89,55	10,45	100,00
Sumatera Utara	94,54	5,46	100,00
Sumatera Barat	96,55	3,45	100,00
Riau	97,41	2,59	100,00
Kepulauan Riau	94,78	5,22	100,00
Jambi	94,56	5,44	100,00
Sumatera Selatan	89,55	10,45	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	97,18	2,82	100,00
Bengkulu	91,09	8,91	100,00
Lampung	80,63	19,37	100,00
DKI Jakarta	98,20	1,80	100,00
Jawa Barat	94,39	5,61	100,00
Banten	91,88	8,12	100,00
Jawa Tengah	73,93	26,07	100,00
DI Yogyakarta	90,58	9,42	100,00
Jawa Timur	80,49	19,51	100,00
Bali	94,58	5,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	88,08	11,92	100,00
Nusa Tenggara Timur	58,99	41,01	100,00
Kalimantan Barat	97,32	2,68	100,00
Kalimantan Tengah	96,65	3,35	100,00
Kalimantan Selatan	97,80	2,20	100,00
Kalimantan Timur	96,36	3,64	100,00
Sulawesi Utara	90,48	9,52	100,00
Gorontalo	89,85	10,15	100,00
Sulawesi Tengah	91,56	8,44	100,00
Sulawesi Selatan	96,06	3,94	100,00
Sulawesi Barat	92,26	7,74	100,00
Sulawesi Tenggara	88,88	11,12	100,00
Maluku	84,36	15,64	100,00
Maluku Utara	80,54	19,46	100,00
Papua	76,21	23,79	100,00
Papua Barat	89,06	10,94	100,00
Indonesia	**87,53**	**12,47**	**100,00**

http://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008**
Crime Total by Territory Police Office, 2006-2008

Kepolisian Daerah *Territorial Police*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	986	3 053	1 517
Sumatera Utara	27 785	28 642	26 185
Sumatera Barat	9 953	9 499	10 776
Riau	6 277	9 767	8 024
Kepulauan Riau	3 442	3 233	2 998
Jambi	1 969	2 426	2 692
Sumatera Selatan	8 294	9 966	11 213
Bangka Belitung	1 843	2 284	2 021
Bengkulu	1 654	1 945	2 001
Lampung	6 052	6 577	6 850
Metro Jaya[1]	60 996	63 661	61 409
Jawa Barat	22 098	22 160	23 862
Banten	1 660	1 771	1 255
Jawa Tengah	18 873	19 806	20 080
DI Yogyakarta	2 913	4 316	5 183
Jawa Timur	42 583	43 822	40 598
Bali	7 420	7 590	7 401
Nusa Tenggara Barat	6 327	6 885	7 024
Nusa Tenggara Timur	5 011	6 575	6 772
Kalimantan Barat	8 738	10 532	11 265
Kalimantan Tengah	3 100	4 080	4 213
Kalimantan Selatan	3 439	3 068	5 404
Kalimantan Timur	7 472	8 309	6 714
Sulawesi Utara	9 814	10 275	10 189
Gorontalo	2 724	4 421	3 754
Sulawesi Tengah	5 048	6 272	6 012
Sulawesi Selatan	14 214	16 387	16 354
Sulawesi Tenggara	1 007	5 940	6 176
Maluku	1 039	1 726	2 348
Maluku Utara	883	714	708
Papua	5 549	4 682	5 754
Indonesia	**299 163**	**330 384**	**326 752**

Catatan / *Note* : [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

Sumber / *Source* : Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2 **Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2006 - 2008**
Crime Rate per 100,000 Population by Territory Police Office, 2006-2008

Kepolisian Daerah *Territorial Police*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	22	69	33
Sumatera Utara	225	232	209
Sumatera Barat	214	204	231
Riau	1 369	212	167
Kepulauan Riau	287	270	340
Jambi	74	91	99
Sumatera Selatan	123	147	160
Bangka Belitung	180	224	196
Bengkulu	105	123	123
Lampung	84	91	94
Metro Jaya[1]	346	361	347
Jawa Barat	62	62	65
Banten	18	19	13
Jawa Tengah	56	59	60
DI Yogyakarta	87	129	154
Jawa Timur	113	116	107
Bali	213	217	203
Nusa Tenggara Barat	152	164	165
Nusa Tenggara Timur	118	159	157
Kalimantan Barat	212	257	268
Kalimantan Tengah	163	221	215
Kalimantan Selatan	104	93	161
Kalimantan Timur	265	323	231
Sulawesi Utara	443	463	454
Gorontalo	297	481	402
Sulawesi Tengah	219	272	254
Sulawesi Selatan	173	190	196
Sulawesi Tenggara	51	304	210
Maluku	82	136	185
Maluku Utara	99	103	77
Papua	226	191	227
Indonesia	**131**	**145**	**141**

Catatan / *Note* : [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

Sumber / *Source* : Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008

Time Interval of Crime Occurance by Territorial Police, 2006-2008

Kepolisian Daerah *Territory Police*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	8⁰.52'.48"	2⁰.51'.36"	5⁰.51'.36"
Sumatera Utara	18'.54"	18'.21"	20'.04"
Sumatera Barat	52'.48"	55'.19"	48'.46"
Riau	1⁰.23'.24"	53'.48"	1⁰.05'.24"
Kepulauan Riau	2⁰.32'.24"	2⁰.42'.00"	2⁰.55'.12"
Jambi	4⁰.26'.24"	3⁰.26'.30"	3⁰.15'.00"
Sumatera Selatan	1⁰.03'.00"	52'.43"	46'.52"
Bangka Belitung	4⁰.45'.00"	3⁰.49'.48"	4⁰.19'.48"
Bengkulu	5⁰.17'.24"	4⁰.30'.00"	4⁰.22'.12"
Lampung	1⁰.26'.24"	1⁰.19'.48"	1⁰.16'.12"
Metro Jaya[1]	8'.36"	8'.14"	8'.33"
Jawa Barat	23'.46"	23'.42"	22'.01"
Banten	5⁰.16'.12"	4⁰.56'.24"	6⁰.58'.48"
Jawa Tengah	27'.46"	26'.31"	26'.10"
DI Yogyakarta	3⁰.00'.00"	2⁰.01'.12"	1⁰.41'.24"
Jawa Timur	12'.20"	11'.59"	12'.56"
Bali	1⁰.10'.48"	1⁰.09'.00"	1⁰.10'.48"
Nusa Tenggara Barat	1⁰.22'.48"	1⁰.16'.12"	1⁰.14'.24"
Nusa Tenggara Timur	1⁰.44'.24"	1⁰.19'.48"	1⁰.17'.24"
Kalimantan Barat	1⁰.00'.00"	49'.54"	46'.39"
Kalimantan Tengah	2⁰.49'.12"	2⁰.04'.48"	2⁰.04'.12"
Kalimantan Selatan	2⁰.32'.24"	2⁰.51'.00"	1⁰.37'.12"
Kalimantan Timur	1⁰.10'.12"	57'.39"	1⁰.18'.00"
Sulawesi Utara	53'.33"	51'.09"	51'.34"
Gorontalo	3⁰.12'.36"	1⁰.58'.48"	2⁰.19'.48"
Sulawesi Tengah	1⁰.43'.48"	1⁰.23'.24"	1⁰.27'.00"
Sulawesi Selatan	36'.58"	33'.38"	32'.07"
Sulawesi Tenggara	8⁰.41'.24"	1⁰.28'.12"	1⁰.25'.12"
Maluku	8⁰.25'.48"	5⁰.04'.12"	3⁰.43'.48"
Maluku Utara	9⁰.55'.12"	9⁰.34'.48"	12⁰.22'.12"
Papua	1⁰.34'.12"	1⁰.52'.12"	1⁰.31'.12"
Indonesia	**1'.45"**	**1'.35"**	**1'.35"**

Catatan / *Note* : ⁰ : jam / *hours*
' : menit / *minutes*
" : detik / *second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

Sumber / *Source* : Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

http://www.bps.go

Tabel 4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2006-2008
Table *Percentage of Clearance Rate by Territory Police Office, 2006-2008*

Kepolisian Daerah *Territory Police*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	32,76	45,56	69,94
Sumatera Utara	63,86	90,60	87,68
Sumatera Barat	60,20	63,05	62,60
Riau	56,67	56,78	55,99
Kepulauan Riau	61,56	59,14	53,50
Jambi	67,45	69,66	70,13
Sumatera Selatan	45,92	51,24	65,18
Bangka Belitung	63,92	60,95	63,33
Bengkulu	49,94	42,52	46,78
Lampung	98,83	101,23	99,93
Metro Jaya[1]	37,72	46,67	51,47
Jawa Barat	60,61	61,16	62,07
Banten	31,39	29,87	52,59
Jawa Tengah	75,68	82,70	78,27
DI Yogyakarta	53,28	46,04	47,71
Jawa Timur	82,83	76,76	64,45
Bali	70,89	70,88	71,13
Nusa Tenggara Barat	55,75	56,63	58,13
Nusa Tenggara Timur	65,86	56,40	63,45
Kalimantan Barat	57,20	57,57	57,56
Kalimantan Tengah	57,03	60,96	68,36
Kalimantan Selatan	96,95	92,14	89,60
Kalimantan Timur	50,90	63,86	62,00
Sulawesi Utara	55,81	56,94	56,18
Gorontalo	78,74	56,46	77,09
Sulawesi Tengah	39,05	42,20	43,13
Sulawesi Selatan	65,59	65,22	66,16
Sulawesi Tenggara	7,05	50,12	59,96
Maluku	70,07	46,52	45,36
Maluku Utara	42,58	43,56	22,32
Papua	68,21	60,55	57,32
Indonesia	**60,42**	**63,73**	**63,91**

Catatan / *Note* : [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

Sumber / *Source* : Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

http://www.bps.go.id

4.5. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.5.1 **Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan[1] ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2006-2008**
Number of Moslem Pilgrims Who Departured[1] for Mecca by Province, 2006-2008

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	4 651	3 561	4 164
Sumatera Utara	7 595	7 977	8 008
Sumatera Barat	4 403	4 341	4 417
Riau	5 546	4 950	5 064
Kepulauan Riau	–	984	1 070
Jambi	2 443	2 596	2 744
Sumatera Selatan	6 188	6 322	6 294
Kepulauan Bangka Belitung	882	916	994
Bengkulu	1 019	1 573	1 610
Lampung	4 555	6 175	6 135
DKI. Jakarta	10 625	7 076	7 026
Jawa Barat	29 767	37 035	36 907
Banten	7 426	8 429	8 477
Jawa Tengah	24 827	29 159	29 104
DI Yogyakarta	2 894	3 060	3 077
Jawa Timur	34 099	33 643	33 478
Bali	619	247	457
Nusa Tenggara Barat	4 412	4 451	4 583
Nusa Tenggara Timur	440	424	564
Kalimantan Barat	2 246	2 303	2 304
Kalimantan Tengah	1 682	1 350	1 554
Kalimantan Selatan	4 918	3 487	3 780
Kalimantan Timur	4 614	2 802	3 026
Sulawesi Utara	627	628	651
Gorontalo	806	885	926
Sulawesi Tengah	2 016	1 745	1 885
Sulawesi Selatan	13 903	6 899	7 083
Sulawesi Barat	–	1 441	1 547
Sulawesi Tenggara	2 092	1 665	1 806
Maluku	605	610	702
Maluku Utara	739	962	966
Papua	1 004	570	858
Papua Barat	–	303	562
BPIH khusus, petugas kloter, petugas nonkloter[2] *Special Institution of Pilgrim Organizer, pilgrim organizing officials*[2]	15 966	17 773	16 389
Indonesia	**203 609**	**206 342**	**208 212**

Catatan / *Note* : [1] Melalui Departemen Agama / *Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Termasuk TPH (Tim Pembimbing Haji Indonesia) dan TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia)
Including Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor and Medical Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor
Sumber / *Source* : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I. / *Directorate of Pilgrim Affairs Organizer, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 **Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2006-2008**
Table Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2006-2008

Provinsi *Province*	Nikah[1] *Marriages[1]*			Talaq dan cerai *Divorces*			Rujuk [2] *Reconciliations [2]*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	35 332	41 396	42 766	1 758	–	2 053	–	–	–
Sumatera Utara	87 177	86 333	10 329	2 944	–	3 309	–	–	–
Sumatera Barat	39 741	42 617	46 730	2 535	–	2 839	–	1	2
Riau	36 407	41 656	48 666	3 162	–	3 725	32	–	–
Kepulauan Riau	14 215	15 474	15 380	–	–	–	–	–	–
Jambi	27 217	28 019	32 661	1 226	–	1 288	–	–	–
Sumatera Selatan	76 720	66 043	84 839	2 350	–	2 788	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	11 130	11 112	12 733	715	–	792	–	–	–
Bengkulu	14 888	14 642	16 723	769	–	873	–	–	–
Lampung	68 723	76 700	87 596	1 519	–	1 698	–	–	–
DKI Jakarta	101 424	58 757	62 051	4 613	–	4 686	6	–	–
Jawa Barat	367 549	378 092	424 532	25 450	–	26 504	–	4	6
Banten	74 229	78 903	89 940	1 698	–	2 148	–	–	–
Jawa Tengah	331 656	349 669	386 606	35 995	–	53 019	–	5	–
DI Yogyakarta	29 020	31 989	32 043	2 377	–	2 778	–	5	–
Jawa Timur	343 500	352 358	392 420	44 721	–	47 733	69	72	91
Bali	3 166	3 427	3 637	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	28 579	32 394	39 984	2 245	–	2 481	62	1	–
Nusa Tenggara Timur	1 799	2 768	2 540	152	–	137	–	–	–
Kalimantan Barat	22 249	24 211	28 862	1 023	–	1 525	–	–	–
Kalimantan Tengah	13 593	14 774	20 542	634	–	717	–	1	–
Kalimantan Selatan	33 059	35 304	43 558	2 297	–	2 577	–	2	1
Kalimantan Timur	26 756	28 844	26 526	2 485	–	2 770	–	–	–
Sulawesi Utara	4 255	5 257	7 269	461	–	569	–	–	–
Gorontalo	7 875	8 303	9 485	358	–	526	–	–	–
Sulawesi Tengah	14 915	16 750	16 768	979	–	1 150	–	–	–
Sulawesi Selatan	59 380	62 649	74 107	4 558	–	4 990	–	–	–
Sulawesi Barat	3 533	6 552	7 341	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	11 668	13 389	14 859	651	–	754	–	–	–
Maluku	5 755	5 651	6 110	268	–	207	–	–	–
Maluku Utara	4 337	4 750	6 490	309	–	338	–	–	–
Papua	4 306	3 829	4 453	638	–	739	–	–	–
Papua Barat	–	1 957	2 511	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 904 153**	**1 944 569**	**2 101 057**	**148 890**	**–**	**175 713**	**169**	**91**	**100**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / *Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam / *Applies only for moslem*

Sumber / *Source* : Departemen Agama RI / *Ministry of Religion Affairs*
Dirjen Badan Pengadilan Agama, Mahkamah Agung / *Directorate General of Religious Justice Affairs, Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.3 **Jumlah Korban Bencana Menurut Provinsi dan Kondisi Korban, 2007 dan 2008**

Number of Disaster Victims by Province and Condition of Victims, 2007 and 2008

Provinsi / *Province*	2007		2008	
	Luka dan Menderita / *Injury and Suffer*	Meninggal / *Death*	Luka dan Menderita / *Injury and Suffer*	Meninggal / *Death*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	108 481	238	8	8
Sumatera Utara	7 010	110	792	1
Sumatera Barat	139 674	86	-	-
Riau	4 985	7	89 155	-
Jambi	280	-	700	-
Sumatera Selatan	-	-	808	2
Kepulauan Bangka Belitung	3 460	-	-	-
Bengkulu	1 770	15	1 268	-
Lampung	-	-	505	-
DKI Jakarta	482 152	49	60 617	3
Jawa Barat	501 156	31	5 032	-
Banten	40 273	13	-	-
Jawa Tengah	13 590	82	77 188	100
DI Yogyakarta	1 037	-	-	-
Jawa Timur	411 443	34	115 938	36
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	15 916	-	2 900	-
Nusa Tenggara Timur	60 837	75	3 857	55
Kalimantan Barat	-	-	375	-
Kalimantan Tengah	75 000	1	212	-
Kalimantan Selatan	5 249	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	13 302	43	530	-
Gorontalo	192 146	1	2 865	-
Sulawesi Tengah	17 153	92	1 470	-
Sulawesi Selatan	22 100	11	1 995	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1 162	-	-	-
Maluku	2 802	-	1 844	-
Maluku Utara	390	-	-	-
Papua	1 108	-	1 815	12
Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia	**2 122 476**	**888**	**369 874**	**217**

Sumber / *Source :* Direktorat Bantuan Sosial Korban Bencana Alam, Departemen Sosial / *Directorate of Social Aid of Natural Disaster Victim, Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 **Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana, 2007 dan 2008**
Table ***Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2007 and 2008***

Propinsi *Province*	Rusak Total dan Rusak Berat *Totally Damaged and Severely Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	13 939	1	-	-
Sumatera Utara	724	198	474	-
Sumatera Barat	20 736	-	28 933	-
Riau	4	-	28 495	-
Jambi	8	140	62	-
Sumatera Selatan	242	202	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
Bengkulu	14 693	317	13 654	-
Lampung	-	101	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	53 082	1258	2 519	-
Banten	192	-	367	-
Jawa Tengah	958	3715	98	18149
DI Yogyakarta	-	-	1 086	-
Jawa Timur	756	6991	70 846	16174
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	117	459	3 208	121
Nusa Tenggara Timur	462	330	1 045	546
Kalimantan Barat	-	75	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	1 238	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	264	106	105	-
Gorontalo	552	573	2 423	-
Sulawesi Tengah	209	294	878	-
Sulawesi Selatan	62	399	7 805	-
Sulawesi Barat	-	-	-	
Sulawesi Tenggara	24	-	236	-
Maluku	196	58	-	-
Maluku Utara	6	-	191	-
Papua	277	51	-	272
Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia	**107 503**	**15268**	**163 663**	**35 262**

Sumber / *Source* : Direktorat Bantuan Sosial Korban Bencana Alam, Departemen Sosial / *Directorate of Social Aid of Natural Disaster Victim, Ministry of Social Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 **Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam[1], 2003-2008**
Table ***Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster[1], 2003-2008***

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 806	1 587	1 991	230	3 313	745	107	293	310
Sumatera Utara [2]	702	662	682	98	754	196	255	392	470
Sumatera Barat	145	230	243	75	217	634	117	197	205
Riau	255	442	479	13	23	2	24	39	24
Kepulauan Riau [3]	...	...	33	...	...	-	...	...	10
Jambi	328	484	402	6	35	250	11	54	51
Sumatera Selatan	244	560	328	463	27	31	55	163	136
Kepulauan Bangka Belitung	12	12	20	-	-	2	-	-	1
Bengkulu	80	79	145	1 036	369	776	52	53	88
Lampung	239	400	251	61	29	15	35	69	58
DKI Jakarta	207	162	178	8	5	-	4	2	1
Jawa Barat	931	1 059	1 162	321	125	68	906	1 435	1 610
Banten	407	379	535	334	48	15	62	81	127
Jawa Tengah	1 281	1 215	1 367	159	25	905	726	1 014	1 254
DI Yogyakarta	37	79	52	21	3	410	57	65	61
Jawa Timur	1 209	1 138	1 419	195	95	90	384	556	696
Bali	44	31	33	4	64	27	33	52	105
Nusa Tenggara Barat	128	124	199	79	76	183	29	35	28
Nusa Tenggara Timur	415	498	612	126	405	21	404	459	621
Kalimantan Barat	435	552	394	-	1	-	17	37	35
Kalimantan Tengah	255	355	451	-	5	-	8	14	10
Kalimantan Selatan	232	596	533	5	1	-	17	39	40
Kalimantan Timur	390	411	478	3	2	-	35	41	113
Sulawesi Utara	266	228	375	164	53	186	223	227	303
Gorontalo	153	150	276	96	4	12	26	24	54
Sulawesi Tengah	456	420	583	550	322	40	110	101	178
Sulawesi Selatan	841	721	801	51	11	16	258	355	364
Sulawesi Barat [3]	...	...	181	...	...	36	...	...	159
Sulawesi Tenggara	323	303	276	57	82	15	28	61	55
Maluku	47	71	119	8	19	60	23	31	48
Maluku Utara	108	94	132	124	62	128	15	10	34
Papua [4]	229	290	363	694	435	38	202	275	291
Papua Barat [3]	...	...	50	...	...	30	...	...	18
Jumlah / *Total*	**12 205**	**13 332**	**15 143**	**4 981**	**6 610**	**4 931**	**4 223**	**6 174**	**7 558**

Catatan / *Note* :
[1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan / *Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

http://www.bps.go.id

4.6. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2009**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2009

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Tahun[1,2] *Year [1,2]*	Garis Kemiskinan *Poverty Line* (rupiah / *rupiahs*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (juta / *million*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	54,20	38,80	40,40	40,10
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	47,20	30,80	33,40	33,30
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	42,30	29,00	28,40	28,60
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	40,60	28,10	26,50	26,90
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	35,00	23,10	21,20	21,60
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	30,00	20,10	16,10	17,40
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	27,20	16,80	14,30	15,10
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	25,90	13,40	13,80	13,70
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	22,50	9,70	12,30	11,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :
[1] Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the1996-2008 figures based on the revised standard.
[2] Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2009 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2009 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor .

Tabel / *Table* 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009**
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2008 and 2009

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	959,7	892,8	23,53	21,80
Sumatera Utara	1 613,8	1 499,7	12,55	11,51
Sumatera Barat	477,2	429,3	10,67	9,54
Riau	566,7	527,5	10,63	9,48
Kepulauan Riau	136,4	128,2	9,18	8,27
Jambi	260,3	249,7	9,32	8,77
Sumatera Selatan	1 249,6	1 167,9	17,73	16,28
Kepulauan Bangka Belitung	86,7	76,6	8,58	7,46
Bengkulu	352,0	324,1	20,64	18,59
Lampung	1 591,6	1 558,3	20,98	20,22
DKI Jakarta	379,6	323,2	4,29	3,62
Jawa Barat	5 322,4	4 983,6	13,01	11,96
Banten	816,7	788,1	8,15	7,64
Jawa Tengah	6 189,6	5 725,7	19,23	17,72
DI Yogyakarta	616,3	585,8	18,32	17,23
Jawa Timur	6 651,3	6 022,6	18,51	16,68
Bali	215,7	181,7	6,17	5,13
Nusa Tenggara Barat	1 080,6	1 050,9	23,81	22,78
Nusa Tenggara Timur	1 098,3	1 013,1	25,65	23,31
Kalimantan Barat	508,8	434,8	11,07	9,30
Kalimantan Tengah	200,0	165,9	8,71	7,02
Kalimantan Selatan	218,9	176,0	6,48	5,12
Kalimantan Timur	286,4	239,2	9,51	7,73
Sulawesi Utara	223,5	219,6	10,10	9,79
Gorontalo	221,6	224,6	24,88	25,01
Sulawesi Tengah	524,7	489,8	20,75	18,98
Sulawesi Selatan	1 031,7	963,6	13,34	12,31
Sulawesi Barat	171,1	158,2	16,73	15,29
Sulawesi Tenggara	435,9	434,3	19,53	18,93
Maluku	391,3	380,0	29,66	28,23
Maluku Utara	105,1	98,0	11,28	10,36
Papua	733,1	760,3	37,08	37,53
Papua Barat	246,5	256,8	35,12	35,71
Indonesia	**34 963,3**	**32 529,9**	**15,42**	**14,15**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2008 and 2009

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line* (*rupiahs/capita/month*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	266 168	292 428	195,8	182,2	16,67	15,44
Sumatera Utara	218 333	234 712	761,7	688,0	12,85	11,45
Sumatera Barat	226 343	248 525	127,3	115,8	8,30	7,50
Riau	247 923	265 707	245,1	225,6	9,12	8,04
Kepulauan Riau	289 541	308 210	69,2	62,6	8,81	7,63
Jambi	223 527	244 516	120,1	117,3	13,28	12,71
Sumatera Selatan	229 552	247 661	514,7	470,0	18,87	16,93
Kepulauan Bangka Belitung	250 240	272 809	36,5	28,8	7,57	5,86
Bengkulu	224 081	242 735	131,8	117,6	21,95	19,16
Lampung	203 685	224 168	365,6	349,3	17,85	16,78
DKI Jakarta	290 268	316 936	379,6	323,2	4,29	3,62
Jawa Barat	190 824	203 751	2 617,4	2 531,4	10,88	10,33
Banten	197 328	212 310	371,0	348,7	6,15	5,62
Jawa Tengah	184 704	196 478	2 556,5	2 420,9	16,34	15,41
DI Yogyakarta	208 655	228 236	324,2	311,5	14,99	14,25
Jawa Timur	183 408	202 624	2 310,6	2 148,5	13,15	12,17
Bali	190 026	211 461	115,1	92,1	5,70	4,50
Nusa Tenggara Barat	193 241	213 450	560,4	557,5	29,47	28,84
Nusa Tenggara Timur	199 006	218 796	119,3	109,4	15,50	14,01
Kalimantan Barat	179 261	194 881	127,5	93,9	9,98	7,23
Kalimantan Tengah	196 354	209 317	45,3	35,8	5,81	4,45
Kalimantan Selatan	199 416	216 538	81,2	68,7	5,79	4,82
Kalimantan Timur	257 862	283 472	110,4	77,1	5,89	4,00
Sulawesi Utara	175 628	193 251	72,7	79,3	7,56	8,14
Gorontalo	154 987	173 850	27,5	22,2	9,87	7,89
Sulawesi Tengah	196 229	217 529	60,9	54,7	11,47	10,09
Sulawesi Selatan	160 220	177 872	150,8	124,5	6,05	4,94
Sulawesi Barat	156 041	175 901	48,3	43,5	14,14	12,59
Sulawesi Tenggara	151 471	175 070	27,2	26,2	5,29	4,96
Maluku	213 969	230 913	44,7	38,7	12,97	11,03
Maluku Utara	213 505	226 732	9,0	8,7	3,27	3,10
Papua	264 625	285 158	31,6	28,2	7,02	6,10
Papua Barat	244 807	304 730	9,5	8,6	5,93	5,22
Indonesia	**204 896**	**222 123**	**12 768,5**	**11 910,5**	**11,65**	**10,72**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2008 dan 2009**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2008 and 2009

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line* (*rupiahs/capita/month*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of poor people*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	229 237	249 546	763,9	710,7	26,30	24,37
Sumatera Utara	171 922	189 306	852,1	811,6	12,29	11,56
Sumatera Barat	179 755	201 257	349,9	313,5	11,91	10,60
Riau	210 519	226 945	321,6	301,9	12,16	10,93
Kepulauan Riau	231 580	256 742	67,1	65,6	9,60	8,98
Jambi	162 434	178 107	140,2	132,4	7,43	6,88
Sumatera Selatan	175 556	190 109	734,9	697,8	17,01	15,87
Kepulauan Bangka Belitung	242 441	261 378	50,2	47,8	9,52	8,93
Bengkulu	170 878	192 351	220,2	206,5	19,93	18,28
Lampung	160 734	175 734	1 226,0	1 209,0	22,14	21,49
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	155 367	175 193	2 705,0	2 452,2	16,05	14,28
Banten	156 494	178 238	445,7	439,3	11,18	10,70
Jawa Tengah	152 531	169 312	3 633,1	3 304,7	21,96	19,89
DI Yogyakarta	169 934	182 706	292,1	274,3	24,32	22,60
Jawa Timur	155 432	174 628	4 340,6	3 874,1	23,64	21,00
Bali	158 206	176 003	100,7	89,7	6,81	5,98
Nusa Tenggara Barat	148 998	164 526	520,2	493,4	19,73	18,40
Nusa Tenggara Timur	126 746	142 478	979,1	903,7	27,88	25,35
Kalimantan Barat	150 968	166 815	381,3	340,8	11,49	10,09
Kalimantan Tengah	180 671	199 157	154,6	130,1	10,20	8,34
Kalimantan Selatan	166 676	181 059	137,8	107,2	6,97	5,33
Kalimantan Timur	205 255	224 506	176,1	162,2	15,47	13,86
Sulawesi Utara	162 433	178 271	150,9	140,3	12,04	11,05
Gorontalo	143 584	156 873	194,1	202,4	31,72	32,82
Sulawesi Tengah	160 527	182 241	463,8	435,2	23,22	21,35
Sulawesi Selatan	127 938	142 241	880,9	839,1	16,79	15,81
Sulawesi Barat	141 701	156 866	122,8	114,7	18,03	16,65
Sulawesi Tenggara	139 065	157 554	408,7	408,2	23,78	23,11
Maluku	180 087	199 596	346,7	341,2	35,56	34,30
Maluku Utara	176 757	190 838	96,0	89,3	14,67	13,42
Papua	213 548	234 727	701,5	732,2	45,96	46,81
Papua Barat	230 254	269 354	237,0	248,3	43,74	44,71
Indonesia	**161 831**	**179 835**	**22 194,8**	**20 619,4**	**18,93**	**17,35**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999-2009
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2009

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota + Desa *Urban + Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota + Desa *Urban + Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6 Karakteristik Rumahtangga Miskin dan Rumahtangga Tidak Miskin, 2007 dan 2008
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*		Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,74	4,64	3,97	3,79
2. Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	12,58	12,91	14,28	13,52
3. Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	49,03	48,09	48,00	46,52
4. Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,41	4,40	7,05	7,23
5. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*				
a. Tidak tamat SD / *Not completed primary school*	40,71	42,82	24,16	23,89
b. SD / *Primary school*	40,55	39,42	31,88	30,19
c. SLTP / *Junior high school*	10,96	10,23	14,72	14,75
d. SLTA / *Senior high school*	7,49	7,12	21,63	23,32
e. PT / *University*	0,30	0,41	7,62	7,85
6. Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*				
a. Tidak Bekerja / *Unemployment*	12,95	10,62	13,28	11,19
b. Pertanian / *Agriculture*	52,84	56,35	32,33	35,06
c. Industri / *Manufacturing*	5,88	6,86	8,80	8,70
d. Lainnya / *Others*	28,33	26,16	45,59	45,05

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007
Table Human Development Index by Province, 2004-2007

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005, BPS / *Based on National Socio Economic Survey, 2000 Population Census and 2005 Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	68,7	69,0	69,4	70,3
Sumatera Utara	71,4	72,0	72,5	72,8
Sumatera Barat	70,5	71,2	71,7	72,2
Riau	72,2	73,6	73,8	74,6
Kepulauan Riau	70,8	72,2	72,8	73,7
Jambi	70,1	71,0	71,3	71,5
Sumatera Selatan	69,6	70,2	71,1	71,4
Kepulauan Bangka Belitung	69,6	70,7	71,2	71,6
Bengkulu	69,9	71,1	71,3	71,6
Lampung	68,4	68,8	69,4	69,8
DKI Jakarta	75,8	76,1	76,3	76,6
Jawa Barat	69,1	69,9	70,3	70,7
Banten	67,9	68,8	69,1	69,3
Jawa Tengah	68,9	69,8	70,3	70,9
DI Yogyakarta	72,9	73,5	73,7	74,2
Jawa Timur	66,8	68,4	69,2	69,8
Bali	69,1	69,8	70,1	70,5
Nusa Tenggara Barat	60,6	62,4	63,0	63,7
Nusa Tenggara Timur	62,7	63,6	64,8	65,4
Kalimantan Barat	65,4	66,2	67,1	67,5
Kalimantan Tengah	71,7	73,2	73,4	73,5
Kalimantan Selatan	66,7	67,4	67,8	68,0
Kalimantan Timur	72,2	72,9	73,3	73,8
Sulawesi Utara	73,4	74,2	74,4	74,7
Gorontalo	65,4	67,5	68,0	68,8
Sulawesi Tengah	67,3	68,5	68,9	69,3
Sulawesi Selatan	67,8	68,1	68,8	69,6
Sulawesi Barat	64,4	65,7	67,1	67,7
Sulawesi Tenggara	66,7	67,5	67,8	68,3
Maluku	69,0	69,2	69,7	70,0
Maluku Utara	66,4	67,0	67,5	67,8
Papua	60,9	62,1	62,8	63,4
Papua Barat	63,7	64,8	66,1	67,3
Indonesia	**68,7**	**69,6**	**70,1**	**70,6**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

5

PERTANIAN
Agriculture

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

   a. **Sawah berpengairan teknis**
   Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk,

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare).Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in* 2½ m x 2½ m *crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.*

3. *Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:*

   a. ***Technical irrigated rice field***
   Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main and

http://www.bps.go.id

sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**
Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**
Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. **Sawah tadah hujan**
Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**
Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**
Seperti lahan sawah lebak, polder, dan rawa-rawa yang ditanami padi atau rembesan dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Departemen Pertanian.

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup :
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

secondary level are completely controlled by the government.

b. ***Semi technical irrigated rice field***
Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the goverment and output drainage are not controlled by the government.

c. ***Non technical irrigated rice field***
Non technical irrigated rice field is a rice field where the input and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage.

d. ***Rainfed rice field***
Rainfed rice field is a rice field which relies only on direct rainfall.

e. ***Tidal water rice field***
Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.

f. ***Other rice field***
Other rice field i.e. swamp for rice cultivation, polder, etc.

4. The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

5. The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Agriculture Department.

6. The Questionnaire used to collect the data are :

   a. ***SPH-SBS*** *used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   b. ***SPH-BST*** *used for data on annual fruit and vegetables plants.*

http://www.bps.go.id

c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/ KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias**
    Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk , warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

*c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*

*d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants*

7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

*8. **Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

*9. **Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

*10. **Medicinal plants***
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.

*11. **Ornamental plants***
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

http://www.bps.go.id

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering

12. The Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.

13. Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

17. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.

18. Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco);

http://www.bps.go.id

(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan.

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Department of Forestry.*

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

21. ***Forest Area*** *is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. ***A Sanctuary Reserve Area*** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di

23. ***A Nature Conservation area*** *is a specific terrestrial or aquatic area whose main function*

http://www.bps.go.id

perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :*

25. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. ***Conservation forest*** *is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. ***Production forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan konservasi terdiri dari :
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

28. *Conservation forest is divided into :*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
    3. *Game Hunting Park (TB)*

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. ***Game Hunting Park*** *is forest area devoted for game hunting recreation.*

30. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan

30. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land

http://www.bps.go.id

dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Penghijauan**
Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memilki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

35. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan,

could be classifica as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

31. ***Reforestation***
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. ***Regreening***
Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

33. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. ***The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

35. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

http://www.bps.go.id

pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

36. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

37. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2007 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.760 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.148.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

36. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. *Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,760 abbatoirs and 3,148 keurmasters covered in 2007.*

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

http://www.bps.go.id

Gambar 5.1 **Produktivitas Tanaman Pangan (kuintal/ha), 2005 - 2009**
Figure *Productivity of Food Crops (quintal/ha), 2005 - 2009*

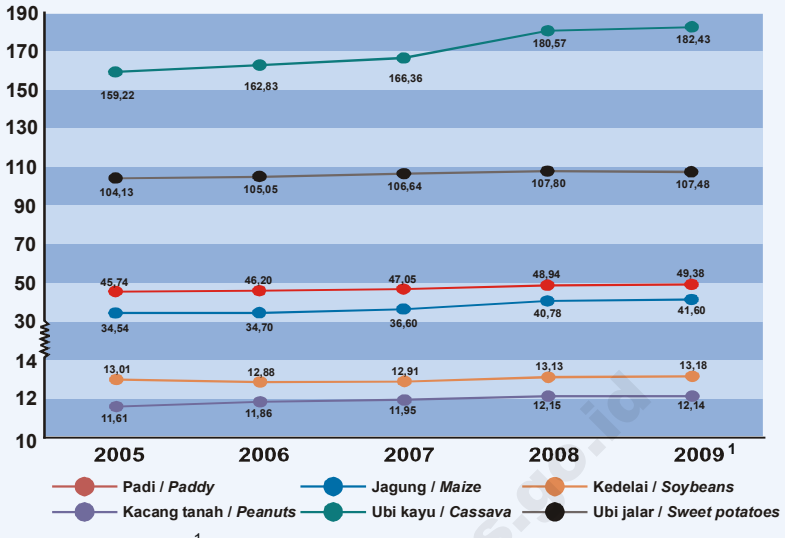

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*
Sumber / *Source* : Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia

Gambar 5.2 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman[1] (ribu ton), 2007 dan 2008**
Figure *Production of Estates by Province and Type of Crops[1] (thousand tons), 2007 and 2008*

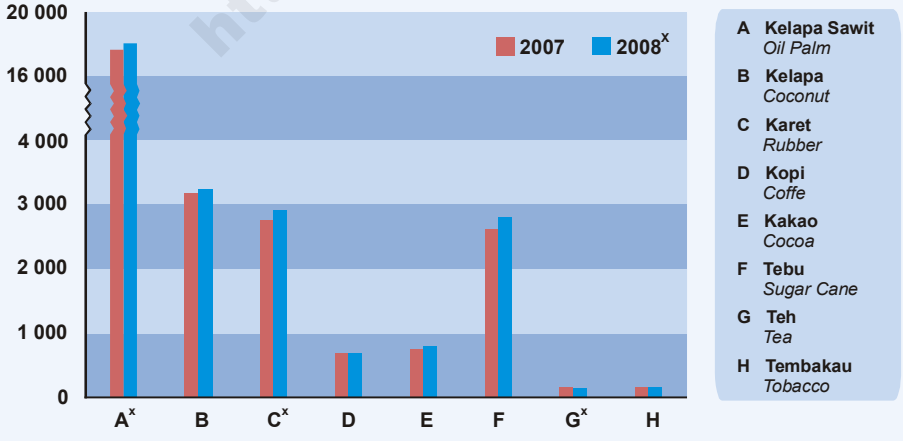

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Gambar 5.3 **Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan, 2007**
Figure *Percentage of Forest Area and Water Ecosystem, 2007*

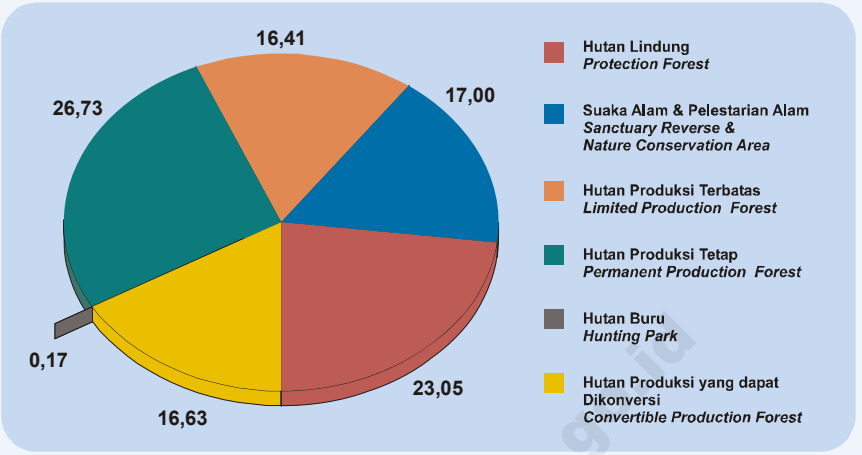

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

Gambar 5.4 **Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (ribu ton), 2003-2008**
Figure *Fish Production by Sub Sector (thousand tons), 2003-2008*

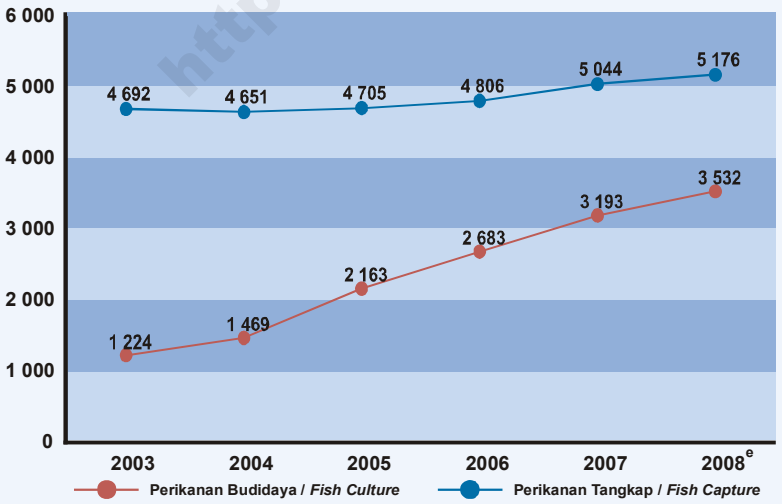

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 / ***Table*** **Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Provinsi (ha), 2005**
Wet Land Area by Type of Irrigation and Province (ha), 2005

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Irigasi Teknis / *Technical Irrigation*	Irigasi Setengah Teknis / *Semi Technical Irrigation*	Irigasi Sederhana / *Non Technical Irrigation*
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	68 391	58 415	108 340
Sumatera Utara	74 163	78 215	232 311
Sumatera Barat	30 126	60 622	90 453
Riau	50	10 614	6 709
Kepulauan Riau	95	–	129
Jambi	3 349	9 129	19 534
Sumatera Selatan	31 906	12 514	11 445
Kepulauan Bangka Belitung	500	1 080	1 602
Bengkulu	15 869	18 173	19 655
Lampung	103 076	22 818	37 877
DKI Jakarta	510	782	582
Jawa Barat	376 718	119 407	250 525
Banten	51 908	18 217	46 030
Jawa Tengah	382 569	120 113	188 227
DI Yogyakarta	18 493	22 630	6 742
Jawa Timur	641 001	110 435	109 866
Bali	–	67 555	12 064
Nusa Tenggara Barat	78 154	74 478	38 477
Nusa Tenggara Timur	14 096	26 761	41 220
Kalimantan Barat	227	11 793	61 610
Kalimantan Tengah	5 041	8 138	32 107
Kalimantan Selatan	17 039	5 261	23 719
Kalimantan Timur	2 583	5 086	20 946
Sulawesi Utara	18 001	16 144	13 607
Gorontalo	12 607	5 048	2 689
Sulawesi Tengah	49 067	32 441	28 241
Sulawesi Selatan	153 659	55 508	131 325
Sulawesi Barat	11 366	2 154	17 087
Sulawesi Tenggara	25 318	16 914	23 115
Indonesia [1]	**2 185 882**	**990 445**	**1 576 234**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.1.1*

Provinsi *Province*	Tadah Hujan *Rain Fed*	Pasang Surut *Tidal water rice field*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	130 519	1 308	110	367 083
Sumatera Utara	168 532	7 860	14 168	575 249
Sumatera Barat	46 901	250	9 510	237 862
Riau	61 199	37 627	3 356	119 555
Kepulauan Riau	468	–	–	692
Jambi	20 720	92 230	16 251	161 213
Sumatera Selatan	83 680	153 876	190 786	484 207
Kepulauan Bangka Belitung	594	100	235	4 111
Bengkulu	14 542	160	8 954	77 353
Lampung	88 338	30 820	30 388	313 317
DKI Jakarta	370	–	–	2 244
Jawa Barat	168 998	13	2 064	917 725
Banten	78 237	–	112	194 504
Jawa Tengah	274 325	638	1 936	967 808
DI Yogyakarta	9 305	–	18	57 188
Jawa Timur	232 397	8	2 370	1 096 077
Bali	586	–	6	80 211
Nusa Tenggara Barat	34 371	–	228	225 708
Nusa Tenggara Timur	33 465	–	54	115 596
Kalimantan Barat	110 883	81 302	8 847	274 662
Kalimantan Tengah	45 321	67 581	5 313	163 501
Kalimantan Selatan	140 948	155 760	91 137	433 864
Kalimantan Timur	68 000	26 429	848	123 892
Sulawesi Utara	10 097	50	70	57 969
Gorontalo	6 558	–	196	27 098
Sulawesi Tengah	7 540	255	171	117 715
Sulawesi Selatan	227 241	1 015	–	568 748
Sulawesi Barat	16 694	113	–	47 414
Sulawesi Tenggara	7 793	151	21	73 312
Indonesia[1]	**2 088 622**	**657 546**	**387 149**	**7 885 878**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat karena data tidak tersedia / *Excluding Maluku, Maluku Utara, Papua, and Papua Barat due to data unavailability*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2005-2009
Table Harvested Area, Production and Productivity of Food Crops, 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Crops*	Satuan / *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi / *Paddy*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	11 839,1	11 786,4	12 147,6	12 327,4	12 669,0
Produksi / *Production*	(000 ton)	54 151,1	54 454,9	57 157,4	60 325,9	62 561,1
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	45,74	46,20	47,05	48,94	49,38
Jagung / *Maize*						
Luas panen / Harvested area	(000 ha)	3 626,0	3 345,8	3 630,3	4 001,7	4 096,8
Produksi / *Production*	(000 ton)	12 523,9	11 609,5	13 287,5	16 317,3	17 041,2
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	34,54	34,70	36,60	40,78	41,60
Kedelai / *Soybeans*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	621,5	580,5	459,1	591,0	701,4
Produksi / *Production*	(000 ton)	808,4	747,6	592,5	775,7	924,5
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	13,01	12,88	12,91	13,13	13,18
Kacang tanah / *Peanuts*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	720,5	706,8	660,5	633,9	628,7
Produksi / *Production*	(000 ton)	836,3	838,1	789,1	770,1	763,5
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	11,61	11,86	11,95	12,15	12,14
Ubi kayu / *Cassava*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	1 213,5	1 227,5	1 201,5	1 204,9	1 205,4
Produksi / *Production*	(000 ton)	19 321,2	19 986,6	19 988,1	21 757,0	21 990,4
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	159,22	162,83	166,36	180,57	182,43
Ubi jalar / *Sweet potatoes*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	178,3	176,5	176,9	174,6	181,2
Produksi / *Production*	(000 ton)	1 857,0	1 854,2	1 886,8	1 881,8	1 947,3
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	104,13	105,05	106,64	107,80	107,48

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	337 893	320 789	360 717	329 109	356 705
Sumatera Utara	822 073	705 023	750 232	748 540	772 927
Sumatera Barat	426 950	417 846	423 655	421 902	436 086
Riau	134 418	136 177	147 167	147 796	161 735
Kepulauan Riau	107	116	117	134	149
Jambi	154 941	140 613	149 888	143 034	153 990
Sumatera Selatan	626 849	646 927	691 467	718 797	742 129
Kepulauan Bangka Belitung	6 691	5 741	9 010	6 266	7 182
Bengkulu	116 818	100 991	123 853	127 506	125 110
Lampung	496 538	494 102	524 955	506 547	547 040
DKI Jakarta	2 668	1 323	1 544	1 640	1 660
Jawa Barat	1 894 796	1 798 260	1 829 085	1 803 628	1 873 318
Banten	374 755	348 414	356 803	362 637	367 507
Jawa Tengah	1 611 107	1 672 315	1 614 098	1 659 314	1 683 897
DI Yogyakarta	130 973	132 374	133 369	140 167	146 082
Jawa Timur	1 693 651	1 750 903	1 736 048	1 774 884	1 837 004
Bali	142 356	150 557	145 030	143 999	144 288
Nusa Tenggara Barat	300 394	341 418	331 916	359 714	372 974
Nusa Tenggara Timur	162 539	173 208	166 753	187 907	194 611
Kalimantan Barat	352 305	378 042	399 832	423 601	405 317
Kalimantan Tengah	203 595	202 664	229 665	205 684	204 555
Kalimantan Selatan	459 541	462 672	505 846	507 319	504 527
Kalimantan Timur	140 996	150 549	155 484	157 341	153 100
Sulawesi Utara	94 944	94 717	103 189	109 951	114 217
Gorontalo	39 110	43 953	44 548	46 942	46 213
Sulawesi Tengah	175 489	179 078	204 342	211 876	220 195
Sulawesi Selatan	730 611	719 846	770 733	836 298	840 853
Sulawesi Barat	59 767	64 462	66 630	72 471	72 337
Sulawesi Tenggara	91 585	93 826	110 498	102 520	107 453
Maluku	11 341	13 866	15 352	19 142	20 234
Maluku Utara	16 953	17 355	14 497	14 831	13 606
Papua	18 483	19 898	22 957	24 461	30 004
Papua Barat	7 823	8 405	8 357	11 467	11 984
Indonesia	**11 839 060**	**11 786 430**	**12 147 637**	**12 327 425**	**12 668 989**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Table 5.1.4 Production of Paddy [1] by Province (ton), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 411 650	1 350 748	1 533 369	1 402 287	1 540 405
Sumatera Utara	3 447 394	3 007 636	3 265 834	3 340 794	3 469 529
Sumatera Barat	1 907 390	1 889 489	1 938 120	1 965 634	2 060 320
Riau	424 095	429 380	490 087	494 260	576 412
Kepulauan Riau	312	332	343	404	442
Jambi	579 635	544 597	586 630	581 704	641 202
Sumatera Selatan	2 320 110	2 456 251	2 753 044	2 971 286	3 063 561
Kepulauan Bangka Belitung	19 027	16 506	24 390	15 079	19 617
Bengkulu	441 276	378 377	470 469	484 900	480 606
Lampung	2 124 144	2 129 914	2 308 404	2 341 075	2 547 516
DKI Jakarta	13 335	6 197	8 002	8 352	8 570
Jawa Barat	9 787 217	9 418 572	9 914 019	10 111 069	10 620 613
Banten	1 861 776	1 751 468	1 816 140	1 818 166	1 857 323
Jawa Tengah	8 424 096	8 729 291	8 616 855	9 136 405	9 326 123
DI Yogyakarta	670 703	708 163	709 294	798 232	817 300
Jawa Timur	9 007 265	9 346 947	9 402 029	10 474 773	10 839 308
Bali	786 961	840 891	839 775	840 465	846 075
Nusa Tenggara Barat	1 367 869	1 552 627	1 526 347	1 750 677	1 861 781
Nusa Tenggara Timur	461 007	511 911	505 628	577 895	595 872
Kalimantan Barat	1 023 684	1 107 661	1 225 259	1 321 443	1 267 211
Kalimantan Tengah	492 250	491 712	562 473	522 732	551 013
Kalimantan Selatan	1 598 835	1 636 840	1 953 868	1 954 284	2 012 400
Kalimantan Timur	499 558	541 171	567 501	586 031	587 206
Sulawesi Utara	432 624	454 902	494 950	520 193	546 825
Gorontalo	167 152	192 583	200 421	237 873	241 557
Sulawesi Tengah	716 906	739 777	857 508	985 418	1 003 598
Sulawesi Selatan	3 390 397	3 365 509	3 635 139	4 083 356	4 139 492
Sulawesi Barat	253 886	301 616	312 676	343 221	345 697
Sulawesi Tenggara	339 847	349 429	423 316	405 256	418 487
Maluku	37 239	49 833	57 132	75 826	77 292
Maluku Utara	57 945	59 215	48 531	51 599	46 694
Papua	60 810	68 319	81 678	85 699	108 325
Papua Barat	24 702	27 073	28 204	39 537	42 774
Indonesia	**54 151 097**	**54 454 937**	**57 157 435**	**60 325 925**	**62 561 146**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling / *The production is in the form of dry unhusked rice*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Table Productivity of Paddy[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	41,78	42,11	42,51	42,61	43,18
Sumatera Utara	41,94	42,66	43,53	44,63	44,89
Sumatera Barat	44,67	45,22	45,75	46,59	47,25
Riau	31,55	31,53	33,30	33,44	35,64
Kepulauan Riau	29,16	28,62	29,32	30,15	29,66
Jambi	37,41	38,73	39,14	40,67	41,64
Sumatera Selatan	37,01	37,97	39,81	41,34	41,28
Kepulauan Bangka Belitung	28,44	28,75	27,07	24,06	27,31
Bengkulu	37,77	37,47	37,99	38,03	38,41
Lampung	42,78	43,11	43,97	46,22	46,57
DKI Jakarta	49,98	46,84	51,83	50,93	51,63
Jawa Barat	51,65	52,38	54,20	56,06	56,69
Banten	49,68	50,27	50,90	50,14	50,54
Jawa Tengah	52,29	52,20	53,38	55,06	55,38
DI Yogyakarta	51,21	53,50	53,18	56,95	55,95
Jawa Timur	53,18	53,38	54,16	59,02	59,01
Bali	55,28	55,85	57,90	58,37	58,64
Nusa Tenggara Barat	45,54	45,48	45,99	48,67	49,92
Nusa Tenggara Timur	28,36	29,55	30,32	30,75	30,62
Kalimantan Barat	29,06	29,30	30,64	31,20	31,26
Kalimantan Tengah	24,18	24,26	24,49	25,41	26,94
Kalimantan Selatan	34,79	35,38	38,63	38,52	39,89
Kalimantan Timur	35,43	35,95	36,50	37,25	38,35
Sulawesi Utara	45,57	48,03	47,97	47,31	47,88
Gorontalo	42,74	43,82	44,99	50,67	52,27
Sulawesi Tengah	40,85	41,31	41,96	46,51	45,58
Sulawesi Selatan	46,40	46,75	47,16	48,83	49,23
Sulawesi Barat	42,48	46,79	46,93	47,36	47,79
Sulawesi Tenggara	37,11	37,24	38,31	39,53	38,95
Maluku	32,84	35,94	37,21	39,61	38,20
Maluku Utara	34,18	34,12	33,48	34,79	34,32
Papua	32,90	34,33	35,58	35,03	36,10
Papua Barat	31,58	32,21	33,75	34,48	35,69
Indonesia	**45,74**	**46,20**	**47,05**	**48,94**	**49,38**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling / *The production is in the form of dry unhusked rice*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Maize by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	29 517	29 583	36 774	34 164	40 866
Sumatera Utara	218 569	200 146	229 882	240 413	260 603
Sumatera Barat	39 762	43 010	43 182	63 219	70 157
Riau	16 524	15 539	18 379	21 397	21 487
Kepulauan Riau	290	436	439	531	526
Jambi	8 874	8 637	8 655	9 520	10 221
Sumatera Selatan	26 884	25 199	25 908	31 716	28 602
Kepulauan Bangka Belitung	945	990	904	393	440
Bengkulu	31 998	31 649	27 117	35 661	29 129
Lampung	411 629	332 640	369 971	387 549	433 319
DKI Jakarta	37	36	20	20	17
Jawa Barat	117 413	115 797	113 373	118 976	123 785
Banten	10 324	8 155	6 736	6 288	8 125
Jawa Tengah	596 303	497 928	571 013	639 354	648 566
DI Yogyakarta	72 714	70 270	70 216	71 164	72 504
Jawa Timur	1 206 177	1 099 184	1 153 496	1 235 933	1 248 621
Bali	30 810	28 131	24 021	27 251	30 248
Nusa Tenggara Barat	39 380	40 617	42 955	59 078	81 876
Nusa Tenggara Timur	239 588	252 410	217 478	270 717	250 174
Kalimantan Barat	37 743	38 271	36 295	42 834	36 653
Kalimantan Tengah	1 447	2 569	1 385	2 104	2 298
Kalimantan Selatan	15 604	17 042	22 241	20 116	21 045
Kalimantan Timur	4 722	6 051	4 919	5 375	5 823
Sulawesi Utara	71 644	82 189	115 664	131 791	131 213
Gorontalo	107 752	109 792	119 027	156 436	150 277
Sulawesi Tengah	26 769	25 587	40 516	38 209	37 797
Sulawesi Selatan	206 569	206 387	262 436	285 094	294 813
Sulawesi Barat	5 231	5 201	7 359	9 110	9 197
Sulawesi Tenggara	32 665	33 343	40 975	37 249	25 675
Maluku	6 089	6 463	6 761	8 045	6 702
Maluku Utara	6 090	6 512	6 568	6 834	11 229
Papua	3 844	4 088	4 141	4 113	4 096
Papua Barat	2 080	1 953	1 518	1 070	754
Indonesia	**3 625 987**	**3 345 805**	**3 630 324**	**4 001 724**	**4 096 838**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 **Produksi Jagung[1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009**
Table Production of Maize[1] by Province (ton), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	94 426	96 838	125 155	112 894	141 073
Sumatera Utara	735 456	682 024	804 850	1 098 969	1 190 822
Sumatera Barat	157 147	202 298	223 233	351 843	403 800
Riau	36 421	34 728	40 410	47 959	48 473
Kepulauan Riau	584	895	893	1 125	1 114
Jambi	29 679	29 288	30 028	34 616	38 760
Sumatera Selatan	75 566	73 896	84 081	101 439	98 032
Kepulauan Bangka Belitung	2 762	2 956	2 736	1 193	1 346
Bengkulu	84 089	82 296	83 385	111 826	93 256
Lampung	1 439 000	1 183 982	1 346 821	1 809 886	2 060 712
DKI Jakarta	67	66	39	39	34
Jawa Barat	587 186	573 263	577 513	639 822	686 561
Banten	29 751	24 417	20 723	20 169	25 093
Jawa Tengah	2 191 258	1 856 023	2 233 992	2 679 914	2 796 274
DI Yogyakarta	248 960	223 620	258 187	285 372	302 885
Jawa Timur	4 398 502	4 011 182	4 252 182	5 053 107	5 071 544
Bali	81 884	78 105	69 209	77 619	83 512
Nusa Tenggara Barat	96 458	103 963	120 612	196 263	293 854
Nusa Tenggara Timur	552 440	582 964	514 360	673 112	636 778
Kalimantan Barat	127 458	136 777	154 118	181 407	144 078
Kalimantan Tengah	2 400	7 367	3 971	5 982	6 553
Kalimantan Selatan	48 103	58 283	100 957	95 064	97 326
Kalimantan Timur	11 180	14 410	11 620	12 795	13 697
Sulawesi Utara	195 305	242 714	406 759	466 041	467 841
Gorontalo	400 046	416 222	572 785	753 598	729 781
Sulawesi Tengah	67 618	66 433	119 324	136 907	135 572
Sulawesi Selatan	705 995	696 084	969 955	1 195 691	1 322 561
Sulawesi Barat	17 343	18 109	26 633	40 252	40 263
Sulawesi Tenggara	73 153	74 672	97 037	93 064	66 186
Maluku	14 262	14 888	15 685	18 924	16 509
Maluku Utara	9 914	10 727	10 793	11 493	18 528
Papua	6 164	6 843	7 053	7 155	7 159
Papua Barat	3 317	3 130	2 428	1 711	1 238
Indonesia	**12 523 894**	**11 609 463**	**13 287 527**	**16 317 252**	**17 041 215**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi pipilan kering / *The production is in form of dry loose maize*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 Produktivitas Jagung[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Table Productivity of Maize[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	31,99	32,73	34,03	33,04	34,52
Sumatera Utara	33,65	34,08	35,01	45,71	45,69
Sumatera Barat	39,52	47,04	51,70	55,65	57,56
Riau	22,04	22,35	21,99	22,41	22,56
Kepulauan Riau	20,14	20,53	20,34	21,19	21,18
Jambi	33,44	33,91	34,69	36,36	37,92
Sumatera Selatan	28,11	29,32	32,45	31,98	34,27
Kepulauan Bangka Belitung	29,23	29,86	30,27	30,36	30,59
Bengkulu	26,28	26,00	30,75	31,36	32,01
Lampung	34,96	35,59	36,40	46,70	47,56
DKI Jakarta	18,11	18,33	19,50	19,50	20,00
Jawa Barat	50,01	49,51	50,94	53,78	55,46
Banten	28,82	29,94	30,76	32,08	30,88
Jawa Tengah	36,75	37,27	39,12	41,92	43,11
DI Yogyakarta	34,24	31,82	36,77	40,10	41,77
Jawa Timur	36,47	36,49	36,86	40,88	40,62
Bali	26,58	27,76	28,81	28,48	27,61
Nusa Tenggara Barat	24,49	25,60	28,08	33,22	35,89
Nusa Tenggara Timur	23,06	23,10	23,65	24,86	25,45
Kalimantan Barat	33,77	35,74	42,46	42,35	39,31
Kalimantan Tengah	16,59	28,68	28,67	28,43	28,52
Kalimantan Selatan	30,83	34,20	45,39	47,26	46,25
Kalimantan Timur	23,68	23,81	23,62	23,80	23,52
Sulawesi Utara	27,26	29,53	35,17	35,36	35,66
Gorontalo	37,13	37,91	48,12	48,17	48,56
Sulawesi Tengah	25,26	25,96	29,45	35,83	35,87
Sulawesi Selatan	34,18	33,73	36,96	41,94	44,86
Sulawesi Barat	33,15	34,82	36,19	44,18	43,78
Sulawesi Tenggara	22,39	22,40	23,68	24,98	25,78
Maluku	23,42	23,04	23,20	23,52	24,63
Maluku Utara	16,28	16,47	16,43	16,82	16,50
Papua	16,04	16,74	17,03	17,40	17,48
Papua Barat	15,95	16,03	15,99	15,99	16,42
Indonesia	**34,54**	**34,70**	**36,60**	**40,78**	**41,60**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi pipilan kering / *The production is in form of dry loose maize*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	24 189	19 638	14 743	32 898	57 007
Sumatera Utara	13 787	6 311	3 747	9 597	13 368
Sumatera Barat	1 505	1 176	883	1 125	2 324
Riau	2 829	3 994	2 266	4 319	4 322
Kepulauan Riau	-	-	-	2	2
Jambi	2 191	2 637	3 406	4 785	6 627
Sumatera Selatan	3 796	2 733	1 990	5 352	9 539
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	8	2
Bengkulu	2 725	1 449	1 880	2 487	5 906
Lampung	4 110	3 158	3 008	5 658	12 598
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	17 934	17 878	12 429	23 810	29 543
Banten	1 832	1 472	2 041	4 975	12 239
Jawa Tengah	115 368	91 265	84 098	111 653	106 000
DI Yogyakarta	33 297	33 419	27 628	32 514	29 482
Jawa Timur	255 443	246 534	199 493	216 828	250 866
Bali	8 002	7 574	5 753	6 345	7 901
Nusa Tenggara Barat	89 230	95 278	56 901	76 154	93 127
Nusa Tenggara Timur	2 093	2 694	1 529	2 326	1 966
Kalimantan Barat	1 194	1 515	693	1 333	1 910
Kalimantan Tengah	757	625	719	1 653	1 531
Kalimantan Selatan	2 118	1 840	1 806	3 260	4 027
Kalimantan Timur	2 034	2 152	1 521	2 143	2 217
Sulawesi Utara	3 179	3 321	2 662	5 227	5 499
Gorontalo	2 907	5 134	4 004	1 873	3 344
Sulawesi Tengah	2 099	2 441	2 299	2 362	2 793
Sulawesi Selatan	16 347	14 189	12 029	19 048	23 879
Sulawesi Barat	447	783	793	1 498	1 494
Sulawesi Tenggara	3 580	3 499	3 719	4 101	4 968
Maluku	1 194	1 191	1 227	1 294	1 322
Maluku Utara	990	994	966	1 047	530
Papua	4 227	3 845	3 601	3 657	3 901
Papua Barat	2 137	1 795	1 282	1 624	1 158
Indonesia	**621 541**	**580 534**	**459 116**	**590 956**	**701 392**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai[1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Table *Production of Soybeans[1] by Province (ton), 2005-2009*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	31 067	25 495	19 025	43 885	79 414
Sumatera Utara	15 793	7 042	4 345	11 647	16 495
Sumatera Barat	2 000	1 438	1 131	1 459	3 429
Riau	2 923	4 205	2 419	4 689	4 772
Kepulauan Riau	-	-	-	2	2
Jambi	2 863	3 443	4 316	5 969	8 521
Sumatera Selatan	5 160	3 788	2 873	7 305	13 511
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	8	2
Bengkulu	2 522	1 341	1 747	2 316	5 469
Lampung	4 699	3 594	3 396	6 678	15 143
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	23 845	24 495	17 438	32 921	42 087
Banten	2 497	1 919	2 620	6 452	16 381
Jawa Tengah	167 107	132 261	123 209	167 345	159 068
DI Yogyakarta	34 670	39 545	29 692	34 998	35 540
Jawa Timur	335 106	320 205	252 027	277 281	320 155
Bali	11 225	10 844	8 417	9 323	11 267
Nusa Tenggara Barat	106 682	108 640	68 419	95 106	111 970
Nusa Tenggara Timur	2 188	2 786	1 561	2 295	2 072
Kalimantan Barat	1 349	1 728	802	1 562	2 244
Kalimantan Tengah	792	682	784	1 860	1 729
Kalimantan Selatan	2 552	2 138	2 060	3 818	4 868
Kalimantan Timur	2 629	2 783	2 008	2 578	2 720
Sulawesi Utara	4 112	4 875	4 578	7 217	7 546
Gorontalo	4 039	6 734	5 694	2 514	3 882
Sulawesi Tengah	2 241	2 651	2 589	2 927	3 710
Sulawesi Selatan	27 187	22 242	18 972	29 125	38 108
Sulawesi Barat	641	1 049	1 080	2 054	2 033
Sulawesi Tenggara	3 069	2 982	3 375	3 812	4 618
Maluku	1 423	1 433	1 480	1 563	1 610
Maluku Utara	1 182	1 164	1 134	1 278	636
Papua	4 511	4 222	3 982	3 983	4 279
Papua Barat	2 279	1 887	1 361	1 740	1 230
Indonesia	**808 353**	**747 611**	**592 534**	**775 710**	**924 511**

Catatan / *Note* : [1] Kualitas produksi biji kering / *The production is in the form of dry shells*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 **Produktivitas Kedelai[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009**
Table Productivity of Soybeans[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,84	12,98	12,90	13,34	13,93
Sumatera Utara	11,45	11,16	11,60	12,14	12,34
Sumatera Barat	13,29	12,23	12,81	12,97	14,75
Riau	10,33	10,53	10,68	10,86	11,04
Kepulauan Riau	-	-	-	10,00	10,00
Jambi	13,07	13,06	12,67	12,47	12,86
Sumatera Selatan	13,59	13,86	14,44	13,65	14,16
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	10,00	10,00
Bengkulu	9,26	9,25	9,29	9,31	9,26
Lampung	11,43	11,38	11,29	11,80	12,02
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	13,30	13,70	14,03	13,83	14,25
Banten	13,63	13,04	12,84	12,97	13,38
Jawa Tengah	14,48	14,49	14,65	14,99	15,01
DI Yogyakarta	10,41	11,83	10,75	10,76	12,05
Jawa Timur	13,12	12,99	12,63	12,79	12,76
Bali	14,03	14,32	14,63	14,69	14,26
Nusa Tenggara Barat	11,96	11,40	12,02	12,49	12,02
Nusa Tenggara Timur	10,45	10,34	10,21	9,87	10,54
Kalimantan Barat	11,30	11,41	11,57	11,72	11,75
Kalimantan Tengah	10,46	10,91	10,90	11,25	11,29
Kalimantan Selatan	12,05	11,62	11,41	11,71	12,09
Kalimantan Timur	12,93	12,93	13,20	12,03	12,27
Sulawesi Utara	12,93	14,68	17,20	13,81	13,72
Gorontalo	13,89	13,12	14,22	13,42	11,61
Sulawesi Tengah	10,68	10,86	11,26	12,39	13,28
Sulawesi Selatan	16,63	15,68	15,77	15,29	15,96
Sulawesi Barat	14,34	13,40	13,62	13,71	13,61
Sulawesi Tenggara	8,57	8,52	9,08	9,30	9,30
Maluku	11,92	12,03	12,06	12,08	12,18
Maluku Utara	11,94	11,71	11,74	12,21	12,00
Papua	10,67	10,98	11,06	10,89	10,97
Papua Barat	10,66	10,51	10,62	10,71	10,62
Indonesia	**13,01**	**12,88**	**12,91**	**13,13**	**13,18**

Catatan / *Note*: : [1] Kualitas produksi biji kering / *The production is in the form of dry shells*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	12 984	9 249	6 582	5 214	4 776
Sumatera Utara	19 195	17 991	17 694	16 626	16 192
Sumatera Barat	8 433	8 017	7 185	7 797	7 655
Riau	3 749	3 619	3 475	2 412	2 570
Kepulauan Riau	117	67	71	102	108
Jambi	2 000	2 059	2 060	1 960	1 916
Sumatera Selatan	7 328	8 639	5 583	5 757	4 791
Kepulauan Bangka Belitung	429	558	612	463	398
Bengkulu	6 844	7 128	5 477	4 622	4 864
Lampung	10 857	10 127	10 698	10 316	10 192
DKI Jakarta	18	26	18	17	12
Jawa Barat	71 523	64 653	63 922	54 103	58 833
Banten	13 284	14 211	13 715	12 299	13 648
Jawa Tengah	155 146	147 677	139 250	135 270	128 801
DI Yogyakarta	70 362	68 031	66 527	64 087	63 048
Jawa Timur	180 107	186 302	167 324	170 437	177 828
Bali	15 183	13 433	13 732	12 247	11 370
Nusa Tenggara Barat	35 214	34 860	25 488	25 541	28 586
Nusa Tenggara Timur	14 374	17 356	18 517	21 894	18 540
Kalimantan Barat	2 492	2 178	1 685	1 779	1 938
Kalimantan Tengah	1 382	1 863	1 537	1 282	1 309
Kalimantan Selatan	14 598	13 900	15 843	14 161	13 689
Kalimantan Timur	2 098	1 966	2 161	2 223	2 346
Sulawesi Utara	5 668	5 821	5 756	6 573	6 569
Gorontalo	4 341	2 460	2 591	1 878	1 800
Sulawesi Tengah	6 347	7 271	7 312	5 231	5 526
Sulawesi Selatan	36 043	36 776	34 011	30 690	25 209
Sulawesi Barat	725	395	552	528	525
Sulawesi Tenggara	8 580	8 227	8 696	7 781	6 776
Maluku	2 158	2 445	2 562	2 573	2 677
Maluku Utara	4 271	4 970	5 374	4 305	2 683
Papua	2 583	2 559	2 745	2 796	2 812
Papua Barat	2 093	1 919	1 725	958	673
Indonesia	**720 526**	**706 753**	**660 480**	**633 922**	**628 660**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Table *Production of Peanuts[1] by Province (ton), 2005-2009*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	15 597	11 091	7 972	6 322	5 804
Sumatera Utara	21 042	20 118	20 329	19 316	19 150
Sumatera Barat	10 501	10 116	9 671	10 260	9 211
Riau	3 526	3 387	3 225	2 240	2 369
Kepulauan Riau	105	60	63	94	99
Jambi	2 315	2 431	2 501	2 367	2 374
Sumatera Selatan	9 756	11 696	7 676	7 499	6 252
Kepulauan Bangka Belitung	395	525	568	422	377
Bengkulu	6 800	7 038	5 430	4 585	4 860
Lampung	11 634	11 888	12 756	13 088	12 984
DKI Jakarta	18	26	18	17	12
Jawa Barat	100 775	91 817	91 439	78 512	85 452
Banten	17 853	18 535	18 171	16 319	18 546
Jawa Tengah	185 797	179 067	174 438	171 385	164 941
DI Yogyakarta	60 324	66 359	56 667	63 240	62 653
Jawa Timur	208 749	218 910	196 886	202 345	207 253
Bali	19 742	18 040	19 077	16 592	15 214
Nusa Tenggara Barat	43 397	43 955	32 913	32 348	36 871
Nusa Tenggara Timur	14 519	17 831	21 353	25 678	22 040
Kalimantan Barat	2 746	2 397	1 902	2 012	2 141
Kalimantan Tengah	1 506	2 050	1 690	1 417	1 459
Kalimantan Selatan	16 735	15 759	18 214	16 476	16 645
Kalimantan Timur	2 268	2 223	2 425	2 465	2 586
Sulawesi Utara	6 267	7 205	7 562	8 640	8 664
Gorontalo	5 378	2 862	3 336	1 849	1 876
Sulawesi Tengah	9 201	10 421	10 808	8 758	8 966
Sulawesi Selatan	39 092	41 759	39 740	36 269	28 781
Sulawesi Barat	1 035	541	777	744	741
Sulawesi Tenggara	6 995	6 756	7 628	6 938	5 329
Maluku	2 508	2 902	3 061	3 077	3 214
Maluku Utara	4 976	5 750	6 186	4 951	3 086
Papua	2 612	2 645	2 845	2 851	2 863
Papua Barat	2 131	1 936	1 762	978	694
Indonesia	**836 295**	**838 096**	**789 089**	**770 054**	**763 507**

Catatan / Note : [1] Kualitas produksi biji kering / *The production is in the form of dry shells*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009**

Table Productivity of Peanuts[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,01	11,99	12,11	12,13	12,15
Sumatera Utara	10,96	11,18	11,49	11,62	11,83
Sumatera Barat	12,45	12,62	13,46	13,16	12,03
Riau	9,41	9,36	9,28	9,29	9,22
Kepulauan Riau	8,97	8,96	8,87	9,22	9,17
Jambi	11,58	11,81	12,14	12,08	12,39
Sumatera Selatan	13,31	13,54	13,75	13,03	13,05
Kepulauan Bangka Belitung	9,21	9,41	9,28	9,11	9,47
Bengkulu	9,94	9,87	9,91	9,92	9,99
Lampung	10,72	11,74	11,92	12,69	12,74
DKI Jakarta	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Jawa Barat	14,09	14,20	14,30	14,51	14,52
Banten	13,44	13,04	13,25	13,27	13,59
Jawa Tengah	11,98	12,13	12,53	12,67	12,81
DI Yogyakarta	8,57	9,75	8,52	9,87	9,94
Jawa Timur	11,59	11,75	11,77	11,87	11,65
Bali	13,00	13,43	13,89	13,55	13,38
Nusa Tenggara Barat	12,32	12,61	12,91	12,67	12,90
Nusa Tenggara Timur	10,10	10,27	11,53	11,73	11,89
Kalimantan Barat	11,02	11,01	11,29	11,31	11,05
Kalimantan Tengah	10,90	11,00	11,00	11,05	11,15
Kalimantan Selatan	11,46	11,34	11,50	11,63	12,16
Kalimantan Timur	10,81	11,31	11,22	11,09	11,02
Sulawesi Utara	11,06	12,38	13,14	13,14	13,19
Gorontalo	12,39	11,63	12,88	9,85	10,42
Sulawesi Tengah	14,50	14,33	14,78	16,74	16,23
Sulawesi Selatan	10,85	11,35	11,68	11,82	11,42
Sulawesi Barat	14,28	13,70	14,08	14,09	14,11
Sulawesi Tenggara	8,15	8,21	8,77	8,92	7,86
Maluku	11,62	11,87	11,95	11,96	12,01
Maluku Utara	11,65	11,57	11,51	11,50	11,50
Papua	10,11	10,34	10,36	10,20	10,18
Papua Barat	10,18	10,09	10,21	10,21	10,31
Indonesia	**11,61**	**11,86**	**11,95**	**12,15**	**12,14**

Catatan / *Note* : [1] Kualitas produksi biji kering / *The production is in the form of dry shells*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	4 316	3 754	3 351	3 093	3 786
Sumatera Utara	40 717	35 996	34 812	37 941	38 140
Sumatera Barat	7 569	7 800	6 166	5 265	6 740
Riau	3 891	4 410	4 718	4 625	4 296
Kepulauan Riau	322	660	673	884	890
Jambi	3 118	3 131	3 388	2 706	2 753
Sumatera Selatan	14 432	17 366	11 153	13 005	11 254
Kepulauan Bangka Belitung	1 431	1 233	1 348	1 393	1 418
Bengkulu	6 856	9 761	6 614	4 231	5 076
Lampung	252 984	283 430	316 806	318 969	320 344
DKI Jakarta	68	70	54	39	19
Jawa Barat	117 786	113 663	105 508	109 354	114 034
Banten	10 435	10 266	8 319	8 271	8 190
Jawa Tengah	210 983	211 917	198 714	191 053	192 018
DI Yogyakarta	60 695	60 926	61 237	62 543	71 718
Jawa Timur	253 336	232 538	223 348	220 394	202 708
Bali	12 293	12 435	12 417	11 599	11 416
Nusa Tenggara Barat	8 053	7 482	7 510	5 688	6 962
Nusa Tenggara Timur	86 464	89 591	76 247	87 906	86 608
Kalimantan Barat	17 020	17 775	15 573	13 677	13 929
Kalimantan Tengah	6 361	5 639	5 793	6 269	6 625
Kalimantan Selatan	6 038	6 050	8 205	8 123	9 414
Kalimantan Timur	6 114	6 549	6 593	7 532	7 798
Sulawesi Utara	6 695	6 022	5 709	6 388	6 467
Gorontalo	1 048	827	647	771	614
Sulawesi Tengah	3 597	3 762	4 609	4 180	3 520
Sulawesi Selatan	27 568	32 852	31 026	29 796	28 347
Sulawesi Barat	3 753	3 073	3 309	3 902	3 905
Sulawesi Tenggara	14 820	14 825	14 933	12 190	14 803
Maluku	7 517	8 126	8 318	8 397	8 501
Maluku Utara	11 785	10 237	9 781	9 665	8 893
Papua	3 059	3 337	2 987	3 032	3 016
Papua Barat	2 336	1 956	1 615	2 052	1 238
Indonesia	**1 213 460**	**1 227 459**	**1 201 481**	**1 204 933**	**1 205 440**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Table *Production of Cassava[1] by Province (ton), 2005-2009*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	53 424	46 504	41 558	38 403	47 594
Sumatera Utara	509 796	452 450	438 573	736 771	887 987
Sumatera Barat	114 199	133 095	114 551	102 285	137 970
Riau	41 668	47 586	51 784	50 772	52 725
Kepulauan Riau	3 526	6 899	7 077	9 364	9 631
Jambi	39 780	40 779	44 794	36 905	37 733
Sumatera Selatan	179 952	228 321	150 133	197 150	173 618
Kepulauan Bangka Belitung	19 234	17 264	18 666	19 722	20 262
Bengkulu	79 934	113 488	76 924	49 478	59 039
Lampung	4 806 254	5 499 403	6 394 906	7 721 882	7 885 116
DKI Jakarta	791	804	628	454	220
Jawa Barat	2 068 981	2 044 674	1 922 840	2 034 854	2 124 899
Banten	144 110	143 561	117 550	115 591	115 788
Jawa Tengah	3 478 970	3 553 820	3 410 469	3 325 099	3 369 046
DI Yogyakarta	920 909	1 016 270	976 610	892 907	1 098 192
Jawa Timur	4 023 614	3 680 567	3 423 630	3 533 772	3 094 320
Bali	155 808	159 058	174 189	169 761	162 799
Nusa Tenggara Barat	92 991	87 041	88 527	68 386	83 171
Nusa Tenggara Timur	891 783	938 010	794 121	928 974	916 997
Kalimantan Barat	243 251	250 173	221 630	193 804	198 912
Kalimantan Tengah	73 866	65 661	67 617	73 344	77 564
Kalimantan Selatan	80 377	82 389	117 322	119 085	139 093
Kalimantan Timur	93 885	101 249	105 395	116 218	118 011
Sulawesi Utara	68 463	82 416	74 406	83 656	84 539
Gorontalo	12 211	9 410	7 432	9 215	7 342
Sulawesi Tengah	48 256	52 791	70 858	70 181	60 980
Sulawesi Selatan	464 435	567 749	514 277	504 198	481 434
Sulawesi Barat	56 717	40 413	45 921	54 809	58 494
Sulawesi Tenggara	256 467	238 039	239 271	217 727	220 739
Maluku	94 995	103 260	105 761	107 214	109 391
Maluku Utara	142 680	123 833	118 354	116 838	107 493
Papua	33 959	37 825	34 450	35 100	35 616
Papua Barat	25 897	21 838	17 834	23 072	13 666
Indonesia	**19 321 183**	**19 986 640**	**19 988 058**	**21 756 991**	**21 990 381**

Catatan / *Note* : [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production is in the form of fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 **Produktivitas Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009**
Table Productivity of Cassava[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	123,78	123,88	124,02	124,16	125,71
Sumatera Utara	125,20	125,69	125,98	194,19	232,82
Sumatera Barat	150,88	170,63	185,78	194,27	204,70
Riau	107,09	107,90	109,76	109,78	122,73
Kepulauan Riau	109,50	104,53	105,16	105,93	108,21
Jambi	127,58	130,24	132,21	136,38	137,06
Sumatera Selatan	124,69	131,48	134,61	151,60	154,27
Kepulauan Bangka Belitung	134,41	140,02	138,47	141,58	142,89
Bengkulu	116,59	116,27	116,30	116,94	116,31
Lampung	189,98	194,03	201,86	242,09	246,15
DKI Jakarta	116,32	114,86	116,30	116,41	115,79
Jawa Barat	175,66	179,89	182,25	186,08	186,34
Banten	138,10	139,84	141,30	139,75	141,38
Jawa Tengah	164,89	167,70	171,63	174,04	175,45
DI Yogyakarta	151,73	166,80	159,48	142,77	153,13
Jawa Timur	158,83	158,28	153,29	160,34	152,65
Bali	126,75	127,91	140,28	146,36	142,61
Nusa Tenggara Barat	115,47	116,33	117,88	120,23	119,46
Nusa Tenggara Timur	103,14	104,70	104,15	105,68	105,88
Kalimantan Barat	142,92	140,74	142,32	141,70	142,80
Kalimantan Tengah	116,12	116,44	116,72	116,99	117,08
Kalimantan Selatan	133,12	136,18	142,99	146,60	147,75
Kalimantan Timur	153,56	154,60	159,86	154,30	151,33
Sulawesi Utara	102,26	136,86	130,33	130,96	130,72
Gorontalo	116,52	113,78	114,87	119,52	119,58
Sulawesi Tengah	134,16	140,33	153,74	167,90	173,24
Sulawesi Selatan	168,47	172,82	165,76	169,22	169,84
Sulawesi Barat	151,12	131,51	138,78	140,46	149,79
Sulawesi Tenggara	173,05	160,57	160,23	178,61	149,12
Maluku	126,37	127,07	127,15	127,68	128,68
Maluku Utara	121,07	120,97	121,00	120,89	120,87
Papua	111,01	113,35	115,33	115,77	118,09
Papua Barat	110,86	111,65	110,43	112,44	110,39
Indonesia	**159,22**	**162,83**	**166,36**	**180,57**	**182,43**

Catatan / *Note* :
[1] Kualitas produksi umbi basah / *The production is in the form of fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2005-2009
Table Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crop, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 330	1 661	1 542	1 325	1 556
Sumatera Utara	12 014	10 630	12 129	10 316	12 841
Sumatera Barat	4 266	4 146	3 769	4 082	4 461
Riau	1 375	1 413	1 627	1 429	1 291
Kepulauan Riau	217	190	191	193	199
Jambi	3 325	3 407	4 026	2 263	2 360
Sumatera Selatan	3 739	2 950	3 033	2 829	3 013
Kepulauan Bangka Belitung	532	481	647	578	623
Bengkulu	4 818	5 366	3 372	3 217	3 293
Lampung	4 617	4 400	4 813	4 953	5 120
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	30 794	29 805	28 096	27 252	28 617
Banten	3 638	3 020	2 904	2 884	3 051
Jawa Tengah	11 179	9 384	10 592	8 467	8 606
DI Yogyakarta	617	611	515	610	591
Jawa Timur	13 835	13 818	13 975	13 750	14 729
Bali	7 105	7 241	7 037	6 424	6 407
Nusa Tenggara Barat	1 702	1 693	1 135	953	1 506
Nusa Tenggara Timur	12 930	14 480	12 940	13 437	14 044
Kalimantan Barat	1 569	1 853	1 779	1 643	1 632
Kalimantan Tengah	1 416	1 383	1 232	1 735	1 526
Kalimantan Selatan	2 432	2 603	2 691	2 417	2 918
Kalimantan Timur	2 393	2 859	3 217	3 114	3 623
Sulawesi Utara	4 457	3 755	3 617	4 277	4 396
Gorontalo	352	378	314	412	399
Sulawesi Tengah	2 510	2 771	2 996	2 616	2 737
Sulawesi Selatan	4 890	5 029	5 549	6 235	5 899
Sulawesi Barat	849	573	846	1 442	1 310
Sulawesi Tenggara	2 993	3 058	3 357	3 587	3 458
Maluku	1 942	2 355	2 448	2 546	2 559
Maluku Utara	3 950	3 860	4 035	4 023	3 062
Papua	27 559	29 167	30 634	34 028	34 078
Papua Barat	1 991	2 167	1 874	1 524	1 278
Indonesia	**178 336**	**176 507**	**176 932**	**174 561**	**181 183**

Catatan / *Note* : [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (ton), 2005-2009
Table *Production of Sweet Potatoes[1] by Province (ton), 2005-2009*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crop and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	22 985	16 238	15 187	13 172	15 711
SumaterAa Utara	115 728	102 712	117 641	114 186	142 602
Sumatera Barat	50 392	53 758	53 793	61 817	69 253
Riau	10 848	11 123	12 814	11 330	10 219
Kepulauan Riau	1 540	1 463	1 472	1 490	1 536
Jambi	28 370	29 261	36 363	21 825	22 800
Sumatera Selatan	24 465	20 747	21 515	19 621	20 657
Kepulauan Bangka Belitung	4 117	3 820	5 144	4 653	5 006
Bengkulu	45 921	51 184	32 131	30 682	31 341
Lampung	44 602	42 586	46 772	48 191	49 835
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	390 386	389 043	375 714	376 490	389 851
Banten	41 276	34 373	33 694	33 793	35 841
Jawa Tengah	144 598	123 485	143 364	117 159	119 670
DI Yogyakarta	6 522	6 236	5 496	7 656	6 499
Jawa Timur	150 564	150 540	149 811	136 556	144 659
Bali	88 510	92 078	91 187	88 201	84 469
Nusa Tenggara Barat	19 430	19 372	13 007	10 985	17 472
Nusa Tenggara Timur	99 748	111 279	102 375	107 316	112 765
Kalimantan Barat	12 364	14 356	13 882	12 871	12 112
Kalimantan Tengah	9 711	9 645	8 619	12 153	10 698
Kalimantan Selatan	24 106	26 335	31 143	25 903	31 954
Kalimantan Timur	22 574	26 334	30 855	29 372	33 662
Sulawesi Utara	38 671	37 345	35 475	42 062	43 261
Gorontalo	3 309	3 557	2 974	3 947	3 854
Sulawesi Tengah	23 768	26 886	29 079	27 689	29 392
Sulawesi Selatan	53 513	54 303	58 819	66 546	63 287
Sulawesi Barat	9 475	6 194	9 304	15 895	14 381
Sulawesi Tenggara	24 823	24 432	27 588	30 892	28 721
Maluku	16 701	20 081	20 929	21 778	21 999
Maluku Utara	34 533	33 673	35 199	35 094	26 640
Papua	273 876	290 424	306 804	337 096	334 235
Papua Barat	19 543	21 375	18 702	15 340	12 929
Indonesia	**1 856 969**	**1 854 238**	**1 886 852**	**1 881 761**	**1 947 311**

Catatan / *Note* : [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production is in the form of fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2005-2009
Table Productivity of Sweet Potatoes[1] by Province (quintal/ha), 2005-2009

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	98,65	97,76	98,49	99,41	100,97
Sumatera Utara	96,33	96,62	96,99	110,69	111,05
Sumatera Barat	118,12	129,66	142,72	151,44	155,24
Riau	78,89	78,72	78,76	79,29	79,16
Kepulauan Riau	70,97	77,00	77,07	77,20	77,19
Jambi	85,32	85,88	90,32	96,44	96,61
Sumatera Selatan	65,43	70,33	70,94	69,36	68,56
Kepulauan Bangka Belitung	77,39	79,42	79,51	80,50	80,35
Bengkulu	95,31	95,39	95,29	95,38	95,17
Lampung	96,60	96,79	97,18	97,30	97,33
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	126,77	130,53	133,73	138,15	136,23
Banten	113,46	113,82	116,03	117,17	117,47
Jawa Tengah	129,35	131,59	135,35	138,37	139,05
DI Yogyakarta	105,71	102,06	106,72	125,51	109,97
Jawa Timur	108,83	108,94	107,20	99,31	98,21
Bali	124,57	127,16	129,58	137,30	131,84
Nusa Tenggara Barat	114,16	114,42	114,60	115,27	116,02
Nusa Tenggara Timur	77,14	76,85	79,12	79,87	80,29
Kalimantan Barat	78,80	77,47	78,03	78,34	74,22
Kalimantan Tengah	68,58	69,74	69,96	70,05	70,10
Kalimantan Selatan	99,12	101,17	115,73	107,17	109,51
Kalimantan Timur	94,33	92,11	95,91	94,32	92,91
Sulawesi Utara	86,76	99,45	98,08	98,34	98,41
Gorontalo	94,01	94,10	94,71	95,80	96,59
Sulawesi Tengah	94,69	97,03	97,06	105,84	107,39
Sulawesi Selatan	109,43	107,98	106,00	106,73	107,28
Sulawesi Barat	111,60	108,10	109,98	110,23	109,78
Sulawesi Tenggara	82,94	79,90	82,18	86,12	83,06
Maluku	86,00	85,27	85,49	85,54	85,97
Maluku Utara	87,43	87,24	87,23	87,23	87,00
Papua	99,38	99,57	100,15	99,06	98,08
Papua Barat	98,16	98,64	99,80	100,66	101,17
Indonesia	**104,13**	**105,05**	**106,64**	**107,80**	**107,48**

Catatan / *Note* : [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production is in the form of fresh roots*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ha), 2007 dan 2008**
Area of Vegetables by Kind of Vegetable and Province (ha), 2007 dan 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Bawang Merah / *Shallot*		Cabe / *Chili*		Kentang / *Potato*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	933	892	8 056	7 377	1 181	1 052
Sumatera Utara	1 204	1 238	15 847	15 911	5 654	8 022
Sumatera Barat	2 134	2 381	6 838	6 855	1 783	1 869
Riau	-	10	3 335	3 274	-	-
Kepulauan Riau	-	-	587	623	-	-
Jambi	262	338	4 302	4 487	3 023	3 653
Sumatera Selatan	7	9	7 121	7 912	42	113
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1 141	1 256	-	-
Bengkulu	64	164	10 252	10 582	294	312
Lampung	71	62	6 663	7 212	90	70
DKI Jakarta	-	-	2	1	-	-
Jawa Barat	11 799	11 510	22 070	21 379	16 499	13 766
Banten	33	23	2 202	1 659	5	-
Jawa Tengah	31 787	35 736	31 055	32 248	15 651	15 850
DI Yogyakarta	1 718	1 573	2 497	2 516	-	21
Jawa Timur	24 982	20 922	45 166	47 492	7 314	7 979
Bali	1 310	1 114	3 406	2 964	321	272
Nusa Tenggara Barat	9 776	8 044	7 784	8 108	114	202
Nusa Tenggara Timur	1 553	2 071	1 251	1 674	136	323
Kalimantan Barat	-	-	1 958	1 970	-	-
Kalimantan Tengah	19	-	1 440	2 234	-	-
Kalimantan Selatan	1	1	1 532	2 006	-	-
Kalimantan Timur	36	42	3 274	3 888	-	-
Sulawesi Utara	601	608	1 781	1 518	8 412	8 564
Gorontalo	170	126	1 950	1 819	-	-
Sulawesi Tengah	1 386	939	1 328	2 409	59	52
Sulawesi Selatan	2 394	2 585	6 138	6 917	1 654	1 884
Sulawesi Barat	587	193	774	787	6	23
Sulawesi Tenggara	205	191	828	603	-	-
Maluku	263	135	400	174	74	49
Maluku Utara	117	128	405	774	-	-
Papua	231	246	2 240	2 324	18	25
Papua Barat	51	58	425	613	45	50
Indonesia	**93 694**	**91 339**	**204 048**	**211 566**	**62 375**	**64 151**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.1*

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	317	203	509	563	1 420	1 390
Sumatera Utara	5 864	7 780	5 346	5 410	4 056	3 672
Sumatera Barat	2 782	2 841	862	813	1 514	1 693
Riau	2	2	358	426	113	127
Kepulauan Riau	-	-	490	471	35	18
Jambi	2 156	1 746	323	303	1 799	1 980
Sumatera Selatan	390	399	764	629	2 125	1 907
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	614	513	46	85
Bengkulu	2 786	2 882	2 536	2 604	3 793	4 412
Lampung	887	1 026	1 551	1 622	2 159	2 467
DKI Jakarta	-	-	696	591	-	-
Jawa Barat	15 383	12 440	14 738	12 758	10 926	10 211
Banten	2	1	1 968	1 881	601	507
Jawa Tengah	16 093	17 397	5 588	5 961	3 412	3 594
DI Yogyakarta	11	4	489	485	107	113
Jawa Timur	8 982	9 109	4 409	5 158	3 300	3 758
Bali	1 221	1 206	1 648	1 851	758	835
Nusa Tenggara Barat	365	432	180	173	1 002	1 076
Nusa Tenggara Timur	260	241	1 249	1 391	633	853
Kalimantan Barat	40	16	1 607	1 595	431	421
Kalimantan Tengah	-	14	798	906	658	1 003
Kalimantan Selatan	1	2	560	612	519	580
Kalimantan Timur	111	135	2 382	2 390	1 500	1 662
Sulawesi Utara	569	711	516	430	2 259	2 247
Gorontalo	-	7	55	83	457	449
Sulawesi Tengah	162	149	407	532	1 169	1 482
Sulawesi Selatan	1 251	1 860	1 611	1 768	3 427	3 686
Sulawesi Barat	-	11	169	292	353	370
Sulawesi Tenggara	122	48	528	408	1 037	613
Maluku	124	70	357	181	306	144
Maluku Utara	41	27	112	108	134	123
Papua	489	516	1 000	1 017	1 124	1 179
Papua Barat	300	265	553	664	350	471
Indonesia	**60 711**	**61 540**	**54 973**	**54 589**	**51 523**	**53 128**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Provinsi (ton), 2007 dan 2008**
Production of Vegetables by Kind of Vegetable and Province (ton), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Bawang Merah / *Shallot*		Cabe / *Chili*		Kentang / *Potato*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	6 222	5 949	37 629	41 003	17 646	13 840
Sumatera Utara	11 005	12 071	130 384	136 415	90 634	130 296
Sumatera Barat	18 170	20 737	34 613	37 564	27 380	32 264
Riau	-	51	12 158	8 740	-	-
Kepulauan Riau	-	-	3 760	3 927	-	-
Jambi	1 493	2 632	20 554	23 237	55 348	58 905
Sumatera Selatan	40	51	14 399	25 537	414	1 623
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	5 031	5 144	-	-
Bengkulu	513	1 080	37 924	50 990	2 102	2 653
Lampung	443	291	22 622	23 356	1 175	962
DKI Jakarta	-	-	4	2	-	-
Jawa Barat	116 142	116 929	264 477	241 362	337 368	292 253
Banten	247	158	9 386	6 924	4	-
Jawa Tengah	268 914	379 903	139 961	150 745	255 481	263 147
DI Yogyakarta	15 564	16 996	12 236	15 063	-	127
Jawa Timur	228 083	181 517	214 328	193 523	90 365	105 058
Bali	9 668	7 759	21 627	23 578	5 328	4 101
Nusa Tenggara Barat	90 180	68 748	41 237	45 012	1 443	2 592
Nusa Tenggara Timur	7 144	15 137	6 819	10 524	1 288	3 068
Kalimantan Barat	-	-	6 454	8 045	-	-
Kalimantan Tengah	129	-	4 841	8 634	-	-
Kalimantan Selatan	5	9	9 522	10 257	-	-
Kalimantan Timur	195	158	13 508	16 422	-	-
Sulawesi Utara	3 683	3 859	9 842	8 144	110 521	139 018
Gorontalo	415	307	10 224	11 462	-	-
Sulawesi Tengah	8 369	5 773	5 392	6 980	353	411
Sulawesi Selatan	10 701	10 517	19 823	22 358	6 082	20 589
Sulawesi Barat	2 908	240	4 010	1 561	21	81
Sulawesi Tenggara	519	567	2 419	1 573	-	-
Maluku	595	459	2 367	904	576	297
Maluku Utara	247	291	941	1 450	-	-
Papua	870	932	8 636	8 829	73	106
Papua Barat	346	494	1 664	3 795	131	152
Indonesia	**802 810**	**853 615**	**1 128 792**	**1 153 060**	**1 003 733**	**1 071 543**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2*

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	6 402	6 701	2 539	2 791	10 642	10 119
Sumatera Utara	157 038	207 640	75 111	77 147	76 699	69 134
Sumatera Barat	85 711	87 316	7 944	8 950	25 577	30 793
Riau	9	7	1 449	1 979	776	524
Jambi	52 498	38 387	2 168	2 552	10 467	14 886
Kepulauan Riau	-	-	5 430	3 229	386	141
Sumatera Selatan	5 489	7 296	5 368	6 194	12 366	16 306
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	2 284	2 258	167	746
Bengkulu	43 604	45 523	28 004	30 172	23 210	28 346
Lampung	16 830	22 840	13 103	15 252	14 861	16 694
DKI Jakarta	-	-	3 703	3 611	-	-
Jawa Barat	369 517	280 362	222 484	206 264	267 220	269 404
Banten	28	6	12 461	10 525	5 149	2 745
Jawa Tengah	306 394	370 246	53 305	61 349	40 794	55 475
DI Yogyakarta	271	101	4 737	5 060	1 168	901
Jawa Timur	171 596	169 571	42 849	49 596	33 237	46 046
Bali	36 545	24 983	15 656	13 960	9 369	30 221
Nusa Tenggara Barat	4 306	5 868	1 432	2 128	10 040	19 420
Nusa Tenggara Timur	1 058	2 445	7 877	7 960	7 233	8 174
Kalimantan Barat	379	164	7 137	7 154	1 432	2 007
Kalimantan Tengah	-	257	2 026	2 775	1 938	3 945
Kalimantan Selatan	6	10	2 809	1 734	3 916	4 350
Kalimantan Timur	411	896	13 211	13 644	15 034	18 336
Sulawesi Utara	13 559	17 858	5 361	6 013	26 319	27 194
Gorontalo	-	7	221	244	2 014	1 805
Sulawesi Tengah	1 909	1 852	1 009	1 212	3 612	5 083
Sulawesi Selatan	9 237	28 878	12 736	9 623	12 999	26 138
Sulawesi Barat	-	125	1 176	1 349	3 251	1 314
Sulawesi Tenggara	1 057	245	2 308	1 640	5 258	2 220
Maluku	606	254	1 350	581	1 735	732
Maluku Utara	401	255	384	463	608	584
Papua	2 494	2 644	4 921	5 064	5 854	5 913
Papua Barat	1 385	965	2 359	3 163	2 143	6 277
Indonesia	**1 288 740**	**1 323 702**	**564 912**	**565 636**	**635 474**	**725 973**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi (ton), 2007 dan 2008**
Table Fruit Production by Province (ton), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	25 347	15 212	29 442	8 732	20 873	14 389
Sumatera Utara	34 349	26 365	126 211	128 803	963 140	858 508
Sumatera Barat	3 827	6 393	26 524	41 974	21 878	24 696
Riau	4 820	6 012	8 739	10 571	25 933	27 073
Kepulauan Riau	335	255	170	4 551	242	190
Jambi	3 054	2 672	11 987	13 482	45 279	36 620
Sumatera Selatan	7 418	9 479	15 390	24 159	95 038	64 233
Kepulauan Bangka Belitung	2 147	1 899	2 321	2 417	10 307	10 795
Bengkulu	2 175	3 484	21 190	26 904	10 449	14 275
Lampung	17 140	42 846	27 863	31 211	49 646	65 257
DKI Jakarta	1 817	2 691	67	129	3	3
Jawa Barat	447 565	474 777	59 831	91 097	30 119	27 911
Banten	12 020	23 965	16 729	23 274	1 594	1 140
Jawa Tengah	263 507	348 808	44 948	65 019	46 732	33 727
DI Yogyakarta	33 006	34 619	5 277	6 288	2 317	1 880
Jawa Timur	593 824	691 904	79 184	91 078	608 359	520 864
Bali	47 828	67 644	8 027	8 403	108 913	71 232
Nusa Tenggara Barat	103 015	61 320	5 475	3 289	6 714	3 483
Nusa Tenggara Timur	60 275	109 894	518	787	50 433	28 317
Kalimantan Barat	1 214	2 356	16 959	16 436	171 599	181 793
Kalimantan Tengah	4 791	4 662	4 925	8 040	7 003	6 165
Kalimantan Selatan	5 241	6 156	4 673	9 276	73 110	79 080
Kalimantan Timur	3 673	7 281	8 122	6 075	9 308	10 491
Sulawesi Utara	12 989	12 360	10 489	11 500	2 088	1 864
Gorontalo	3 545	3 109	247	224	1 117	670
Sulawesi Tengah	6 342	11 709	4 579	9 196	37 329	13 614
Sulawesi Selatan	96 198	107 326	33 549	21 104	41 093	33 694
Sulawesi Barat	9 607	7 227	3 013	3 947	155 758	301 483
Sulawesi Tenggara	2 429	5 391	2 709	1 886	13 373	19 081
Maluku	4 998	2 402	8 123	5 338	6 214	4 032
Maluku Utara	355	459	2 245	1 975	3 865	4 179
Papua	2 998	3 863	2 907	3 201	5 432	6 720
Papua Barat	770	545	2 409	1 957	626	173
Indonesia	**1 818 619**	**2 105 085**	**594 842**	**682 323**	**2 625 884**	**2 467 632**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.3*

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *papaya*		Salak *Salacca*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	38 228	29 327	9 016	4 293	533	187
Sumatera Utara	211 974	233 124	22 154	23 287	247 406	229 511
Sumatera Barat	56 413	80 933	6 519	8 900	1 644	2 305
Riau	21 421	29 008	4 314	6 566	390	633
Jambi	30 648	34 522	37 514	25 954	362	296
Kepulauan Riau	1 709	1 135	247	1 436	93	116
Sumatera Selatan	224 360	320 010	5 101	5 500	724	1 335
Kepulauan Bangka Belitung	19 276	15 912	1 598	1 477	1 150	1 067
Bengkulu	25 436	52 441	7 029	7 941	1 572	2 710
Lampung	635 509	642 702	28 262	70 464	6 828	6 712
DKI Jakarta	1 040	1 695	848	508	86	73
Jawa Barat	1 453 664	1 313 935	100 188	86 562	131 735	143 470
Banten	131 258	114 471	3 642	4 853	2 475	771
Jawa Tengah	647 205	831 158	55 303	59 050	171 218	251 173
DI Yogyakarta	56 524	60 560	12 618	11 235	58 891	59 929
Jawa Timur	793 277	1 082 070	149 107	210 680	54 893	53 287
Bali	143 058	138 876	11 620	9 728	79 364	56 413
Nusa Tenggara Barat	76 928	62 696	14 107	7 465	22	46
Nusa Tenggara Timur	201 643	191 342	50 417	64 248	547	824
Kalimantan Barat	144 894	109 708	4 785	3 017	2 348	1 598
Kalimantan Tengah	42 471	20 068	3 436	2 436	810	874
Kalimantan Selatan	106 138	91 520	4 482	4 366	836	1 121
Kalimantan Timur	73 841	77 081	40 266	47 071	24 731	31 163
Sulawesi Utara	42 825	56 924	6 223	5 030	5 243	5 553
Gorontalo	10 120	8 359	655	712	23	3
Sulawesi Tengah	20 972	26 214	4 534	2 667	351	515
Sulawesi Selatan	151 515	219 829	21 946	27 579	10 275	8 953
Sulawesi Barat	13 602	21 364	891	1 201	48	102
Sulawesi Tenggara	25 799	42 999	2 782	3 182	171	322
Maluku	9 151	5 993	4 395	3 628	127	122
Maluku Utara	36 088	73 984	4 421	3 265	220	300
Papua	5 627	10 154	2 556	2 588	342	624
Papua Barat	1 612	4 501	548	1 010	421	357
Indonesia	**5 454 226**	**6 004 615**	**621 524**	**717 899**	**805 879**	**862 465**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (m^2), 2007 dan 2008**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant and Province (m^2), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Jahe / *Ginger*		Laos/Lengkuas / *Galingale*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	240 668	181 212	57 677	30 419
Sumatera Utara	2 130 473	3 108 480	333 793	466 757
Sumatera Barat	1 878 484	1 423 629	383 434	412 101
Riau	398 160	255 637	256 186	203 208
Kepulauan Riau	22 906	29 079	8 400	23 187
Jambi	806 048	632 120	193 035	168 417
Sumatera Selatan	1 931 167	534 738	411 958	290 971
Kepulauan Bangka Belitung	166 206	170 839	248 290	222 536
Bengkulu	1 853 088	1 998 385	271 183	376 682
Lampung	14 892 802	7 813 752	1 087 066	1 151 783
DKI Jakarta	3 002	5 841	2 540	11 698
Jawa Barat	27 041 445	20 445 624	4 823 445	7 458 996
Banten	965 915	1 509 549	679 452	1 701 708
Jawa Tengah	17 736 459	21 062 473	3 146 226	3 776 288
DI Yogyakarta	1 004 562	907 894	1 366 113	1 500 689
Jawa Timur	18 735 940	17 904 457	4 427 398	3 368 052
Bali	678 963	354 957	33 255	38 434
Nusa Tenggara Barat	201 817	114 159	73 055	65 815
Nusa Tenggara Timur	2 918 188	2 275 850	450 198	608 722
Kalimantan Barat	419 022	845 586	163 508	226 676
Kalimantan Tengah	237 327	315 541	118 470	440 191
Kalimantan Selatan	2 335 073	2 213 776	92 023	125 446
Kalimantan Timur	737 931	885 108	206 733	312 881
Sulawesi Utara	279 836	294 075	61 635	40 423
Gorontalo	192 912	33 422	62 149	5 386
Sulawesi Tengah	147 744	99 740	10 190	52 559
Sulawesi Selatan	635 641	1 123 204	187 744	236 244
Sulawesi Barat	46 062	89 909	35 582	90 171
Sulawesi Tenggara	521 938	462 139	49 435	44 412
Maluku	373 249	11 800	53 490	26 952
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	9 138	5 506	10 652	3 642
Papua Barat	109 841	8 692	112 846	7 653
Indonesia	**99 652 007**	**87 117 173**	**19 417 161**	**23 489 099**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Provinsi *Province*	Kencur *Greater Galingale*		Kunyit *Turmeric*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	42 271	20 358	188 714	104 290
Sumatera Utara	234 895	384 085	1 064 038	1 881 316
Sumatera Barat	149 062	57 436	553 024	505 285
Riau	245 404	164 456	278 233	264 317
Kepulauan Riau	4 011	11 019	11 676	18 374
Jambi	122 538	97 573	336 179	235 836
Sumatera Selatan	312 526	284 862	986 446	660 982
Kepulauan Bangka Belitung	141 520	164 168	274 882	227 771
Bengkulu	615 765	257 831	291 793	1 663 499
Lampung	2 510 373	1 843 046	1 103 221	1 667 276
DKI Jakarta	1 145	2 087	2 384	2 724
Jawa Barat	11 297 097	5 731 095	19 612 396	8 737 217
Banten	3 440 950	2 858 488	1 247 486	2 255 756
Jawa Tengah	10 273 240	11 868 011	11 129 071	15 614 708
DI Yogyakarta	782 174	565 069	2 443 554	2 299 878
Jawa Timur	2 600 399	2 907 695	15 247 273	17 842 211
Bali	201 995	21 402	124 960	128 207
Nusa Tenggara Barat	35 018	30 719	137 944	71 759
Nusa Tenggara Timur	337 535	304 310	1 479 682	1 390 282
Kalimantan Barat	107 836	221 902	308 531	704 848
Kalimantan Tengah	52 317	116 280	116 476	271 327
Kalimantan Selatan	1 737 516	1 044 078	822 885	1 398 312
Kalimantan Timur	165 649	199 954	250 567	309 789
Sulawesi Utara	13 207	7 565	172 470	183 987
Gorontalo	79 052	631	92 736	33 467
Sulawesi Tengah	9 737	27 607	29 626	69 024
Sulawesi Selatan	56 881	99 653	272 623	291 746
Sulawesi Barat	20 303	74 781	77 989	62 207
Sulawesi Tenggara	22 201	30 394	45 947	12 495
Maluku	3 355	17 982	37 905	33 674
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	5 430	1 232	17 655	4 446
Papua Barat	71 435	850	143 023	145 986
Indonesia	**35 692 837**	**29 416 619**	**58 901 389**	**59 092 996**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.5 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (kg), 2007 dan 2008**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant and Province (kg), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Jahe / *Ginger*		Laos/Lengkuas / *Galingale*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	591 837	362 973	95 491	84 645
Sumatera Utara	3 777 224	5 820 524	1 152 141	1 248 436
Sumatera Barat	5 047 901	4 301 846	1 155 169	1 966 027
Riau	1 019 948	921 323	1 361 705	861 487
Kepulauan Riau	65 198	42 701	53 651	60 554
Jambi	3 678 818	1 803 066	780 003	602 764
Sumatera Selatan	1 217 012	1 180 462	1 310 280	1 043 383
Kepulauan Bangka Belitung	425 249	280 582	611 929	553 639
Bengkulu	3 357 650	2 470 868	501 811	607 506
Lampung	17 477 788	5 550 661	1 967 958	2 216 497
DKI Jakarta	4 893	15 029	5 359	17 334
Jawa Barat	71 381 227	48 077 527	10 276 607	12 756 936
Banten	1 360 088	1 625 095	1 076 213	2 320 358
Jawa Tengah	25 690 774	30 181 984	4 193 728	9 690 084
DI Yogyakarta	1 287 907	1 311 288	2 841 610	3 006 452
Jawa Timur	20 530 006	33 766 394	8 498 344	6 342 341
Bali	1 324 217	785 550	119 454	159 901
Nusa Tenggara Barat	579 434	242 432	290 460	225 269
Nusa Tenggara Timur	2 992 802	4 231 902	619 097	1 372 031
Kalimantan Barat	601 264	838 068	541 037	546 436
Kalimantan Tengah	403 792	437 432	275 552	744 124
Kalimantan Selatan	3 134 075	2 283 872	144 938	196 016
Kalimantan Timur	1 782 635	2 804 685	955 686	1 992 987
Sulawesi Utara	1 132 666	1 459 250	315 289	334 913
Gorontalo	195 483	52 878	133 706	13 389
Sulawesi Tengah	264 980	348 362	36 890	132 501
Sulawesi Selatan	586 622	1 873 268	373 947	619 400
Sulawesi Barat	213 783	183 567	272 054	192 650
Sulawesi Tenggara	1 095 399	1 648 526	53 866	44 675
Maluku	6 754 834	39 717	1 020 791	107 808
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	28 783	17 215	32 682	16 936
Papua Barat	498 252	4 839	551 699	15 367
Indonesia	**178 502 542**	**154 963 886**	**41 619 147**	**50 092 846**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.5*

Provinsi *Province*	Kencur *Greater Galingale*		Kunyit *Turmeric*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	18 532	30 309	391 824	153 274
Sumatera Utara	900 156	939 603	3 225 818	4 081 089
Sumatera Barat	146 271	142 875	1 230 196	1 361 007
Riau	742 084	416 132	1 149 847	816 355
Kepulauan Riau	6 162	11 002	32 853	34 447
Jambi	253 547	178 807	925 055	523 417
Sumatera Selatan	983 825	355 216	2 263 214	1 152 540
Kepulauan Riau	6 162	11 002	32 853	34 447
Bengkulu	309 808	364 598	279 072	2 296 729
Lampung	3 181 479	2 474 436	1 729 631	2 157 294
DKI Jakarta	3 345	11 459	4 971	5 794
Jawa Barat	13 127 583	6 380 980	48 384 862	18 620 055
Banten	6 381 884	5 655 532	1 465 312	1 709 811
Jawa Tengah	13 431 457	14 146 547	17 023 420	24 489 124
DI Yogyakarta	1 161 718	954 624	4 739 107	4 968 299
Jawa Timur	3 002 610	3 201 660	23 688 109	38 254 373
Bali	273 554	69 023	286 791	339 920
Nusa Tenggara Barat	69 648	68 991	360 811	156 937
Nusa Tenggara Timur	433 509	381 989	1 666 296	2 294 750
Kalimantan Barat	186 596	279 822	474 437	1 586 404
Kalimantan Tengah	120 977	207 617	278 376	551 162
Kalimantan Selatan	2 231 141	1 012 177	2 576 495	1 526 862
Kalimantan Timur	329 958	445 515	707 071	913 081
Sulawesi Utara	20 843	28 411	987 270	1 028 908
Gorontalo	93 991	4 220	143 152	39 869
Sulawesi Tengah	28 197	65 866	109 849	165 945
Sulawesi Selatan	68 703	177 581	432 078	670 829
Sulawesi Barat	183 600	164 786	409 004	173 366
Sulawesi Tenggara	46 766	50 945	52 894	11 134
Maluku	59 225	36 015	1 056 218	67 349
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	9 631	5 508	34 881	14 946
Papua Barat	181 027	1 070	639 763	658 196
Indonesia	**48 366 947**	**38 531 160**	**117 463 680**	**111 258 884**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (ha), 2007 dan 2008**
Table ***Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (ha), 2007 and 2008***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	229	-	-
Sumatera Utara	28 868	23 585	235 915	451 829
Sumatera Barat	59	973	-	6 639
Riau	5 301	26 607	2 138	1 504
Kepulauan Riau	1 550	1 340	40	98
Jambi	601	1 691	40	123
Sumatera Selatan	2 614	20 810	2 385	1 861
Kepulauan Bangka Belitung	6 696	5 635	-	192
Bengkulu	866	696	52	25
Lampung	12 071	28 279	4 925	7 543
DKI Jakarta	108 426	110 354	166	20
Jawa Barat	178 799	334 695	1 744 636	1 783 378
Banten	181 364	186 197	1 931	4 040
Jawa Tengah	63 452	105 298	200 779	213 091
DI Yogyakarta	6 902	11 770	5 281	42 536
Jawa Timur	349 135	23A4 003	1 913 572	4 010 511
Bali	17 378	74 534	24 591	12 390
Nusa Tenggara Barat	2 748	5 161	150	155
Nusa Tenggara Timur	9 103	16 399	578	99
Kalimantan Barat	165 167	32 748	1 538	1 447
Kalimantan Tengah	27 098	27 364	-	113
Kalimantan Selatan	999	969	115	268
Kalimantan Timur	8 440	7 457	248	733
Sulawesi Utara	14 203	41 667	132 937	15 907
Gorontalo	-	197	-	20
Sulawesi Tengah	1 674	3 043	34	12
Sulawesi Selatan	22 261	9 678	5 176	4 350
Sulawesi Barat	472	1 161	-	-
Sulawesi Tenggara	3 745	787	2 163	286
Maluku	1 160	117	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	-	7 235	-	-
Papua Barat	7 950	-	-	-
Indonesia	**1 229 102**	**1 320 679**	**4 279 390**	**6 559 170**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.6*

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	258	242	-	-
Sumatera Utara	15 731	13 147	44 525	67 018
Sumatera Barat	11 928	27 100	-	3 105
Riau	8 710	20 175	3 740	13 870
Kepulauan Riau	385	366	-	-
Jambi	2 986	3 494	1 130	1 374
Sumatera Selatan	11 205	24 968	2 121	2 904
Kepulauan Bangka Belitung	5 589	3 747	336	280
Bengkulu	1 964	2 089	563	218
Lampung	22 400	38 110	7 586	16 520
DKI Jakarta	2 303	8 592	-	10
Jawa Barat	138 313	132 462	226 949	259 973
Banten	3 982	14 570	105 505	72 140
Jawa Tengah	11 150	68 317	74 569	184 177
DI Yogyakarta	1 625	2 573	465	527
Jawa Timur	1 384 076	513 921	64 279	58 073
Bali	12 295	644	63 580	400
Nusa Tenggara Barat	579	3 882	165	-
Nusa Tenggara Timur	12 163	22 343	5 808	1 353
Kalimantan Barat	4 943	1 620	3 790	3 808
Kalimantan Tengah	5 789	5 686	52	-
Kalimantan Selatan	715	465	-	26
Kalimantan Timur	7 466	19 150	69	103
Sulawesi Utara	1 793	1 945	912	2 156
Gorontalo	32	226	55	40
Sulawesi Tengah	651	1 058	317	867
Sulawesi Selatan	9 303	8 945	5 051	5 897
Sulawesi Barat	76	807	21	497
Sulawesi Tenggara	2 613	905	1 009	479
Maluku	171	235	1 049	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	-	10 086	-	106
Papua Barat	9 465	-	-	-
Indonesia	**1 690 659**	**951 870**	**613 646**	**695 921**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.2.7** **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi (tangkai), 2007 dan 2008**
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant and Province (stalks), 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Anggrek / *Orchid*		Krisan / *Chrysantemum*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	767	-	-
Sumatera Utara	167 095	378 959	3 203 018	3 803 034
Sumatera Barat	9 178	132 405	-	94 755
Riau	21 099	80 481	6 620	3 704
Kepulauan Riau	10 002	5 756	200	738
Jambi	10 851	7 474	4 125	343
Sumatera Selatan	16 163	36 533	7 288	3 690
Kepulauan Bangka Belitung	21 097	21 857	-	518
Bengkulu	8 882	17 451	690	1 049
Lampung	206 107	190 770	26 395	72 504
DKI Jakarta	281 468	1 164 863	166	60
Jawa Barat	1 659 396	5 617 993	47 090 861	51 451 094
Banten	923 969	1 344 200	10 233	7 213
Jawa Tengah	1 373 976	954 404	1 290 324	13 528 918
DI Yogyakarta	401 000	173 218	58 538	446 578
Jawa Timur	930 369	1 660 307	13 314 263	29 962 606
Bali	608 480	683 778	59 587	116 240
Nusa Tenggara Barat	21 613	35 764	207	155
Nusa Tenggara Timur	48 417	47 820	695	227
Kalimantan Barat	2 052 454	1 849 694	14 332	11 545
Kalimantan Tengah	160 941	164 473	-	591
Kalimantan Selatan	4 255	8 657	275	478
Kalimantan Timur	94 345	217 826	13 553	55 289
Sulawesi Utara	269 254	357 350	1 862 794	2 140 908
Gorontalo	1 324	638	-	65
Sulawesi Tengah	5 630	20 001	348	355
Sulawesi Selatan	76 629	91 373	11 616	67 931
Sulawesi Barat	4 431	12 114	-	-
Sulawesi Tenggara	6 160	10 895	3 132	6 538
Maluku	69 240	1 445	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	-	20 698	-	-
Papua Barat	20 568	-	-	-
Indonesia	**9 484 393**	**15 309 964**	**66 979 260**	**101 777 126**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.7*

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 299	2 283	-	-
Sumatera Utara	79 818	135 779	485 738	345 511
Sumatera Barat	110 974	338 049	-	120 610
Riau	32 278	65 249	12 035	50 452
Kepulauan Riau	840	1 095	-	-
Jambi	49 846	65 173	20 280	25 625
Sumatera Selatan	68 700	128 331	10 664	8 275
Kepulauan Bangka Belitung	16 371	10 311	960	586
Bengkulu	14 014	20 836	5 131	2 993
Lampung	145 645	262 421	87 671	120 122
DKI Jakarta	12 689	67 800	-	50
Jawa Barat	7 291 597	4 851 516	7 719 360	5 277 079
Banten	48 874	24 790	392 924	442 193
Jawa Tengah	21 444 471	12 262 228	2 181 756	4 774 533
DI Yogyakarta	62 524	20 962	9 294	1 702
Jawa Timur	29 395 074	20 361 500	10 474 995	14 282 349
Bali	99 406	17 694	172 545	8 269
Nusa Tenggara Barat	34 855	34 127	3 904	60
Nusa Tenggara Timur	83 096	85 737	6 193	37 957
Kalimantan Barat	22 757	19 918	39 307	37 424
Kalimantan Tengah	14 667	15 655	152	-
Kalimantan Selatan	13 076	22 380	-	106
Kalimantan Timur	307 909	240 383	311	233
Sulawesi Utara	41 278	71 676	13 697	16 788
Gorontalo	664	392	1 534	52
Sulawesi Tengah	2 226	12 749	934	4 728
Sulawesi Selatan	27 549	88 463	16 262	36 128
Sulawesi Barat	868	2 107	428	602
Sulawesi Tenggara	4 849	8 490	1 598	3 770
Maluku	42 816	26 031	29 820	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	-	1 571	-	117
Papua Barat	20 669	-	-	-
Indonesia	**59 492 699**	**39 265 696**	**21 687 493**	**25 598 314**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.8 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2005-2008**
Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / *Vegetables* :				
Bawang Merah / *Shallot*	83 614	89 188	93 694	91 339
Bawang Putih / *Garlic*	3 280	3 107	2 690	1 922
Bawang Daun / *Leek*	45 402	51 343	47 491	52 101
Kentang / *Potato*	61 557	59 748	62 375	64 151
Kubis / *Cabbage*	57 765	57 732	60 711	61 540
Kembang Kol / *Cauliflower*	8 763	9 941	9 295	8 898
Petsai / *Mustard Green*	51 785	57 318	54 973	54 589
Wortel / *Carrots*	24 653	23 069	23 695	24 640
Lobak / *Radish*	3 293	3 652	3 160	2 297
Kacang Merah / *Red/Kidney Bean*	34 545	32 747	24 915	24 231
Kacang Panjang / *String Bean*	84 839	84 798	85 469	83 493
Cabe Besar / *Chili*	103 531	113 079	107 362	109 178
Cabe Rawit / *Small Chili*	83 705	91 668	96 686	102 388
Jamur / *Mushroom* [1]	2 542 417	2 979 664	3 773 865	6 368 992
Tomat / *Tomato*	51 205	53 492	51 523	53 128
Terung / *Egg Plant/Aubergin*	45 340	49 327	47 589	48 434
Buncis / *French Beans*	32 254	34 787	31 330	31 276
Ketimun / *Cucumber*	53 109	58 647	56 436	55 795
Labu Siam / *Pumpkin/Chajota*	9 569	12 458	11 019	12 431
Kangkung / *Swamp Cabbage*	36 184	44 405	47 024	47 586
Bayam / *Spinach/Ind Amaranth*	36 952	42 847	43 774	44 711
Buah-Buahan / *Fruits* :				
Melon / *Melon*	3 245	3 189	3 637	3 109
Semangka / *Watermelon*	31 499	31 843	32 326	27 639
Blewah / *Blewah*	4 955	4 537	4 480	5 424

Catatan / *Note:* [1] Satuan luas panen dalam m^2 / *The unit of area harvested is* m^2

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / Table 5.2.9 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2005-2008
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / *Vegetables* :				
Bawang Merah / *Shallot*	732 609	794 931	802 810	853 615
Bawang Putih / *Garlic*	20 733	21 051	17 313	12 339
Bawang Daun / *Leek*	501 437	571 268	497 927	547 743
Kentang / *Potato*	1 009 619	1 011 911	1 003 733	1 071 543
Kubis / *Cabbage*	1 292 984	1 267 745	1 288 740	1 323 702
Kembang Kol / *Cauliflower*	127 320	135 518	124 252	109 497
Petsai / *Mustard Green*	548 453	590 401	564 912	565 636
Wortel / *Carrots*	440 002	391 371	350 171	367 111
Lobak / *Radish*	54 226	49 344	42 076	48 376
Kacang Merah / *Red/Kidney Bean*	132 218	125 250	115 272	115 817
Kacang Panjang / *String Bean*	466 387	461 239	488 500	455 524
Cabe Besar / *Chili*	661 730	736 019	676 827	695 707
Cabe Rawit / *Small Chili*	396 293	449 038	451 965	457 353
Jamur / *Mushroom* [1]	30 853 530	23 559 302	27 800 197	43 047 209
Tomat / *Tomato*	647 020	629 744	635 474	725 973
Terung / *Egg Plant/Aubergin*	333 328	358 095	390 846	427 166
Buncis / *French Beans*	283 649	269 532	266 790	266 551
Ketimun / *Cucumber*	552 891	598 890	581 206	540 122
Labu Siam / *Pumpkin/Chajota*	180 029	212 697	254 056	394 386
Kangkung / *Swamp Cabbage*	229 997	292 950	335 087	323 757
Bayam / *Spinach/Ind Amaranth*	123 785	149 435	155 862	163 817
Buah-Buahan / *Fruits* :				
Melon / *Melon*	58 440	55 370	59 815	56 883
Semangka / *Watermelon*	366 702	392 586	350 780	371 498
Blewah / *Blewah*	63 860	67 708	57 725	55 991

Catatan / *Note :* [1] Satuan produksi dalam kg / *The unit of production is kg*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.10 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2005 - 2008**
Annual Fruit and Vegetables Production by Kind of Plant (ton), 2005 - 2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan / *Fruits :*				
Alpukat / *Avocado*	277 577	239 463	201 635	244 215
Belimbing / *Star Fruit/Carambola*	65 967	70 298	59 984	72 397
Duku/Langsat / *Duku/Langsat*	163 389	157 655	178 026	158 649
Durian / *Durian*	566 205	747 848	594 842	682 323
Jambu Biji / *Guava/Common Guava*	178 509	196 180	179 474	212 260
Jambu Air / *Watery Rose Apple*	110 704	128 648	94 015	111 495
Jeruk Siam/Keprok / *Tangerine*	2 150 219	2 479 852	2 551 635	2 391 011
Jeruk Besar / *Grape Fruit*	63 800	85 691	74 249	76 621
Jeruk / *Orange (Tangerin + Grape Fruit)*	2 214 019	2 565 543	2 625 884	2 467 632
Mangga / *Mango*	1 412 884	1 621 997	1 818 619	2 105 085
Manggis / *Mangosteen*	64 711	72 634	112 722	78 674
Nangka /Cempedak / *Jack Fruit /Champedak*	712 693	683 904	601 929	675 455
Nenas / *Pineapple*	925 082	1 427 781	1 395 566	1 433 133
Pepaya / *Papaya*	548 657	643 451	621 524	717 899
Pisang / *Banana*	5 177 607	5 037 472	5 454 226	6 004 615
Rambutan / *Rambutan*	675 579	801 077	705 823	978 259
Salak / *Salak*	937 930	861 950	805 879	862 465
Sawo / *Sapodilla/Star Apple*	83 787	107 169	101 263	120 649
Sirsak / *Soursop*	75 767	84 373	55 798	55 042
Markisa / *Passion Fruit*	82 892	119 683	106 788	138 027
Sukun / *Bread Fruit*	73 637	88 339	92 014	113 778
Sayuran / *Vegetables :*				
Melinjo / *Belinjo/Goint Fir*	210 836	239 209	205 728	230 654
Petai / *Twisted Cluster*	125 589	148 268	178 680	213 536

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 / *Table* 5.2.11 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2005-2008
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / *Ginger*	60 982 879	89 041 808	99 652 007	87 117 173
Lengkuas / *Galingale*	14 497 599	18 684 299	19 417 161	23 489 099
Kencur / *Greater Galingale*	28 931 794	36 438 304	35 692 837	29 416 619
Kunyit / *Turmeric*	48 372 705	53 805 760	58 901 389	59 092 996
Lempuyang / *Zingiber Aromaticum*	5 446 386	3 248 371	3 612 697	5 055 988
Temulawak / *Wild Ginger*	16 574 255	15 475 963	21 829 266	16 696 210
Temuireng / *Curcuma Aeruginosa*	5 070 557	4 078 934	4 153 883	5 532 144
Temukunci / *Medicinal Root*	2 198 142	1 445 859	1 752 436	1 837 524
Dringo / *Arocus Calamus*	331 594	443 412	242 122	359 206
Kapulaga / *Cardamon*	3 813 373	8 571 860	3 107 315	2 700 187
Mengkudu / *Morinda Citrifolia*	613 322	1 188 485	823 416	984 942
Kejibeling / *Verbenaceae*	716 781	1 357 800	610 815	471 137
Sambiloto / *Sambiloto*	1 048 931	1 551 973	754 448	1 997 288

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.12 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2005-2008**
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / *Ginger*	125 827 413	177 137 949	178 502 542	154 963 886
Lengkuas / *Galingale*	36 292 530	44 369 523	41 619 147	50 092 846
Kencur / *Greater Galingale*	35 478 405	47 081 020	48 366 947	38 531 160
Kunyit / *Turmeric*	82 107 401	112 897 776	117 463 680	111 258 884
Lempuyang / *Zingiber Aromaticum*	8 896 585	5 773 432	6 308 391	7 540 176
Temulawak / *Wild Ginger*	22 582 041	21 359 086	40 800 834	23 112 407
Temuireng / *Curcuma Aeruginosa*	7 724 957	5 607 046	8 186 185	8 817 235
Temukunci / *Medicinal Root*	2 562 532	2 034 691	2 445 674	3 096 634
Dringo / *Arocus Calamus*	417 566	610 103	507 667	687 008
Kapulaga / *Cardamon*	7 179 325	13 144 127	14 526 505	21 230 881
Mengkudu / *Morinda Citrifolia*	9 820 799	12 983 957	14 015 795	16 306 163
Kejibeling / *Verbenaceae*	1 348 438	1 902 693	869 599	1 202 453
Sambiloto / *Sambiloto*	2 150 885	2 656 234	1 298 974	7 716 432

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2005-2008**
Table Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / *Orchid*	1 221 524	1 120 630	1 229 102	1 320 679
Kuping Gajah / *Anthurium*	302 543	136 452	186 013	218 955
Anyelir / *Carnation*	285 930	127 708	177 629	196 478
Gerbera / *Herbras*	137 106	98 434	149 571	177 755
Gladiol / *Gladioulus*	1 102 512	743 332	636 824	424 693
Pisang-Pisangan / *Heliconia*	181 942	197 051	226 082	331 800
Krisan / *Chrysantemum*	2 076 546	1 939 039	4 279 390	6 559 170
Mawar / *Rose*	3 989 487	536 445	1 690 659	951 870
Sedap Malam / *Tuberose*	5 493 414	1 306 002	613 646	695 921
Dracaena	74 894	66 038	98 171	176 470
Melati / *Jasmine*	9 298 389	5 891 740	1 427 534	1 296 439
Palem / *Palm*	450 072	658 721	749 869	523 460

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2005-2008
Table *Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2005-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / *Orchid*	7 902 403	10 903 444	9 484 393	15 309 964
Kuping Gajah / *Anthurium*	2 615 999	2 017 535	2 198 990	2 627 498
Anyelir / *Carnation*	2 216 123	1 781 046	1 901 509	3 024 558
Gerbera / *Herbras*	4 065 057	4 874 098	4 931 441	4 101 631
Gladiol / *Gladioulus*	14 512 619	11 195 483	11 271 385	8 581 395
Pisang-Pisangan / *Heliconia*	1 131 568	1 390 117	1 427 048	5 278 477
Krisan / *Chrysantemum*	47 465 794	63 716 256	66 979 260	101 777 126
Mawar / *Rose*	60 719 517	40 394 027	59 492 699	39 265 696
Sedap Malam / *Tuberose*	32 611 284	30 373 679	21 687 493	25 598 314
Dracaena [1]	1 131 621	905 039	2 041 962	1 863 764
Melati / *Jasmine* [2]	22 552 537	24 795 995	15 775 751	20 388 119
Palem / *Palm* [1]	751 505	986 340	1 171 768	1 149 420

Catatan / *Note* : [1] Satuan produksi dalam pohon / *The unit of production are tree*
[2] Satuan Produksi dalam kg / *The unit of production are kg*

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2004-2008

Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2004-2008

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS / *Based on Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007 x	2008 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet / *Rubber*	414	414	413	413	319
Kelapa / *Coconut*	182	182	173	173	133
Kelapa sawit / *Oil palm*	885	890	958	965	854
Kopi / *Coffee*	131	131	131	130	80
Kakao / *Cocoa*	145	145	139	139	56
Teh / *Tea*	143	143	141	141	152
Cengkeh / *Clove*	66	65	65	65	26
Kapok	21	21	20	20	12
Kina / *Cinchona*	15	15	15	15	15
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu / *Sugar cane*	85	82	82	82	87
Tembakau / *Tobacco*	19	19	19	18	17

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2004-2008

Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2004-2008

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS / *Based on Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007	2008 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet / *Rubber*	514,4	512,4	513,4	514,0 [x]	526,2
Kelapa / *Coconut* [1]	73,1	67,8	68,4	67,5	69,7
Kelapa sawit / *Oil palm*	3 496,7	3 593,4 [r]	3 748,5	3 753,1 [x]	4 104,5
Kopi / *Coffee*	52,6	52,9	53,6	52,5	52,5
Kakao / *Cocoa*	87,7	85,9	101,2	106,5	108,9
Teh / *Tea*	83,3	81,7	78,4	76,8 [x]	68,4
Cengkeh / *Clove* [1]	8,5	10,1	8,6 [r]	8,6	8,7
Kapok [1]	5,9	5,9	5,4	5,4	5,4
Kina / *Cinchona*	3,2	3,1	3,1	3,0	3,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu / *Sugar cane* [2]	344,8	381,8	396,4	427,8	442,2
Tembakau / *Tobacco* [2]	3,3	4,8	5,1	5,8	5,8

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang / *Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2004-2008

Table *Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2004-2008*

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007	2008 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan *Perennial Crops*					
Karet / *Rubber*	2 747,9	2 767,0	2 833,0	2 899,7	2 943,7
Kelapa / *Coconut*	3 723,9	3 735,8	3 720,5	3 720,5	3 728,6
Kelapa sawit / *Oil palm*	2 220,3	2 356,9	2 536,5 [r]	2 571,2	2 903,3
Kopi / *Coffee*	1 251,3	1 202,4	1 255,1	1 243,4	1 250,4
Kakao / *Cocoa*	1 003,3	1 081,1	1 219,6	1 272,8	1 364,4
Teh / *Tea*	61,9	60,8	61,0	61,7	61,2
Kapok / *Kapok*	204,5	188,8	173,2	173,3	173,5
Jambu mete / *Cashew nut*	559,6	572,9	568,9	570,2	569,4
Pala / *Nutmeg*	73,4	68,1	67,5	69,8	70,5
Kayu manis / *Cinnamon*	136,6	125,1	124,6	126,8	128,1
Kemiri / *Candlenut*	206,3	209,3	205,5	205,8	205,9
Pinang / *Areca nut*	115,8	122,7	126,2	127,2	128,1
Lada / *Pepper*	201,2	191,8	192,6	189,0	190,8
Panili / *Vanilla*	24,1	25,4	31,3	31,8	31,9
Cengkeh / *Clove*	429,7	438,8	436,1	444,7	448,5
Tanaman Semusim *Seasonal Crops*					
Tembakau / *Tobacco*	197,6	193,4	167,1	192,2	197,8
Sereh wangi / *Citronella*	3,8	20,3	21,6	21,7	21,7
Jarak kepyar / *Castor oil seeds*	8,4	9,2	6,9	6,9	6,9
Nilam / *Patchouli*	15,6	13,0	21,7	22,2	26,6

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008

Table *Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2004-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS / *Based on Monthly Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007	2008 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan *Perennial Crops*					
Karet / *Rubber*	403,8	432,2	554,6	578,5 [x]	613,5
Kelapa / *Coconut* [1,2]	53,7	44,4	69,8	70,3	70,4
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	8 479,3	10 119,0	10 961,8	11 079,6 [x]	11 406,5
Inti sawit / *Palm kernel*	1 862,0	2 139,7 [r]	2 363,1	2 399,9	2 281,2
Kopi / *Coffee*	29,2	24,8	28,9	24,1	25,6
Kakao / *Cocoa*	54,9	55,1	67,2	68,6	71,3
Teh / *Tea*	125,5	128,2	115,4	113,8 [x]	111,7
Cengkeh / *Clove* [2]	2,0	2,1	1,1 [r]	1,3	1,3
Kapok / *Kapok* [2]	1,1	1,1	1,7	1,7	1,8
Kina / *Cinchona*	0,7	0,8	0,8	0,5	0,5
Tanaman Semusim *Seasonal Crops*					
Gula tebu / *Sugar cane* [2,3]	2 051,6	2 241,7	2 307,0	2 623,8	2 800,9
Tembakau / *Tobacco*	2,7	4,0	4,2	3,1	3,2

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Ekivalen kopra / *Copra equivalent*
[2] Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*
[3] Termasuk produksi yang bahan mentahnya berasal dari perkebunan rakyat / *Including production with raw material from smallholders estate*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.5 / *Table* 5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008

Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2004-2008

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	1 662,0	1 838,7	2 082,6	2 186,2	2 308,4
Kelapa / *Coconut*	3 000,8	3 052,5	3 061,4	3 123,0	3 176,7
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	3 847,2	4 500,8	5 608,2 [r]	5 811,0	6 683,0
Inti sawit / *Palm kernel*	731,0	855,1	1 065,6 [r]	1 104,1	1 336,6
Kopi / *Coffee*	618,2	615,6	653,3	652,3	657,3
Kakao / *Cocoa*	636,8	693,7	702,2	671,4	721,4
Teh / *Tea*	40,2	37,7	37,4	40,9	39,2
Kapok / *Kapok*	61,4	56,8	60,9	61,0	61,0
Jambu mete / *Cashew nut*	130,8	134,8	149,0	146,0	142,4
Pala / *Nutmeg*	10,3	8,1	8,8	9,0	9,3
Kayu manis / *Cinnamon*	99,5	100,8	100,5	103,1	104,2
Kemiri / *Candlenut*	94,0	95,4	102,3	102,4	107,1
Pinang / *Areca nut*	44,0	50,2	53,6	57,0	57,3
Lada / *Pepper*	77,0	78,3	77,5	74,1	79,7
Panili / *Vanilla*	2,2	2,3	3,7	3,2	3,2
Cengkeh / *Clove*	71,8	76,2	60,3	79,1	79,6
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tembakau / *Tobacco*	162,4	149,5	142,0	161,7	166,4
Sereh wangi / *Citronella*	0,3	1,7	1,7	1,7	1,8
Jarak kepyar / *Castor oil seeds*	1,8	2,0	0,9	1,4	1,4
Nilam / *Patchouli*	2,4	1,3	2,5	2,5	2,6

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.6 **Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar [1] Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2004-2008**

Table ***Stock of Large Estate Crops Production by Type of Crops at End of Year [1] (thousand tons), 2004-2008***

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS / *Based on The Monthly Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2004	2005	2006	2007	2008 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	19,6	22,2	22,6	30,0	40,0
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	139,3	156,5	174,4	184,2	195,2
Inti sawit / *Palm kernel*	44,3	42,6	44,8	57,9	68,1
Kopi / *Coffee*	5,5	2,9	2,7	2,4	2,0
Kakao / *Cocoa*	5,1	4,2	3,8	4,4	3,2
Teh / *Tea*	12,9	13,7	14,3	14,1	15,8
Kina / *Cinchona*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Gula tebu / *Sugar cane*	177,9	176,2	225,1	251,6	212,7
Tembakau / *Tobacco*	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman [1] (ribu ha), 2007 dan 2008**
Table Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops [1] (thousand ha), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2007 x	2008 x	2007	2008 x	2007 x	2008 x	2007	2008 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	289,4	274,1	112,3	112,7	103,0	121,7	112,1	112,8
Sumatera Utara	1 093,3	1 026,6	125,8	116,5	460,8	474,7	79,6	81,0
Sumatera Barat	314,9	305,9	90,8	90,9	130,0	129,0	47,5	49,1
Riau	1 423,8	1 623,5	555,1	555,3	393,9	385,8	10,2	10,8
Kepulauan Riau	0,1	0,5	37,6	39,3	33,9	32,0	0,1	0,1
Jambi	557,6	454,8	120,1	120,4	436,5	443,0	24,2	24,1
Sumatera Selatan	656,6	718,1	60,8	61,6	650,4	663,9	276,9	276,9
Kepulauan Bangka Belitung	101,0	171,5	9,3	9,7	30,4	30,1	0,0	0,0
Bengkulu	153,8	161,5	8,5	8,6	73,1	74,1	103,6	103,2
Lampung	146,5	158,5	144,4	145,3	73,0	84,5	163,1	163,3
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	5,2	11,6	185,1	185,3	56,2	53,4	25,3	25,7
Banten	19,3	15,0	96,1	99,6	21,6	23,5	9,5	9,5
Jawa Tengah	-	-	233,2	233,2	31,9	31,0	38,5	38,5
DI Yogyakarta	-	-	43,2	43,6	-	-	1,6	1,6
Jawa Timur	-	-	292,0	293,5	18,7	25,6	93,9	94,4
Bali	-	-	70,3	70,5	0,1	0,1	31,8	32,0
Nusa Tenggara Barat	-	-	66,9	66,7	-	-	13,4	14,1
Nusa Tenggara Timur	-	-	160,1	160,1	-	-	70,7	69,4
Kalimantan Barat	475,3	476,9	111,1	110,9	396,5	405,5	13,1	13,1
Kalimantan Tengah	426,7	709,2	88,5	88,7	269,6	272,2	8,0	8,2
Kalimantan Selatan	188,7	265,2	50,6	51,4	143,3	134,5	7,6	7,5
Kalimantan Timur	246,8	368,5	35,0	33,9	52,7	57,4	15,1	15,4
Sulawesi Utara	-	-	275,6	273,2	-	-	9,7	9,5
Gorontalo	-	-	64,7	64,6	-	-	1,6	1,6
Sulawesi Tengah	43,7	52,2	172,0	173,0	11,6	3,2	11,4	11,8
Sulawesi Selatan	32,0	16,2	112,1	112,2	19,6	18,4	72,8	73,8
Sulawesi Barat	63,7	117,3	64,0	63,5	1,2	1,2	23,0	23,1
Sulawesi Tenggara	23,3	21,2	59,8	59,9	-	-	11,3	11,1
Maluku	-	-	90,9	91,2	1,3	-	8,0	8,2
Maluku Utara	-	-	209,8	215,0	-	-	3,1	3,4
Papua	29,7	25,9	31,1	31,4	4,6	5,1	8,2	8,6
Papua Barat	33,0	33,6	11,2	16,5	0,0	0,0	0,7	0,7
Indonesia	**6 324,4**	**7 007,9**	**3 788,0**	**3 798,3**	**3 413,7**	**3 470,0**	**1 295,9**	**1 302,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.7*

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2007	2008 x	2007	2008 x	2007 x	2008 x	2007	2008 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nanggroe Aceh Darussalam	50,1	59,4	-	-	-	-	0,8	1,0
Sumatera Utara	87,9	92,1	13,4	12,3	5,9	5,1	3,7	3,8
Sumatera Barat	46,6	47,8	-	-	6,3	4,9	1,4	1,4
Riau	5,8	5,9	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	0,0	0,0	-	-	-	-	-	-
Jambi	1,4	1,4	-	-	2,6	2,6	0,2	0,2
Sumatera Selatan	4,8	5,3	12,4	12,6	1,6	1,5	0,1	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,4	0,5	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	14,5	16,9	-	-	1,5	1,1	-	-
Lampung	38,4	38,7	103,1	107,8	-	-	0,2	0,2
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	13,6	17,5	23,6	23,5	103,4	100,5	7,7	7,1
Banten	5,8	6,8	-	-	0,0	-	-	-
Jawa Tengah	6,9	7,7	46,5	50,1	10,8	9,4	41,2	41,2
DI Yogyakarta	4,3	4,9	3,8	7,5	0,2	0,1	1,7	4,0
Jawa Timur	52,0	53,8	204,1	204,4	4,3	2,5	108,7	109,5
Bali	11,6	12,6	-	-	-	-	1,2	1,2
Nusa Tenggara Barat	5,1	5,6	-	-	-	-	28,7	29,8
Nusa Tenggara Timur	43,3	51,4	-	-	-	-	0,3	1,5
Kalimantan Barat	9,4	10,6	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	1,0	1,0	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	1,9	2,3	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	34,6	39,1	-	-	0,0	0,0	-	-
Sulawesi Utara	10,2	11,5	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	9,4	9,6	10,0	10,6	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	210,8	220,7	-	-	1,8	1,8	-	-
Sulawesi Selatan	256,4	270,7	10,9	13,3	0,1	0,1	2,3	2,8
Sulawesi Barat	156,9	160,6	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	203,2	223,7	-	-	-	-	-	-
Maluku	16,7	17,6	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	41,5	41,8	-	-	-	-	-	-
Papua	20,7	21,2	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	14,1	14,3	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**1 379,3**	**1 473,3**	**427,8**	**442,2**	**138,5**	**129,6**	**198,1**	**203,6**

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
1 Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.8 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman[1] (ribu ton), 2007 dan 2008**
Table Production of Estates by Province and Type of Crops[1] (thousand tons), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2007 x	2008 x	2007	2008 x	2007 x	2008 x	2007	2008 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	696,3	709,0	65,6	65,9	77,2	95,8	48,1	48,3
Sumatera Utara	3 908,9	3,200,7	82,4	103,5	450,5	475,3	50,2	49,8
Sumatera Barat	979,2	898,6	79,8	81,5	93,5	98,6	29,2	32,0
Riau	4 104,0	5 072,8	567,1	567,1	363,1	379,6	4,1	4,3
Kepulauan Riau	-	0,0	10,5	11,4	22,4	22,8	0,0	0,0
Jambi	1 301,5	1 210,2	114,8	117,0	319,1	332,3	10,2	10,3
Sumatera Selatan	1 751,3	1 829,6	73,5	65,8	531,0	572,3	148,3	149,0
Kepulauan Bangka Belitung	314,5	407,2	3,2	2,6	19,6	20,7	0,0	0,0
Bengkulu	369,4	355,9	7,8	8,4	56,6	53,6	56,1	55,6
Lampung	382,0	406,9	119,0	120,6	69,3	74,7	140,1	140,1
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	15,6	19,8	139,3	141,0	57,9	62,7	7,5	7,9
Banten	37,8	33,8	55,5	59,7	15,4	16,3	2,8	2,8
Jawa Tengah	-	-	179,7	181,3	34,4	32,4	15,0	15,2
DI Yogyakarta	-	-	51,5	46,1	-	-	0,4	0,4
Jawa Timur	-	-	233,2	247,8	23,1	26,1	47,0	48,6
Bali	-	-	66,9	67,1	0,1	0,1	15,7	15,8
Nusa Tenggara Barat	-	-	51,5	53,2	-	-	3,7	4,4
Nusa Tenggara Timur	-	-	64,8	65,0	-	-	18,0	18,8
Kalimantan Barat	1 057,2	1 140,6	75,8	76,1	277,7	291,2	4,2	4,2
Kalimantan Tengah	703,1	1,352,9	83,1	87,6	199,0	209,9	2,8	2,9
Kalimantan Selatan	433,1	368,6	33,5	34,0	109,2	113,7	2,9	3,0
Kalimantan Timur	297,1	370,7	21,4	21,3	26,6	28,0	4,4	4,3
Sulawesi Utara	-	-	287,5	273,1	-	-	6,0	5,3
Gorontalo	-	-	60,1	60,3	-	-	0,9	0,9
Sulawesi Tengah	112,1	136,8	189,3	189,4	6,1	3,7	5,0	4,7
Sulawesi Selatan	83,7	45,1	87,2	76,4	8,4	9,1	32,7	33,6
Sulawesi Barat	216,0	384,2	58,4	58,1	1,2	1,4	12,6	12,6
Sulawesi Tenggara	10,3	8,8	45,1	41,9	-	-	4,4	3,5
Maluku	-	-	70,1	71,4	1,6	-	1,5	1,5
Maluku Utara	-	-	197,4	232,2	-	-	0,3	0,4
Papua	46,3	56,7	12,5	12,5	1,6	1,7	2,5	2,7
Papua Barat	71,1	80,3	5,9	8,0	0,0	0,0	0,2	0,2
Indonesia	**16 890,5**	**18 089,5**	**3 193,3**	**3 247,2**	**2 764,7**	**2 921,9**	**676,5**	**682,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.8

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2007	2008 x	2007	2008 x	2007 x	2008 x	2007	2008 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Nanggroe Aceh Darussalam	19,2	19,9	-	-	-	-	0,2	0,4
Sumatera Utara	64,8	66,3	48,7	55,3	16,2	10,9	1,8	2,0
Sumatera Barat	20,7	48,3	-	-	7,2	4,3	1,0	1,2
Riau	4,1	4,1	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	0,5	0,5	-	-	5,6	5,9	0,2	0,2
Sumatera Selatan	0,4	1,0	56,3	66,7	2,6	2,4	0,0	0,0
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	4,6	5,2	-	-	1,8	1,5	-	-
Lampung	24,7	25,7	714,6	750,7	-	-	0,1	0,1
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2,7	3,6	127,3	147,0	103,4	110,7	6,4	4,1
Banten	2,3	2,4	-	-	0,0	-	-	-
Jawa Tengah	2,9	3,2	249,5	268,2	11,7	9,4	29,7	30,7
DI Yogyakarta	1,0	1,0	15,8	35,3	0,3	0,1	1,2	3,3
Jawa Timur	16,6	17,6	1 340,9	1 379,9	4,7	4,3	78,3	80,3
Bali	7,5	8,3	-	-	-	-	1,9	1,8
Nusa Tenggara Barat	1,8	1,8	-	-	-	-	42,8	43,7
Nusa Tenggara Timur	11,8	12,7	-	-	-	-	0,0	0,0
Kalimantan Barat	2,0	2,1	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	0,3	0,3	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0,3	0,2	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	24,3	25,1	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	2,8	2,9	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	3,0	3,0	51,5	51,5	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	146,8	147,9	-	-	1,0	1,2	-	-
Sulawesi Selatan	119,3	122,7	19,1	46,5	0,1	0,2	1,2	1,9
Sulawesi Barat	88,4	89,9	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	135,1	139,2	-	-	-	-	-	-
Maluku	6,9	7,3	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	10,2	14,8	-	-	-	-	-	-
Papua	11,5	11,7	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	3,4	3,6	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**740,0**	**792,8**	**2 623,8**	**2 800,9**	**154,6**	**150,9**	**164,9**	**169,7**

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2007
Table *Forest Area and Water Ecosystem by Province (thousand ha), 2007*

Provinsi *Province*	Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Buru *Hunting Park*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan *Total Forest Area (2)+(3)+(4)+(5)+(6)+(7)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 845	987	37	601	80	-	3 550
Sumatera Utara	1 297	469	879	1 036	8	53	3 742
Sumatera Barat	911	846	246	408	-	189	2 600
Riau [1]	397	435	1 972	1 866	16	4 770	9 456
Kepulauan Riau [2]	...	...	...	...	...	...	...
Jambi	191	676	341	971	-	-	2 179
Sumatera Selatan	604	680	217	1 827	-	431	3 759
Kepulauan Bangka Belitung	157	35	-	466	-	-	658
Bengkulu	252	420	189	35	25	-	921
Lampung	318	462	33	192	-	-	1 005
DKI Jakarta	-	108	-	-	-	-	108
Jawa Barat	291	120	190	203	12	-	817
Banten [3]	12	164	49	27	-	-	253
Jawa Tengah	84	127	184	362	-	-	757
DI Yogyakarta	2	1	-	14	-	-	17
Jawa Timur	316	230	-	811	-	-	1 357
Bali	96	26	7	2	-	-	131
Nusa Tenggara Barat [3]	422	87	334	126	52	-	1 022
Nusa Tenggara Timur [3]	731	338	197	428	13	102	1 809
Kalimantan Barat	2 307	1 646	2 446	2 266	-	514	9 179
Kalimantan Tengah [1]	800	729	3 400	6 068	-	4 303	15 300
Kalimantan Selatan	554	176	155	689	-	266	1 839
Kalimantan Timur	2 752	2 165	4 613	5 122	-	-	14 652
Sulawesi Utara	341	518	553	168	-	35	1 615
Gorontalo [2]	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tengah	1 490	671	1 476	501	5	252	4 395
Sulawesi Selatan [3]	1 944	775	856	188	14	102	3 880
Sulawesi Barat [2]	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	1 061	266	419	633	8	212	2 600
Maluku	1 810	443	1 654	1 053	-	2 305	7 265
Maluku Utara [2]	...	...	...	...	...	...	...
Papua	10 619	9 704	2 054	10 585	-	9 262	42 225
Papua Barat [2]	...	...	...	...	...	...	...
Indonesia	**31 604**	**23 304**	**22 503**	**36 650**	**234**	**22 796**	**137 090**

Catatan / *Note* : [1] Belum ada SK Penunjukan dan data masih berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is based on Forest Land Use by Concensus (FLUC)*
[2] Belum ada SK Penunjukan dan data masih bergabung dengan provinsi induk / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is still joined to the main province*
[3] Review SK Penunjukan, masih dalam konsep SK dan Peta lampirannya / *Forestry Ministerial Decree is under review*

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 **Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2003 - 2007**
Table ***Reforested Areas (ha), 2003 - 2007***

Provinsi / *Province*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	20	2 672	713	5 150	184
Sumatera Utara	1 984	11 424	1 109	7 545 r	10 279
Sumatera Barat	905	19 486	3 756	5 057	10 179
Riau	2 210	13 140	1 361	6 295	160
Kepulauan Riau	-	-	-	1 455	902
Jambi	695	5 101	1 108	5 183	3 546
Sumatera Selatan	150	3 219	70	5 684	-
Kepulauan Bangka Belitung	50	800	200	3 200	-
Bengkulu	321	534	1 294	3 741	500
Lampung	7 670	37 250	-	12 162	2 844
DKI Jakarta	-	-	-	600	-
Jawa Barat	-	49 156	-	15 241	1 411
Banten	750	2 725	-	6 185	4 700
Jawa Tengah	-	53 661	-	1 000	2 483
DI Yogyakarta	-	5 260	-	1 550	1 519
Jawa Timur	-	55 106	2 599	100	200
Bali	81	3 075	300	4 350	2 950
Nusa Tenggara Barat	1 785	9 105	1 395	12 865	6 950
Nusa Tenggara Timur	1 620	7 905	-	13 015	1 183
Kalimantan Barat	-	5 705	200	14 785	415
Kalimantan Tengah	2 743	10 644	1 224	19 832	528
Kalimantan Selatan	973	9 760	1 635	6 805	73
Kalimantan Timur	7 949	5 675	800	4 151	2 645
Sulawesi Utara	780	1 729	1 035	4 851	1 785
Gorontalo	50	7 005	300	8 179	8 950
Sulawesi Tengah	10 712	610	1 573	7 454	690
Sulawesi Selatan	10 737	13 304	2 602	21 834	7 543
Sulawesi Barat	-	-	-	5 839	2 250
Sulawesi Tenggara	180	3 641	219	14 723	755
Maluku	1 185	700	1 800	7 210	100
Maluku Utara	350	446	600	13 450	506
Papua	762	302	775	6 301	488
Papua Barat	-	26	295	250	-
Indonesia	**54 762**	**339 166**	**26 963**	**246 042 r**	**76 718**

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2003 - 2007**
Table ***Establishment of Community Owned Forest (ha), 2003 - 2007***

Provinsi / *Province*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	83 731	1 577	280	4 326	3 775
Sumatera Utara	57	5 994	694	7 089	5 415
Sumatera Barat	809	12 279	1 955	5 734	107
Riau	1 345	12 147	651	4 250	3 141
Kepulauan Riau	-	-	-	275	50
Jambi	685	2 120	75	4 573	880
Sumatera Selatan	75	6 120	-	5 134	100
Kepulauan Bangka Belitung	-	515	120	550	95
Bengkulu	285	715	345	3 179	325
Lampung	3 034	10 288	-	5 931	4 325
		-			
DKI Jakarta	-	-	-	200	200
Jawa Barat	11 129	42 402	-	23 159	6 069
Banten	1 675	8 050	-	3 492	2 906
Jawa Tengah	40 735	65 024	5 140	29 440	22 225
DI Yogyakarta	6 755	6 445	-	1 328	-
Jawa Timur	33 990	75 435	-	43 900	39 477
Bali	267	1 950	930	5 050	5 900
Nusa Tenggara Barat	50	4 786	3 009	8 525	4 125
Nusa Tenggara Timur	290	5 954	196	11 122	1 940
Kalimantan Barat	340	3 828	850	9 988	375
Kalimantan Tengah	4 168	4 331	3 166	18 446	235
Kalimantan Selatan	1 115	11 740	940	7 218	12 115
Kalimantan Timur	18 216	11 368	2 160	3 268	5 631
Sulawesi Utara	126	2 036	780	4 641	1 073
Gorontalo	-	3 258	80	3 734	412
Sulawesi Tengah	500	570	1 530	7 054	605
Sulawesi Selatan	2 416	15 600	1 686	11 324	2 358
Sulawesi Barat	-	-	-	1 840	1 300
Sulawesi Tenggara	165	2 511	1 787	2 979	1 951
Maluku	1 602	14 210	3 280	2 225	-
Maluku Utara	268	1 323	1 880	4 033	197
Papua	468	715	230	3 947	225
Papua Barat	-	-	400	200	-
Indonesia	**214 296**	**333 291**	**32 164**	**248 154**	**127 532**

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.4 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1988/1989-2007**
Table Timber Production by Type of Product (m^3), 1988/1989-2007

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1988/1989	28 485 000	10 237 500	6 026 678
1989/1990	24 409 000	3 919 249	8 843 000
1990/1991	25 312 000	3 117 000	9 415 000
1991/1992	23 892 000	3 006 046	9 123 500
1992/1993	28 267 000	3 534 356	9 874 000
1993/1994	26 848 011	2 244 000	9 924 000
1994/1995	24 027 277	1 729 732	8 066 352
1995/1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401
1996/1997	26 069 282	3 565 475	10 270 230
1997/1998	29 520 322	2 613 452	6 709 836
1998/1999	19 026 944	2 707 221	7 154 729
1999/2000	20 619 942	2 060 163	4 611 878
2000	13 798 240	2 789 543	4 442 735
2001	11 155 400	674 868	2 101 485
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	24 222 638	1 471 614	4 533 749
2006	21 792 144	679 247	3 811 794
2007	31 491 584	525 209	3 454 350

Sumber / *Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 / ***Table***

Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2003-2007

Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2003-2007

[Diolah dari Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan / *Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi / *Province*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	158 473	236 525	95 229	269 644	272 006
Sumatera Utara	124 701	89 569	81 782	82 000	183 106
Sumatera Barat	125 124	77 420	96 772	51 872	102 814
Riau	1 575 956	1 555 683	1 233 646	917 044	1 193 243
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
Jambi	149 414	156 655	88 538	183 804	268 342
Sumatera Selatan	280 255	76 332	66 789	134 743	180 899
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Bengkulu	10 544	7 170	2 270	2 274	-
Lampung	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	33 167	32 404	32 472	26 183	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	916 160	595 492	663 614	480 396	649 214
Kalimantan Tengah	1 444 554	1 066 199	2 633 767	1 601 389	1 602 611
Kalimantan Selatan	316 769	165 558	107 612	13 244	153 969
Kalimantan Timur	2 661 377	2 399 119	2 516 762	2 782 397	2 228 748
Sulawesi Utara	64 568	39 026	16 260	8 718	59 716
Gorontalo	21 216	18 385	28 283	37 617	7 921
Sulawesi Tengah	71 732	54 712	55 207	21 142	143 137
Sulawesi Selatan	82 990	70 539	39 233	50 473	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	99 259
Sulawesi Tenggara	6 577	9 917	13 247	16 577	27 666
Maluku	425 904	378 988	212 410	234 576	330 251
Maluku Utara	213 381	108 869	101 251	148 062	35 780
Papua	1 324 908	1 027 011	299 391	431 115	911 139
Papua Barat	-	-	433 116	669 901	53 112
Indonesia	**10 007 770**	**8 165 573**	**8 817 651**	**8 163 171**	**8 502 933**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.6 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2007 (ribu ha)**
Table ***Extent and Distribution of Critical Land Up to 2007 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Agak Kritis *Slight Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 205	396	67	1 668
Sumatera Utara	3 257	1 527	435	5 219
Sumatera Barat	1 062	239	170	1 471
Riau	4 702	2 307	108	7 117
Kepulauan Riau	-	-	-	-
Jambi	1 587	614	5	2 206
Sumatera Selatan	1 581	2 085	739	4 406
Kepulauan Bangka Belitung	96	262	315	672
Bengkulu	709	545	164	1 418
Lampung	1 198	339	186	1 723
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	248	141	19	409
Banten	67	52	90	209
Jawa Tengah	686	233	28	947
DI Yogyakarta	94	44	1	139
Jawa Timur	1 009	534	247	1 790
Bali	114	52	4	170
Nusa Tenggara Barat	548	237	69	853
Nusa Tenggara Timur	1 172	2 235	985	4 392
Kalimantan Barat	8 204	1 840	16	10 060
Kalimantan Tengah	2 973	1 939	1 268	6 179
Kalimantan Selatan	1 532	512	55	2 099
Kalimantan Timur	8 526	1 016	38	9 580
Sulawesi Utara	471	229	28	728
Gorontalo	426	203	63	692
Sulawesi Tengah	207	113	103	423
Sulawesi Selatan	994	245	331	1 570
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1 520	919	365	2 805
Maluku	1 074	488	124	1 686
Maluku Utara	166	259	291	717
Papua	1 606	2 659	311	4 576
Papua Barat	579	1 042	263	1 884
Indonesia	**47 613**	**23 306**	**6 888**	**77 807**

Sumber / *Source*: Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.7 **Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2006 dan 2007**
Table Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Hasil Rehabilitasi / *Rehabilitation*					
	Dalam Kawasan Hutan *Inside Forest Area*		Luar Kawasan Hutan *Outside Forest Area*		Jumlah / *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 150	184	4 326	3 775	9 476	3 959
Sumatera Utara	7 545 r	10 279	9 225 r	5 665	16 770 r	15 944
Sumatera Barat	5 057	10 179	6 484	157	11 541	10 336
Riau	6 495	160	4 325	3 141	10 820	3 301
Kepulauan Riau	1 455	1 502	550 r	3 140	2 005 r	4 642
Jambi	5 254	3 546	4 573	930	9 827	4 476
Sumatera Selatan	5 684	-	5 309 r	150	10 993 r	150
Kepulauan Bangka Belitung	3 200	-	575 r	95	3 775 r	95
Bengkulu	3 741	500	3 439	2 325	7 180	2 825
Lampung	12 162	2 844	5 996	4 325	18 158	7 169
DKI Jakarta	600	-	400	250	1 000	250
Jawa Barat	15 241	1 411	39 408	22 810	54 649	24 221
Banten	6 185	4 700	9 672 r	15 731	15 857 r	20 431
Jawa Tengah	1 375 r	3 533	31 895 r	96 145	33 270 r	99 678
DI Yogyakarta	1 550	1 519	1 453	500	3 003	2 019
Jawa Timur	275	200	64 256 r	39 945	64 531	40 145
Bali	4 350	2 950	5 050	6 400	9 400	9 350
Nusa Tenggara Barat	12 865	6 950	8 825	4 125	21 690	11 075
Nusa Tenggara Timur	13 015	1 183	11 372	1 990	24 387	3 173
Kalimantan Barat	14 785	465	10 423	410	25 208	875
Kalimantan Tengah	19 832	528	18 571 r	235	38 403 r	763
Kalimantan Selatan	6 955	73	7 218	12 140	14 173	12 213
Kalimantan Timur	4 151	2 645	3 268	5 631	7 419	8 276
Sulawesi Utara	4 851	1 785	5 146	2 048	9 997	3 833
Gorontalo	8 179	8 950	3 769	437	11 948	9 387
Sulawesi Tengah	9 054 r	690	7 104	605	16 158 r	1 295
Sulawesi Selatan	23 434	7 593	12 494 r	2 358	35 928 r	9 951
Sulawesi Barat	5 839	2 250	1 840	1 300	7 679	3 550
Sulawesi Tenggara	15 323 r	755	3 649 r	1 951	18 972 r	2 706
Maluku	7 210	100	2 225	100	9 435	200
Maluku Utara	13 450	506	4 033	197	17 483	703
Papua	6 301	488	3 947	225	10 248	713
Papua Barat	250	-	200	-	450	-
Indonesia	**250 813 r**	**78 468**	**301 020 r**	**239 236**	**551 833 r**	**317 704**

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan / *Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel / *Table* 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2007 dan 2008**

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Rumah Tangga Peternakan dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Household Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0,0	0,0	784,1	855,4	390,3	410,5
Sumatera Utara	2,1	2,1	384,6	384,6	189,2	189,2
Sumatera Barat	0,7	0,7	450,8	466,0	192,1	197,3
Riau	0,0	-	114,2	126,8	50,4	56,9
Kepulauan Riau	-	-	7,6	7,9	0,3	0,3
Jambi	-	-	125,1	134,1	72,2	75,0
Sumatera Selatan	0,1	0,1	451,1	451,9	90,2	93,7
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,1	14,1	14,1	0,8	0,8
Bengkulu	0,2	0,2	93,7	95,6	51,3	51,8
Lampung	0,2	0,3	410,2	420,4	39,0	42,6
DKI Jakarta	3,7	3,7	-	-	0,1	0,1
Jawa Barat	103,5	117,1	272,3	318,7	149,0	170,6
Banten	0,0	0,0	54,9	54,9	144,9	144,9
Jawa Tengah	116,3	134,1	1 416,5	1 448,1	109,0	116,0
DI Yogyakarta	5,8	6,1	257,8	264,5	4,8	4,8
Jawa Timur	139,3	141,2	2 705,6	2 723,3	53,4	53,4
Bali	0,1	0,1	633,8	655,0	6,0	6,7
Nusa Tenggara Barat	-	-	507,8	558,6	153,8	169,2
Nusa Tenggara Timur	-	-	555,4	573,0	145,0	159,5
Kalimantan Barat	0,0	0,0	166,8	160,5	2,2	4,3
Kalimantan Tengah	-	-	67,5	67,5	17,1	18,8
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	202,0	202,0	43,1	43,1
Kalimantan Timur	-	-	81,7	92,4	9,1	7,1
Sulawesi Utara	-	-	107,8	109,4	-	-
Gorontalo	0,0	0,0	213,8	226,6	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	197,8	204,3	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1,8	1,8	696,6	696,6	120,0	120,0
Sulawesi Barat	-	-	101,3	103,8	14,8	15,2
Sulawesi Tenggara	-	-	227,3	226,9	7,0	6,9
Maluku	-	-	75,5	83,9	25,3	27,5
Maluku Utara	-	-	49,8	51,3	0,1	0,1
Papua	0,0	0,0	53,1	56,0	1,3	1,4
Papua Barat	-	-	34,4	35,0	0,0	0,0
Indonesia	**374,1**	**407,8**	**11 514,9**	**11 869,2**	**2 085,8**	**2 191,6**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nanggroe Aceh Darussalam	4,6	5,5	740,3	695,7	203,5	223,8	-	-
Sumatera Utara	2,6	1,9	749,4	758,7	222,2	244,4	758,5	758,5
Sumatera Barat	4,4	4,5	227,0	243,7	5,9	7,3	12,4	12,8
Riau	-	-	221,5	249,3	5,6	7,0	31,2	38,4
Kepulauan Riau	-	-	21,7	22,7	-	-	183,7	244,7
Jambi	0,5	0,5	147,2	160,9	49,3	53,9	14,3	15,1
Sumatera Selatan	1,2	1,2	465,3	466,8	61,3	61,7	30,0	31,3
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	8,1	9,3	0,1	0,1	48,4	120,7
Bengkulu	0,1	0,1	113,4	117,9	4,2	4,2	2,7	2,7
Lampung	0,2	0,2	955,9	925,8	83,4	100,2	63,1	67,7
DKI Jakarta	0,2	0,2	7,8	6,3	1,9	1,8	-	-
Jawa Barat	15,8	14,6	1 294,5	1 636,9	4 605,4	4 926,1	7,0	7,0
Banten	0,2	0,2	729,7	729,7	581,1	581,1	3,9	3,9
Jawa Tengah	14,6	17,2	3 126,3	3 884,5	2 023,4	2 476,8	139,7	179,6
DI Yogyakarta	1,3	1,8	293,3	307,1	115,1	122,8	7,9	8,0
Jawa Timur	18,1	18,1	2 444,8	2 487,5	1 435,2	1 456,7	33,4	33,4
Bali	0,5	0,5	74,3	78,0	0,0	0,1	879,7	899,6
Nusa Tenggara Barat	75,0	82,5	388,7	427,6	28,7	31,5	39,2	43,2
Nusa Tenggara Timur	101,7	100,3	511,7	562,9	58,3	60,2	1 457,5	1 603,3
Kalimantan Barat	-	-	118,9	132,1	0,1	0,2	568,9	876,5
Kalimantan Tengah	-	-	42,4	42,4	4,5	4,5	380,1	380,1
Kalimantan Selatan	0,7	0,7	111,7	111,7	3,5	3,5	7,5	7,5
Kalimantan Timur	0,1	0,1	61,1	34,1	0,9	0,9	71,8	103,3
Sulawesi Utara	8,2	8,2	45,1	45,8	-	-	291,6	303,2
Gorontalo	9,0	10,1	87,4	79,1	-	-	19,0	19,0
Sulawesi Tengah	3,2	3,2	221,4	262,4	2,8	3,6	173,7	176,6
Sulawesi Selatan	114,2	114,2	466,1	466,1	1,4	0,1	634,0	534,0
Sulawesi Barat	9,0	9,2	266,8	273,5	-	-	116,5	119,4
Sulawesi Tenggara	4,1	4,1	105,2	104,4	0,4	0,4	27,6	27,6
Maluku	9,6	10,2	190,2	242,2	16,0	19,0	130,4	147,8
Maluku Utara	0,0	0,0	183,4	188,9	-	-	59,6	61,4
Papua	2,1	2,2	36,4	38,4	0,1	0,1	484,1	507,2
Papua Barat	0,0	0,0	13,2	13,4	-	-	33,4	43,3
Indonesia	**401,1**	**411,5**	**14 470,2**	**15 805,9**	**9 514,2**	**10 391,8**	**6 710,8**	**7 376,4**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 / *Table* Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2007 dan 2008

Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Rumah Tangga Peternakan dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Household Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Ayam Kampung / *Native Chicken*		Ayam Petelur / *Layer*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	13 297,3	15 643,8	172,1	174,1
Sumatera Utara	18 668,3	21 324,8	9 777,2	11 636,8
Sumatera Barat	4 529,8	4 558,1	6 460,8	7 150,8
Riau	4 487,2	4 598,2	667,4	717,4
Kepulauan Riau	739,8	754,9	433,5	442,1
Jambi	3 944,1	3 975,2	491,2	480,0
Sumatera Selatan	11 929,0	11 983,2	5 157,0	5 180,1
Kepulauan Bangka Belitung	3 294,7	3 954,7	171,6	93,1
Bengkulu	2 648,2	2 913,0	175,8	214,4
Lampung	10 309,3	8 671,8	1 871,3	1 379,7
DKI Jakarta	26,5	13,1	-	-
Jawa Barat	27 789,3	33 892,9	11 462,7	12 121,8
Banten	9 836,2	9 917,9	5 861,9	5 909,8
Jawa Tengah	32 730,9	33 803,1	14 920,8	15 493,8
DI Yogyakarta	3 921,2	3 960,4	2 563,3	2 658,3
Jawa Timur	40 819,9	41 432,2	34 926,1	35 799,3
B ali	4 281,1	4 496,8	3 156,5	3 605,9
Nusa Tenggara Barat	4 235,4	4 659,0	84,5	93,0
Nusa Tengara Timur	9 842,9	12 625,9	91,5	100,7
Kalimantan Barat	4 628,8	4 628,8	2 930,9	3 046,3
Kalimantan Tengah	7 341,8	7 341,8	40,8	40,8
Kalimantan Selatan	11 383,3	11 383,3	2 216,9	2 216,9
Kalimantan Timur	3 129,8	3 129,8	947,6	396,6
Sulawesi Utara	2 040,2	2 121,8	753,0	790,7
Gorontalo	1 098,3	1 231,2	115,1	120,7
Sulawesi Tengah	2 228,1	2 392,1	709,4	1 050,7
Sulawesi Selatan	14 336,4	14 793,5	4 779,5	4 931,2
Sulawesi Barat	5 041,5	5 167,5	287,0	301,0
Sulawesi Tenggara	7 557,2	7 237,3	81,2	81,2
Maluku	3 154,7	4 859,4	25,9	44,4
Maluku Utara	1 247,8	1 285,2	13,0	13,4
Papua	1 239,1	1 337,6	60,5	56,2
Papua Barat	493,3	714,4	83,0	132,8
Indonesia	**272 251,4**	**290 802,7**	**111 489,0**	**116 474,0**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 692,1	1 861,4	2 330,8	2 330,8
Sumatera Utara	78 152,1	85 967,3	3 360,6	3 192,6
Sumatera Barat	13 308,1	14 639,0	1 006,4	1 023,3
Riau	27 491,9	31 365,8	351,4	426,5
Kepulauan Riau	6 206,9	6 331,0	116,8	125,1
Jambi	6 804,1	7 905,0	578,7	620,0
Sumatera Selatan	15 914,0	15 986,3	1 851,0	1 859,0
Kepulauan Bangka Belitung	6 097,1	6 401,9	104,0	187,6
Bengkulu	1 904,5	2 323,5	149,1	167,8
Lampung	15 033,7	25 635,1	467,5	497,3
DKI Jakarta	115,0	115,0	38,7	38,1
Jawa Barat	377 549,1	499 495,5	6 534,8	7 188,2
Banten	26 405,6	26 578,2	1 279,2	1 283,1
Jawa Tengah	64 552,8	67 915,1	4 541,8	4 614,5
DI Yogyakarta	4 834,5	5 563,9	421,2	422,7
Jawa Timur	148 854,8	168 923,9	2 464,6	2 501,6
Bali	4 846,6	5 275,5	747,5	747,5
Nusa Tenggara Barat	1 727,8	1 900,6	516,9	568,6
Nusa Tengara Timur	9,4	10,3	253,5	227,6
Kalimantan Barat	13 939,3	16 716,6	439,3	458,7
Kalimantan Tengah	3 860,4	3 860,4	367,1	367,1
Kalimantan Selatan	21 534,5	21 534,5	3 771,2	3 771,2
Kalimantan Timur	23 832,2	26 324,5	161,1	162,4
Sulawesi Utara	1 550,4	1 627,9	90,8	92,1
Gorontalo	1 930,6	3 643,7	77,3	101,8
Sulawesi Tengah	6 132,8	10 486,6	209,7	211,7
Sulawesi Selatan	13 826,1	13 826,1	1 036,4	1 036,4
Sulawesi Barat	102,0	102,0	1 799,3	1 844,7
Sulawesi Tenggara	924,5	924,5	372,3	372,3
Maluku	114,2	125,6	286,2	347,2
Maluku Utara	147,4	153,7	47,7	49,1
Papua	1 396,0	1 465,7	78,4	81,4
Papua Barat	868,8	898,8	15,4	12,9
Indonesia	**891 659,3**	**1 075 884,8**	**35 866,8**	**36 931,1**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2007 dan 2008**

Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS / *Based on Slaughtering House Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Sapi / *Cow*		Kerbau / *Cow*		Kuda / *Horse*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	27 698	30 191	9 532	10 009	-	-
Sumatera Utara	24 077	25 281	11 331	9 858	255	186
Sumatera Barat	33 777	34 790	11 220	11 557	156	161
Riau	15 954	15 954	1 252	1 252	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	11 523	13 251	8 672	8 499	-	-
Sumatera Selatan	27 957	28 516	3 525	3 807	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	4 783	23 580	6	8	-	-
Bengkulu	4 338	4 728	2 411	2 628	-	-
Lampung	6 596	8 509	636	712	-	-
DKI Jakarta	68 878	59 924	-	-	-	-
Jawa Barat	143 881	143 881	9 589	9 589	-	-
Banten	37 756	37 756	3 336	3 336	-	-
Jawa Tengah	175 523	182 544	9 062	10 693	235	397
DI Yogyakarta	21 741	22 176	49	59	725	1167
Jawa Timur	360 400	367 608	41	41	-	-
Bali	36 122	38 651	76	109	-	-
Nusa Tenggara Barat	30 931	41 138	8 276	11 669	1 479	1479
Nusa Tenggara Timur	26 870	40 305	457	466	8	9
Kalimantan Barat	19 538	19 538	72	89	-	-
Kalimantan Tengah	11 921	13 113	152	152	-	-
Kalimantan Selatan	14 855	18 272	2 813	3 010	-	-
Kalimantan Timur	27 077	34 388	965	2 007	-	-
Sulawesi Utara	1 155	1 167	-	-	-	-
Gorontalo	4 523	3 935	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	11 552	11 668	3	3	-	-
Sulawesi Selatan	43 956	47 912	10 370	9 644	827	860
Sulawesi Barat	2 340	2 410	6	6	-	-
Sulawesi Tenggara	9 338	9 712	87	83	-	-
Maluku	6 093	6 641	661	773	-	-
Maluku Utara	695	709	-	-	-	-
Papua	3 466	3 743	199	209	-	-
Papua Barat	3 246	3 798	-	-	-	-
Indonesia	**1 218 560**	**1 295 789**	**94 799**	**100 268**	**3 686**	**4 260**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	29 308	27 550	4 503	4 503	-	-
Sumatera Utara	37 843	37 465	7 996	7 996	119 670	112 490
Sumatera Barat	4 657	4 983	10	12	898	925
Riau	206	206	-	-	-	-
Kepulauan Riau	76	58	-	-	1 045	1 045
Jambi	10 452	12 229	2 167	2 514	5 435	6 359
Sumatera Selatan	24 921	27 164	2 139	2 139	14 097	14 097
Kepulauan Bangka Belitung	779	4 285	-	-	12 224	12 224
Bengkulu	3 190	3 477	-	-	-	-
Lampung	15 069	15 521	583	729	1 567	1 332
DKI Jakarta	32 716	30 099	-	-	208 095	206 014
Jawa Barat	8 355	8 355	75 686	75 686	15 262	15 262
Banten	2 984	2 984	2 553	2 553	-	-
Jawa Tengah	193 758	226 697	113 789	138 823	23 763	26 377
DI Yogyakarta	19 531	18 945	29 914	30 213	3 781	2 382
Jawa Timur	164 217	167 501	37 095	37 837	54 917	54 917
Bali	34 467	35 501	-	-	190 552	205 796
Nusa Tenggara Barat	5 067	5 067	237	237	2 286	2 286
Nusa Tenggara Timur	6 319	6 509	214	214	16 244	16 244
Kalimantan Barat	3 564	3 920	-	-	27 592	33 110
Kalimantan Tengah	6 942	12 149	314	550	20 546	20 546
Kalimantan Selatan	3 681	3 828	304	304	-	-
Kalimantan Timur	15 164	19 410	-	-	2 976	3 393
Sulawesi Utara	1 981	2 001	-	-	21 477	22 336
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	1 594	1 737	317	501	1 914	1 416
Sulawesi Selatan	6 528	7 050	-	-	7 524	7 524
Sulawesi Barat	37	38	-	-	43	20
Sulawesi Tenggara	522	767	-	-	244	407
Maluku	1 343	1 652	150	152	6 155	6 832
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	862	1 009	-	-	2 131	2 131
Indonesia	**636 133**	**688 157**	**277 971**	**304 963**	**760 438**	**775 465**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2007 dan 2008**

Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	12 146	12 383	3 899	4 101	-	-
Sumatera Utara	9 341	9 814	10 951	9 542	98	71
Sumatera Barat	14 774	16 227	2 584	2 842	14	15
Riau	5 640	5 490	1 668	1 542	-	-
Kepulauan Riau	776	794	-	-	-	-
Jambi	3 164	3 581	2 189	2 140	6	3
Sumatera Selatan	8 887	9 042	1 695	1 725	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	1 628	1 803	15	7	-	-
Bengkulu	1 388	1 489	604	648	-	-
Lampung	3 155	3 155	523	523	-	-
DKI Jakarta	7 051	6 108	138	184	-	-
Jawa Barat	50 646	52 578	3 348	3 348	128	128
Banten	14 875	16 117	2 270	3 685	-	-
Jawa Tengah	46 855	48 941	3 228	3 174	8	8
DI Yogyakarta	4 924	4 973	12	13	108	109
Jawa Timur	81 538	83 310	417	417	22	22
Bali	5 875	6 169	6	9	-	-
Nusa Tenggara Barat	7 609	7 914	2 536	2 638	715	744
Nusa Tenggara Timur	5 898	5 898	1 166	1 166	419	419
Kalimantan Barat	5 532	6 988	12	27	-	-
Kalimantan Tengah	4 779	4 379	564	567	-	-
Kalimantan Selatan	5 475	5 749	866	909	3	3
Kalimantan Timur	6 973	7 246	260	540	-	-
Sulawesi Utara	4 242	4 306	-	-	9	9
Gorontalo	2 909	2 530	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	3 265	3 311	40	45	6	6
Sulawesi Selatan	11 160	11 999	2 297	3 622	389	862
Sulawesi Barat	544	676	30	31	18	19
Sulawesi Tenggara	3 148	3 857	42	47	4	10
Maluku	1 450	1 584	344	403	24	28
Maluku Utara	859	876	-	-	-	-
Papua	2 145	2 300	52	58	4	4
Papua Barat	828	828	-	-	-	-
Indonesia	**339 480**	**352 413**	**41 756**	**43 954**	**1 976**	**2 460**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 268	4 951	1 184	1 302	-	-
Sumatera Utara	4 680	4 615	1 501	2 626	67 076	63 377
Sumatera Barat	1 215	2 126	12	21	461	922
Riau	1 486	1 077	32	27	384	422
Kepulauan Riau	129	167	-	-	2 665	2 719
Jambi	343	401	87	101	354	413
Sumatera Selatan	1 286	1 308	258	263	1 274	1 296
Kepulauan Bangka Belitung	53	86	4	3	946	850
Bengkulu	206	221	19	20	23	24
Lampung	2 589	2 589	183	183	975	975
DKI Jakarta	880	810	521	598	10 036	9 896
Jawa Barat	6 041	6 041	34 605	37 043	1 969	1 969
Banten	3 012	4 043	2 998	3 710	598	608
Jawa Tengah	8 292	9 656	4 187	5 100	1 705	1 885
DI Yogyakarta	873	882	1 453	1 468	189	191
Jawa Timur	15 308	15 655	9 229	9 394	831	831
Bali	1 187	1 221	-	-	75 141	80 977
Nusa Tenggara Barat	1 839	1 913	78	81	1 689	1 757
Nusa Tenggara Timur	2 462	2 462	298	298	23 571	23 571
Kalimantan Barat	486	853	-	-	6 237	11 078
Kalimantan Tengah	588	585	155	25	2 876	3 364
Kalimantan Selatan	318	334	26	28	91	96
Kalimantan Timur	666	851	6	6	1 075	1 222
Sulawesi Utara	389	394	-	-	15 009	15 609
Gorontalo	264	239	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	592	644	10	16	2 207	2 427
Sulawesi Selatan	713	1 612	1	1	1 772	1 949
Sulawesi Barat	646	679	-	-	102	107
Sulawesi Tenggara	274	705	-	-	625	688
Maluku	47	58	5	5	2 161	2 395
Maluku Utara	1 356	2 053	-	-	25	25
Papua	95	101	0	0	3 576	3 716
Papua Barat	32	32	-	-	263	263
Indonesia	**63 615**	**69 366**	**56 852**	**62 320**	**225 905**	**235 623**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2007 dan 2008**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2007 and 2008***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	16 864	18 550	125	126
Sumatera Utara	17 388	19 863	4 880	5 808
Sumatera Barat	5 506	4 883	4 686	4 733
Riau	3 575	4 146	352	328
Kepulauan Riau	517	621	216	221
Jambi	3 326	3 723	107	116
Sumatera Selatan	9 184	9 344	1 345	1 368
Kepulauan Bangka Belitung	654	951	31	73
Bengkulu	1 878	2 015	21	22
Lampung	19 605	19 605	1 368	1 368
DKI Jakarta	4 928	2 464	12 848	6 424
Jawa Barat	25 724	25 724	6 136	6 136
Banten	12 294	8 241	2 668	2 450
Jawa Tengah	38 492	40 226	6 434	9 943
DI Yogyakarta	8 569	8 997	2 832	2 860
Jawa Timur	65 897	68 131	7 887	8 126
Bali	2 868	3 012	1 007	1 150
Nusa Tenggara Barat	4 566	4 748	62	64
Nusa Tenggara Timur	9 421	9 421	66	66
Kalimantan Barat	3 208	2 227	480	480
Kalimantan Tengah	4 518	4 962	163	163
Kalimantan Selatan	4 583	4 812	641	673
Kalimantan Timur	2 924	3 205	354	512
Sulawesi Utara	2 185	2 273	437	458
Gorontalo	1 212	1 184	89	84
Sulawesi Tengah	3 651	3 837	528	782
Sulawesi Selatan	6 763	15 455	2 241	3 497
Sulawesi Barat	2 803	2 943	20	21
Sulawesi Tenggara	9 293	9 293	57	57
Maluku	291	449	0	0
Maluku Utara	1 010	1 010	5	2
Papua	1 079	1 111	26	22
Papua Barat	113	113	50	50
Indonesia	**294 889**	**307 540**	**58 162**	**58 185**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik / Itik Manila *Duck/Manila duck*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 581	1 739	1 824	1 461
Sumatera Utara	35 098	67 635	1 783	1 694
Sumatera Barat	12 439	13 683	659	631
Riau	23 059	23 300	172	220
Kepulauan Riau	5 858	5 975	15	16
Jambi	14 536	14 940	320	261
Sumatera Selatan	21 176	21 546	503	512
Kepulauan Bangka Belitung	6 007	4 739	104	140
Bengkulu	1 577	1 693	53	57
Lampung	12 937	12 937	88	88
DKI Jakarta	128 480	128 480	3 504	3 504
Jawa Barat	279 851	279 851	4 093	4 093
Banten	29 751	23 789	21 155	21 410
Jawa Tengah	65 026	69 890	3 096	3 295
DI Yogyakarta	22 203	23 313	627	658
Jawa Timur	148 855	151 951	1 423	1 466
Bali	18 553	20 195	247	356
Nusa Tenggara Barat	20 037	20 839	324	337
Nusa Tenggara Timur	6	6	88	88
Kalimantan Barat	22 138	22 138	74	251
Kalimantan Tengah	5 125	5 333	424	424
Kalimantan Selatan	26 690	28 024	1 297	1 362
Kalimantan Timur	18 337	20 255	86	80
Sulawesi Utara	5 714	6 000	51	52
Gorontalo	1 805	3 406	37	48
Sulawesi Tengah	7 109	12 156	143	145
Sulawesi Selatan	5 445	5 445	900	1 514
Sulawesi Barat	61	64	713	749
Sulawesi Tenggara	968	1 270	221	221
Maluku	107	107	11	13
Maluku Utara	122	127	46	51
Papua	1 375	1 083	10	10
Papua Barat	758	758	14	16
Indonesia	**942 786**	**992 667**	**44 105**	**45 222**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2007 dan 2008**

Table ***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2007 and 2008***

[Diolah dari Hasil Survei Peternakan Nasional dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia]*

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	9 993	10 530	1 311	1 327
Sumatera Utara	13 355	15 256	73 892	87 946
Sumatera Barat	3 262	2 893	49 316	49 813
Riau	1 795	2 886	4 089	4 833
Kepulauan Riau	308	309	3 330	3 729
Jambi	1 531	1 657	3 299	3 183
Sumatera Selatan	6 014	6 318	37 656	39 557
Kepulauan Bangka Belitung	1 208	1 210	2 054	2 053
Bengkulu	1 291	1 297	1 189	1 295
Lampung	9 986	9 986	25 097	25 097
DKI Jakarta	15	8	-	-
Jawa Barat	17 043	17 043	105 361	105 361
Banten	55 120	55 120	52 756	75 765
Jawa Tengah	33 757	34 078	129 862	132 245
DI Yogyakarta	1 779	1 796	18 304	18 854
Jawa Timur	28 262	28 686	324 918	333 041
Bali	3 093	3 248	26 514	30 290
Nusa Tenggara Barat	2 705	3 898	652	1 483
Nusa Tenggara Timur	4 189	4 189	5 212	5 212
Kalimantan Barat	2 872	1 320	21 344	22 390
Kalimantan Tengah	3 884	4 012	488	455
Kalimantan Selatan	7 658	8 806	14 630	16 825
Kalimantan Timur	1 824	1 999	5 062	7 306
Sulawesi Utara	1 585	1 649	7 907	8 302
Gorontalo	718	702	932	887
Sulawesi Tengah	1 272	1 337	7 991	11 836
Sulawesi Selatan	6 762	9 157	19 092	36 804
Sulawesi Barat	2 396	2 469	210	220
Sulawesi Tenggara	4 301	4 301	537	228
Maluku	1 308	2 015	69	199
Maluku Utara	292	188	86	37
Papua	790	849	630	669
Papua Barat	104	104	346	346
Indonesia	**230 472**	**239 316**	**944 136**	**1 027 588**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*		Sapi Perah *Milk Cow*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	15 971	12 796	43	39
Sumatera Utara	16 959	16 111	1 507	1 253
Sumatera Barat	5 769	5 525	930	1 053
Riau	1 795	1 928	41	75
Kepulauan Riau	344	369	-	-
Jambi	2 319	2 708	-	-
Sumatera Selatan	5 370	5 641	269	303
Kepulauan Bangka Belitung	297	640	-	61
Bengkulu	628	678	3 381	3 524
Lampung	2 963	2 963	185	185
DKI Jakarta	302	298	7 016	7 064
Jawa Barat	42 726	42 726	225 212	225 212
Banten	4 766	4 766	-	-
Jawa Tengah	29 601	31 743	70 419	71 286
DI Yogyakarta	2 211	2 233	6 994	7 064
Jawa Timur	17 302	17 561	249 275	253 837
Bali	4 666	6 728	132	132
Nusa Tenggara Barat	2 838	4 115	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 195	1 195	-	-
Kalimantan Barat	1 918	2 198	50	49
Kalimantan Tengah	974	823	-	-
Kalimantan Selatan	20 349	23 402	310	356
Kalimantan Timur	948	884	-	-
Sulawesi Utara	580	589	-	-
Gorontalo	322	425	3	5
Sulawesi Tengah	1 509	1 523	-	-
Sulawesi Selatan	10 186	13 261	1 846	2 838
Sulawesi Barat	9 241	10 193	-	-
Sulawesi Tenggara	1 540	1 405	-	-
Maluku	1 295	1 571	-	-
Maluku Utara	160	183	-	-
Papua	396	419	69	69
Papua Barat	95	95	-	-
Indonesia	**207 535**	**217 695**	**567 682**	**574 405**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

5.6. PERIKANAN / *FISHERY*

Tabel / *Table* 5.6.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2006 dan 2007**
Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Subsector, 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	18 805	18 221	2 900	2 900	21 705	21 121
Sumatera Utara	30 556	31 110	12 815	13 128	43 371	44 238
Sumatera Barat	9 206	9 280	12 874	13 087	22 080	22 367
Riau	10 965	12 079	12 678	13 373	23 643	25 452
Kepulauan Riau	29 952	24 802	-	-	29 952	24 802
Jambi	2 585	2 675	7 471	8 528	10 056	11 203
Sumatera Selatan	6 305	6 711	45 658	46 206	51 963	52 917
Kepulauan Bangka Belitung	16 647	16 912	-	-	16 647	16 912
Bengkulu	7 720	8 045	3 134	3 181	10 854	11 226
Lampung	11 120	11 782	10 278	10 975	21 398	22 757
DKI Jakarta	4 609	4 854	-	-	4 609	4 854
Jawa Barat	15 634	15 729	31 213	40 680	46 847	56 409
Banten	5 986	5 751	3 231	1 684	9 217	7 435
Jawa Tengah	24 678	17 072	29 959	23 762	54 637	40 834
DI Yogyakarta	1 516	1 530	2 244	2 202	3 760	3 732
Jawa Timur	56 842	52 643	22 568	23 492	79 410	76 135
Bali	13 980	14 271	3 587	3 920	17 567	18 191
Nusa Tenggara Barat	28 002	28 000	3 175	3 175	31 177	31 175
Nusa Tenggara Timur	35 874	35 969	-	-	35 874	35 969
Kalimantan Barat	7 554	7 724	4 891	5 352	12 445	13 076
Kalimantan Tengah	8 207	7 107	25 341	24 422	33 548	31 529
Kalimantan Selatan	9 159	10 707	58 097	57 300	67 256	68 007
Kalimantan Timur	27 732	30 829	21 015	26 051	48 747	56 880
Sulawesi Utara	22 216	21 192	2 230	2 225	24 446	23 417
Gorontalo	7 030	6 836	867	863	7 897	7 699
Sulawesi Tengah	32 997	34 416	572	641	33 569	35 057
Sulawesi Selatan	29 948	31 654	7 995	9 327	37 943	40 981
Sulawesi Barat	15 400	15 461	158	-	15 558	15 461
Sulawesi Tenggara	30 838	28 594	2 904	2 862	33 742	31 456
Maluku	37 445	37 696	182	237	37 627	37 933
Maluku Utara	4 870	4 902	-	-	4 870	4 902
Papua	36 572	36 960	13 697	13 989	50 269	50 949
Papua Barat	15 350	13 423	-	-	15 350	13 423
Indonesia	**616 300**	**604 937**	**341 734**	**353 562**	**958 034**	**958 499**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2006 dan 2007**

Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	124 963	130 550	1 419	1 127	126 382	131 677
Sumatera Utara	342 378	348 222	12 194	13 452	354 572	361 674
Sumatera Barat	123 528	187 092	6 574	9 360	130 102	196 452
Riau	99 194	102 090	14 174	14 355	113 368	116 445
Kepulauan Riau	164 493	193 556	-	-	164 493	193 556
Jambi	25 100	43 638	5 122	5 345	30 222	48 983
Sumatera Selatan	35 485	37 790	42 547	43 045	78 032	80 835
Kepulauan Bangka Belitung	127 274	123 202	-	-	127 274	123 202
Bengkulu	40 725	42 435	672	666	41 397	43 101
Lampung	133 551	135 214	10 515	13 595	144 066	148 809
DKI Jakarta	137 570	146 240	-	-	137 570	146 240
Jawa Barat	149 490	167 288	12 856	7 187	162 346	174 475
Banten	57 745	61 679	579	645	58 324	62 324
Jawa Tengah	193 554	154 442	16 175	15 870	209 729	170 312
DI Yogyakarta	1 731	2 629	1 037	977	2 768	3 606
Jawa Timur	374 620	382 877	11 848	11 690	386 468	394 567
Bali	77 239	106 212	611	684	77 850	106 896
Nusa Tenggara Barat	95 148	99 554	1 936	2 577	97 084	102 131
Nusa Tenggara Timur	97 040	101 217	-	-	97 040	101 217
Kalimantan Barat	66 160	65 828	9 963	7 795	76 123	73 623
Kalimantan Tengah	48 402	48 570	33 574	39 417	81 976	87 987
Kalimantan Selatan	121 496	98 684	49 665	53 563	171 161	152 247
Kalimantan Timur	90 825	95 740	27 163	35 549	117 988	131 289
Sulawesi Utara	189 546	191 257	1 247	1 373	190 793	192 630
Gorontalo	48 213	49 060	1 050	903	49 263	49 963
Sulawesi Tengah	96 738	116 830	342	376	97 080	117 206
Sulawesi Selatan	281 939	282 535	20 800	19 014	302 739	301 549
Sulawesi Barat	46 727	66 449	166	-	46 893	66 449
Sulawesi Tenggara	200 689	204 195	4 727	4 841	205 416	209 036
Maluku	484 406	489 249	89	124	484 495	489 373
Maluku Utara	117 321	134 354	-	-	117 321	134 354
Papua	218 327	224 191	6 876	6 927	225 203	231 118
Papua Barat	100 574	101 411	-	-	100 574	101 411
Indonesia	**4 512 191**	**4 734 280**	**293 921**	**310 457**	**4 806 112**	**5 044 737**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2006 dan 2007**

Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 854	3 827	4 717	4 011	8 564	8 814
Sumatera Utara	12 163	13 676	2 896	3 209	14 230	15 684
Sumatera Barat	5 623	4 023	2 235	3 070	2 091	2 036
Riau	3 403	4 042	64	403	7 267	7 052
Kepulauan Riau	10 565	7 650	2 715	3 030	17 776	14 702
Jambi	-	28	97	97	2 488	2 557
Sumatera Selatan	1 623	1 727	268	286	4 351	4 631
Kepulauan Bangka Belitung	2 229	1 456	1 751	2 965	9 365	8 451
Bengkulu	1 490	1 624	915	1 033	779	863
Lampung	3 424	2 317	1 792	2 346	2 402	3 831
DKI Jakarta	638	415	747	783	5 335	5 379
Jawa Barat	658	637	13 589	13 416	724	1 440
Banten	608	634	4 218	4 235	1 157	1 269
Jawa Tengah	674	-	21 265	15 337	4 490	3 822
DI Yogyakarta	-	-	403	403	30	50
Jawa Timur	6 996	6 686	39 107	36 039	8 095	8 507
Bali	2 097	2 061	10 251	11 127	553	553
Nusa Tenggara Barat	10 248	10 249	9 518	9 520	3 035	3 036
Nusa Tenggara Timur	20 768	20 825	3 609	3 612	4 957	5 005
Kalimantan Barat	2 086	2 012	2 911	2 932	3 741	3 462
Kalimantan Tengah	1 832	2 473	332	332	5 919	4 883
Kalimantan Selatan	1 525	767	2 027	2 017	6 630	8 760
Kalimantan Timur	3 739	3 957	5 685	5 333	20 439	23 495
Sulawesi Utara	15 692	14 482	7 220	8 769	736	762
Gorontalo	2 395	2 461	4 419	4 767	165	174
Sulawesi Tengah	24 132	24 994	8 914	9 568	1 165	1 222
Sulawesi Selatan	13 487	13 999	10 226	13 426	9 772	13 334
Sulawesi Barat	3 495	3 515	3 375	3 431	2 278	2 232
Sulawesi Tenggara	18 741	18 237	10 552	8 672	2 359	2 749
Maluku	39 333	38 930	3 496	3 781	875	1 386
Maluku Utara	1 611	1 611	1 622	1 622	1 165	1 165
Papua	25 857	26 049	3 037	3 139	726	1 006
Papua Barat	8 969	6 525	2 010	2 798	720	604
Indonesia	**249 955**	**241 889**	**185 983**	**185 509**	**154 379**	**162 916**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 346	1 346	30	30	-	-
Sumatera Utara	5 732	6 043	-	-	-	-
Sumatera Barat	5 770	2 520	33	37	-	-
Riau	9 754	10 824	1 182	1 324	166	175
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	5 962	5 883	228	220	-	88
Sumatera Selatan	34 039	34 448	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	242	284	-	-	-	-
Lampung	3 792	3 570	85	89	3	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2 400	303	-	2	-	-
Banten	345	224	-	-	-	-
Jawa Tengah	2 974	4 614	374	376	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	6 668	3 941	187	1 065	-	-
Bali	299	357	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	414	414	45	45	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	5 260	6 556	1 289	1 477	-	-
Kalimantan Tengah	19 708	21 232	5 562	5 291	-	-
Kalimantan Selatan	30 342	29 420	5 890	9 008	2 132	687
Kalimantan Timur	11 547	10 078	9 829	16 091	60	56
Sulawesi Utara	1 567	1 383	55	244	-	-
Gorontalo	792	804	34	31	-	-
Sulawesi Tengah	237	377	48	39	-	-
Sulawesi Selatan	2 701	3 025	2 168	2 210	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1 705	1 767	173	168	-	-
Maluku	66	86	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	10 073	10 282	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**163 735**	**159 781**	**27 212**	**37 747**	**2 361**	**1 006**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2006 dan 2007**
Number of Fish Culture Households by Province and Type of Culture, 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	23	-	23 347	19 768	10 572	13 232
Sumatera Utara	-	477	2 616	2 749	12 497	13 684
Sumatera Barat	104	122	5	5	61 959	61 271
Riau	101	118	626	752	10 631	11 602
Kepulauan Riau	1 240	5 659	-	19	84	162
Jambi	-	-	679	676	8 723	9 118
Sumatera Selatan	-	-	18 040	18 671	29 827	30 882
Kepulauan Bangka Belitung	45	63	73	73	832	1 068
Bengkulu	-	-	64	68	6 690	4 224
Lampung	279	301	19 837	20 254	16 182	14 169
DKI Jakarta	414	421	145	168	2 243	1 132
Jawa Barat	645	668	28 876	18 447	306 432	268 753
Banten	535	417	1 951	2 026	15 162	15 319
Jawa Tengah	320	69	29 885	24 767	160 152	137 776
DI Yogyakarta	-	-	83	15	37 819	37 269
Jawa Timur	211	775	23 751	25 806	62 230	57 396
Bali	3 939	3 970	192	117	3 544	2 618
Nusa Tenggara Barat	3 300	6 497	6 453	6 865	6 765	7 957
Nusa Tenggara Timur	19 334	19 446	1 111	1 285	2 247	3 250
Kalimantan Barat	240	61	1 467	1 286	6 198	7 579
Kalimantan Tengah	-	30	965	978	2 130	2 585
Kalimantan Selatan	408	343	3 411	2 505	3 565	3 637
Kalimantan Timur	287	287	10 980	10 409	2 614	3 794
Sulawesi Utara	1 424	1 413	73	75	5 090	5 090
Gorontalo	1 140	1 383	681	694	438	492
Sulawesi Tengah	5 038	5 573	6 043	6 090	3 205	3 226
Sulawesi Selatan	10 891	16 820	33 497	34 027	6 198	3 332
Sulawesi Barat	10 981	8 450	33 477	22 371	6 198	229
Sulawesi Tenggara	10 756	10 753	5 240	6 290	1 798	943
Maluku	212	704	132	297	26	77
Maluku Utara	822	811	18	56	215	163
Papua	159	451	377	134	2 895	1 774
Papua Barat	-	2 199	161	40	893	381
Indonesia	**72 848**	**88 281**	**254 256**	**227 783**	**796 054**	**724 184**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring apung *Floating cage net*		Sawah *Rice field*		Jumlah *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nanggroe Aceh Darussalam	70	187	300	418	5 776	8 732	40 088	42 337
Sumatera Utara	258	400	1 003	1 070	18 355	17 327	34 729	35 707
Sumatera Barat	2 179	2 078	1 290	1 328	2 398	3 287	67 935	68 091
Riau	1 374	1 451	-	-	-	-	12 732	13 923
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	1 324	5 840
Jambi	156	144	3 286	5 686	107	110	12 951	15 734
Sumatera Selatan	6 576	7 460	54	57	14 115	14 609	68 612	71 679
Kepulauan Bangka Belitung	5	5	6	6	-	-	961	1 215
Bengkulu	5	58	-	86	1 232	1 531	7 991	5 967
Lampung	1 047	1 316	289	290	4 048	2 072	41 682	38 402
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	2 802	1 721
Jawa Barat	342	811	6 466	10 180	86 331	90 558	429 092	389 417
Banten	430	410	47	64	20 383	19 831	38 508	38 067
Jawa Tengah	2 176	1 046	1 176	472	23 257	17 015	216 966	181 145
DI Yogyakarta	299	155	6	11	6 797	6 540	45 004	43 990
Jawa Timur	1 528	740	1 724	604	42 006	28 880	131 450	114 201
Bali	137	137	88	88	1 379	1 331	9 279	8 261
Nusa Tenggara Barat	1 107	1 316	-	15	343	1 661	17 968	24 311
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	727	2 379	23 419	26 360
Kalimantan Barat	5 192	5 200	-	33	-	-	13 097	14 159
Kalimantan Tengah	4 710	5 017	-	225	410	-	8 215	8 835
Kalimantan Selatan	3 290	3 174	65	132	485	460	11 224	10 251
Kalimantan Timur	14 041	16 135	-	287	-	-	27 922	30 912
Sulawesi Utara	367	367	478	478	1 991	1 991	9 423	9 414
Gorontalo	785	803	666	671	50	50	3 760	4 093
Sulawesi Tengah	256	214	-	-	-	-	14 542	15 103
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	4 573	5 844	55 159	60 023
Sulawesi Barat	-	4	-	-	-	1 763	50 656	32 817
Sulawesi Tenggara	NA	718	-	-	-	-	17 794	18 704
Maluku	-	10	-	-	-	-	370	1 088
Maluku Utara	-	139	18	97	-	-	1 073	1 266
Papua	165	746	-	-	-	-	3 596	3 105
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	1 054	2 620
Indonesia	**46 495**	**50 241**	**16 962**	**22 298**	**234 763**	**225 971**	**1 421 378**	**1 338 758**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2006 dan 2007**

Production of Fish Culture by Province and Type of Culture (ton), 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	17	-	19 596	26 451	9 016	6 305
Sumatera Utara	-	612	17 689	22 171	15 674	16 742
Sumatera Barat	40	34	5	4	26 750	34 207
Riau	59	5	245	507	24 414	25 485
Kepulauan Riau	903	4 805	-	253	505	336
Jambi	-	-	1 575	1 252	5 872	7 934
Sumatera Selatan	-	-	27 388	33 194	43 932	51 059
Kepulauan Bangka Belitung	31	24	154	165	751	693
Bengkulu	-	-	790	786	3 893	6 214
Lampung	1 693	2 094	158 011	165 990	13 966	19 318
DKI Jakarta	1 457	1 345	99	1 751	3 365	2 683
Jawa Barat	10 337	10 570	73 325	92 302	127 578	118 162
Banten	6 627	6 120	11 744	15 262	4 972	8 319
Jawa Tengah	2 532	1 854	54 165	67 819	28 350	34 619
DI Yogyakarta	-	-	224	301	9 059	11 427
Jawa Timur	10 348	13 013	75 954	104 865	33 379	35 711
Bali	164 769	152 306	2 795	2 897	654	786
Nusa Tenggara Barat	60 691	75 656	12 695	23 114	4 822	2 583
Nusa Tenggara Timur	481 123	504 709	714	495	1 804	584
Kalimantan Barat	212	86	2 090	3 130	2 427	2 302
Kalimantan Tengah	-	36	1 244	1 085	857	979
Kalimantan Selatan	2 421	6 065	3 415	6 027	4 923	5 976
Kalimantan Timur	1 743	18 464	21 828	31 720	986	5 079
Sulawesi Utara	6 630	4 502	114	161	4 194	5 995
Gorontalo	6 122	7 117	459	746	380	470
Sulawesi Tengah	170 275	182 074	10 181	18 987	1 629	1 663
Sulawesi Selatan	406 474	415 727	104 996	297 677	1 737	2 168
Sulawesi Barat	1 199	578	13 723	4 483	559	30
Sulawesi Tenggara	26 076	82 322	11 316	9 500	911	926
Maluku	3 352	17 533	150	160	90	135
Maluku Utara	714	1 080	8	6	174	200
Papua	77	39	297	536	1 114	1 115
Papua Barat	-	762	2 624	38	3 211	169
Indonesia	**1 365 918**	**1 509 528**	**629 610**	**933 832**	**381 945**	**410 373**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nanggroe Aceh Darussalam	27	4	345	479	3 263	2 428	32 265	35 667
Sumatera Utara	258	323	1 106	3 939	5 213	9 623	39 940	53 410
Sumatera Barat	3 448	4 294	8 378	10 825	1 249	6 243	39 870	55 607
Riau	2 741	2 864	-	-	-	-	27 459	28 861
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	1 408	5 394
Jambi	92	371	4 729	8 073	8	8	12 276	17 638
Sumatera Selatan	20 393	18 325	125	418	8 598	8 873	100 435	111 869
Kepulauan Bangka Belitung	3	-	28	20	-	-	966	903
Bengkulu	228	60	-	11	2 872	2 357	7 782	9 427
Lampung	462	927	1 249	1 040	464	611	175 845	189 980
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	4 921	5 779
Jawa Barat	970	1 068	115 976	143 244	27 529	26 223	355 716	391 568
Banten	42	60	147	211	5 150	4 360	28 681	34 332
Jawa Tengah	481	495	6 965	7 169	3 992	2 051	96 484	114 007
DI Yogyakarta	56	47	147	18	186	157	9 672	11 949
Jawa Timur	1 310	1 106	1 323	1 372	41 822	17 248	164 136	173 315
Bali	46	49	145	165	356	291	168 764	156 494
Nusa Tenggara Barat	375	470	-	31	965	89	79 547	101 942
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	88	40	483 729	505 827
Kalimantan Barat	2 965	229	-	3 521	-	-	7 693	9 268
Kalimantan Tengah	3 751	4 285	-	32	665	-	6 517	6 417
Kalimantan Selatan	3 713	3 728	424	503	113	265	15 009	22 564
Kalimantan Timur	12 239	23 216	-	49	-	-	36 796	78 527
Sulawesi Utara	1 266	263	1 489	8 502	1 426	1 485	15 119	20 907
Gorontalo	770	847	664	1 021	28	32	8 422	10 234
Sulawesi Tengah	44	27	-	-	-	-	182 129	202 750
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	1 686	2 276	514 892	717 848
Sulawesi Barat	-	48	-	-	-	351	15 481	5 489
Sulawesi Tenggara	9	458	-	-	-	-	38 312	93 205
Maluku	-	9	-	-	-	-	3 592	17 836
Maluku Utara	-	8	12	252	-	-	908	1 546
Papua	510	349	-	-	-	-	1 996	2 039
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	5 835	968
Indonesia	**56 200**	**63 929**	**143 251**	**190 893**	**105 671**	**85 009**	**2 682 596**	**3 193 565**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.6 **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2006 dan 2007**

Fish Culture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2006 and 2007

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1	-	36 724	34 078	2 626	3 069
Sumatera Utara	-	30	6 551	8 091	1 000	5 250
Sumatera Barat	3	7	8	11	5 740	7 786
Riau	3	324	1 413	1 637	2 218	2 404
Kepulauan Riau	101	1 059	-	50	72	110
Jambi	-	-	1 297	1 186	901	1 010
Sumatera Selatan	-	-	22 341	28 903	7 856	10 190
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	102	129	37	33
Bengkulu	-	-	372	395	1 246	1 104
Lampung	36	39	19 850	21 601	5 683	6 010
DKI Jakarta	83	84	150	296	101	99
Jawa Barat	437	774	45 939	53 637	21 123	23 832
Banten	99	71	6 186	8 644	1 194	1 274
Jawa Tengah	100	270	26 807	32 677	6 406	18 213
DI Yogyakarta	-	-	120	35	1 815	780
Jawa Timur	75	84	48 655	51 609	1 600	1 669
Bali	788	619	392	443	432	498
Nusa Tenggara Barat	1 900	5 827	5 555	6 477	6 826	4 637
Nusa Tenggara Timur	5 866	7 822	3 807	5 110	984	1 221
Kalimantan Barat	42	24	4 384	7 312	1 722	1 300
Kalimantan Tengah	-	4	23 802	804	269	228
Kalimantan Selatan	272	259	8 258	9 397	534	512
Kalimantan Timur	90	492	96 611	51 967	4 077	4 847
Sulawesi Utara	125	78	41	71	285	2 101
Gorontalo	484	577	1 576	302	46	74
Sulawesi Tengah	3 470	4 012	8 272	10 373	1 138	1 428
Sulawesi Selatan	59 239	60 110	87 455	93 959	10 081	3 984
Sulawesi Barat	218	319	13 600	9 459	2 497	58
Sulawesi Tenggara	605	731	12 712	12 260	847	819
Maluku	319	315	724	726	153	157
Maluku Utara	85	96	76	259	117	-
Papua	102	203	2 840	885	72	334
Papua Barat	-	250	362	120	632	95
Indonesia	**74 543**	**84 481**	**486 982**	**452 901**	**90 330**	**105 127**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Rice Field*		Jumlah *Total*	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nanggroe Aceh Darussalam	1	2	2	7	2 478	7 000	41 832	44 156
Sumatera Utara	2	5	10	16	14 343	13 411	21 906	26 804
Sumatera Barat	17	12	31	31	1 470	1 598	7 269	9 444
Riau	7	11	-	-	-	-	3 641	4 375
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	173	1 219
Jambi	0	0	9	11	18	19	2 225	2 227
Sumatera Selatan	95	99	0	1	5 995	6 205	36 287	45 398
Kepulauan Bangka Belitung	3	0	1	1	-	-	144	163
Bengkulu	1	2	-	1	5 172	5 329	6 791	6 831
Lampung	4	9	9	13	2 561	1 575	28 143	29 246
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	334	479
Jawa Barat	10	17	779	862	30 717	25 952	99 005	105 074
Banten	3	3	0	0	7 782	7 836	15 264	17 828
Jawa Tengah	12	5	8	3	4 166	2 123	37 499	53 291
DI Yogyakarta	8	2	2	1	2 500	786	4 445	1 604
Jawa Timur	6	10	6	7	33 850	33 643	84 192	87 023
Bali	1	2	5	5	308	271	1 926	1 837
Nusa Tenggara Barat	6	12	-	0	1 255	1 448	15 542	18 400
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	84	97	10 741	14 251
Kalimantan Barat	31	53	-	0	-	-	6 179	8 689
Kalimantan Tengah	22	59	-	2	123	-	24 216	1 097
Kalimantan Selatan	7	9	1	3	174	185	9 247	10 364
Kalimantan Timur	70	95	-	7	-	-	100 848	57 408
Sulawesi Utara	4	7	5	7	1 512	1 606	1 972	3 870
Gorontalo	9	9	53	79	14	14	2 182	1 055
Sulawesi Tengah	0	0	-	-	-	-	12 880	15 813
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	4 534	6 893	161 309	164 946
Sulawesi Barat	-	0	-	-	-	2 331	16 315	12 167
Sulawesi Tenggara	1	4	-	-	-	-	14 165	13 813
Maluku	-	0	-	-	-	-	1 196	1 199
Maluku Utara	-	1	0	0	-	-	278	356
Papua	1	6	-	-	-	-	3 015	1 428
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	994	465
Indonesia	**320**	**433**	**921**	**1 058**	**119 057**	**118 322**	**772 155**	**762 320**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (ribu ton), 2003-2008**
Table ***Fish Production by Sub Sector (thousand tons), 2003-2008***

Sub Sektor *Sub Sector*	2003	2004	2005	2006	2007	2008[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Fish Culture***						
Budidaya laut *Marine culture*	249	421	890	1 366	1 509	1 725
Tambak *Brackish water pond*	502	560	644	630	934	988
Kolam *Fresh water pond*	281	286	332	382	410	443
Karamba *Cage*	40	54	68	56	64	69
Jaring apung *Floating cage net*	58	62	109	143	191	220
Sawah *Rice field*	94	86	120	106	85	87
Subjumlah ***Subtotal***	**1 224**	**1 469**	**2 163**	**2 683**	**3 193**	**3 532**
Perikanan Tangkap ***Fish Capture***						
Perikanan laut *Marine fisheries*	4 383	4 320	4 408	4 512	4 734	4 863
Perairan umum *Inland water*	309	331	297	294	310	313
Subjumlah ***Subtotal***	**4 692**	**4 651**	**4 705**	**4 806**	**5 044**	**5 176**
Jumlah / *Total*	**5 916**	**6 120**	**6 868**	**7 489**	**8 237**	**8 708**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
Mining and Energy

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

2. Avgas (*Aviation Gasoline*) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C) dan sangat stabil.

3. Avtur (*Aviation Turbin*) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C - 250°C.

4. Premium adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Premix, Super TT dan BB2L.

5. Minyak Bakar adalah bahan bakar minyak dari jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang (pour point) yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

6. Naphta adalah Sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

7. LSWR (*Low Sulfur Waxy Residue*) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi, misalnya residu minyak Minas dari Sumatera.

8. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga lsitrik.

9. Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan milik pemerintah yang mempunyai aktivitas dalam pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface, and under the water level.*

2. *Avgas (Aviation Gasoline) is a high octane fuel used to power aircraft engines. It is very stabel and has alow freezing point (maximum -60°C).*

3. *Avtur (Aviation Turbine) fuel is a special fuel for turbine/jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C - 250°C.*

4. *Premium is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except aircraft engine, available in the market as Premium, Premix, Super TT, and BB2L.*

5. *Fuel oil is a fraction obtained from petroleum distillation, either as a distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

6. *Naphta is a petroleum distillation fraction with the distillation range of less than 220 degree celcius.*

7. *LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation (e.g. Minas oil from Sumatra).*

8. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*

9. *State Owned Company of City Gas is a state company with several activities such as liquid gas processing, production of gas with charcoal carbonite or mixed with natural gas, and the distribution of liquid gas for household*

http://www.bps.go.id

alam, penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

10. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

11. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

12. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

13. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

consumption, industrial usage, and other commercial users.

10. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

11. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

12. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

13. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

http://www.bps.go.id

Gambar 6.1 **Produksi Listrik dan Tenaga Listrik yang Terjual PT. PLN (ribu MWh), 2004-2008**
Figure *Produced Electricity and Sold Electricity of State Electricity Company (thousand MWh), 2004- 2008*

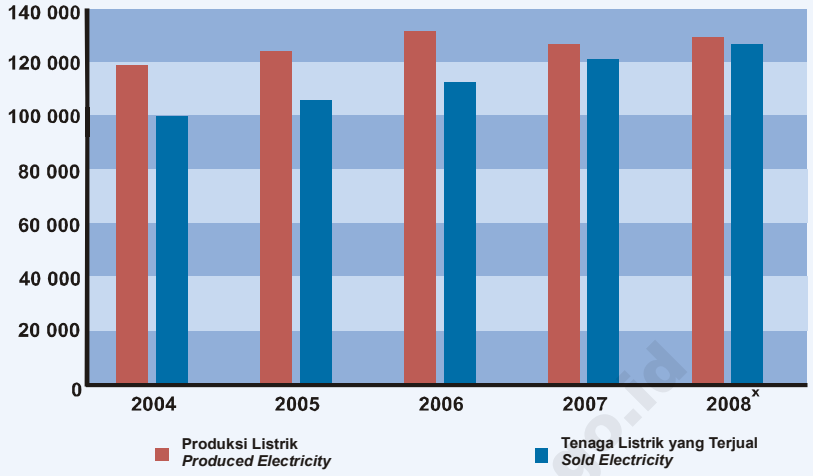

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS
PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia

Gambar 6.2 **Volume Air Bersih yang Diproduksi dan yang Didistribusikan Perusahaan Air Minum (juta m^3), 2004-2008**
Figure *Volume of Produced Clean Water and Distributed Clean Water by Water Supply Establishments (million m^3), 2004- 2008*

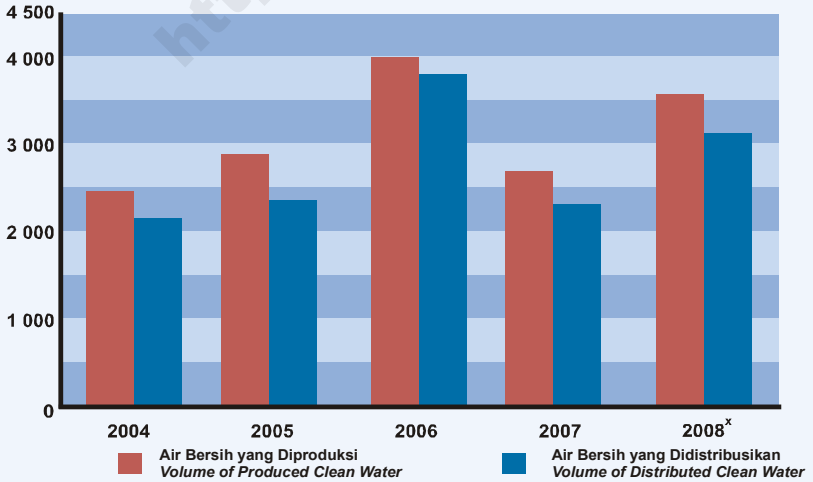

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS
Water Supply Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.1.1 Beberapa Produksi Pertambangan Menurut Jenis Produksi, 2004-2008
Selected Mineral Production by Kind of Production, 2004-2008

Jenis Produksi *Kind of Production*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi *Crude Oil*	000 barel / barrel	354 351	341 203	315 920 r	304 897	311 022
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	3 026 069	2 985 341	2 371 673	2 805 999	2 891 929
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	73 080	78 404	80 933	66 137 r	53 228
Batubara *Coal*	000 ton	128 480	149 665	162 295 r	178 790 r	188 717
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	1 332	1 442	1 502	1 251	1 152
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 wm.ton	2 026	3 707	4 354	7 113	6 572
Emas *Gold*	kg	86 855	142 894	138 896	117 854 r	64 035
Perak *Silver*	kg	255 053	326 993	270 631	268 967	224 163
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	dm.ton	2 812 664 r	3 553 808 r	2 938 009 r	2 814 952	2 397 899
Tembaga *Copper*	ton	840 318	1 063 849	817 796	796 899	655 046
Granit *Granite*	m.ton	3 637 441	4 302 849	5 217 807	1 793 440	2 583 623 x
Logam Timah *Tin Metal*	m.ton	60 697	67 600	65 357	64 127	53 471

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
x Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.2 **Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Produksi (barel), 2004-2008**
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Production (barrels), 2004-2008

Jenis Produksi *Kind of Production*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak / *Oil Fuels*					
Avgas	32 245	33 809	26 022	38 887	20 032
Avtur	11 215 111	10 686 052	10 645 046	7 887 297	10 418 384
Premium / *Gasoline*	71 936 528	71 013 010	68 457 000	70 189 109	66 733 351
Minyak Tanah / *Kerosene*	56 819 969	53 720 587	53 745 697	50 484 430	42 928 635
Minyak Solar / *ADO*	98 644 780	94 632 874	90 415 233	82 120 150	70 014 159
Minyak Diesel / *Diesel Oil*	10 202 329	8 558 763	3 606 884	2 239 387	1 845 383
Minyak Bakar / *Fuel Oil*	30 962 116	27 752 094	24 156 698	24 795 065	21 173 744
Bukan Bahan Bakar Minyak / *Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	2 822 525	2 403 802	2 734 502	2 814 365	2 836 994
Asphalt	3 290 488	2 614 912	3 229 216	2 868 557	2 223 358
Ready Wax	163 586	208 057	115 860	5 396	3 242
Naphta	16 428 802	21 216 295	25 512 718	24 611 244	25 984 699
LSWR	31 473 623	28 964 641	31 036 489	28 853 409	28 257 484

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.3 **Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Produksi (kilo liter), 2004-2008**
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Production (kilo litre), 2004-2008

Jenis Produksi *Kind of Production*	2004	2005	2006 [r]	2007	2008 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Avgas	5 573	3 021	3 390	2 054	2 528
Avtur	971 333	1 610 823	2 428 078	2 143 001	1 132 521
Premium / *Gasoline*	13 908 402	17 480 327	17 071 164	16 616 343	11 283 564
Minyak Tanah / *Kerosene*	9 894 489	11 385 584	9 261 062	9 099 893	5 065 977
Minyak Solar / *ADO*	21 279 116	27 056 409	25 427 265	19 857 945	14 815 245
Minyak Diesel / *Diesel Oil*	331 597	889 548	892 244	675 008	117 640
Minyak Bakar / *Fuel Oil*	3 190 327	4 734 052	4 576 548	3 933 074	2 829 592

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2008[x]**

Installed Capacity, Produced Electricity and Sold Electricity by State Electricity Company (PLN) by Operational Region, 2008[x]

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik[1] *Produced Electricity*[1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	148,7	223	1 056
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	0,7	3	5 420
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	218,5	803	3 916
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	197,8	586	5 273
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	316,1	1 168	989
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	796,1	3 638	3 364
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	398,6	1 388	1 250
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	485,0	2 653	2 894
Wilayah IX / Region of Maluku and Maluku Utara	209,0	471	431
Wilayah X / *Region of Papua*	186,1	642	565
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	278,5	1 054	3 464
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	16,0	23	20 895
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	0,6	18	14 335
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	0,9	11	32 381
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	-	-	29 256
PT. Indonesia Power	9 005,3	46 690	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) / *PT. Jawa-Bali GENCO*	6 468,7	28 443	-
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	-	14 450	-
PT. PLN Batam	120,6	556	1 202
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) / *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	1 653,0	8 107	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	1 885,1	6 799	-
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	858,0	1 559	-
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	740,0	1 359	-
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	1 320,0	8 552	-
Jumlah / *Total*	**25 303,3**	**129 196**	**126 690**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2004-2008

Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN / *PLN Operational Region*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	142	144	147	144	149
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	1	1	1	1	1
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	232	204	255	207	218
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	171	181	154	200	198
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	239	284	282	294	316
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	752	728	718	816	796
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	344	354	368	384	399
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	465	496	485	468	485
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	169	207	197	180	209
Wilayah X / *Region of Papua*	139	184	170	166	186
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	281	305	278	270	278
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	13	14	14	15	16
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	1	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	1	1	1	1	1
PT. Indonesia Power	9 005	9 005	9 005	8 993	9 005
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) / *PT. Jawa-Bali GENCO*	6 476	6 477	6 477	6 477	6 469
PT. PLN Batam	137	137	138	111	121
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) / *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	1 521	1 524	1 607	1 606	1 653
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) / *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	1 370	1 410	1 630	1 820	1 885
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	–	858	858	858	858
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	–	–	740	740	740
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	–	–	1 320	1 420	1 320
Jumlah / *Total*	**21 459**	**22 515**	**24 846**	**25 172**	**25 303**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.3 Produksi Listrik[1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2004-2008
Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	215	156	206	249	223
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	5	3	7	3	3
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	697	742	769	768	803
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	464	495	563	598	586
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	1 024	1 030	1 069	1 131	1 168
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	2 784	3 277	3 449	3 480	3 638
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	1 125	1 204	1 283	1 311	1 388
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 584	2 726	2 870	2 504	2 653
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	305	347	382	438	471
Wilayah X / *Region of Papua*	465	500	548	607	642
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	744	817	898	993	1 054
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	23	21	23	22	23
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	9	50	58	22	18
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	6	9	6	14	11
PT. Indonesia Power	44 417	48 344	46 330	45 070	46 690
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	27 908	27 032	27 205	28 492	28 443
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	22 219	23 422	24 802	14 450	14 450
PT. PLN Batam	836	935	1 097	831	556
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	7 103	7 120	7 338	7 937	8 107
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) / *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	6 172	6 275	6 455	6 490	6 799
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	-	-	1 637	1 559	1 559
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	-	-	758	1 359	1 359
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	-	-	3 957	8 552	8 552
Jumlah / *Total*	**119 105**	**124 505**	**131 710**	**126 881**	**129 196**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.4 **Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2004-2008**

Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN / *PLN Operational Region*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Nanggroe Aceh Darussalam*	701	699	839	997	1 056
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	4 440	4 613	4 941	5 163	5 420
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	2 882	3 136	3 414	3 641	3 916
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	3 576	4 005	4 421	4 891	5 273
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	801	842	883	947	989
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	2 577	2 759	2 921	3 142	3 364
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	952	1 020	1 099	1 162	1 250
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 155	1 194	2 468	2 769	2 894
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	270	311	341	388	431
Wilayah X / *Region of Papua*	397	430	479	532	565
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	2 540	2 805	2 913	3 261	3 464
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	16 421	17 732	18 323	19 467	20 895
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	10 843	11 853	12 416	13 505	14 335
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	27 198	28 888	30 298	32 337	32 381
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	23 358	24 823	25 881	27 939	29 256
PT. Indonesia Power	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	-	-	-	-	-
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	-	-	-	-	-
PT. PLN Batam	715	823	973	1 106	1 202
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	-	-	-	-	-
Jumlah / *Total*	**99 826**	**105 933**	**112 609**	**121 247**	**126 690**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.5 Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2004-2008
Table Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	44 800	43 762	43 048	42 537	42 460
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	21 459	21 657	24 846	25 071	25 303
Produksi Listrik[1] *Produced Electricity[1]*	000 MWh	119 105	124 505	131 710	126 881	129 196
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	99 826	105 933	112 609	121 247	126 690
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	43 206 394	57 623 632	76 096 945 [r]	82 001 993	83 303 806
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	58 606 878	64 032 364	74 937 040 [r]	77 444 778	79 543 470

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

Tabel 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2004-2008
Table *Selected Indicators of State Gas Company, 2004-2008*

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Gas Negara (PGN), BPS / *Based on Gas Company Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha/ *Number of Establishments*	Distrik *District*	13[r]	13[r]	13[r]	13[r]	13
Jumlah Tenaga Kerja/ *Number of Employees*	Orang *Person*	1 247	1 229	1 354	1 383	1 530
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Tetap *Labor Costs*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	96 943	99 829	111 871	172 914[r]	253 780
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 M^3	3 678 111	3 882 200	3 986 370	4 287 446[r]	5 925 641
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	1 079 257	2 828 486	3 417 972	4 193 280	4 861 263
Nilai Output *Gross output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	3 655 602	4 442 093	4 743 863	7 608 741[r]	10 515 973

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2004-2008
Table Selected Indicators of Water Supply Company, 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS / *Based on Water Supply Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	475	524	641[r]	642	646
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	45 720	50 533	43 300[r]	47 880	47 670
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor costs*	000 000 Rupiah/ *Rupiahs*	755 130	1 018 180	1 327 028[r]	1 400 092	1 686 041
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	2 445	2 876	3 985	2 678	3 560
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	2 144	2 353	3 789[r]	2 296	3 119
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	3 390 902	2 190 751	2 371 264	2 252 117	2 460 952
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	4 684 144	6 150 622	6 854 009	7 390 183[r]	8 257 834

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN
Manufacturing Industry

7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

4. **Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih), **Industri Sedang/Menengah** (20-99 orang pekerja), **Industri Kecil** (5-19 orang pekerja), dan **Industri Mikro** (1-4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees : **Large scale manufacturing** (100 employees or more), **Medium scale manufacturing** (20-99 employees), **Small scale manufacturing** (5-19 employees), and **Micro industry** (1-4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.

9. **Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal Tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan. Termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2002, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2000. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan maksimal dalam 2 digit ISIC Revisi 3.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut Off Point* " dan PPS.

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

    a. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk\ 2}}{Q_{ijk\ 1}}\right)\right]}$$

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services,etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor Cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtimepay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*

11. ***Fixed Asset is*** *working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax is*** *tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material is*** *materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2002, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2000 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated maximally only in 2 digits of ISIC Revision 3.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.*

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows :*

    a. Ratio of Establishment.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk\ 2}}{Q_{ijk\ 1}}\right)\right]}$$

http://www.bps.go.id

b. Rasio ISIC.

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\ V_{ij}}{\sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}} \text{x ln } (R_{ij})\right]}$$

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\ V_i}{\sum_i W_i\ V_i} \text{x ln } (R_i)\right]}$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Dimana :

a. R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. R_i adalah rasio ISIC-*i*.
V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, dimana :

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}$$

d. R adalah rasio.
I_t adalah indeks pada bulan ke-t.
I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\ V_{ij}}{\sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}} \text{x ln } (R_{ij})\right]}$$

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\ V_i}{\sum_i W_i\ V_i} \text{x ln } (R_i)\right]}$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Where:

a. R_{ij} *is the ratio of establishment j in ISIC i of the2nd month to the 1st month.*

V_{ijk} *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two-month period.*

Q_{ijk2} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

Q_{ijk1} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. R_i *is the ratio of ISIC-i.*
V_{ij} *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two-month period, where:*

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i.*

c. R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}$$

d. R *is the ra tio.*
I_t *is index in the t th month.*
I_{t-1} *is index in the (t-1) th month.*

http://www.bps.go.id

18. **Klasifikasi Industri**

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

19. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE) 1996 dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi 2006 - Sensus Sampel (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data.

18. ***Classification of Industry***

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
21. Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products
26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks
34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment
36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

19. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection.

http://www.bps.go.id

Gambar 7.1 **Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang, 2007 dan 2008**
Figure *Number of Workers Engaged and Labor Costs of Large and Medium Manufacturing Establishment, 2007 and 2008*

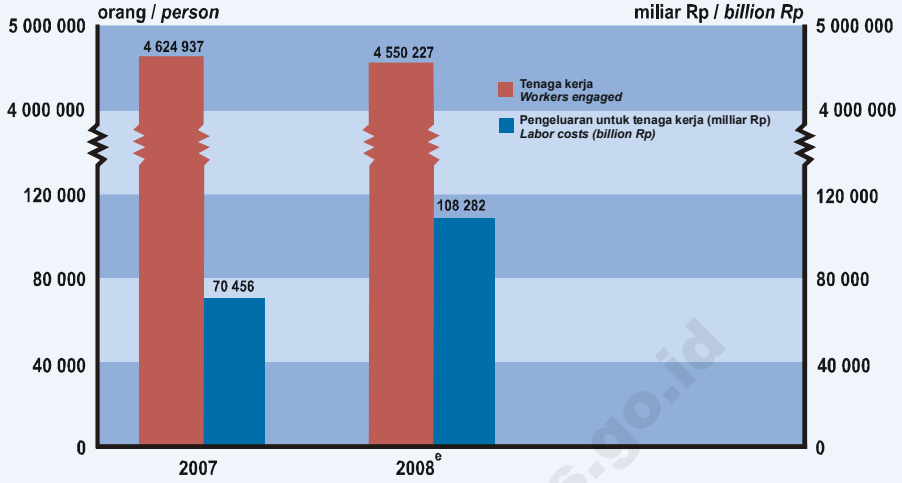

Catatan / Note : e Angka perkiraan / *Estimated figures*
Sumber / *Source* : Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS
The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia

Gambar 7.2 **Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007 dan 2008**
Figure *Number of Person Engaged and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2007 and 2008*

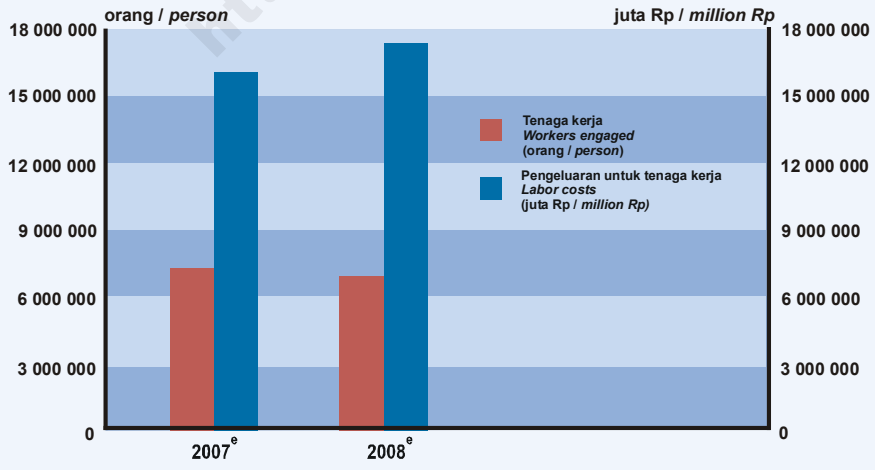

Catatan / Note : e Angka perkiraan / *Estimated figures*
Sumber / *Source* : Sensus Ekonomi 2006, BPS / *Economic Census 2006, BPS - Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2005-2008**

Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 2005-2008

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang / *person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar / *billion Rp*)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*[1]	Penurunan[2] *Decrease*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2005	4 722	636 625	7 599	39 439	13 145
	2006	6 615	784 129	10 507	26 401	4 250
	2007	6 341	748 155	9 972	36 226	10 838
	2008[e]	6 316	750 836	19 007	49 403	8 094
16	2005	858	272 343	2 253	1 032	63
	2006	1 286	316 991	3 424	1 505	191
	2007	1 208	334 194	3 326	1 882	141
	2008[e]	1 483	304 964	6 158	1 655	19
17	2005	1 934	567 042	5 375	2 415	13 540
	2006	2 809	572 710	6 860	3 505	292
	2007	2 820	558 766	7 316	4 110	346
	2008[e]	2 701	518 034	10 151	6 469	10 959
18	2005	1 922	451 975	4 438	873	62
	2006	3 256	583 634	7 035	2 367	106
	2007	2 917	523 118	6 450	3 010	547
	2008[e]	2 349	394 454	4 362	1 395	49
19	2005	491	208 723	2 597	1 006	33
	2006	813	237 626	3 413	462	56
	2007	764	210 854	3 228	683	34
	2008[e]	737	215 918	4 116	610	165
20	2005	1 325	312 193	3 652	881	54
	2006	1 782	299 278	4 652	1 273	311
	2007	1 648	279 622	3 763	1 937	162
	2008[e]	1 702	295 955	4 660	1 523	220
21	2005	413	119 469	2 755	2 337	103
	2006	526	126 430	3 530	7 045	310
	2007	553	134 305	3 468	13 803	90
	2008[e]	457	119 725	5 421	7 918	462
22	2005	545	49 371	1 022	1 039	280
	2006	897	65 561	1 285	531	162
	2007	789	58 519	991	891	252
	2008[e]	727	52 180	948	1 302	360
23	2005	52	5 203	116	79	2
	2006	73	5 853	95	219	2
	2007	96	9 018	149	94	3
	2008[e]	55	4 654	83	122	1
24	2005	1 011	208 621	5 705	38 892	7 519
	2006	1 179	208 406	5 741	4 579	3 833
	2007	1 151	213 095	5 061	6 070	3 760
	2008[e]	1 253	232 991	11 388	84 275	20 814
25	2005	1 477	334 345	4 430	2 838	1 244
	2006	1 847	348 405	5 145	5 729	210
	2007	1 774	343 155	5 119	12 743	227
	2008[e]	1 881	452 920	6 938	5 784	317

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang / *person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar / *billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*[1]	Penurunan[2] *Decrease*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2005	1 523	165 056	2 813	1 502	238
	2006	2 047	190 630	3 274	3 334	389
	2007	1 916	177 304	2 937	8 509	953
	2008[e]	1 965	174 931	3 934	3 499	434
27	2005	211	56 411	2 119	1 440	83
	2006	276	65 069	2 687	774	80
	2007	260	64 233	2 475	3 101	74
	2008[e]	261	60 711	5 097	2 190	210
28	2005	859	123 349	1 596	1 064	75
	2006	1 020	111 388	2 054	3 473	276
	2007	981	129 577	2 113	3 108	186
	2008[e]	854	102 990	2 074	2 602	213
29	2005	410	78 847	1 244	939	127
	2006	477	106 321	2 308	9 241	112
	2007	436	83 714	1 605	2 708	117
	2008[e]	383	71 960	3 573	1 986	218
30	2005	7	3 698	29	9	0
	2006	10	1 477	26	2	0
	2007	10	3 427	70	7	0
	2008[e]	10	2 283	45	1	0
31	2005	252	81 251	1 519	896	226
	2006	279	79 996	1 656	749	117
	2007	285	82 764	1 926	765	127
	2008[e]	290	60 413	1 876	867	203
32	2005	191	139 715	2 851	1 124	352
	2006	227	141 672	2 898	1 237	123
	2007	227	147 283	2 896	1 394	561
	2008[e]	273	163 654	5 229	3 256	1 543
33	2005	47	17 521	341	364	151
	2006	61	20 275	441	268	114
	2007	70	23 412	431	102	59
	2008[e]	62	26 641	709	392	245
34	2005	262	72 382	2 320	2 333	2 485
	2006	336	86 066	2 064	3 126	916
	2007	302	79 216	1 577	3 477	455
	2008[e]	366	85 859	4 798	5 823	1 347
35	2005	297	58 923	1 077	985	36
	2006	380	72 474	1 515	1 179	37
	2007	380	85 925	1 892	1 286	239
	2008[e]	431	74 443	2 319	2 856	6 475
36	2005	1 865	260 766	2 248	559	63
	2006	3 135	325 362	3 390	1 685	125
	2007	2 914	326 785	3 602	5 061	105
	2008[e]	3 198	380 725	5 372	2 174	376
37	2005	55	2 743	23	3	0
	2006	137	5 950	47	16	1
	2007	156	8 496	89	41	1
	2008[e]	54	3 036	24	12	1
Jumlah *Total*	**2005**	**20 729**	**4 226 572**	**58 122**	**102 049**	**39 881**
	2006	**29 468**	**4 755 703**	**74 047**	**78 700**	**12 013**
	2007	**27 998**	**4 624 937**	**70 456**	**111 008**	**19 277**
	2008[e]	**27 808**	**4 550 277**	**108 282**	**186 114**	**52 725**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas / *Including new purchase and second hand purchase*
[2] Penjualan barang bekas / *Sale used item*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Table *Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2005-2008*

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2005	204 053	145 152	58 900	1 005	57 895
	2006	264 566	182 660	81 906	2 098	79 808
	2007	335 547	240 903	94 644	3 284	91 360
	2008[e]	435 990	320 062	115 928	3 371	112 557
16	2005	59 377	19 326	40 051	18 438	21 613
	2006	70 506	21 071	49 435	20 306	29 129
	2007	99 672	40 731	58 941	21 313	37 628
	2008[e]	116 073	38 121	77 952	34 604	43 348
17	2005	93 029	66 796	26 233	428	25 805
	2006	103 342	65 813	37 529	498	37 031
	2007	111 715	72 379	39 336	470	38 866
	2008[e]	154 855	105 762	49 093	843	48 250
18	2005	36 806	25 000	11 806	88	11 718
	2006	45 369	26 011	19 358	121	19 237
	2007	47 105	25 941	21 164	678	20 486
	2008[e]	74 445	47 702	26 743	227	26 516
19	2005	22 872	15 187	7 686	97	7 589
	2006	23 472	13 082	10 391	232	10 159
	2007	22 238	12 872	9 366	107	9 259
	2008[e]	33 359	20 503	12 856	241	12 615
20	2005	44 755	28 753	16 001	106	15 895
	2006	38 205	23 578	14 627	131	14 496
	2007	47 749	29 734	18 015	143	17 872
	2008[e]	43 740	27 990	15 750	191	15 559
21	2005	68 226	44 098	24 128	416	23 712
	2006	71 959	41 244	30 715	403	30 312
	2007	91 756	59 177	32 579	738	31 841
	2008[e]	104 585	61 863	42 722	726	41 996
22	2005	14 156	9 145	5 010	78	4 932
	2006	12 955	6 456	6 499	71	6 428
	2007	15 581	8 063	7 518	110	7 408
	2008[e]	10 430	6 084	4 346	48	4 298
23	2005	2 023	1 330	693	112	581
	2006	7 893	2 619	5 274	119	5 155
	2007	7 527	4 384	3 143	30	3 113
	2008[e]	7 662	4 401	3 261	125	3 136
24	2005	110 065	66 670	43 395	1 181	42 214
	2006	147 580	89 338	58 242	1 342	56 900
	2007	173 134	93 359	79 775	1 660	78 115
	2008[e]	244 497	144 369	100 128	2 715	97 413
25	2005	97 521	75 198	22 323	2 776	19 547
	2006	99 995	70 159	29 836	723	29 113
	2007	105 798	71 366	34 432	1 875	32 557
	2008[e]	142 938	104 220	38 718	2 842	35 876

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2005	37 284	18 069	19 215	253	18 962
	2006	39 659	20 744	18 915	498	18 417
	2007	44 500	20 461	24 039	727	23 312
	2008[e]	70 120	33 768	36 352	765	35 587
27	2005	79 920	65 877	14 043	234	13 809
	2006	81 762	61 657	20 104	370	19 734
	2007	108 285	83 506	24 779	650	24 129
	2008[e]	147 017	114 922	32 095	602	31 493
28	2005	24 192	15 236	8 956	176	8 780
	2006	32 200	19 686	12 514	244	12 270
	2007	41 266	26 632	14 634	329	14 305
	2008[e]	28 316	18 152	10 164	240	9 924
29	2005	16 832	9 827	7 005	198	6 807
	2006	24 455	15 445	9 010	333	8 677
	2007	21 356	11 988	9 368	422	8 946
	2008[e]	31 218	19 579	11 639	467	11 172
30	2005	1 762	1 117	645	6	639
	2006	165	51	114	0	114
	2007	274	10	264	0	264
	2008[e]	130	66	64	0	64
31	2005	25 534	16 174	9 360	369	8 991
	2006	31 863	21 057	10 807	114	10 693
	2007	33 803	21 689	12 114	272	11 842
	2008[e]	32 832	22 512	10 320	203	10 117
32	2005	28 197	12 691	15 506	140	15 366
	2006	46 441	28 076	18 364	234	18 130
	2007	45 711	27 380	18 331	198	18 133
	2008[e]	84 182	52 959	31 223	3 494	27 729
33	2005	2 382	1 686	696	36	660
	2006	4 832	2 684	2 148	38	2 110
	2007	4 188	2 307	1 881	30	1 851
	2008[e]	6 359	4 422	1 937	80	1 857
34	2005	63 249	20 268	42 981	2 218	40 763
	2006	69 848	23 482	46 367	507	45 860
	2007	71 569	30 650	40 919	752	40 167
	2008[e]	89 165	40 130	49 035	2 496	46 539
35	2005	36 220	22 118	14 102	1 548	12 554
	2006	46 245	27 667	18 578	641	17 937
	2007	72 294	34 441	37 853	768	37 085
	2008[e]	61 229	36 483	24 746	3 071	21 675
36	2005	19 970	12 321	7 649	114	7 535
	2006	27 921	14 900	13 021	162	12 859
	2007	44 157	29 422	14 735	357	14 378
	2008[e]	46 570	28 129	18 441	305	18 136
37	2005	258	203	54	1	53
	2006	1 327	739	589	0	589
	2007	1 779	1 208	571	2	569
	2008[e]	1 502	1 108	394	4	390
Jumlah *Total*	**2005**	**1 088 683**	**692 242**	**396 438**	**30 018**	**366 420**
	2006	**1 292 560**	**778 219**	**514 343**	**29 185**	**485 158**
	2007	**1 547 004**	**948 603**	**598 401**	**34 915**	**563 486**
	2008[e]	**1 967 214**	**1 253 307**	**713 907**	**57 660**	**656 247**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Table *Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments (billion rupiahs), 2005-2008*

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2005	131 627	6 037	566	6 922	145 152
	2006	161 925	7 891	488	12 356	182 660
	2007	214 076	10 832	624	15 371	240 903
	2008[e]	288 827	16 599	863	13 773	320 062
16	2005	16 948	261	91	2 025	19 326
	2006	16 717	594	225	3 535	21 071
	2007	36 454	1 235	252	2 790	40 731
	2008[e]	33 740	1 030	46	3 305	38 121
17	2005	53 605	8 446	384	4 360	66 796
	2006	52 553	7 863	332	5 065	65 813
	2007	55 588	9 106	307	7 378	72 379
	2008[e]	87 512	12 333	526	5 391	105 762
18	2005	19 710	1 872	381	3 036	25 000
	2006	19 880	1 969	297	3 865	26 011
	2007	20 300	2 080	388	3 173	25 941
	2008[e]	40 514	2 689	308	4 191	47 702
19	2005	12 380	758	220	1 829	15 187
	2006	10 317	452	89	2 224	13 082
	2007	10 137	900	190	1 645	12 872
	2008[e]	16 697	1 207	97	2 502	20 503
20	2005	24 650	1 929	126	2 048	28 753
	2006	20 319	1 541	81	1 637	23 578
	2007	25 158	2 178	64	2 334	29 734
	2008[e]	24 277	2 058	79	1 576	27 990
21	2005	34 387	4 335	2 803	2 574	44 098
	2006	29 069	5 202	3 097	3 876	41 244
	2007	50 045	6 042	143	2 947	59 177
	2008[e]	51 388	7 296	904	2 275	61 863
22	2005	6 673	477	62	1 933	9 145
	2006	4 923	300	42	1 191	6 456
	2007	5 994	349	39	1 681	8 063
	2008[e]	5 103	381	28	572	6 084
23	2005	1 029	102	5	194	1 330
	2006	1 923	355	114	227	2 619
	2007	3 111	354	6	913	4 384
	2008[e]	3 501	501	71	328	4 401
24	2005	53 252	3 556	1 168	8 693	66 670
	2006	70 196	7 335	479	11 328	89 338
	2007	75 442	6 440	905	10 572	93 359
	2008[e]	117 752	13 457	1 335	11 825	144 369
25	2005	67 419	3 977	352	3 449	75 198
	2006	63 395	3 175	187	3 402	70 159
	2007	63 091	4 637	214	3 424	71 366
	2008[e]	94 166	5 982	289	3 783	104 220

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2005	7 863	6 689	137	3 380	18 069
	2006	9 310	7 458	102	3 874	20 744
	2007	10 678	5 996	113	3 674	20 461
	2008[e]	13 581	13 884	287	6 016	33 768
27	2005	57 537	6 049	550	1 741	65 877
	2006	54 675	4 316	58	2 608	61 657
	2007	72 527	7 369	177	3 433	83 506
	2008[e]	101 744	9 953	195	3 030	114 922
28	2005	13 103	880	82	1 170	15 236
	2006	16 857	1 023	151	1 655	19 686
	2007	21 916	1 981	169	2 566	26 632
	2008[e]	15 665	1 363	91	1 033	18 152
29	2005	8 166	534	91	1 036	9 827
	2006	12 466	912	141	1 926	15 445
	2007	9 510	889	114	1 475	11 988
	2008[e]	16 597	1 392	116	1 474	19 579
30	2005	975	5	0	137	1 117
	2006	39	2	0	10	51
	2007	4	2	4	0	10
	2008[e]	57	6	0	3	66
31	2005	14 294	638	119	1 123	16 174
	2006	18 680	849	94	1 434	21 057
	2007	18 539	1 152	74	1 924	21 689
	2008[e]	19 747	1 488	114	1 163	22 512
32	2005	10 596	720	319	1 055	12 691
	2006	26 022	694	178	1 182	28 076
	2007	24 719	1 458	186	1 017	27 380
	2008[e]	48 246	2 508	250	1 955	52 959
33	2005	1 233	66	32	356	1 686
	2006	2 223	90	43	328	2 684
	2007	1 824	171	37	275	2 307
	2008[e]	3 909	285	15	213	4 422
34	2005	16 121	2 030	109	2 009	20 268
	2006	16 723	2 832	92	3 835	23 482
	2007	23 299	4 175	152	3 024	30 650
	2008[e]	30 549	5 857	264	3 460	40 130
35	2005	19 502	1 203	73	1 340	22 118
	2006	23 064	1 944	145	2 514	27 667
	2007	28 472	1 896	229	3 844	34 441
	2008[e]	32 643	2 143	120	1 577	36 483
36	2005	9 797	1 577	150	797	12 321
	2006	12 945	610	70	1 275	14 900
	2007	24 448	1 558	169	3 247	29 422
	2008[e]	23 820	2 757	187	1 365	28 129
37	2005	188	13	0	2	203
	2006	710	18	2	9	739
	2007	1 096	67	5	40	1 208
	2008[e]	942	115	5	46	1 108
Jumlah *Total*	**2005**	**581 055**	**52 154**	**7 820**	**51 210**	**692 242**
	2006	**644 931**	**57 425**	**6 507**	**69 356**	**778 219**
	2007	**796 428**	**70 867**	**4 561**	**76 747**	**948 603**
	2008[e]	**1 070 977**	**105 284**	**6 190**	**70 856**	**1 253 307**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2005-2008
Table *Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Establishment (billion rupiahs), 2005-2008*

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2005	196 572	182	4 047	2 127	1 124	204 052
	2006	252 387	107	3 668	3 797	4 607	264 566
	2007	319 495	95	6 300	6 760	2 897	335 547
	2008[e]	415 532	153	4 506	4 713	11 086	435 990
16	2005	55 826	0	3 317	33	200	59 377
	2006	66 779	0	3 457	22	248	70 506
	2007	89 226	0	9 555	375	516	99 672
	2008[e]	109 870	0	4 594	102	1 507	116 073
17	2005	86 858	36	3 546	955	1 634	93 029
	2006	92 802	37	4 774	1 265	4 464	103 342
	2007	103 122	1	5 273	2 462	857	111 715
	2008[e]	148 638	1	3 079	2 372	765	154 855
18	2005	30 523	0	5 558	283	441	36 805
	2006	35 993	2	7 158	356	1 860	45 369
	2007	38 143	0	7 536	906	520	47 105
	2008[e]	68 801	3	3 957	1 052	632	74 445
19	2005	19 633	0	2 426	400	412	22 872
	2006	22 512	0	363	292	305	23 472
	2007	21 077	0	696	336	129	22 238
	2008[e]	32 237	0	425	479	218	33 359
20	2005	40 937	22	3 050	481	265	44 755
	2006	35 476	17	1 532	353	827	38 205
	2007	44 496	21	1 693	912	627	47 749
	2008[e]	41 607	18	1 282	707	126	43 740
21	2005	62 778	0	1 297	3 574	577	68 226
	2006	65 274	0	905	4 889	890	71 959
	2007	90 344	0	627	503	282	91 756
	2008[e]	102 590	0	835	585	575	104 585
22	2005	10 700	0	3 238	58	159	14 156
	2006	10 530	0	2 032	36	358	12 955
	2007	11 647	0	3 380	229	325	15 581
	2008[e]	9 252	0	978	81	119	10 430

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2005	1 923	0	82	4	13	2 023
	2006	7 748	0	106	4	36	7 893
	2007	6 952	0	457	99	19	7 527
	2008[e]	7 580	0	58	15	9	7 662
24	2005	102 216	1	3 847	1 305	2 696	110 065
	2006	136 754	1	2 131	647	8 048	147 580
	2007	157 466	0	5 542	8 113	2 013	173 134
	2008[e]	238 519	0	3 334	947	1 697	244 497
25	2005	88 880	1	6 985	683	972	97 521
	2006	93 060	0	3 403	1 791	1 741	99 995
	2007	97 780	0	5 781	1 564	673	105 798
	2008[e]	134 868	1	5 146	2 220	703	142 938
26	2005	36 066	12	938	112	157	37 284
	2006	37 482	0	1 187	251	740	39 659
	2007	38 918	0	3 934	1 324	324	44 500
	2008[e]	67 998	0	1 534	403	185	70 120
27	2005	75 792	9	3 143	817	159	79 920
	2006	78 087	1	1 999	819	856	81 762
	2007	99 361	5	3 002	760	5 157	108 285
	2008[e]	142 571	1	2 368	1 720	357	147 017
28	2005	21 572	0	2 028	356	236	24 192
	2006	28 993	2	2 111	519	576	32 200
	2007	35 968	0	3 593	885	820	41 266
	2008[e]	26 600	2	917	636	161	28 316
29	2005	14 789	0	1 648	228	168	16 832
	2006	21 283	0	1 922	259	991	24 455
	2007	18 789	0	1 643	436	488	21 356
	2008[e]	29 868	0	757	467	126	31 218
30	2005	1 676	0	84	1	2	1 762
	2006	120	0	42	- 4	7	165
	2007	15	0	238	-18	39	274
	2008[e]	126	0	0	2	2	130
31	2005	23 960	1	1 327	163	84	25 534
	2006	28 988	0	1 584	176	1 115	31 863
	2007	30 287	0	2 424	843	249	33 803
	2008[e]	31 720	0	630	386	96	32 832

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2005	23 608	0	4 350	87	152	28 197
	2006	40 293	0	4 909	280	959	46 441
	2007	38 675	0	6 488	266	282	45 711
	2008[e]	81 154	1	2 036	740	251	84 182
33	2005	1 744	0	617	16	4	2 382
	2006	3 762	0	387	27	656	4 832
	2007	3 604	0	452	99	33	4 188
	2008[e]	6 191	0	114	46	8	6 359
34	2005	58 844	0	3 677	513	216	63 249
	2006	65 478	0	3 034	332	1 005	69 848
	2007	66 421	0	3 741	1 169	238	71 569
	2008[e]	80 771	0	3 172	566	4 656	89 165
35	2005	32 269	0	2 759	850	343	36 220
	2006	40 279	0	4 223	764	979	46 245
	2007	65 172	0	5 035	1 293	794	72 294
	2008[e]	57 850	0	2 301	778	300	61 229
36	2005	17 643	0	782	172	1 373	19 970
	2006	25 754	0	1 359	251	558	27 921
	2007	41 205	0	2 023	628	301	44 157
	2008[e]	43 690	0	831	633	1 416	46 570
37	2005	247	0	3	0	7	258
	2006	1 303	0	14	2	9	1 327
	2007	1 700	0	29	37	13	1 779
	2008[e]	1 491	0	3	2	6	1 502
Jumlah *Total*	**2005**	**1 005 056**	**264**	**58 749**	**13 218**	**11 394**	**1 088 683**
	2006	**1 191 136**	**166**	**52 301**	**17 124**	**31 835**	**1 292 560**
	2007	**1 419 863**	**122**	**79 442**	**29 981**	**17 596**	**1 547 004**
	2008[e]	**1 879 524**	**180**	**42 857**	**19 652**	**25 001**	**1 967 214**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2000 = 100), 2006-2009

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2000 = 100), 2006-2009

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS / *Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2006	2007 Triwulan / *Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	232,91	212,14	239,70	273,42	254,79	245,01
16	116,06	109,69	128,19	151,67	148,49	134,51
17	88,46	98,94	101,99	97,08	95,34	98,34
18	169,65	161,94	133,64	130,82	95,92	130,58
19	101,56	106,54	100,28	98,32	99,21	101,09
20	64,72	54,79	57,74	54,23	49,65	54,10
21	105,99	111,47	132,49	130,43	115,21	122,40
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	227,33	269,91	305,43	333,63	326,26	308,81
25	117,66	106,49	104,73	105,21	95,44	102,97
26	124,07	115,37	122,93	136,54	123,07	124,48
27	141,43	155,45	154,23	163,86	160,58	158,53
28	109,86	120,76	79,80	67,05	69,25	84,22
29	195,56	259,09	284,44	296,36	279,08	279,74
30	...	...	...	...	...	...
31	159,11	132,77	128,79	121,03	113,47	124,01
32	249,14	313,20	342,44	413,72	430,02	374,85
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	88,60	95,16	119,73	127,27	117,33	114,88
35	85,87	76,13	67,95	79,73	89,15	78,24
36	210,13	158,38	175,51	162,27	225,71	180,47
37	...	...	...	...	...	...
Jumlah / *Total*	**116,92**	**117,46**	**122,67**	**128,85**	**124,76**	**123,44**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.5

Kode Industri *Industrial Code*	2008				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average*	2009	
	Triwulan / *Quarter*					Triwulan / *Quarter*	
	I	II	III	IV	2008	I	II[xxx]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	251,39	235,66	255,49	263,50	251,51	264,39	275,28
16	140,85	147,55	158,05	170,29	154,19	184,40	188,82
17	100,50	105,02	105,01	96,10	101,66	92,21	98,19
18	94,57	97,58	92,50	87,66	93,08	85,65	86,14
19	114,98	118,63	112,91	114,46	115,25	109,24	113,54
20	48,55	50,75	53,24	51,82	51,09	48,56	47,72
21	124,29	129,36	127,48	123,98	126,28	129,00	129,86
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	278,82	287,92	298,14	285,84	287,68	291,01	298,72
25	101,25	113,28	118,86	115,11	112,12	114,85	114,80
26	119,88	112,03	112,53	106,35	112,70	103,40	107,14
27	178,00	174,82	170,96	150,35	168,53	154,84	159,77
28	77,69	74,70	70,85	64,42	71,91	65,22	65,34
29	295,03	255,62	233,52	230,28	253,61	241,80	242,38
30	...	...	...	...	...	...	...
31	117,76	126,09	133,18	126,93	125,99	126,53	123,56
32	400,56	403,83	455,34	438,85	424,64	400,01	404,82
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	122,03	141,55	152,84	146,05	140,62	121,51	126,43
35	95,72	108,15	116,07	103,95	105,97	102,81	105,92
36	243,24	243,47	236,89	240,54	241,04	244,74	227,15
37	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah / *Total*	**124,33**	**126,72**	**130,91**	**126,64**	**127,15**	**124,56**	**127,20**

Catatan / *Note* : [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Jumlah Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2006-2008**
Number of Establishments, Person Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2006-2008

[Diolah dari Sensus Ekonomi 2006, BPS / *Based on Economic Census 2006, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Usaha *Number of Establishments* (unit / *units*)		Tenaga Kerja *Person Engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor cost* (juta Rp / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2006	1 127 596	78 621	2 191 757	603 798	1 694 933	2 674 931
	2007 e	1 117 911	69 352	1 929 347	724 480	1 156 448	2 329 846
	2008 e	1 087 489	66 178	1 832 119	753 135	1 470 566	2 393 116
16	2006	27 072	19 516	73 689	188 479	25 833	264 056
	2007 e	20 913	27 252	81 561	226 980	26 176	325 852
	2008 e	20 344	26 005	79 342	185 826	27 854	224 315
17	2006	277 335	21 132	375 970	190 119	184 176	897 477
	2007 e	279 662	14 802	339 827	147 489	162 258	562 128
	2008e	264 781	13 747	315 052	136 235	200 983	545 582
18	2006	67 880	30 889	117 569	279 793	227 137	1 802 925
	2007 e	68 118	26 114	201 479	252 825	310 275	1 575 515
	2008 e	64 493	24 253	193 390	208 731	357 887	1 529 200
19	2006	22 568	9 454	47 675	78 252	136 923	580 283
	2007 e	27 929	9 161	89 969	67 820	94 753	600 864
	2008e	26 443	8 508	83 410	64 241	154 527	609 940
20	2006	749 238	32 167	1 242 778	254 334	1 195 259	1 722 886
	2007e	758 281	24 883	962 984	187 021	604 992	1 131 253
	2008e	775 157	24 952	963 941	188 180	765 570	1 160 020
21	2006	2 919	769	5 474	6 808	9 229	46 875
	2007 e	3 501	658	8 602	3 711	10 302	29 347
	2008 e	3 357	619	8 076	3 479	13 182	29 424
22	2006	31 166	6 830	66 736	53 883	195 116	444 002
	2007 e	33 699	6 200	79 706	35 582	202 474	396 799
	2008 e	32 311	5 831	74 750	33 285	263 815	397 839
23	2006	47	58	99	620	229	4 958
	2007 e	74	83	186	951	418	9 545
	2008 e	76	83	259	949	572	9 728
24	2006	13 160	2 129	24 775	18 016	23 584	169 495
	2007 e	17 207	2 287	31 771	14 704	20 939	112 165
	2008 e	17 787	2 319	32 158	14 829	28 243	118 545

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Usaha *Number of Establishments* (unit / *units*)		Tenaga Kerja *Person Engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (juta Rp / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2006	12 883	2 232	23 531	20 907	37 172	151 514
	2007[e]	13 812	2 089	28 335	12 370	48 221	79 108
	2008[e]	14 277	2 118	28 680	12 475	65 042	83 608
26	2006	242 109	50 488	570 123	370 039	902 385	1 674 772
	2007[e]	275 795	32 790	605 102	227 833	783 714	869 767
	2008[e]	261 426	30 489	561 647	210 695	991 939	862 607
27	2006	856	430	2 025	3 619	8 337	34 164
	2007[e]	808	663	3 110	4 599	8 510	39 867
	2008[e]	828	666	3 096	4 603	11 050	40 560
28	2006	70 882	12 992	160 052	96 007	629 434	779 670
	2007[e]	87 434	13 170	185 266	86 479	474 249	822 172
	2008[e]	89 557	13 232	185 817	86 418	628 761	836 470
29	2006	3 481	1 235	7 435	10 474	21 452	102 229
	2007[e]	3 265	707	10 602	6 062	16 397	33 315
	2008[e]	3 594	763	11 429	6 356	23 933	38 102
30	2006	86	8	170	44	466	427
	2007[e]	90	15	218	87	487	808
	2008[e]	99	17	235	105	527	1 038
31	2006	188	146	420	1 311	1 559	15 066
	2007[e]	200	150	718	859	1 520	9 438
	2008[e]	220	161	876	925	1 521	9 492
32	2006	157	82	327	695	1 943	7 675
	2007[e]	220	110	558	618	2 255	7 127
	2008[e]	242	119	622	665	2 372	8 151
33	2006	690	41	961	427	1 677	3 852
	2007[e]	890	65	1 148	730	2 396	5 086
	2008[e]	980	70	1 238	769	3 497	5 271
34	2006	597	361	1 601	2 827	9 070	26 099
	2007[e]	615	352	2 456	2 055	5 382	24 020
	2008[e]	677	380	2 694	2 211	7 856	27 472
35	2006	6 914	1 101	13 635	8 710	89 361	117 683
	2007[e]	9 209	1 275	17 517	8 103	88 524	109 907
	2008[e]	9 409	1 278	17 526	8 077	94 716	111 542

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Usaha *Number of Establishments* (unit / *units*)		Tenaga Kerja *Person Engaged* (orang / *persons*)		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (juta Rp / *million Rp*)	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
36	2006	228 969	34 188	421 299	268 309	1 153 078	1 922 067
	2007[e]	232 564	31 292	467 003	218 670	1 073 479	1 794 280
	2008[e]	215 719	28 472	420 228	199 785	1 343 457	1 743 270
37	2006	2 018	781	4 688	6 850	11 189	48 630
	2007[e]	2 283	647	6 559	5 674	20 683	86 980
	2008[e]	2 118	589	7 214	5 135	33 005	83 356
Jumlah *Total*	**2006**	**2 888 811**	**305 650**	**5 352 789**	**2 464 321**	**6 559 542**	**13 491 736**
	2007[e]	**2 954 480**	**264 117**	**5 054 024**	**2 235 702**	**5 114 852**	**10 955 189**
	2008[e]	**2 891 384**	**250 849**	**4 823 799**	**2 127 109**	**6 490 875**	**10 868 648**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.2 **Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2006-2008**

Table ***Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry (million rupiahs), 2006-2008***

[Diolah dari Sensus Ekonomi 2006, BPS / *Based on Economic Census 2006, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Goss Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (at Market Price)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2006	41 174 478	36 965 693	25 670 228	23 502 799	15 504 250	13 462 894
	2007[e]	39 638 036	27 316 032	26 146 728	19 846 164	13 491 308	7 469 868
	2008[e]	39 601 004	29 966 776	28 958 832	24 277 664	10 642 172	5 689 112
16	2006	1 112 574	2 271 371	654 853	1 331 127	457 721	940 244
	2007[e]	1 034 067	2 142 763	483 447	1 838 887	550 620	303 876
	2008[e]	1 033 827	3 186 130	392 103	2 352 685	641 724	833 445
17	2006	3 279 975	4 754 173	1 623 834	2 441 002	1 656 141	2 313 171
	2007[e]	3 493 146	3 142 237	1 752 299	2 207 533	1 740 847	934 704
	2008[e]	3 393 700	5 134 205	1 882 368	2 788 573	1 511 332	2 345 632
18	2006	3 048 972	12 088 346	1 765 691	6 900 302	1 283 281	5 188 044
	2007[e]	5 326 868	10 649 690	3 218 198	8 130 088	2 108 670	2 519 602
	2008[e]	5 184 933	15 067 354	3 457 078	11 269 990	1 727 855	3 797 364
19	2006	1 498 340	3 626 760	865 269	2 081 619	633 071	1 545 141
	2007[e]	1 769 939	4 072 354	946 352	2 813 076	823 587	1 259 278
	2008[e]	1 719 551	5 667 325	1 016 598	3 553 499	702 953	2 113 826
20	2006	14 454 913	10 719 969	7 039 624	5 724 977	7 415 289	4 994 992
	2007[e]	10 708 906	8 769 053	5 153 534	4 156 788	5 555 372	4 612 265
	2008[e]	11 233 334	11 735 399	5 977 346	6 169 431	5 255 988	5 565 968
21	2006	135 665	295 647	59 571	159 910	76 094	135 737
	2007[e]	183 686	334 075	92 587	123 873	91 099	210 202
	2008[e]	180 726	419 343	100 724	158 467	80 002	260 876
22	2006	2 056 703	2 993 514	1 059 794	1 281 838	996 909	1 711 676
	2007[e]	3 207 307	2 998 970	1 556 081	2 083 773	1 651 226	915 197
	2008[e]	3 194 974	4 392 035	1 692 840	2 665 707	1 502 134	1 726 328
23	2006	5 131	73 583	3 011	51 698	2 120	21 885
	2007[e]	4 151	58 482	2 640	30 551	1 511	27 931
	2008[e]	4 208	58 136	2 743	24 398	1 465	33 738
24	2006	532 660	7 310 909	315 148	987 124	217 512	6 323 785
	2007[e]	671 024	6 156 120	446 461	666 871	224 563	5 489 249
	2008[e]	772 573	8 330 710	492 750	1 005 970	279 823	7 324 740

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (at Market Price)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2006	626 845	1 316 682	339 067	668 661	287 778	648 021
	2007[e]	696 434	714 292	487 909	377 746	208 525	336 546
	2008[e]	749 316	831 284	572 231	520 968	177 085	310 316
26	2006	8 875 931	9 680 724	3 888 641	3 503 225	4 987 290	6 177 499
	2007[e]	9 461 252	5 713 186	4 334 448	3 970 452	5 126 804	1 742 734
	2008[e]	9 202 704	7 089 683	4 661 657	5 021 400	4 541 047	2 068 283
27	2006	202 428	458 152	165 479	273 523	36 949	184 629
	2007[e]	152 949	302 348	127 113	199 022	25 836	103 326
	2008[e]	155 652	378 607	131 509	271 983	24 143	106 624
28	2006	5 818 519	8 100 273	3 105 181	2 874 210	2 713 338	5 226 063
	2007[e]	5 243 580	6 794 579	3 065 827	2 580 973	2 177 753	4 213 606
	2008[e]	5 511 251	6 429 162	3 700 910	3 527 149	1 810 341	2 902 013
29	2006	228 854	760 248	128 786	369 958	100 068	390 290
	2007[e]	207 774	412 497	111 307	203 708	96 467	208 789
	2008[e]	211 708	421 540	139 027	299 200	72 681	122 340
30	2006	18 735	2 866	3 833	1 941	14 902	925
	2007[e]	13 583	2 506	2 449	1 785	11 134	721
	2008[e]	14 047	3 376	2 810	2 328	11 237	1 048
31	2006	14 362	111 050	7 934	59 777	6 428	51 273
	2007[e]	13 707	157 910	7 355	57 806	6 352	100 104
	2008[e]	14 188	197 870	7 941	56 153	6 247	141 717
32	2006	25 711	229 324	15 676	104 501	10 035	124 823
	2007[e]	15 018	170 145	9 256	80 014	5 762	90 131
	2008[e]	11 150	101 091	7 320	49 396	3 830	51 695
33	2006	37 703	22 275	17 622	11 126	20 081	11 149
	2007[e]	24 239	20 797	11 070	8 140	13 169	12 657
	2008[e]	30 344	29 972	20 329	13 227	10 015	16 745
34	2006	91 278	203 257	47 260	108 890	44 018	94 367
	2007[e]	62 641	247 677	26 512	110 057	36 129	137 620
	2008[e]	70 761	356 947	33 114	161 649	37 647	195 298

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.2.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Goss Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (at Market Price)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	2006	799 761	953 317	376 917	379 675	422 844	573 642
	2007[e]	568 111	1 009 884	290 863	627 524	277 248	382 360
	2008[e]	511 761	1 350 833	334 873	855 455	176 888	495 378
36	2006	14 884 735	10 958 567	8 351 288	5 782 872	6 533 447	5 175 695
	2007[e]	13 963 988	9 601 412	7 517 380	6 483 152	6 446 608	3 118 260
	2008[e]	13 291 032	13 844 265	7 889 765	8 023 309	5 401 267	5 820 956
37	2006	142 855	482 600	65 709	250 105	77 146	232 495
	2007[e]	232 363	583 708	104 686	418 295	127 677	165 413
	2008[e]	206 707	769 520	113 278	517 666	93 429	251 854
Jumlah *Total*	**2006**	**99 067 128**	**114 379 300**	**55 570 416**	**58 850 860**	**43 496 712**	**55 528 440**
	2007[e]	**96 692 769**	**91 370 717**	**55 894 502**	**57 016 278**	**40 798 267**	**34 354 439**
	2008[e]	**96 299 451**	**115 761 563**	**61 588 146**	**73 586 267**	**34 711 305**	**42 175 296**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

8

KONSTRUKSI
Construction

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi.

2. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan

3. Jenis golongan merupakan garis pokok peng-golongan kegiatan sektor konstruksi.

   Ada 3 (tiga) jenis golongan, yaitu:
   a. B (besar) : mampu mengerjakan proyek di atas Rp. 10 Miliar
   b. M (Menengah) : mampu mengerjakan proyek Rp. 1 Miliar - Rp. 10 Miliar
   c. K (Kecil) : mampu mengerjakan proyek dibawah Rp. 1 Miliar

4. Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik .

   Pekerja tetap : pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut.

5. Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

6. Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

7. Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak

TECHNICAL NOTES

1. Construction is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, etc.

2. Establishment is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : Limited Company, Limited Partnership, Firm government's Company (local and national), and Private Company.

3. Type of Group is the main line of construction's sector activities classification.

There are 3 types of group :
a. B (Big) : can do the project above Rp. 10 Billion
b. M (Medium) : can do the project of Rp.1 Billion - Rp. 10 Billion
c. K (Small) : can do the project under Rp. 1 Billion

4. Employee is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non technical worker.

Permanent worker: Those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.

5. Construction value is the value of work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the letter of contract and project realized by the contractor.

6. Ready to Occupy House is a house that is ready to use as a place of resident.

7. Simple House is a non multistoried house with

http://www.bps.go.id

bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

8. Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

9. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :

a. Konstruksi Bangunan Gedung mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

c. Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil, mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing),* instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.

d. Konstruksi khusus mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan

are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.

8. Very Simple House (VSH), Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.

9. Types of occupation in activities of construction sector consist of :

***a. Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

***b. Civil** includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

***c. Building Installation and Civil Building** includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.*

***d. Specific Construction** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction*

http://www.bps.go.id

kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.

e. Penyiapan Lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhu-bungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian)**.**

e. Site Preparation, *includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

f. Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai; konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

f. Communication and Electrical Building Construction *includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign; telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

g. Penyelesaian Konstruksi Gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

g. Building Completion *includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

h. Penyewaan Alat Konstruksi atau Peralatan Pembongkar, Penghancur Bangunan dan Operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

h. Renting of Construction or Demolition Equipments with Operator *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

http://www.bps.go.id

Gambar 8.1 **Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (miliar rupiah), 2004-2008**
Figure *Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishments (billion rupiahs), 2004-2008*

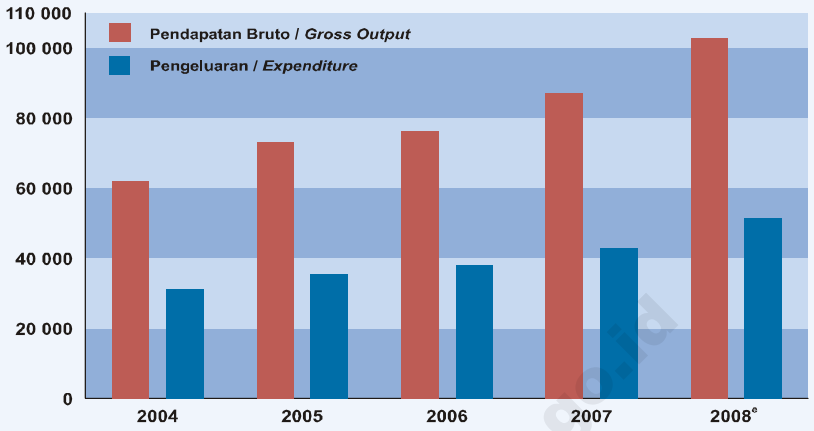

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
Sumber / *Source* : Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*

Gambar 8.2 **Banyaknya Stok Awal, Pembangunan, dan Penjualan Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas Menurut Pulau (unit), 2008**
Figure *Number of Early Stock, Development, and Sale of Housing[1] Developed by Perum Perumnas by Island (unit), 2008*

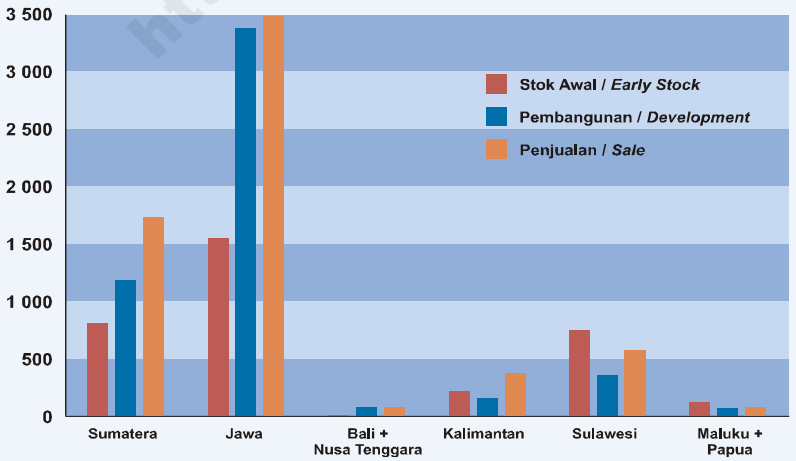

Catatan / Note : [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, dan rumah susun sewa / *Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, and high rise flat rented housing*
Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2007 dan 2008
Number of Construction Establishments by Province and Size, 2007 and 2008

Provinsi / *Province*	Kecil / *Small*		Menengah / *Medium*		Besar / *Large*		Jumlah / *Total*	
	2007	2008[x]	2007	2008[x]	2007	2008	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	998	3 554	138	671	16	21	1 152	4 246
Sumatera Utara	3 365	5 603	318	467	25	24	3 708	6 094
Sumatera Barat	2 841	3 704	180	216	8	9	3 029	3 929
Riau	2 914	4 184	551	628	34	41	3 499	4 853
Kepulauan Riau	906	1 173	181	205	2	1	1 089	1 379
Jambi	1 904	2 536	155	187	7	9	2 066	2 732
Sumatera Selatan	1 565	2 564	301	428	22	22	1 888	3 014
Kepulauan Bangka Belitung	717	734	58	63	2	3	777	800
Bengkulu	777	906	51	56	-	1	828	963
Lampung	1 758	2 023	173	203	5	8	1 936	2 234
DKI Jakarta	2 900	3 744	1 180	1 612	240	293	4 320	5 649
Jawa Barat	6 266	8 841	528	755	32	42	6 826	9 638
Banten	1 491	1 949	153	202	5	8	1 649	2 159
Jawa Tengah	7 626	9 314	509	665	26	29	8 161	10 008
DI Yogyakarta	775	998	85	97	2	3	862	1 098
Jawa Timur	10 686	14 378	596	747	61	76	11 343	15 201
Bali	1 372	2 003	119	133	6	6	1 497	2 142
Nusa Tenggara Barat	1 704	1 902	114	111	5	5	1 823	2 018
Nusa Tenggara Timur	1 316	3 334	152	261	1	1	1 469	3 596
Kalimantan Barat	3 150	3 983	348	405	5	5	3 503	4 393
Kalimantan Tengah	1 330	2 700	199	287	3	8	1 532	2 995
Kalimantan Selatan	1 783	3 024	200	286	5	7	1 988	3 317
Kalimantan Timur	2 377	4 605	433	860	78	84	2 888	5 549
Sulawesi Utara	1 435	1 948	250	276	10	10	1 695	2 234
Gorontalo	549	988	54	76	4	4	607	1 068
Sulawesi Tengah	1 442	2 161	117	155	1	2	1 560	2 318
Sulawesi Selatan	5 086	6 467	353	464	26	31	5 465	6 962
Sulawesi Barat	387	1 201	12	39	2	2	401	1 242
Sulawesi Tenggara	1 372	1 917	109	182	1	2	1 482	2 101
Maluku	1 439	1 875	167	210	10	12	1 616	2 097
Maluku Utara	1 340	1 409	76	87	3	5	1 419	1 501
Papua	1 465	1 713	304	315	20	19	1 789	2 047
Papua Barat	28	339	-	91	3	7	31	437
Indonesia	**75 064**	**107 774**	**8 164**	**11 440**	**670**	**800**	**83 898**	**120 014**

Catatan / *Note* : [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2004-2008
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	14 217	14 816	15 438	15 267	15 474
Sumatera Utara	16 240	15 893	16 516	13 402	12 654
Sumatera Barat	23 964	15 501	21 246	17 916	16 611
Riau	11 700	8 985	9 551	10 362	10 040
Kepulauan Riau [1]	...	2 656	2 702	2 750	2 798
Jambi	6 320	8 151	8 087	9 097	9 953
Sumatera Selatan	14 698	20 932	15 052	17 937	18 893
Kepulauan Bangka Belitung	1 107	1 000	1 310	1 209	1 240
Bengkulu	3 218	3 940	2 725	2 957	2 887
Lampung	14 689	17 657	22 363	22 250	24 437
DKI Jakarta	50 146	68 291	55 218	69 318	75 155
Jawa Barat	32 649	33 857	30 049	26 653	25 363
Banten	4 383	5 964	3 992	4 791	4 908
Jawa Tengah	42 358	23 364	22 147	27 485	24 653
DI Yogyakarta	5 127	4 780	3 335	3 816	3 567
Jawa Timur	43 105	37 440	36 702	36 193	34 696
Bali	8 018	7 479	7 309	5 980	5 561
Nusa Tenggara Barat	3 448	3 563	3 525	5 869	6 708
Nusa Tenggara Timur	6 919	6 454	5 992	5 968	5 737
Kalimantan Barat	11 384	8 254	7 813	7 714	7 020
Kalimantan Tengah	835	947	1 046	1 039	1 101
Kalimantan Selatan	10 429	12 334	9 517	10 577	10 643
Kalimantan Timur	7 910	9 092	8 992	9 410	9 838
Sulawesi Utara	992	737	1 127	1 018	1 028
Gorontalo	4 261	4 848	6 075	5 804	6 280
Sulawesi Tengah	5 792	9 284	6 056	6 029	6 127
Sulawesi Selatan	11 671	14 191	9 132	10 966	10 657
Sulawesi Barat[1]	...	3 424	3 454	3 482	3 511
Sulawesi Tenggara	4 337	4 463	5 228	5 062	5 273
Maluku	4 992	4 286	4 571	4 526	4 479
Maluku Utara	3 446	4 002	3 129	4 942	5 443
Papua	8 501	6 096	6 193	5 869	5 353
Papua Barat[1]	...	3 562	3 488	3 409	3 372
Indonesia	**376 856**	**386 243**	**359 080**	**379 067**	**381 459**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

[1] Data tahun 2004 masih tergabung dengan provinsi induknya / *The 2004 data was included in its main province*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.3 **Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2008[x]**
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2008[x]

Provinsi *Province*	Pemula *Beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	81	1 928	412	21	2 442
Sumatera Utara	71	2 163	823	75	3 132
Sumatera Barat	47	1 167	374	16	1 604
Riau	196	1 675	543	45	2 459
Jambi	32	671	162	2	867
Sumatera Selatan	123	1 320	582	30	2 055
Bengkulu	19	291	59	1	370
Lampung	70	1 180	285	16	1 551
Kepulauan Bangka Belitung	1	137	43	1	182
Kepulauan Riau	52	377	110	8	547
DKI Jakarta	106	4 790	2 881	539	8 316
Jawa Barat	105	6 229	2 609	458	9 401
Jawa Tengah	451	5 873	1 340	89	7 753
DI Yogyakarta	47	939	416	47	1 449
Jawa Timur	636	4 710	1 872	144	7 362
Banten	25	1 240	565	107	1 937
Bali	202	863	269	18	1 352
Nusa Tenggara Barat	18	658	119	8	803
Nusa Tenggara Timur	68	974	200	1	1 243
Kalimantan Barat	30	1 288	351	8	1 677
Kalimantan Tengah	405	639	130	2	1 176
Kalimantan Selatan	81	1 085	293	6	1 465
Kalimantan Timur	373	2 431	780	39	3 623
Sulawesi Utara	15	809	268	10	1 102
Sulawesi Tengah	36	715	95	9	855
Sulawesi Selatan	244	2 228	888	43	3 403
Sulawesi Tenggara	52	336	37	-	425
Gorontalo	19	169	33	-	221
Sulawesi Barat	2	67	2	-	71
Maluku	54	549	166	18	787
Maluku Utara	131	365	52	-	548
Papua	47	1 231	365	17	1 660
Papua Barat	6	218	94	2	320
Indonesia	**3 845**	**49 315**	**17 218**	**1 780**	**72 158**

Catatan / *Note* : [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 **Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2008[x]**
Table Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2008[x]

Provinsi *Province*	SKT-P *Central Certificate*	TK-III *3rd Grade*	TK-II *2nd Grade*	TK-I *1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	545	2 144	2 780	5 469
Sumatera Utara	1 438	763	3 123	3 804	9 128
Sumatera Barat	1 040	346	2 372	2 532	6 290
Riau	1 931	215	2 480	3 604	8 230
Kepulauan Riau	247	286	284	924	1 741
Jambi	6	409	917	2 139	3 471
Sumatera Selatan	2 475	1 017	909	1 651	6 052
Kepulauan Bangka Belitung	1	106	716	434	1 257
Bengkulu	574	208	295	929	2 006
Lampung	2 432	822	523	973	4 750
DKI Jakarta	4 247	1 635	2 577	5 991	14 450
Jawa Barat	2 875	2 439	5 660	6 975	17 949
Banten	-	101	2 279	502	2 882
Jawa Tengah	-	3 315	8 089	5 085	16 489
DI Yogyakarta	1 361	320	535	917	3 133
Jawa Timur	21	2 407	10 313	9 797	22 538
Bali	-	97	851	2 163	3 111
Nusa Tenggara Barat	1	344	410	1 730	2 485
Nusa Tenggara Timur	2 202	716	1 008	3 168	7 094
Kalimantan Barat	992	223	170	5 700	7 085
Kalimantan Tengah	3	259	2 120	945	3 327
Kalimantan Selatan	2 892	83	819	2 322	6 116
Kalimantan Timur	155	419	1 782	5 119	7 475
Sulawesi Utara	475	162	1 675	801	3 113
Gorontalo	2	116	750	561	1 429
Sulawesi Tengah	1 613	214	2 600	126	4 553
Sulawesi Selatan	2	1 017	6 551	2 346	9 916
Sulawesi Barat	-	7	55	-	62
Sulawesi Tenggara	1	10	1 811	586	2 408
Maluku	-	577	1 829	455	2 861
Maluku Utara	32	119	519	1 704	2 374
Papua	3	253	3 098	127	3 481
Papua Barat	-	45	1 078	476	1 599
Indonesia	**27 021**	**19 595**	**70 342**	**77 366**	**194 324**

Catatan / *Note* : [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / *Table* 8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2004-2008

Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment (million rupiahs), 2004-2008

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Uraian *Description*	2004	2005	2006	2007	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pendapatan Bruto ***Gross Output***	**61 924 626**	**73 286 245**	**76 310 580**	**87 096 170**	**102 786 669**
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan *Construction work completed*	56 004 538	67 317 918	71 943 309	81 674 973	96 380 423
2. Pendapatan lain *Income from other activities*	4 879 207	3 827 149	4 107 560	5 026 211	5 928 038
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik *Materials supplied by owner*	1 040 881	2 141 178	259 711	394 986	478 208
B. Pengeluaran ***Expenditure***	**31 148 326**	**35 524 107**	**37 951 812**	**42 791 899**	**51 431 007**
1. Bahan bangunan yang dipakai *Materials used*	25 586 883	28 795 036	30 737 034	34 796 672	42 090 704
2. Bahan bakar dan listrik *Fuel and electricity*	914 282	1 251 309	1 269 140	1 493 048	1 806 421
3. Biaya bahan dan jasa lain *Cost of other materials and services*	3 795 176	4 923 810	5 221 045	5 919 694	7 066 883
4. Pekerjaan yang disubkontrakkan *Subcontracted works*	851 985	553 952	724 593	582 485	467 000

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2007 dan 2008
Table *Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2007 and 2008*

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2007	2008 [e]	2007	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	765 361	740 735	500 592	267 898
Sumatera Utara	1 434 831	1 638 627	1 874 638	2 058 155
Sumatera Barat	399 234	536 443	720 492	551 711
Riau	930 141	1 322 453	698 291	886 030
Kepulauan Riau	229 532	834 697	753 926	457 458
Jambi	391 433	482 379	744 346	544 142
Sumatera Selatan	425 313	516 320	1 643 393	1 078 680
Kepulauan Bangka Belitung	43 698	71 312	294 475	62 302
Bengkulu	83 122	101 296	151 799	129 010
Lampung	653 037	613 994	357 214	314 870
DKI Jakarta	7 768 240	13 582 459	868 834	3 199 978
Jawa Barat	6 482 918	7 773 145	5 742 806	5 352 694
Banten	676 033	1 045 478	1 112 755	341 357
Jawa Tengah	2 485 661	2 760 216	1 584 368	2 197 651
DI Yogyakarta	1 129 863	1 461 020	64 665	378 573
Jawa Timur	5 298 648	3 751 162	303 949	2 106 387
Bali	561 078	878 602	190 811	218 417
Nusa Tenggara Barat	120 656	153 061	117 317	153 182
Nusa Tenggara Timur	81 716	152 032	612 781	604 236
Kalimantan Barat	199 504	236 959	639 318	738 067
Kalimantan Tengah	59 199	61 284	272 226	448 652
Kalimantan Selatan	643 207	867 874	579 522	546 974
Kalimantan Timur	988 592	1 066 311	1 661 306	1 063 100
Sulawesi Utara	104 802	113 930	115 194	26 677
Gorontalo	90 778	114 710	250 354	235 099
Sulawesi Tengah	238 110	236 667	250 595	252 266
Sulawesi Selatan	669 535	1 059 785	737 803	975 250
Sulawesi Barat	79 450	119 327	166 363	142 963
Sulawesi Tenggara	257 259	63 826	288 909	210 765
Maluku	380 071	216 007	76 275	153 178
Maluku Utara	92 764	248 955	285 908	139 214
Papua	666 644	563 723	610 165	604 137
Papua Barat	181 826	290 602	328 181	679 102
Indonesia	**34 612 257**	**43 675 390**	**24 599 573**	**27 118 176**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8.6*

Provinsi *Province*	Instalasi Bangunan dan Sipil *Building and Civil Installation*		Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2007	2008 [e]	2007	2008 [e]	2007	2008 [e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	19 987	104 560	115 020	149 830	1 400 960	1 263 024
Sumatera Utara	242 742	65 438	777 754	925 823	4 329 965	4 688 044
Sumatera Barat	144 222	43 739	343 470	370 418	1 607 418	1 502 311
Riau	1 192 267	494 931	37 972	212 183	2 858 671	2 915 596
Kepulauan Riau	156 427	32 885	39 686	152 127	1 179 571	1 477 167
Jambi	107 085	179 655	99 439	120 060	1 342 303	1 326 236
Sumatera Selatan	54 589	110 289	105 696	235 791	2 228 991	1 941 080
Kepulauan Bangka Belitung	11 897	23 829	56 375	100 116	406 444	257 559
Bengkulu	13 977	45 559	52 955	26 969	301 852	302 833
Lampung	7 093	48 047	449 578	324 625	1 466 922	1 301 536
DKI Jakarta	320 326	1 762 410	7 975 440	4 094 049	16 932 841	22 638 897
Jawa Barat	1 078 853	2 056 904	2 134 212	3 057 003	15 438 789	18 239 746
Banten	45 680	200 640	239 176	263 772	2 073 643	1 851 247
Jawa Tengah	440 768	700 366	1 364 255	1 742 644	5 875 052	7 400 877
DI Yogyakarta	6 965	51 541	34 904	162 487	1 236 397	2 053 621
Jawa Timur	226 146	601 182	111 308	780 481	5 940 052	7 239 212
Bali	41 656	233 497	142 894	217 141	936 440	1 547 657
Nusa Tenggara Barat	2 405	32 246	157 089	128 349	397 467	466 837
Nusa Tenggara Timur	16 374	122 038	156 136	239 889	867 007	1 118 196
Kalimantan Barat	264 408	390 147	271 641	217 302	1 374 871	1 582 475
Kalimantan Tengah	2 813	3 645	41 023	17 666	375 261	531 248
Kalimantan Selatan	16 508	100 460	293 845	370 436	1 533 083	1 885 744
Kalimantan Timur	505 862	630 384	753 716	840 493	3 909 476	3 600 288
Sulawesi Utara	7 802	2 227	124 373	149 870	352 172	292 703
Gorontalo	8 000	25 646	268 973	69 092	618 105	444 547
Sulawesi Tengah	21 004	75 877	111 004	280 382	620 712	845 192
Sulawesi Selatan	187 948	188 612	533 227	323 200	2 128 514	2 546 847
Sulawesi Barat	4 941	34 918	12 454	87 978	263 208	385 186
Sulawesi Tenggara	874	1 845	35 255	142 656	582 298	419 092
Maluku	7 488	38 140	1 994	109 814	465 828	517 139
Maluku Utara	4 292	3 467	8 321	66 752	391 285	458 388
Papua	1 494	69 712	15 505	926 473	1 293 808	2 164 045
Papua Barat	21 474	95 956	414 084	110 195	945 566	1 175 855
Indonesia	**5 184 367**	**8 570 793**	**17 278 776**	**17 016 065**	**81 674 973**	**96 380 423**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 **Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2008**

Table 8.7 Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2008

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit / *Unit*)	Nilai[1] / *Value*[1] (000 000 Rp)	Rata-Rata Harga / Unit *Average Price / Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-
1	Sumatera Utara	648	28 005	43
1	Sumatera Barat	-	-	-
1	Riau	96	3 979	41
1	Kepulauan Riau	89	3 990	45
2	Jambi	41	1 691	41
2	Sumatera Selatan	100	4 283	43
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
2	Bengkulu	150	6 195	41
2	Lampung	59	5 269	89
3	DKI Jakarta	915	70 688	77
3/4	Jawa Barat	757	39 428	52
3/4	Banten	25	1 538	62
5	Jawa Tengah	636	28 961	46
5	DI Yogyakarta	52	2 145	41
6	Jawa Timur	987	64 058	65
6	Bali	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	81	3 375	42
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
2	Kalimantan Barat	50	2 063	41
2	Kalimantan Tengah	20	825	41
5	Kalimantan Selatan	23	949	41
5	Kalimantan Timur	59	2 569	44
7	Sulawesi Utara	25	1 031	41
7	Gorontalo	20	825	41
7	Sulawesi Tengah	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	276	11 385	41
7	Sulawesi Barat		-	- -
7	Sulawesi Tenggara	36	1 485	41
7	Maluku	10	413	41
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua	61	2 516	41
7	Papua Barat		-	- -
	Indonesia	**5 216**	**287 663**	**55**

Catatan / *Note* : [1] Nilai merupakan harga asumsi / *The values are estimated prices*
Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2008
***Number of Housing Last Stock[1] Developed by Perum Perumnas (unit),* 2008**

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Last Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	67	-	67	67	-
1	Sumatera Utara	380	648	1 028	750	278
1	Sumatera Barat	21	-	21	38	- 17
1	Riau	95	96	191	115	76
1	Kepulauan Riau	44	89	133	137	- 4
2	Jambi	118	41	159	74	85
2	Sumatera Selatan	24	100	124	265	- 141
2	Kepulauan Bangka Belitung	3	-	3	-	3
2	Bengkulu	19	150	169	112	57
2	Lampung	39	59	98	170	- 72
3	DKI Jakarta	42	915	957	248	709
3/4	Jawa Barat	837	757	1 594	1 316	278
3/4	Banten	40	25	65	28	37
5	Jawa Tengah	290	636	926	758	168
5	DI Yogyakarta	14	52	66	59	7
6	Jawa Timur	328	987	1 315	1 069	246
6	Bali	3	-	3	-	3
6	Nusa Tenggara Barat	7	81	88	81	7
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	76	50	126	91	35
2	Kalimantan Tengah	65	20	85	80	5
5	Kalimantan Selatan	31	23	54	50	4
5	Kalimantan Timur	41	59	100	148	- 48
7	Sulawesi Utara	37	25	62	53	9
7	Gorontalo	10	20	30	25	5
7	Sulawesi Tengah	345	-	345	54	291
7	Sulawesi Selatan	354	276	630	407	223
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	3	36	39	37	2
7	Maluku	29	10	39	35	4
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-
7	Papua	95	61	156	41	115
7	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Indonesia	**3 457**	**5 216**	**8 673**	**6 308**	**2 365**

Catatan / *Note* : Angka negatif menunjukkan bahwa status bangunan masih dalam pelaksanaan dan belum siap huni
Negative values indicate the status of underconstruction and not ready to be occupied
[1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, dan rumah susun sewa
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, and high rise flat rented housing

Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / ***Table***

Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2008

Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2008

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
1	Sumatera Utara	580	68	-	-	-	648
1	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
1	Riau	91	5	-	-	-	96
1	Kepulauan Riau	4	85	-	-	-	89
2	Jambi	41	-	-	-	-	41
2	Sumatera Selatan	94	6	-	-	-	100
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	148	2	-	-	-	150
2	Lampung	5	54	-	-	-	59
3	DKI Jakarta	-	110	-	-	805	915
3/4	Jawa Barat	426	199	132	-	-	757
3/4	Banten	-	10	15	-	-	25
5	Jawa Tengah	553	73	-	10	-	636
5	DI Yogyakarta	52	-	-	-	-	52
6	Jawa Timur	170	629	188	-	-	987
6	Bali	-	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	80	1	-	-	-	81
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	50	-	-	-	-	50
2	Kalimantan Tengah	20	-	-	-	-	20
5	Kalimantan Selatan	23	-	-	-	-	23
5	Kalimantan Timur	55	4	-	-	-	59
7	Sulawesi Utara	25	-	-	-	-	25
7	Gorontalo	20	-	-	-	-	20
7	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	276	-	-	-	-	276
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	36	-	-	-	-	36
7	Maluku	10	-	-	-	-	10
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua	61	-	-	-	-	61
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**2 820**	**1 246**	**335**	**10**	**805**	**5 216**

Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.10 Nilai[1] Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2008
Table 8.10 Value[1] of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2008

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
1	Sumatera Utara	23 925	4 080	-	-	-	28 005
1	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
1	Riau	3 754	225	-	-	-	3 979
1	Kepulauan Riau	3 990	-	-	-	-	3 990
2	Jambi	1 691	-	-	-	-	1 691
2	Sumatera Selatan	3 878	405	-	-	-	4 283
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	6 105	90	-	-	-	6 195
2	Lampung	206	5 063	-	-	-	5 269
3	DKI Jakarta	-	10 313	-	-	60 375	70 688
3/4	Jawa Barat	17 573	14 925	6 930	-	-	39 428
3/4	Banten	-	750	788	-	-	1 538
5	Jawa Tengah	22 811	5 475		675	-	28 961
5	DI Yogyakarta	2 145	-	-	-	-	2 145
6	Jawa Timur	7 013	47 175	9 870	-	-	64 058
6	Bali	-	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	3 300	75	-	-	-	3 375
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	2 063	-	-	-	-	2 063
2	Kalimantan Tengah	825	-	-	-	-	825
5	Kalimantan Selatan	949	-	-	-	-	949
5	Kalimantan Timur	2 269	300	-	-	-	2 569
7	Sulawesi Utara	1 031	-	-	-	-	1 031
7	Gorontalo	825	-	-	-	-	825
7	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	11 385	-	-	-	-	11 385
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	1 485	-	-	-	-	1 485
7	Maluku	413	-	-	-	-	413
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua	2 516	-	-	-	-	2 516
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**120 150**	**88 875**	**17 588**	**675**	**60 375**	**287 663**

Catatan / *Note* : [1] Nilai merupakan harga asumsi / *The values are estimated prices*
Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.11 **Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2008**
***Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit),* 2008**

Provinsi / *Province*	Rencana / *Planning*				Realisasi / *Realization*			
	RSS *RSH*	RS<27 *Generik*	RS>27 *Aprt*	Jumlah *Total*	RSS *RSH*	RS<27 *Generik*	RS>27 *Aprt*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	136	-	30	166	-	-	-	-
Sumatera Utara	462	-	273	735	580	-	68	648
Sumatera Barat	113	-	60	173	-	-	-	-
Riau	215	-	38	253	91	-	5	96
Kepulauan Riau	310	-	-	310	4	-	85	89
Jambi	248	-	11	259	41	-	-	41
Sumatera Selatan	205	-	7	212	94	-	6	100
Kepulauan Bangka Belitung	77	-	-	77	-	-	-	-
Bengkulu	246	-	-	246	148	-	2	150
Lampung	69	-	130	199	5	-	54	59
DKI Jakarta	-	219	611	830	-	-	915	915
Jawa Barat	419	368	435	1 222	426	132	199	757
Banten	-	-	-	-	-	15	10	25
Jawa Tengah	379	180	250	809	553	10	73	636
DI Yogyakarta	172	-	-	172	52	-	-	52
Jawa Timur	783	302	546	1 631	170	188	629	987
Bali	-	90	-	90	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	70	-	35	105	80	-	1	81
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	350	-	111	461	50	-	-	50
Kalimantan Tengah	50	-	16	66	20	-	-	20
Kalimantan Selatan	100	-	20	120	23	-	-	23
Kalimantan Timur	-	-	-	-	55	-	4	59
Sulawesi Utara	250	-	-	250	25	-	-	25
Gorontalo	85	-	-	85	20	-	-	20
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	340	-	238	578	276	-	-	276
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	108	-	-	108	10	-	-	36
Maluku	44	-	-	44	36	-	-	10
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	100	100	61	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	61
Indonesia	**5 231**	**1 159**	**2 911**	**9 301**	**2 820**	**345**	**2 051**	**5 216**

Sumber / *Source* : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

http://www.bps.go.id

9

HOTEL DAN PARIWISATA
Hotel and Tourism

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

4. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :*
      – *Pleasure, recreation and sports,*
      – *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*

4. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*

http://www.bps.go.id

5. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

5. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

6. *Room Occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Gambar 9.1 **Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan (ribu orang), 2004-2008**
Figure *Arrivals of Foreign Visitors in Indonesia by Nationality (thousand person), 2004-2008*

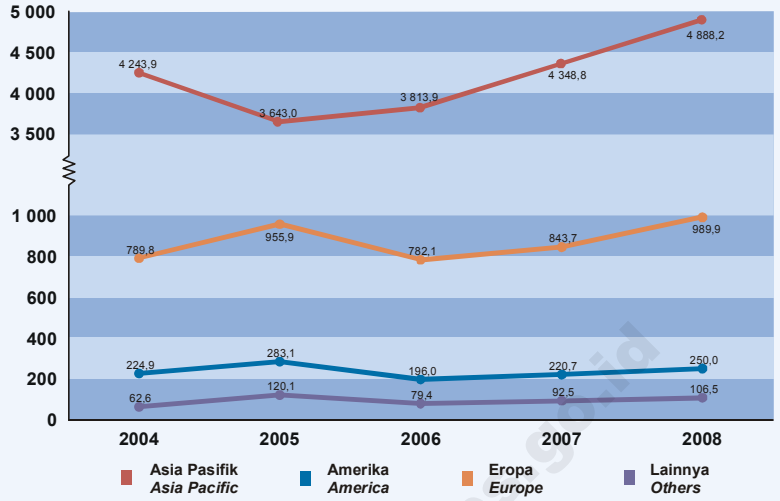

Sumber / *Source* : Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Immigration Documents, Directorat General of Immigration*

Gambar 9.2 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang, 2004-2008**
Figure *Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel and Non Classified Hotel , 2004-2008*

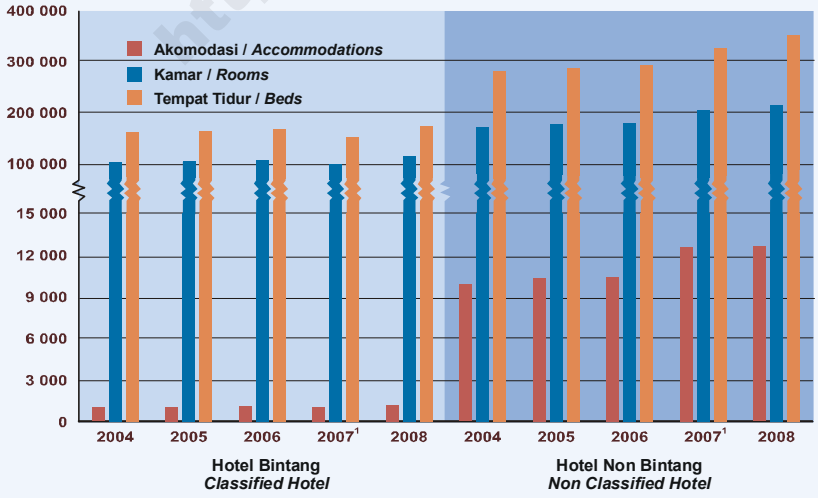

Catatan / *Note* : [1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*
Sumber / *Source* : Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS / *Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2004-2009
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Port of Entry, 2004-2009

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2004	2005	2006	2007	2008[1]	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soekarno-Hatta	1 005 072	1 105 202	1 147 250	1 153 006	1 464 717	652 871
Ngurah Rai	1 525 994	1 454 804	1 328 929	1 741 935	2 081 786	1 067 536
Polonia	97 087	109 034	110 405	116 614	130 211	72 676
Batam	1 527 132	1 024 758	1 012 711	1 077 306	1 061 390	479 997
Manado	16 930	15 839	17 745	19 274	21 795	13 685
Juanda	75 802	81 409	83 439	140 438	156 726	73 551
Entikong	16 914	21 301	14 540	18 220	19 989	9 746
Adi Sumarmo	4 042	4 736	13 834	18 628	19 022	7 557
Minangkabau	12 677	17 708	24 910	26 974	40 911	29 415
Mataram	23 997	31 174	26 069	13 981	14 368	6 351
Makassar	323	2 059	1 202	3 502	5 818	5 659
Pekanbaru	10 515	13 564	19 480	16 942	18 002	10 020
Balikpapan	9 000	8 686	9 563	9 329	11 345	5 020
Tanjung Priok	58 838	62 743	66 679	68 735	67 886	32 202
Tanjung Pinang	176 357	143 587	129 769	119 574	123 505	54 052
Lainnya / *Others*	760 485	905 497	864 826	961 301	997 026	445 134
Jumlah / *Total*	**5 321 165**	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**2 965 472**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk penumpang transit internasional sebesar 194.530 / *Exclude the international transit passengers that accounted for 194,530*
[2] Sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table* Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2004-2008
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Nationality, 2004-2008

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan / *Nationality*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**4 243 896**	**3 642 989**	**3 813 875**	**4 348 811**	**4 888 203**
Brunei Darussalam	13 819	15 454	11 154	11 594	10 536
Malaysia	482 059	564 321	699 124	799 990	1 009 722
Filipina / *Philippines*	66 679	100 176	187 711	192 868	195 675
Singapura / *Singapore*	1 619 572	1 066 461	1 164 082	1 160 200	1 197 267
Thailand	49 333	73 936	66 864	71 753	66 012
Vietnam[2]	...	9 745	17 154	16 392	19 710
Hongkong	62 089	69 339	72 033	63 774	58 260
India	41 582	58 359	94 258	123 465	155 391
Jepang / *Japan*	652 854	511 007	432 989	517 356	559 888
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	246 545	263 356	298 228	337 246	331 409
Pakistan	7 473	19 485	7 101	6 822	7 273
Bangladesh	6 731	23 332	7 407	6 390	6 155
Srilanka	5 927	7 366	8 309	6 591	6 774
Taiwan	368 680	230 235	226 611	218 268	218 146
Cina / *China*	39 936	128 681	182 341	269 216	354 641
Australia	444 040	356 287	208 205	287 103	418 899
Selandia Baru / *New Zealand*	39 550	50 533	31 508	39 635	36 291
Asia Pasifik lainnya / *Rest of Asia Pacific*	97 027	94 916	98 796	220 148	236 154
Amerika / *America*	**224 856**	**283 082**	**196 038**	**220 730**	**249 968**
Amerika Serikat / *USA*	162 627	169 232	129 152	138 266	174 547
Kanada / *Canada*	40 803	46 567	43 077	40 466	45 408
Amerika lainnya / *Rest of America*	21 426	67 283	23 809	41 998	30 013
Eropa / *Europe*	**789 838**	**955 917**	**782 060**	**843 699**	**989 854**
Austria	22 773	15 880	16 692	16 275	16 855
Belgia / *Belgium*	26 535	23 554	21 869	20 567	22 854
Denmark	19 234	18 972	12 382	13 909	18 434
Perancis / *France*	97 225	120 122	108 697	114 094	129 446
Jerman / *Germany*	152 063	144 983	106 916	111 512	142 767
Italia / *Italy*	50 567	44 058	40 992	39 135	40 006
Belanda / *Netherlands*	107 919	105 954	93 147	111 882	141 202
Spanyol / *Spain*	37 708	33 082	29 325	28 738	30 278
Portugal[3]	...	9 527	10 303	12 222	11 368
Swedia / *Sweden*	26 973	47 484	20 478	20 821	21 806
Norwegia / *Norway*	13 338	22 943	14 121	14 799	16 468
Finlandia / *Finland*	8 766	17 662	9 397	8 517	9 819
Swiss / *Switzerland*	34 512	46 758	31 920	30 425	34 024
Inggris / *United Kingdom*	128 578	214 515	137 655	148 756	184 604
Rusia / *Russia*	19 139	47 212	43 167	51 687	74 483
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	44 508	43 211	84 999	100 360	95 440
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) / *Others (Middle East and Africa)*	**62 575**	**120 113**	**79 378**	**92 519**	**106 472**
Jumlah / *Total*	**5 321 165**	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk penumpang transit internasional sebesar 194.530 / *Exclude the international transit passengers that accounted for 194,530*

[2] Data tahun 2004 tergabung dengan Asia Pasifik Lainnya / *The 2004 data was included in Other Asia Pacific*

[3] Data sampai dengan tahun 2004 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2004 was included in Spain*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2004-2008

Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Country of Residence, 2004-2008

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal / *Country of Residence*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**4 319 390**	**3 906 131**	**3 878 740**	**4 405 702**	**4 973 050**
Brunei Darussalam	14 146	16 234	8 965	11 209	12 134
Malaysia	622 541	591 358	769 988	891 353	1 117 454
Filipina / *Philippines*	76 742	78 402	74 982	137 317	159 003
Singapura / *Singapore*	1 644 717	1 417 803	1 401 804	1 352 412	1 397 056
Thailand	55 024	44 897	42 155	68 050	76 842
Vietnam[2]	...	9 729	9 229	9 754	12 215
Hongkong	79 777	74 868	78 386	76 019	81 073
India	36 169	36 679	54 346	68 908	102 179
Jepang / *Japan*	615 720	517 879	419 213	508 820	546 713
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	228 408	251 971	295 514	327 843	320 808
Pakistan	6 304	11 562	7 406	6 835	7 786
Bangladesh	6 293	9 712	9 662	7 133	7 549
Srilanka	5 073	11 071	11 845	6 953	6 740
Taiwan	384 226	247 037	236 384	227 586	224 194
Cina / *China*	50 856	112 164	147 245	230 476	337 082
Australia	406 389	391 862	226 981	314 432	450 178
Selandia Baru / *New Zealand*	26 103	28 253	24 257	25 675	22 633
Asia Pasifik lainnya / *Rest of Asia Pacific*	60 902	54 650	60 378	134 927	91 411
Amerika / *America*	**209 779**	**209 511**	**184 525**	**220 202**	**239 678**
Amerika Serikat / *USA*	153 268	157 936	130 963	155 652	174 331
Kanada / *Canada*	30 997	28 806	29 918	32 343	39 784
Amerika lainnya / *Rest of America*	25 514	22 769	23 644	32 207	25 563
Eropa / *Europe*	**720 706**	**798 408**	**730 398**	**796 730**	**924 745**
Austria	24 235	19 365	18 759	16 206	17 696
Belgia / *Belgium*	26 254	15 084	26 652	27 245	21 996
Denmark	18 289	19 306	12 937	15 144	17 507
Perancis / *France*	91 710	109 567	98 853	104 473	125 216
Jerman / *Germany*	134 625	156 414	106 629	112 160	137 854
Italia / *Italy*	42 504	38 118	35 859	29 570	33 300
Belanda / *Netherlands*	92 152	114 687	110 272	106 987	140 771
Spanyol / *Spain*	38 215	32 008	35 123	37 954	33 407
Portugal[3]	...	...	11 877	13 883	12 423
Swedia / *Sweden*	25 285	25 137	21 412	22 909	23 067
Norwegia / *Norway*	15 226	16 819	15 956	16 095	17 434
Finlandia / *Finland*	6 936	7 377	8 653	9 937	10 535
Swiss / *Switzerland*	32 238	30 466	27 215	25 352	31 662
Inggris / *United Kingdom*	113 578	163 898	110 412	121 599	150 412
Rusia / *Russia*	18 770	17 138	34 116	52 928	69 628
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	40 689	33 024	55 673	84 288	81 837
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) / *Others (Middle East and Africa)*	**71 290**	**88 051**	**77 688**	**83 125**	**97 024**
Jumlah / *Total*	**5 321 165**	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk penumpang transit internasional sebesar 194.530 / *Exclude the international transit passengers that accounted for 194,530*

[2] Data tahun 2004 tergabung dengan Asia Pasifik Lainnya / *The 2004 data was included in Other Asia Pacific*

[3] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2005 was included in Spain*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4 **Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2004-2008**
Table 9.4 The Average Expenditure of Foreign Visitors per Visit by Country of Residence (US$), 2004-2008

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	564,94	822,60	550,87	828,72	1 011,73
Malaysia	511,58	526,81	474,80	585,99	684,86
Filipina / *Philippines*	1 007,01	965,56	586,40	668,14	1 131,81
Singapura / *Singapore*	457,79	507,78	507,82	593,02	818,07
Thailand	698,72	672,31	876,84	893,86	1 069,17
Hongkong	836,34	871,53	789,87	844,58	1 261,13
India	855,19	903,99	962,33	1 101,72	1 205,63
Jepang / *Japan*	887,02	838,50	968,36	741,00	1 196,94
Korea / *Korea, Republic of*	910,13	872,89	858,79	930,07	1 014,68
Pakistan	1 045,16	754,65	899,22	1 064,64	1 090,56
Bangladesh	839,73	1 088,04	1 272,89	892,50	1 567,50
Srilanka	1 019,40	997,25	704,03	909,55	783,35
Taiwan	747,71	810,63	728,61	781,96	1 044,24
Cina / *China*	875,68	654,73	779,24	971,27	1 112,71
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	1 810,80	1 630,79	1 661,57	1 404,44	2 266,06
Austria	1 464,27	1 158,80	1 283,68	1 334,10	1 404,54
Belgia / *Belgium*	1 280,09	1 192,05	1 195,14	1 810,35	1 673,32
Denmark	1 177,52	733,17	493,90	1 391,38	1 635,88
Perancis / *France*	1 267,33	1 152,38	1 337,01	1 161,98	1 478,65
Jerman / *Germany*	1 245,50	1 205,82	1 119,76	1 177,91	1 617,92
Italia / *Italy*	1 141,25	1 194,42	1 096,87	1 187,48	1 356,44
Belanda / *Netherlands*	1 365,35	1 454,95	1 365,91	1 375,16	1 719,98
Spanyol / *Spain*	1 247,82	1 405,77	2 003,33	1 387,16	1 388,45
Portugal [2]	...	...	...	...	1 171,86
Swedia / *Sweden*	1 060,08	1 102,16	991,33	1 395,82	1 587,93
Swiss / *Switzerland*	1 108,74	1 207,89	1 811,61	1 022,17	1 444,08
Inggris / *United Kingdom*	1 179,65	1 169,95	1 246,45	1 354,18	1 456,84
Finlandia / *Finland*	1 095,82	682,16	1 128,96	1 166,40	1 292,20
Norwegia / *Norway*	1 222,81	1 314,24	846,57	1 198,41	1 537,39
Rusia / *Russia*	1 259,10	1 167,95	1 735,61	1 509,25	2 133,65
Amerika Serikat / *USA*	1 310,47	1 333,94	1 462,74	1 419,93	1 675,41
Kanada / *Canada*	1 381,20	1 115,50	1 016,19	1 098,99	2 070,23
Amerika Tengah / *Central America*	609,40	1 816,67	1 381,94	941,11	1 566,67
Amerika Selatan / *South America*	1 170,29	1 434,86	1 333,55	1 266,09	1 437,21
Australia	1 154,74	1 136,32	1 330,31	1 196,98	1 484,34
Selandia Baru / *New Zealand*	1 072,61	1 112,50	1 116,15	1 161,09	1 592,91
Mesir / *Egypt*	452,35	1 021,96	855,21	1 065,57	834,57
Negara lainnya / *Rest of countries*	1 218,31	995,62	586,76	1 142,78	1 458,88
Rata-Rata / *Average*	**901,66**	**904,00**	**913,09**	**970,98**	**1 178,54**

Catatan / *Note* : [1] Rata-rata pengeluaran penumpang transit sebesar US$ 153,14 / *The average expenditure of international transit passenger was US$ 153.14*
[2] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*
Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

Tabel 9.5 **Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2004-2008**
Table ***The Average Length of Stay of Foreign Visitors by Country of Residence (days), 2004-2008***

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	6,74	6,80	5,21	6,94	6,73
Malaysia	6,08	5,56	4,61	4,96	5,20
Filipina / *Philippines*	12,06	10,86	7,06	9,53	9,29
Singapura / *Singapore*	4,32	4,98	4,34	5,18	5,01
Thailand	5,94	6,07	6,64	7,43	8,76
Hongkong	7,72	6,35	6,74	7,13	6,96
India	12,07	9,66	9,00	9,14	10,32
Jepang / *Japan*	8,13	7,76	7,71	6,13	7,44
Korea / *Korea, Republic of*	8,21	6,21	7,09	6,28	6,48
Pakistan	7,10	7,71	9,62	4,67	8,94
Bangladesh	12,56	7,69	4,75	7,80	8,52
Srilanka	6,12	9,17	4,75	7,33	7,65
Taiwan	7,08	6,26	7,18	6,79	6,73
Cina / *China*	9,53	6,46	7,29	7,05	7,49
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	13,98	12,85	12,17	8,13	9,82
Austria	19,03	14,66	18,28	13,42	11,32
Belgia / *Belgium*	17,88	15,26	15,06	16,74	14,97
Denmark	14,73	10,71	8,83	12,68	14,63
Perancis / *France*	15,60	13,93	17,23	13,21	12,89
Jerman / *Germany*	13,97	13,01	14,40	13,30	12,95
Italia / *Italy*	14,10	12,16	14,70	11,38	10,90
Belanda / *Netherlands*	18,11	15,09	20,45	17,17	16,24
Spanyol / *Spain*	13,66	12,84	17,22	9,28	10,11
Portugal [1]	...	...	...	...	10,57
Swedia / *Sweden*	15,88	13,90	12,40	15,59	13,78
Swiss / *Switzerland*	14,84	16,34	13,69	12,35	11,51
Inggris / *United Kingdom*	13,32	11,80	14,04	10,47	11,64
Finlandia / *Finland*	12,30	8,35	12,79	13,94	12,96
Norwegia / *Norway*	17,16	18,30	9,13	12,97	11,44
Rusia / *Russia*	13,71	11,71	12,78	12,88	12,79
Amerika Serikat / *USA*	12,40	13,28	12,02	11,69	14,01
Kanada / *Canada*	12,31	11,89	12,36	10,13	16,79
Amerika Tengah / *Central America*	8,50	12,67	12,59	7,56	11,67
Amerika Selatan / *South America*	13,68	16,05	17,80	15,31	11,29
Australia	11,06	10,75	12,86	11,64	10,79
Selandia Baru / *New Zealand*	11,01	14,75	14,16	12,93	10,19
Mesir / *Egypt*	4,40	8,13	5,86	5,85	4,57
Negara lainnya / *Rest of countries*	12,27	11,72	10,51	10,08	10,50
Rata-Rata / *Average*	**9,47**	**9,05**	**9,09**	**9,02**	**8,58**

Catatan / *Note* : [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*
Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 **Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2004-2008**
Table ***Revenue From Foreign Visitors by Country of Residence (million US$), 2004-2008***

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	7,99	12,63	4,94	9,29	12,27
Malaysia	318,49	273,66	365,59	522,32	765,30
Filipina / *Philippines*	77,28	78,67	43,97	91,75	180,00
Singapura / *Singapore*	752,94	689,73	711,86	802,01	1 142,89
Thailand	38,45	31,26	36,96	60,83	82,16
Hongkong	66,72	67,62	61,91	64,2	102,24
India	30,93	31,93	52,3	75,92	123,19
Jepang / *Japan*	546,15	521,63	405,95	377,04	654,38
Korea / *Korea, Republic of*	207,88	229,13	253,78	304,92	325,52
Pakistan	6,59	5,05	6,66	7,28	8,49
Bangladesh	5,28	4,76	12,3	6,37	11,83
Srilanka	5,17	5,57	8,34	6,32	5,28
Taiwan	287,29	288,71	172,23	177,96	234,11
Cina / *China*	44,53	34,52	114,74	223,85	375,08
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	59,98	56,4	66,11	55,11	107,59
Austria	35,49	23,26	24,08	21,62	24,85
Belgia / *Belgium*	33,61	34,45	31,85	49,32	36,81
Denmark	21,54	14,69	6,39	21,07	28,64
Perancis / *France*	116,23	109,08	132,17	121,39	185,15
Jerman / *Germany*	167,68	172,92	119,4	132,11	223,04
Italia / *Italy*	48,51	48,47	39,33	35,11	45,19
Belanda / *Netherlands*	125,82	167,52	150,62	147,12	242,12
Spanyol / *Spain*	47,69	54,18	94,16	71,91	46,38
Portugal [2]	...	...	...	...	14,56
Swedia / *Sweden*	26,8	28,75	21,23	31,98	36,63
Swiss / *Switzerland*	35,74	39,15	49,3	25,91	45,72
Inggris / *United Kingdom*	133,98	160,44	137,62	164,67	219,13
Finlandia / *Finland*	7,6	5,22	9,77	11,59	13,61
Norwegia / *Norway*	18,62	22,59	13,51	19,29	26,80
Rusia / *Russia*	23,63	20,86	59,21	79,88	148,56
Amerika Serikat / *USA*	200,85	214,36	191,56	221,01	292,08
Kanada / *Canada*	42,81	33,65	30,4	35,54	82,36
Amerika Tengah / *Central America*	6,15	15,47	12,13	17,01	18,98
Amerika Selatan / *South America*	18,05	21,29	19,83	17,89	19,33
Australia	469,27	462,48	301,96	376,37	668,22
Selandia Baru / *New Zealand*	28	25,64	27,07	29,81	36,05
Mesir / *Egypt*	0,9	1,63	2,48	2,35	2,29
Negara lainnya / *Rest of countries*	733,27	514,53	656,25	927,86	760,78
Jumlah / *Total*	**4 797,88** [r]	**4 521,90**	**4 447,98** [r]	**5 345,98**	**7 347,60**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Penerimaan dari penumpang transit sebesar US$ 29,79 juta / *The revenue from international transit passenger was US$ 29.79 millions*
[2] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber / *Source* : Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.7 **Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2004-2008**
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2004-2008

[Diolah dari Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS / *Based on Hotel Survey and Economic Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004			2005			2006		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	15	605	1 097	8	417	729	7	396	686
Sumatera Utara	66	5 599	9 839	63	4 935	8 496	55	4 621	7 993
Sumatera Barat	24	1 439	2 344	25	1 498	2 453	26	1 538	2 506
Riau	70	7 072	10 352	86	8 805	12 851	29	2 463	3 801
Kepulauan Riau [2]	...	...	...	...	...	...	58	6 718	9 607
Jambi	9	501	739	9	548	815	9	585	848
Sumatera Selatan	20	1 021	1 552	27	1 500	2 141	27	1 513	2 161
Kepulauan Bangka Belitung	12	414	698	9	329	533	10	339	573
Bengkulu	1	18	31	3	86	149	2	63	114
Lampung	7	504	888	7	505	869	6	434	767
DKI Jakarta	123	24 426	34 137	126	24 337	33 860	127	24 499	34 475
Jawa Barat	128	10 370	17 687	136	11 222	19 054	127	10 332	17 295
Banten	29	3 316	4 775	29	3 136	4 507	32	3 318	4 888
Jawa Tengah	93	5 552	10 409	98	5 905	10 312	99	6 166	10 628
DI Yogyakarta	37	3 489	5 868	37	3 460	5 706	40	3 774	6 100
Jawa Timur	68	7 426	11 880	69	7 508	12 084	74	7 855	12 903
Bali	142	19 522	30 592	145	19 610	31 240	147	19 940	31 130
Nusa Tenggara Barat	32	1 861	2 923	29	1 805	2 860	32	2 020	3 052
Nusa Tenggara Timur	5	199	342	5	199	342	6	260	430
Kalimantan Barat	7	715	1 166	9	903	1 352	9	903	1 345
Kalimantan Tengah	3	106	134	4	164	258	4	170	274
Kalimantan Selatan	10	559	872	11	653	1 062	12	839	1 365
Kalimantan Timur	20	1 826	2 755	14	1 620	2 485	22	2 122	3 259
Sulawesi Utara	14	1 502	2 268	12	1 317	2 044	13	1 418	2 221
Gorontalo [2]	...	...	...	...	...	...	1	54	78
Sulawesi Tengah	3	104	193	3	104	193	3	108	173
Sulawesi Selatan	46	2 648	4 150	44	2 515	3 820	46	2 623	3 999
Sulawesi Barat [2]	...	...	...	...	...	...	2	54	104
Sulawesi Tenggara	1	32	50	1	30	54	1	30	54
Maluku	10	490	781	12	462	696	11	429	610
Maluku Utara	2	73	105	2	82	181	2	82	181
Papua	17	1 001	1 622	16	986	1 594	14	817	1 322
Papua Barat [2]	...	...	...	...	...	...	4	209	327
Indonesia	**1 014**	**102 390**	**160 249**	**1 039**	**104 641**	**162 740**	**1 057**	**106 692**	**165 269**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2007[1]			2008		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nanggroe Aceh Darussalam	12	508	892	16	774	1 292
Sumatera Utara	59	4 170	7 194	62	5 256	9 413
Sumatera Barat	29	1 687	2 764	24	1 641	2 767
Riau	27	2 624	3 957	26	2 507	3 712
Kepulauan Riau [2]	55	6 495	9 162	39	3 887	5 323
Jambi	10	510	804	12	743	1 103
Sumatera Selatan	32	1 816	2 562	33	2 298	3 271
Kepulauan Bangka Belitung	12	334	546	11	361	558
Bengkulu	2	64	115	4	167	281
Lampung	7	431	607	8	513	730
DKI Jakarta	120	21 286	30 477	139	24 987	34 940
Jawa Barat	131	10 220	16 725	161	13 303	22 273
Banten	22	1 691	2 632	37	2 641	4 248
Jawa Tengah	95	7 650	13 779	108	6 725	11 676
DI Yogyakarta	35	3 204	4 860	34	3 471	5 443
Jawa Timur	69	5 545	8 714	79	7 672	11 811
Bali	131	18 099	28 279	150	20 240	33 178
Nusa Tenggara Barat	27	1 740	2 761	32	2 222	3 424
Nusa Tenggara Timur	7	265	446	8	323	566
Kalimantan Barat	12	1 119	1 730	11	1 069	1 581
Kalimantan Tengah	2	118	193	2	118	194
Kalimantan Selatan	24	1 118	1 674	23	1 470	2 189
Kalimantan Timur	21	1 985	2 811	36	3 480	4 891
Sulawesi Utara	17	823	1 190	17	1 190	1 843
Gorontalo [2]	1	54	78	1	54	79
Sulawesi Tengah	3	74	154	1	55	93
Sulawesi Selatan	48	2 978	4 462	50	2 979	4 545
Sulawesi Barat [2]	4	71	122	3	76	120
Sulawesi Tenggara	1	30	54	1	30	54
Maluku	11	617	918	15	529	799
Maluku Utara	2	35	67	1	44	44
Papua	13	680	1 018	14	731	1 093
Papua Barat [2]	4	210	314	11	523	787
Indonesia	**1 045**	**98 251**	**152 061**	**1 169**	**112 079**	**174 321**

Catatan / *Note* : [1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

[2] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data up to 2005 was included in its main province*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.8 **Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang Menurut Provinsi, 2004-2008**
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non Classified Hotel by Province, 2004-2008

[Diolah dari Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS / *Based on Hotel Survey and Economic Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004			2005			2006		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	108	1 916	3 874	103	1 872	3 797	118	2 032	4 130
Sumatera Utara	585	10 115	15 331	588	10 408	15 709	592	10 120	15 478
Sumatera Barat	188	2 760	5 443	194	2 709	5 206	198	2 665	5 158
Riau	370	9 448	13 442	368	9 538	13 549	200	4 682	8 114
Kepulauan Riau [2]	...	...	...	...	...	...	185	5 178	6 005
Jambi	118	2 173	3 455	118	2 257	3 883	110	2 100	3 517
Sumatera Selatan	193	3 714	6 257	192	3 660	6 569	193	3 960	7 163
Kepulauan Bangka Belitung	45	625	973	47	711	1 048	48	712	1 079
Bengkulu	36	598	1 034	74	1 110	1 966	73	1 189	2 100
Lampung	137	2 678	5 021	147	2 891	5 815	151	2 941	6 027
DKI Jakarta	187	7 775	11 888	182	7 513	11 401	190	7 876	11 638
Jawa Barat	1 062	22 689	39 279	994	21 481	36 863	1 010	21 733	37 268
Banten	95	2 057	3 520	100	2 198	3 921	98	2 237	3 786
Jawa Tengah	953	16 587	27 554	977	17 133	28 676	987	17 001	27 985
DI Yogyakarta	1 027	10 674	16 712	1 086	11 212	17 280	1 052	11 138	17 376
Jawa Timur	1 105	20 057	33 624	1 251	21 019	34 860	1 254	21 601	35 693
Bali	1 323	19 682	30 840	1 413	20 583	31 753	1 419	20 900	32 046
Nusa Tenggara Barat	287	3 409	6 157	292	3 472	6 164	291	3 496	6 233
Nusa Tenggara Timur	215	3 037	6 063	214	3 101	6 131	209	3 093	5 972
Kalimantan Barat	168	3 937	6 784	185	3 730	5 774	183	3 656	5 581
Kalimantan Tengah	213	3 832	5 995	217	3 930	6 162	219	3 945	6 087
Kalimantan Selatan	152	2 949	4 840	152	3 139	4 942	154	3 323	5 108
Kalimantan Timur	289	5 741	8 585	343	6 924	10 319	346	6 943	10 513
Sulawesi Utara	69	1 209	1 739	75	1 266	1 797	76	1 390	1 955
Gorontalo [2]	39	494	906	45	628	1 065	59	843	1 361
Sulawesi Tengah	170	2 139	3 898	170	1 935	3 312	175	2 028	3 382
Sulawesi Selatan	368	5 610	9 894	406	6 284	10 738	347	5 454	9 478
Sulawesi Barat [2]	...	...	...	...	...	...	62	765	1 382
Sulawesi Tenggara	144	1 485	2 720	166	1 694	2 975	166	1 794	3 082
Maluku	75	892	1 404	76	968	1 526	81	1 115	1 718
Maluku Utara	38	438	620	47	677	898	53	759	1 003
Papua	88	1 829	2 931	89	1 749	2 783	67	1 471	2 288
Papua Barat [2]	...	...	...	...	...	...	38	698	1 046
Indonesia	**9 847**	**170 549**	**280 783**	**10 311**	**175 792**	**286 882**	**10 404**	**178 838**	**290 752**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2007[1]			2008		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nanggroe Aceh Darussalam	131	2 201	4 432	152	2 579	5 153
Sumatera Utara	640	11 358	17 665	736	13 771	21 362
Sumatera Barat	208	2 867	5 400	215	3 061	5 916
Riau	263	5 874	9 885	268	6 188	10 551
Kepulauan Riau [2]	257	7 009	7 770	229	6 601	7 371
Jambi	115	3 625	6 652	126	2 453	4 158
Sumatera Selatan	201	4 089	7 272	237	4 730	8 394
Kepulauan Bangka Belitung	56	770	1 203	59	823	1 285
Bengkulu	97	1 330	2 303	101	1 456	2 430
Lampung	156	2 934	4 960	181	3 350	5 926
DKI Jakarta	196	6 369	9 316	193	6 686	18 580
Jawa Barat	1 332	26 782	44 101	1 295	27 793	46 916
Banten	191	3 266	5 643	189	3 219	5 722
Jawa Tengah	1 008	17 130	26 950	1 147	19 911	31 597
DI Yogyakarta	1 066	11 757	18 489	1 144	12 707	20 136
Jawa Timur	1 697	23 378	37 627	1 428	23 107	37 324
Bali	1 546	21 843	32 390	1 565	22 123	33 183
Nusa Tenggara Barat	312	3 860	6 818	315	3 887	6 599
Nusa Tenggara Timur	234	3 463	6 545	204	3 192	6 052
Kalimantan Barat	298	5 372	7 608	293	5 964	8 842
Kalimantan Tengah	299	4 773	7 316	304	4 941	7 436
Kalimantan Selatan	179	3 061	4 733	201	3 871	5 950
Kalimantan Timur	415	7 488	11 070	433	8 170	12 282
Sulawesi Utara	150	2 170	3 232	165	3 063	4 590
Gorontalo [2]	57	873	1 413	60	861	1 338
Sulawesi Tengah	283	2 958	4 959	246	2 788	4 709
Sulawesi Selatan	460	6 560	11 521	435	6 748	11 362
Sulawesi Barat [2]	67	808	1 413	74	893	1 534
Sulawesi Tenggara	214	2 213	3 751	214	2 335	3 595
Maluku	128	4 501	5 634	105	1 359	1 991
Maluku Utara	107	1 296	1 675	106	1 485	2 911
Papua	125	2 238	3 298	121	2 261	3 319
Papua Barat [2]	51	909	1 389	41	763	1 105
Indonesia	**12 539**	**205 125**	**324 433**	**12 582**	**213 139**	**349 619**

Catatan / *Note* : [1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*
[2] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data up to 2005 was included in its main province*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2004-2008

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2004-2008

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004		2005		2006	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	48,73	32,09	47,47	29,80	57,93	35,02
Sumatera Utara	34,73	35,46	42,05	34,97	43,57	35,64
Sumatera Barat	40,24	29,37	38,68	24,23	40,66	29,40
Riau	42,10	43,27	40,22	33,33	44,80	47,23
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...	49,69	32,60
Jambi	34,81	35,52	35,72	32,51	37,80	39,76
Sumatera Selatan	36,71	32,41	34,68	31,26	44,67	31,27
Kepulauan Bangka Belitung	38,14	17,24	34,67	20,14	34,52	27,13
Bengkulu	21,77	15,12	30,39	18,87	27,94	24,06
Lampung	45,56	38,79	47,54	37,96	49,02	40,45
DKI Jakarta	51,08	53,09	54,53	53,23	55,01	54,70
Jawa Barat	37,77	27,48	37,00	32,18	38,63	36,95
Banten	33,26	32,47	32,00	34,65	39,30	39,49
Jawa Tengah	43,21	28,31	41,74	26,39	36,92	25,99
DI Yogyakarta	45,64	22,09	43,04	19,67	43,37	19,54
Jawa Timur	48,29	26,75	45,60	28,95	45,46	26,94
Bali	47,80	17,47	46,37	25,99	43,85	23,05
Nusa Tenggara Barat	32,54	30,22	35,95	17,13	43,28	17,68
Nusa Tenggara Timur	43,86	15,17	46,71	12,56	46,76	13,59
Kalimantan Barat	40,49	31,07	39,76	29,95	45,98	36,91
Kalimantan Tengah	42,70	27,77	62,95	26,25	66,78	31,93
Kalimantan Selatan	46,98	26,72	51,40	25,37	51,20	30,58
Kalimantan Timur	54,50	44,98	53,55	38,49	51,27	32,34
Sulawesi Utara	51,92	26,77	51,55	27,02	47,66	24,84
Gorontalo [1]	...	13,59	...	18,46	41,94	12,53
Sulawesi Tengah	52,93	28,90	51,55	24,89	54,45	23,87
Sulawesi Selatan	38,17	22,79	36,70	21,59	37,99	18,83
Sulawesi Barat [1]	...	...	...	...	36,52	51,01
Sulawesi Tenggara	43,61	30,34	47,30	33,43	41,73	30,83
Maluku	48,11	26,88	51,02	24,32	42,70	45,30
Maluku Utara	23,50	31,19	33,02	34,16	65,85	35,20
Papua	34,78	38,55	43,25	42,46	38,90	38,78
Papua Barat [1]	...	...	...	...	35,92	36,79
Indonesia	**44,98**	**28,33**	**45,03**	**28,86**	**46,18**	**29,80**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2007		2008[x]	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Noncassified Hotels and other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	53,61	41,41	49,81	40,68
Sumatera Utara	42,57	45,22	41,92	36,30
Sumatera Barat	40,84	34,91	45,81	42,51
Riau	49,07	50,66	44,56	59,85
Kepulauan Riau [1]	51,14	24,26	47,51	29,49
Jambi	39,22	36,78	50,55	37,95
Sumatera Selatan	45,84	34,70	44,43	39,85
Kepulauan Bangka Belitung	24,43	21,14	30,86	27,43
Bengkulu	29,29	24,56	36,44	29,62
Lampung	51,20	42,24	48,81	42,58
DKI Jakarta	53,61	62,56	50,57	63,93
Jawa Barat	39,39	29,25	40,22	26,56
Banten	37,58	34,94	44,90	32,32
Jawa Tengah	37,60	24,60	38,42	26,80
DI Yogyakarta	45,55	26,62	49,32	23,20
Jawa Timur	42,78	29,23	47,00	30,19
Bali	53,49	40,10	60,06	48,92
Nusa Tenggara Barat	43,29	16,60	43,15	21,00
Nusa Tenggara Timur	39,36	14,74	43,38	19,63
Kalimantan Barat	41,25	35,70	42,38	35,02
Kalimantan Tengah	72,47	35,10	67,67	33,41
Kalimantan Selatan	49,57	30,20	53,87	31,11
Kalimantan Timur	48,03	36,76	48,58	39,86
Sulawesi Utara	47,59	40,58	53,90	41,04
Gorontalo [1]	56,58	14,07	59,09	19,24
Sulawesi Tengah	53,79	22,43	48,71	29,51
Sulawesi Selatan	36,85	24,59	36,55	18,24
Sulawesi Barat [1]	30,51	46,52	26,63	33,75
Sulawesi Tenggara	36,55	25,98	39,65	35,23
Maluku	29,37	36,44	36,34	26,53
Maluku Utara	54,45	32,35	47,97	37,78
Papua	42,89	37,55	48,60	42,51
Papua Barat [1]	35,31	38,08	35,19	20,43
Indonesia	**46,89**	**32,44**	**47,98**	**34,35**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data up to 2005 was included in its main province*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.10 **Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2004-2008**

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2004-2008

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004			2005			2006		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,72	2,50	2,50	4,05	1,99	2,19	3,52	1,90	2,13
Sumatera Utara	1,91	1,31	1,39	1,89	1,33	1,41	2,30	1,46	1,57
Sumatera Barat	3,15	1,48	1,64	2,71	1,38	1,48	2,63	1,81	1,89
Riau	1,74	1,35	1,52	1,77	1,57	1,66	3,68	1,48	1,67
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...	...	...	2,49	2,59	2,52
Jambi	1,47	1,34	1,35	1,70	1,41	1,42	2,14	1,48	1,49
Sumatera Selatan	2,68	1,73	1,75	4,22	1,73	1,76	4,42	2,02	2,04
Kepulauan Bangka Belitung	4,28	1,90	1,92	4,00	1,87	1,88	5,25	2,07	2,08
Bengkulu	2,79	1,66	1,69	3,78	1,51	1,55	3,23	1,76	1,79
Lampung	2,78	1,56	1,59	4,20	1,36	1,45	2,83	1,72	1,76
DKI Jakarta	2,76	1,83	2,02	2,86	1,88	2,08	3,31	2,02	2,26
Jawa Barat	3,35	1,36	1,45	3,03	1,31	1,39	3,23	1,63	1,71
Banten	1,96	1,37	1,40	1,24	1,33	1,31	1,53	1,37	1,41
Jawa Tengah	1,67	1,41	1,43	1,76	1,41	1,44	1,96	1,48	1,51
DI Yogyakarta	2,92	1,70	1,83	1,97	1,45	1,50	2,67	1,77	1,88
Jawa Timur	3,48	1,75	1,86	2,78	1,74	1,85	2,77	1,67	1,75
Bali	3,72	3,18	3,58	3,69	3,29	3,57	3,86	3,02	3,60
Nusa Tenggara Barat	2,98	2,19	2,40	3,73	2,64	2,97	3,97	2,97	3,21
Nusa Tenggara Timur	2,96	1,97	2,05	2,90	1,97	2,04	2,95	2,01	2,10
Kalimantan Barat	2,96	1,72	1,78	3,07	1,68	1,77	3,58	1,87	1,99
Kalimantan Tengah	8,84	2,25	2,38	2,99	2,28	2,30	1,68	2,01	2,00
Kalimantan Selatan	5,18	1,65	1,83	3,13	1,76	1,81	4,04	2,05	2,11
Kalimantan Timur	3,17	1,69	1,84	3,49	1,63	1,80	3,31	1,78	1,91
Sulawesi Utara	3,04	1,76	1,89	3,38	2,02	2,16	3,40	2,12	2,22
Gorontalo [1]	...	...	...	...	...	...	2,28	1,65	1,67
Sulawesi Tengah	7,52	1,98	2,19	5,84	2,59	2,68	4,59	2,12	2,16
Sulawesi Selatan	2,79	1,79	1,85	2,67	1,82	1,88	2,56	1,84	1,88
Sulawesi Barat [1]	...	...	...	...	...	...	1,82	2,52	2,51
Sulawesi Tenggara	1,66	1,70	1,70	9,94	1,81	1,88	1,52	1,63	1,63
Maluku	1,75	3,66	3,50	2,64	4,21	4,11	7,18	3,58	3,77
Maluku Utara	3,00	2,26	2,26	3,50	2,63	2,63	4,22	3,59	3,59
Papua	2,37	2,23	2,25	3,60	3,17	3,22	6,01	2,68	2,87
Papua Barat [1]	...	...	...	...	...	...	2,66	2,52	2,53
Indonesia	**3,04**	**1,68**	**2,00**	**2,90**	**1,70**	**1,99**	**3,20**	**1,86**	**2,17**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2007			2008[x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,44	2,10	2,13	4,69	2,07	2,22
Sumatera Utara	1,74	1,35	1,40	1,79	1,39	1,44
Sumatera Barat	2,47	1,49	1,59	2,81	1,42	1,55
Riau	4,28	1,67	1,77	4,37	1,52	1,59
Kepulauan Riau [1]	1,87	2,15	1,97	1,81	2,01	1,85
Jambi	1,69	1,62	1,62	5,99	1,77	1,86
Sumatera Selatan	5,21	1,65	1,74	4,02	1,46	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	4,64	1,90	1,91	2,77	1,74	1,75
Bengkulu	1,17	1,77	1,76	2,08	2,11	2,11
Lampung	2,74	1,55	1,59	2,15	1,65	1,66
DKI Jakarta	2,57	2,09	2,19	3,14	1,93	2,13
Jawa Barat	2,96	1,63	1,70	2,43	1,62	1,67
Banten	1,88	1,64	1,67	1,50	1,31	1,34
Jawa Tengah	1,83	1,49	1,51	1,80	1,44	1,45
DI Yogyakarta	2,68	1,64	1,78	2,20	1,61	1,70
Jawa Timur	2,23	1,51	1,58	1,97	1,50	1,55
Bali	3,51	3,59	3,53	3,59	3,61	3,60
Nusa Tenggara Barat	3,96	2,95	3,19	3,78	2,74	3,00
Nusa Tenggara Timur	2,60	1,81	1,87	3,54	1,90	2,02
Kalimantan Barat	2,87	1,85	1,93	2,93	1,72	1,80
Kalimantan Tengah	2,45	1,91	1,93	3,04	1,78	1,80
Kalimantan Selatan	4,05	1,78	1,83	2,24	1,69	1,71
Kalimantan Timur	3,67	1,69	1,83	3,05	1,72	1,82
Sulawesi Utara	3,65	2,58	2,65	4,22	2,09	2,20
Gorontalo [1]	1,93	1,87	1,87	2,68	1,89	1,92
Sulawesi Tengah	13,98	1,97	2,18	16,66	1,70	2,23
Sulawesi Selatan	2,48	1,90	1,94	2,26	2,04	2,05
Sulawesi Barat [1]	1,58	1,65	1,64	1,82	1,76	1,76
Sulawesi Tenggara	...	1,51	1,51	...	1,63	1,64
Maluku	3,09	2,71	2,73	3,24	2,22	2,27
Maluku Utara	1,33	2,63	2,63	2,52	1,88	1,92
Papua	3,12	2,16	2,20	4,09	1,68	1,83
Papua Barat [1]	4,10	2,44	2,47	5,19	2,29	2,44
Indonesia	**2,80**	**1,86**	**2,08**	**2,91**	**1,76**	**2,03**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data up to 2005 was included in its main province*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.11 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2004-2008

Average Length of Stay in Non Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2004-2008

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004			2005			2006		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,17	1,86	1,86	4,41	1,51	1,52	2,83	2,53	2,53
Sumatera Utara	2,38	1,44	1,47	2,05	1,51	1,53	2,14	1,43	1,44
Sumatera Barat	6,56	1,37	1,69	4,16	1,90	1,99	5,53	2,34	2,39
Riau	3,05	1,36	1,38	1,87	3,23	3,03	8,00	2,13	2,14
Kepulauan Riau [1]	...	...	...	...	...	...	1,89	4,51	3,57
Jambi	7,96	1,54	1,56	4,48	1,47	1,48	5,65	2,07	2,07
Sumatera Selatan	1,90	1,76	1,76	3,51	1,38	1,39	2,66	1,35	1,35
Kepulauan Bangka Belitung	1,73	1,59	1,59	2,67	1,78	1,79	4,48	2,65	2,66
Bengkulu	4,78	1,39	1,39	1,74	1,36	1,36	5,06	1,55	1,56
Lampung	4,35	1,42	1,42	2,59	1,33	1,33	3,39	1,42	1,42
DKI Jakarta	3,01	1,17	1,19	3,15	1,14	1,16	4,63	1,32	1,33
Jawa Barat	2,55	1,12	1,13	2,74	1,21	1,21	3,95	1,36	1,36
Banten	1,70	1,19	1,20	3,02	1,08	1,08	1,58	1,16	1,16
Jawa Tengah	3,41	1,17	1,20	1,58	1,09	1,09	1,95	1,11	1,11
DI Yogyakarta	2,10	1,11	1,12	3,12	1,31	1,33	1,42	1,17	1,17
Jawa Timur	2,34	1,22	1,23	2,63	1,38	1,40	1,92	1,29	1,29
Bali	3,01	1,81	2,65	3,53	2,41	3,16	3,53	2,98	3,34
Nusa Tenggara Barat	5,98	1,20	1,31	3,14	1,23	1,57	4,73	1,25	1,73
Nusa Tenggara Timur	1,66	1,63	1,63	1,63	1,62	1,62	1,60	1,97	1,94
Kalimantan Barat	2,95	1,50	1,54	2,41	1,49	1,51	2,28	1,73	1,74
Kalimantan Tengah	2,26	1,31	1,32	1,67	1,57	1,57	1,56	2,44	2,44
Kalimantan Selatan	4,97	1,56	1,57	2,40	1,79	1,79	3,06	2,09	2,09
Kalimantan Timur	3,02	1,35	1,36	3,31	1,49	1,49	3,13	1,68	1,69
Sulawesi Utara	2,33	1,55	1,56	3,48	1,35	1,38	2,79	1,76	1,77
Gorontalo	1,80	1,42	1,42	1,74	1,74	1,74	2,13	1,43	1,43
Sulawesi Tengah	4,27	1,43	1,44	4,81	2,35	2,36	2,37	1,54	1,54
Sulawesi Selatan	3,95	1,43	1,72	4,01	1,31	1,35	2,10	1,33	1,34
Sulawesi Barat [1]	...	...	...	...	...	...	10,15	2,67	2,68
Sulawesi Tenggara	1,91	1,81	1,82	3,20	1,66	1,67	2,93	1,89	1,89
Maluku	5,22	1,97	2,00	3,69	2,23	2,26	8,33	3,74	3,75
Maluku Utara	2,65	2,54	2,54	5,87	2,54	2,55	3,66	2,43	2,43
Papua	5,32	2,90	2,97	4,57	3,08	3,11	5,45	2,73	2,82
Papua Barat [1]	...	...	...	...	...	...	2,52	2,94	2,91
Indonesia	**3,14**	**1,28**	**1,36**	**3,25**	**1,41**	**1,50**	**3,31**	**1,49**	**1,56**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2007			2008 [x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,81	1,78	1,79	2,68	2,17	2,17
Sumatera Utara	1,84	1,95	1,94	1,69	1,31	1,32
Sumatera Barat	3,34	1,51	1,53	3,38	1,55	1,57
Riau	6,29	1,47	1,47	5,22	1,55	1,55
Kepulauan Riau [1]	1,57	1,99	1,90	1,64	2,21	2,04
Jambi	4,80	2,08	2,09	6,25	1,78	1,79
Sumatera Selatan	5,76	1,70	1,71	6,87	1,69	1,70
Kepulauan Bangka Belitung	5,26	2,32	2,33	4,50	2,07	2,07
Bengkulu	7,50	1,74	1,75	2,10	1,64	1,64
Lampung	4,13	1,34	1,35	2,44	1,32	1,32
DKI Jakarta	3,46	1,42	1,44	3,67	1,39	1,42
Jawa Barat	3,27	1,37	1,39	4,55	1,32	1,34
Banten	2,60	1,19	1,19	1,52	1,07	1,07
Jawa Tengah	1,42	1,08	1,08	1,54	1,13	1,13
DI Yogyakarta	3,72	1,40	1,42	1,71	1,18	1,20
Jawa Timur	2,40	1,36	1,36	1,44	1,32	1,32
Bali	3,23	3,64	3,41	5,04	3,13	4,14
Nusa Tenggara Barat	1,86	1,43	1,52	2,98	1,40	1,67
Nusa Tenggara Timur	1,78	2,05	2,01	3,81	2,59	2,63
Kalimantan Barat	2,11	1,43	1,44	1,87	1,47	1,47
Kalimantan Tengah	1,06	1,95	1,95	4,19	2,10	2,10
Kalimantan Selatan	3,24	1,44	1,44	3,05	1,53	1,53
Kalimantan Timur	4,33	1,66	1,67	5,07	1,83	1,86
Sulawesi Utara	4,74	1,55	1,56	4,16	2,01	2,13
Gorontalo	2,95	1,46	1,46	2,65	1,50	1,50
Sulawesi Tengah	5,47	2,12	2,13	6,12	1,96	1,98
Sulawesi Selatan	2,59	1,33	1,34	10,31	1,21	1,23
Sulawesi Barat [1]	2,49	1,95	1,95	1,72	1,51	1,51
Sulawesi Tenggara	1,55	1,67	1,67	1,62	1,55	1,55
Maluku	3,61	3,02	3,03	2,50	2,80	2,80
Maluku Utara	2,00	2,00	2,00	2,56	1,87	1,87
Papua	1,99	2,51	2,49	2,41	1,84	1,85
Papua Barat [1]	3,20	3,34	3,33	10,84	2,45	2,48
Indonesia	**3,01**	**1,51**	**1,57**	**4,44**	**1,46**	**1,63**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data up to 2005 was included in its main province*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
Transportation and Communication

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Departemen Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Post and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.*

5. *Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the lenght of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Work Offices.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passengers. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

http://www.bps.go.id

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

9. Mean distance of journey per passenger is average distance taken by each passenger or the total of kilometer-passengers divided by the number of departing passengers.

10. Kilometer-ton is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

11. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer-ton divided by total ton of cargoes loaded.

12. Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.

13. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

14. Aircraft Operator Certificate (AOC) is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

15. Operating Certificate (OC) is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities

16. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

17. Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

18. Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

http://www.bps.go.id

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

20. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN)

21. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

22. *Public Switched Telephone Network* (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

23. *Fixed Wireless Access* (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.

24. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

25. Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

26. Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

27. Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*

21. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*

22. *Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

23. *Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.*

24. *Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and; or telecommunication services based on contract.*

25. *Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.*

26. *Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.*

27. *Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.*

http://www.bps.go.id

Gambar 10.1 **Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (ribu unit), 2005-2008**
Figure *Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (thousand units), 2005-2008*

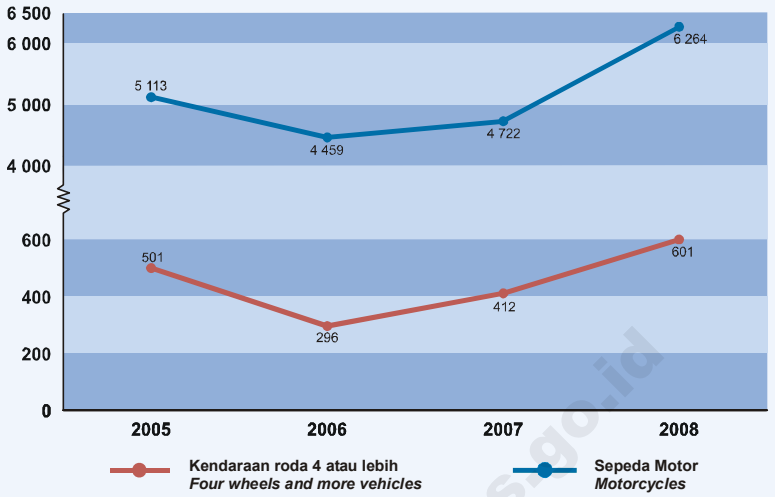

Sumber / *Source* : GAIKINDO dan AISI / *The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

Gambar 10.2 **Ton-km Terpakai Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik dan Internasional (juta ton-km), 2004-2008**
Figure *Ton-km Performed Commercial Airlines for Domestic and International Flights (million ton-km performed), 2004-2008*

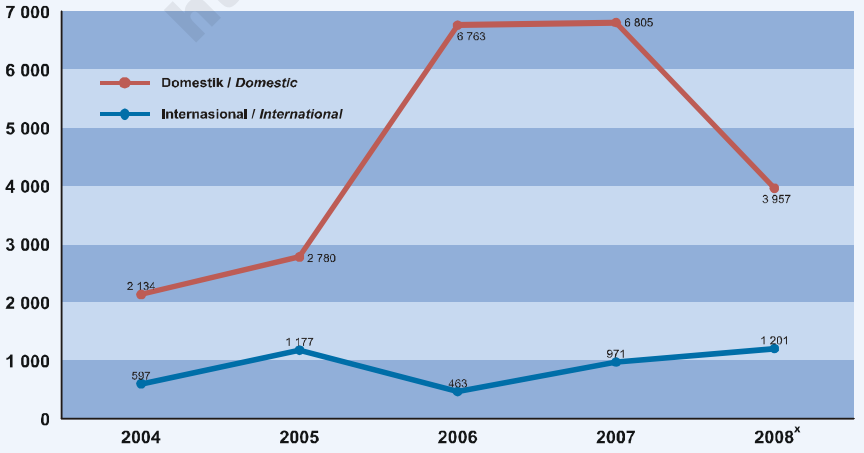

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Departemen Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

10.1. TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 10.1.1 **Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2005-2007[1]**
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2005-2007[1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara[2] *State[2]*	Provinsi[2] *Provincial[2]*	Kabupaten/Kota[3] *Regency[3]*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	2005	1 783	1 702	15 031	18 516
	2006	1 783	1 702	15 405	18 890
	2007	1 783	1 702	15 197	18 682
Sumatera Utara	2005	2 098	2 752	31 152	36 002
	2006	2 098	2 752	31 144	35 994
	2007	2 098	2 752	32 114	36 964
Sumatera Barat	2005	1 200	1 131	16 896	19 227
	2006	1 200	1 131	15 114	17 445
	2007	1 200	1 131	15 459	17 790
Riau [4]	2005	1 126	1 796	17 993	20 915
	2006	1 126	1 796	18 461	21 383
	2007	1 126	1 796	18 520	21 442
Kepulauan Riau	2005	...	...	...	...
	2006	...	...	...	...
	2007	...	...	...	...
Jambi	2005	820	1 525	7 638	9 983
	2006	820	1 525	7 837	10 182
	2007	820	1 525	8 132	10 477
Sumatera Selatan	2005	1 290	1 621	11 269	14 180
	2006	1 290	1 621	10 485	13 396
	2007	1 290	1 621	11 153	14 064
Kepulauan Bangka Belitung	2005	531	511	2 257	3 299
	2006	531	511	2 388	3 430
	2007	531	511	2 666	3 708
Bengkulu	2005	736	1 357	3 657	5 750
	2006	736	1 357	3 829	5 922
	2007	736	1 357	3 829	5 922
Lampung	2005	1 004	2 355	10 104	13 463
	2006	1 004	2 355	10 888	14 247
	2007	1 004	2 355	11 544	14 903
DKI Jakarta	2005	122	1 125	5 883	7 130
	2006	122	1 125	4 938	6 185
	2007	122	1 125	4 938	6 185

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara[2] *State[2]*	Provinsi[2] *Provincial[2]*	Kabupaten/Kota[3] *Regency[3]*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2005	1 141	2 141	23 050	26 332
	2006	1 141	2 141	22 397	25 679
	2007	1 141	2 141	22 397	25 679
Banten	2005	490	372	3 611	4 473
	2006	490	372	3 464	4 326
	2007	490	372	3 911	4 773
Jawa Tengah	2005	1 298	2 550	25 208	29 056
	2006	1 298	2 550	24 510	28 358
	2007	1 298	2 550	24 642	28 490
DI Yogyakarta	2005	169	690	3 966	4 825
	2006	169	690	4 000	4 859
	2007	169	690	3 974	4 833
Jawa Timur	2005	1 899	1 439	33 465	36 803
	2006	1 899	1 439	32 999	36 337
	2007	1 899	1 439	33 689	37 027
Bali	2005	502	840	5 438	6 780
	2006	502	840	5 707	7 049
	2007	502	840	6 018	7 360
Nusa Tenggara Barat	2005	602	1 416	5 224	7 242
	2006	602	1 416	5 412	7 430
	2007	602	1 416	5 329	7 347
Nusa Tenggara Timur	2005	1 273	2 627	15 037	18 937
	2006	1 273	2 627	16 497	20 397
	2007	1 273	2 627	16 497	20 397
Kalimantan Barat	2005	1 575	628	9 382	11 585
	2006	1 575	628	10 174	12 377
	2007	1 575	628	10 808	13 011
Kalimantan Tengah	2005	1 715	772	9 441	11 928
	2006	1 715	772	9 374	11 861
	2007	1 715	772	9 312	11 799
Kalimantan Selatan	2005	876	898	5 202	6 976
	2006	876	898	7 502	9 276
	2007	876	898	7 978	9 752
Kalimantan Timur	2005	1 540	1 442	6 594	9 576
	2006	1 540	1 442	6 385	9 367
	2007	1 540	1 442	6 804	9 786
Sulawesi Utara	2005	1 267	741	3 490	5 498
	2006	1 267	741	3 481	5 489
	2007	1 267	741	3 952	5 960

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara[2] *State[2]*	Provinsi[2] *Provincial[2]*	Kabupaten/Kota[3] *Regency[3]*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2005	616	284	2 450	3 350
	2006	616	284	3 718	4 618
	2007	616	284	4 077	4 977
Sulawesi Tengah	2005	1 806	1 977	8 006	11 789
	2006	1 806	1 977	8 681	12 464
	2007	1 806	1 977	11 842	15 625
Sulawesi Selatan	2005 [5]	2 108	1 486	26 627	30 221
	2006 [5]	2 108	1 486	27 153	30 747
	2007	1 578	816	25 978	28 372
Sulawesi Barat	2005	...	...	...	...
	2006	...	...	...	...
	2007	530	671	6 137	7 338
Sulawesi Tenggara	2005	1 294	489	6 291	8 074
	2006	1 294	489	6 576	8 359
	2007	1 294	489	6 409	8 192
Maluku	2005	985	998	2 065	4 048
	2006	985	998	4 091	6 074
	2007	985	998	4 001	5 984
Maluku Utara	2005	458	587	361	1 406
	2006	458	587	357	1 402
	2007	458	587	357	1 402
Papua	2005 [6]	2 303	1 873	7 306	11 482
	2006 [6]	2 303	1 873	8 679	12 855
	2007	1 795	1 119	5 597	8 511
Papua Barat	2005	...	...	...	...
	2006	...	...	...	...
	2007	508	754	3 521	4 783
Indonesia	**2005**	**34 628** [r]	**40 125**	**324 094** [r]	**398 846** [r]
	2006	**34 628**	**40 125**	**331 646** [r]	**406 398** [r]
	2007	**34 628**	**40 125**	**346 782**	**421 535**

Catatan / *Note* :
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 663,47 km / *Excluding toll road of 663.47 km*
[2] Berdasarkan SK Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No. 375/KPTS/2004 / *Based on Settlement and Regional Infrastruture Ministerial Regulation No. 375/KPTS/2004*
[3] Data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota / *The data from Regency Public Work Offices*
[4] Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*
[5] Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*
[6] Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

Sumber / Source : Departemen Pekerjaan Umum / *Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota / *Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2005-2009
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2005-2009

Jenis Kendaraan *Kind of Motor Vehicles*	2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan / *Cars*	6 228	2 008	1 570	5 923	540
Jeep 4X2 / *Jeeps 4x2*	326 334	203 676	302 334	415 997	69 829
Jeep 4X4 / *Jeeps 4x4*	28	637	5 304	9 503	1 654
Bis / *Buses*	2 429	1 254	1 676	2 956	348
Pick Up /Truck	165 691	88 433	100 754	166 249	24 181
Sepeda Motor / *Motorcycles*	5 113 487	4 458 886	4 722 421	6 264 265	1 245 312
Jumlah / *Total*	**5 614 197**	**4 754 894**	**5 134 059**	**6 864 893**	**1 341 864**

Catatan / *Note* : [1] Sampai dengan Triwulan I / *Up to first quarter*

Sumber / *Source* : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2005-2007**

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2005-2007

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	2005	63 254	33 884	54 371	634 188	785 697
	2006	68 984	39 656	57 563	696 874	863 077
	2007	86 801	51 812	87 856	1 235 894	1 462 363
Sumatera Utara	2005	367 452	32 340	157 031	1 729 262	2 286 085
	2006	406 101	37 420	166 879	2 014 975	2 625 375
	2007	442 533	54 311	175 672	2 389 981	3 062 497
Sumatera Barat	2005	35 765	69 245	75 520	501 920	682 450
	2006	39 975	73 116	75 520	653 487	842 098
	2007	44 689	77 809	123 645	887 982	1 134 125
Riau	2005	208 877	42 297	90 147	828 824	1 170 145
	2006	292 082	43 399	111 523	950 473	1 397 477
	2007	367 136	44 519	138 281	1 082 962	1 632 898
Kepulauan Riau	2005	38 360	8 065	18 439	313 307	378 171
	2006	75 199	11 976	25 591	344 578	457 344
	2007	75 465	6 252	25 699	378 691	486 107
Jambi	2005	45 829	14 419	49 022	516 671	625 941
	2006	57 989	19 851	72 047	719 461	869 348
	2007	77 461	26 238	129 921	1 201 362	1 434 982
Sumatera Selatan	2005	150 733	28 477	76 599	508 150	763 959
	2006	218 782	38 223	83 312	663 154	1 003 471
	2007	301 955	63 891	99 861	850 639	1 316 346
Kepulauan Bangka Belitung	2005	8 432	16 951	14 312	199 813	239 508
	2006	8 623	18 144	14 312	204 712	245 791
	2007	8 961	17 231	31 170	311 712	369 074
Bengkulu	2005	16 609	1 248	20 810	146 943	185 610
	2006	19 891	2 265	26 940	203 289	252 385
	2007	28 672	3 764	39 372	398 511	470 319
Lampung	2005	61 501	6 356	56 477	549 514	673 848
	2006	68 055	9 943	60 610	687 563	826 171
	2007	73 272	14 782	66 396	921 521	1 075 971
DKI Jakarta	2005	1 937 396	490 532	644 054	5 343 211	8 415 193
	2006	2 127 535	590 384	802 198	5 359 956	8 880 073
	2007	3 592 132	788 996	1 247 734	5 972 862	11 601 724
Jawa Barat	2005	438 310	117 177	319 494	1 415 801	2 290 782
	2006	466 117	129 547	373 703	1 481 789	2 451 156
	2007	495 295	150 242	451 372	1 991 862	3 088 771

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banten	2005	25 452	15 670	17 420	282 193	340 735
	2006	26 364	17 044	17 420	357 867	418 695
	2007	51 369	18 562	26 897	512 632	609 460
Jawa Tengah	2005	205 404	37 751	330 628	5 069 421	5 643 204
	2006	259 422	43 388	373 750	6 022 584	6 699 144
	2007	309 235	63 941	399 273	6 785 135	7 557 584
DI Yogyakarta	2005	104 584	14 505	50 059	949 715	1 118 863
	2006	128 702	19 991	65 462	1 132 314	1 346 469
	2007	194 272	36 921	84 572	1 901 862	2 217 627
Jawa Timur	2005	721 013	17 084	330 929	4 729 983	5 799 009
	2006	887 000	20 098	373 647	5 183 133	6 463 878
	2007	899 997	25 618	409 371	7 592 152	8 927 138
Bali	2005	340 333	13 216	99 729	1 117 609	1 570 887
	2006	451 782	16 164	133 344	1 245 717	1 847 007
	2007	479 721	19 865	208 981	1 561 844	2 270 411
Nusa Tenggara Barat	2005	30 538	10 407	26 034	305 804	372 783
	2006	43 987	18 059	33 282	407 142	502 470
	2007	59 994	28 861	55 981	533 741	678 577
Nusa Tenggara Timur	2005	34 260	18 794	9 878	110 511	173 443
	2006	54 453	26 948	13 802	157 192	252 395
	2007	95 701	47 998	18 379	216 403	378 482
Kalimantan Barat	2005	82 704	8 253	44 370	535 309	670 636
	2006	138 549	12 644	63 270	664 921	879 384
	2007	218 351	30 382	113 992	799 792	1 162 517
Kalimantan Tengah	2005	52 979	8 894	23 812	234 882	320 567
	2006	87 757	21 317	37 471	286 974	433 519
	2007	134 807	44 819	67 861	399 982	647 468
Kalimantan Selatan	2005	79 930	20 243	63 539	586 206	749 918
	2006	104 387	38 278	85 179	692 724	920 568
	2007	130 773	65 411	144 592	898 861	1 239 637
Kalimantan Timur	2005	89 489	21 770	114 255	642 953	868 467
	2006	118 986	48 229	162 645	800 908	1 130 768
	2007	176 995	73 477	226 152	991 512	1 468 136
Sulawesi Utara	2005	33 599	24 527	26 739	162 113	246 978
	2006	39 738	42 958	30 192	231 795	344 683
	2007	54 981	69 179	39 181	324 477	487 818

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gorontalo	2005	4 492	652	4 904	55 141	65 189
	2006	4 892	6 576	5 201	55 141	71 810
	2007	25 777	11 216	5 300	70 251	112 544
Sulawesi Tengah	2005	85 678	22 228	49 561	398 418	555 885
	2006	118 684	30 032	63 981	512 835	725 532
	2007	120 564	42 921	100 742	669 999	934 226
Sulawesi Selatan [1]	2005	175 055	46 974	108 143	364 471	694 643
	2006	231 979	73 668	160 874	413 297	879 818
	2007	231 987	108 005	256 982	465 594	1 062 568
Sulawesi Tenggara	2005	7 575	26 522	14 893	72 449	121 439
	2006	10 260	42 765	20 724	72 449	146 198
	2007	13 372	84 001	36 367	107 543	241 283
Maluku	2005	28 072	4 141	15 855	101 870	149 938
	2006	28 983	4 141	15 855	126 595	175 574
	2007	29 824	8 228	15 855	178 612	232 519
Maluku Utara	2005	75	21	136	553	785
	2006	88	26	208	648	970
	2007	161	138	239	996	1 534
Papua [2]	2005	20 285	12 275	13 668	149 292	195 520
	2006	29 760	14 879	15 295	177 961	237 895
	2007	42 708	21 972	18 241	299 881	382 802
Indonesia	**2005**	**5 494 035**	**1 184 918**	**2 920 828**	**28 556 497**	**38 156 278**
	2006	**6 615 106**	**1 511 129**	**3 541 800**	**32 522 508**	**44 190 543**
	2007	**8 864 961**	**2 101 362**	**4 845 937**	**41 935 248**	**57 747 508**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*
[2] Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

Sumber / *Source* : Kepolisian Republik Indonesia / *Indonesian State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2004-2008
Production of Passenger Railways Transportation, 2004-2008

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	146,1	148,4	156,1	171,9	175,1
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	13 991	13 610	14 799	15 090	15 592
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	96	92	95	88	89
Sumatera						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	3,5	3,1	3,3	3,4	3,6
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	786	735	780	782	816
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	225	237	236	230	226
Jumlah / *Total*						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	149,6	151,5	159,4	175,3	178,7
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	14 777	14 345	15 579	15 873	16 408
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	99	95	98	91	92

Sumber / *Source* : PT. Kereta Api (Persero) / *Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2004-2008
Table *Production of Freight Railways Transportation, 2004-2008*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	4 466	4 459	3 900	3 922	3 627
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	942	933	862	894	810
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	211	209	221	228	223
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	12 680	12 882	13 373	13 155	14 197
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	3 638	3 499	3 612	3 531	4 014
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	287	272	270	268	283
Jumlah / *Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	17 146	17 340	17 273	17 078	17 824
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 580	4 432	4 474	4 425	4 824
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	267	256	259	259	271

Sumber / *Source* : PT Kereta Api (Persero) / *Indonesian State Railways*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 **Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2007**
Table ***Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2007***

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	1 135 070	511 595	634 238	6 116 162
Sumatera Utara	10 079 181	1 850 174	2 969 180	5 181 106
Sumatera Barat	2 773 184	2 790 571	456 025	3 754 343
Riau	9 662 287	19 738 164	1 692 400	100 127 828
Kepulauan Riau	5 952 178	5 234 929	4 214 613	6 206 733
Jambi	1 142 228	2 165 795	71 642	1 313 583
Sumatera Selatan	2 308 907	3917 922	447 497	2 122 836
Kepulauan Bangka Belitung	1 530 241	2 936 453	55 322	722 426
Bengkulu	390 678	131 975	7 364	975 660
Lampung	2 668 089	7 826 116	2 927 188	4 639 659
DKI Jakarta	17 349 672	8 576 347	11 996 578	7379 221
Jawa Barat	3 537 773	190 552	69 927	-
Banten	3 015 915	1 386 402	900 145	72 998
Jawa Tengah	16 088 677	7 571 341	10 878 011	1 567 984
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	30 533 389	17 878 939	6 124 823	956 631
Bali	1 370 879	127 589	-	-
Nusa Tenggara Barat	852 888	95 772	75 142	-
Nusa Tenggara Timur	1 087 293	1 135 375	116 260	74 162
Kalimantan Barat	2 457 409	737 002	99 179	385 224
Kalimantan Tengah	1 778 455	2 369 168	66 174	1 720 540
Kalimantan Selatan	26 985 592	35 351 434	84 285	56 565 438
Kalimantan Timur	31 147 273	29 847 821	9 832 665	35 999 993
Sulawesi Utara	861 397	362 416	58 654	428 903
Gorontalo	305 092	178 844	95 678	33 898
Sulawesi Tengah	1 206 058	2 519 084	14 200	212 415
Sulawesi Selatan	3 801 096	3 652 323	1 366 521	930 264
Sulawesi Barat	54 878	501 719	-	79 078
Sulawesi Tenggara	1 226 636	610 475	4 052	19 037
Maluku	32 909	33 759	-	-
Maluku Utara	390 535	223 617	-	2 765 809
Papua	1 373 050	394 132	17 900	270 129
Papua Barat	2 009 016	197 947	81 048	144 950
Indonesia	**185 107 925**	**161 045 752**	**55 356 711**	**240 767 010**

Sumber / *Source* : Pelabuhan Laut - Simoppel / *Port Authority - Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7 **Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2007**
Table ***Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2007***

Provinsi *Province*	Unit *Units*	*Gross Ton (GT)*
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 711	8 965 678
Sumatera Utara	25 357	22 906 598
Sumatera Barat	6 733	8 855 943
Riau	50 346	54 620 575
Kepulauan Riau	211 851	79 731 988
Jambi	6 616	4 330 352
Sumatera Selatan	3 750	10 027 181
Kepulauan Bangka Belitung	8 306	4 748 928
Bengkulu	888	1 003 463
Lampung	5 012	23 172 205
DKI Jakarta	23 469	92 018 287
Jawa Barat	5 441	17 212 943
Banten	2 989	7 241 273
Jawa Tengah	12 315	40 912 288
DI Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	38 010	59 937 084
Bali	9 939	3 519 834
Nusa Tenggara Barat	3 485	319 159
Nusa Tenggara Timur	5 735	5 415 787
Kalimantan Barat	4 219	5 674 740
Kalimantan Tengah	7 127	5 943 288
Kalimantan Selatan	24 773	81 350 953
Kalimantan Timur	41 136	149 741 724
Sulawesi Utara	12 955	15 759 110
Gorontalo	884	983 973
Sulawesi Tengah	9 450	9 476 259
Sulawesi Selatan	25 519	28 770 125
Sulawesi Barat	2 657	794 573
Sulawesi Tenggara	16 685	8 302 823
Maluku	4 323	6 916 098
Maluku Utara	7 172	5 945 058
Papua	4 370	10 215 557
Papua Barat	4 055	11 457 887
Indonesia	**591 278**	**786 271 734**

Sumber / *Source* : Pelabuhan Laut - Simoppel / *Port Authority - Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2004-2008

Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2004-2008

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	378	385	428	317	351
AOC 135	267	305	333	251	209
OC 91	246	243	259	119	142
Jumlah / *Total*	**891**	**933**	**1 020**	**687**	**702**

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Departemen Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2004-2008
Table *Commercial Airlines Production of Domestic Flight, 2004-2008*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-km*	000	201 107	245 350	255 008	289 721	380 345
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	*times*	281 824	334 087	339 327	484 122	341 119
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	*hour*	356 763	435 251	460 204	510 137	477 556
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang / *person*	23 763 950	28 921 515	34 015 981	39 162 332	37 405 437
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	23 623 779	28 820 808	36 469 337	41 761 133	44 867 710
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	30 377 683	37 061 187	46 541 982	56 764 652	55 590 897
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	77,77	77,77	78,36	73,57	80,71
Barang diangkut / *Freight carried*	ton	208 902	254 860	268 495	288 391	338 236
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	2 134 377	2 780 079	6 762 775	6 805 218	3 957 186
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	4 903 630	6 182 720	12 140 240	12 810 265	9 426 679
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	43,53	45,28	55,71	53,12	41,98

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Departemen Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.10 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2004-2008**
Commercial Airlines Production of International Flight, 2004-2008

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-Km*	000	53 597	59 054	47 523	50 356	67 046
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	*times*	25 573	29 229	27 767	29 275	37 163
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	*hour*	79 295	84 734	70 042	74 439	98 013
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang / *person*	2 757 344	3 022 415	2 963 776	3 188 893	4 102 210
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	7 327 167	9 586 396	7 859 611	8 531 826	10 714 927
Km-tempat duduk tersedia *Available seats-km*	000	12 064 739	14 654 694	11 501 349	11 313 905	14 546 351
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	60,73	65,41	68,34	75,41	73,66
Barang diangkut / *Freight carried*	ton	50 429	53 997	77 864	42 322	42 460
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	597 335	1 176 972	463 209	971 288	1 201 096
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	2 064 379	1 883 382	1 551 788	1 560 611	2 044 701
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	28,94	62,48	29,85	62,24	58,74

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Departemen Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.11 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Dalam Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2004-2008**
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2004-2008

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polonia - Medan						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	1 502	1 522	1 848	2 058	1 955
Barang / *Freight*	ton	8 095	10 690	10 344	10 809	11 385
Soekarno Hatta - Jakarta						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	8 767	9 753	10 880	11 898	11 890
Barang / *Freight*	ton	105 669	115 832	120 458	133 663	152 303
Juanda - Surabaya						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	3 343	3 264	3 552	3 571	3 540
Barang / *Freight*	ton	34 830	35 467	23 195	23 441	22 425
Ngurah Rai - Denpasar						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	1 481	1 673	1 659	1 942	2 053
Barang / *Freight*	ton	7 831	7 543	4 159	5 144	6 362
Hasanuddin - Makassar						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	1 217	1 246	1 413	1 590	1 576
Barang / *Freight*	ton	21 439	24 771	24 834	27 375	22 522

Sumber / *Source* : Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II / *Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.12 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Luar Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2004-2008**
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2004-2008

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polonia - Medan						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	377	403	436	451	471
Barang / *Freight*	ton	3 174	2 730	2 366	1 888	3 353
Soekarno Hatta - Jakarta						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	2 786	2 909	3 072	3 375	3 583
Barang / *Freight*	ton	83 436	85 060	100 033	106 132	118 379
Juanda - Surabaya						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	371	363	416	464	462
Barang / *Freight*	ton	4 596	4 111	6 597	7 455	7 790
Ngurah Rai - Denpasar						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	1 497	1 523	1 396	1 804	2 110
Barang / *Freight*	ton	32 474	30 514	25 177	26 784	27 195
Hasanuddin - Makassar [1]						
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	42	34	17	14	23
Barang / *Freight*	ton	922	750	81	0	55

Catatan / *Note* : [1] Data tahun 2004 - Juni 2008 hanya mencakup angkutan Haji / *Data of 2004 to June 2008 only covering Pilgrims*

Sumber / Source : Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II / *Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2004-2008
Table *Domestic Aircraft Traffic, 2004-2008*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang / *Aircraft*	unit					
Berangkat / *Departures*		444 346	452 895	475 728	453 914	440 030
Datang / *Arrivals*		446 651	450 738	470 956	454 267	428 660
Penumpang / *Passenger*	orang / *person*					
Berangkat / *Departures*		22 838 638	29 683 202	32 687 079	35 442 985	37 225 349
Datang / *Arrivals*		21 945 109	25 952 844	33 816 344	36 418 333	36 854 040
Transit		2 742 690	1 156 249	2 856 287	4 271 062	4 227 022
Barang / *Cargo*	ton					
Muat / *Loaded*		171 142	291 925	265 940	300 684	305 032
Bongkar / *Unloaded*		142 565	235 575	255 204	274 392	276 731
Bagasi / *Baggage*	ton					
Muat / *Loaded*		195 016	287 454	323 346	372 369	338 468
Bongkar / *Unloaded*		190 137	287 318	216 440	364 691	343 088
Pos Paket / *Parcels*	ton					
Muat / *Loaded*		6 189	7 981	7 039	7 924	12 360
Bongkar / *Unloaded*		5 941	7 944	8 931	7 804	10 167

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Laporan dari Bandar Udara - Dokumen III/1 / *Report from Airport Authority - III/1 Document*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2004-2008
Table International Aircraft Traffic, 2004-2008

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2004	2005	2006	2007	2008[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang / *Aircraft*	unit					
Berangkat / *Departures*		42 725	56 322	56 453	49 406	57 903
Datang / *Arrivals*		43 302	56 203	55 610	47 971	58 072
Penumpang / *Passenger*	orang / *person*					
Berangkat / *Departures*		5 288 070	5 883 260	5 672 214	6 581 233	7 178 618
Datang / *Arrivals*		5 352 525	5 812 458	5 748 730	6 552 583	7 160 012
Transit		212 387	301 269	277 003	236 943	251 374
Barang / *Cargo*	ton					
Muat / *Loaded*		138 449	135 728	141 676	174 418	164 260
Bongkar / *Unloaded*		90 366	94 876	107 567	148 452	181 408
Bagasi / *Baggage*	ton					
Muat / *Loaded*		65 649	76 135	71 226	83 792	89 056
Bongkar / *Unloaded*		61 142	89 718	96 708	105 785	114 425
Pos Paket / *Parcels*	ton					
Muat / *Loaded*		429	588	789	812	1 294
Bongkar / *Unloaded*		975	1 171	1 696	1 939	1 946

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source* : Laporan dari Bandar Udara - Dokumen III/1 / *Report from Airport Authority - III/1 Document*

http://www.bps.go.id

10.2. POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 **Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Ketersediaan Kantor Pos[1], 2003-2008**
Number of Villages by Province and The Availability of Post Office[1], 2003-2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	151	118	121
Sumatera Utara [2]	292	254	237
Sumatera Barat	126	129	129
Riau	151	136	84
Kepulauan Riau [3]	...	...	38
Jambi	82	65	57
Sumatera Selatan	131	120	136
Kepulauan Bangka Belitung	28	21	18
Bengkulu	71	60	54
Lampung	145	139	110
DKI Jakarta	187	179	172
Jawa Barat	619	497	466
Banten	127	109	100
Jawa Tengah	578	549	525
DI Yogyakarta	89	90	87
Jawa Timur	595	571	521
Bali	84	73	72
Nusa Tenggara Barat	74	72	76
Nusa Tenggara Timur	96	78	75
Kalimantan Barat	133	108	101
Kalimantan Tengah	96	66	67
Kalimantan Selatan	118	101	96
Kalimantan Timur	124	119	94
Sulawesi Utara	82	64	66
Gorontalo	22	21	18
Sulawesi Tengah	75	58	61
Sulawesi Selatan	179	141	116
Sulawesi Barat [3]	...	...	14
Sulawesi Tenggara	65	69	58
Maluku	39	35	40
Maluku Utara	34	24	23
Papua [4]	109	75	42
Papua Barat [3]	...	...	19
Jumlah / *Total*	**4 702**	**4 141**	**3 893**

Catatan / *Note* :

[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos / *Pos office included auxiliary post office and mailing post*

[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2005-2007
Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2005-2007

Rincian / *Items*	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Tetap Lokal / *Local Fixed Telephone Connection*			
1. Telepon Tetap Berkabel			
Public Switched Telephone Network (PSTN)			
a. PT Telkom	8 686 131	8 709 211	8 680 689
1) Divre I	1 246 707	1 252 087	1 276 555
2) Divre II	2 978 608	2 983 332	2 943 164
3) Divre IIII	799 253	826 944	836 874
4) Divre IV	737 672	747 919	764 069
5) Divre V	1 610 692	1 579 172	1 528 559
6) Divre VI	414 761	419 913	424 637
7) Divre VII	898 438	899 844	906 831
b. PT Indosat I - Phone	21 724	26 632	30 045
c. PT Bakrie Telekom (Ratelindo)	114 082	68 359	5 658
d. PT Batam Bintan Telekomunikasi	2 530	2 500	2 393
2. Telepon Tetap Tanpa Kabel			
Fixed Wireless Access (FWA)			
a. PT Telkom Flexi	4 061 800	4 175 853	5 603 000
b. PT Indosat StarOne	249 434	358 980	627 934
c. PT Bakrie Telkom Esia	372 129	1 479 198	3 820 701
Telepon Seluler / *Cellular Telephone*			
1. Telkomsel	24 269 000	35 597 000	44 457 000
2. Indosat (Satelindo)	14 512 453	16 704 729	24 545 422
3. Exelkomindo	6 978 519	9 527 970	12 811 000
4. Mobile - 8 (Fren)	1 200 000	1 825 888	2 540 000
5. Sampoerna Telekomunikasi Ind.	10 609	134 713	134 713
6. Natrindo Telepon Seluler	21 537	12 715	12 715
7. Smart Telecom	-	-	115 000

Sumber / *Source* : PT Telkom / *Telecommunication Corporation*
Direktorat Telekomunikasi - Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi
Directorate of Telecommunication - Directorate General of Post and Telecommunication

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3 **Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2005-2007**
Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2005-2007

Rincian / *Items*	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Domestik (juta pulsa) *Domestic (million pulse)*	**80 666**	**85 090**	**82 147**
1. Sambungan Lokal / *Local Connection*	22 920	23 647	29 018
a. Divre I	2 540	2 356	3 753
b. Divre II	10 527	9 867	15 927
c. Divre IIII	1 853	3 256	1 443
d. Divre IV	1 519	1 193	986
e. Divre V	3 562	3 769	3 771
f. Divre VI	659	1 097	873
g. Divre VII	2 260	2 109	2 265
2. SLJJ / *Long Distance Direct Connection*	57 746	61 443	53 129
a. Divre I	9 521	8 813	8 355
b. Divre II	16 433	15 871	16 894
c. Divre IIII	4 650	8 099	5 127
d. Divre IV	5 737	5 213	5 888
e. Divre V	8 189	9 066	7 225
f. Divre VI	3 820	6 220	3 239
g. Divre VII	9 396	8 161	6 401
Internasional (juta menit) *International (million minutes)*	**523**	**758**	**1 491**
1. Dari luar negeri / *Incoming*	277	397	826
2. Ke luar negeri / *Outgoing*	246	361	665

Sumber / *Source* : PT Telkom / *Telecommunication Corporation*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, ASURANSI DAN KOPERASI
Banking, Insurance, and Cooperative

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. Uang beredar dalam arti sempit (MI) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum,baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
   a. Asuransi Jiwa
   b. Asuransi Kerugian
   c. Reasuransi

TECHNICAL NOTES

1. Banking statistics are obtained from the Bank of Indonesia.

2. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.

3. The " money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.

4. The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.

5. Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.

6. Demand deposit comprises current accounts, transfer,and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.

7. Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.

8. Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.

9. Data for insurances are generated from the Department of Finance. Types of insurance are:
   a. Life insurance
   b. Non life insurance
   c. Reinsurance

http://www.bps.go.id

d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

10. Data perkoperasian bersumber dari Kementrian Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi :
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

11. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

12. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police.

10. Data for cooperatives are generated from State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data are :
a. Number of cooperatives
b. Cooperative scale
c. Net income

11. Cooperative is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement and familiarity.

12. Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

http://www.bps.go.id

Gambar 11.1 **Uang Beredar (triliun rupiah), 2004-2008**
Figure *Money Supply (trillion rupiahs), 2004-2008*

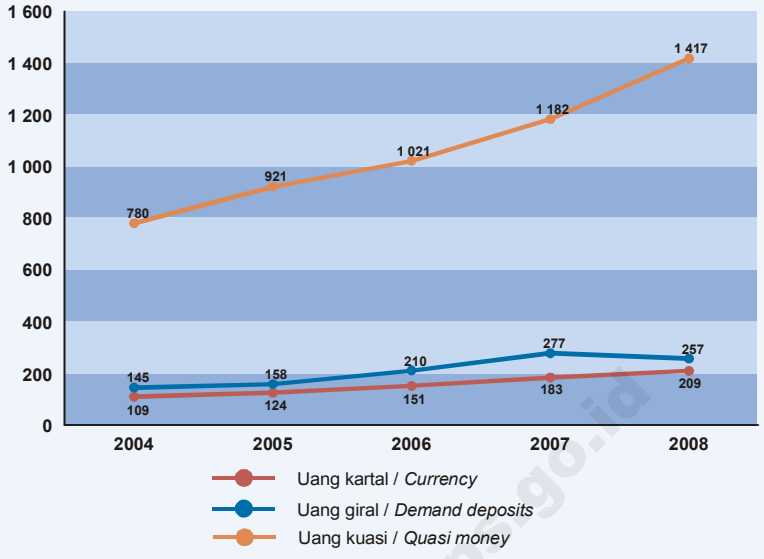

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

Gambar 11.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2007-2008**
Figure *Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2007-2008*

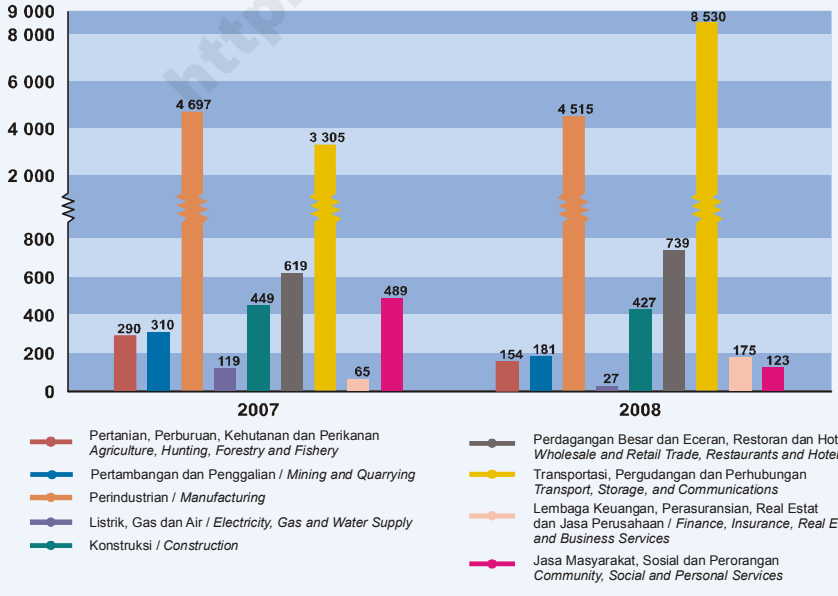

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.1. PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2004-2008
Table *Banks and Bank Offices, 2004-2008*

Rincian *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum / *Commercial Banks*					
Bank Persero / *State Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	5	5	5	5	5
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	2 115	2 173	2 204	2 768	3 091
Bank Pemerintah Daerah / *Regional Government Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	26	26	26	25	26
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	1 038	1 079	1 191	1 140	1 307
Bank Swasta Nasional / *Private National Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	69	68	68	68	64
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	4 301	4 448	4 472	5 002	5 379
Bank Umum Syariah / *Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank / *Number banks*	3	3	3	3	5
Jumlah kantor bank[1] / *Number of offices*[1]	263	301	346	398	576
Bank Asing dan Campuran / *Foreign and Joint Venture Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	31	29	29	28	28
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	109	118	174	221	359
Jumlah / *Total*					
Bank / *Banks*	**134**	**131**	**131**	**129**	**128**
Kantor bank / *Bank offices*	**7 826**	**8 119**	**8 330**	**9 529**	**10 712**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat / *Not including Muamalat Outlets*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.2 **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2004-2008**
Table ***Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2004-2008***

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar / *Money Supply*					
M1	253 818	281 905	361 073	460 842	466 379
Uang kartal / *Currency*	109 265	124 316	151 009	183 419	209 378
Uang giral / *Demand deposits*	144 553	157 589	210 064	277 423	257 001
Uang kuasi / *Quasi money*	779 710	921 310	1 021 000	1 182 361	1 417 472
M2	1 033 528	1 203 215	1 382 073	1 643 203	1 883 851
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Changes of Factor Affecting Money Supply***					
Aktiva luar negeri bersih / *Net foreign assets*	263 647	313 082	413 265	524 703	602 347
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	498 019	498 901	506 489	497 478	379 217
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	26 919	28 059	38 946	56 152	66 571
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	588 885	710 783	798 125	984 844	1 282 257
Lainnya bersih / *Net other items*	- 343 943	- 347 610	- 374 752	- 419 974	- 446 541

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.3 **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2004-2008**

Bank Funds Development by Type of Funds* (*billion rupiahs*), *2004-2008

Jenis Dana / *Type of Funds*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro / *Demand Deposits*	247 143	282 655	339 784	407 284	432 298
Rupiah	171 660	194 532	251 218	311 037	309 233
Valuta asing / *Foreign exchange*	75 483	88 123	88 566	96 247	123 065
Simpanan Berjangka / *Time Deposits*	421 290	569 680	624 586	681 529	843 862
Rupiah	352 723	456 740	511 356	543 284	678 791
Valuta asing / *Foreign exchange*	68 567	112 940	113 230	138 245	165 071
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	296 647	281 756	334 380	439 368	499 074
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu / *Savings deposits that can be withdrawn any time*	292 609	275 690	325 564	426 809	482 814
Tabungan berjangka / *Savings deposits*	2 457	4 553	7 399	9 451	13 404
Tabungan lainnya / *Others*	1 581	1 513	1 417	3 108	2 856
Jumlah / *Total*	**965 080**	**1 134 091[r]**	**1 298 750**	**1 528 181**	**1 775 234**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.4 **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2004-2008**

Depositor Funds of Sharia Banks* (*billion rupiahs*), *2004-2008

Jenis Dana / *Type of Funds*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah / *Wadiah Demand Deposits*	1 539	2 045	2 847	3 750	4 238
Rupiah	1 421	1 836	2 562	3 459	3 741
Valuta asing / *Foreign exchange*	118	209	285	291	498
Deposito Mudharabah / *Mudharaba Time Deposits*	6 945	9 166	10 656	14 807	20 143
Rupiah	6 242	8 546	10 109	13 971	19 273
Valuta asing / *Foreign exchange*	704	620	546	836	870
Tabungan Mudharabah / *Mudharaba Saving Deposits*	3 234	4 370	5 845	9 453	12 471
Rupiah	3 234	4 370	5 845	9 453	12 436
Valuta asing / *Foreign exchange*	-	-	-	-	35
Total Dana Pihak Ketiga / *Total Depositor Funds*	**11 718**	**15 581**	**19 347**	**28 011**	**36 852**
Rupiah	**10 897**	**14 752**	**18 516**	**26 884**	**35 449**
Valuta asing / *Foreign exchange*	**822**	**829**	**831**	**1 127**	**1 403**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5 **Posisi Penghimpunan Dana (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2004-2008**
Accumulated Funds at Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2004-2008

Kelompok Bank / *Group of Banks*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero / *State Banks*	374 092	429 650	483 253	578 041	673 068
Rupiah	333 564	373 577	426 562	510 297	589 784
Valuta asing / *Foreign exchange*	40 528	56 073	56 691	67 744	83 284
Bank-Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	412 990	471 807	534 482	618 146	709 485
Rupiah	367 868	408 352	464 978	540 066	605 849
Valuta asing / *Foreign exchange*	45 122	63 455	69 504	78 080	103 636
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Bank*	10 291	13 667	17 216	21 966	27 734
Rupiah	9 477	12 843	16 380	20 881	26 497
Valuta asing / *Foreign exchange*	814	824	836	1 085	1 237
Bank-Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	59 834	85 578	129 604	134 917	143 864
Rupiah	59 704	85 508	129 529	134 707	143 629
Valuta asing / *Foreign exchange*	130	70	75	210	235
Bank-Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	107 873	133 384	134 203	175 115	221 085
Rupiah	49 973	52 593	59 492	83 680	99 885
Valuta asing / *Foreign exchange*	57 900	80 791	74 711	91 435	121 200
Jumlah / *Total*	**965 080**	**1 134 086**	**1 298 758**	**1 528 185**	**1 775 236**
Rupiah	**820 586**	**932 873**	**1 096 941**	**1 289 631**	**1 465 644**
Valuta asing / *Foreign exchange*	**144 494**	**201 213**	**201 817**	**238 554**	**309 592**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2004-2008
Table *Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2004-2008*

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1] / *Quota [1]*	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran / *Subscription*					
Emas / *Gold*	-	-	-	-	-
VA dan SDR / *FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah / *Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,9	1 933,8
Drawing / *Drawings*	11 104,8	11 104,8	11 104,8	-	-
Pembayaran cicilan / *Repurchase*	4 867,8	5 642,6	11 104,8	-	-
Saldo / *Outstanding*	6 237,0	5 462,2	-	-	-
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF [2] *Funds Holding of Rupiahs [2]*	8 170,8	7 396,0	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF [3] *Net IMF Position [3]*	6 091,5	5 316,7	- 145,5	- 145,5	- 145,5
Posisi Cadangan pada IMF[4] *Reserve Position in the Fund (RPF) [4]*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR / *SDR*					
Alokasi / *Allocation*	239,0	239,0	239,0	239,0	239,0
Penggunaan netto / *Net use*	237,4	234,1	226,8	233,1	217,1
Saldo / *Holdings*	1,6	4,9	12,1	5,9	21,9

Catatan / *Note* :
[1] Berdasarkan keputusan executive board IMF, semua rekening yang menyangkut general account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972. / *Pursuant to IMF executive board decision, "all accounts of the general account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*

[2] Jumlah iuran rupiah dan drawing / *Total of rupiah and drawings*

[3] Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR / *Drawings reducted by gold and FX and SDR*

[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota) / *The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2004-2008**
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2004-2008

Kelompok Bank / *Group of Bank*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero / *State Commercial Bank*	217 066	250 319	282 784	348 973	461 877
Dalam rupiah / *In rupiahs*	171 306	204 580	231 996	282 837	397 200
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	45 760	45 739	50 788	66 136	64 677
Bank-Bank Swasta Nasional / *Private National Banks*	224 560	295 014	334 943	432 595	542 794
Dalam rupiah / *In rupiahs*	197 277	266 423	296 458	376 228	472 369
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	27 283	28 591	38 485	56 367	70 425
Bank Pemerintah Daerah / *Regional Govermment Banks*	37 246	44 909	55 959	71 920	96 440
Dalam rupiah / *In rupiahs*	37 223	44 867	55 923	71 569	95 805
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	23	42	36	351	635
Bank-Bank Asing dan Bank Campuran / *Foreign Banks and Joint Venture Banks*	74 676	99 428	113 450	141 623	199 069
Dalam rupiah / *In rupiahs*	33 075	50 574	54 775	62 552	91 710
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	41 601	48 854	58 675	79 071	107 359
Jumlah / *Total*	**553 548**	**689 670**	**787 136**	**995 111**	**1 300 179**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**438 881**	**566 444**	**639 152**	**793 186**	**1 057 083**
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	**114 667**	**123 226**	**147 984**	**201 925**	**243 096**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.8 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008**
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian / *Agriculture*	32 376	36 678	45 003	55 905 r	66 160
Dalam rupiah / *In rupiahs*	26 604	29 437	34 932	41 122 r	53 826
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	5 772	7 241	10 071	14 783	12 334
Perindustrian / *Manufacturing*	143 603	169 678	182 432	203 808 r	269 152
Dalam rupiah / *In rupiahs*	77 299	98 096	104 456	115 172	159 486
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	66 304	71 582	77 976	88 636 r	109 666
Pertambangan / *Mining*	7 730	7 873 r	13 896	25 340	30 541
Dalam rupiah / *In rupiahs*	1 467	2 246 r	2 658	2 789	4 386
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	6 263	5 627	11 238	22 551	26 155
Perdagangan / *Trade*	111 035	134 108 r	162 396	215 670	258 005
Dalam rupiah / *In rupiahs*	97 989	121 216	145 871	186 881	230 809
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	13 046	12 892 r	16 525	28 789	27 196
Jasa-Jasa / *Services*	107 857	134 943 r	157 638	212 441	309 959
Dalam rupiah / *In rupiahs*	86 046	110 100	126 325	165 965	242 791
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	21 811	24 843 r	31 313	46 476	67 168
Lainnya / *Others*	150 947	206 389 r	225 771	281 947	366 362
Dalam rupiah / *In rupiahs*	149 476	205 348 r	224 910	281 256	365 785
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	1 471	1 041	861	691	577
Jumlah / *Total*	**553 548**	**689 669 r**	**787 136**	**995 111 r**	**1 300 179**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**438 881**	**566 443 r**	**639 152**	**793 186**	**1 057 083**
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	**114 667**	**123 226 r**	**147 984**	**201 925 r**	**243 096**

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.9 **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2004-2008**
Credits Granted by Other Financial Institutions* (*billion rupiahs*), *2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa					
Village and Rural Credit Institutions					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif[1]	4 518	4 482	4 197	4 222	4 219
Number of Active Credit Banks[1]					
Posisi pemberian kredit	201,0	209,6	223,2	235,5	257,2
Credits outstanding					
Diberikan / *Extended credits*	609,3	637,2	674,6	707,2	739,3
Dibayar kembali	600,9	630,6	661,0	694,9	717,6
Repaid credits					
Pegadaian Negara					
Government Pawnshop					
Jumlah Rumah Gadai[1]	788	837	873	900	684
Number of Pawnshop[1]					
Posisi pemberian kredit	2 592,3	3 543,5	4 577,0	5 572,6	8 090,3
Credits outstanding					
Diberikan / *Extended credits*	10 081,3	13 126,4	17 294,5	22 770,5	30 515,3
Dibayar kembali	9 433,1	11 973,2	16 039,1	19 727,2	27 551,6
Repaid credits					

Catatan / *Note* : [1] Dalam unit / *In units*
Sumber / *Source* : Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara / *Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.10 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008**
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank ***Credits Approved***	**117 054**	**164 066**	**186 073**	**230 456**	**319 085**
Pertanian / *Agriculture*	14 259	21 929	26 511	31 774	38 751
Pertambangan / *Mining*	4 954	4 520	7 062	13 752	12 974
Perindustrian / *Manufacturing industry*	34 258	48 198	52 309	54 166	69 294
Perdagangan / *Trade*	20 267	26 898	29 811	35 657	44 892
Jasa-jasa / *Services*	43 317	62 422	70 380	95 028	153 096
Lain-lain / *Others*	-	100	-	79	78
Penggunaan oleh Nasabah ***Credits Outstanding***	**116 864**	**132 463**	**148 872**	**183 763**	**254 421**
Pertanian / *Agriculture*	13 487	15 664	19 199	23 982	29 628
Pertambangan / *Mining*	4 155	3 635	5 393	10 647	11 464
Perindustrian / *Manufacturing industry*	36 655	39 304	40 763	44 689	56 022
Perdagangan / *Trade*	19 486	22 036	25 293	30 046	38 405
Jasa-jasa / *Services*	43 081	51 824	58 224	74 399	118 902
Lain-lain / *Others*	-	-	-	-	-

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.11 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008**
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank *Credits Approved*	**82 107**	**114 967**	**129 699**	**159 123**	**228 470**
Pertanian / *Agriculture*	12 031	18 113	21 927	24 305	32 135
Pertambangan / *Mining*	658	1 048	1 171	1 246	2 081
Perindustrian / *Manufacturing industry*	18 551	25 867	28 694	31 176	40 407
Perdagangan / *Trade*	16 992	22 772	24 974	29 453	36 670
Jasa-jasa / *Services*	33 875	47 069	52 825	72 863	117 098
Lain-lain / *Others*	-	100	108	80	78
Penggunaan oleh Nasabah *Credits Outstanding*	**75 209**	**91 701**	**104 630**	**123 328**	**174 256**
Pertanian / *Agriculture*	10 984	12 668	15 621	17 983	23 893
Pertambangan / *Mining*	634	850	977	1 093	1 567
Perindustrian / *Manufacturing industry*	17 440	20 991	23 383	24 628	31 006
Perdagangan / *Trade*	15 361	18 515	20 856	24 809	30 722
Jasa-jasa / *Services*	30 790	38 583	43 700	54 737	87 001
Lain-lain / *Others*	-	94	93	78	67

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.12 **Posisi Kredit Usaha Kecil dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2004-2008**

Outstanding Small-Scale Business Credits of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah / *State Banks*	56 950	65 747	67 153	75 606	88 163
Pertanian / *Agriculture*	11 781	11 215	13 071	12 626	13 266
Pertambangan / *Mining*	16	24	35	1 465	178
Perindustrian / *Manufacturing industry*	3 158	3 093	4 007	4 860	3 435
Perdagangan / *Trade*	21 037	22 765	27 938	33 295	40 252
Jasa-jasa / *Services*	6 371	6 999	8 688	9 472	12 033
Lain-lain / *Others*	14 587	21 651	13 414	13 888	18 999
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	16 060	17 686	16 584	18 482	21 621
Pertanian / *Agriculture*	1 878	2 139	2 622	2 822	2 951
Pertambangan / *Mining*	5	7	11	13	17
Perindustrian / *Manufacturing industry*	266	286	285	311	401
Perdagangan / *Trade*	5 661	6 777	7 123	7 747	9 140
Jasa-jasa / *Services*	3 051	2 987	3 269	3 921	4 010
Lain-lain / *Others*	5 199	5 490	3 274	3 668	5 102
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	20 603	22 600	25 907	29 885	32 415
Pertanian / *Agriculture*	4 850	4 553	4 632	4 666	4 248
Pertambangan / *Mining*	22	33	38	49	56
Perindustrian / *Manufacturing industry*	1 218	1 444	1 450	1 687	1 618
Perdagangan / *Trade*	6 869	9 537	12 135	14 648	16 868
Jasa-jasa / *Services*	4 578	5 205	6 264	7 311	7 844
Lain-lain / *Others*	3 066	1 828	1 388	1 494	1 781
Bank Asing dan Bank Campuran *Foreign Banks and Joint Venture Banks*	2	18	22	485	787
Pertanian / *Agriculture*	0	0	0	1	4
Pertambangan / *Mining*	0	0	0	0	0
Perindustrian / *Manufacturing industry*	0	0	1	82	58
Perdagangan / *Trade*	0	2	0	181	327
Jasa-jasa / *Services*	1	13	15	169	368
Lain-lain / *Others*	1	3	6	52	30
Jumlah / *Total*	**93 615**	**106 051**	**109 666**	**124 428**	**142 986**
Pertanian / *Agriculture*	**18 509**	**17 907**	**20 325**	**20 115**	**20 469**
Pertambangan / *Mining*	**43**	**64**	**84**	**1 527**	**251**
Perindustrian / *Manufacturing industry*	**4 642**	**4 823**	**5 743**	**6 940**	**5 512**
Perdagangan / *Trade*	**33 567**	**39 081**	**47 196**	**55 871**	**66 587**
Jasa-jasa / *Services*	**14 001**	**15 204**	**18 236**	**20 873**	**24 255**
Lain-lain / *Others*	**22 853**	**28 972**	**18 082**	**19 102**	**25 912**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia / *Bank of Indonesia.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.13 **Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2004-2008**

Outstanding Time Deposits of Commercial Banks by Ownership (billion rupiahs), 2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007 [r]	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk / *Residents*	**350 908**	**455 176**	**510 351**	**541 164**	**676 732**
Pemerintah / *Government*	5 745	13 198	19 507	21 798	30 283
Badan-badan/Lembaga pemerintah *Official entities*	5 129	4 851	4 869	4 840	4 999
Perusahaan asuransi *Insurance companies*	24 688	31 179	38 794	36 210	42 821
Perusahaan negara *State enterprises*	11 568	15 089	19 435	23 586	34 089
Perusahaan-perusahaan swasta *Private enterprises*	69 639	70 313	85 975	118 704	139 971
Yayasan dan badan sosial *Social foundations*	23 850	26 949	31 261	30 339	29 553
Koperasi / *Cooperatives*	440	529	626	667	730
Perorangan / *Individuals*	209 189	292 171	308 422	303 322	392 222
Lainnya / *Others*	660	897	1 462	1 698	2 064
Bukan Penduduk / *Non Residents*	**1 815**	**1 564**	**1 004**	**2 121**	**2 059**
Jumlah / *Total*	**352 723**	**456 740**	**511 355**	**543 283**	**678 791**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.14 **Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2004-2008**

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu / *Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	70 391	73 789	67 200	69 267	71 544
Posisi / *Outstanding*	292 609	275 689	325 564	426 809	480 636
Tabungan Berjangka / *Savings Deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	801	736	1 022	1 392	1 785
Posisi / *Outstanding*	2 457	4 553	7 398	9 451	13 386
Tabungan Lainnya / *Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	872	749	640	440	527
Posisi / *Outstanding*	1 581	1 513	1 417	3 108	1 958
Jumlah / *Total*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	**72 064**	**75 274**	**68 862**	**71 099**	**73 857**
Posisi / *Outstanding*	**296 647**	**281 755**	**334 379**	**439 368**	**495 980**

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.15 **Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (juta US$), 2004-2008**
Outstanding External Debt of Government and State Enterprises (million US$), 2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah / *Government*	**82 725**	**80 072**	**75 809**	**80 609**	**86 576**
Komersial / *Commercial*	5 23	49 440	13 857	18 422	19 930
Non komersial / *Non commercial*	77 491	70 632	61 952	62 186	66 646
O D A	59 244	54 36	246 943	47 658	53 126
Non-ODA	18 247	16 270	15 008	14 528	13 520
Badan Usaha Milik Negara[1] *State Owned Enterprises[1]*	**5 051** [r]	**2 649** [r]	**2 902** [r]	**3 458** [r]	**3 023**
Jumlah / *Total*	**87 776** [r]	**82 721** [r]	**78 711** [r]	**84 067** [r]	**89 599**

Catatan / Note : [r] Angka diperbaiki / *Resived figures*
[1] Termasuk surat-surat berharga domestik yang dimiliki bukan penduduk / *Including domestic securities owned by non residents*

Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.16 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2004-2008**

Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2004-2008

Rincian / *Description*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia / *Australian Dollar*	7 242	7 207	7 133	8 229	7 556
Euro / *Euro*	12 652	11 660	11 858	13 760	15 432
Poundsterling Inggris *Great Britain Poudsterling*	17 888	16 942	17 697	18 804	15 803
Dolar Hongkong / *Hongkong Dollar*	1 195	1 268	1 160	1 208	1 413
Yen Jepang / *Japanese Yen*	9 042	8 342	7 580	8 307	12 123
Ringgit Malaysia / *Malaysian Ringgit*	2 445	2 601	2 554	2 828	3 153
Dollar Singapura / *Singapore Dollar*	5 686	5 907	5 879	6 502	7 607
Dolar Amerika / *United States Dollar*	9 290	9 830	9 020	9 419	10 950
Emas[1] / *Gold* [1]	100 000	140 000	165 000	206 667	250 000

Catatan / *Note* : [1] Data dari Badan Pusat Statistik / *Data from BPS - Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : Bank Indonesia / *Bank of Indonesia*

http://www.bps.go.id

11.2. INVESTASI
INVESTMENT

Tabel / *Table* 11.2.1 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2006-2008**
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2006-2008

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek[1] *Project*[1]			Investasi *Investment*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery*	28	21	7	3 578,7	3 686,0	1 238,5
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	27	19	6	3 558,5	3 674,0	1 234,5
Kehutanan / *Forestry*	0	1	1	20,0	8,9	4,0
Perikanan / *Fishery*	1	1	-	0,2	3,1	-
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	1	8	6	21,0	691,4	519,2
Perindustrian / *Manufacturing*	98	101	189	13 152,2	26 289,8	15 914,8
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water Supply*	2	6	3	88,0	746,4	519,8
Konstruksi / *Construction*	3	4	8	538,6	2 110,7	881,2
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran dan Hotel / *Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels*	8	8	17	526,0	270,7	833,4
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	7	5	14	345,8	143,0	594,8
Restoran dan Hotel *Restaurants and Hotels*	1	3	3	180,2	127,7	238,6
Transportasi, Pergudangan dan Perhubungan / *Transport, Storage, and Communications*	14	7	4	1 227,7	286,2	429,2
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate dan Jasa Perusahaan *Finance, Insurance, Real Estates and Business Services*	3	-	1	45,6	-	0,8
Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan *Community, Social and Personal Services*	7	4	4	1 610,6	797,5	26,4
Jumlah / *Total*	**164**	**159**	**239**	**20 788,4**	**34 878,7**	**20 363,4**

Catatan / *Note* : [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*
Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2006-2008**
Domestic Direct Investment Realization by Location (billion rupiahs), 2006-2008

Lokasi / *Location*	Proyek[1] / *Project*[1]			Investasi / *Investment*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	-	0,0	0,0	-
Sumatera Utara	9	6	12	594,2	1 521,3	382,7
Sumatera Barat	1	0	-	74,4	0,0	-
Riau	10	11	8	2 500,9	3 095,3	1 966,8
Kepulauan Riau	0	2	2	0,0	97,1	74,4
Jambi	3	3	3	170,4	4 751,8	1 300,6
Sumatera Selatan	6	5	5	697,4	811,5	378,5
Kepulauan Bangka Belitung	0	1	1	0,0	313,7	2,0
Bengkulu	0	0	-	0,0	0,0	-
Lampung	1	2	3	607,0	163,8	735,2
DKI Jakarta	29	34	34	3 088,0	4 218,0	1 837,3
Jawa Barat	29	35	64	5 314,4	11 347,9	4 289,5
Banten	19	22	31	3 815,2	1 068,7	1 989,1
Jawa Tengah	8	4	14	275,8	276,5	1 336,3
DI Yogyakarta	1	0	-	20,0	33,1	-
Jawa Timur	17	17	40	517,4	1 724,7	2 778,3
Bali	5	2	2	40,7	15,7	29,0
Nusa Tenggara Barat	3	0	-	64,2	0,0	-
Nusa Tenggara Timur	0	0	-	0,0	0,0	-
Kalimantan Barat	1	2	2	80,3	287,0	248,1
Kalimantan Tengah	6	2	2	1 198,6	447,0	681,9
Kalimantan Selatan	7	4	4	1 010,1	384,0	592,7
Kalimantan Timur	2	3	4	247,1	440,0	298,7
Sulawesi Utara	0	1	1	0,0	624,0	42,2
Gorontalo	0	0	-	0,0	0,0	-
Sulawesi Tengah	0	2	-	0,0	487,6	-
Sulawesi Selatan	4	0	4	68,6	1,1	1 105,2
Sulawesi Tenggara	0	1	-	0,0	2 768,9	-
Maluku	1	0	-	0,2	0,0	-
Maluku Utara	0	0	-	0,0	0,0	-
Papua	2	0	3	403,5	0,0	294,7
Indonesia	**164**	**159**	**239**	**20 788,4**	**34 878,7**	**20 363,4**

Catatan / *Note* : [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2006-2008**

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2006-2008

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	Proyek[1] / *Project*[1]			Investasi / *Investment*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery*	26	28	14	434,5	289,5	154,3
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	20	23	11	370,7	264,8	151,9
Kehutanan / *Forestry*	1	-	-	31,0	-	-
Perikanan / *Fisheries*	5	5	3	32,8	24,7	2,4
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	13	34 r	41	98,5	309,6	181,4
Perindustrian / *Manufacturing*	361	390	495	3 604,5	4 697,0	4 515,2
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water Supply*	3	3	4	105,3	119,3	26,9
Konstruksi / *Construction*	18	16 r	21	144,2	448,5	426,7
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran dan Hotel. *Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels.*	297	334 r	397	545,5	619,3 r	739,1
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	266	312 r	375	434,3	482,9 r	582,2
Restoran dan Hotel *Restaurants and Hotels*	31	22	22	111,2	136,4	156,9
Transportasi, Pergudangan dan Perhubungan / *Transport, Storage, and Communications*	37	43	35	646,9	3 305,2	8 529,9
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estat dan Jasa Perusahaan *Finance, Insurance, Real Estates and Business Services*	16	8	19	254,0	64,5	174,9
Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan *Community, Social and Personal Services*	96	126	112	143,6	488,6	123,1
Jumlah / *Total*	**867**	**982 r**	**1 138**	**5 977,0**	**10 341,4 r**	**14 871,4**

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Resived figures*
1 Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2006-2008**
Table ***Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), 2006-2008***

Lokasi *Location*	Proyek[1] *Project*[1]			Investasi *Investment*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	0	2	-	0,0	17,4	-
Sumatera Utara	11	17	18	58,2	189,7	127,3
Sumatera Barat	2	5	4	1,6	58,7	28,1
Riau	9	10	8	585,4	724,0	460,9
Kepulauan Riau	3	28	51	12,0	52,8	161,2
Jambi	2	1	1	82,0	17,6	36,1
Sumatera Selatan	3	5	7	27,8	213,8	114,6
Kepulauan Bangka Belitung	2	0	2	0,6	0,0	1,7
Bengkulu	0	0	2	0,0	0,0	13,0
Lampung	9	4	2	116,1	124,5	67,0
DKI Jakarta	330	365	434	1 468,4	4 676,9	9 927,8
Jawa Barat	199	244	293	1 619,3	1 326,9	2 552,1
Banten	84	77	99	511,9	707,9	477,8
Jawa Tengah	39	40	42	380,1	100,7	135,3
DI Yogyakarta	11	4	6	48,8	1,5	16,6
Jawa Timur	54	62	73	384,3	1 689,6	457,3
Bali	75	74	50	102,5	50,4	80,8
Nusa Tenggara Barat	6	5	7	4,9	5,9	12,8
Nusa Tenggara Timur	2	1	2	2,4	0,4	1,9
Kalimantan Barat	1	2	3	2,0	11,2	39,8
Kalimantan Tengah	3	3	7	22,4	77,6	62,7
Kalimantan Selatan	4	6	1	107,9	59,8	0,2
Kalimantan Timur	7	16 [r]	8	402,3	152,0 [r]	12,5
Sulawesi Utara	2	1	2	1,3	9,7	35,5
Gorontalo	0	0	-	0,0	0,0	-
Sulawesi Tengah	2	0	1	0,6	7,1	1,5
Sulawesi Selatan	4	8	10	13,2	62,8	27,8
Sulawesi Tenggara	1	0	1	0,4	0,0	0,5
Maluku	1	0	-	20,0	0,0	-
Maluku Utara	0	0	-	0,0	0,0	-
Papua	1	2	4	0,6	2,5	18,7
Indonesia	**867**	**982** [r]	**1 138**	**5 977,0**	**10 341,4** [r]	**14 871,4**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Resived figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2006-2008

Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2006-2008

Negara / *Country*	Proyek[1] / *Project*[1]			Investasi / *Investment*		
	2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika / *America*	**42**	**38**	**50**	**153,3**	**330,6**	**175,8**
USA / *United States*	32	31	35	65,8	144,7	151,3
Kanada / *Canada*	4	1	4	1,4	0,2	0,9
Amerika lainnya / *Rest of America*	6	6	11	86,1	185,7	23,6
Eropa / *Europe*	**144**	**162**	**159**	**895,8**	**1 952,4**	**1 091,5**
Belgia / *Belgium*	6	4	2	1,4	3,7	23,2
Denmark	1	2	3	0,5	0,3	1,1
Perancis / *France*	120	10	18	104,9	9,4	164,0
Italia / *Italy*	7	8	9	1,7	3,4	5,9
Nederland / *Netherlands*	24	36	34	35,2	147,2	89,9
Norwegia / *Norway*	3	2	2	11,8	3,2	0,4
Jerman / *Germany*	17	17	22	15,0	18,5	198,3
Inggris / *United Kingdom*	49	63	57	660,5	1 685,8	513,4
Swiss / *Switzerland*	6	10	7	61,6	77,5	72,2
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	11	10	5	3,2	3,4	23,1
Asia	**463**	**555**	**688**	**2 678,7**	**5 942,8**	**3 871,5**
Jepang / *Japan*	113	113	130	902,8	618,2	1 365,4
Korea Selatan / *South Korea*	140	164	182	475,7	627,7	301,1
Hongkong	15	14	18	187,9	156,7	120,2
Taiwan / *Republic of China*	36	33	35	63,5	469,7	69,4
Singapura / *Singapore*	83	124	184	508,8	3 748,0	1 487,3
India	15	17	20	88,4	11,6	17,8
Asia lainnya / *Rest of Asia*	61	90	119	451,6	310,9	510,3
Australia	**23**	**27**	**36**	**9,0**	**195,6**	**40,1**
Australia	23	26	34	9,0	195,3	36,0
Selandia Baru / *New zealand*	0	0	-	0,0	0,0	-
Australia lainnya / *Rest of Australia*	0	1	2	0,0	0,3	4,1
Afrika / *Africa*	**15**	**15**	**10**	**700,0**	**505,7**	**6 542,8**
Nigeria	0	0	-	0,0	0,0	-
Afrika lainnya / *Rest of Africa*	15	15	10	700,0	505,7	6 542,8
Gabungan Negara / *Joint Countries*	**180**	**185** [r]	**195**	**1 540,2**	**1 414,3** [r]	**3 149,7**
Jumlah / *Total*	**867**	**982** [r]	**1 138**	**5 977,0**	**10 341,4** [r]	**14 871,4**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Resived figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source* : Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.3. ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 11.3.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2005-2008

Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2005-2008

Perusahaan / *Companies*	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Asuransi / *Insurance Companies*				
Asuransi jiwa / *Life insurance*	51	51	46	45
Asuransi non jiwa / *Non life insurance*	97	97	93	90
Reasuransi / *Reinsurance*	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek *Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri *Company running insurance for civil servant and armed force-police*	3	3	3	3
Jumlah / *Total*	**157**	**157**	**148**	**144**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Insurance Related Companies*				
Pialang asuransi / *Insurance broker*	134	154	142	144
Pialang reasuransi / *Reinsurance broker*	21	29	23	22
Adjuster	30	30	26	24
Konsultan Aktuaria / *Actuary consultant*	28	34	30	29
Jumlah / *Total*	**213**	**247**	**221**	**219**

Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008**
Recapitulation of Balance Sheets of Life Insurance Companies by 31st December (million rupiahs), 2005-2008

Rincian / *Description*	2005	2006	2007 r	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	45 372 510	62 210 058	91 728 947	90 414 950
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	9 230 146	10 219 149	10 845 129	12 601 626
Saham / *Stock*	4 031 070	6 819 790	16 035 153	11 621 223
Obligasi dan medium term notes / *Obligation*	6 879 744	8 225 026	9 731 782	7 705 934
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government.*	13 714 572	17 606 601	20 111 020	23 032 994
Reksadana / *Mutual fund*	6 601 201	12 335 677	26 707 114	25 506 743
Penyertaan langsung / *Direct placement*	2 157 601	3 684 052	4 182 856	5 045 530
Tanah dan gedung / *Land and building*	1 163 884	1 730 908	458 275	1 959 158
Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	352 809	264 003	1 706 293	183 612
Pinjaman polis / *Mortgage loans*	1 048 489	1 176 759	1 375 194	2 557 145
Pembiayaan murabahah / *Credit funding*	16 102	12 574	8 508	11 330
Pembiayaan mudharabah / *Profit sharing funding*	5 930	0	800	800
Investasi lainnya / *Other investment*	170 962	135 518	566 823	188 855
Non Investasi / *Non Investment*	8 567 825	8 824 028	10 408 261	11 665 541
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva ***Total Assets = Total Liabilities***	**53 940 335**	**71 034 086**	**102 137 208**	**102 080 491**
Hutang / *Obligation*	3 041 107	3 615 017	4 856 035	6 228 519
Cadangan teknis / *Technical reserve*	43 345 864	55 143 682	82 348 964	83 376 520
Pinjaman subordinasi / *Subordinated loans*	241 846	143 913	137 429	976 082
Modal sendiri / *Equity*	7 311 516	12 131 474	14 794 780	11 499 370

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Non Jiwa per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008**

Recapitulation of Balance Sheets of Non Life Insurance Companies by 31st December (million rupiahs), 2005-2008

Rincian / *Description*	2005	2006	2007 r	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	14 148 547	16 236 402	19 060 989	22 727 841
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	6 230 297	6 098 178	6 322 447	8 530 280
Saham / *Stock*	867 801	987 853	1 882 290	1 626 761
Obligasi dan medium term notes / *Obligation*	2 241 380	2 663 932	2 839 915	1 721 512
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities Issued secured by government*	925 468	724 522	1 316 376	2 049 862
Reksadana / *Mutual fund*	589 673	911 882	1 370 972	3 231 957
Penyertaan / *Private placement*	2 717 716	4 245 937	4 703 858	4 829 265
Tanah dan gedung / *Land and building*	209 480	224 113	225 296	225 216
Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	5 283	6 738	6 720	5 874
Pembiayaan murabahah / *Credit funding*	592	554	916	1 768
Pembiayaan mudharabah / *Profit sharing funding*	-	-	-	-
Investasi lainnya / *Other investment*	360 857	372 692	392 199	505 345
Non Investasi / *Non Investment*	7 105 616	7 524 428	9 357 482	10 420 163
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva ***Total Assets = Total Liabilities***	**21 254 163**	**23 760 829**	**28 418 471**	**33 148 004**
Hutang / *Obligation*	4 870 822	5 176 103	6 060 291	8 284 570
Cadangan teknis / *Technical reserve*	4 542 491	4 858 662	5 736 289	7 055 738
Pinjaman subordinasi / *Subordinated loans*	37 236	38 749	30 701	62 837
Modal sendiri / *Equity*	11 803 614	13 687 315	16 591 190	17 744 859

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008

Recapitulation of Balance Sheets of Reinsurance Companies by 31st December (million rupiahs), 2005-2008

Rincian / *Description*	2005	2006	2007 r	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	789 449	864 815	978 243	1 191 379
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	414 910	464 929	359 614	472 865
Saham / *Stock*	7 837	39 734	18 819	6 846
Obligasi dan medium term notes / *Obligation*	208 936	182 498	181 115	170 701
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government*	76 752	74 625	99 509	144 933
Reksadana / *Mutual fund*	77 862	65 790	282 421	355 071
Penyertaan / *Private placement*	3 152	3 152	2 677	3 227
Tanah dan gedung / *Land and building*	-	34 088	34 088	35 637
Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	-	-	-	-
Pembiayaan murabahah / *Credit funding*	-	-	-	-
Pembiayaan mudharabah / *Profit sharing funding*	-	-	-	-
Investasi lainnya / *Other investment*	-	-	-	2 100
Non Investasi / *Non Investment*	357 827	356 686	391 533	429 811
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva ***Total Assets = Total Liabilities***	**1 147 276**	**1 221 502**	**1 369 776**	**1 621 190**
Hutang / *Obligation*	134 763	105 088	138 331	151 798
Cadangan teknis / *Technical reserve*	623 847	661 629	707 445	927 241
Pinjaman subordinasi / *Subordinated loans*	-	-	-	-
Modal sendiri / *Equity*	388 666	454 785	524 000	542 152

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.5 / ***Table***

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008

Recapitulation of Balance Sheets of Companies Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance by 31st December (million rupiahs), 2005-2008

Rincian / *Description*	2005	2006	2007 [r]	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	39 102 118	50 187 620	62 039 582	64 181 445
Deposito berjangka / *Time deposit*	18 216 870	24 088 412	20 709 704	20 818 699
Saham / *Stock*	3 499 498	6 359 376	12 152 782	9 038 302
Obligasi / *Obligation*	3 750 118	18 282 362	26 533 940	30 572 168
Reksadana / *Mutual fund*	468 512	774 004	1 982 814	3 099 786
Penyertaan / *Private placement*	92 579	136 681	133 649	142 640
Tanah dan gedung / *Land and building*	568 687	546 785	526 694	509 850
Investasi lainnya / *Other investment*	12 505 854	-	-	-
Non Investasi / *Non Investment*	1 144 712	1 359 169	1 558 574	2 425 252
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva ***Total Assets = Total Liabilities***	**40 246 830**	**51 546 789**	**63 598 156**	**66 606 697**
Hutang / *Obligation*	33 817 150	43 288 999	53 143 410	57 049 878
Cadangan teknis / *Technical reserve*	3 609 271	4 191 467	4 874 720	5 921 232
Modal sendiri / *Equity*	2 820 409	4 066 323	5 580 026	3 635 587

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.6 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Untuk PNS dan TNI-Polri per 31 Desember (juta rupiah), 2005-2008**
Recapitulation of Balance Sheets of Companies Running Insurance Program For Civil Servants and Armed Forces-Police by 31st December (million rupiahs), 2005-2008

Rincian / *Description*	2005	2006	2007 r	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / *Investment*	19 395 131	23 439 696	28 419 880	32 670 933
- Deposito berjangka / *Time deposit*	7 277 940	8 308 227	8 554 326	9 630 167
- Saham / *Stock*	93 639	570 635	1 463 353	652 831
- Obligasi / *Obligation*	11 787 458	14 404 315	17 982 964	21 098 833
- Reksadana / *Mutual fund*	106 966	141 902	333 807	745 468
- Penyertaan / *Private placement*	74 084	5 685	76 611	372 250
- Tanah dan gedung / *Land and building*	9 044	8 932	8 820	8 047
- Investasi lainnya / *Other investment*	46 000	-	-	163 337
Non Investasi / *Non Investment*	3 430 862	3 931 282	4 885 038	7 106 561
Jumlah Aktiva = Jumlah Pasiva **_Total Assets = Total Liabilities_**	**22 825 993**	**27 370 978**	**33 304 918**	**39 777 494**
Hutang / *Obligation*	528 612	630 373	854 667	859 954
Cadangan teknis / *Technical reserve*	19 748 464	22 532 400	27 608 140	33 654 803
Modal sendiri / *Equity*	2 548 917	4 208 205	4 842 111	5 262 736

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

11.4. KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.4.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2006-2008**
Table ***Number of Cooperatives by Province, 2006-2008***

Provinsi *Province*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	3 352	3 910	4 200
Sumatera Utara	4 932	5 099	5 246
Sumatera Barat	2 351	2 448	2 457
Riau	2 779	2 725	2 975
Kepulauan Riau	913	967	1 111
Jambi	2 045	2 074	2 142
Sumatera Selatan	2 816	2 818	3 001
Kepulauan Bangka Belitung	474	531	588
Bengkulu	861	909	1 003
Lampung	1 694	1 770	1 925
DKI Jakarta	4 325	4 291	4 570
Jawa Barat	14 211	15 464	15 619
Banten	3 118	3 131	2 777
Jawa Tengah	11 761	12 274	12 423
DI Yogyakarta	1 379	1 414	1 468
Jawa Timur	13 201	13 891	14 669
Bali	2 579	2 985	3 212
Nusa Tenggara Barat	2 201	2 347	2 500
Nusa Tenggara Timur	1 094	1 308	1 437
Kalimantan Barat	2 261	2 129	2 166
Kalimantan Tengah	1 454	1 542	1 747
Kalimantan Selatan	1 376	1 392	1 431
Kalimantan Timur	2 613	2 691	2 849
Sulawesi Utara	3 193	3 386	3 486
Gorontalo	486	567	587
Sulawesi Tengah	997	1 049	1 145
Sulawesi Selatan	4 761	5 252	5 340
Sulawesi Barat	446	367	415
Sulawesi Tenggara	1 841	2 261	2 315
Maluku	1 326	1 517	1 683
Maluku Utara	657	754	817
Papua	944	1 120	1 087
Papua Barat	503	616	575
Indonesia	**98 944**	**104 999**	**108 966**

Sumber / *Source* : Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* **11.4.2** **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2006-2008**
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2006-2008

Provinsi *Province*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	780 107	823 975	1 021 567
Sumatera Utara	1 390 662	2 005 927	2 075 247
Sumatera Barat	953 882	1 184 785	1 306 126
Riau	966 490	1 233 274	1 328 674
Kepulauan Riau	117 844	47 634	61 351
Jambi	457 624	992 574	627 766
Sumatera Selatan	2 246 885	2 366 558	2 277 064
Kepulauan Bangka Belitung	102 163	99 955	377 124
Bengkulu	213 777	817 457	825 209
Lampung	1 104 421	1 494 512	1 479 568
DKI Jakarta	4 901 747	4 955 554	3 707 532
Jawa Barat	8 878 129	8 878 332	7 793 901
Banten	1 521 410	1 543 324	1 823 027
Jawa Tengah	8 686 179	10 748 553	7 717 472
DI Yogyakarta	939 872	1 086 049	1 294 840
Jawa Timur	21 060 197	14 022 084	18 297 965
Bali	2 507 522	2 856 639	3 212 169
Nusa Tenggara Barat	699 089	756 650	832 725
Nusa Tenggara Timur	167 117	284 445	455 012
Kalimantan Barat	592 360	1 606 286	963 712
Kalimantan Tengah	177 494	231 111	194 684
Kalimantan Selatan	336 869	542 902	414 080
Kalimantan Timur	754 264	748 081	901 167
Sulawesi Utara	511 867	390 965	267 037
Gorontalo	233 137	217 651	250 286
Sulawesi Tengah	154 257	194 600	198 599
Sulawesi Selatan	1 498 927	1 621 101	1 789 329
Sulawesi Barat	40 445	37 677	40 304
Sulawesi Tenggara	251 794	279 872	300 012
Maluku	216 327	194 019	123 716
Maluku Utara	94 588	131 504	135 972
Papua	124 771	640 832	106 020
Papua Barat	36 283	45 714	52 914
Indonesia	**62 718 500**	**63 080 596**	**62 252 171**

Sumber / *Source* : Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3 **Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2006-2008**

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2006-2008

Provinsi *Province*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	56 960	163 159	376 584
Sumatera Utara	288 778	192 023	192 917
Sumatera Barat	70 716	74 501	77 247
Riau	92 002	67 225	91 999
Kepulauan Riau	10 582	5 462	7 992
Jambi	17 736	54 643	32 660
Sumatera Selatan	86 012	110 955	78 963
Kepulauan Bangka Belitung	11 215	12 482	18 943
Bengkulu	15 946	28 824	33 971
Lampung	46 841	74 564	65 111
DKI Jakarta	302 163	330 640	214 516
Jawa Barat	987 768	988 011	816 497
Banten	63 287	64 477	75 189
Jawa Tengah	122 594	154 191	116 038
DI Yogyakarta	25 641	22 163	822 727
Jawa Timur	381 039	297 884	424 459
Bali	64 570	97 457	110 415
Nusa Tenggara Barat	25 813	27 410	29 390
Nusa Tenggara Timur	17 590	36 879	75 856
Kalimantan Barat	37 900	161 749	78 261
Kalimantan Tengah	18 875	15 782	17 390
Kalimantan Selatan	21 109	35 517	28 189
Kalimantan Timur	235 533	232 961	234 719
Sulawesi Utara	16 830	20 970	16 399
Gorontalo	48 438	13 643	8 261
Sulawesi Tengah	12 807	15 317	14 114
Sulawesi Selatan	47 727	86 018	116 057
Sulawesi Barat	1 271	3 525	1 265
Sulawesi Tenggara	35 786	36 240	64 319
Maluku	32 872	16 072	13 364
Maluku Utara	6 899	13 124	13 848
Papua	11 223	13 172	11 238
Papua Barat	2 295	3 421	6 975
Indonesia	**3 216 818**	**3 470 459**	**4 285 869**

Sumber / *Source* : Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

http://www.bps.go

http://www.bps.go.id

12

HARGA-HARGA
Prices

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi :
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

2. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras tertimbang.

3. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 13 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.

5. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Pedesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$\ln = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} x100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics cover :*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. Retail prices of several commodities in Jakarta
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers.

2. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted price of rice is used.*

3. *The retail prices of several commodities in Jakarta are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in Jakarta and, for the purpose of this publication, are limited to 13 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

$$\ln = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} x\ 100$$

http://www.bps.go.id

dimana :

I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
P_o = Harga pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana :
I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/ kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas. Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 5.640.
Sejak Maret 2006 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100) yang mencakup 257 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).
IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu :
- Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian; pertambangan dan penggalian; industri; impor; dan ekspor.

where:

I_n = *Monthly index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_o = *Price in the base year*
Q_o = *Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Where :
I_n = *Consumer Price Index for month n*
I_{n-1} = *Consumer Price Index for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point- to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesale sellers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 5,640. Since March 2006, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2000 as the base year (2000=100) covering 257 commodities. Before this period it used the base year of 1993 (1993=100).*
The grouping of commodities in WPI is based on KBLI (Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). WPI is presented in general index and group of commodities.
namely :
- *Group of component of supply consisting of agriculture; mining and quarrrying; industry; import; and export.*

www.bps.go.id

- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks Nilai Tukar Petani dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks yang diterima petani (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks sektor tanaman pangan yang terdiri dari indeks kelompok padi, palawija, indeks sektor tanaman perkebunan rakyat, indeks tanaman holtikultura yang terdiri dari indeks kelompok sayur-sayuran,buah-buahan, indeks sektor peternakan dan indeks sektor perikanan Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua sektor, yaitu indeks sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok makanan, perumahan, pakaian, dan aneka barang dan jasa serta indeks sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) yang meliputi indeks kelompok non faktor produksi, faktor produksi, upah, lainnya, dan penambahan barang modal.
Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. *Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire .The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of producer prices received by farmers (It) and indices of consumer prices paid by farmers (Ib). Indices of producer prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), smallholders estate crops indices, holticulture crops indices (vegetables, fruits), animal husbandry indices and fishery indices. While indices of consumer prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food, housing, clothing, an miscellaneous) and indices of production and capital formation (non production factor, factor production, wages, others, and capital formation).*
The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

http://www.bps.go.id

Gambar 12.1 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009
Figure Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009

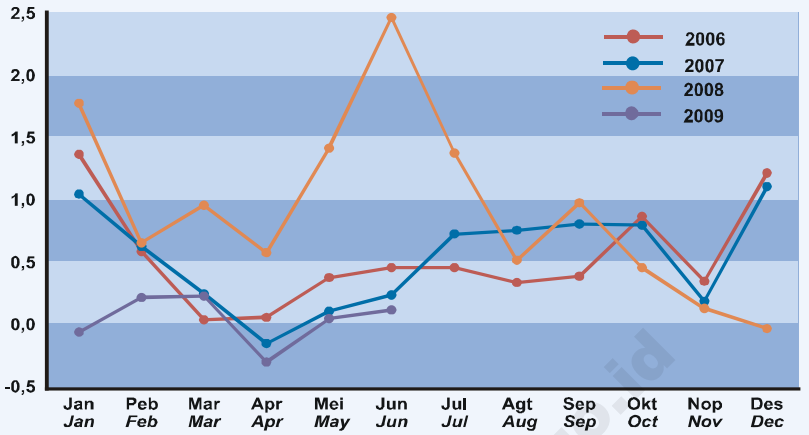

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

Sumber / *Source* : Survei Harga Konsumen, BPS / *Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*

Gambar 12.2 It, Ib, dan NTP (2007=100), 2008 dan 2009
Figure It, Ib, and NTP (2007=100), 2008 and 2009

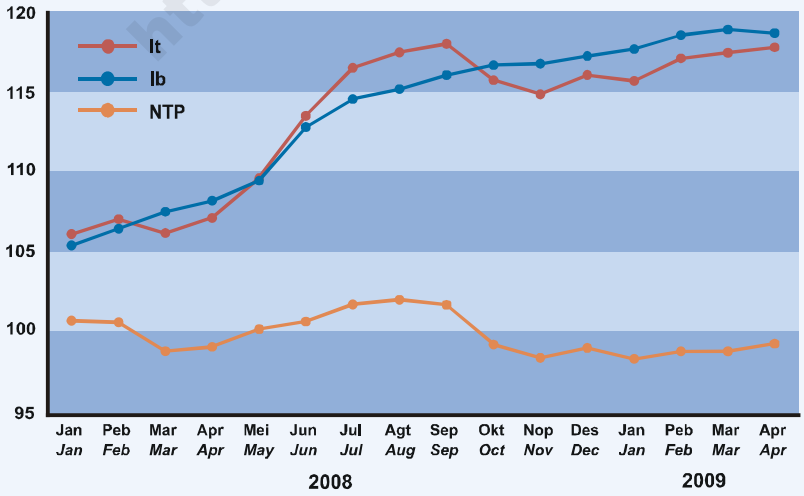

Sumber / *Source* : Survei Harga Pedesaan, BPS / *Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota[1] (rupiah/kg), 2005-2008

Table 12.1 Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities[1] (rupiahs/kg), 2005-2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kota / *City*	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	3 463,38	4 596,24	5 598,14	6 258,32
Medan	4 077,71	4 883,30	5 567,09	5 894,92
Padang	4 432,48	4 990,30	6 289,66	6 653,31
Pekanbaru	4 333,92	5 098,16	5 820,74	6 562,43
Tanjung Pinang	...	...	...	7 571,66
Jambi	3 256,04	4 211,94	5 233,07	5 973,92
Palembang	3 220,18	4 554,79	5 125,18	5 552,26
Pangkal Pinang	3 205,76	4 635,36	5 395,01	5 841,16
Bengkulu	3 437,00	4 534,53	5 377,33	5 480,81
Bandar Lampung	3 764,50	4 728,36	5 032,35	5 621,70
Jakarta	3 638,28	4 783,63	5 841,67	5 838,09
Bandung	3 382,89	4 621,10	5 591,41	5 599,00
Serang	3 579,95	4 618,05	5 027,82	5 020,62
Semarang	3 460,91	4 578,44	5 219,45	5 469,96
Yogyakarta	3 211,40	4 309,27	5 051,82	5 241,32
Surabaya	3 444,11	4 380,13	5 183,05	5 240,08
Denpasar	4 394,11	4 756,27	5 173,03	5 419,46
Mataram	3 158,45	3 941,78	4 645,96	4 843,46
Kupang	3 653,00	4 779,53	5 429,00	5 957,70
Pontianak	3 593,68	4 768,48	5 589,68	6 387,73
Palangkaraya	3 614,27	5 528,42	5 841,17	6 010,74
Banjarmasin	2 954,67	4 768,38	5 310,45	5 024,82
Samarinda	3 742,22	4 661,36	5 385,50	5 699,39
Manado	4 191,55	4 835,97	5 331,13	5 684,16
Gorontalo	3 265,47	4 210,76	5 544,28	5 645,97
Palu	4 175,99	4 343,55	4 787,18	4 970,38
Makassar	3 356,84	4 016,28	4 919,18	4 798,78
Mamuju	...	...	...	5 101,07
Kendari	3 265,22	4 053,27	4 966,37	4 679,82
Ambon	3 554,08	5 031,12	5 815,38	6 170,24
Ternate	4 070,45	5 375,19	6 313,56	6 766,44
Jayapura	4 054,68	4 951,16	6 763,07	7 586,64
Manokwari	...	...	...	6 533,12

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, mencakup 30 kota / *Before 2008, the data on retail prices of rice at traditional markets were collected from 30 cities*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2005-2008

Table *Retail Prices of Selected Commodities in Jakarta Markets (rupiahs), 2005-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging sapi / *Beef*	kg	43 927,93	49 904,17	50 037,77	54 499,70
Ikan tongkol / *Tuna fish*	kg	13 888,58	14 657,55	14 605,86	17 700,30
Telur ayam / *Chicken eggs*	kg	8 046,04	8 324,02	9 591,11	13 251,00
Telur itik[1] / *Duck eggs*[1]	butir	980,05	1 052,78	1 257,87	...
Minyak goreng *Cooking oil*	kg	5 219,04	5 484,25	8 369,51	10 099,90
Susu kental *Condensed milk*	kaleng / *tin* (397 gr)	5 655,77	6 383,85	6 956,33	7 995,14
Susu bubuk *Powdered milk*	dus / *pack* (400 gr)	17 664,81	18 675,46	20 496,06	24 428,08
Rokok kretek *Clove cigarettes*	10 batang / *pieces*	4 666,67	4 897,92	5 270,83	6 000,00
Rokok putih *Cigarettes*	20 batang / *pieces*	6 000,00	6 239,58	6 500,00	7 750,00
Kemeja tangan panjang *Long sleeve shirts*	helai / *pieces*	50 816,67	53 575,00	57 325,00	70 150,00
Kaos kutang / *Underwear*	helai / *pieces*	11 430,55	11 777,78	11 777,78	13 009,26
Bahan celana[1] *Trousers fabrics*[1]	meter	30 515,05	32 555,56	32 555,56	...
Sabun bubuk / *Detergent*	kg	12 161,50	12 799,38	13 015,58	15 302,51

Catatan / *Note* : [1] Telur itik dan bahan celana pada tahun 2008 tidak dicakup dalam paket komoditas
Data of duck eggs & trousers are not collected because they are excluded from commodity basket

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 **Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009**
Table Composite Consumer Price Indices of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sub Kelompok *Groups and Sub Groups*	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Index Umum / *General Index*	**141,48**	**150,55**	**109,78**	**114,01**
I Bahan Makanan / *Foodstuff*	**134,68**	**150,08**	**116,92**	**123,42**
A Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya *Cereals, cassava, and their products*	156,13	183,11	108,36	113,42
B Daging dan hasil-hasilnya *Meat and its products*	122,42	131,29	118,23	126,89
C Ikan segar / *Fresh fish*	131,03	137,58	117,12	131,67
D Ikan diawetkan / *Preserved fish*	126,62	133,63	117,50	131,66
E Telur, susu dan hasil-hasilnya *Eggs, milk, and their products*	115,68	127,31	119,88	123,58
F Sayur-sayuran / *Vegetables*	133,87	148,98	115,83	127,90
G Kacang–kacangan / *Beans and nuts*	138,00	154,18	148,49	156,26
H Buah–buahan / *Fruits*	128,01	139,70	110,49	120,78
I Bumbu-bumbuan / *Spices*	137,58	143,45	116,87	114,63
J Lemak dan minyak / *Fats and oils*	127,45	162,72	129,64	123,77
K Bahan makanan lainnya *Other food items*	119,48	128,61	105,05	111,24
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages and Tobacco Products*	**136,08**	**144,74**	**109,73**	**117,84**
A Makanan jadi / *Prepared food*	138,52	147,03	111,91	119,93
B Minuman yang tidak beralkohol *Non alcoholic beverages*	138,85	144,78	104,55	113,80
C Tembakau dan minuman beralkohol *Tobacco and alcoholic beverages*	128,06	138,97	107,64	115,42
III Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel*	**145,38**	**152,64**	**108,52**	**113,48**
A Biaya tempat tinggal / *Cost for housing*	139,48	147,91	107,56	111,87
B Bahan bakar, penerangan dan air *Fuel, electricity, and water*	183,46	189,56	114,81	122,42
C Perlengkapan rumahtangga / *Household equipment*	111,64	115,28	104,10	107,91
D Penyelenggaraan rumahtangga *Household operational cost*	124,65	131,70	107,65	112,07
IV Sandang / Clothing	**126,16**	**133,13**	**109,03**	**115,25**
A Sandang laki-laki / *Men's clothes*	119,16	123,56	104,01	107,19
B Sandang wanita / *Women's clothes*	113,97	117,51	103,07	105,49
C Sandang anak-anak / *Children's clothes*	117,99	121,96	103,57	105,91
D Barang pribadi dan sandang lain / *Personal items*	165,17	184,59	122,86	138,32

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.3

Kelompok dan Sub Kelompok *Group and Sub Groups*	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V Kesehatan / *Health*	**123,92**	**130,10**	**106,22**	**110,69**
A Jasa kesehatan / *Health services*	138,31	147,75	106,00	109,87
B Obat-obatan / *Medicines*	118,76	122,30	105,59	110,75
C Jasa perawatan jasmani / *Personal care services*	135,29	141,51	105,21	110,38
D Perawatan jasmani dan kosmetik *Personal care and cosmetics*	115,62	120,80	106,99	111,52
VI Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*	**141,16**	**153,37**	**106,52**	**110,12**
A Jasa pendidikan / *Education*	173,47	196,04	110,05	114,96
B Kursus-kursus/pelatihan / *Vocational training*	117,66	121,53	103,82	107,71
C Perlengkapan/peralatan pendidikan *Educational equipment*	115,07	120,09	101,92	104,30
D Rekreasi / *Recreation*	105,62	106,43	104,41	107,11
E Olahraga / *Sports*	113,13	117,01	102,88	104,56
VII Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	**166,31**	**168,17**	**105,79**	**102,68**
A Transpor / *Transportation*	187,43	189,55	111,56	106,96
B Komunikasi dan pengiriman *Communication and delivery*	120,64	120,68	91,20	89,06
C Sarana dan penunjang transpor *Transportation equipment and supports*	134,66	140,67	104,99	109,17
D Jasa keuangan / *Financial services*	149,00	150,58	106,01	108,44

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

[2] Rata-rata Januari-Juni 2009 / *Average January-June 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 **Indeks Harga Konsumen di 66 Kota[1] (2007=100), 2007 dan 2008**
Table Consumer Price Indices in 66 Cities[1] (2007=100), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	190,86	109,37	215,02	114,62	173,45	111,05	182,69	107,34
Lhokseumawe	154,71	108,33	164,21	111,08	143,48	108,63	164,80	111,39
Sibolga	153,94	109,75	159,19	116,83	155,27	108,34	141,59	107,52
Pematang Siantar	150,46	109,09	156,45	117,88	135,31	105,24	153,22	106,30
Medan	157,79	109,41	149,89	117,46	134,95	106,35	172,71	104,92
Padang Sidempuan	157,86	111,01	163,08	118,89	141,14	102,70	175,35	109,91
Padang	154,76	110,54	157,85	118,34	161,35	112,23	149,99	107,51
Pekanbaru	157,67	109,10	155,24	115,92	147,64	112,59	173,18	106,73
Dumai	...	112,28	...	123,29	...	111,57	...	107,70
Batam	135,66	107,29	142,95	114,51	136,01	103,11	122,29	106,48
Tanjung Pinang	...	111,14	...	117,43	...	114,82	...	103,22
Jambi	158,19	110,70	151,72	121,80	147,21	110,14	180,85	105,57
Palembang	162,03	111,72	153,63	120,25	164,92	113,01	157,43	110,80
Pangkal Pinang	153,68	113,04	159,00	118,58	147,95	119,86	150,60	110,17
Bengkulu	153,84	111,41	154,24	119,52	143,14	115,35	152,23	111,31
Bandar Lampung	152,69	112,14	139,05	122,13	161,89	111,77	156,21	110,49
Jakarta	147,36	109,11	148,51	114,72	141,00	109,81	150,95	110,37
Bogor	...	112,00	...	117,22	...	108,96	...	108,96
Sukabumi	...	109,28	...	116,66	...	110,23	...	105,65
Bandung	153,40	109,35	146,55	113,51	157,01	110,03	146,33	107,22
Cirebon	144,43	112,01	148,86	119,43	138,63	112,69	149,82	108,27
Bekasi	...	108,99	...	115,91	...	104,76	...	104,59
Depok	...	109,98	...	115,07	...	114,67	...	106,15
Tasikmalaya	159,92	109,99	159,59	114,72	144,95	110,22	175,77	112,17
Serang	151,37	111,08	154,00	119,40	139,32	113,07	154,06	109,57
Tangerang	...	111,16	...	119,17	...	112,72	...	109,27
Cilegon	...	110,59	...	115,51	...	117,82	...	105,24
Purwokerto	147,17	108,67	160,94	115,90	147,38	107,53	151,21	107,47
Surakarta	137,89	106,20	147,59	112,82	118,37	102,92	142,51	106,63
Semarang	152,36	109,03	148,23	114,48	150,22	110,04	159,75	108,85
Tegal	151,04	109,39	148,41	116,53	148,50	112,86	161,19	106,81
Yogyakarta	156,55	109,24	155,53	118,55	156,21	107,95	158,52	109,65
Jember	149,31	111,16	145,33	121,17	143,66	110,88	159,48	111,24
Sumenep	...	107,03	...	113,65	...	106,24	...	104,32
Kediri	147,19	109,22	146,89	117,03	143,74	108,19	155,75	107,96
Malang	145,84	109,45	141,13	118,99	130,70	109,62	152,21	107,00

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	192,94	116,90	142,88	112,05	159,31	103,35	190,91	100,29
Lhokseumawe	140,83	106,98	125,83	105,09	119,20	99,85	160,82	99,47
Sibolga	157,18	114,72	120,83	104,30	143,23	104,08	167,26	101,34
Pematang Siantar	127,84	105,19	112,96	103,26	133,88	106,78	191,74	105,29
Medan	142,39	111,01	126,64	105,27	139,82	109,43	200,98	108,61
Padang Sidempuan	152,44	110,55	144,67	102,34	142,35	112,84	162,28	110,18
Padang	143,18	104,68	124,93	107,69	137,67	105,82	168,31	105,97
Pekanbaru	143,92	109,97	147,22	101,01	150,58	106,25	169,12	102,60
Dumai	...	107,59	...	104,27	...	104,75	...	109,13
Batam	117,80	114,00	110,70	106,75	146,56	104,65	156,07	102,84
Tanjung Pinang	...	109,15	...	105,08	...	105,01	...	112,61
Jambi	131,93	107,61	137,52	103,65	143,64	104,00	177,74	105,85
Palembang	140,21	113,45	213,68	108,11	162,69	108,01	181,32	103,38
Pangkal Pinang	130,67	111,18	122,00	107,75	173,97	109,31	168,31	102,72
Bengkulu	130,58	109,15	136,71	105,56	136,35	102,96	199,51	103,59
Bandar Lampung	128,78	111,40	118,02	106,13	158,48	105,31	184,67	104,61
Jakarta	133,64	110,77	125,88	105,58	137,90	106,44	161,67	104,12
Bogor	...	104,83	...	103,80	...	118,52	...	113,16
Sukabumi	...	107,07	...	106,89	...	100,56	...	106,25
Bandung	134,67	105,70	121,13	113,53	168,16	108,80	184,96	107,57
Cirebon	118,16	110,32	119,54	119,43	134,72	111,88	163,08	105,87
Bekasi	...	108,44	...	109,34	...	103,92	...	112,45
Depok	...	104,26	...	105,94	...	105,24	...	109,77
Tasikmalaya	135,84	104,32	151,61	104,45	176,32	106,61	179,69	105,01
Serang	131,63	112,76	122,92	104,33	184,31	107,49	169,37	102,15
Tangerang	...	108,63	...	104,30	...	103,54	...	109,01
Cilegon	...	106,80	...	102,98	...	102,43	...	107,09
Purwokerto	116,33	100,44	112,98	105,51	152,31	106,15	143,40	105,77
Surakarta	111,97	102,95	110,03	103,50	128,64	102,09	168,27	104,81
Semarang	133,47	109,02	112,60	105,13	176,40	106,21	157,92	103,89
Tegal	127,90	106,53	120,98	102,70	137,14	107,66	175,47	102,85
Yogyakarta	138,35	108,35	167,58	107,12	172,18	108,29	147,98	103,38
Jember	132,97	106,78	129,54	105,89	159,66	104,01	161,76	105,69
Sumenep	...	107,51	...	102,90	...	102,00	...	103,90
Kediri	120,92	109,29	126,60	105,67	142,91	107,82	158,70	104,66
Malang	145,10	109,73	140,30	106,68	150,86	103,90	161,41	105,32

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	...	111,87	...	116,25	...	109,23	...	111,82
Madiun	...	113,16	...	120,32	...	116,02	...	112,06
Surabaya	146,42	108,17	149,10	117,50	137,25	107,94	137,00	105,92
Denpasar	141,21	107,74	128,47	117,47	133,17	107,17	147,94	105,69
Mataram	146,04	110,75	142,29	120,11	137,11	107,76	152,15	110,79
Bima	...	113,09	...	117,54	...	117,30	...	109,87
Maumere	...	114,96	...	119,91	...	111,65	...	116,56
Kupang	161,09	109,10	163,70	111,80	144,15	108,85	170,56	112,58
Pontianak	147,34	110,88	138,78	116,75	147,07	111,72	154,70	111,75
Singkawang	...	112,19	...	120,44	...	108,27	...	112,84
Sampit	141,02	109,28	140,14	114,56	133,10	108,64	153,50	108,37
Palangkaraya	144,93	111,01	146,40	121,10	136,42	115,84	155,52	105,40
Banjarmasin	156,51	110,38	163,11	115,63	155,60	109,26	169,06	113,73
Balikpapan	155,31	110,46	146,39	121,83	157,10	106,50	165,12	110,74
Samarinda	152,68	112,66	154,39	122,78	166,58	111,86	149,12	113,31
Tarakan	...	115,58	...	128,54	...	109,71	...	115,48
Manado	148,02	111,15	170,67	123,80	133,80	103,93	129,48	111,21
Gorontalo	147,01	109,09	165,25	114,31	143,81	108,55	136,66	109,53
Palu	157,55	110,11	159,47	120,60	158,04	106,96	162,02	110,20
Bone	...	115,59	...	125,81	...	116,83	...	110,82
Makassar	145,68	109,32	149,35	117,63	142,01	109,59	138,98	107,74
Pare-pare	...	114,19	...	117,41	...	120,00	...	110,45
Mamuju	...	113,27	...	124,89	...	117,20	...	110,43
Palopo	...	115,88	...	124,65	...	117,74	...	115,83
Kendari	164,40	111,06	179,91	123,03	158,69	109,04	154,95	111,93
Ambon	140,25	110,40	136,17	120,76	129,27	108,64	152,23	109,10
Ternate	151,83	112,41	152,41	125,62	149,82	109,30	148,96	111,73
Jayapura	167,16	110,47	170,50	119,04	169,59	112,15	169,72	105,38
Manokwari	...	113,87	...	120,73	...	123,36	...	112,09
Sorong	...	121,39	...	133,49	...	134,40	...	112,82

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	...	112,08	...	106,89	...	109,00	...	110,83
Madiun	...	110,22	...	110,86	...	106,81	...	108,70
Surabaya	124,90	109,84	133,72	104,35	189,35	106,34	164,14	104,34
Denpasar	124,40	104,20	113,96	99,50	131,44	105,56	171,83	105,52
Mataram	120,32	105,80	125,80	106,07	143,74	106,60	177,97	105,44
Bima	...	115,97	...	110,02	...	105,34	...	107,44
Maumere	...	108,08	...	107,31	...	110,59	...	108,23
Kupang	126,44	105,80	163,69	104,18	135,13	103,38	176,28	103,50
Pontianak	145,26	108,91	122,13	104,73	151,59	114,29	156,96	102,44
Singkawang	...	105,82	...	109,22	...	103,32	...	108,12
Sampit	138,95	117,23	125,92	102,19	117,64	102,96	153,17	102,95
Palangkaraya	136,79	114,94	125,92	103,04	131,77	102,16	153,21	103,48
Banjarmasin	127,79	104,93	119,61	106,24	161,05	106,55	145,56	105,38
Balikpapan	122,94	102,79	149,81	102,43	199,55	116,68	154,28	101,80
Samarinda	142,52	116,17	130,16	109,29	160,93	106,70	147,52	102,36
Tarakan	...	105,87	...	108,57	...	101,64	...	109,37
Manado	131,04	108,40	125,35	111,36	154,30	101,83	165,02	105,09
Gorontalo	111,93	103,49	126,48	103,95	123,86	106,17	163,79	104,13
Palu	144,01	106,67	165,68	108,39	148,52	111,69	153,17	102,83
Bone	...	126,83	...	104,94	...	103,31	...	107,27
Makassar	127,86	110,51	114,43	106,77	156,65	104,82	161,94	103,40
Pare-pare	...	117,43	...	112,27	...	107,36	...	109,21
Mamuju	...	110,96	...	104,09	...	101,26	...	105,56
Palopo	...	117,41	...	110,38	...	106,40	...	106,98
Kendari	143,95	109,14	121,60	106,81	144,23	104,38	186,34	103,65
Ambon	127,32	101,85	126,09	100,99	142,42	106,49	157,88	109,78
Ternate	132,04	105,26	131,29	101,63	141,60	109,98	188,14	103,71
Jayapura	132,80	106,71	123,10	105,21	208,35	103,95	163,22	108,83
Manokwari	...	101,85	...	106,17	...	103,72	...	107,69
Sorong	...	106,61	...	115,53	...	105,21	...	107,33

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009
Table *Composite Inflation Rate of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2006	2007	2008	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum / *General*	**6,60**	**6,59**	**11,06**	**0,21**
I. Bahan makanan / *Foodstuff*	12,94	11,26	16,35	-0,34
II. Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau *Prepared food, beverages, and tobacco product*	6,36	6,41	12,53	3,61
III. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar *Housing, water, electricity, gas, and fuel*	4,83	4,88	10,92	0,68
IV. Sandang / *Clothing*	6,84	8,42	7,33	2,52
V. Kesehatan / *Health*	5,87	4,31	7,96	2,49
VI. Pendidikan, rekreasi, dan olahraga *Education, recreation, and sports*	8,13	8,83	6,66	0,44
VII. Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan *Transportation, communication, and financial services*	1,02	1,25	7,49	-4,35

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

[2] Juni 2009 terhadap Desember 2008 / *June 2009 to December 2008*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009**
Table Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	1,36	1,04	1,77	-0,07
Pebruari / *February*	0,58	0,62	0,65	0,21
Maret / *March*	0,03	0,24	0,95	0,22
April / *April*	0,05	-0,16	0,57	-0,31
Mei / *May*	0,37	0,10	1,41	0,04
Juni / *June*	0,45	0,23	2,46	0,11
Juli / *July*	0,45	0,72	1,37	
Agustus / *August*	0,33	0,75	0,51	
September / *September*	0,38	0,80	0,97	
Oktober / *October*	0,86	0,79	0,45	
Nopember / *November*	0,34	0,18	0,12	
Desember / *December*	1,21	1,10	-0,04	

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

Tabel 12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009
Table *Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	1,36	1,04	1,77	-0,07
Pebruari / *February*	1,95	1,67	2,44	0,14
Maret / *March*	1,98	1,91	3,41	0,36
April / *April*	2,03	1,74	4,01	0,05
Mei / *May*	2,41	1,84	5,47	0,10
Juni / *June*	2,87	2,08	7,37	0,21
Juli / *July*	3,33	2,81	8,85	
Agustus / *August*	3,67	3,58	9,40	
September / *September*	4,06	4,41	10,47	
Oktober / *October*	4,96	5,24	10,96	
Nopember / *November*	5,32	5,43	11,10	
Desember / *December*	6,60	6,59	11,06	

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2006-2009

Table *Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities[1] (2007=100), 2006-2009*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	17,03	6,26	7,36	9,17
Pebruari / *February*	17,92	6,30	7,40	8,60
Maret / *March*	15,74	6,52	8,17	7,92
April / *April*	15,40	6,29	8,96	7,31
Mei / *May*	15,60	6,01	10,38	6,04
Juni / *June*	15,53	5,77	11,03	3,65
Juli / *July*	15,15	6,06	11,90	
Agustus / *August*	14,90	6,51	11,85	
September / *September*	14,55	6,95	12,14	
Oktober / *October*	6,29	6,88	11,77	
Nopember / *November*	5,27	6,71	11,68	
Desember / *December*	6,60	6,59	11,06	

Catatan / *Note* : [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 / *Table* 12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2003-2008

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2003-2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Barang / *Commodity*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian / *Farm Crops*						
Beras[1] / *Rice*[1] – Cisadane I	306 229	318 180	312 174	451 616	539 798	552 760
Jagung putih / *White maize*	220 625	170 000	215 000	233 333	361 667	400 000
Kacang kedelai / *Soybeans*	257 500	403 646	400 000	400 000	440 833	704 583
Kacang hijau / *Mung beans*	438 542	486 250	612 396	736 458	761 250	791 667
Kacang tanah / *Peanuts*	710 909	717 708	773 958	794 417	1 124 444	1 208 125
Ketela pohon / *Cassava*	37 979	37 520	56 646	86 188	90 062	101 500
Ketela rambat / *Sweet potatoes*	67 583	64 833	85 021	135 792	121 854	182 208
Kentang / *Potatoes*	271 875	295 167	308 208	323 688	302 104	384 771
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh / *Citronella oil*	3 333 333	2 629 167	3 266 667	3 816 667	6 358 333	10 139 070
Lada putih / *White pepper*	2 036 792	1 879 608	1 910 000	2 435 958	3 614 658	4 170 833
Lada hitam / *Black pepper*	1 062 750	961 117	1 020 742	1 498 321	2 382 350	2 745 833
Tapioka AAA[2] / *Tapioca AAA*[2]	438 500	195 000	198 666	218 125	305 000	312 979
Teh DUST / *Tea DUST*	461 667	410 000	460 000	450 000	596 667	...
Kopra / *Copra*	226 667	316 250	280 000	273 333	403 333	578 042
Kapok / *Capoc*	950 000	895 833	1 201 667	1 302 000	1 183 333	...

Catatan / *Note* :
[1] Sejak tahun 2005 kualitas beras diganti dengan IR No 1
Since 2005 the quality of rice was changed to IR No 1
[2] Sejak tahun 2004 kualitas tapioka diganti dengan cap "Tani"
Since 2004 the quality of tapioka was changed to "Tani" trade mark

http://www.bps.go.id

Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2000=100), 2003-2008

Table *Wholesale Price Indices by Sector (2000=100), 2003-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Sektor / *Sector*		2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian / *Agriculture*	(39)	130	137	148	172	214	275
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	(8)	123	135	147	169	187	223
Industri / *Manufacturing*	(130)	130	136	158	195	218	273
Impor / *Imports*	(38)	114	127	149	162	186	235
Ekspor / *Exports*	(42)	108	121	145	154	167	209
a) Ekspor non migas *Non-oil and gas exports*	(39)	106	112	125	130	143	166
b) Ekspor migas *Oil and gas exports*	(3)	115	149	210	229	241	345
Indeks Umum / *General Index*	**(257)**	**122**	**131**	**151**	**172**	**195**	**246**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports*	(254)	122	129	147	167	192	238
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports*	(215)	126	134	154	179	207	261
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports*	(219)	123	131	152	174	197	248
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports*	(216)	124	130	147	168	193	239
Indeks umum tanpa impor dan ekspor / *General index excluding imports and exports*	(177)	130	136	155	186	215	271

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items representing in that sector.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2003-2008
Table *Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2000=100), 2003-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang / *Item*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan / *Log wood*	111	120	135	184	220	245
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying materials*	143	151	174	214	256	324
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	122	127	152	201	276	364
Kayu lapis dan sejenisnya / *Plywood etc*	112	121	136	166	191	203
Bahan bangunan dari kayu *Construction material of wood*	130	140	159	196	252	356
Cat, vernis, dan lak / *Paint, varnish, and laquers*	112	117	130	147	168	199
Aspal / *Asphalt*	136	143	152	234	258	340
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	232	233	333	627	633	730
Barang-barang plastik / *Plastic products*	111	125	130	140	150	180
Kaca lembaran / *Rectangular shaped glass*	132	139	157	180	197	239
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	124	130	147	195	225	277
Semen / *Cements*	123	125	142	173	183	225
Batu split / *Split stone*	146	159	185	233	262	318
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Non-metalic products*	129	133	155	187	201	233
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Basic metal iron and steel products*	117	156	191	194	210	282
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Basic metal non-iron products*	112	122	129	145	174	240
Alat pertukangan dari logam / *Hand tools of metal*	117	125	144	166	179	224
Bahan bangunan dari logam *Construction materials of metal*	114	125	164	190	225	280
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	117	133	166	193	210	306
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy metal goods and tools*	103	108	113	147	156	168
Mesin listrik dan pengatur listrik *Electric machines and controller*	116	117	126	132	135	144
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools or goods*	121	125	132	168	183	218
Aki / *Dry Cell*	112	127	137	160	204	282

http://www.bps.go.id

Tabel 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2000=100), 2003-2008
Table *Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2000=100), 2003-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*		2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal / *Residential and non-residential*	(22)	122	135	158	192	219	269
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works on agriculture*	(19)	132	143	170	216	241	298
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan / *Public works on roads, bridges and ports*	(19)	135	148	176	222	251	317
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi *Construction of electricity, gas, water and communication*	(23)	117	129	152	182	204	254
Bangunan lainnya / *Other buildings*	(23)	126	139	165	202	230	284
Umum / *General*	**(23)**	**128**	**140**	**166**	**205**	**232**	**289**

Catatan / *Note* : Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items representing in that sector.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2000=100), 2003-2008

Table 12.13 Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2000=100), 2003-2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Barang Antara / *Intermediate Goods*	**120**	**132**	**156**	**178**	**202**	**257**
Pertanian / *Agriculture*	128	135	149	174	220	275
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	123	135	147	169	187	223
Industri / *Manufacturing*	133	141	168	210	233	297
Impor / *Imports*	115	129	151	165	190	243
Ekspor / *Exports*	109	125	154	165	179	230
Barang Konsumsi / *Consumption Goods*	**123**	**129**	**142**	**162**	**186**	**230**
Pertanian / *Agriculture*	134	141	147	168	204	274
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	113	120	158	184	272
Industri / *Manufacturing*	128	131	147	176	201	246
Impor / *Imports*	115	124	146	160	183	219
Ekspor / *Exports*	110	115	127	129	142	164
Barang Modal / *Capital Goods*	**104**	**109**	**121**	**128**	**137**	**159**
Pertanian / *Agriculture*	135	141	151	167	196	255
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	...	...	...	...	...	...
Industri / *Manufacturing*	116	119	130	143	154	179
Impor / *Imports*	108	115	128	141	155	183
Ekspor / *Exports*	97	101	114	113	117	133

http://www.bps.go.id

Tabel 12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2000=100), 2003-2008

Table *Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2000=100), 2003-2008*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Baku / *Raw Materials*	**122**	**136**	**161**	**183**	**219**	**278**
Pertanian / *Agriculture*	128	135	149	174	220	275
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	123	135	147	169	187	223
Industri / *Manufacturing*	...	...	...	...	...	...
Impor / *Imports*	141	161	195	205	247	336
Ekspor / *Exports*	101	129	175	199	220	286
Produk Antara / *Intermediate Products*	**119**	**130**	**154**	**176**	**195**	**248**
Pertanian / *Agriculture*	...	...	...	...	...	...
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	...	...	...	...	...	...
Industri / *Manufacturing*	133	141	168	210	233	297
Impor / *Imports*	110	123	143	157	179	226
Ekspor / *Exports*	111	124	147	154	166	213
Produk Akhir / *Final Products*	**121**	**127**	**140**	**158**	**181**	**222**
Pertanian / *Agriculture*	134	141	147	168	204	274
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	113	120	158	184	272
Industri / *Manufacturing*	127	131	147	175	200	243
Impor / *Imports*	113	122	141	155	175	209
Ekspor / *Exports*	107	112	124	126	137	158

http://www.bps.go.id

Tabel 12.15 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2008-2009

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2008-2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan / *Month*	I t	Indeks Harga yang Dibayar Petani / *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		I b	Indeks Konsumsi Rumah Tangga / *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal / *Cost of Production & Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata / *Average* 2008	**112,35**	**112,19**	**112,82**	**110,20**	**100,16**
Januari / *January*	106,10	105,39	105,93	103,81	100,69
Pebruari / *February*	107,04	106,44	107,02	104,73	100,59
Maret / *March*	106,17	107,50	108,18	105,45	98,79
April / *April*	107,12	108,18	108,79	106,38	99,05
Mei / *May*	109,61	109,45	110,11	107,54	100,17
Juni / *June*	113,52	112,80	113,26	111,34	100,64
Juli / *July*	116,51	114,56	115,18	112,52	101,71
Agustus / *August*	117,49	115,18	115,82	113,07	102,00
September / *September*	118,02	116,05	116,79	113,62	101,69
Oktober / *October*	115,74	116,68	117,47	114,07	99,20
Nopember / *November*	114,86	116,77	117,43	114,65	98,36
Desember / *December*	116,06	117,25	117,93	115,18	98,99
Rata-Rata / *Average* 2009[1]	**117,01**	**118,46**	**119,39**	**115,91**	**98,78**
Januari / *January*	115,69	117,69	118,46	115,64	98,30
Pebruari / *February*	117,10	118,56	119,56	115,77	98,77
Maret / *March*	117,46	118,91	119,96	115,98	98,78
April / *April*	117,80	118,68	119,58	116,23	99,26

Catatan / *Note* : [1] Rata-rata sampai dengan April 2009 / *Up to April 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.16 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2008**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	I t	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		I b	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	110,38	111,99	111,85	112,41	98,64
Sumatera Utara	114,87	112,95	112,41	115,58	101,79
Sumatera Barat	119,78	113,95	114,15	112,97	105,17
Riau	112,70	110,83	109,00	116,73	101,75
Kepulauan Riau	112,58	109,58	110,19	108,76	102,80
Jambi	110,03	112,50	112,12	113,99	97,93
Sumatera Selatan	111,91	110,38	110,91	108,84	101,50
Kepulauan Bangka Belitung	104,37	105,44	104,84	107,61	99,08
Bengkulu	120,79	114,45	115,30	112,04	105,50
Lampung	116,43	111,66	111,41	113,85	104,19
Jawa Barat	108,37	112,72	113,62	109,70	96,14
Banten	109,28	112,35	112,38	112,29	97,31
Jawa Tengah	110,96	111,15	112,13	107,94	99,77
DI Yogyakarta	116,74	110,80	111,28	108,78	105,28
Jawa Timur	113,08	112,57	112,90	111,15	100,47
Bali	111,64	110,84	111,78	107,69	100,69
Nusa Tenggara Barat	112,28	113,64	115,86	106,53	98,84
Nusa Tenggara Timur	108,06	112,48	112,75	112,17	96,03
Kalimantan Barat	113,75	109,97	110,54	108,14	103,47
Kalimantan Tengah	111,55	113,09	113,96	110,65	98,74
Kalimantan Selatan	109,52	112,33	113,32	109,38	97,54
Kalimantan Timur	112,19	110,62	111,11	109,68	101,40
Sulawesi Utara	116,05	114,42	116,13	108,82	101,48
Gorontalo	113,21	110,42	111,09	107,24	102,42
Sulawesi Tengah	116,85	115,53	116,65	111,83	101,15
Sulawesi Selatan	113,21	112,99	115,34	105,22	100,19
Sulawesi Barat	115,61	113,16	114,07	109,65	102,13
Sulawesi Tenggara	113,85	109,96	111,12	106,14	103,51
Maluku	115,05	111,48	113,40	105,98	103,07
Maluku Utara	111,33	114,42	114,20	116,33	97,30
Papua	117,57	114,29	115,86	110,46	102,85
Papua Barat	115,99	110,79	113,14	103,41	104,55
Indonesia	**112,35**	**112,19**	**112,82**	**110,20**	**100,16**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Sub Sector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
	It	Padi *Paddy*	Palawija *Palawija*	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	NTPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	106,66	104,86	113,93	111,91	112,14	110,81	95,36
Sumatera Utara	108,69	105,14	119,70	113,73	112,76	117,99	95,63
Sumatera Barat	117,52	118,71	113,27	114,11	114,15	113,92	103,01
Riau	113,41	114,90	104,32	109,88	110,07	109,00	103,21
Kepulauan Riau	82,21	100,00	81,16	111,74	110,95	115,23	73,87
Jambi	106,22	102,14	122,14	112,48	111,81	115,29	94,37
Sumatera Selatan	114,95	116,35	109,53	109,93	110,29	108,30	104,52
Kepulauan Bangka Belitung	97,97	107,32	92,83	108,65	106,30	119,78	90,20
Bengkulu	125,93	138,38	113,57	115,33	115,03	116,56	109,09
Lampung	117,99	104,96	128,65	112,54	111,82	116,60	104,70
Jawa Barat	105,06	103,56	112,79	113,27	113,81	110,81	92,76
Banten	104,72	104,62	105,43	112,77	112,79	112,67	92,92
Jawa Tengah	108,21	104,21	117,51	111,26	112,17	108,00	97,20
DI Yogyakarta	116,26	102,11	123,42	110,98	111,45	108,63	104,69
Jawa Timur	111,72	104,79	119,63	112,90	113,27	111,34	98,98
Bali	104,66	101,65	111,71	111,42	112,15	108,32	94,09
Nusa Tenggara Barat	110,90	105,07	121,37	114,46	116,16	107,89	96,94
Nusa Tenggara Timur	104,41	109,42	102,69	113,60	113,09	115,42	91,88
Kalimantan Barat	110,95	108,12	117,78	110,62	110,89	109,66	100,30
Kalimantan Tengah	115,23	115,73	112,92	113,89	114,05	113,30	101,25
Kalimantan Selatan	103,84	101,69	114,73	113,30	114,12	110,12	91,70
Kalimantan Timur	104,41	97,38	133,38	111,70	111,58	112,22	93,47
Sulawesi Utara	107,36	105,34	111,01	114,47	115,65	109,78	93,93
Gorontalo	96,38	101,14	94,04	110,56	112,29	103,78	87,20
Sulawesi Tengah	105,27	99,56	126,86	117,24	117,41	116,58	89,88
Sulawesi Selatan	104,56	98,63	118,41	113,95	116,55	103,43	91,73
Sulawesi Barat	104,01	102,15	111,84	113,75	115,59	106,20	91,47
Sulawesi Tenggara	101,83	109,93	95,87	111,35	112,09	108,29	91,66
Maluku	112,41	99,15	119,00	113,99	115,78	105,57	98,63
Maluku Utara	99,60	103,13	98,48	115,39	114,05	121,25	86,43
Papua	121,91	127,29	119,42	115,80	116,87	111,16	105,20
Papua Barat	110,61	96,77	115,90	112,65	114,92	102,32	98,24
Indonesia	**109,37**	**105,59**	**116,41**	**112,66**	**113,14**	**110,79**	**97,07**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.18 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2008**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Sub Sector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTPH
	It	Sayur-Sayuran *Vegetables*	Buah-Buahan *Fruits*	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	110,81	106,60	116,45	111,26	111,48	110,43	99,65
Sumatera Utara	121,73	121,83	121,69	113,32	112,67	115,91	107,28
Sumatera Barat	113,45	107,63	124,30	114,90	114,86	115,08	98,83
Riau	117,37	129,24	106,54	111,21	109,07	120,16	105,46
Kepulauan Riau	110,08	106,53	135,20	112,57	111,54	116,47	97,89
Jambi	115,74	119,78	110,85	112,20	111,45	115,04	103,25
Sumatera Selatan	109,07	114,07	107,68	109,24	110,18	105,49	99,77
Kepulauan Bangka Belitung	99,58	108,96	93,34	106,92	105,31	113,52	93,14
Bengkulu	129,75	129,88	129,04	114,91	115,06	114,31	112,76
Lampung	112,00	124,38	108,73	111,76	111,45	113,13	100,16
Jawa Barat	110,73	113,13	107,96	112,59	113,90	107,74	98,40
Banten	110,33	110,55	110,18	112,21	112,24	112,07	98,35
Jawa Tengah	105,19	104,06	106,14	110,66	112,22	105,94	95,08
DI Yogyakarta	120,83	116,21	122,78	110,87	111,48	108,31	108,90
Jawa Timur	110,89	113,51	109,56	112,45	112,61	111,44	98,68
Bali	115,36	114,66	115,47	110,99	111,66	107,63	103,65
Nusa Tenggara Barat	123,75	145,56	103,43	114,51	115,80	108,25	108,17
Nusa Tenggara Timur	108,82	121,66	103,89	112,07	112,56	109,64	97,02
Kalimantan Barat	114,84	114,64	114,95	110,74	110,92	109,85	103,68
Kalimantan Tengah	110,86	114,69	106,82	114,35	114,47	113,71	96,97
Kalimantan Selatan	124,79	144,33	119,92	112,74	112,89	112,00	110,67
Kalimantan Timur	118,46	121,88	114,26	111,08	111,20	110,44	106,51
Sulawesi Utara	108,88	106,67	118,98	114,50	115,78	107,51	95,00
Gorontalo	131,36	133,05	107,44	109,46	109,94	107,54	119,61
Sulawesi Tengah	112,17	112,27	112,02	115,07	116,14	110,13	97,22
Sulawesi Selatan	109,58	120,25	103,64	114,51	115,41	110,50	95,78
Sulawesi Barat	102,16	132,55	97,64	113,27	114,11	109,29	90,21
Sulawesi Tenggara	124,97	113,76	133,19	110,63	111,65	104,56	112,71
Maluku	109,31	113,28	106,28	112,55	113,05	110,18	97,00
Maluku Utara	109,15	132,55	105,39	116,74	113,48	133,72	93,50
Papua	129,37	137,16	117,34	116,38	115,28	122,47	111,07
Papua Barat	117,75	137,62	96,42	111,26	112,79	103,69	105,57
Indonesia	**111,95**	**115,41**	**110,32**	**112,28**	**112,79**	**110,38**	**99,70**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2008
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub Sector (NTPR) by Province (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
	It	Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of production & Capital Formation Index*	NTPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	117,78	117,78	113,92	112,18	120,85	103,50
Sumatera Utara	122,04	122,04	112,60	112,01	114,97	108,67
Sumatera Barat	138,44	138,44	113,15	114,10	109,41	122,53
Riau	116,43	116,43	111,41	108,79	122,20	104,71
Kepulauan Riau	133,12	133,12	110,72	111,22	108,88	120,25
Jambi	111,91	111,91	113,30	113,18	113,76	99,11
Sumatera Selatan	108,48	108,48	111,72	111,62	112,07	97,61
Kepulauan Bangka Belitung	119,49	119,49	104,61	104,90	103,61	114,34
Bengkulu	108,49	108,49	114,70	116,89	106,54	94,75
Lampung	123,08	123,08	112,52	111,74	115,53	109,47
Jawa Barat	119,36	119,36	112,81	113,92	108,78	105,73
Banten	127,88	127,88	112,00	111,59	113,43	114,20
Jawa Tengah	132,76	132,76	111,53	112,86	107,27	118,84
DI Yogyakarta	128,11	128,11	110,86	111,89	107,42	115,34
Jawa Timur	124,74	124,74	112,93	113,87	109,78	110,42
Bali	130,79	130,79	110,36	111,93	104,78	118,40
Nusa Tenggara Barat	108,89	108,89	113,51	116,00	104,98	95,91
Nusa Tenggara Timur	115,66	115,66	114,64	114,12	116,85	100,85
Kalimantan Barat	124,79	124,79	109,50	110,58	105,98	114,08
Kalimantan Tengah	108,67	108,67	112,43	114,95	105,15	96,90
Kalimantan Selatan	117,24	117,24	111,52	112,40	109,12	105,24
Kalimantan Timur	118,39	118,39	110,65	110,94	109,89	107,02
Sulawesi Utara	131,09	131,09	114,56	116,68	107,66	114,38
Gorontalo	139,99	139,99	109,58	111,02	105,86	127,52
Sulawesi Tengah	128,95	128,95	116,06	117,06	111,87	111,14
Sulawesi Selatan	132,56	132,56	112,48	114,82	104,88	117,87
Sulawesi Barat	147,46	147,46	116,55	114,28	120,48	126,44
Sulawesi Tenggara	128,42	128,42	109,55	110,71	105,29	117,10
Maluku	106,60	106,60	108,69	110,53	104,67	98,16
Maluku Utara	133,09	133,09	112,98	114,47	108,75	117,58
Papua	109,77	109,77	113,38	116,82	104,83	96,95
Papua Barat	132,58	132,58	110,48	113,07	104,82	119,87
Indonesia	**122,97**	**112,97**	**112,32**	**112,95**	**110,45**	**109,56**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.20 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2008**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Sub Sector (NTPT) by Province (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
	It	Ternak Besar *Large Livestock*	Ternak Kecil *Small Livestock*	Unggas *Poultry*	Hasil Ternak *Livestock Product*	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	NTPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam	109,87	105,10	132,02	115,25	113,63	112,05	110,59	114,07	98,13
Sumatera Utara	109,63	106,44	109,47	115,83	128,73	110,90	111,56	110,00	98.92
Sumatera Barat	106,77	103,76	115,50	105,80	133,08	110,91	113,09	107,91	96,34
Riau	109,96	108,51	129,98	106,49	105,04	111,25	108,60	114,92	98,89
Kepulauan Riau	102,50	100,00	103,67	101,91	114,10	106,85	109,35	102,52	96,00
Jambi	105,82	102,06	109,21	111,14	120,31	110,43	110,44	110,42	95,86
Sumatera Selatan	112,09	100,26	122,76	120,49	123,25	109,52	112,38	105,57	102,27
Kepulauan Bangka Belitung	95,69	100,71	79,93	100,80	101,92	103,68	104,07	103,13	92,29
Bengkulu	116,93	113,48	130,07	118,40	123,06	111,04	113,55	107,57	105,24
Lampung	107,78	107,93	109,61	102,96	114,65	107,80	110,59	103,40	99,94
Jawa Barat	108,83	106,73	99,22	113,33	114,18	111,94	112,50	110,85	97,16
Banten	118,86	115,33	112,21	128,15	129,83	110,03	111,07	108,04	107,98
Jawa Tengah	120,44	121,02	121,23	117,82	122,34	110,88	111,43	109,69	108,55
DI Yogyakarta	113,99	102,26	112,52	120,10	126,89	110,67	110,39	111,20	102,95
Jawa Timur	113,39	115,90	117,71	110,10	116,30	112,02	111,86	112,34	101,22
Bali	108,31	100,00	115,55	114,72	114,67	110,44	111,44	108,66	98,11
Nusa Tenggara Barat	116,52	117,85	109,54	115,80	120,58	110,72	114,87	102,50	105,22
Nusa Tenggara Timur	107,52	99,96	119,69	107,17	104,80	107,19	110,97	98,84	100,31
Kalimantan Barat	99,76	100,00	97,25	108,88	94,06	107,98	109,24	105,50	92,43
Kalimantan Tengah	103,53	100,00	108,61	99,12	116,18	109,40	111,68	104,63	94,70
Kalimantan Selatan	107,66	100,04	100,97	110,96	120,61	109,76	113,44	102,84	98,09
Kalimantan Timur	126,35	100,72	122,08	142,13	134,60	108,18	110,41	103,60	116,76
Sulawesi Utara	112,36	100,00	131,44	101,56	109,39	114,60	116,61	110,51	98,12
Gorontalo	104,47	105,00	83,13	116,93	118,70	111,21	110,76	112,11	93,88
Sulawesi Tengah	106,33	102,28	111,16	107,65	111,77	113,98	115,69	110,59	93,35
Sulawesi Selatan	108,58	106,35	113,66	107,45	127,31	110,61	113,42	104,94	98,19
Sulawesi Barat	113,81	100,25	119,77	133,03	132,97	111,01	112,45	108,67	102,46
Sulawesi Tenggara	102,48	101,42	105,58	120,90	107,51	109,55	109,74	109,24	93,65
Maluku	101,33	100,89	95,92	105,95	109,01	109,64	113,24	102,20	92,57
Maluku Utara	103,90	100,00	105,60	111,62	109,30	108,16	112,30	100,43	96,08
Papua	107,23	100,00	114,02	101,80	129,59	111,06	114,88	103,54	96,50
Papua Barat	115,04	100,00	124,10	135,97	103,80	108,07	111,34	102,14	106,25
Indonesia	**112,02**	**109,98**	**115,18**	**112,59**	**117,74**	**110,79**	**111,85**	**108,74**	**101,90**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2008

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Sub Sector (NTN) by Province (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
	It	Penangkapan *Capture*	Budidaya *Culture*	Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	NTN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	110,40	109,59	111,58	111,25	113,98	106,94	99,36
Sumatera Utara	115,48	115,97	110,59	110,58	111,96	107,83	104,42
Sumatera Barat	119,34	120,97	114,73	114,65	113,65	113,98	104,00
Riau	102,48	102,52	102,14	110,24	108,22	113,95	92,97
Kepulauan Riau	118,08	118,08	-	107,44	108,73	104,70	109,82
Jambi	104,08	100,52	110,91	110,78	110,64	110,33	94,13
Sumatera Selatan	123,32	131,46	102,93	110,65	109,98	110,40	111,41
Kepulauan Bangka Belitung	91,01	91,00	94,61	104,80	104,01	105,53	86,98
Bengkulu	119,82	113,77	136,31	113,06	114,52	109,15	105,87
Lampung	115,27	116,92	103,29	109,38	108,32	109,72	105,26
Jawa Barat	114,54	110,37	117,05	111,25	113,16	107,48	102,86
Banten	105,28	104,13	119,54	113,53	112,47	115,39	92,82
Jawa Tengah	111,17	112,13	103,46	111,63	112,02	110,71	99,50
DI Yogyakarta	112,05	108,20	113,43	108,59	110,98	104,41	103,07
Jawa Timur	113,25	118,01	101,08	111,12	111,94	108,00	101,96
Bali	103,44	104,01	102,16	109,89	111,15	106,98	94,04
Nusa Tenggara Barat	102,63	100,72	110,89	113,08	115,85	105,02	90,79
Nusa Tenggara Timur	116,75	116,10	141,84	111,44	111,14	111,95	104,63
Kalimantan Barat	109,36	109,95	105,12	109,08	109,24	107,27	100,25
Kalimantan Tengah	108,63	107,08	120,86	110,84	111,69	108,68	98,00
Kalimantan Selatan	101,47	99,16	107,00	109,49	110,53	106,89	92,73
Kalimantan Timur	109,11	112,95	104,76	109,26	110,57	106,95	99,87
Sulawesi Utara	117,15	117,34	114,80	113,99	116,18	109,04	102,88
Gorontalo	121,60	119,80	129,12	110,93	109,55	112,79	109,47
Sulawesi Tengah	119,76	125,58	104,12	113,37	115,74	107,03	105,58
Sulawesi Selatan	112,93	118,64	109,08	111,12	113,77	106,41	101,53
Sulawesi Barat	112,87	107,01	117,79	110,54	112,77	104,78	102,08
Sulawesi Tenggara	108,90	108,70	110,39	108,78	110,79	104,58	100,00
Maluku	132,84	132,84	-	111,40	113,91	106,17	118,68
Maluku Utara	100,52	100,29	110,42	114,77	114,80	111,64	87,69
Papua	103,66	103,53	109,66	111,14	113,69	104,49	93,45
Papua Barat	123,44	123,44	-	111,58	112,91	108,33	110,31
Indonesia	**112,57**	**113,18**	**105,86**	**111,26**	**112,37**	**108,40**	**101,14**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.22 **Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Pedesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2008**
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2008

[Diolah dari Hasil Survei Harga Pedesaan, BPS / *Based on Rural Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Food Stuff*	Makanan Jadi *Prepared Food*	Perumahan *Housing*	Sandang *Clothing*	Kesehatan *Health*	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*	Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	115,91	109,08	109,16	109,92	106,85	103,16	105,89
Sumatera Utara	115,08	110,99	110,26	111,10	110,33	108,07	108,71
Sumatera Barat	118,09	109,68	111,77	108,21	107,87	116,09	111,75
Riau	111,73	103,72	109,15	110,17	106,10	102,17	110,60
Kepulauan Riau	110,94	111,54	110,91	104,09	108,37	105,13	109,21
Jambi	116,30	103,11	113,22	107,49	103,43	102,39	114,41
Sumatera Selatan	110,43	107,70	112,68	115,23	112,77	119,17	106,28
Kepulauan Bangka Belitung	106,03	104,93	102,86	107,57	102,67	105,74	100,89
Bengkulu	120,52	109,03	115,02	111,11	108,55	106,55	108,54
Lampung	115,40	104,80	110,24	112,01	106,94	103,65	109,59
Jawa Barat	116,24	110,42	115,63	108,11	106,84	108,09	109,63
Banten	112,78	109,18	115,57	111,14	108,84	102,03	127,94
Jawa Tengah	114,20	109,05	113,94	109,29	108,38	109,29	110,08
DI Yogyakarta	114,95	108,46	108,88	108,45	108,89	107,17	110,94
Jawa Timur	116,53	106,78	112,06	109,82	108,87	106,78	113,89
Bali	115,58	109,21	109,01	109,10	106,66	112,43	109,30
Nusa Tenggara Barat	119,24	113,47	115,54	105,54	110,68	112,78	112,07
Nusa Tenggara Timur	112,58	111,69	118,46	107,97	111,27	110,81	111,30
Kalimantan Barat	112,54	106,72	111,73	108,32	108,10	107,69	107,76
Kalimantan Tengah	114,44	110,07	118,72	112,96	108,37	110,81	117,89
Kalimantan Selatan	118,11	105,06	111,05	109,20	105,43	103,00	114,77
Kalimantan Timur	114,94	107,69	111,73	105,03	105,86	102,05	105,02
Sulawesi Utara	123,18	110,73	110,89	106,89	109,72	104,79	108,13
Gorontalo	113,39	109,91	104,17	111,44	106,50	101,58	114,20
Sulawesi Tengah	120,82	109,92	117,41	114,33	105,69	108,09	113,68
Sulawesi Selatan	118,41	112,51	116,00	109,60	114,99	104,21	114,88
Sulawesi Barat	112,99	114,02	115,71	113,52	112,72	115,70	116,52
Sulawesi Tenggara	112,10	109,94	113,62	115,55	116,37	103,73	102,82
Maluku	120,41	108,68	107,35	106,18	105,13	102,16	108,79
Maluku Utara	118,48	105,66	114,16	113,27	116,92	104,39	116,77
Papua	120,55	110,43	119,04	102,17	108,84	106,39	112,27
Papua Barat	118,65	106,34	116,27	111,92	111,56	102,93	105,27
Indonesia	**115,64**	**108,77**	**113,80**	**108,53**	**109,04**	**108,75**	**111,40**

http://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia yaitu *Food Agriculture Organization* (FAO).

.3. Sejak tahun 2002 dilakukan penyempurnaan terhadap penyusunan tabel NBM yaitu menggunakan pendekatan tabel Input-Output tahun 2000.

4. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

5. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

6. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein dan lemak.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS tahun 2008, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Susenas Panel Maret 2008 merupakan subsampel dari Susenas Juli 2008 (Susenas besar) modul konsumsi/pengeluaran.

9. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel adalah besarnya sampel.

TECHNICAL NOTES

1. Data on the availability of per capita food consumption are from the Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.

2. The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.

3. Since 2002 the computation of the food balance sheet has adopted the 2000 Input-Output table approach.

4. Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.

5. In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.

6. Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.

7. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2008 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.

8. The Panel Susenas in March 2008 is the subsample of Susenas module of consumption/ expenditure in July 2008.

9. The Panel Susenas in March and Susenas in July mainly differ in their sample size.

http://www.bps.go.id

10. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2008 adalah sekitar 285.904 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 68.800 rumah tangga.

11. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

12. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

13. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

10. The sample size of Susenas in July is around 285,904 households while sample size of panel Susenas is around 68,800 households.

11. The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

12. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.

13. For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.

http://www.bps.go.id

Gambar 13.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2007 dan 2008**
Figure *Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group (Rupiahs), 2007 and 2008*

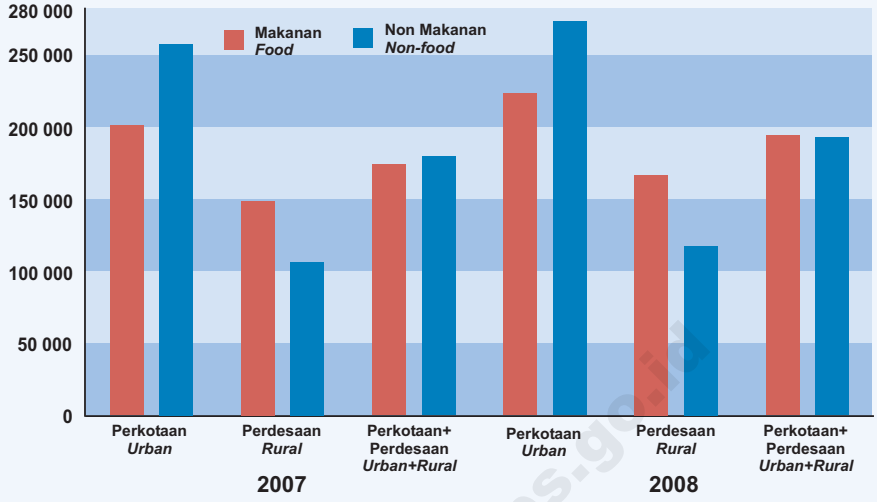

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*

Gambar 13.2 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2008**
Figure *Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2008*

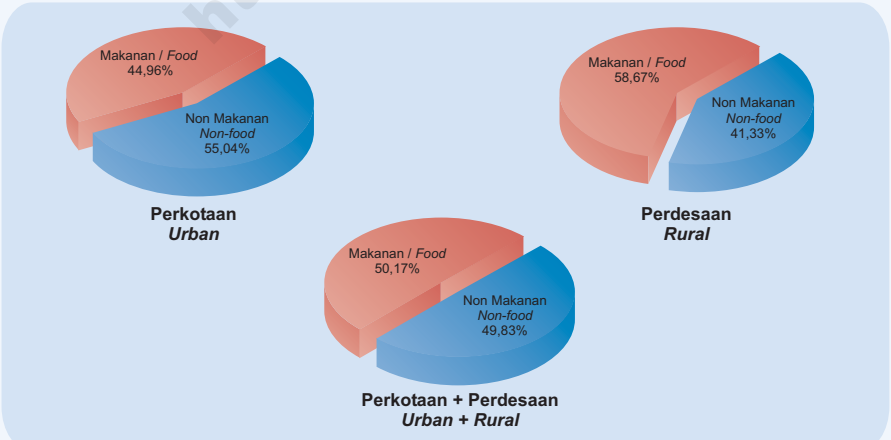

Sumber / *Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN / *EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang / *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) / *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari 100 000 / *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	30 696	31 039	32 182	33 353	33 263
Umbi-umbian / *Tubers*	874	819	964	1 319	1 648
Ikan / *Fish*	2 618	4 430	6 820	11 083	15 794
Daging / *Meat*	191	512	1 563	3 628	7 733
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1 067	2 610	4 314	7 734	14 313
Sayur-sayuran / *Vegetables*	5 866	7 989	9 901	13 362	15 865
Kacang-kacangan / *Legumes*	2 170	4 099	5 097	6 379	7 019
Buah-buahan / *Fruits*	1 161	2 026	2 881	5 090	8 790
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3 123	4 566	5 594	7 703	8 622
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 707	4 272	5 267	6 683	8 062
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 894	2 183	2 716	3 841	4 579
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1 123	2 262	3 113	4 556	6 312
Makanan dan minuman jadi / *Prepared food and beverages*	7 376	13 140	20 648	33 825	52 822
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 355	6 007	10 341	16 176	22 441
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**65 221**	**85 955**	**111 401**	**154 731**	**207 264**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air / *Housing and household facility*	13 126	22 959	32 756	44 426	83 328
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 848	8 234	13 475	20 180	40 728
Biaya pendidikan / *Education cost*	2 570	4 121	5 477	6 499	13 167
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 291	2 937	3 885	5 130	10 432
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / *Clothing, footwear, and headgear*	2 756	5 218	6 754	8 218	12 942
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	328	1 144	2 133	5 549	14 619
Pajak pemakaian dan premi asuransi / *Taxes and insurances*	152	478	912	1 592	3 753
Keperluan pesta dan upacara / *Parties and ceremonies*	490	609	811	2 104	3 095
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**25 561**	**45 700**	**66 202**	**93 698**	**182 064**
Jumlah / *Total*	**90 782**	**131 655**	**177 603**	**248 428**	**389 328**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.1*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	33 076	32 982	32 445	32 982
Umbi-umbian / *Tubers*	2 039	2 304	2 626	1 676
Ikan / *Fish*	21 701	26 149	31 907	16 570
Daging / *Meat*	14 113	19 381	27 317	9 497
Telur dan susu / *Eggs and milk*	23 735	30 935	44 062	16 702
Sayur-sayuran / *Vegetables*	18 884	20 457	22 721	15 878
Kacang-kacangan / *Legumes*	7 479	8 112	8 094	6 836
Buah-buahan / *Fruits*	14 771	20 696	30 998	10 824
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	9 723	10 379	11 564	8 540
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	9 464	10 607	12 310	8 126
Bumbu-bumbuan / *Spices*	5 470	6 171	7 162	4 631
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	7 890	9 133	9 820	6 244
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	81 800	114 854	168 387	62 776
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	27 988	31 006	31 731	21 696
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**278 132**	**343 165**	**441 146**	**222 980**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	144 015	209 455	440 475	115 053
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	73 952	117 712	255 315	60 338
Biaya pendidikan / *Education cost*	24 156	40 442	82 390	19 871
Biaya kesehatan / *Health cost*	18 370	30 052	71 010	15 823
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	20 118	27 374	49 037	16 130
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	33 544	61 151	184 039	30 539
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	8 235	15 162	45 987	7 714
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	5 989	13 259	52 638	7 552
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**328 378**	**514 608**	**1 180 890**	**273 020**
Jumlah / *Total*	**606 510**	**857 773**	**1 622 037**	**496 000**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	26 699	33 134	40 434	41 661	44 189
Umbi-umbian / *Tubers*	2 366	2 483	2 218	2 137	2 559
Ikan / *Fish*	3 557	5 920	8 770	13 079	20 361
Daging / *Meat*	394	1 012	2 022	3 775	7 586
Telur dan susu / *Eggs and milk*	771	2 154	4 011	6 485	11 351
Sayur-sayuran / *Vegetables*	6 388	8 775	12 231	14 878	19 464
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 778	3 062	4 617	5 163	6 338
Buah-buahan / *Fruits*	1 537	2 465	3 690	5 739	9 846
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3 247	5 008	6 723	8 188	10 167
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	3 392	5 031	7 079	8 225	10 324
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 490	2 299	3 151	3 941	5 121
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	993	1 906	3 232	4 318	6 275
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	4 891	9 156	15 081	24 506	38 466
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 409	6 401	10 491	16 741	25 928
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**60 912**	**88 805**	**123 750**	**158 837**	**217 974**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 720	19 603	23 124	37 178	60 614
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 840	7 738	10 544	19 338	35 426
Biaya pendidikan / *Education cost*	1 947	2 722	3 049	4 776	7 473
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 523	2 486	3 053	5 395	9 759
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3 105	4 936	5 837	9 090	14 087
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	664	1 571	3 055	7 864	23 666
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	246	484	688	1 497	3 026
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	407	708	1 287	2 005	4 230
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**26 453**	**40 248**	**50 638**	**87 142**	**158 281**
Jumlah / *Total*	**87 365**	**129 054**	**174 388**	**245 979**	**376 255**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.2*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	44 314	43 883	42 229	40 696
Umbi-umbian / *Tubers*	3 081	2 952	2 730	2 379
Ikan / *Fish*	28 154	35 845	36 820	14 142
Daging / *Meat*	13 817	19 760	24 078	4 868
Telur dan susu / *Eggs and milk*	19 442	26 054	33 736	7 698
Sayur-sayuran / *Vegetables*	24 025	27 369	27 866	15 222
Kacang-kacangan / *Legumes*	7 413	8 574	8 561	5 177
Buah-buahan / *Fruits*	16 430	24 255	30 619	6 868
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	11 897	13 356	13 444	8 146
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	12 213	14 091	13 969	8 309
Bumbu-bumbuan / *Spices*	6 531	7 477	7 602	4 014
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8 261	10 654	10 053	4 526
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	58 533	77 758	106 184	26 825
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	36 328	42 787	48 062	17 712
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**290 439**	**354 814**	**405 953**	**166 583**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	98 402	144 870	201 061	43 531
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	62 419	99 271	273 042	25 396
Biaya pendidikan / *Education cost*	11 771	17 717	26 789	5 510
Biaya kesehatan / *Health cost*	18 676	29 194	84 290	7 300
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	20 492	29 309	36 134	10 102
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	74 847	130 251	422 491	19 102
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 123	12 272	23 346	2 152
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	12 732	27 942	118 380	4 236
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**305 462**	**490 827**	**1 185 532**	**117 329**
Jumlah / *Total*	**595 901**	**845 641**	**1 591 485**	**283 912**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2008

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	27 095	32 730	38 034	38 435	37 978
Umbi-umbian / *Tubers*	2 218	2 162	1 853	1 819	2 042
Ikan / *Fish*	3 464	5 632	8 203	12 304	17 765
Daging / *Meat*	374	915	1 889	3 718	7 670
Telur dan susu / *Eggs and milk*	800	2 242	4 099	6 970	13 035
Sayur-sayuran / *Vegetables*	6 336	8 624	11 553	14 289	17 418
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 817	3 262	4 757	5 635	6 725
Buah-buahan / *Fruits*	1 499	2 380	3 455	5 487	9 245
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	3 235	4 922	6 395	8 000	9 289
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 423	4 885	6 552	7 626	9 038
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 530	2 277	3 025	3 902	4 813
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	1 006	1 975	3 198	4 411	6 296
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	5 137	9 924	16 700	28 125	46 626
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 404	6 325	10 448	16 521	23 946
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**61 339**	**88 256**	**120 158**	**157 242**	**211 886**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 661	20 250	25 926	39 992	73 525
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 841	7 834	11 397	19 665	38 440
Biaya pendidikan / *Education cost*	2 009	2 992	3 755	5 445	10 709
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 500	2 573	3 295	5 292	10 142
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3 071	4 990	6 104	8 751	13 436
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	630	1 489	2 787	6 965	18 524
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	237	483	753	1 534	3 439
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	416	689	1 148	2 043	3 585
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**26 364**	**41 300**	**55 165**	**89 688**	**171 800**
Jumlah / *Total*	**87 703**	**129 555**	**175 323**	**246 930**	**383 686**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.3*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	36 071	34 853	33 564	36 970
Umbi-umbian / *Tubers*	2 317	2 415	2 638	2 040
Ikan / *Fish*	23 420	27 813	32 469	15 315
Daging / *Meat*	14 034	19 446	26 946	7 104
Telur dan susu / *Eggs and milk*	22 591	30 097	42 881	12 048
Sayur-sayuran / *Vegetables*	20 254	21 643	23 310	15 539
Kacang-kacangan / *Legumes*	7 461	8 191	8 148	5 978
Buah-buahan / *Fruits*	15 213	21 307	30 955	8 779
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	10 303	10 890	11 779	8 336
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	10 196	11 205	12 500	8 221
Bumbu-bumbuan / *Spices*	5 752	6 395	7 212	4 312
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	7 989	9 394	9 847	5 356
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	75 600	108 486	161 274	44 193
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	30 210	33 028	33 599	19 636
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**281 412**	**345 164**	**437 122**	**193 828**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	131 860	198 369	413 100	78 083
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	70 879	114 548	257 342	42 276
Biaya pendidikan / *Education cost*	20 855	36 541	76 032	12 448
Biaya kesehatan / *Health cost*	18 451	29 904	72 528	11 417
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	20 218	27 707	47 562	13 014
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	44 550	73 012	211 304	24 627
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 672	14 666	43 398	4 839
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	7 786	15 779	60 155	5 838
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**322 271**	**510 526**	**1 181 421**	**192 542**
Jumlah / *Total*	**603 683**	**855 691**	**1 618 543**	**386 370**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2007			2008		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	32 557	38 975	35 874	32 982	40 696	36 970
Umbi-umbian / *Tubers*	1 638	2 322	1 991	1 676	2 379	2 040
Ikan / *Fish*	15 435	12 314	13 822	16 570	14 142	15 315
Daging / *Meat*	9 434	4 526	6 898	9 497	4 868	7 104
Telur dan susu / *Eggs and milk*	14 809	6 467	10 497	16 702	7 698	12 048
Sayur-sayuran / *Vegetables*	14 220	13 195	13 690	15 878	15 222	15 539
Kacang-kacangan / *Legumes*	6 002	4 463	5 207	6 836	5 177	5 978
Buah-buahan / *Fruits*	11 346	6 913	9 055	10 824	6 868	8 779
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	6 140	5 790	5 959	8 540	8 146	8 336
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	7 996	7 615	7 799	8 126	8 309	8 221
Bumbu-bumbuan / *Spices*	4 267	3 557	3 900	4 631	4 014	4 312
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	5 677	3 857	4 736	6 244	4 526	5 356
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	52 116	22 930	37 030	62 776	26 825	44 193
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	19 580	15 690	17 570	21 696	17 712	19 636
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**201 218**	**148 613**	**174 028**	**222 980**	**166 583**	**193 828**
Bukan Makanan / *Non-food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	109 378	39 870	73 450	115 053	43 531	78 083
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	56 225	22 264	38 842	60 338	25 396	42 276
Biaya pendidikan / *Education cost*	18 045	4 720	11 158	19 871	5 510	12 448
Biaya kesehatan / *Health cost*	14 624	6 254	10 126	15 823	7 300	11 417
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	14 854	8 913	11 783	16 130	10 102	13 014
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	28 706	17 421	22 873	30 539	19 102	24 627
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 158	1 989	4 486	7 714	2 152	4 839
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	8 717	4 765	6 674	7 552	4 236	5 838
Jumlah Bukan Makanan *Total of Non-food*	**257 707**	**106 197**	**179 393**	**273 020**	**117 329**	**192 542**
Jumlah / *Total*	**458 925**	**254 810**	**353 421**	**496 000**	**283 912**	**386 370**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2007 dan 2008
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]*

Kelompok Barang *Commodity Group*	2007			2008		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	7,09	15,30	10,15	6,65	14,33	9,57
Umbi-umbian / *Tubers*	0,36	0,91	0,56	0,34	0,84	0,53
Ikan / *Fish*	3,36	4,83	3,91	3,34	4,98	3,96
Daging / *Meat*	2,06	1,78	1,95	1,91	1,71	1,84
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3,23	2,54	2,97	3,37	2,71	3,12
Sayur-sayuran / *Vegetables*	3,10	5,18	3,87	3,20	5,36	4,02
Kacang-kacangan / *Legumes*	1,31	1,75	1,47	1,38	1,82	1,55
Buah-buahan / *Fruits*	2,47	2,71	2,56	2,18	2,42	2,27
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	1,34	2,27	1,69	1,72	2,87	2,16
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	1,74	2,99	2,21	1,64	2,93	2,13
Bumbu-bumbuan / *Spices*	0,93	1,40	1,10	0,93	1,41	1,12
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1,24	1,51	1,34	1,26	1,59	1,39
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	11,36	9,00	10,48	12,66	9,45	11,44
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	4,27	6,16	4,97	4,37	6,24	5,08
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**43,85**	**58,32**	**49,24**	**44,96**	**58,67**	**50,17**
Bukan Makanan / *Non-food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	23,83	15,65	20,78	23,20	15,33	20,21
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	12,25	8,74	10,99	12,16	8,95	10,94
Biaya Pendidikan / *Education cost*	3,93	1,85	3,16	4,01	1,94	3,22
Biaya Kesehatan / *Health cost*	3,19	2,45	2,87	3,19	2,57	2,96
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,24	3,50	3,33	3,25	3,56	3,37
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	6,26	6,84	6,47	6,16	6,73	6,37
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,56	0,78	1,27	1,56	0,76	1,25
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,90	1,87	1,89	1,52	1,49	1,51
Jumlah Bukan Makanan *Total of Non-food*	**56,15**	**41,68**	**50,76**	**55,04**	**41,33**	**49,83**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	226 639	258 233	210 374	249 377	437 013	507 609
Sumatera Utara	207 606	227 521	225 606	250 148	433 212	477 669
Sumatera Barat	252 168	263 491	256 064	250 303	508 232	513 794
Riau	266 597	285 064	326 635	328 559	593 232	613 623
Kepulauan Riau	267 165	301 036	358 745	381 144	625 910	682 181
Jambi	224 889	209 364	254 446	234 962	479 335	444 326
Sumatera Selatan	199 431	216 856	200 374	215 115	399 804	431 971
Kepulauan Bangka Belitung	263 406	284 162	217 734	264 755	481 141	548 917
Bengkulu	193 165	200 057	236 294	231 314	429 458	431 371
Lampung	217 916	209 458	329 527	288 214	547 443	497 672
DKI Jakarta	272 821	313 878	500 586	549 789	773 407	863 667
Jawa Barat	199 577	223 205	244 837	255 333	444 414	478 538
Banten	224 839	234 802	325 445	324 416	550 284	559 219
Jawa Tengah	156 840	178 180	183 672	192 369	340 513	370 549
DI Yogyakarta	181 086	199 260	280 053	293 985	461 139	493 245
Jawa Timur	165 600	191 264	204 247	224 600	369 847	415 864
Bali	212 090	215 944	307 687	279 358	519 777	495 302
Nusa Tenggara Barat	160 540	186 472	151 503	172 259	312 043	358 731
Nusa Tenggara Timur	200 895	204 344	211 239	222 672	412 133	427 016
Kalimantan Barat	188 844	218 161	204 429	230 371	393 273	448 532
Kalimantan Tengah	230 792	283 938	225 939	239 637	456 731	523 575
Kalimantan Selatan	268 979	269 406	284 486	312 730	553 465	582 135
Kalimantan Timur	250 671	281 603	356 808	421 310	607 479	702 914
Sulawesi Utara	199 297	186 399	230 259	195 474	429 556	381 873
Gorontalo	175 183	186 260	231 308	202 981	406 491	389 240
Sulawesi Tengah	188 171	218 058	194 534	238 464	382 705	456 522
Sulawesi Selatan	200 088	217 727	247 415	267 649	447 502	485 376
Sulawesi Barat	162 826	182 489	110 203	141 728	273 029	324 217
Sulawesi Tenggara	199 921	203 898	205 799	238 903	405 720	442 801
Maluku	217 097	232 003	234 650	233 809	451 747	465 812
Maluku Utara	267 331	275 301	256 065	330 755	523 396	606 056
Papua	324 366	333 558	336 276	364 421	660 642	697 979
Papua Barat	249 422	281 021	223 745	249 604	473 167	530 625
Indonesia	**201 218**	**222 980**	**257 707**	**273 020**	**458 925**	**496 000**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	195 176	218 781	101 285	112 507	296 461	331 288
Sumatera Utara	171 299	198 301	110 453	119 975	281 752	318 276
Sumatera Barat	192 079	212 391	118 393	131 257	310 472	343 647
Riau	217 296	237 941	172 328	187 452	389 624	425 393
Kepulauan Riau	216 349	244 200	177 560	179 011	393 909	423 212
Jambi	179 472	200 524	134 530	150 187	314 002	350 711
Sumatera Selatan	163 629	186 102	121 797	130 608	285 425	316 710
Kepulauan Bangka Belitung	248 396	277 071	215 562	218 532	463 958	495 602
Bengkulu	153 883	185 289	96 633	141 507	250 516	326 796
Lampung	143 511	159 979	105 338	113 552	248 849	273 531
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	153 304	165 387	103 853	115 067	257 157	280 454
Banten	154 658	180 920	96 155	115 064	250 812	295 983
Jawa Tengah	125 262	138 660	100 177	106 800	225 439	245 461
DI Yogyakarta	131 247	141 612	132 434	137 857	263 681	279 469
Jawa Timur	122 358	139 244	101 688	112 428	224 047	251 672
Bali	167 040	167 920	165 237	170 644	332 277	338 563
Nusa Tenggara Barat	127 335	153 907	88 947	104 504	216 282	258 410
Nusa Tenggara Timur	112 287	127 838	59 216	67 937	171 503	195 775
Kalimantan Barat	166 791	194 968	93 685	115 956	260 477	310 925
Kalimantan Tengah	192 555	235 185	111 124	128 660	303 679	363 845
Kalimantan Selatan	189 486	211 659	126 103	133 462	315 589	345 121
Kalimantan Timur	189 162	208 312	176 611	183 431	365 773	391 743
Sulawesi Utara	173 409	180 823	117 019	129 713	290 429	310 536
Gorontalo	119 765	133 510	80 326	90 760	200 091	224 270
Sulawesi Tengah	140 065	162 731	106 673	120 512	246 738	283 242
Sulawesi Selatan	128 996	144 500	89 046	98 494	218 043	242 995
Sulawesi Barat	140 620	155 240	105 724	112 470	246 345	267 710
Sulawesi Tenggara	124 540	131 739	92 640	92 642	217 181	224 380
Maluku	144 773	155 561	84 049	93 145	228 822	248 707
Maluku Utara	177 675	191 156	123 694	135 090	301 368	326 247
Papua	174 794	185 796	85 281	116 061	260 075	301 857
Papua Barat	145 641	182 991	94 305	109 712	239 945	292 703
Indonesia	**148 613**	**166 583**	**106 197**	**117 329**	**254 810**	**283 912**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.8 / *Table* 13.1.8

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2007 dan 2008

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	204 237	230 145	132 702	151 931	336 938	382 076
Sumatera Utara	188 037	211 773	163 539	179 993	351 576	391 767
Sumatera Barat	212 688	229 917	165 609	172 086	378 297	402 002
Riau	242 143	261 690	250 097	258 568	492 240	520 258
Kepulauan Riau	243 230	274 262	273 405	285 925	516 636	560 188
Jambi	194 187	203 388	173 381	177 654	367 568	381 042
Sumatera Selatan	177 483	198 004	152 205	163 311	329 688	361 314
Kepulauan Bangka Belitung	255 571	280 461	216 601	240 630	472 171	521 091
Bengkulu	167 708	190 487	145 788	173 115	313 497	363 602
Lampung	163 601	173 340	165 872	160 715	329 473	334 055
DKI Jakarta	272 821	313 878	500 586	549 789	773 407	863 667
Jawa Barat	180 512	199 384	186 750	197 544	367 263	396 929
Banten	196 907	213 358	234 190	241 095	431 097	454 453
Jawa Tengah	140 609	157 867	140 756	148 387	281 365	306 254
DI Yogyakarta	163 292	178 675	227 348	238 237	390 639	416 912
Jawa Timur	143 502	164 679	151 834	167 275	295 336	331 954
Bali	193 036	195 635	247 437	233 383	440 473	429 018
Nusa Tenggara Barat	141 248	167 551	115 159	132 892	256 407	300 443
Nusa Tenggara Timur	128 209	141 584	86 532	95 739	214 741	237 323
Kalimantan Barat	172 922	201 416	124 472	147 764	297 393	349 180
Kalimantan Tengah	205 556	251 764	150 160	166 397	355 716	418 161
Kalimantan Selatan	222 477	235 630	191 835	207 878	414 313	443 508
Kalimantan Timur	227 421	253 902	288 693	331 400	516 114	585 302
Sulawesi Utara	184 644	183 243	166 163	158 253	350 807	341 496
Gorontalo	137 112	150 026	127 587	125 897	264 699	275 924
Sulawesi Tengah	150 168	174 351	125 125	145 286	275 294	319 637
Sulawesi Selatan	151 888	168 080	140 041	152 963	291 929	321 043
Sulawesi Barat	148 036	164 342	107 220	122 243	255 256	286 585
Sulawesi Tenggara	141 878	148 336	118 667	126 283	260 545	274 619
Maluku	163 651	175 515	123 360	129 864	287 011	305 380
Maluku Utara	204 305	216 151	163 012	193 212	367 317	409 363
Papua	208 897	219 486	142 510	172 688	351 408	392 173
Papua Barat	169 304	205 333	123 818	141 595	293 122	346 929
Indonesia	**174 028**	**193 828**	**179 393**	**192 542**	**353 421**	**386 370**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	51,86	50,87	48,14	49,13
Sumatera Utara	47,92	47,63	52,08	52,37
Sumatera Barat	49,62	51,28	50,38	48,72
Riau	44,94	46,46	55,06	53,54
Kepulauan Riau	42,68	44,13	57,32	55,87
Jambi	46,92	47,12	53,08	52,88
Sumatera Selatan	49,88	50,20	50,12	49,80
Kepulauan Bangka Belitung	54,75	51,77	45,25	48,23
Bengkulu	44,98	46,38	55,02	53,62
Lampung	39,81	42,09	60,19	57,91
DKI Jakarta	35,28	36,34	64,72	63,66
Jawa Barat	44,91	46,64	55,09	53,36
Banten	40,86	41,99	59,14	58,01
Jawa Tengah	46,06	48,09	53,94	51,91
DI Yogyakarta	39,27	40,40	60,73	59,60
Jawa Timur	44,78	45,99	55,22	54,01
Bali	40,80	43,60	59,20	56,40
Nusa Tenggara Barat	51,45	51,98	48,55	48,02
Nusa Tenggara Timur	48,75	47,85	51,26	52,15
Kalimantan Barat	48,02	48,64	51,98	51,36
Kalimantan Tengah	50,53	54,23	49,47	45,77
Kalimantan Selatan	48,60	46,28	51,40	53,72
Kalimantan Timur	41,26	40,06	58,74	59,94
Sulawesi Utara	46,40	48,81	53,60	51,19
Gorontalo	43,10	47,85	56,90	52,15
Sulawesi Tengah	49,17	47,77	50,83	52,23
Sulawesi Selatan	44,71	44,86	55,29	55,14
Sulawesi Barat	59,64	56,29	40,36	43,71
Sulawesi Tenggara	49,28	46,05	50,72	53,95
Maluku	48,06	49,81	51,94	50,19
Maluku Utara	51,08	45,42	48,92	54,58
Papua	49,10	47,79	50,90	52,21
Papua Barat	52,71	52,96	47,29	47,04
Indonesia	**43,85**	**44,96**	**56,15**	**55,04**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	65,84	66,04	34,16	33,96
Sumatera Utara	60,80	62,30	39,20	37,70
Sumatera Barat	61,87	61,80	38,13	38,20
Riau	55,77	55,93	44,23	44,07
Kepulauan Riau	54,92	57,70	45,08	42,30
Jambi	57,16	57,18	42,84	42,82
Sumatera Selatan	57,33	58,76	42,67	41,24
Kepulauan Bangka Belitung	53,54	55,91	46,46	44,09
Bengkulu	61,43	56,70	38,57	43,30
Lampung	57,67	58,49	42,33	41,51
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	59,61	58,97	40,39	41,03
Banten	61,66	61,12	38,34	38,88
Jawa Tengah	55,56	56,49	44,44	43,51
DI Yogyakarta	49,77	50,67	50,23	49,33
Jawa Timur	54,61	55,33	45,39	44,67
Bali	50,27	49,60	49,73	50,40
Nusa Tenggara Barat	58,87	59,56	41,13	40,44
Nusa Tenggara Timur	65,47	65,30	34,53	34,70
Kalimantan Barat	64,03	62,71	35,97	37,29
Kalimantan Tengah	63,41	64,64	36,59	35,36
Kalimantan Selatan	60,04	61,33	39,96	38,67
Kalimantan Timur	51,72	53,18	48,28	46,82
Sulawesi Utara	59,71	58,23	40,29	41,77
Gorontalo	59,86	59,53	40,14	40,47
Sulawesi Tengah	56,77	57,45	43,23	42,55
Sulawesi Selatan	59,16	59,47	40,84	40,53
Sulawesi Barat	57,08	57,99	42,92	42,01
Sulawesi Tenggara	57,34	58,71	42,66	41,29
Maluku	63,27	62,55	36,73	37,45
Maluku Utara	58,96	58,59	41,04	41,41
Papua	67,21	61,55	32,79	38,45
Papua Barat	60,70	62,52	39,30	37,48
Indonesia	**58,32**	**58,67**	**41,68**	**41,33**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2007 dan 2008**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	60,62	60,24	39,38	39,76
Sumatera Utara	53,48	54,06	46,52	45,94
Sumatera Barat	56,22	57,19	43,78	42,81
Riau	49,19	50,30	50,81	49,70
Kepulauan Riau	47,08	48,96	52,92	51,04
Jambi	52,83	53,38	47,17	46,62
Sumatera Selatan	53,83	54,80	46,17	45,20
Kepulauan Bangka Belitung	54,13	53,82	45,87	46,18
Bengkulu	53,50	52,39	46,50	47,61
Lampung	49,66	51,89	50,34	48,11
DKI Jakarta	35,28	36,34	64,72	63,66
Jawa Barat	49,15	50,23	50,85	49,77
Banten	45,68	46,95	54,32	53,05
Jawa Tengah	49,97	51,55	50,03	48,45
DI Yogyakarta	41,80	42,86	58,20	57,14
Jawa Timur	48,59	49,61	51,41	50,39
Bali	43,82	45,60	56,18	54,40
Nusa Tenggara Barat	55,09	55,77	44,91	44,23
Nusa Tenggara Timur	59,70	59,66	40,30	40,34
Kalimantan Barat	58,15	57,68	41,85	42,32
Kalimantan Tengah	57,79	60,21	42,21	39,79
Kalimantan Selatan	53,70	53,13	46,30	46,87
Kalimantan Timur	44,06	43,38	55,94	56,62
Sulawesi Utara	52,63	53,66	47,37	46,34
Gorontalo	51,80	54,37	48,20	45,63
Sulawesi Tengah	54,55	54,55	45,45	45,45
Sulawesi Selatan	52,03	52,35	47,97	47,65
Sulawesi Barat	58,00	57,34	42,00	42,66
Sulawesi Tenggara	54,45	54,02	45,55	45,98
Maluku	57,02	57,47	42,98	42,53
Maluku Utara	55,62	52,80	44,38	47,20
Papua	59,45	55,97	40,55	44,03
Papua Barat	57,76	59,19	42,24	40,81
Indonesia	**49,24**	**50,17**	**50,76**	**49,83**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2006-2008
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2006-2008

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS-Indonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40 % Berpengeluaran Rendah *40 % Low Expenditure*	40 % Berpengeluaran Sedang *40 % Medium Expenditure*	20 % Berpengeluaran Tinggi *20 % High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2006	19,79	36,90	43,33	0,350
	2007	19,08	37,13	43,80	0,374
	2008	18,55	37,00	44,45	0,367
Desa *Rural*	2006	23,42	39,04	37,53	0,276
	2007	22,00	37,94	40,05	0,302
	2008	22,06	38,58	39,36	0,300
Kota+Desa *Urban+Rural*	2006	21,42	37,65	41,26	0,357
	2007	18,74	36,51	44,75	0,376
	2008	18,72	36,43	44,86	0,368

Catatan / *Note* : Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996-1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996-1999 methodologies

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2004-2008**
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2004-2008

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2004	2005	2006	2007 [x]	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	1 861	1 906	1 732	1 814	1 827
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	267	267	304	294	297
3. Gula *Sugar*	131	165	140	234	243
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	207	202	196	197	206
5. Buah-Buahan *Fruits*	88	91	93	93	96
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	39	40	41	41	43
7. Daging *Meat*	42	39	42	44	46
8. Telur *Eggs*	19	18	21	22	24
9. Susu *Milk*	16	15	18	20	21
10. Ikan *Fish*	43	41	42	47	48
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	292	128	360	357	359
Jumlah / *Total*	**3 005**	**2 912**	**2 989**	**3 166**	**3 210**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2004-2008**

Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2004-2008

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2004	2005	2006	2007 [x]	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	46,46	47,55	43,07	45,14	45,75
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	1,53	1,53	1,86	1,81	1,82
3. Gula *Sugar*	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	12,12	12,24	11,57	12,03	11,80
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,94	0,97	1,05	1,06	1,10
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,00	2,19	2,23	2,21	2,22
7. Daging *Meat*	2,98	2,64	2,96	2,97	2,97
8. Telur *Eggs*	1,45	1,33	1,50	1,70	1,84
9. Susu *Milk*	0,83	0,81	0,95	1,04	1,11
10. Ikan *Fish*	7,81	7,48	7,72	8,48	8,76
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,07	0,02	0,05	0,01	0,03
Jumlah / *Total*	**76,22**	**76,79**	**72,99**	**76,49**	**77,44**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2004-2008**
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2004-2008

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2004	2005	2006	2007 [x]	2008 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	9,41	9,68	7,82	8,27	8,43
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	0,49	0,48	0,59	0,56	0,58
3. Gula *Sugar*	0,11	0,11	0,09	0,12	0,12
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	14,58	14,03	13,87	13,72	13,80
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,46	0,43	0,45	0,46	0,49
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,55	0,58	0,61	0,60	0,67
7. Daging *Meat*	3,30	2,99	3,33	3,42	3,56
8. Telur *Eggs*	1,41	1,31	1,47	1,66	1,56
9. Susu *Milk*	0,91	0,89	1,04	1,13	1,09
10. Ikan *Fish*	0,94	0,93	0,94	1,02	0,98
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	32,48	14,26	40,02	39,72	39,87
Jumlah / *Total*	**64,64**	**45,69**	**70,23**	**70,68**	**71,15**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Departemen Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007 dan 2008

Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2007 and 2008

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan / *Food Items*	Satuan / *Unit of Quantity*	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan / *Local rice/Glutinous rice*	kg	1,740	1,797
2. Jagung basah dengan kulit / *Fresh corn with husk*	kg	0,046	0,024
3. Jagung pocelan/pipilan / *Dry shelled corn*	kg	0,060	0,044
4. Ketela pohon / *Cassava*	kg	0,134	0,147
5. Ketela rambat / *Sweet potatoes*	kg	0,046	0,051
6. Gaplek / *Dried cassava*	kg	0,005	0,005
7. Ikan dan udang segar [1] / *Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,260	0,263
8. Ikan dan udang diawetkan / *Canned fish and shrimp*	Ons / *Ounce*	0,523	0,537
9. Daging sapi/kerbau / *Cow/buffalo meat*	kg	0,008	0,007
10. Daging ayam ras/kampung / *Broiler/local chicken meat*	kg	0,079	0,073
11. Telur ayam ras/kampung [2] / *Chicken egg* [2]	kg	0,122	0,115
12. Telur itik/manila/asin / *Duck/salted egg*	Butir / *Unit*	0,093	0,088
13. Susu kental manis / *Canned liquid milk*	(397 gr)	0,068	0,061
14. Susu bubuk kaleng manis / *Canned/baby powder milk*	kg	0,026	0,025
15. Bawang merah / *Onion*	Ons / *Ounce*	0,578	0,526
16. Bawang putih / *Garlic*	Ons / *Ounce*	0,291	0,329
17. Cabe merah / *Chillies*	Ons / *Ounce*	0,282	0,297
18. Cabe rawit / *Cayenne pepper*	Ons / *Ounce*	0,291	0,277
19. Kacang kedelai / *Soybean*	kg	0,002	0,001
20. Tahu / *Soybean curd*	kg	0,163	0,137
21. Tempe / *Fermented soybean curd*	kg	0,153	0,139
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	Liter / *Litre*	0,198	0,196
23. Kelapa / *Coconut*	Butir / *Unit*	0,216	0,184
24. Gula pasir / *Sugar*	Ons / *Ounce*	1,654	1,617
25. Gula merah */ Brown sugar*	Ons / *Ounce*	0,209	0,188

Catatan / *Note* : [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang / *Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*

[2] Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg / *The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.5 **Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2007 dan 2008**

Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2007 and 2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	Kalori (kkal) / *Calorie (kcal)*		Protein (gram) / *Protein (grams)*	
	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	2 210,02	2 080,83	61,19	57,49
Sumatera Utara	2 069,52	2 074,76	58,52	60,13
Sumatera Barat	2 131,21	2 160,13	56,07	56,98
Riau	2 128,83	2 144,41	60,85	57,95
Kepulauan Riau	1 983,98	2 131,56	56,11	62,23
Jambi	2 074,99	2 057,70	57,13	56,22
Sumatera Selatan	2 058,19	2 106,36	58,21	56,86
Kepulauan Bangka Belitung	2 106,63	2 035,46	61,98	59,31
Bengkulu	2 108,93	2 074,01	56,56	55,18
Lampung	2 120,94	2 169,98	57,06	57,64
DKI Jakarta	1 943,24	1 884,95	59,23	58,49
Jawa Barat	2 029,19	2 085,83	59,39	59,50
Banten	2 079,79	2 055,61	62,39	60,03
Jawa Tengah	1 924,94	1 982,84	55,94	55,80
DI Yogyakarta	1 915,43	1 765,82	55,30	49,56
Jawa Timur	1 930,53	1 956,19	55,87	55,30
Bali	2 285,29	2 385,21	65,50	68,81
Nusa Tenggara Barat	1 974,60	2 003,69	55,81	56,49
Nusa Tenggara Timur	1 907,24	2 037,34	51,91	56,14
Kalimantan Barat	2 057,36	2 010,41	57,51	55,84
Kalimantan Tengah	2 123,98	2 203,65	60,19	63,34
Kalimantan Selatan	2 151,41	2 084,36	61,04	58,86
Kalimantan Timur	1 951,91	1 816,03	58,45	54,04
Sulawesi Utara	2 099,11	2 062,56	56,98	56,90
Gorontalo	1 901,24	2 003,43	52,71	55,19
Sulawesi Tengah	2 044,31	2 136,33	53,48	55,94
Sulawesi Selatan	2 094,74	2 129,15	60,09	61,97
Sulawesi Barat	2 006,06	2 000,04	54,58	52,48
Sulawesi Tenggara	2 135,76	2 138,50	56,86	57,10
Maluku	1 848,39	1 939,04	49,42	53,00
Maluku Utara	1 949,89	1 974,11	47,69	50,76
Papua	1 981,58	1 906,18	47,89	46,90
Papua Barat	1 898,15	1 873,31	47,95	48,49
Indonesia	**2 014,91**	**2 038,17**	**57,66**	**57,49**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.

TECHNICAL NOTES

1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".

2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. The following goods are not included in the statistics :
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
   f. Packings/containers to be refilled.

http://www.bps.go.id

g. Uang dan surat-surat berharga.
h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

g. Bank notes and securities
h. Sample goods

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

10. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

http://www.bps.go.id

Gambar 14.1 **Perkembangan Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] (juta US$), 2004-2008**
Figure *Trend Value of Exports[1] and Imports[2] (million US$), 2004-2008*

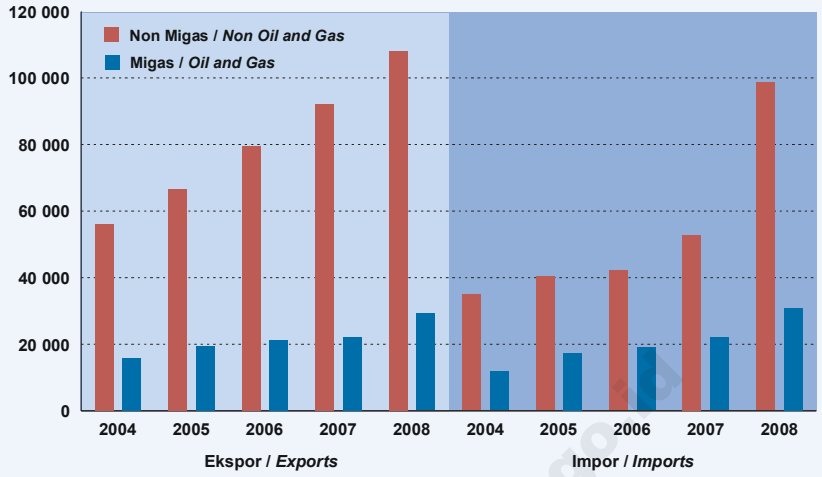

Catatan / *Note* : [1] Nilai FOB / *FOB value*
[2] Nilai CIF / *CIF value*

Sumber / *Source* : Dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declarations)*

Gambar 14.2 **Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Minyak Mentah (juta US$), 1996-2008**
Figure *Exports[1] and Imports[2] Values of Crude Oil (million US$), 1996-2008*

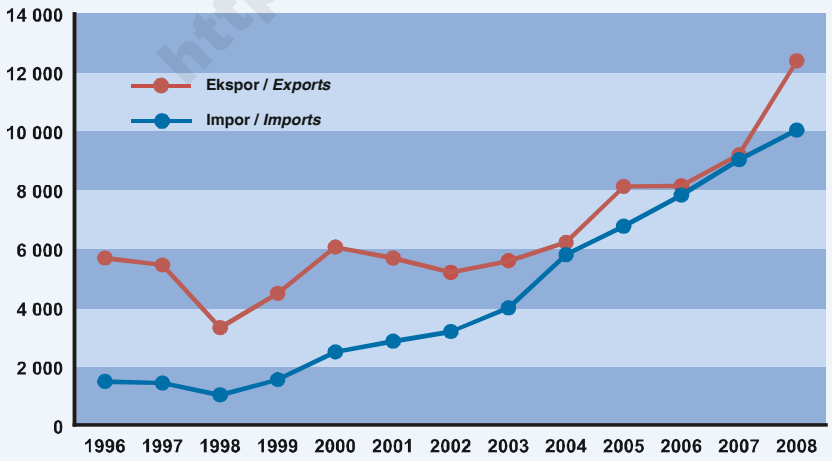

Catatan / *Note* : [1] Nilai FOB / *FOB value*
[2] Nilai CIF / *CIF value*

Sumber / *Source* : Dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declarations)*

http://www.bps.go.id

Gambar 14.3 Nilai Ekspor[1] Menurut Beberapa Negara Tujuan Utama (juta US$), 2004-2008
Figure *Values of Exports[1] by Several Major Countries of Destination (million US$), 2004-2008*

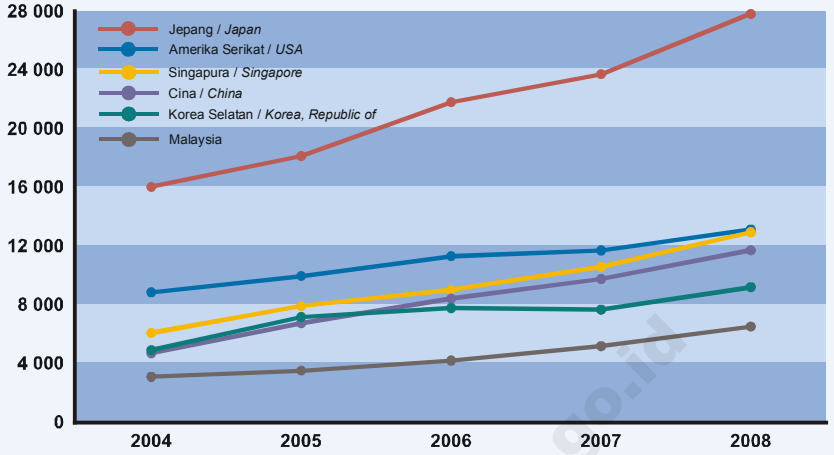

Catatan / *Note* : [1] Nilai FOB / *FOB value*
Sumber / *Source* : Dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Customs declaration of exports documents from Directorate General of Customs and Excise*

Gambar 14.4 Nilai Impor[1] Menurut Beberapa Negara Asal Utama (juta US$), 2004-2008
Figure *Values of Imports[1] by Several Major Countries of Origin (million US$), 2004-2008*

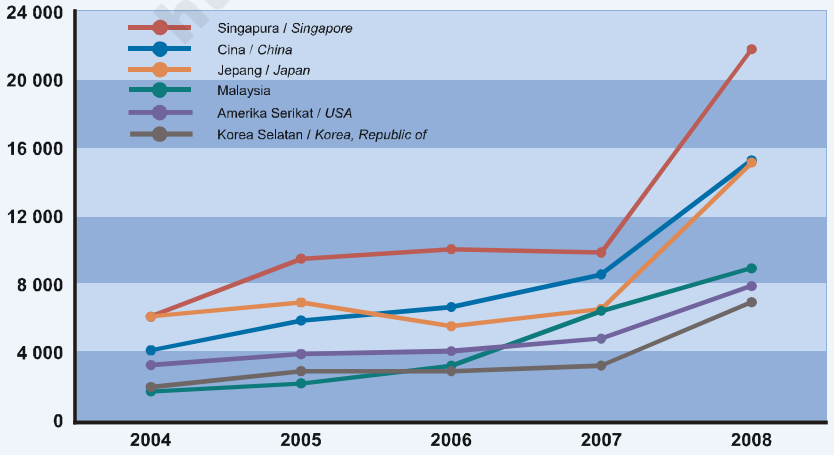

Catatan / *Note* : [1] Nilai CIF / *CIF value*
Sumber / *Source* : Dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Customs declaration of imports documents from Directorate General of Customs and Excise*

http://www.bps.go.id

14.1. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel / *Table* 14.1.1 **Perkembangan Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] (juta US$), 1981-2009**
Trend Value of Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1981-2009

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun / *Year*	Non Migas / *Non Oil and Gas*		Migas / *Oil and Gas*		Jumlah / *Total*	
	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1981	4 501,3	11 550,8	20 663,2	1 721,3	25 164,5	13 272,1
1982	3 929,0	13 314,1	18 399,3	3 544,8	22 328,3	16 858,9
1983	5 005,2	12 207,0	16 140,7	4 144,8	21 145,9	16 351,8
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,2	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009[3]	42 846,9	33 985,3	7 175,1	7 409,9	50 022,0	41 395,2

Catatan / *Note* :
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)* / *Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF).* Data tahun 1981-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1981-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*

Tabel / *Table* 14.1.2 **Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Migas (ribu ton), 1996-2009**
Trend Volume of Oil and Gas Exports and Imports (thousand ton), 1996-2009

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	38 254,9	9 349,9	10 689,3	10 133,8	29 343,6	1,3
1997	38 976,5	9 125,5	10 220,8	11 747,7	29 015,6	31,6
1998	36 914,0	10 473,3	8 435,9	10 941,0	28 953,5	86,0
1999	35 902,5	11 497,4	7 825,4	12 249,9	30 066,3	25,8
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,8	336,2
2009[1]	9 143,2	7 098,1	2 337,6	8 702,6	9 474,0	639,8

Catatan / *Note* : [1] Sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 / *Table* 14.1.3 Perkembangan Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Migas (juta US$), 1996-2009
Trend Value of Oil and Gas Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1996-2009

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun / *Year*	Minyak Mentah / *Crude Oil*		Hasil Minyak / *Oil Product*		Gas / *Gas*	
	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1996	5 711,8	1 518,9	1 516,1	2 076,1	4 493,9	0,5
1997	5 480,0	1 467,0	1 302,5	2 443,3	4 840,1	13,8
1998	3 348,6	1 058,3	708,1	1 574,9	3 815,5	20,5
1999	4 517,3	1 587,7	918,0	2 088,0	4 357,0	5,4
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,5	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,6	8,5
2005	8 145,8	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,7	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009[3]	3 272,3	2 837,6	871,7	4 281,4	3 031,1	290,9

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)* / *Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF).* Data tahun 1996-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1996-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*

Tabel / *Table* 14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2006-2008
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand ton), 2006-2008

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang / *Commodity Group*	Ekspor / *Exports*			Impor / *Imports*		
		2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	6 950,4	6 875,7	8 195,1	13 662,6	15 782,1	12 476,7
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	139,8	141,1	177,8	128,4	179,6	198,5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	39 267,0	41 533,4	51 969,5	14 198,4	14 984,5	17 232,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Mineral fuels, lubricants, and related materials*	233 053,6	242 769,5	246 166,0	33 587,1	34 926,1	35 699,4
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	15 036,8	14 780,8	16 840,3	99,2	71,3	75,9
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	8 204,0	12 875,0	11 280,4	9 641,5	10 601,1	13 465,2
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified by materials*	20 759,0	19 501,0	16 390,9	9 118,7	10 285,4	14 243,0
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 832,5	2 364,9	2 161,0	2 886,2	2 559,7	4 590,2
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 929,1	1 931,3	1 872,9	486,8	545,0	683,1
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,1	0,9	0,1	0,0	0,8	0,2
	Jumlah / *Total*	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.5 Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Menurut Golongan SITC (juta US$), 2006-2008
Value of Exports[1] and Imports[2] by SITC Group (million US$), 2006-2008

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang / *Commodity Group*	Ekspor / *Exports*			Impor / *Imports*		
		2006	2007	2008	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	5 124,1	5 880,6	7 916,5	4 708,9	6 883,7	7 920,8
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	359,2	448,0	550,1	232,1	330,5	478,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	13 059,0	14 988,0	14 844,3	3 619,5	4 468,5	7 381,8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Mineral fuels, lubricants, and related materials*	27 619,1	29 210,4	39 779,6	19 026,8	21 994,3	30 651,8
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	6 191,1	9 999,7	15 062,2	76,8	83,4	127,4
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	5 134,5	6 738,6	7 453,6	8 732,8	10 064,5	15 988,4
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified by materials*	17 190,4	18 912,0	20 463,9	7 699,6	9 611,3	20 158,7
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	14 120,8	15 226,8	17 342,9	15 371,2	19 038,3	42 725,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	11 453,0	12 001,0	12 767,9	1 593,3	1 990,3	3 728,0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	547,4	695,6	839,4	4,5	8,6	36,3
	Jumlah / *Total*	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)* / *Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF).* Data tahun 2006-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Value of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 2006-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

14.2. EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 *Table*

Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NAD	Blang Lancang (Arun)	5 965,1	2 837,8	2 549,3	3 288,1	3 158,9
Sumatera Utara	Belawan	6 579,2	6 724,9	6 726,8	6 409,5	7 008,7
Sumatera Barat	Padang/Tl. Bayur	1 518,5	2 057,9	3 077,8	3 031,9	4 627,4
Riau	Dumai	16 495,9	15 311,2	16 295,1	17 134,5	17 313,7
Kepulauan Riau	Batu Ampar	569,0	702,5	673,0	612,5	594,1
Kepulauan Riau	Sekupang	270,9	243,2	344,6	298,2	334,3
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	213,5	184,3	341,2	601,3	547,4
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	477,2	610,4	1 844,0	1 392,0	1 112,9
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 788,9	1 678,9	1 632,6	1 912,0	1 990,4
Lampung	Panjang	2 704,5	3 878,5	5 023,6	5 426,5	6 152,2
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		22 051,8	28 326,8	35 800,2	28 922,5	35 188,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	16 404,1	15 311,9	16 088,2	16 828,8	14 371,6
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	371,0	116,2	116,3	115,7	121,4
Jawa Barat	Balongan	1 134,5	789,3	709,8	637,4	323,2
Banten	Merak	904,1	814,0	835,8	663,5	844,3
Banten	Cigading	494,6	381,1	782,5	1 016,6	390,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 112,3	1 333,4	1 452,2	1 621,1	1 580,7
Jawa Tengah	Cilacap	1 203,0	1 393,2	1 180,2	750,5	494,8
Jawa Timur	Tuban	449,8	689,9	1 079,4	2 338,9	534,8
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 285,5	6 104,1	6 354,1	6 677,8	6 760,3
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		1 413,4	751,5	1 344,5	1 364,6	1 386,1
Bali	Benoa/Loloan	12,7	19,6	290,3	207,8	16,0
Bali	Ngurah Rai [1]	189,0	155,5	25,3	19,9	19,7
NTB	Bima	872,8	767,4	647,5	532,0	404,3
NTT	Waingapu	0,0	0,0	4,6	0,0	-
NTT	Tenau	30,8	72,1	35,3	55,8	16,1
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		1,4	28,1	4,7	2,4	0,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	810,3	583,4	582,7	532,6	517,1
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	18 036,3	23 243,2	37 094,1	42 378,5	46 959,5
Kalimantan Selatan	Kotabaru	27 907,8	31 902,7	32 540,0	35 506,6	27 736,1
Kalimantan Timur	Balikpapan	10 336,8	12 181,2	16 644,3	14 145,9	12 684,3
Kalimantan Timur	Samarinda	10 312,0	13 003,1	22 465,3	25 676,8	25 965,9
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	2 922,4	3 654,5	3 197,3	2 967,0	3 995,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	17 987,2	21 470,4	37 388,0	36 819,2	33 712,1
Kalimantan Timur	Bontang	28 743,5	29 435,1	31 104,3	28 412,1	33 826,1
Kalimantan Timur	Senipah	1 894,8	1 799,0	1 016,5	931,1	1 734,4
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		17 165,7	19 762,9	27 356,3	29 221,6	34 970,7
Sulawesi Utara	Bitung	501,0	861,9	461,2	856,4	709,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	111,0	116,9	232,0	126,1	254,1
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	418,9	763,3	815,4	588,8	680,0
Sulawesi Selatan	Malili	105,5	105,2	88,1	145,4	97,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	20,6	24,5	231,8	304,0	36,5
Sulawesi Barat	Mamuju	47,3	1,5	94,8	31,7	36,1
Sulawesi Tenggara	Kolaka	4,4	8,9	14,1	3,0	5,9
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	621,5	1 137,5	1 095,6	1 431,0	2 556,5
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		376,4	231,4	739,8	541,3	1 740,4
Maluku	Ambon	408,2	78,5	382,1	290,2	149,2
Maluku Utara	Ternate	1 453,8	2 241,9	2 888,7	6 717,2	5 756,5
Papua	Amamapare	821,1	1 539,5	1 684,1	1 145,5	1 209,4
Papua	Bade Irian Jaya	19,9	30,9	109,9	0,0	-
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	324,9	231,0	552,4	153,5	141,2
Papua Barat	Muara Berau	592,6	2 625,3	2 574,8	3 262,7	5 162,3
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		859,9	414,1	559,8	8 723,5	9 124,9
Jumlah / *Total*		**232 317,4**	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**

Catatan / *Note* : [1] Pelabuhan udara / *Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2004-2008
Table *Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2004-2008*

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NAD	Blang Lancang (Arun)	1 786,8	1 013,0	1 227,2	1 731,7	2 104,4
Sumatera Utara	Belawan	3 648,2	3 845,5	4 580,4	5 931,9	7 873,3
Sumatera Barat	Padang/Tl. Bayur	594,8	730,9	1 073,0	1 512,8	2 379,7
Riau	Dumai	4 536,9	5 349,6	6 582,2	8 974,2	12 453,2
Kepulauan Riau	Batu Ampar	1 968,7	2 874,9	2 830,3	3 237,6	3 451,8
Kepulauan Riau	Sekupang	1 217,6	1 395,8	1 238,1	1 239,2	1 297,1
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	621,1	711,7	869,9	1 287,0	1 332,3
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	162,3	220,0	986,1	649,6	777,6
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	859,7	922,1	1 186,3	2 039,3	2 626,1
Lampung	Panjang	667,8	1 083,0	1 520,9	1 540,5	2 743,7
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		3 862,7	6 185,7	7 208,3	7 006,2	9 145,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	21 696,4	24 074,3	26 076,1	28 010,7	31 693,2
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	2 794,7	2 875,9	3 725,7	4 116,5	4 331,8
Jawa Barat	Balongan	282,2	278,0	262,0	242,1	195,1
Banten	Merak	584,2	519,1	525,1	391,2	595,4
Banten	Cigading	232,4	190,9	278,8	188,7	129,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 001,3	2 371,9	2 839,2	3 095,8	3 160,3
Jawa Tengah	Cilacap	294,5	284,2	245,8	348,0	122,6
Jawa Timur	Tuban	90,0	280,7	704,8	1 572,3	443,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	5 974,3	6 925,5	8 145,8	10 038,8	10 513,0
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		755,7	625,0	782,8	1 190,8	1 565,6
Bali	Benoa/Loloan	18,9	28,5	34,5	39,9	26,9
Bali	Ngurah Rai [1]	217,8	196,0	264,1	247,7	240,6
NTB	Bima	837,1	888,8	1 218,9	1 066,5	741,4
NTT	Waingapu	0,0	0,0	1,8	0,0	-
NTT	Tenau	8,9	16,8	10,0	4,2	12,4
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,5	5,1	0,7	1,7	0,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	414,4	398,9	540,6	604,2	727,3
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	808,7	977,9	1 295,1	1 566,4	2 284,8
Kalimantan Selatan	Kotabaru	770,4	1 084,9	1 066,2	1 182,2	1 227,3
Kalimantan Timur	Balikpapan	1 408,3	1 804,3	2 114,7	2 241,1	2 917,1
Kalimantan Timur	Samarinda	658,3	719,7	1 015,9	1 158,8	1 799,9
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	886,8	1 443,2	1 504,9	1 635,3	2 822,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	596,9	958,5	1 377,5	1 304,8	1 781,8
Kalimantan Timur	Bontang	6 443,5	8 119,9	9 074,5	9 006,5	12 764,8
Kalimantan Timur	Senipah	537,5	734,5	496,8	493,9	1 214,9
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		623,8	825,2	1 156,2	1 112,9	1 888,4
Sulawesi Utara	Bitung	205,7	335,9	182,6	501,7	645,3
Sulawesi Tengah	Pantoloan	139,3	139,7	193,9	197,8	307,0
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	319,2	450,9	604,4	591,4	709,7
Sulawesi Selatan	Malili	736,2	927,7	1 189,9	2 113,2	1 381,1
Sulawesi Selatan	Hasanuddin [1]	21,1	15,1	18,9	35,6	9,2
Sulawesi Barat	Mamuju	21,0	0,5	37,0	19,6	25,6
Sulawesi Tenggara	Kolaka	5,0	10,5	17,5	5,5	10,8
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	82,5	114,3	332,3	399,7	527,7
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		51,3	30,1	56,2	63,6	87,2
Maluku	Ambon	39,0	23,0	47,3	91,7	106,4
Maluku Utara	Ternate	82,5	130,4	179,7	486,2	366,4
Papua	Amamapare	853,5	2 304,4	3 429,9	3 109,2	2 584,1
Papua	Bade Irian Jaya	10,6	15,4	59,1	0,0	-
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	72,0	79,2	249,8	79,7	107,9
Papua Barat	Muara Berau	13,7	84,2	82,1	109,8	317,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		67,9	38,8	56,9	285,2	450,8
Jumlah / *Total*		**71 584,6**	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**

Catatan / *Note* : [1] Pelabuhan udara / *Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.3 **Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008**
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand ton), 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**42 435,9**	**45 416,4**	**54 490,1**	**51 562,7**	**56 862,5**
Thailand	7 550,9	8 498,7	11 138,8	14 197,2	14 763,2
Singapura / *Singapore*	18 390,9	19 269,9	20 762,6	12 593,9	15 886,7
Filipina / *Philippines*	4 780,3	5 026,4	6 791,9	7 318,4	7 295,2
Malaysia	10 509,7	11 248,4	13 553,6	14 629,4	16 074,7
Myanmar	95,6	132,8	271,1	364,5	245,2
Kamboja / *Cambodia*	74,0	52,2	60,1	108,7	110,8
Brunei Darussalam	95,7	24,3	151,8	204,0	194,6
Laos / *Lao People's Dem. Rep,*	0,8	0,9	0,8	1,1	0,9
Vietnam	938,0	1 162,8	1 759,4	2 145,5	2 291,2
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	57 646,4	59 523,6	67 389,7	66 094,0	66 662,4
Hongkong	8 262,1	10 045,6	11 552,1	11 742,9	11 060,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	25 275,0	29 118,9	33 678,4	37 894,5	36 134,9
Taiwan	24 074,9	21 641,5	29 678,3	27 153,6	26 940,3
Cina / *China*	12 631,9	18 629,8	31 246,4	53 392,0	59 468,1
Lainnya / *Others*	20 432,9	28 816,5	37 093,2	40 864,7	43 909,4
AFRIKA / *AFRICA*	**3 653,2**	**2 839,8**	**5 259,6**	**5 694,6**	**4 243,2**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 724,4	4 852,1	4 500,7	4 496,4	4 680,8
Selandia Baru / *New Zealand*	999,5	1 392,0	1 899,7	1 269,9	1 507,1
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	138,6	137,0	565,0	88,4	302,7
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**7 753,3**	**7 539,6**	**8 824,6**	**8 891,8**	**8 596,3**
Amerika Serikat / *United States*	7 371,0	7 156,3	8 362,3	8 550,5	8 125,4
Kanada / *Canada*	245,4	278,3	349,2	226,9	212,3
Meksiko / *Mexico*	136,9	105,0	113,1	114,4	258,6
Amerika Lainnya / *Rest of America*	**1 799,6**	**2 183,7**	**3 159,9**	**2 773,8**	**1 563,4**
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union*	**19 223,7** [r]	**23 415,8** [r]	**33 070,8** [r]	**24 038,4**	**27 182,9**
Inggris / *United Kingdom*	1 534,8	1 775,3	2 668,4	2 014,5	2 414,3
Belanda / *Netherlands*	3 987,0	5 739,7	9 329,1	4 394,2	7 482,4
Perancis / *France*	718,5	719,9	770,1	353,0	242,7
Jerman / *Germany*	1 550,0	1 292,1	1 442,9	1 294,7	1 196,7
Belgia / *Belgium*	469,0	407,8	580,7	820,6	633,1
Denmark	77,4	99,6	691,1	59,0	75,4
Swedia / *Sweden*	62,7	45,8	107,1	31,6	79,6
Finlandia / *Finland*	84,2	66,5	23,7	24,9	158,6
Italia / *Italy*	6 072,5	7 057,9	8 438,0	6 961,8	6 682,4
Spanyol / *Spain*	3 560,8	4 213,2	5 459,7	5 220,6	5 558,1
Yunani / *Greece*	132,9	247,8	467,8	702,7	480,9
Polandia / *Poland*	75,2	77,9	80,0	85,9	87,1
Uni Eropa Lainnya / *Rest of European Union*	898,7 [r]	1 672,3 [r]	3 012,2 [r]	2 074,9	2 091,6
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	**3 266,2**	**3 179,1**	**4 763,8**	**6 815,9**	**5 939,3**
Jumlah / *Total*	**232 317,4**	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.4 / Table
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2004-2008
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**12 997,5**	**15 824,9**	**18 483,1**	**22 292,1**	**27 170,8**
Thailand	1 976,2	2 246,5	2 701,5	3 054,3	3 661,3
Singapura / *Singapore*	6 001,2	7 836,6	8 929,8	10 501,6	12 862,0
Filipina / *Philippines*	1 237,6	1 419,1	1 405,7	1 853,7	2 053,6
Malaysia	3 016,0	3 431,3	4 110,8	5 096,1	6 432,6
Myanmar	60,3	78,0	137,7	262,4	250,8
Kamboja / *Cambodia*	71,8	93,9	103,6	121,9	174,0
Brunei Darussalam	31,8	39,3	37,6	43,4	59,7
Laos / *Lao People's Dem. Rep.*	1,6	1,8	4,3	3,7	4,0
Vietnam	601,0	678,4	1 052,0	1 355,2	1 672,9
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	15 962,1	18 049,1	21 732,1	23 632,8	27 743,9
Hongkong	1 387,5	1 492,3	1 703,2	1 687,5	1 808,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	4 830,2	7 085,6	7 693,5	7 582,7	9 116,8
Taiwan	2 854,3	2 475,0	2 734,8	2 596,7	3 154,7
Cina / *China*	4 604,7	6 662,4	8 343,6	9 675,5	11 636,5
Lainnya / *Others*	5 534,2	7 173,2	8 566,8	11 625,6	15 273,4
AFRIKA / *AFRICA*	**1 359,4**	**1 669,0**	**1 985,6**	**2 510,7**	**3 281,3**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	1 887,4	2 227,6	2 771,3	3 394,6	4 111,0
Selandia Baru / *New Zealand*	187,2	275,3	320,0	362,2	542,3
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	70,1	85,6	96,4	73,6	167,0
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**9 483,3**	**10 609,9**	**12 101,2**	**12 525,8**	**14 108,4**
Amerika Serikat / *United States*	8 767,3	9 868,5	11 232,1	11 614,2	13 036,9
Kanada / *Canada*	436,5	464,3	551,0	550,6	645,5
Meksiko / *Mexico*	279,4	277,1	318,1	361,0	426,1
Amerika Lainnya / *Rest of America*	**851,6**	**1 053,3**	**1 405,0**	**1 623,0**	**1 972,3**
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union*	**9 093,2**	**10 326,5**	**12 029,8**	**13 344,5**	**15 454,5**
Inggris / United Kingdom	1 295,3	1 291,5	1 432,4	1 454,2	1 546,9
Belanda / *Netherlands*	1 797,5	2 233,5	2 518,4	2 749,5	3 926,4
Perancis / *France*	659,8	624,0	724,4	802,9	938,5
Jerman / *Germany*	1 654,6	1 781,6	2 025,7	2 316,0	2 465,2
Belgia / *Belgium*	915,6	997,3	1 136,3	1 332,2	1 351,0
Denmark	112,2	127,2	142,8	140,8	170,9
Swedia / *Sweden*	115,2	108,1	135,4	109,8	134,1
Finlandia / *Finland*	148,3	183,5	176,6	121,3	108,4
Italia / *Italy*	922,6	1 007,2	1 213,0	1 380,0	1 900,7
Spanyol / *Spain*	837,5	1 205,5	1 641,1	1 906,2	1 665,3
Yunani / *Greece*	92,5	104,8	125,8	233,5	214,3
Polandia / *Poland*	101,7	115,4	143,5	190,9	274,1
Uni Eropa Lainnya / *Rest of European Union*	440,6	547,0	614,5	607,3	758,8
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	**482,1**	**650,3**	**832,1**	**1 173,6**	**1 478,7**
Jumlah / *Total*	**71 584,6**	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	7 231,7	5 887,9	5 767,2	6 445,8	5 933,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	4 690,6	5 469,3	3 107,7	2 839,5	2 495,4
Taiwan	1 033,7	350,2	1 006,6	469,1	359,5
Cina / *China*	3 352,3	3 927,1	1 847,9	2 020,5	1 688,1
Thailand	1 279,6	787,5	1 184,5	673,4	496,7
Singapura / *Singapore*	1 197,3	999,8	732,1	1 290,7	2 833,9
Malaysia	353,2	230,4	601,0	785,5	509,1
Australia	2 540,5	2 668,8	2 432,9	2 799,0	2 727,2
Amerika Serikat / *United States*	1 699,5	843,4	1 206,9	641,7	780,8
Lainnya / *Others*	89,4	323,6	241,1	210,1	410,6
Jumlah / *Total*	**23 467,8**	**21 488,0**	**18 127,9**	**18 175,3**	**18 235,0**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	1 986,1	2 253,8	2 647,0	3 365,6	4 164,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 183,7	2 015,9	1 319,2	1 307,4	1 560,1
Taiwan	247,8	123,1	429,3	206,7	226,5
Cina / *China*	874,3	1 483,4	824,7	985,0	1 188,8
Thailand	364,8	306,6	552,4	336,5	352,7
Singapura / *Singapore*	316,4	362,9	330,9	689,4	1 767,4
Malaysia	89,6	86,6	268,6	391,0	323,1
Australia	720,4	1 086,2	1 162,1	1 515,8	2 003,4
Amerika Serikat / *United States*	430,4	307,5	519,7	302,8	505,7
Lainnya / *Others*	27,9	119,8	114,9	125,8	326,1
Jumlah / *Total*	**6 241,4**	**8 145,8**	**8 168,8**	**9 226,0**	**12 418,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.6 Ekspor Hasil-Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Table *Exports of Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2004-2008*

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	2 803,9	3 303,7	3 476,8	3 226,2	2 856,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	962,2	482,4	640,7	477,1	403,9
Cina / *China*	598,9	404,4	498,7	402,3	387,8
Thailand	109,5	5,2	120,3	53,0	26,6
Singapura / *Singapore*	1 021,8	1 105,9	1 711,4	1 553,4	1 434,5
Malaysia	130,4	105,8	114,3	260,8	195,7
India	298,2	134,8	221,3	148,4	274,7
Amerika Serikat / *United States*	307,2	181,4	88,1	0,2	0,0
Lainnya / *Others*	568,3	270,4	175,3	143,4	144,4
Jumlah / *Total*	**6 800,4**	**5 994,0**	**7 046,9**	**6 264,8**	**5 724,0**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	692,7	1 074,8	1 289,1	1 415,4	1 819,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	222,6	128,9	234,3	208,5	238,7
Cina / China	131,9	143,2	238,0	157,4	191,5
Thailand	46,0	3,1	73,9	35,5	24,1
Singapura / *Singapore*	275,2	402,6	767,3	821,9	990,1
Malaysia	25,5	32,2	48,3	111,9	124,9
India	55,3	12,9	62,5	58,9	102,5
Amerika Serikat / *United States*	64,6	53,1	29,8	0,1	0,0
Lainnya / *Others*	140,6	81,2	100,4	69,2	55,3
Jumlah / *Total*	**1 654,4**	**1 932,0**	**2 843,6**	**2 878,8**	**3 547,0**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.7 **Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	17 514,7	15 151,3	14 313,5	13 906,8	14 391,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	5 192,1	5 526,5	5 245,0	4 035,2	3 372,7
Cina / China	486,9	2 343,9	3 447,4	3 281,6	3 009,8
Thailand	26,2	31,1	33,0	47,2	67,5
Filipina / *Philippines*	46,7	55,1	34,5	-	0,0
Malaysia	33,3	4,8	3,5	0,0	0,0
Australia	8,2	5,2	11,7	-	0,0
Lainnya / *Others*	3 286,2	1 327,5	28,1	0,0	0,1
Jumlah / *Total*	**26 594,3**	**24 445,4**	**23 116,7**	**21 270,8**	**20 841,8**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	4 899,8	5 158,8	5 597,5	5 759,0	7 963,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 577,8	2 345,4	2 725,5	2 320,4	2 657,7
Cina / *China*	161,1	1 075,9	1 814,3	1 869,0	2 469,0
Thailand	16,4	19,3	21,2	35,4	70,0
Filipina / *Philippines*	21,6	24,9	13,4	-	0,0
Malaysia	30,8	3,5	4,3	0,0	0,0
Australia	2,8	2,3	5,6	-	0,0
Lainnya / *Others*	1 039,3	523,6	15,3	0,0	0,1
Jumlah / *Total*	**7 749,6**	**9 153,7**	**10 197,1**	**9 983,8**	**13 160,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.8 / Table 14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	54 341,8	49 526,6	67 012,3	51 725,3	52 992,2
Singapura / *Singapore*	9 887,1	13 169,8	14 558,1	12 630,6	7 237,0
Malaysia	6 548,7	6 559,3	8 500,7	12 407,5	17 370,4
India	5 100,6	18 004,8	11 172,7	8 294,9	12 085,0
Mesir / *Egypt*	8 047,0	10 231,3	11 721,7	5 469,0	10 109,0
Maroko / *Morocco*	6 605,0	5 756,3	7 627,2	6 247,8	6 860,4
Aljazair / *Algeria*	14 131,1	22 031,1	14 073,0	8 379,6	23 205,6
Amerika Serikat / *United States*	72 461,3	84 121,1	85 503,2	66 222,5	65 646,0
Inggris / *United Kingdom*	10 474,6	16 441,9	12 245,8	8 822,6	15 125,3
Jerman / *Germany*	53 810,1	78 753,8	60 225,2	43 074,1	89 600,9
Italia / *Italy*	21 348,3	30 500,4	27 635,5	19 529,4	30 213,4
Rumania / *Romania*	7 505,2	8 912,4	8 743,9	4 613,4	4 565,9
Georgia	5 344,5	8 098,5	9 510,3	6 455,6	9 238,4
Lainnya / *Others*	63 042,4	90 579,6	72 979,1	66 559,2	123 602,8
Jumlah / *Total*	**338 647,7**	**442 686,9**	**411 508,7**	**320 431,5**	**467 852,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	55 619,4	64 321,0	95 880,8	102 780,3	123 781,4
Singapura / *Singapore*	8 186,0	20 269,4	24 649,9	28 073,5	17 447,3
Malaysia	4 990,8	5 676,5	9 659,9	18 158,9	31 454,0
India	2 082,0	12 926,5	11 193,5	12 199,1	21 663,7
Mesir / *Egypt*	4 923,0	8 251,1	13 828,7	9 355,8	19 841,6
Maroko / *Morocco*	4 541,4	4 435,5	9 128,2	10 221,6	13 074,5
Aljazair / *Algeria*	8 356,4	17 420,5	15 742,3	13 376,8	47 124,2
Amerika Serikat / *United States*	79 057,4	136 567,0	156 147,8	167 268,6	173 404,2
Inggris / *United Kingdom*	6 843,7	15 358,7	15 270,5	16 283,7	29 016,7
Jerman / *Germany*	37 469,1	78 164,1	79 127,1	76 315,5	173 955,1
Italia / *Italy*	15 256,5	27 652,6	34 206,0	34 770,1	60 613,9
Rumania / *Romania*	4 160,2	6 781,5	9 368,3	6 897,0	8 511,4
Georgia	3 166,6	6 332,0	10 919,6	10 190,4	18 242,2
Lainnya / *Others*	46 982,5	93 620,8	98 055,5	128 028,3	250 698,7
Jumlah / *Total*	**281 635,0**	**497 777,2**	**583 177,9**	**633 919,6**	**988 828,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 **Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Table Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	48 702,0	45 122,2	49 762,3	39 816,3	37 666,8
Hongkong	4 647,1	5 179,2	5 616,4	5 538,2	3 787,2
Cina / *China*	2 485,6	4 069,7	2 880,5	1 418,3	6 399,5
Singapura / *Singapore*	3 617,4	3 621,4	3 362,4	2 536,7	2 039,3
Malaysia	4 730,0	3 882,5	3 893,2	5 755,0	4 247,1
Australia	1 425,5	1 379,7	1 631,8	653,6	479,6
Amerika Serikat / *United States*	33 741,5	40 349,3	46 968,1	48 386,2	57 692,7
Inggris / *United Kingdom*	4 829,5	6 717,6	8 650,2	7 754,4	6 864,6
Belanda / *Netherlands*	1 080,0	1 196,2	928,2	1 088,5	1 436,3
Perancis / *France*	1 646,5	1 748,2	1 017,5	669,3	820,4
Jerman / *Germany*	1 183,5	1 263,5	1 729,4	1 306,9	1 384,1
Belgia / *Belgium*	8 875,3	9 567,0	11 334,4	10 842,3	7 912,4
Italia / *Italy*	1 457,3	1 594,9	1 870,2	1 373,9	2 176,7
Lainnya / *Others*	9 425,1	7 382,8	6 453,1	7 648,6	7 961,3
Jumlah / *Total*	**127 846,3**	**133 074,3**	**146 097,7**	**134 788,2**	**140 868,0**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	386 136,4	365 257,5	412 371,8	330 836,1	322 631,0
Hongkong	19 131,0	22 775,5	24 863,9	27 640,8	19 446,4
Cina / *China*	13 084,8	16 094,2	14 470,2	6 659,5	24 862,8
Singapura / *Singapore*	8 217,7	5 165,7	5 983,4	5 823,1	5 791,5
Malaysia	5 380,1	3 424,8	5 430,5	8 378,6	5 117,9
Australia	7 119,7	6 714,3	7 583,3	4 577,3	3 132,5
Amerika Serikat / *United States*	236 048,3	263 338,7	323 507,8	354 049,0	423 644,7
Inggris / *United Kingdom*	27 723,4	40 760,6	57 310,9	48 763,8	46 469,6
Belanda / *Netherlands*	6 771,8	7 543,8	5 353,9	6 521,2	7 794,3
Perancis / *France*	9 505,6	10 971,4	5 047,1	3 819,4	4 667,2
Jerman / *Germany*	6 803,5	6 355,7	9 615,9	8 920,0	9 826,4
Belgia / *Belgium*	48 008,2	54 291,5	68 928,8	66 279,4	53 836,8
Italia / *Italy*	7 103,9	8 114,5	7 529,5	5 372,8	7 335,0
Lainnya / *Others*	42 929,6	36 030,9	32 176,1	42 885,8	45 225,1
Jumlah / *Total*	**823 964,0**	**846 839,1**	**980 173,1**	**920 526,8**	**979 781,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Malaysia	6 242,2	5 171,7	5 160,4	6 148,2	7 340,4
Pakistan	5 022,0	5 177,7	5 259,8	8 169,9	11 400,4
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	1 776,8	2 040,0	1 744,3	1 960,0	4 779,4
Amerika Serikat / *United States*	3 227,3	2 498,8	2 732,3	4 589,0	6 316,0
Inggris / *United Kingdom*	5 814,1	5 721,7	5 685,4	7 505,9	8 607,9
Belanda / *Netherlands*	2 978,3	2 470,0	2 115,7	2 339,4	4 098,8
Jerman / *Germany*	4 379,1	4 738,8	5 677,5	5 512,1	7 771,9
Polandia / *Poland*	1 870,9	1 844,8	1 012,7	1 834,0	3 390,2
Ukraina / *Ukraine*	1 056,6	1 045,2	910,6	1 100,2	902,7
Rusia / *Russia*	10 039,8	9 569,9	7 051,6	8 388,4	15 080,8
Lainnya / *Others*	13 442,1	5 432,2	5 187,1	8 152,7	14 054,4
Jumlah / *Total*	**55 849,2**	**45 710,8**	**42 537,4**	**55 699,8**	**83 742,9**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Malaysia	5 817,6	4 456,6	5 184,3	7 425,2	10 272,8
Pakistan	5 777,5	6 544,2	7 904,7	13 436,7	20 210,0
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	1 180,1	2 087,0	1 452,5	2 214,9	6 711,8
Amerika Serikat / *United States*	3 832,4	3 416,7	3 651,5	6 495,3	9 596,0
Inggris / *United Kingdom*	5 723,6	6 072,7	7 620,7	9 529,9	12 652,3
Belanda / *Netherlands*	2 718,0	2 344,9	2 397,5	2 914,7	6 187,5
Jerman / *Germany*	3 801,6	4 534,4	5 905,6	6 313,6	9 767,3
Polandia / *Poland*	1 458,4	1 428,5	1 064,3	2 332,5	5 972,0
Ukraina / *Ukraine*	1 021,4	1 095,8	1 049,2	1 383,0	1 306,5
Rusia / *Russia*	10 292,7	10 133,8	8 321,3	11 099,3	22 099,1
Lainnya / *Others*	23 182,2	5 757,8	6 528,4	10 198,5	20 278,2
Jumlah / *Total*	**64 805,5**	**47 872,4**	**51 080,0**	**73 343,6**	**125 053,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.11 **Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Srilanka	333,5	664,0	306,0	353,7	410,2
Amerika Serikat / *United States*	4 274,9	3 985,1	5 141,3	3 165,9	5 517,5
Republik Dominika / *Dominican Republic*	280,0	397,6	348,9	191,2	330,0
Belanda / *Netherlands*	1 347,2	1 369,4	1 398,3	1 246,8	687,2
Perancis / *France*	1 054,7	1 158,0	1 645,5	918,3	845,6
Jerman / *Germany*	1 309,1	1 155,1	1 172,4	1 984,1	794,0
Belgia / *Belgium*	2 964,0	3 459,3	4 843,9	3 034,6	4 597,6
Denmark	196,5	258,4	260,4	199,4	40,7
Spanyol / *Spain*	136,1	882,3	786,5	360,8	395,5
Rusia / *Russia*	5 337,2	5 870,1	5 705,8	4 580,0	4 015,9
Lainnya / *Others*	10 417,1	12 311,8	7 755,2	9 673,6	12 275,5
Jumlah / *Total*	**27 650,3**	**31 511,1**	**29 364,2**	**25 708,4**	**29 909,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Srilanka	4 087,5	8 256,9	4 195,7	4 742,8	6 192,5
Amerika Serikat / *United States*	4 875,9	4 323,4	5 636,6	4 304,4	6 961,8
Republik Dominika / *Dominican Republic*	1 990,5	2 607,5	2 767,6	991,0	2 566,8
Belanda / *Netherlands*	4 020,4	2 508,0	2 227,5	2 853,6	2 016,5
Perancis / *France*	1 005,1	1 082,3	1 395,5	1 229,6	892,8
Jerman / *Germany*	4 498,2	8 818,0	9 577,5	8 851,0	4 586,7
Belgia / *Belgium*	7 889,2	9 697,7	10 769,8	9 584,7	12 818,7
Denmark	1 300,0	1 389,1	1 213,8	901,4	162,6
Spanyol / *Spain*	586,7	8 159,9	7 837,7	2 580,1	859,0
Rusia / *Russia*	3 336,0	2 850,3	2 764,6	2 867,1	2 873,6
Lainnya / *Others*	12 023,7	13 203,4	8 852,1	17 828,0	33 752,5
Jumlah / *Total*	**45 613,2**	**62 896,5**	**57 238,4**	**56 733,7**	**73 683,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Cocoa by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Cina / *China*	5 872,1	15 981,1	18 365,9	20 801,8	15 928,5
Thailand	6 386,7	9 414,7	8 260,4	7 325,0	8 116,2
Singapura / *Singapore*	31 570,3	30 093,9	44 026,5	43 683,5	45 195,5
Malaysia	126 208,1	157 535,1	193 357,2	184 776,2	211 470,3
Amerika Serikat / *United States*	84 007,0	107 630,5	131 738,5	53 224,4	53 689,6
Kanada / *Canada*	3 000,0	4 500,0	11 250,0	6 500,0	13 000,0
Brasil / *Brazil*	15 280,0	27 600,1	63 799,3	42 087,4	29 917,6
Belanda / *Netherlands*	725,7	1 087,5	2 943,4	668,3	239,6
Jerman / *Germany*	800,0	1 014,7	9 938,5	906,2	500,7
Lainnya / *Others*	3 209,7	13 820,4	10 367,0	21 716,0	4 618,5
Jumlah / *Total*	**277 059,6**	**368 678,0**	**494 046,7**	**381 688,8**	**382 676,5**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Cina / *China*	7 937,5	20 907,9	23 138,3	34 455,9	35 612,6
Thailand	8 662,6	13 541,3	9 124,2	9 529,4	16 722,1
Singapura / *Singapore*	43 348,5	40 393,2	57 909,9	74 093,1	102 534,1
Malaysia	167 429,9	194 149,4	235 942,2	297 543,5	470 203,2
Amerika Serikat / *United States*	112 408,5	135 204,1	163 986,7	83 287,0	128 154,1
Kanada / *Canada*	4 099,7	5 872,2	14 570,8	11 888,2	27 140,4
Brasil / *Brazil*	20 532,7	35 693,5	83 771,8	75 021,9	68 173,0
Belanda / *Netherlands*	836,8	1 871,8	4 035,2	1 346,2	822,8
Jerman / *Germany*	1 687,7	2 136,2	13 416,6	1 827,7	1 498,3
Lainnya / *Others*	3 299,5	18 509,0	14 390,5	34 288,8	5 164,8
Jumlah / *Total*	**370 243,4**	**468 278,6**	**620 286,2**	**623 281,7**	**856 025,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table* 14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008 / *Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2004-2008*

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	22 770,1	21 298,1	21 657,5	19 808,6	18 921,0
Hongkong	257,4	591,1	1 821,2	3 846,4	2 687,5
Taiwan	2 493,1	996,7	584,3	1 614,5	3 289,8
Thailand	1 288,2	918,2	4 570,8	18 174,3	28 887,4
Singapura / *Singapore*	6 305,2	4 051,2	2 891,9	3 105,5	1 847,7
Vietnam	26,3	79,1	1 323,7	4 131,3	7 671,8
Australia	131,6	187,4	253,8	73,5	129,2
Amerika Serikat / *United States*	2 744,3	3 439,3	4 181,6	5 985,8	5 395,5
Belanda / *Netherlands*	1 536,2	1 698,4	1 219,2	568,0	411,1
Belgia / *Belgium*	125,2	406,7	389,4	174,6	208,6
Lainnya / *Others*	8 196,5	7 206,1	5 836,7	11 403,3	13 756,2
Jumlah / *Total*	**45 874,1**	**40 872,3**	**44 730,1**	**68 885,8**	**83 205,8**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	87 566,8	76 622,5	76 250,3	70 499,6	73 718,6
Hongkong	909,4	720,0	2 599,8	4 537,7	3 478,9
Taiwan	1 799,1	816,0	1 021,5	1 587,1	3 786,6
Thailand	2 415,5	1 296,0	3 530,8	18 990,2	36 513,1
Singapura / *Singapore*	11 305,2	10 590,7	7 535,2	5 898,6	4 490,5
Vietnam	34,2	133,7	1 799,9	5 011,1	7 120,8
Australia	388,9	1 045,2	1 113,2	356,7	514,5
Amerika Serikat / *United States*	8 860,9	10 927,7	14 946,5	27 016,4	25 138,4
Belanda / *Netherlands*	3 659,1	5 646,4	4 661,5	413,3	261,4
Belgia / *Belgium*	317,7	1 034,0	1 040,1	438,0	621,7
Lainnya / *Others*	8 231,9	8 835,1	6 277,6	17 657,5	17 203,2
Jumlah / *Total*	**125 488,7**	**117 667,3**	**120 776,4**	**152 406,2**	**172 847,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.14 **Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	1 516,3	1 770,4	1 663,9	1 253,1	1 310,9
Hongkong	2 025,7	3 169,8	3 726,2	5 172,7	4 334,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	712,3	1 366,1	2 090,5	3 596,0	3 198,6
Taiwan	994,1	1 506,4	1 314,6	1 004,6	3 791,9
Cina / *China*	5 548,7	7 873,5	7 726,9	8 898,0	3 501,1
Thailand	4 678,1	2 066,6	6 512,8	5 855,9	1 411,1
Singapura / *Singapore*	2 248,2	3 274,3	4 485,2	4 424,6	3 448,4
Malaysia	3 913,3	3 247,1	2 320,2	3 105,5	3 554,4
Amerika Serikat / *United States*	8 168,9	8 390,9	8 652,2	8 638,8	6 625,2
Kanada / *Canada*	488,2	474,5	769,0	382,5	234,7
Belanda / *Netherlands*	155,4	229,6	249,6	386,4	270,8
Italia / *Italy*	1 960,6	3 144,5	3 110,1	4 778,6	6 581,3
Spanyol / *Spain*	401,8	769,6	853,1	655,3	551,6
Lainnya / *Others*	2 126,3	3 639,0	3 169,8	7 394,4	10 187,3
Jumlah / *Total*	**34 937,9**	**40 922,3**	**46 644,1**	**55 546,4**	**49 001,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	5 227,0	6 473,3	8 829,3	3 733,3	4 363,8
Hongkong	3 488,4	4 671,8	7 838,6	9 936,0	10 563,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 413,4	2 365,1	3 255,3	6 859,8	8 318,6
Taiwan	1 631,2	2 014,0	1 920,8	1 200,7	6 601,1
Cina / *China*	2 367,0	4 230,5	3 808,5	5 222,4	4 524,2
Thailand	922,3	569,7	3 248,4	5 549,3	1 908,6
Singapura / *Singapore*	3 838,7	6 542,7	6 327,6	6 833,1	7 503,8
Malaysia	4 195,9	3 714,6	2 847,3	4 383,5	7 001,9
Amerika Serikat / *United States*	78 778,9	78 716,8	79 339,5	72 601,2	87 264,5
Kanada / *Canada*	1 014,7	832,5	2 037,5	1 536,3	1 449,6
Belanda / *Netherlands*	998,1	962,2	1 652,1	2 416,2	1 724,2
Italia / *Italy*	4 419,5	6 963,8	6 508,0	11 810,4	16 732,6
Spanyol / *Spain*	832,0	1 562,1	2 167,4	1 575,0	1 525,6
Lainnya / *Others*	4 859,3	10 723,4	7 604,0	12 079,3	16 191,0
Jumlah / *Total*	**113 986,4**	**130 342,5**	**137 384,3**	**145 736,5**	**175 672,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.15 **Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Hongkong	2 830,7	4 478,2	1 565,2	3 590,4	3 770,3
Cina / *China*	1 140,6	5 085,3	5 713,7	6 448,7	6 511,8
Singapura / *Singapore*	1 849,3	1 080,6	5 586,3	9 824,4	19 500,0
Malaysia	6 417,6	4 463,9	3 491,4	8 967,0	7 150,1
Nepal	3 359,4	5 918,6	6 103,7	16 375,6	15 015,9
Vietnam	621,8	2 135,1	7 058,8	6 886,7	3 571,6
India	45 206,2	61 134,9	89 434,2	67 845,0	70 672,7
Pakistan	13 142,3	49 148,8	53 297,2	61 882,6	64 648,6
Bangladesh	15 185,4	22 845,7	2 882,2	19 047,3	16 472,3
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	38 428,9	3 562,2	2 900,0	1 704,0	1 693,7
Lainnya / *Others*	13 295,0	3 964,3	5 893,2	4 624,8	4 962,1
Jumlah / *Total*	**141 477,2**	**163 817,6**	**183 925,9**	**207 196,5**	**213 969,1**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Hongkong	4 034,5	3 938,2	1 015,1	2 137,2	2 473,0
Cina / *China*	475,9	2 784,2	2 738,3	2 912,8	3 225,7
Singapura / *Singapore*	801,2	792,6	3 474,6	5 713,4	12 061,0
Malaysia	2 778,1	2 017,8	1 514,7	2 984,6	2 294,1
Nepal	1 143,5	2 102,5	2 446,4	6 673,8	7 043,9
Vietnam	678,0	1 952,0	4 229,6	6 376,6	2 830,3
India	17 671,8	26 050,7	43 587,0	34 681,7	40 199,6
Pakistan	6 879,8	22 845,0	30 736,6	38 435,9	40 980,0
Bangladesh	4 644,4	6 782,1	1 623,6	8 743,1	9 892,3
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	12 778,9	1 225,0	933,8	587,8	780,9
Lainnya / *Others*	9 464,3	3 152,8	4 684,9	3 923,3	3 621,7
Jumlah / *Total*	**61 350,4**	**73 642,9**	**96 984,6**	**113 170,2**	**125 402,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.16 / Table — Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008 / *Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2004-2008*

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	1 057,5	887,6	831,0	674,1	563,0
Hongkong	52,1	34,1	23,9	15,7	12,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	165,6	138,3	159,3	110,6	99,1
Taiwan	185,7	142,4	97,7	152,5	144,1
Cina / *China*	247,1	173,6	139,0	125,1	121,0
Saudi Arabia	97,3	101,7	141,9	73,3	97,6
Kuwait	24,1	30,5	20,8	20,7	19,1
Yordania / *Jordan*	39,7	46,3	32,7	33,7	38,0
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	95,3	98,1	119,0	104,3	111,5
Australia / *Australia*	19,6	19,2	24,9	21,1	21,3
Amerika Serikat / *United States*	211,1	193,2	151,6	116,7	87,8
Belanda / *Netherlands*	31,0	36,4	21,0	21,5	20,6
Jerman / *Germany*	27,8	26,0	19,0	39,8	46,1
Belgia / *Belgium*	53,7	40,6	32,8	35,6	43,0
Lainnya / *Others*	295,4	246,8	164,5	209,3	234,4
Jumlah / *Total*	**2 603,0**	**2 214,8**	**1 979,1**	**1 754,0**	**1 659,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	686,5	578,7	738,9	618,5	539,0
Hongkong	26,3	17,8	16,5	12,0	9,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	96,4	84,6	68,0	86,8	82,8
Taiwan	83,6	65,6	56,4	90,1	92,1
Cina / *China*	129,9	93,2	83,4	78,3	80,3
Saudi Arabia	57,4	66,0	93,9	60,2	86,5
Kuwait	16,3	21,8	17,1	18,8	20,0
Yordania / *Jordan*	25,3	32,0	23,9	26,6	36,1
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	54,5	58,6	83,1	87,1	96,7
Australia	16,7	16,6	26,5	26,7	28,0
Amerika Serikat / *United States*	135,2	122,1	127,8	112,2	86,0
Belanda / *Netherlands*	22,7	28,4	18,4	31,3	29,6
Jerman / *Germany*	20,2	20,0	18,6	55,0	72,4
Belgia / *Belgium*	34,8	27,5	27,9	35,0	43,9
Lainnya / *Others*	171,1	141,8	106,3	186,0	224,5
Jumlah / *Total*	**1 576,9**	**1 374,7**	**1 506,7**	**1 524,6**	**1 527,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 **Ekspor Barang dari Tembaga[1] menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Table ***Exports of Copper-Mode Products[1] by Major Countries of Destination, 2004-2008***

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	6 362,5	125 359,2	20 094,3	27 784,3	4 642,4
Hongkong	13 077,7	19 147,5	12 612,6	10 577,3	10 026,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	2 887,9	27 490,3	6 684,4	5 654,1	5 782,5
Taiwan	22 495,3	30 967,7	24 169,3	31 829,3	15 912,7
Cina / *China*	44 708,3	74 547,3	75 902,2	66 416,8	62 810,4
Thailand	54 125,0	67 155,2	41 958,9	49 412,2	58 678,3
Singapura / *Singapore*	22 445,7	19 410,1	20 220,4	19 411,4	18 818,7
Filipina / *Philippines*	16 767,6	18 406,9	19 912,7	16 774,2	13 978,0
Malaysia	50 421,5	68 644,7	58 923,2	88 615,0	77 892,7
Vietnam	7 712,9	5 530,4	7 054,3	11 622,4	8 780,3
India	1 220,5	704,3	347,2	445,0	1 027,0
Amerika Serikat / *United States*	3 490,4	1 066,4	1 422,1	1 774,1	3 962,0
Lainnya / *Others*	3 084,2	939,1	1 444,8	1 881,4	2 258,8
Jumlah / *Total*	**248 799,5**	**459 369,1**	**290 746,4**	**332 197,5**	**284 570,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	133 772,9	180 190,5	244 366,0	593 940,7	201 215,6
Hongkong	33 835,0	57 491,4	73 288,6	65 620,4	69 289,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	7 248,0	16 228,8	134 099,5	176 288,8	190 933,7
Taiwan	58 492,0	112 175,6	140 950,5	210 241,3	99 851,8
Cina / *China*	117 437,6	229 553,0	352 701,5	330 236,3	315 538,3
Thailand	155 627,5	244 960,6	271 748,8	352 240,2	422 285,0
Singapura / *Singapore*	61 461,3	63 256,9	116 896,4	151 182,8	187 384,8
Filipina / *Philippines*	50 154,1	71 986,3	132 978,7	127 830,7	110 671,1
Malaysia	142 521,7	249 830,4	373 500,2	618 793,5	518 425,7
Vietnam	22 467,3	20 123,6	46 220,3	84 296,8	61 778,7
India	3 295,8	2 515,6	2 497,7	3 398,7	6 850,7
Amerika Serikat / *United States*	7 657,6	6 203,5	10 914,6	9 676,4	11 555,9
Lainnya / *Others*	4 202,0	3 009,8	4 257,1	7 947,1	6 679,2
Jumlah / *Total*	**798 172,8**	**1 257 526,0**	**1 904 419,9**	**2 731 693,7**	**2 202 459,6**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk bijih tembaga / *Excluding copper ore*

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.18 **Ekspor Pakaian Jadi[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Garments[1] by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	10 394,8	9 872,3	10 671,2	9 428,6	9 882,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	11 231,4	11 583,3	9 938,0	10 637,7	12 800,7
Amerika Serikat / *United States*	138 082,3	176 157,4	213 743,2	223 923,3	229 265,4
Kanada / *Canada*	6 105,1	5 138,3	6 004,3	5 987,2	6 150,5
Inggris / *United Kingdom*	21 662,2	21 255,9	23 884,1	18 872,0	19 691,1
Belanda / *Netherlands*	6 303,2	6 259,3	7 048,3	6 038,1	7 525,7
Perancis / *France*	8 402,0	9 379,7	8 238,6	6 869,4	6 197,3
Jerman / *Germany*	26 094,6	25 918,7	25 270,3	24 713,7	27 494,5
Belgia / *Belgium*	6 263,5	6 453,9	6 871,7	7 052,5	7 963,8
Italia / *Italy*	4 548,2	4 799,8	4 019,7	3 526,4	3 626,9
Lainnya / *Others*	88 080,1	92 637 3	83 921,7	82 728,2	86 836,4
Jumlah / *Total*	**327 167,4**	**369 455,9**	**399 611,1**	**399 777,1**	**417 434,9**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	119 725,5	125 809,5	135 097,7	122 924,4	127 372,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	114 122,0	133 907,0	105 172,4	120 709,7	148 889,4
Amerika Serikat / *United States*	2 218 365,3	2 761 689,2	3 419 024,2	3 526 943,8	3 576 817,2
Kanada / *Canada*	87 103,0	96 212,9	111 988,7	113 766,0	124 202,2
Inggris / *United Kingdom*	325 403,4	312 873,5	338 951,4	312 043,7	333 749,2
Belanda / *Netherlands*	99 466,9	103 423,7	122 321,4	113 415,7	141 127,6
Perancis / *France*	123 250,4	129 937,5	130 951,5	113 342,1	113 312,9
Jerman / *Germany*	381 966,8	402 000,1	413 827,8	429 852,9	505 790,7
Belgia / *Belgium*	100 495,6	114 022,4	123 623,0	140 014,4	161 469,5
Italia / *Italy*	79 182,1	73 840,8	79 872,7	73 522,4	81 067,2
Lainnya / *Others*	702 938,4	713 197,3	627 319,8	646 330,4	778 265,9
Jumlah / *Total*	**4 352 019,4**	**4 966 913,9**	**5 608 150,6**	**5 712 865,5**	**6 092 064,4**

Catatan / *Note* : [1] Menggunakan sektor SITC 84 dan 89 (sebagian) / *Using SITC sector 84 and 89 (partly)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.19 **Ekspor Karet Dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	192,8	172,0	278,9	325,2	370,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	66,3	59,0	82,1	85,6	103,2
Cina / *China*	167,8	203,9	281,5	295,7	299,0
Singapura / *Singapore*	82,2	105,4	124,6	145,4	137,6
Amerika Serikat / *United States*	585,9	633,5	557,2	609,0	589,5
Kanada / *Canada*	65,2	60,3	54,7	43,9	51,1
Brasil / *Brazil*	54,9	49,9	44,6	57,9	71,5
Perancis / *France*	28,6	28,7	40,9	46,7	45,2
Jerman / *Germany*	67,0	58,7	72,1	68,8	52,5
Spanyol / *Spain*	22,9	22,3	35,3	36,7	35,7
Lainnya / *Others*	346,6	281,0	376,1	382,2	362,6
Jumlah / *Total*	**1 680,2**	**1 674,7**	**1 948,0**	**2 097,1**	**2 118,2**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	220,0	216,0	524,6	659,0	974,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	74,9	76,1	154,8	172,1	278,6
Cina / *China*	192,0	263,2	545,6	609,5	813,1
Singapura / *Singapore*	91,5	130,4	228,8	298,6	343,2
Amerika Serikat / *United States*	685,3	803,8	1 039,7	1 216,9	1 547,5
Kanada / *Canada*	77,3	77,7	104,0	88,5	134,9
Brasil / *Brazil*	65,5	63,1	87,3	118,0	190,9
Perancis / *France*	33,6	36,3	79,2	94,0	119,4
Jerman / *Germany*	77,6	76,2	138,3	141,4	143,1
Spanyol / *Spain*	27,0	28,1	67,5	73,8	94,1
Lainnya / *Others*	401,4	362,5	721,0	771,5	956,3
Jumlah / *Total*	**1 946,1**	**2 133,4**	**3 690,8**	**4 243,3**	**5 595,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Cina / *China*	1 083,8	1 354,6	1 758,6	1 441,1	1 766,9
Singapura / *Singapore*	396,6	467,1	631,6	624,5	600,9
Malaysia	572,8	621,4	660,5	382,7	745,5
India	2 761,6	2 558,3	2 482,0	3 305,7	4 789,7
Pakistan	537,3	850,2	835,0	788,1	409,7
Bangladesh	260,9	412,7	466,0	520,2	506,8
Srilanka	40,6	308,7	445,0	246,6	48,4
Mesir / *Egypt*	78,4	151,3	476,2	408,5	495,9
Belanda / *Netherlands*	799,6	1 101,1	1 212,2	829,3	1 295,9
Jerman / *Germany*	247,2	340,4	365,5	504,9	404,8
Lainnya / *Others*	1 882,8	2 210,4	2 768,3	2 823,8	3 226,2
Jumlah / *Total*	**8 661,6**	**10 376,2**	**12 100,9**	**11 875,4**	**14 290,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Cina / *China*	463,3	493,4	707,5	957,2	1 519,3
Singapura / *Singapore*	152,3	165,3	245,4	406,4	488,5
Malaysia	225,9	215,8	240,6	253,0	599,7
India	1 093,5	901,3	972,6	2 180,3	4 109,1
Pakistan	208,1	319,9	337,0	543,7	387,7
Bangladesh	102,2	153,6	189,3	341,1	482,2
Srilanka	17,3	111,0	174,9	162,3	39,9
Mesir / *Egypt*	24,7	54,1	207,9	262,2	403,9
Belanda / *Netherlands*	307,7	383,9	468,8	544,6	1 054,4
Jerman / *Germany*	97,6	122,0	135,8	319,4	347,2
Lainnya / *Others*	749,2	836,0	1 138,0	1 898,4	2 943,7
Jumlah / *Total*	**3 441,8**	**3 756,3**	**4 817,6**	**7 868,6**	**12 375,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 **Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Table ***Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2004-2008***

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	52,1	54,6	58,1	55,2	64,5
Hongkong	27,9	10,4	11,0	13,8	11,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	8,1	7,7	7,6	6,0	5,5
Cina / *China*	23,4	13,9	14,7	10,1	9,5
Thailand	15,8	22,2	20,5	29,0	31,2
Singapura / *Singapore*	63,2	72,3	68,1	58,9	49,0
Malaysia	41,2	48,2	54,8	37,7	29,1
Australia	10,4	11,1	14,1	13,4	15,8
Amerika Serikat / *United States*	47,3	49,5	52,3	46,0	46,9
Perancis / *France*	5,5	4,7	3,8	5,2	5,2
Lainnya / *Others*	163,8	187,0	223,9	273,7	278,0
Jumlah / *Total*	**458,7**	**481,6**	**528,9**	**549,0**	**546,1**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	649,1	659,9	778,6	848,8	909,6
Hongkong	202,8	175,5	195,3	184,9	199,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	67,2	83,6	88,3	74,8	77,3
Cina / *China*	136,7	107,8	130,4	127,8	133,3
Thailand	121,3	129,4	125,6	172,5	201,6
Singapura / *Singapore*	1 122,6	1 855,2	1 564,0	1 469,5	1 495,0
Malaysia	160,5	202,2	218,9	189,1	175,5
Australia	68,7	70,5	96,4	108,6	117,1
Amerika Serikat / *United States*	318,8	378,3	389,7	413,7	480,3
Perancis / *France*	68,7	57,8	88,8	128,0	174,0
Lainnya / *Others*	569,7	643,9	772,7	1 118,2	1 290,8
Jumlah / *Total*	**3 486,1**	**4 364,1**	**4 448,7**	**4 835,9**	**5 253,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.22 **Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	19,2	11,8	6,4	8,3	8,2
Hongkong	2,6	2,5	4,1	3,4	2,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1,8	1,7	1,6	1,5	1,7
Singapura / *Singapore*	45,0	39,7	38,1	18,6	13,9
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	13,5	13,6	9,3	5,6	6,2
Amerika Serikat / *United States*	33,6	24,2	19,1	15,0	12,8
Belanda / *Netherlands*	3,1	2,3	3,1	2,3	2,7
Jerman / *Germany*	8,0	4,2	4,1	6,1	5,4
Belgia / *Belgium*	8,9	8,1	8,4	8,7	7,3
Finlandia / *Finland*	5,0	5,7	5,2	1,2	0,3
Lainnya / *Others*	75,5	61,2	50,4	37,6	47,9
Jumlah / *Total*	**216,2**	**175,0**	**149,8**	**108,3**	**109,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	368,3	244,2	187,6	209,9	247,4
Hongkong	64,6	107,0	175,2	217,5	192,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	57,7	91,3	81,3	87,3	136,1
Singapura / *Singapore*	433,4	477,2	576,3	534,2	452,6
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	94,7	99,3	90,9	79,6	101,5
Amerika Serikat / *United States*	732,6	757,1	457,9	375,2	451,6
Belanda / *Netherlands*	81,4	114,9	100,8	66,7	128,3
Jerman / *Germany*	145,6	111,3	106,0	118,2	88,9
Belgia / *Belgium*	148,5	151,0	168,6	201,1	134,9
Finlandia / *Finland*	38,2	61,2	127,7	27,8	3,5
Lainnya / *Others*	797,8	627,7	649,8	703,1	930,2
Jumlah / *Total*	**2 962,8**	**2 842,2**	**2 722,1**	**2 620,6**	**2 867,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 **Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Table ***Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2004-2008***

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	395,9	366,6	368,0	307,7	329,1
Hongkong	168,4	160,6	157,3	135,9	106,4
Taiwan	185,9	152,3	167,5	121,6	142,8
Cina / *China*	320,9	285,4	302,9	258,3	253,7
Singapura / *Singapore*	144,3	155,2	190,7	182,1	196,7
Malaysia	312,1	327,3	374,8	379,8	338,0
Vietnam	108,3	107,9	147,7	185,9	186,4
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	73,3	131,6	127,5	164,4	171,9
Australia	217,6	181,3	194,3	203,9	179,9
Amerika Serikat / *United States*	127,0	128,1	266,2	323,9	275,2
Lainnya / *Others*	1 057,2	1 190,3	1 495,8	1 855,3	1 905,3
Jumlah / *Total*	**3 110,9**	**3 186,6**	**3 792,7**	**4 118,8**	**4 085,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	343,2	319,7	321,5	281,8	347,8
Hongkong	106,1	106,0	112,6	103,5	94,0
Taiwan	94,0	76,9	99,1	78,2	102,9
Cina / *China*	200,3	174,0	201,3	195,0	195,7
Singapura / *Singapore*	92,6	99,7	128,6	127,9	155,0
Malaysia	195,2	209,3	258,0	287,5	301,9
Vietnam	64,6	68,1	99,0	135,5	158,0
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	41,1	82,6	89,2	128,2	154,0
Australia	181,7	150,4	170,4	183,5	192,5
Amerika Serikat / *United States*	118,1	121,6	230,2	296,8	285,5
Lainnya / *Others*	792,0	916,5	1 149,3	1 556,9	1 809,6
Jumlah / *Total*	**2 228,9**	**2 324,8**	**2 859,2**	**3 374,8**	**3 796,9**

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	6 377,2	7 780,3	7 938,9	7 240,1	7 020,2
Singapura / *Singapore*	1 427,4	2 535,2	4 191,1	4 531,1	4 445,3
Amerika Serikat / *United States*	32 491,6	32 973,7	29 537,4	24 663,8	26 045,8
Inggris / *United Kingdom*	9 324,5	9 943,6	9 487,7	9 603,6	11 136,7
Belanda / *Netherlands*	5 784,0	5 584,3	7 264,5	6 834,3	6 197,4
Jerman / *Germany*	5 007,8	5 832,1	8 431,4	9 269,8	11 055,0
Belgia / *Belgium*	6 205,8	6 326,1	7 364,7	9 372,3	12 439,5
Italia / *Italy*	4 213,5	5 404,0	7 402,5	8 374,5	8 419,9
Spanyol / *Spain*	2 147,2	2 082,2	2 512,7	2 226,7	2 361,5
Slowakia / *Slovakia*	349,4	484,7	769,6	668,1	485,8
Lainnya / *Others*	27 962,6	25 255,8	27 360,1	32 009,5	40 833,8
Jumlah / *Total*	**101 291,0**	**104 202,0**	**112 260,6**	**114 793,8**	**130 440,9**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	73 382,7	88 349,5	96 490,2	83 512,7	90 235,0
Singapura / *Singapore*	14 171,7	35 591,6	50 014,0	45 973,9	41 673,5
Amerika Serikat / *United States*	468 713,4	472 167,7	450 319,1	383 963,0	393 952,6
Inggris / *United Kingdom*	118 204,5	131 945,7	129 985,1	126 466,9	152 847,3
Belanda / *Netherlands*	78 359,6	83 292,9	112 096,1	99 213,1	100 265,0
Jerman / *Germany*	77 767,6	97 118,3	131 648,9	156 535,9	187 077,7
Belgia / *Belgium*	90 955,3	104 159,0	121 699,8	146 779,1	187 862,0
Italia / *Italy*	46 628,7	59 867,9	97 432,6	119 746,3	139 548,7
Spanyol / *Spain*	22 172,6	21 084,2	31 623,8	28 614,5	33 406,7
Slowakia / *Slovakia*	16 686,4	24 444,8	30 294,9	25 641,5	18 185,0
Lainnya / *Others*	313 436,2	310 496,2	348 162,0	421 508,6	540 420,0
Jumlah / *Total*	**1 320 478,7**	**1 428 517,6**	**1 599 766,5**	**1 637 955,5**	**1 885 473,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.25 **Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	11 658,1	13 929,5	10 634,6	2 664,1	2 465,5
Hongkong	3 322,0	3 768,1	6 554,5	1 340,1	2 003,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	967,3	942,0	2 322,6	469,8	413,2
Taiwan	1 446,1	2 084,5	2 693,4	525,1	439,7
Cina / *China*	6 030,2	5 523,9	6 370,6	7 516,1	6 362,5
Thailand	1 755,5	1 789,6	2 790,5	715,6	1 049,8
Singapura / *Singapore*	7 588,6	10 520,0	10 897,5	8 475,1	8 567,0
Amerika Serikat / *United States*	22 667,4	22 800,6	13 802,6	4 241,4	3 216,8
Belanda / *Netherlands*	11 745,7	18 900,3	15 707,7	3 560,9	4 698,3
Jerman / *Germany*	3 332,2	3 685,9	3 054,6	2 370,0	227,9
Lainnya / *Others*	30 170,1	28 294,5	28 899,9	8 850,3	8 663,6
Jumlah / *Total*	**100 683,2**	**112 238,9**	**103 728,5**	**40 728,5**	**38 107,6**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	236 028,3	373 592,1	248 894,6	143 517,4	157 764,5
Hongkong	72 563,7	69 709,1	125 816,6	14 457,9	21 910,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	15 188,0	13 339,9	43 444,5	4 609,2	4 022,8
Taiwan	20 646,5	32 105,6	48 740,6	6 809,8	5 780,3
Cina / *China*	68 331,3	105 556,7	143 955,2	169 909,8	150 202,5
Thailand	18 205,6	21 809,7	51 023,9	27 925,4	23 535,5
Singapura / *Singapore*	195 463,5	266 504,9	250 369,8	278 942,6	195 021,8
Amerika Serikat / *United States*	368 469,1	343 637,4	215 697,6	72 801,0	67 778,1
Belanda / *Netherlands*	189 118,1	267 322,7	245 479,0	75 036,0	78 854,4
Jerman / *Germany*	41 776,9	51 518,7	39 132,4	27 483,1	8 719,7
Lainnya / *Others*	291 427,7	305 290,1	373 064,9	155 037,0	150 963,0
Jumlah / *Total*	**1 517 218,7**	**1 850 386,9**	**1 785 619,1**	**976 529,2**	**864 552,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Table *Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2004-2008*

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	507,3	640,6	979,9	542,3	749,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	225,3	363,5	357,0	271,6	300,7
Cina / *China*	55,9	94,9	84,9	61,4	12,5
Filipina / *Philippines*	333,7	237,7	96,6	186,1	143,8
India	221,6	486,5	333,4	193,9	135,4
Jerman / *Germany*	108,3	74,8	41,5	44,4	-
Spanyol / *Spain*	248,4	424,2	437,5	414,6	284,8
Lainnya / *Others*	107,2	60,7	0,0	12,3	0,2
Jumlah / *Total*	**1 807,7**	**2 382,9**	**2 330,8**	**1 726,6**	**1 627,0**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	512,6	866,4	1 902,1	1 338,1	1 546,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	220,5	511,2	712,6	615,5	593,2
Cina / *China*	56,6	127,0	162,6	87,5	27,8
Filipina / *Philippines*	342,1	364,8	190,8	426,6	305,2
India	215,6	657,3	701,2	533,9	273,1
Jerman / *Germany*	103,5	85,3	87,1	78,4	-
Spanyol / *Spain*	244,7	600,6	889,6	1 105,1	598,7
Lainnya / *Others*	106,8	98,4	0,1	27,6	0,0
Jumlah / *Total*	**1 802,4**	**3 311,0**	**4 646,1**	**4 212,7**	**3 344,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	1 902 374,1	2 034 320,2	2 067 466,5	1 846 057,0	1 826 351,1
Cina / *China*	0,0	73 353,0	660 206,2	5 432 401,1	6 594 319,2
Australia	1 044 563,6	946 047,4	707 932,8	371 384,5	505 194,8
Swiss / *Switzerland*	0,0	0,0	41 097,0	-	243 086,0
Yunani / *Greece*	0,0	95 720,0	147 388,5	391 248,0	348 193,2
Ukraina / *Ukraine*	258 350,0	490 067,0	726 179,0	591 919,0	1 012 454,0
Lainnya / *Others*	53 720,0	64 007,1	43 854,7	393 840,1	62 553,0
Jumlah / *Total*	**3 259 007,7**	**3 703 514,7**	**4 394 124,7**	**9 026 849,7**	**10 592 151,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	84 057,0	101 316,6	110 441,3	188 578,0	171 112,8
Cina / *China*	0,0	256,7	26 243,3	276 170,6	230 921,4
Australia	16 663,4	15 294,8	24 955,0	26 090,8	16 813,8
Swiss / *Switzerland*	0,0	0,0	4 544,1	-	16 795,7
Yunani / *Greece*	0,0	4 926,1	10 025,7	42 255,9	21 468,3
Ukraina / *Ukraine*	6 926,0	16 431,3	36 883,0	44 568,4	65 544,9
Lainnya / *Others*	794,7	1 749,7	4 339,0	30 740,2	1 602,6
Jumlah / *Total*	**108 441,1**	**139 975,0**	**217 431,4**	**608 403,9**	**524 259,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.28 **Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2004-2008**
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2004-2008

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	22 612,1	27 312,8	35 295,7	35 198,5	36 259,8
Hongkong	7 367,3	9 408,6	10 985,2	11 235,5	10 497,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	11 669,3	14 376,6	21 314,1	27 371,5	26 286,8
Taiwan	17 765,5	17 895,8	26 723,8	24 863,1	24 669,4
Cina / *China*	1 473,1	2 503,2	6 656,5	14 122,3	15 673,7
Thailand	4 787,2	6 404,5	8 475,1	11 963,2	12 822,8
Filipina / *Philippines*	3 603,1	3 906,1	5 818,2	6 023,5	6 338,0
Malaysia	6 112,8	7 399,8	8 782,6	9 376,5	11 104,3
India	10 674,1	16 255,4	20 742,4	25 179,1	26 327,5
Amerika Serikat / *United States*	1 959,9	2 050,3	3 740,8	4 557,7	3 993,8
Belanda / *Netherlands*	1 105,7	2 138,7	5 690,9	1 266,9	3 740,7
Italia / *Italy*	5 198,1	6 285,5	7 637,8	6 193,8	5 592,8
Spanyol / *Spain*	2 775,7	3 317,0	4 444,9	4 308,6	4 387,4
Lainnya / *Others*	8 526,0	9 789,8	17 701,0	14 125,7	13 327,6
Jumlah / *Total*	**105 629,9**	**129 044,1**	**184 009,0**	**195 785,9**	**201 021,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	656,4	1 079,6	1 312,7	1 288,2	2 077,1
Hongkong	176,6	304,0	344,0	351,5	447,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	280,3	461,4	666,8	923,0	1 292,5
Taiwan	509,3	653,3	938,8	899,1	1 612,2
Cina / *China*	33,4	60,4	194,4	452,6	716,4
Thailand	111,9	189,2	235,9	360,3	552,2
Filipina / *Philippines*	118,5	149,8	192,2	222,2	382,3
Malaysia	155,6	206,1	272,7	305,5	537,8
India	225,4	457,0	615,2	803,7	1 231,0
Amerika Serikat / *United States*	49,9	54,6	100,6	127,7	141,9
Belanda / *Netherlands*	23,8	86,3	203,0	49,8	220,9
Italia / *Italy*	122,7	222,7	287,1	281,4	478,0
Spanyol / *Spain*	60,2	96,1	129,4	127,9	158,7
Lainnya / *Others*	224,8	333,8	592,9	488,5	637,1
Jumlah / *Total*	**2 748,8**	**4 354,1**	**6 085,7**	**6 681,4**	**10 485,2**

http://www.bps.go.id

14.3. IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 / ***Table***

Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand ton), 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal / *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**22 199,7**	**27 845,4**	**27 213,3**	**32 486,9**	**34 628,5**
Thailand	4 663,0	4 529,5	3 299,8	4 949,6	4 779,4
Singapura / *Singapore*	12 148,6	15 300,2	13 265,8	12 072,5	15 973,7
Filipina / *Philippines*	205,6	289,5	359,4	363,1	342,0
Malaysia	2 964,7	4 001,8	5 587,3	9 916,0	9 567,2
Myanmar	36,9	30,0	56,7	88,5	73,4
Kamboja / *Cambodia*	3,8	2,5	3,1	2,0	0,3
Brunei Darussalam	814,0	2 629,0	2 930,5	3 036,4	3 077,0
Laos / *Lao People's D. Rep.*	0,0	0,0	0,0	2,2	0,1
Vietnam	1 363,1	1 062,9	1 710,7	2 056,6	815,4
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	2 653,9	2 661,4	2 206,9	2 372,9	3 869,7
Cina / *China*	7 638,4	8 904,6	8 794,8	9 215,0	9 895,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 614,4	3 552,8	3 071,4	3 076,6	4 148,2
Lainnya / *Others*	15 679,3	13 814,2	14 440,6	13 835,8	16 644,8
AFRIKA / *AFRICA*	**7 170,9**	**3 984,9**	**3 182,3**	**4 407,1**	**3 063,3**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	8 021,7	6 986,9	7 525,3	6 336,1	5 894,2
Selandia Baru / *New Zealand*	328,0	390,5	473,3	493,5	624,0
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	61,4	59,8	13,5	23,7	29,5
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**5 550,5**	**5 934,8**	**6 579,2**	**7 792,1**	**8 497,8**
Amerika Serikat / *United States*	3 740,2	3 731,1	4 623,4	5 164,3	5 687,9
Kanada / *Canada*	1 793,9	2 175,0	1 924,4	2 603,1	2 754,0
Meksiko / *Mexico*	16,4	28,7	31,4	24,7	55,9
Amerika Lainnya / *Rest of America*	**3 634,9**	**3 596,9**	**4 384,2**	**4 590,2**	**4 849,4**
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union* [2]	**3 911,7**	**3 424,4**	**3 489,2**	**2 884,5**	**3 143,7**
Inggris / *United Kingdom*	1 117,9	817,7	580,5	564,2	567,4
Belanda / *Netherlands*	632,5	394,5	434,9	392,2	386,5
Perancis / *France*	256,4	336,0	295,5	251,4	274,9
Jerman / *Germany*	775,7	704,6	919,3	698,9	758,0
Austria	34,2	34,5	30,2	41,3	45,1
Belgia / *Belgium*	372,3	420,3	376,3	345,5	376,5
Denmark	19,1	36,7	59,4	11,3	12,9
Swedia / *Sweden*	141,6	131,5	142,6	107,3	184,7
Finlandia / *Finland*	75,2	78,0	67,6	54,8	69,9
Irlandia / *Ireland*	134,2	78,9	37,7	41,9	22,5
Italia / *Italy*	216,0	159,8	202,4	150,2	220,8
Spanyol / *Spain*	123,0	149,1	173,3	124,6	79,7
Uni Eropa Lainnya / *Rest of European Union*	13,6	82,8	169,5	100,9	144,8
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	**2 855,8**	**2 507,9**	**2 434,9**	**2 421,2**	**3 376,2**
Jumlah / *Total*	**81 320,6**	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara asal / *Country of origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**11 494,4**	**17 039,9**	**18 970,6**	**23 792,2**	**40 967,8**
Thailand	2 771,6	3 447,0	2 983,5	4 287,1	6 334,3
Singapura / *Singapore*	6 082,8	9 470,7	10 034,5	9 839,8	21 789,5
Filipina / *Philippines*	228,6	322,2	284,6	359,9	755,5
Malaysia	1 681,9	2 148,5	3 193,3	6 411,9	8 922,3
Myanmar	17,4	14,2	19,7	30,4	29,7
Kamboja / *Cambodia*	1,1	0,7	1,1	1,3	2,0
Brunei Darussalam	295,2	1 197,5	1 606,9	1 864,7	2 416,6
Laos / *Lao People's D. Rep.*	0,0	0,1	0,2	2,9	0,2
Vietnam	415,8	439,0	846,8	994,2	717,7
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	6 081,6	6 906,3	5 515,8	6 526,7	15 128,0
Cina / *China*	4 101,3	5 842,9	6 636,9	8 557,9	15 247,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 942,6	2 869,1	2 875,9	3 196,7	6 920,1
Lainnya / *Others*	6 688,8	7 777,5	9 283,1	9 898,0	17 734,1
AFRIKA / *AFRICA*	**2 340,7**	**1 606,6**	**1 189,6**	**2 314,2**	**2 241,9**
AUSTRALIA					
Australia	2 214,9	2 567,1	2 986,3	3 004,0	3 997,5
Selandia Baru / *New Zealand*	223,7	263,0	333,8	503,5	706,7
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	10,2	27,0	17,2	26,5	53,9
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**3 806,7**	**4 623,1**	**4 782,9**	**5 910,6**	**9 901,0**
Amerika Serikat / *United States*	3 225,4	3 878,9	4 056,5	4 787,2	7 880,1
Kanada / *Canada*	551,7	698,0	666,5	1 055,6	1 871,5
Meksiko / *Mexico*	29,6	46,2	59,9	67,8	149,4
Amerika Lainnya / *Rest of America*	**992,8**	**1 111,1**	**1 194,2**	**1 484,0**	**2 494,6**
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union* [2]	**5 252,0**	**5 826,8**	**6 023,7**	**7 679,9**	**10 560,0**
Inggris / *United Kingdom*	703,2	645,3	553,0	654,0	1 067,6
Belanda / *Netherlands*	474,6	369,1	515,4	504,0	602,7
Perancis / *France*	544,2	706,6	949,9	1 443,7	1 689,7
Jerman / *Germany*	1 734,0	1 780,8	1 456,6	1 982,0	3 068,8
Austria	77,9	106,6	89,1	127,7	358,5
Belgia / Belgium	264,2	316,9	305,5	338,4	620,2
Denmark	73,8	74,3	80,9	101,3	102,6
Swedia / Sweden	380,4	499,7	646,1	773,2	1 031,0
Finlandia / Finland	210,9	329,0	372,9	326,9	359,7
Irlandia / Ireland	107,0	81,1	148,1	170,9	126,4
Italia / Italy	473,3	568,9	551,4	667,5	999,3
Spanyol / Spain	182,9	214,1	206,6	286,4	251,8
Uni Eropa Lainnya / *Others of European Union*	25,6	134,4	148,2	303,9	281,7
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	**1 374,8**	**1 240,5**	**1 255,5**	**1 579,2**	**3 244,5**
Jumlah / *Total*	**46 524,5**	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2004-2008
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Provinsi / *Province*	Pelabuhan Utama / *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	2 742,6	3 116,2	3 794,6	4 149,8	5 181,9
Riau	Dumai	460,8	1 020,6	768,2	910,8	754,5
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	559,4	1 127,3	838,0	977,0	2 247,1
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 411,7	1 344,4	972,9	1 661,8	1 017,2
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	63,3	259,1	337,6	334,6	342,9
Lampung	Kota Agung	3 330,9	6 268,7	4 399,5	1 847,5	268,2
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		1 577,0	2 877,1	3 295,6	3 746,7	6 554,8
DKI Jakarta	Tanjung Priok	22 218,3	21 423,8	21 318,3	23 563,1	28 362,9
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [2]	61,8	41,1	39,2	50,2	100,6
Banten	Merak	5 202,3	3 652,2	4 535,5	4 288,0	5 400,0
Banten	Cigading	4 997,7	4 391,5	6 097,5	6 356,9	5 190,0
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 434,9	1 388,2	1 436,1	1 827,9	2 509,5
Jawa Tengah	Cilacap	12 004,6	11 172,9	9 872,8	9 310,1	8 467,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	9 764,8	10 480,9	11 220,1	12 790,2	14 615,9
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		6 208,6	6 779,1	5 904,9	8 832,2	9 463,0
Bali	Ngurah Rai [2]	2,6	2,2	1,3	1,7	2,9
Bali	Benoa / Loloan	5,2	6,2	6,5	663,7	669,4
NTB	Bima	72,6	115,4	93,0	91,3	83,5
NTT	Waingapu	1,1	4,2	40,8	42,4	0,0
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		9,9	44,6	3,0	9,3	8,2
Kalimantan Barat	Pontianak	111,7	102,6	90,5	119,7	110,5
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	114,0	137,9	247,8	117,6	100,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 429,4	5 805,5	5 859,2	5 742,8	4 518,3
Kalimantan Timur	Samarinda	101,2	177,4	223,6	172,2	245,2
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	45,8	97,1	118,8	88,8	138,8
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		66,8	194,6	543,1	363,7	266,5
Sulawesi Utara	Bitung	9,7	18,5	7,1	16,6	6,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	3,0	7,1	3,1	1,0	26,0
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	580,9	588,8	709,6	897,8	823,2
Sulawesi Selatan	Malili	36,5	456,3	522,3	488,0	508,7
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		424,1	72,9	21,8	36,2	42,0
Maluku	Ambon	0,2	0,6	15,4	18,7	106,8
Papua Barat	Sorong	1,4	16,8	0,0	0,0	0,0
Papua	Amamapare	263,6	472,4	465,9	417,0	527,9
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		2,2	0,3	5,3	0,3	3,8
Jumlah / *Total*		**81 320,6**	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara / *Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Table *Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2004-2008*

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	832,7	1 000,0	1 200,5	1 821,8	3 250,4
Riau	Dumai	138,4	421,1	309,5	351,0	520,7
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	111,8	454,6	317,8	439,4	2 008,3
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	577,2	726,9	656,8	1 262,7	973,2
Sumatera Selatan	Musi River / Boom Baru	33,2	135,9	216,3	146,7	209,4
Lampung	Kota Agung	1 200,6	3 243,3	2 668,6	1 131,2	87,2
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		697,1	1 663,4	1 905,8	2 249,5	12 868,5
DKI Jakarta	Tanjung Priok	22 141,2	24 226,5	24 267,4	30 899,0	54 388,6
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [2]	2 547,8	2 334,6	2 609,5	3 836,1	8 617,1
Banten	Merak	2 518,6	2 199,0	2 970,3	3 015,7	5 017,2
Banten	Cigading	1 063,4	1 127,3	1 455,7	1 811,7	2 076,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	998,0	997,6	992,8	1 521,8	2 758,2
Jawa Tengah	Cilacap	3 678,2	4 954,9	5 272,7	5 484,5	6 532,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	4 882,4	5 649,3	6 089,4	7 995,4	12 676,3
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		1 317,3	3 308,3	3 180,3	5 638,6	8 263,5
Bali	Ngurah Rai [2]	22,1	29,7	22,4	29,8	88,1
Bali	Benoa / Loloan	3,8	25,9	5,3	504,0	644,4
NTB	Bima	112,8	204,1	261,6	230,9	291,8
NTT	Waingapu	0,6	2,0	12,0	13,0	0,4
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		3,6	35,1	22,1	7,6	3,2
Kalimantan Barat	Pontianak	37,0	50,1	66,1	85,2	94,9
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	99,0	102,3	411,8	169,8	247,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 488,4	2 942,0	3 428,9	3 868,6	4 239,2
Kalimantan Timur	Samarinda	101,6	194,0	173,7	152,1	298,9
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	86,7	300,6	224,7	138,2	490,9
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		83,6	174,1	897,9	269,2	327,1
Sulawesi Utara	Bitung	3,2	6,3	8,5	6,1	9,1
Sulawesi Tengah	Pantoloan	0,9	4,6	9,3	0,3	2,6
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	134,6	166,8	179,7	277,6	500,9
Sulawesi Selatan	Malili	11,9	237,8	293,9	232,6	365,8
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		171,7	53,9	48,4	30,5	22,9
Maluku	Ambon	3,2	4,7	14,0	7,1	113,7
Papua Barat	Sorong	4,6	31,0	0,5	1,3	0,1
Papua	Amamapare	413,9	690,0	867,8	832,2	1 206,0
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3,5	3,2	3,5	12,2	2,4
Jumlah / *Total*		**46 524,5**	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara / *Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1993-2008
Imports by Broad Economic Category, 1993-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton		
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008[1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
		Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008[1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1993-2008
Imports of Consumption Goods, 1993-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	17,2	18,3	52,5	54,7
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	16,0	23,0	79,3	71,8
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	20,2	35,0	73,0	79,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	17,6	34,1	75,5	80,3
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008[1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
				Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$				
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	197,6	104,3	244,7	220,6
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	121,5	115,0	272,2	264,7
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	227,1	238,9	306,5	331,4
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	207,8	181,6	302,7	362,5
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008[1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1993-2008 / *Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1993-2008*

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton					
1993	36 438,4	3 427,2	494,3	7 598,5	11 922,4	6 914,7	5 580,7	309,2	191,4
1994	43 329,0	4 324,1	358,1	7 819,6	14 332,3	9 774,1	6 069,3	330,7	320,8
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008[1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
				Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$					
1993	20 034,8	743,7	243,5	1 528,4	10 217,9	939,7	1 114,3	3 397,0	1 850,3
1994	23 133,6	986,1	219,2	1 769,4	11 561,1	1 086,5	1 214,4	3 307,6	2 989,3
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008[1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 / *Table* — Impor Barang Modal, 1993-2008 / *Imports of Capital Goods, 1993-2008*

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton		
1993	723,3	637,3	11,8	74,2
1994	899,7	729,2	5,2	165,3
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,2
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008[1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
		Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
1993	7 146,9	6 547,9	95,5	503,5
1994	7 419,7	6 575,9	43,1	800,7
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008[1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : ton		
Taiwan	10 600,0	0,0	2 500,0	625,0	0,0
Cina / *China*	110,5	1,3	100,0	901,4	3 341,7
Thailand	129 421,5	126 408,9	157 983,3	363 640,1	157 007,3
Myanmar	2 500,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Vietnam	58 810,1	44 772,5	272 832,7	1 022 834,6	125 070,5
India	923,3	327,0	720,6	3 571,8	289,5
Pakistan	0,0	0,0	904,3	4 603,6	751,3
Amerika Serikat / *United States*	16 766,7	2 184,2	801,0	821,7	1 411,2
Lainnya / *Others*	17 734,6	15 922,7	2 266,6	9 849,4	1 817,9
Jumlah / *Total*	**236 866,7**	**189 616,6**	**438 108,5**	**1 406 847,6**	**289 689,4**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 US$		
Taiwan	3 786,5	0,0	935,6	223,6	0,0
Cina / *China*	42,5	4,0	145,0	1 500,6	6 642,4
Thailand	33 023,2	32 489,0	45 399,3	122 425,9	64 721,0
Myanmar	427,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Vietnam	13 544,1	12 387,4	83 773,4	335 558,8	47 392,1
India	423,1	317,7	644,2	1 606,2	337,6
Pakistan	0,0	0,0	188,2	1 247,0	259,2
Amerika Serikat / *United States*	5 459,6	778,7	646,9	791,1	1 796,3
Lainnya / *Others*	5 046,7	5 522,2	887,9	4 366,2	2 994,2
Jumlah / *Total*	**61 752,8**	**51 499,0**	**132 620,5**	**467 719,4**	**124 142,8**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Table *Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2004-2008*

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton		
Jepang / *Japan*	18,8	21,9	59,9	40,9	33,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	128,0	131,0	93,7	88,0	224,6
Cina / *China*	332,4	378,4	503,8	422,1	657,9
Thailand	20,3	16,4	52,2	39,6	49,2
Fillipina / *Philippines*	29,0	59,6	48,4	39,1	59,1
Malaysia	217,0	98,1	133,9	229,9	261,6
Yordania / *Jordan*	118,3	63,4	94,1	94,7	92,4
Australia	35,8	249,9	268,1	312,0	270,0
Kanada / *Canada*	511,1	442,1	434,4	595,8	949,6
Jerman / *Germany*	67,8	31,2	114,6	144,6	108,1
Norwegia / *Norway*	100,2	83,7	117,2	112,7	77,5
Rusia / *Russia*	332,7	409,0	391,3	348,9	750,8
Lainnya / *Others*	189,2	248,4	402,5	703,2	1 121,4
Jumlah / *Total*	**2 100,6**	**2 233,1**	**2 714,1**	**3 171,5**	**4 656,1**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
Jepang / *Japan*	2,4	4,1	7,6	6,8	14,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	20,2	21,2	13,2	12,7	131,0
Cina / *China*	57,3	79,4	113,7	105,2	323,2
Thailand	6,4	4,9	16,6	13,6	21,5
Fillipina / *Philippines*	7,2	13,8	14,8	13,0	22,3
Malaysia	42,2	23,7	34,5	65,9	121,0
Yordania / *Jordan*	16,6	12,6	17,5	22,1	54,3
Australia	10,0	40,6	56,8	61,1	107,0
Kanada / *Canada*	92,1	94,9	89,2	149,0	629,2
Jerman / *Germany*	11,5	7,0	24,5	33,4	56,2
Norwegia / *Norway*	23,0	21,2	31,7	32,8	53,1
Rusia / *Russia*	55,6	81,3	72,0	75,6	410,8
Lainnya / *Others*	32,8	50,1	69,1	135,1	503,0
Jumlah / *Total*	**377,3**	**454,8**	**561,2**	**726,3**	**2 447,3**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : ton		
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	610,3	150,1	94,0	103,2	99,3
Cina / *China*	3 077,9	3 227,4	3 594,0	5 305,7	6 089,8
Singapura / *Singapore*	5 171,2	7 009,8	132,5	261,0	6 094,7
Malaysia	59 697,9	868 304,9	1 164 807,8	1 112 688,8	1 087 610,3
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	6 397,7	238,4	0,0	0,0	0,0
Australia	76,8	183,5	51,7	69,7	153,8
Amerika Serikat / *United States*	209,5	1 856,0	6 984,0	2 734,8	786,5
Belanda / *Netherlands*	499,0	735,2	524,2	535,5	1 162,5
Perancis / *France*	904,9	1 191,3	1 039,5	1 133,6	1 649,5
Italia / *Italy*	42,0	529,0	69,1	0,0	134,6
Lainnya / *Others*	3 519,5	132 861,8	36 176,3	13 581,6	47 853,1
Jumlah / *Total*	**80 206,7**	**1 016 287,4**	**1 213 473,1**	**1 136 413,9**	**1 151 634,1**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 US$		
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	294,4	97,6	42,0	46,4	93,0
Cina / *China*	1 027,3	1 335,2	1 146,8	2 134,8	2 662,4
Singapura / *Singapore*	569,9	450,3	176,3	205,5	826,5
Malaysia	1 788,5	27 470,8	42 454,8	43 426,8	45 865,7
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	740,4	160,9	0,0	0,0	0,0
Australia	95,8	131,4	60,7	66,8	25,2
Amerika Serikat / *United States*	123,0	248,2	473,6	355,0	890,3
Belanda / *Netherlands*	335,9	504,1	368,6	400,7	889,6
Perancis / *France*	495,6	514,1	456,1	483,3	760,4
Italia / *Italy*	69,7	855,6	118,6	0,0	184,8
Lainnya / *Others*	698,5	4 724,4	1 870,7	810,0	3 229,1
Jumlah / *Total*	**6 239,0**	**36 492,6**	**47 168,2**	**47 929,3**	**55 427,0**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.12 **Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya[1] Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008**
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products[1] by Major Countries of Origin, 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton		
Cina / *China*	2 209,2	2 717,7	2 050,3	902,3	416,5
Thailand	1 198,2	843,5	39,9	140,2	76,9
Singapura / *Singapore*	9 732,3	12 828,0	10 561,8	9 291,3	12 125,6
Malaysia	1 593,8	1 672,5	2 750,3	6 424,3	5 482,8
Brunei Darussalam	794,9	2 599,1	2 914,2	3 025,5	3 064,7
Vietnam	1 177,4	853,9	1 217,8	753,9	249,9
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	5 831,7	5 828,7	5 853,7	5 086,3	5 488,8
Kuwait	2 786,7	2 450,0	2 503,3	2 445,0	1 914,7
Aljazair / *Algeria*	466,8	129,3	263,2	341,4	125,9
Nigeria	3 351,4	2 113,1	0,0	977,7	123,5
Australia	696,2	726,1	530,6	259,8	5,9
Lainnya / *Others*	5 082,0	3 975,5	4 663,8	5 091,6	6 401,3
Jumlah / *Total*	**34 920,6**	**36 737,4**	**33 348,9**	**34 739,3**	**35 476,5**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
Cina / *China*	743,0	1 291,6	1 134,9	600,6	299,3
Thailand	407,7	364,9	21,1	92,3	64,4
Singapura / *Singapore*	3 555,4	6 533,9	6 301,1	5 931,5	10 693,9
Malaysia	521,0	763,5	1 588,6	4 262,0	4 991,1
Brunei Darussalam	291,6	1 190,1	1 602,8	1 861,2	2 410,8
Vietnam	339,5	351,7	634,6	385,3	149,8
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	1 762,6	2 489,1	1 334,2	3 005,5	4 229,5
Kuwait	990,8	1 216,3	1 453,4	1 665,0	1 787,2
Aljazair / *Algeria*	143,3	58,2	136,5	185,6	109,1
Nigeria	1 073,8	945,3	0,0	602,7	103,3
Australia	243,6	320,8	306,0	186,9	17,0
Lainnya / *Others*	1 659,7	1 932,3	4 449,7	3 154,2	5 697,5
Jumlah / *Total*	**11 732,0**	**17 457,7**	**18 962,9**	**21 932,8**	**30 552,9**

Catatan/*Note* : [1] Termasuk Gas / *Including Gas*
[2] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.13 **Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008**
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton		
Jepang / *Japan*	58,3	114,3	54,8	39,2	151,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	15	29,3	15,2	21,6	43,0
Taiwan	11,4	9,4	7,9	13	18,7
Cina / *China*	53,5	205,6	169,2	226,7	292,4
Thailand	12,3	16,6	10,7	7,6	9,8
Singapura / *Singapore*	32,6	53,9	21,9	21,7	150,2
India	2	20,2	41,5	1,7	2,5
Amerika Serikat / *United States*	7,7	10	3,8	35,5	12,1
Perancis / *France*	26	34,5	18,6	6,2	12,4
Jerman / *Germany*	9,7	6,6	3,7	4,5	5,7
Lainnya / *Others*	29,6	64,9	47,9	18,2	91,5
Jumlah / *Total*	**258,1**	**565,3**	**395,2**	**395,9**	**789,9**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
Jepang / *Japan*	77,6	194,8	132,1	97,4	366,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	20,5	43	33,9	45,9	97,4
Taiwan	13,1	16,6	13,2	21,4	35,1
Cina / *China*	31	131,2	142	194,4	331,2
Thailand	19,6	30,4	22,5	19,6	28,3
Singapura / *Singapore*	47,7	76,7	56,9	61,6	345,6
India	2,1	21,7	50,8	4,2	10,9
Amerika Serikat / *United States*	36,3	52,2	30,6	50,9	73,2
Perancis / *France*	31,8	77,7	48,8	19,9	35,0
Jerman / *Germany*	11,9	16,8	18,9	22,2	34,8
Lainnya / *Others*	41	104,2	114,2	68,4	203,8
Jumlah / *Total*	**332,6**	**765,3**	**663,9**	**605,9**	**1 561,9**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.14 / ***Table***

Nilai Impor Kendaraan Bermotor[1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008
Import Value of Motor Vehicles[1] by Major Countries of Origin (CIF Value : million US$), 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal / *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	273,1	324,8	271,9	242,1	463,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	25,4	19,4	8,2	7,4	17,3
Thailand	448,2	519,7	415,6	584,6	1 000,5
Singapura / *Singapore*	23,5	100,1	37,3	23,5	122,7
Australia	7,3	9,0	15,0	19,1	27,3
Amerika Serikat / *United States*	62,0	188,3	127,4	16,5	196,2
Inggris / *United Kingdom*	15,7	29,1	17,6	31,5	91,6
Perancis / *France*	12,4	10,2	11,6	9,3	10,8
Jerman / *Germany*	46,1	45,0	33,2	38,3	60,9
Lainnya / *Others*	72,1	139,1	106,0	191,0	344,2
Jumlah / *Total*	**985,8**	**1 384,7**	**1 043,8**	**1 163,3**	**2 335,1**

Catatan / *Note* : [1] Tidak termasuk sepeda motor, CBU dan CKD / *Excluding motor cycles, CBU and CKD*
[2] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2004-2008**
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value : million US$), 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	52,9	55,9	55,1	82,4	518,6
Hongkong	20,8	41,7	55,1	136,8	637,7
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	134,0	79,2	50,6	114,6	434,2
Cina / *China*	218,6	210,5	265,3	741,7	2 033,4
Singapura / *Singapore*	29,5	29,0	77,2	77,3	1 050,1
Malaysia	42,7	33,9	46,1	57,5	203,1
Amerika Serikat / *United States*	52,8	42,7	45,9	63,1	66,9
Jerman / *Germany*	255,2	261,0	93,0	282,3	354,8
Swedia / *Sweden*	170,7	242,2	288,2	411,6	542,3
Finlandia / *Finland*	106,5	229,0	185,0	90,6	160,5
Lainnya / *Others*	131,7	176,9	176,1	428,2	775,1
Jumlah / *Total*	**1 215,4**	**1 402,0**	**1 337,6**	**2 486,1**	**6 776,7**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.16 **Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2004-2008**
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2004-2008

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / Net Weight : 000 ton		
Jepang / *Japan*	111,2	112,7	75,5	121,9	187,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	23,5	19,1	16,2	15,6	37,8
Taiwan	27,3	27,6	23,2	28,0	36,3
Cina / *China*	73,1	82,3	92,2	133,5	196,2
Singapura / *Singapore*	22,6	39,3	21,4	20,6	51,6
Malaysia	11,0	17,4	23,0	22,1	27,2
Australia	12,1	15,1	17,2	11,4	22,5
Amerika Serikat / *United States*	19,8	33,9	21,6	20,3	35,2
Jerman / *Germany*	15,9	21,4	15,2	13,9	18,3
Italia / *Italy*	17,5	19,5	17,6	25,7	31,8
Lainnya / *Others*	35,9	49,6	51,0	68,4	106,5
Jumlah / *Total*	**369,9**	**437,9**	**374,1**	**481,4**	**750,7**
			Nilai CIF / *CIF Value* : 000 000 US$		
Jepang / *Japan*	591,3	684,9	464,1	709,3	1257,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	84,9	68,3	70,2	69,5	173,9
Taiwan	113,3	135,4	119,4	169,0	250,7
Cina / *China*	159,9	204,9	233,7	408,8	796,7
Singapura / *Singapore*	86,4	168,5	181,0	203,9	598,1
Malaysia	41,8	62,9	89,5	105,7	149,9
Australia	58,3	109,0	124,3	108,0	146,9
Amerika Serikat / *United States*	198,7	312,4	253,2	305,2	474,1
Jerman / *Germany*	256,0	292,0	238,2	258,2	400,2
Italia / *Italy*	105,3	149,3	134,3	165,0	213,9
Lainnya / *Others*	336,2	455,9	542,3	622,6	975,5
Jumlah / *Total*	**2 032,1**	**2 643,5**	**2 450,2**	**3 125,2**	**5 437,0**

Catatan / *Note* : [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

15

SISTEM NERACA NASIONAL
System of National Accounts

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.

2. The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.

3. GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.

4. GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Non-profit institutions serving households.

http://www.bps.go.id

lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke

6. Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.

7. Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided

http://www.bps.go.id

n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

11. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan non-residen. Pendapatan faktor produksi meliputi upah & gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

11. Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.

12. Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

12. Net National Product is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.

13. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

13. Net National Product at factor costs equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.

14. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

14. Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.

15. Tabel Input-Output (I-O) pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar satuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

15. Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

http://www.bps.go.id

16. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

17. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

18. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.

19. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

21. Daya penyebaran merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

16. Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

17. Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

18. Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

19. Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

20. Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.

21. Backward linkage is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.

http://www.bps.go.id

22. Derajat kepekaan merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

22. *Forward linkage is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).*

23. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. *Social Accounting Matrix (SAM) is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

24. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. *Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

25. Ekivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga, bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu, maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. *Worker Equivalent is an indicator of worker productivity. Worker Equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

26. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

26. *Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

http://www.bps.go.id

27. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

28. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.

29. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

30. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

31. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

33. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

34. Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

35. Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual adalah tenaga kerja yang yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan,

27. Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).

28. Household income after tax is household income minus tax.

29. Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.

30. Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.

31. Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.

32. Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.

33. Household is an individual or a group of people living in a physical / census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.

34. Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.

35. Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc,

http://www.bps.go.id

dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.

36. Tenaga kerja tata-usaha, penjualan dan jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.

36. *Clerical, sales and services workers consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development) and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/ karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/ non pertanian).

38. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*

40. Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

40. *Agricultural labour household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

41. Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

41. *Operator, land owner 0.0-0.5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0.5 ha.*

http://www.bps.go.id

42. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5 - 1 ha.

43. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

44. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

45. Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

46. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

47. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi real maupun investasi finansial pada periode waktu tertentu. Sektor institusi yang dicakup meliputi : Bank Sentral, Perbankan, Pemerintahan Umum, Domestik Lainnya, dan Luar Negeri.

42. Operator, land owner 0.5-1.0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5 - 1 ha.

43. Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.

44. Non-agricultural low income level rural / urban household is non-agricultural household in urban / rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation and individual service sectors or laborer.

45. Non-labour force rural / urban household is household in urban / rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.

46. Non-agricultural high income level rural / urban household is non-agricultural household in urban / rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.

47. Flow of fund accounts is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding real investment and financial investment in certain period. Institution sectors in these system covering : Central Bank, Banking, General Government, Other Domestic Sectors, and Rest of the World.

http://www.bps.go.id

48. Tabungan Bruto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan *current transfer* (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, *current transfer* (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga.

49. Investasi Nonfinansial, terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

50. Pinjaman Neto merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Disebut juga *Saving - Investment Gap* dan juga merupakan investasi finansial (neto).

48. *Gross savings is different between income and expenditure from economic activity added depreciation. Income including : earning from sell of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditure including : consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend payment and interest payment.*

49. *Non Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*

50. *Net lending is difference between gross saving and gross fixed capital formation. This figures are equal to Saving - Investment Gap and constitute net financial investment.*

http://www.bps.go.id

Gambar 15.1 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut LapanganUsaha, 2007 dan 2008**
Figure *Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007 and 2008*

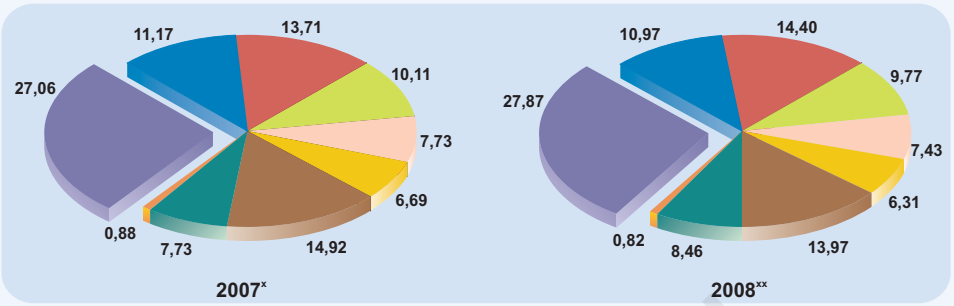

- Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
- Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
- Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
- Listrik, Gas, dan Air Bersih / *Electricity, Gas and Water Supply*
- Konstruksi / *Construction*
- Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel and Restaurant*
- Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
- Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate and Business Services*
- Jasa-Jasa / *Services*

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Gambar 15.2 **Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2004-2008**
Figure *Growth Rate of Several Income Aggregates at 2000 Constant Market Prices (percent), 2004-2008*

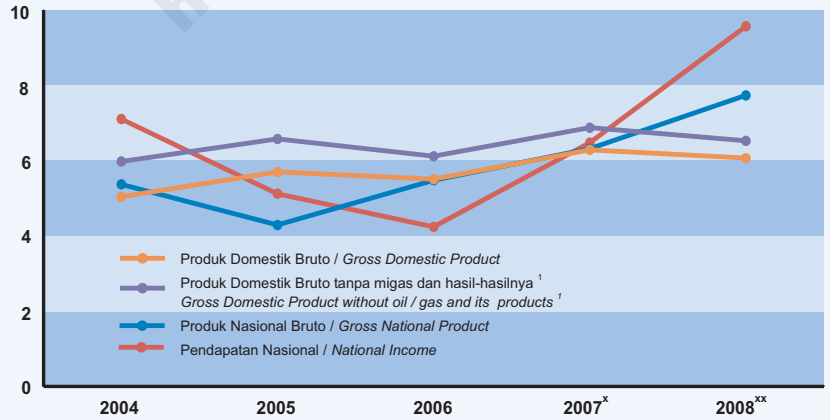

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
1 Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, *LNG and refined petroleum*

http://www.bps.go.id

Gambar 15.3 **Kesenjangan Pendapatan per Kapita Antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota (ribu rupiah), 1995-2005**
Figure *Per Capita Income Gaps Between Agricultural Labour Household and Non Agricultural High Income Level Urban Household (thousand rupiahs), 1995-2005*

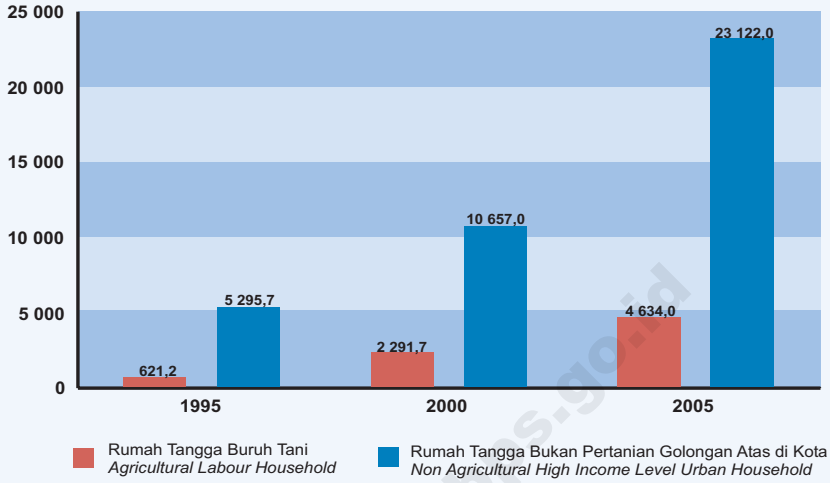

Gambar 15.4 **Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2003-2008**
Figure *Quarterly Domestic Saving, Nonfinancial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2003-2008*

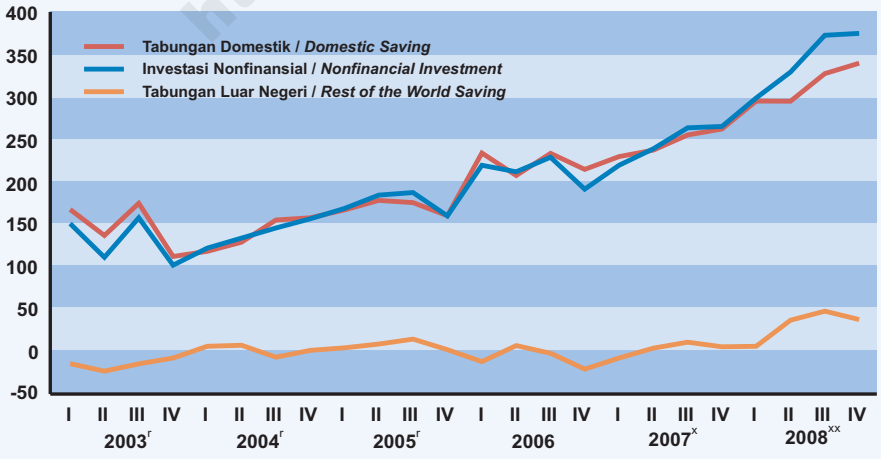

Catatan / *Note* : r Angka diperbaiki / *Revised figures*
x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.1. PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2009**
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2009

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	**433 223,4**	**541 592,6**	**713 291,4**	**417 016,0**
Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery				
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	214 346,3	265 090,9	347 841,7	216 469,4
b. Tanaman Perkebunan / *Non food Crops*	63 401,4	81 595,5	106 186,4	46 863,1
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	51 074,7	61 325,2	82 835,4	49 389,6
d. Kehutanan / *Forestry*	30 065,7	35 883,7	39 992,1	21 143,2
e. Perikanan / *Fishery*	74 335,3	97 697,3	136 435,8	83 150,7
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**366 520,8**	**441 006,6**	**543 363,8**	**238 244,1**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum and Natural Gas*	200 081,6	234 189,4	285 582,8	94 922,3
b. Bukan Migas / *Without Oil and Gas Mining*	130 716,0	160 607,4	195 184,9	106 930,6
c. Penggalian / *Quarrying*	35 723,2	46 209,8	62 596,1	36 391,2
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**919 539,3**	**1 068 653,9**	**1 380 731,5**	**718 131,8**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**172 094,9**	**182 324,3**	**242 061,4**	**101 356,8**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	117 952,2	122 118,3	148 582,6	65 524,6
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	54 142,7	60 206,0	93 478,8	35 832,2
b. Industri Bukan Migas	**747 444,4**	**886 329,6**	**1 138 670,1**	**616 775,0**
Without Oil and Gas Manufacturing Industry				
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	212 738,0	264 100,5	346 185,6	204 145,6
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	90 116,5	93 598,4	104 829,7	57 581,8
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya *Wood Products and Other Wood Products*	44 602,6	54 880,9	73 196,2	39 064,3
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	39 637,0	45 403,1	51 912,3	30 096,3
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	94 078,8	110 769,6	154 117,2	81 219,5
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement, and Nonmetalic Quarrying Products*	29 013,3	32 814,3	40 178,7	20 637,7
7) Logam Dasar, Besi dan Baja *Basic Metal, Iron and Steel*	20 687,0	22 907,7	29 213,1	13 331,5
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya *Transport Equipment , Machinery and Apparatus*	209 460,1	254 278,4	329 911,7	165 912,6
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	7 111,1	7 576,7	9 125,6	4 785,7
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**30 354,8**	**34 724,6**	**40 846,7**	**23 330,0**
Electricity, Gas and Water Supply				
a. Listrik / *Electricity*	21 203,5	23 051,5	25 774,5	13 740,8
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	5 036,1	6 912,1	9 882,2	6 796,7
c. Air Bersih / *Water Supply*	4 115,2	4 761,0	5 190,0	2 792,5
5. Konstruksi / *Construction*	**251 132,3**	**305 215,6**	**419 321,6**	**263 556,4**

www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurants***	**501 542,4**	**589 351,8**	**692 118,8**	**355 929,6**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	393 047,4	465 782,0	552 054,8	277 804,0
b. Hotel / *Hotel*	16 074,2	17 320,4	18 820,5	9 948,9
c. Restoran / *Restaurants*	92 420,8	106 249,4	121 243,5	68 176,7
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**231 523,5**	**264 264,2**	**312 454,1**	**171 175,9**
a. Pengangkutan / *Transport*	**142 770,0**	**149 974,4**	**171 203,0**	**88 290,1**
1) Angkutan Jalan Rel / *Railways Transport*	1 355,4	1 397,5	1 649,8	750,7
2) Angkutan Jalan Raya / *Road Transport*	81 270,6	85 183,4	100 500,4	51 559,0
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	16 106,1	16 043,4	16 019,2	7 750,8
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	4 487,5	4 656,5	5 529,9	3 094,3
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	14 669,3	16 547,2	19 665,9	10 280,2
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	24 881,1	26 146,4	27 837,8	14 855,1
b. Komunikasi / *Communication*	**88 753,5**	**114 289,8**	**141 251,1**	**82 885,8**
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan ***Finance, Real Estate and Business Services***	**269 121,4**	**305 213,5**	**368 129,7**	**198 379,7**
a. Bank / *Bank*	95 708,4	105 536,8	125 515,4	65 643,1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non bank Financial Institutions*	26 778,9	32 581,5	41 753,2	23 297,4
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Finance Supporting Services*	2 011,1	2 490,1	2 807,1	1 529,5
d. Real Estate / *Real Estate*	97 396,9	110 239,9	132 023,6	70 864,6
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	47 226,1	54 365,2	66 030,4	37 045,1
9. Jasa-Jasa / *Services*	**336 258,9**	**399 298,6**	**483 771,3**	**281 481,7**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**167 799,7**	**205 343,9**	**257 547,7**	**157 040,9**
1) Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	103 508,8	124 760,3	157 726,9	96 174,7
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	64 290,9	80 583,6	99 820,8	60 866,2
b. Swasta / *Private*	**168 459,2**	**193 954,7**	**226 223,6**	**124 440,8**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	58 182,9	70 657,7	84 939,1	46 954,0
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	10 172,3	11 324,3	13 190,6	7 389,5
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	100 104,0	111 972,7	128 093,9	70 097,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**3 339 216,8**	**3 949 321,4**	**4 954 028,9**	**2 667 245,2**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**2 967 040,3**	**3 532 807,7**	**4 426 384,7**	**2 470 966,1**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2009**
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2009

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	**262 402,8**	**271 401,2**	**284 337,8**	**149 131,3**
Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery				
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	129 548,6	133 888,5	141 800,2	79 744,7
b. Tanaman Perkebunan / *Non food Crops*	41 318,0	43 135,6	44 792,6	19 908,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	33 430,2	34 220,7	35 552,8	18 156,1
d. Kehutanan / *Forestry*	16 686,9	16 503,6	16 439,6	7 943,0
e. Perikanan / *Fishery*	41 419,1	43 652,8	45 752,6	23 379,5
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**168 031,7**	**171 422,1**	**172 300,0**	**87 236,4**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum and Natural Gas*	95 853,1	94 757,0	95 189,9	47 032,2
b. Bukan Migas / *Without Oil and Gas Mining*	55 242,4	58 272,2	57 379,8	29 991,3
c. Penggalian / *Quarrying*	16 936,2	18 392,9	19 730,3	10 212,9
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**514 100,3**	**538 084,6**	**557 765,6**	**279 507,1**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**47 851,2**	**47 823,0**	**47 663,9**	**23 287,1**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	20 806,9	20 780,6	20 973,2	10 457,2
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	27 044,3	27 042,4	26 690,7	12 829,9
b. Industri Bukan Migas	**466 249,1**	**490 261,6**	**510 101,7**	**256 220,0**
Without Oil and Gas Manufacturing Industry				
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	130 148,9	136 722,4	139 921,9	76 467,9
Food, Beverages and Tobacco Industries				
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	54 944,2	52 922,5	50 994,0	25 523,3
Textile, Leather Products and Footwear				
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	20 006,2	19 657,6	20 335,8	9 856,7
Wood Products and Other Wood Products				
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	24 444,8	25 861,0	25 477,2	13 541,0
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	61 947,9	65 470,0	68 389,6	34 672,9
Fertilizers, Chemical and Rubber Products				
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	15 700,1	16 233,3	15 990,7	7 611,7
Cement, and Nonmetalic Quarrying Products				
7) Logam Dasar, Besi dan Baja	8 076,8	8 213,3	8 044,7	3 803,8
Basic Metal, Iron and Steel				
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	147 063,8	161 375,6	177 178,3	82 824,1
Transport Equipment , Machinery and Apparatus				
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	3 916,4	3 805,9	3 769,5	1 918,6
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**12 251,0**	**13 517,1**	**14 993,7**	**8 302,7**
Electricity, Gas and Water Supply				
a. Listrik / *Electricity*	8 474,7	9 122,5	9 729,3	5 099,5
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	1 838,9	2 393,5	3 188,4	2 123,4
c. Air Bersih / *Water Supply*	1 937,4	2 001,1	2 076,0	1 079,8
5. Konstruksi / *Construction*	**112 233,6**	**121 901,0**	**130 815,7**	**67 725,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurants***	**312 518,7**	**338 807,2**	**363 314,0**	**177 375,2**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	257 845,0	280 485,9	301 497,7	144 599,4
b. Hotel / *Hotel*	12 950,5	13 645,6	14 200,9	7 237,3
c. Restoran / *Restaurants*	41 723,2	44 675,7	47 615,4	25 538,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**124 808,9**	**142 327,2**	**166 076,8**	**93 091,0**
a. Pengangkutan / *Transport*	**70 796,0**	**72 791,6**	**74 764,7**	**38 509,2**
1) Angkutan Jalan Rel / *Railways Transport*	623,0	631,0	721,3	322,9
2) Angkutan Jalan Raya / *Road Transport*	29 764,2	30 868,2	32 391,4	16 960,3
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	9 497,4	9 278,7	8 809,7	4 281,5
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	2 431,9	2 512,8	2 611,8	1 372,0
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	11 466,2	12 385,3	13 044,4	6 749,3
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	17 013,3	17 115,6	17 186,1	8 823,2
b. Komunikasi / *Communication*	**54 012,9**	**69 535,6**	**91 312,1**	**54 581,8**
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan ***Finance, Real Estate and Business Services***	**170 074,3**	**183 659,3**	**198 799,6**	**103 305,8**
a. Bank / *Bank*	72 474,4	78 241,0	84 039,5	42 827,7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non bank Financial Institutions*	14 009,2	15 149,8	16 518,1	8 766,1
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Finance Supporting Services*	1 213,5	1 331,0	1 376,3	723,6
d. Real Estate / *Real Estate*	51 755,3	55 819,1	60 775,4	31 349,9
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	30 621,9	33 118,4	36 090,3	19 638,5
9. Jasa-Jasa / *Services*	**170 705,4**	**181 972,1**	**193 700,5**	**102 056,1**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**76 618,4**	**80 778,2**	**84 377,9**	**44 228,7**
1) Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	48 644,3	51 148,9	53 230,7	27 871,6
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	27 974,1	29 629,3	31 147,2	16 357,1
b. Swasta / *Private*	**94 087,0**	**101 193,9**	**109 322,6**	**57 827,4**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	24 178,0	26 022,2	28 211,2	14 987,5
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7 246,7	7 773,1	8 449,1	4 542,6
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	62 662,3	67 398,6	72 662,3	38 297,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**1 847 126,7**	**1 963 091,8**	**2 082 103,7**	**1 067 731,1**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**1 703 422,4**	**1 820 511,8**	**1 939 249,9**	**997 411,8**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2009**

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2006-2009

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**12,97**	**13,71**	**14,40**	**15,63**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	6,42	6,71	7,02	8,12
b. Tanaman Perkebunan / *Non food Crops*	1,90	2,07	2,14	1,76
c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya / *Livestock and Its Products*	1,53	1,55	1,67	1,85
d. Kehutanan / *Forestry*	0,90	0,91	0,81	0,79
e. Perikanan / *Fishery*	2,23	2,47	2,75	3,12
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**10,98**	**11,17**	**10,97**	**8,93**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum and Natural Gas*	5,99	5,93	5,76	3,56
b. Bukan Migas / *Without Oil and Gas Mining*	3,91	4,07	3,94	4,01
c. Penggalian / *Quarrying*	1,07	1,17	1,26	1,36
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**27,54**	**27,06**	**27,87**	**26,92**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**5,15**	**4,62**	**4,89**	**3,80**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	3,53	3,09	3,00	2,46
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,62	1,52	1,89	1,34
b. Industri Bukan Migas ***Without Oil and Gas Manufacturing Industry***	**22,38**	**22,44**	**22,98**	**23,12**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	6,37	6,69	6,99	7,65
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	2,70	2,37	2,12	2,16
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya *Wood Products and Other Wood Products*	1,34	1,39	1,48	1,46
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	1,19	1,15	1,05	1,13
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	2,82	2,80	3,11	3,05
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement, and Nonmetalic Quarrying Products*	0,87	0,83	0,81	0,77
7) Logam Dasar, Besi dan Baja *Basic Metal, Iron and Steel*	0,62	0,58	0,59	0,50
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya *Transport Equipment , Machinery and Apparatus*	6,27	6,44	6,66	6,22
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	0,21	0,19	0,18	0,18
4. Listrik, Gas dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**0,91**	**0,88**	**0,82**	**0,87**
a. Listrik / *Electricity*	0,63	0,58	0,52	0,52
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	0,15	0,18	0,20	0,25
c. Air Bersih / *Water Supply*	0,12	0,12	0,10	0,10
5. Konstruksi / *Construction*	**7,52**	**7,73**	**8,46**	**9,88**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurants***	**15,02**	**14,92**	**13,97**	**13,34**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	11,77	11,79	11,14	10,42
b. Hotel / *Hotel*	0,48	0,44	0,38	0,37
c. Restoran / *Restaurants*	2,77	2,69	2,45	2,56
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,93**	**6,69**	**6,31**	**6,42**
a. Pengangkutan / *Transport*	**4,28**	**3,80**	**3,46**	**3,31**
1) Angkutan Jalan Rel / *Railways Transport*	0,04	0,04	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan Raya / *Road Transport*	2,43	2,16	2,03	1,93
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	0,48	0,41	0,32	0,29
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	0,13	0,12	0,11	0,12
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	0,44	0,42	0,40	0,39
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,75	0,66	0,56	0,56
b. Komunikasi / *Communication*	**2,66**	**2,89**	**2,85**	**3,11**
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan ***Finance, Real Estate and Business Services***	**8,06**	**7,73**	**7,43**	**7,44**
a. Bank / *Bank*	2,87	2,67	2,53	2,46
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non bank Financial Institutions*	0,80	0,82	0,84	0,87
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Finance Supporting Services*	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Real Estate / *Real Estate*	2,92	2,79	2,66	2,66
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	1,41	1,38	1,33	1,39
9. Jasa-Jasa / *Services*	**10,07**	**10,11**	**9,77**	**10,55**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**5,03**	**5,20**	**5,20**	**5,89**
1) Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	3,10	3,16	3,18	3,61
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	1,93	2,04	2,01	2,28
b. Swasta / *Private*	**5,04**	**4,91**	**4,57**	**4,67**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,74	1,79	1,71	1,76
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,30	0,29	0,27	0,28
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	3,00	2,84	2,59	2,63
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**88,85**	**89,45**	**89,35**	**92,64**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2006-2009**
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2006-2009

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	**3,36**	**3,43**	**4,77**	**3,75**
Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery				
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	2,98	3,35	5,91	3,45
b. Tanaman Perkebunan / *Non food Crops*	3,79	4,40	3,84	3,59
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	3,35	2,36	3,89	3,93
d. Kehutanan / *Forestry*	-2,85	-1,10	-0,39	1,70
e. Perikanan / *Fishery*	6,90	5,39	4,81	5,50
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**1,70**	**2,02**	**0,51**	**2,41**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum and Natural Gas*	-1,07	-1,14	0,46	-0,86
b. Bukan Migas / *Without Oil and Gas Mining*	4,84	5,48	-1,53	6,57
c. Penggalian / *Quarrying*	8,33	8,60	7,27	6,35
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**4,59**	**4,67**	**3,66**	**1,50**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**-1,66**	**-0,06**	**-0,33**	**-1,84**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	-1,89	-0,13	0,93	0,62
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	-1,48	-0,01	-1,30	-3,77
b. Industri Bukan Migas	**5,27**	**5,15**	**4,05**	**1,82**
Without Oil and Gas Manufacturing Industry				
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	7,21	5,05	2,34	15,28
Food, Beverages and Tobacco Industries				
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	1,23	-3,68	-3,64	-2,40
Textile, Leather Products and Footwear				
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	-0,66	-1,74	3,45	-0,65
Wood Products and Other Wood Products				
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	2,09	5,79	-1,48	3,56
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	4,48	5,69	4,46	3,02
Fertilizers, Chemical and Rubber Products				
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,53	3,40	-1,49	-4,27
Cement, and Nonmetalic Quarrying Products				
7) Logam Dasar, Besi dan Baja	4,73	1,69	-2,05	-9,03
Basic Metal, Iron and Steel				
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	7,55	9,73	9,79	-6,43
Transport Equipment , Machinery and Apparatus				
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	3,62	-2,82	-0,96	3,10
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	**5,76**	**10,33**	**10,92**	**13,45**
Electricity, Gas and Water Supply				
a. Listrik / *Electricity*	6,36	7,64	6,65	6,76
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	5,33	30,16	33,21	40,21
c. Air Bersih / *Water Supply*	3,57	3,29	3,74	5,10
5. Konstruksi / *Construction*	**8,34**	**8,61**	**7,31**	**6,34**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurants***	**6,42**	**8,41**	**7,23**	**0,21**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	6,60	8,78	7,49	-1,42
b. Hotel / *Hotel*	5,18	5,37	4,07	3,02
c. Restoran / *Restaurants*	5,75	7,08	6,58	9,61
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**14,23**	**14,04**	**16,69**	**17,31**
a. Pengangkutan / *Transport*	**6,61**	**2,82**	**2,71**	**4,42**
1) Angkutan Jalan Rel / *Railways Transport*	6,44	1,28	14,31	-6,89
2) Angkutan Jalan Raya / *Road Transport*	4,93	3,71	4,93	7,06
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	7,24	-2,30	-5,05	-4,20
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	3,81	3,33	3,94	13,18
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	10,65	8,02	5,32	4,73
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	7,06	0,60	0,41	3,00
b. Komunikasi / *Communication*	**26,03**	**28,74**	**31,32**	**28,51**
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan ***Finance, Real Estate and Business Services***	**5,47**	**7,99**	**8,24**	**5,80**
a. Bank / *Bank*	1,55	7,96	7,41	3,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non bank Financial Institutions*	7,15	8,14	9,03	8,88
c. Jasa Penunjang Keuangan / *Finance Supporting Services*	7,55	9,68	3,40	4,72
d. Real Estate / *Real Estate*	8,47	7,85	8,88	4,77
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	9,49	8,15	8,97	11,42
9. Jasa-Jasa / *Services*	**6,16**	**6,60**	**6,45**	**7,10**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**3,96**	**5,43**	**4,46**	**5,73**
1) Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	3,74	5,15	4,07	5,48
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	4,34	5,92	5,12	6,14
b. Swasta / *Private*	**8,02**	**7,55**	**8,03**	**8,17**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	6,96	7,63	8,41	8,78
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7,95	7,26	8,70	9,84
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	8,45	7,56	7,81	7,74
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**5,50**	**6,28**	**6,06**	**4,21**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**6,11**	**6,87**	**6,52**	**4,61**

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2009 terhadap PDB Semester I-2008
Data were up to first semester, calculated based on the changing of GDP in first Semester 2009 to GDP in first Semester 2008

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2006-2009

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	2 092 655,7	2 510 503,9	3 019 458,7	1 617 072,8
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	288 079,9	329 760,1	416 866,7	235 670,2
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	805 786,1	986 214,7	1 369 583,1	827 307,7
Perubahan inventori *Changes in inventories*	42 382,2	- 1 053,3	7 663,7	- 182,3
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies [2]*	- 70 415,7	- 35 806,4	84 054,3	- 92 897,7
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	1 036 316,5	1 162 973,8	1 474 507,9	630 808,1
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	855 587,8	1 003 271,3	1 418 105,5	550 533,6
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**3 339 216,8**	**3 949 321,4**	**4 954 028,9**	**2 667 245,1**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	- 142 268,9	- 162 484,7	- 175 865,2	- 101 112,0
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**3 196 947,9**	**3 786 836,7**	**4 778 163,7**	**2 566 133,1**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	98 142,7	112 188,8	69 645,9	94 359,9
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	166 960,8	197 466,1	247 701,4	133 362,3
Pendapatan Nasional / *National Income*	**2 931 844,3**	**3 477 181,8**	**4 460 816,3**	**2 338 410,9**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Data were up to first Semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) / *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2006-2009

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 076 928,1	1 130 847,1	1 191 190,7	616 961,9
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	147 563,7	153 309,6	169 297,2	85 760,4
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	403 719,2	441 614,0	493 222,5	245 206,3
Perubahan inventori *Changes in inventories*	29 026,7	- 243,1	3 865,0	- 715,6
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	16 237,9	52 027,9	25 482,5	7 623,5
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	868 256,5	942 431,4	1 031 866,1	430 013,5
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	694 605,3	756 895,1	832 820,3	317 119,0
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**1 847 126,7**	**1 963 091,8**	**2 082 103,7**	**1 067 731,0**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	- 113 857,5	- 120 408,5	- 97 021,8	- 55 506,4
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**1 733 269,2**	**1 842 683,3**	**1 985 081,9**	**1 012 224,6**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	55 424,5	56 399,8	31 236,7	37 877,3
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	92 356,3	98 154,6	104 105,2	53 386,6
Pendapatan Nasional / *National Income*	**1 585 488,4**	**1 688 128,9**	**1 849 740,0**	**920 960,8**

Catatan / *Note* :
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai Semester I / *Data were up to first Semester*
- [2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) / *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2006-2009

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	62,67	63,57	60,95	60,63
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	8,63	8,35	8,41	8,84
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	24,13	24,97	27,65	31,02
Perubahan inventori *Changes in inventories*	1,27	-0,03	0,15	-0,01
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies [2]*	-2,11	-0,91	1,70	-3,48
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	31,03	29,45	29,76	23,65
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	25,62	25,40	28,63	20,64
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Data were up to first Semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel / *Table* 15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2006-2009

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	3,17	5,01	5,34	5,37
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	9,61	3,89	10,43	17,98
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	2,60	9,39	11,69	3,03
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-13,37	-100,84	- 1 690,12	-116,57
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa *Export of goods and services*	9,41	8,54	9,49	-17,17
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa *Less : Import of goods and services*	8,58	8,97	10,03	-24,93
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**5,50**	**6,28**	**6,06**	**4,21**

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2009 terhadap PDB Semester I-2008
Data were up to first Semester, calculated based on the changing of GDP in first Semester 2009 to GDP in first Semester 2008

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2009

Trend of Several Income Aggregates and per Capita Income at Current Market Prices, 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 339 216,8	3 949 321,4	4 954 028,9	2 667 245,1
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	14 991,1	17 502,6	21 678,4	11 599,6
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 967 040,3	3 532 807,7	4 426 384,7	2 470 996,1
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	13 320,2	15 656,7	19 369,5	10 746,2
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 196 947,9	3 786 836,7	4 778 163,7	2 566 133,1
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	14 352,4	16 782,5	20 908,9	11 159,9
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	2 931 844,3	3 477 181,8	4 460 816,3	2 338 410,9
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	13 162,2	15 410,2	19 520,2	10 169,6
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	222,7	225,6	228,5	229,9 [4]

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai Semester I / *Data were up to first Semester*
- [2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
  Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
- [3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
- [4] Kondisi pertengahan Semester I / *Mid of first Semester condition*

Tabel / *Table* 15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2006-2009
Trend of Several Income Aggregates and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 847 126,7	1 963 091,8	2 082 103,7	1 067 731,0
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	8 292,5	8 700,0	9 111,1	4 643,5
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 703 422,4	1 820 511,8	1 939 249,9	997 411,8
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	7 647,3	8 068,1	8 486,0	4 337,7
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 733 269,2	1 842 683,3	1 985 081,9	1 012 224,6
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	7 781,3	8 166,4	8 686,6	4 402,1
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 585 488,4	1 688 128,9	1 849 740,0	920 960,8
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	7 117,9	7 481,4	8 094,3	4 005,2
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	222,7	225,6	228,5	229,9 [4]

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Data were up to first Semester*
[2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
[4] Kondisi pertengahan Semester I / *Mid of first Semester condition*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2006-2009
Growth Rate of Several Income Aggregates and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2006-2009

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2006	2007[x]	2008[xx]	2009[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	5,50	6,28	6,06	4,21
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	4,13	4,91	4,73	2,91
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2]	6,11	6,87	6,52	4,61
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	4,74	5,50	5,18	3,31
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	5,47	6,31	7,73	3,77
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	4,10	4,95	6,37	2,47
Pendapatan Nasional *National Income*	4,23	6,47	9,57	2,66
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	2,87	5,11	8,19	1,39
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3]	1,32	1,30	1,28	1,26 [4]

Catatan / *Note* :
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2009 terhadap PDB Semester I-2008 *Data were up to first semester, calculated based on the changing of GDP in first Semester 2009 to GDP in first Semester 2008*
[2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak *Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum*
[3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
[4] Kondisi pertengahan Semester I, dihitung berdasarkan perubahan jumlah penduduk pertengahan Semester I-2009 terhadap jumlah penduduk pertengahan Semester I-2008 / *Mid of first Semester condition, calculated based on the changing of population in mid of first Semester 2009 to population in mid of first Semester 2008*

http://www.bps.go.id

15.2 PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	56 951,6	69 353,3	71 093,4	73 530,7
Sumatera Utara	139 618,3	160 376,8	181 819,7	213 931,7
Sumatera Barat	44 674,6	53 029,6	59 799,0	71 233,0
Riau	139 019,0	167 068,2	210 002,6	276 400,1
Kepulauan Riau	40 984,7	46 216,1	51 826,3	59 207,6
Jambi	22 487,0	26 061,8	32 076,7	39 665,3
Sumatera Selatan	81 531,5	95 928,8	109 895,7	133 358,9
Kepulauan Bangka Belitung	14 171,6	15 920,5	17 895,0	21 720,6
Bengkulu	10 134,5	11 397,0	12 820,3	14 447,0
Lampung	40 906,8	49 119,0	60 922,0	74 490,6
DKI Jakarta	433 860,3	501 771,7	566 449,4	677 411,1
Jawa Barat	389 244,7	473 187,3	526 608,8	602 420,6
Banten	84 622,8	97 867,3	107 499,7	122 497,5
Jawa Tengah	234 435,3	281 996,7	312 428,8	364 895,4
DI Yogyakarta	25 337,6	29 417,3	32 916,7	38 102,1
Jawa Timur	403 392,4	470 627,5	534 919,3	621 582,0
Bali	33 946,5	37 388,5	42 336,4	49 922,6
Nusa Tenggara Barat	25 682,7	28 596,9	33 522,2	35 261,7
Nusa Tenggara Timur	14 810,5	16 904,1	19 137,0	21 621,8
Kalimantan Barat	33 869,5	37 715,0	42 478,6	48 415,5
Kalimantan Tengah	20 983,2	24 480,0	27 920,1	32 350,8
Kalimantan Selatan	31 794,1	34 670,5	39 438,8	45 515,6
Kalimantan Timur	180 289,1	199 588,1	212 096,6	315 220,4
Sulawesi Utara	18 763,5	21 216,5	24 081,1	27 843,0
Gorontalo	3 480,6	4 062,3	4 760,7	5 899,8
Sulawesi Tengah	17 116,6	19 310,3	21 743,6	28 139,7
Sulawesi Selatan	51 780,4	60 902,8	69 271,9	85 143,2
Sulawesi Barat	4 422,9	5 124,8	6 192,8	7 778,0
Sulawesi Tenggara	12 981,0	15 270,4	17 953,1	22 173,9
Maluku	4 570,7	5 079,8	5 698,8	6 269,7
Maluku Utara	2 583,1	2 818,4	3 160,0	3 856,4
Papua	43 615,3	46 895,2	55 380,5	54 733,6
Papua Barat	7 913,8	8 945,5	10 369,8	12 471,6
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**2 669 976,2**	**3 118 308,0**	**3 524 515,4**	**4 207 511,5**
Indonesia	**2 774 281,1**	**3 339 216,8**	**3 949 321,4**	**4 954 028,9**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008**
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	36 287,9	36 853,9	35 983,1	34 085,5
Sumatera Utara	87 897,8	93 347,4	99 792,3	106 172,4
Sumatera Barat	29 159,5	30 949,9	32 913,0	35 007,0
Riau	79 287,6	83 370,9	86 213,3	91 085,4
Kepulauan Riau	30 381,5	32 441,0	34 713,8	37 021,4
Jambi	12 620,0	13 363,6	14 275,2	15 296,7
Sumatera Selatan	49 633,5	52 214,8	55 262,1	58 080,0
Kepulauan Bangka Belitung	8 707,3	9 053,6	9 464,5	9 884,6
Bengkulu	6 239,4	6 610,6	7 009,0	7 354,5
Lampung	29 397,2	30 861,4	32 694,9	34 414,7
DKI Jakarta	295 270,5	312 826,7	332 971,3	353 539,1
Jawa Barat	242 883,9	257 499,4	274 180,3	290 171,1
Banten	58 106,9	61 341,7	65 046,8	68 830,6
Jawa Tengah	143 051,2	150 682,7	159 110,3	167 790,4
DI Yogyakarta	16 910,9	17 535,7	18 291,5	19 208,9
Jawa Timur	256 374,7	271 249,3	287 814,2	304 799,0
Bali	21 072,4	22 184,7	23 497,0	24 900,6
Nusa Tenggara Barat	15 183,8	15 603,8	16 369,2	16 799,8
Nusa Tenggara Timur	9 867,3	10 368,5	10 902,4	11 426,4
Kalimantan Barat	23 538,4	24 768,4	26 260,6	27 683,6
Kalimantan Tengah	14 034,6	14 853,7	15 754,5	16 725,5
Kalimantan Selatan	23 292,5	24 452,3	25 922,3	27 538,5
Kalimantan Timur	93 938,0	96 612,8	97 803,2	103 168,0
Sulawesi Utara	12 744,5	13 473,1	14 344,3	15 428,5
Gorontalo	2 027,7	2 175,8	2 339,2	2 520,7
Sulawesi Tengah	11 752,2	12 671,5	13 683,9	14 770,1
Sulawesi Selatan	36 421,8	38 867,7	41 332,4	44 549,8
Sulawesi Barat	3 106,7	3 321,1	3 567,8	3 872,5
Sulawesi Tenggara	8 026,9	8 643,3	9 331,7	10 010,6
Maluku	3 259,2	3 440,1	3 633,5	3 787,1
Maluku Utara	2 236,8	2 359,5	2 501,2	2 650,8
Papua	22 209,2	18 402,2	19 200,3	18 914,9
Papua Barat	5 307,3	5 548,9	5 934,3	6 369,4
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**1 690 229,1**	**1 777 950,0**	**1 878 113,4**	**1 983 858,1**
Indonesia	**1 750 815,2**	**1 847 126,7**	**1 963 091,8**	**2 082 103,7**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.3 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	35 449,3	43 465,8	49 718,2	54 193,1
Sumatera Utara	138 556,3	159 187,9	180 375,4	212 145,5
Sumatera Barat	44 674,6	53 029,6	59 799,0	71 233,0
Riau	79 065,4	94 815,6	117 035,0	149 125,2
Kepulauan Riau	37 414,6	41 950,5	47 420,4	54 441,1
Jambi	18 404,0	22 080,2	26 193,6	30 680,1
Sumatera Selatan	52 726,7	63 500,1	74 905,3	88 794,8
Kepulauan Bangka Belitung	13 535,5	15 299,6	17 369,4	21 221,2
Bengkulu	10 134,5	11 397,0	12 820,3	14 447,0
Lampung	39 407,3	47 706,4	59 485,5	73 031,8
DKI Jakarta	431 900,9	499 354,1	563 813,3	674 189,8
Jawa Barat	370 693,8	448 250,5	501 445,2	572 282,6
Banten	84 622,8	97 867,3	107 499,7	122 497,5
Jawa Tengah	203 097,8	243 041,7	272 614,7	313 305,5
DI Yogyakarta	25 337,6	29 417,3	32 916,7	38 102,1
Jawa Timur	402 497,6	469 504,0	533 367,1	619 666,1
Bali	33 946,5	37 388,5	42 336,4	49 922,6
Nusa Tenggara Barat	25 682,7	28 596,9	33 522,2	35 261,7
Nusa Tenggara Timur	14 810,5	16 904,1	19 137,0	21 621,8
Kalimantan Barat	33 869,5	37 715,0	42 478,6	48 415,5
Kalimantan Tengah	20 983,2	24 480,0	27 920,1	32 350,8
Kalimantan Selatan	31 282,9	34 142,3	38 852,8	44 889,8
Kalimantan Timur	68 106,5	82 234,4	93 810,3	128 097,0
Sulawesi Utara	18 744,5	21 190,0	24 052,1	27 810,5
Gorontalo	3 480,6	4 062,3	4 760,7	5 899,8
Sulawesi Tengah	17 053,3	19 068,3	21 280,1	27 477,8
Sulawesi Selatan	51 650,6	60 756,4	69 107,1	84 966,3
Sulawesi Barat	4 422,9	5 124,8	6 192,8	7 778,0
Sulawesi Tenggara	12 981,0	15 270,4	17 953,1	22 173,9
Maluku	4 551,5	5 059,6	5 682,7	6 251,9
Maluku Utara	2 583,1	2 818,4	3 160,0	3 856,4
Papua	43 615,3	46 895,2	55 380,5	54 733,6
Papua Barat	5 427,9	6 367,6	7 452,2	8 735,9
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**2 380 711,2**	**2 787 941,8**	**3 169 857,5**	**3 719 599,7**
Indonesia	**2 458 234,3**	**2 967 040,3**	**3 532 807,7**	**4 426 384,7**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2005-2008**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	22 531,8	24 267,8	26 022,2	26 510,6
Sumatera Utara	87 240,3	92 699,0	99 085,7	105 431,9
Sumatera Barat	29 159,5	30 949,9	32 913,0	35 007,0
Riau	33 516,5	36 417,6	39 420,8	42 596,9
Kepulauan Riau	28 559,8	30 625,3	32 937,7	35 314,3
Jambi	11 062,3	11 985,8	12 775,1	13 715,4
Sumatera Selatan	36 317,7	38 971,0	42 106,1	44 777,7
Kepulauan Bangka Belitung	8 383,0	8 785,6	9 257,0	9 722,3
Bengkulu	6 239,4	6 610,6	7 009,0	7 354,5
Lampung	28 837,1	30 367,2	32 231,9	33 951,0
DKI Jakarta	294 354,6	311 893,7	332 033,9	352 598,7
Jawa Barat	234 010,9	248 774,4	265 834,0	281 710,6
Banten	58 106,9	61 341,7	65 046,8	68 830,6
Jawa Tengah	133 578,0	140 681,4	149 083,1	157 023,6
DI Yogyakarta	16 910,9	17 535,7	18 291,5	19 208,9
Jawa Timur	255 745,0	270 564,9	286 912,1	303 714,5
Bali	21 072,4	22 184,7	23 497,0	24 900,6
Nusa Tenggara Barat	15 183,8	15 603,8	16 369,2	16 799,8
Nusa Tenggara Timur	9 867,3	10 368,5	10 902,4	11 426,4
Kalimantan Barat	23 538,4	24 768,4	26 260,6	27 683,6
Kalimantan Tengah	14 034,6	14 853,7	15 754,5	16 725,5
Kalimantan Selatan	22 841,0	23 995,3	25 454,0	27 074,5
Kalimantan Timur	42 478,0	47 840,7	52 412,9	56 016,3
Sulawesi Utara	12 725,6	13 449,5	14 319,2	15 401,4
Gorontalo	2 027,7	2 175,8	2 339,2	2 520,7
Sulawesi Tengah	11 710,9	12 556,5	13 467,2	14 490,1
Sulawesi Selatan	36 337,2	38 781,5	41 242,7	44 456,8
Sulawesi Barat	3 106,7	3 321,1	3 567,8	3 872,5
Sulawesi Tenggara	8 026,9	8 643,3	9 331,7	10 010,6
Maluku	3 244,4	3 425,0	3 621,7	3 774,8
Maluku Utara	2 236,8	2 359,5	2 501,2	2 650,8
Papua	22 209,2	18 402,2	19 200,3	18 914,9
Papua Barat	3 915,9	4 204,0	4 566,1	4 962,3
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 539 110,5**	**1 629 405,1**	**1 735 767,6**	**1 839 150,1**
Indonesia	**1 605 261,8**	**1 703 422,4**	**1 820 511,8**	**1 939 249,9**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2005-2008**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	2,13	2,22	2,02	1,75
Sumatera Utara	5,23	5,14	5,16	5,08
Sumatera Barat	1,67	1,70	1,70	1,69
Riau	5,21	5,36	5,96	6,57
Kepulauan Riau	1,54	1,48	1,47	1,41
Jambi	0,84	0,84	0,91	0,94
Sumatera Selatan	3,05	3,08	3,12	3,17
Kepulauan Bangka Belitung	0,53	0,51	0,51	0,52
Bengkulu	0,38	0,37	0,36	0,34
Lampung	1,53	1,58	1,73	1,77
DKI Jakarta	16,25	16,09	16,07	16,10
Jawa Barat	14,58	15,17	14,94	14,32
Banten	3,17	3,14	3,05	2,91
Jawa Tengah	8,78	9,04	8,86	8,67
DI Yogyakarta	0,95	0,94	0,93	0,91
Jawa Timur	15,11	15,09	15,18	14,77
Bali	1,27	1,20	1,20	1,19
Nusa Tenggara Barat	0,96	0,92	0,95	0,84
Nusa Tenggara Timur	0,55	0,54	0,54	0,51
Kalimantan Barat	1,27	1,21	1,21	1,15
Kalimantan Tengah	0,79	0,79	0,79	0,77
Kalimantan Selatan	1,19	1,11	1,12	1,08
Kalimantan Timur	6,75	6,40	6,02	7,49
Sulawesi Utara	0,70	0,68	0,68	0,66
Gorontalo	0,13	0,13	0,14	0,14
Sulawesi Tengah	0,64	0,62	0,62	0,67
Sulawesi Selatan	1,94	1,95	1,97	2,02
Sulawesi Barat	0,17	0,16	0,18	0,18
Sulawesi Tenggara	0,49	0,49	0,51	0,53
Maluku	0,17	0,16	0,16	0,15
Maluku Utara	0,10	0,09	0,09	0,09
Papua	1,63	1,50	1,57	1,30
Papua Barat	0,30	0,29	0,29	0,30
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2005-2008**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2005-2008

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2005	2006	2007[x]	2008[xx]	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	-10,12	1,56	-2,36	-5,27	1,22	7,70	7,23	1,88
Sumatera Utara	5,48	6,20	6,90	6,39	5,52	6,26	6,89	6,40
Sumatera Barat	5,73	6,14	6,34	6,36	5,73	6,14	6,34	6,36
Riau	5,41	5,15	3,41	5,65	8,54	8,66	8,25	8,06
Kepulauan Riau	6,57	6,78	7,01	6,65	7,08	7,23	7,55	7,22
Jambi	5,57	5,89	6,82	7,16	6,25	8,35	6,59	7,36
Sumatera Selatan	4,83	5,20	5,84	5,10	6,91	7,31	8,04	6,34
Kepulauan Bangka Belitung	3,47	3,98	4,54	4,44	4,60	4,80	5,37	5,03
Bengkulu	5,82	5,95	6,03	4,93	5,82	5,95	6,03	4,93
Lampung	4,02	4,98	5,94	5,26	4,61	5,31	6,14	5,33
DKI Jakarta	6,01	5,95	6,44	6,18	6,06	5,96	6,46	6,19
Jawa Barat	5,60	6,02	6,48	5,83	6,23	6,31	6,86	5,97
Banten	5,88	5,57	6,04	5,82	5,88	5,57	6,04	5,82
Jawa Tengah	5,35	5,33	5,59	5,46	5,00	5,32	5,97	5,33
DI Yogyakarta	4,73	3,69	4,31	5,02	4,73	3,69	4,31	5,02
Jawa Timur	5,84	5,80	6,11	5,90	5,84	5,79	6,04	5,86
Bali	5,56	5,28	5,92	5,97	5,56	5,28	5,92	5,97
Nusa Tenggara Barat	1,71	2,77	4,91	2,63	1,71	2,77	4,91	2,63
Nusa Tenggara Timur	3,46	5,08	5,15	4,81	3,46	5,08	5,15	4,81
Kalimantan Barat	4,69	5,23	6,02	5,42	4,69	5,23	6,02	5,42
Kalimantan Tengah	5,90	5,84	6,06	6,16	5,90	5,84	6,06	6,16
Kalimantan Selatan	5,06	4,98	6,01	6,23	5,29	5,05	6,08	6,37
Kalimantan Timur	3,17	2,85	1,23	5,49	8,07	12,62	9,56	6,88
Sulawesi Utara	4,90	5,72	6,47	7,56	4,93	5,69	6,47	7,56
Gorontalo	7,18	7,30	7,51	7,76	7,18	7,30	7,51	7,76
Sulawesi Tengah	7,57	7,82	7,99	7,94	7,19	7,22	7,25	7,60
Sulawesi Selatan	6,05	6,72	6,34	7,78	6,04	6,73	6,35	7,79
Sulawesi Barat	-	6,90	7,43	8,54	-	6,90	7,43	8,54
Sulawesi Tenggara	7,31	7,68	7,96	7,28	7,31	7,68	7,96	7,28
Maluku	5,07	5,55	5,62	4,23	5,08	5,57	5,74	4,23
Maluku Utara	5,10	5,49	6,01	5,98	5,10	5,49	6,01	5,98
Papua	36,40	-17,14	4,34	-1,49	36,40	-17,14	4,34	-1,49
Papua Barat	6,80	4,55	6,95	7,33	6,83	7,36	8,61	8,68
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**5,37**	**5,19**	**5,63**	**5,63**	**6,18**	**5,87**	**6,53**	**5,96**
Indonesia	**5,69**	**5,50**	**6,28**	**6,06**	**6,57**	**6,11**	**6,87**	**6,52**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	13 946,8	16 697,2	16 831,6	17 124,5
Sumatera Utara	11 243,2	12 701,2	14 166,6	16 402,9
Sumatera Barat	9 781,6	11 447,3	12 729,1	14 955,2
Riau	28 747,3	33 730,7	41 412,5	53 264,5
Kepulauan Riau	32 046,8	34 624,0	37 207,5	40 745,7
Jambi	8 484,4	9 666,1	11 697,4	14 225,6
Sumatera Selatan	11 962,0	13 866,8	15 654,7	18 725,4
Kepulauan Bangka Belitung	13 185,3	14 595,3	16 169,7	19 350,2
Bengkulu	6 470,8	7 161,6	7 929,9	8 799,0
Lampung	5 771,8	6 833,1	8 357,2	10 078,4
DKI Jakarta	48 790,6	55 879,1	62 490,3	74 064,8
Jawa Barat	9 942,3	11 907,3	13 057,8	14 722,5
Banten	9 328,8	10 584,6	11 407,7	12 757,0
Jawa Tengah	7 355,2	8 777,1	9 648,7	11 184,1
DI Yogyakarta	7 528,6	8 651,9	9 584,1	10 985,2
Jawa Timur	11 057,4	12 826,9	14 498,2	16 756,6
Bali	9 968,4	10 859,9	12 166,3	14 198,7
Nusa Tenggara Barat	6 189,9	6 775,2	7 809,5	8 080,5
Nusa Tenggara Timur	3 460,8	3 873,7	4 301,5	4 768,5
Kalimantan Barat	8 389,4	9 181,3	10 166,0	11 394,3
Kalimantan Tengah	10 653,0	12 246,1	13 765,3	15 724,9
Kalimantan Selatan	9 644,5	10 359,9	11 610,9	13 205,9
Kalimantan Timur	62 446,4	67 531,1	70 119,2	101 858,1
Sulawesi Utara	8 752,4	9 798,0	11 012,0	12 610,1
Gorontalo	3 717,4	4 283,8	4 957,5	6 068,5
Sulawesi Tengah	7 403,4	8 203,2	9 074,2	11 540,2
Sulawesi Selatan	6 913,5	8 018,8	8 996,0	10 908,8
Sulawesi Barat	4 487,1	5 118,7	6 091,1	7 534,6
Sulawesi Tenggara	6 673,3	7 680,5	8 837,4	10 686,2
Maluku	3 613,8	3 958,1	4 377,0	4 747,3
Maluku Utara	2 825,8	3 033,5	3 346,4	4 018,8
Papua	22 543,7	23 745,6	27 475,9	26 614,9
Papua Barat	11 499,3	12 741,1	14 483,0	17 084,4
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**12 144,4**	**13 999,3**	**15 619,9**	**18 411,7**
Indonesia	**12 618,9**	**14 991,0**	**17 502,6**	**21 678,4**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.8 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	8 886,5	8 872,8	8 519,1	7 938,1
Sumatera Utara	7 078,3	7 392,7	7 775,4	8 140,6
Sumatera Barat	6 384,5	6 681,0	7 006,0	7 349,6
Riau	16 395,6	16 832,4	17 001,2	17 552,9
Kepulauan Riau	23 756,0	24 304,0	24 922,0	25 477,5
Jambi	4 761,5	4 956,5	5 205,7	5 486,0
Sumatera Selatan	7 282,0	7 547,8	7 872,1	8 155,2
Kepulauan Bangka Belitung	8 101,3	8 300,0	8 552,0	8 805,9
Bengkulu	3 983,8	4 154,0	4 335,4	4 479,3
Lampung	4 147,8	4 293,2	4 485,0	4 656,2
DKI Jakarta	33 205,2	34 837,5	36 733,1	38 654,2
Jawa Barat	6 203,9	6 479,7	6 798,6	7 091,5
Banten	6 405,7	6 634,3	6 902,7	7 168,1
Jawa Tengah	4 488,1	4 690,0	4 913,8	5 142,8
DI Yogyakarta	5 024,8	5 157,4	5 325,8	5 538,1
Jawa Timur	7 027,5	7 392,9	7 800,8	8 216,8
Bali	6 187,9	6 443,8	6 752,4	7 082,1
Nusa Tenggara Barat	3 659,5	3 696,9	3 813,4	3 849,8
Nusa Tenggara Timur	2 305,7	2 376,0	2 450,6	2 520,0
Kalimantan Barat	5 830,4	6 029,6	6 284,7	6 515,2
Kalimantan Tengah	7 125,2	7 430,6	7 767,3	8 129,8
Kalimantan Selatan	7 065,6	7 306,6	7 631,6	7 990,0
Kalimantan Timur	32 537,1	32 689,2	32 333,8	33 337,0
Sulawesi Utara	5 944,8	6 222,0	6 559,5	6 987,5
Gorontalo	2 165,7	2 294,4	2 435,9	2 592,8
Sulawesi Tengah	5 083,1	5 383,0	5 710,7	6 057,3
Sulawesi Selatan	4 862,9	5 117,5	5 367,6	5 707,9
Sulawesi Barat	3 151,8	3 317,1	3 509,2	3 751,3
Sulawesi Tenggara	4 126,5	4 347,3	4 593,5	4 824,4
Maluku	2 576,9	2 680,5	2 790,7	2 867,5
Maluku Utara	2 447,0	2 539,6	2 648,7	2 762,4
Papua	11 479,4	9 318,0	9 525,8	9 197,6
Papua Barat	7 711,9	7 903,3	8 288,1	8 725,2
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**7 688,0**	**7 981,9**	**8 323,4**	**8 681,2**
Indonesia	**7 963,6**	**8 292,5**	**8 700,0**	**9 111,1**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.9 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	8 681,1	10 464,6	11 771,0	12 621,0
Sumatera Utara	11 157,7	12 607,0	14 054,1	16 266,0
Sumatera Barat	9 781,6	11 447,3	12 729,1	14 955,2
Riau	16 349,7	19 143,1	23 079,3	28 737,6
Kepulauan Riau	29 255,3	31 428,3	34 044,4	37 465,5
Jambi	6 943,9	8 189,4	9 552,0	11 003,2
Sumatera Selatan	7 735,8	9 179,1	10 670,3	12 468,0
Kepulauan Bangka Belitung	12 593,5	14 026,0	15 694,8	18 905,3
Bengkulu	6 470,8	7 161,6	7 929,9	8 799,0
Lampung	5 560,2	6 636,6	8 160,1	9 881,0
DKI Jakarta	48 570,2	55 609,8	62 199,5	73 712,6
Jawa Barat	9 468,4	11 279,8	12 433,8	13 986,0
Banten	9 328,8	10 584,6	11 407,7	12 757,0
Jawa Tengah	6 372,0	7 564,7	8 419,2	9 602,8
DI Yogyakarta	7 528,6	8 651,9	9 584,1	10 985,2
Jawa Timur	11 032,8	12 796,3	14 456,1	16 704,9
Bali	9 968,4	10 859,9	12 166,3	14 198,7
Nusa Tenggara Barat	6 189,9	6 775,2	7 809,5	8 080,5
Nusa Tenggara Timur	3 460,8	3 873,7	4 301,5	4 768,5
Kalimantan Barat	8 389,4	9 181,3	10 166,0	11 394,3
Kalimantan Tengah	10 653,0	12 246,1	13 765,3	15 724,9
Kalimantan Selatan	9 489,4	10 202,1	11 438,4	13 024,4
Kalimantan Timur	23 589,9	27 824,2	31 013,7	41 392,4
Sulawesi Utara	8 743,6	9 785,7	10 998,8	12 595,3
Gorontalo	3 717,4	4 283,8	4 957,5	6 068,5
Sulawesi Tengah	7 376,0	8 100,4	8 880,8	11 268,8
Sulawesi Selatan	6 896,2	7 999,5	8 974,6	10 886,1
Sulawesi Barat	4 487,1	5 118,7	6 091,1	7 534,6
Sulawesi Tenggara	6 673,3	7 680,5	8 837,4	10 686,2
Maluku	3 598,6	3 942,3	4 364,6	4 733,8
Maluku Utara	2 825,8	3 033,5	3 346,4	4 018,8
Papua	22 543,7	23 745,6	27 475,9	26 614,9
Papua Barat	7 887,1	9 069,4	10 408,1	11 967,0
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**10 828,7**	**12 516,1**	**14 048,2**	**16 276,7**
Indonesia	**11 181,3**	**13 320,2**	**15 656,7**	**19 369,5**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.10 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2005-2008**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2005-2008

Provinsi / *Province*	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	5 517,8	5 842,6	6 160,9	6 174,0
Sumatera Utara	7 025,3	7 341,4	7 720,3	8 083,8
Sumatera Barat	6 384,5	6 681,0	7 006,0	7 349,6
Riau	6 930,8	7 352,6	7 773,8	8 208,8
Kepulauan Riau	22 331,5	22 943,7	23 646,9	24 302,7
Jambi	4 173,8	4 445,4	4 658,7	4 918,9
Sumatera Selatan	5 328,4	5 633,4	5 998,0	6 287,4
Kepulauan Bangka Belitung	7 799,6	8 054,3	8 364,5	8 661,3
Bengkulu	3 983,8	4 154,0	4 335,4	4 479,3
Lampung	4 068,8	4 224,5	4 421,5	4 593,5
DKI Jakarta	33 102,2	34 733,6	36 629,7	38 551,4
Jawa Barat	5 977,2	6 260,2	6 591,6	6 884,7
Banten	6 405,7	6 634,3	6 902,7	7 168,1
Jawa Tengah	4 190,9	4 378,7	4 604,1	4 812,8
DI Yogyakarta	5 024,8	5 157,4	5 325,8	5 538,1
Jawa Timur	7 010,2	7 374,2	7 776,3	8 187,5
Bali	6 187,9	6 443,8	6 752,4	7 082,1
Nusa Tenggara Barat	3 659,5	3 696,9	3 813,4	3 849,8
Nusa Tenggara Timur	2 305,7	2 376,0	2 450,6	2 520,0
Kalimantan Barat	5 830,4	6 029,6	6 284,7	6 515,2
Kalimantan Tengah	7 125,2	7 430,6	7 767,3	8 129,8
Kalimantan Selatan	6 928,7	7 170,1	7 493,7	7 855,4
Kalimantan Timur	14 713,0	16 187,0	17 327,7	18 100,7
Sulawesi Utara	5 936,0	6 211,1	6 548,0	6 975,3
Gorontalo	2 165,7	2 294,4	2 435,9	2 592,8
Sulawesi Tengah	5 065,3	5 334,1	5 620,2	5 942,5
Sulawesi Selatan	4 851,6	5 106,2	5 356,0	5 695,9
Sulawesi Barat	3 151,8	3 317,1	3 509,2	3 751,3
Sulawesi Tenggara	4 126,5	4 347,3	4 593,5	4 824,4
Maluku	2 565,1	2 668,7	2 781,6	2 858,2
Maluku Utara	2 447,0	2 539,6	2 648,7	2 762,4
Papua	11 479,4	9 318,0	9 525,8	9 197,6
Papua Barat	5 690,1	5 987,8	6 377,2	6 797,7
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**7 000,7**	**7 315,0**	**7 692,6**	**8 048,0**
Indonesia	**7 301,6**	**7 647,3**	**8 068,1**	**8 486,0**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2005-2008**

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2005-2008

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita *Per Capita Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas *Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2005	2006	2007x	2008xx	2005	2006	2007x	2008xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam	-10,00	-0,15	-3,99	-6,82	1,36	5,89	5,45	0,21
Sumatera Utara	2,98	4,44	5,18	4,70	3,02	4,50	5,16	4,71
Sumatera Barat	5,00	4,64	4,86	4,90	5,00	4,64	4,86	4,90
Riau	-1,48	2,66	1,00	3,24	1,44	6,09	5,73	5,60
Kepulauan Riau	-0,67	2,31	2,54	2,23	-0,19	2,74	3,06	2,77
Jambi	4,57	4,09	5,03	5,38	5,24	6,51	4,80	5,59
Sumatera Selatan	1,95	3,65	4,30	3,60	3,97	5,72	6,47	4,82
Kepulauan Bangka Belitung	-1,44	2,45	3,04	2,97	-0,37	3,27	3,85	3,55
Bengkulu	4,67	4,27	4,37	3,32	4,67	4,27	4,37	3,32
Lampung	3,67	3,51	4,47	3,82	4,26	3,83	4,66	3,89
DKI Jakarta	4,31	4,92	5,44	5,23	4,36	4,93	5,46	5,25
Jawa Barat	4,14	4,45	4,92	4,31	4,76	4,73	5,29	4,45
Banten	6,55	3,57	4,05	3,84	6,55	3,57	4,05	3,84
Jawa Tengah	7,56	4,50	4,77	4,66	7,21	4,48	5,15	4,53
DI Yogyakarta	0,32	2,64	3,27	3,99	0,32	2,64	3,27	3,99
Jawa Timur	5,84	5,20	5,52	5,33	5,84	5,19	5,45	5,29
Bali	5,30	4,13	4,79	4,88	5,30	4,13	4,79	4,88
Nusa Tenggara Barat	0,11	1,02	3,15	0,95	0,11	1,02	3,15	0,95
Nusa Tenggara Timur	0,47	3,05	3,14	2,83	0,47	3,05	3,14	2,83
Kalimantan Barat	4,59	3,42	4,23	3,67	4,59	3,42	4,23	3,67
Kalimantan Tengah	0,57	4,29	4,53	4,67	0,57	4,29	4,53	4,67
Kalimantan Selatan	2,84	3,41	4,45	4,70	3,07	3,48	4,51	4,83
Kalimantan Timur	-1,17	0,47	-1,09	3,10	3,52	10,02	7,05	4,46
Sulawesi Utara	5,62	4,66	5,42	6,53	5,66	4,63	5,42	6,52
Gorontalo	2,72	5,95	6,17	6,44	2,72	5,95	6,17	6,44
Sulawesi Tengah	4,81	5,90	6,09	6,07	4,44	5,31	5,36	5,73
Sulawesi Selatan	4,77	5,24	4,89	6,34	4,77	5,25	4,89	6,35
Sulawesi Barat	-	5,25	5,79	6,90	-	5,25	5,79	6,90
Sulawesi Tenggara	6,07	5,35	5,66	5,03	6,07	5,35	5,66	5,03
Maluku	3,34	4,02	4,11	2,75	3,35	4,04	4,23	2,75
Maluku Utara	0,35	3,78	4,30	4,29	0,35	3,78	4,30	4,29
Papua	32,10	-18,83	2,23	-3,45	32,10	-18,83	2,23	-3,45
Papua Barat	-0,29	2,48	4,87	5,27	-0,27	5,23	6,50	6,59
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4,42**	**3,82**	**4,28**	**4,30**	**5,21**	**4,49**	**5,16**	**4,62**
Indonesia	**4,73**	**4,13**	**4,91**	**4,73**	**5,60**	**4,74**	**5,50**	**5,18**

Catatan / *Note* : x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.3. TABEL INPUT - OUTPUT
INPUT - OUTPUT TABLE

Tabel 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	(147,8)	0,0	(55 943,2)	(8 850,6)	0,0	0,0	(845,4)	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note* : 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	(507 854,2)	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	(113 135,1)	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	(139,3)	(65 926,3)						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

Catatan / *Note* :
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**
Table ***Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005***

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	(147,8)	0,0	(55 943,2)	(8 850,6)	0,0	0,0	(845,4)	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note* : 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	-	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	-	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	-	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	-	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	-	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	-	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	-	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	-	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	-	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	(139,3)	(65 926,3)						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

Catatan / *Note* :
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*

180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.3.3** **Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	(147,8)	0,0	(55 943,2)	(8 850,6)	0,0	0,0	(845,4)	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note* : 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	-	-	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	-	-	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	-	-	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	-	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	-	-	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	-	-	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	-	-	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	-	-	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	-	-	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	-	-	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	-	0,0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	(139,3)	(65 926,3)						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan / *Note* :
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

Tabel / *Table* 15.3.4 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005**

Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005

Sektor Ekonomi / *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) / *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) / *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan *Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa *Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah / *Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005**
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005

Sektor Ekonomi / *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) / *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) / *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan *Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa *Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah / *Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005**
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan *Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa *Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005**
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	17 162,6	48 402,1	76 488,8
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	39 644,2	97 320,7	207 859,3
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	58 007,9	142 000,3	332 433,7
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	19 576,4	40 969,8	145 635,8
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services workers*	65 687,4	136 698,7	316 555,9
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services workers*	37 618,8	99 644,9	224 946,3
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	22 518,5	70 477,5	156 739,6
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	2 143,4	6 560,1	25 519,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005**

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	3 399,3	5 132,0	9 409,5
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	1 626,8	4 139,0	7 948,1
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	3 957,7	8 498,3	21 066,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	2 167,7	4 567,1	12 458,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services workers*	6 313,6	10 053,7	25 558,3
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services workers*	2 633,4	6 251,2	12 754,8
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	7 151,9	14 028,7	36 926,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 043,5	9 273,5	25 383,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	8 895,7	31 943,9	80 559,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	19 843,1	67 823,9	143 715,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	8 980,4	36 618,2	85 015,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	8 356,5	31 007,4	63 554,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	41 568,7	71 309,0	196 326,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	10 808,3	28 019,2	62 608,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	27 340,9	65 221,1	155 452,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	59 937,1	127 986,5	278 771,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	14 685,4	47 479,6	95 302,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	61 943,1	134 428,2	322 718,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005**

Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	427,8	1 022,0	2 735,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	601,5	1 740,8	3 710,7
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	650,9	2 786,1	5 867,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	781,2	3 111,8	6 296,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 448,3	2 373,9	5 686,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 188,0	2 651,8	6 015,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	1 790,7	4 901,8	10 313,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 771,5	4 195,9	7 963,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 440,1	4 490,8	8 113,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	3 196,8	7 667,6	16 683,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 306,7	3 984,9	7 540,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	9 095,5	8 402,4	19 703,1
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	6 830,8	7 611,6	16 894,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	8 958,1	19 519,9	38 299,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	9 329,0	22 388,3	54 425,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 944,0	11 340,9	21 092,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	24 885,9	30 745,2	77 662,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	18 187,7	35 405,6	69 831,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 692,4	13 227,3	29 168,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	39 873,5	42 681,3	101 336,3

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 **Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005**

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	110,9	127,5	256,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	275,7	215,7	508,7
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	495,1	579,1	1 166,0
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	837,4	1 958,9	3 794,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	325,0	745,3	1 576,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	213,7	1 073,3	2 026,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	1 629,9	2 310,7	5 152,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	537,5	1 160,7	1 994,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	264,0	1 251,1	2 483,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 057,8	2 434,5	5 238,7

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005**

Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 853,1	70 901,1	132 889,4
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	31 000,3	100 919,0	200 404,1
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 632,4	51 056,4	113 467,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	18 884,0	54 297,1	110 738,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	50 887,7	112 179,3	291 277,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 675,7	50 720,7	96 895,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	52 593,0	102 570,7	240 517,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	77 496,8	178 276,6	375 931,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	21 264,2	71 893,2	131 296,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	101 618,6	184 306,8	430 692,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	618,1	2 268,3	4 511,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	939,7	2 590,2	5 174,4
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 205,6	3 884,6	7 831,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 765,3	5 449,1	10 971,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 773,0	3 734,5	8 436,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 723,1	4 800,4	9 309,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 444,7	7 708,9	15 956,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 290,4	5 844,7	10 738,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 085,3	6 799,9	11 178,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 244,4	10 512,6	22 265,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 918,1	71 632,2	136 485,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	31 103,3	101 984,2	205 435,8
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 697,0	51 548,4	116 075,9
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	19 017,7	54 851,8	113 850,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	51 437,4	113 332,8	298 378,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 762,8	51 178,7	99 183,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	53 104,8	103 792,6	250 123,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	78 653,5	180 850,4	387 982,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	21 508,2	72 474,4	136 523,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	102 612,2	186 838,0	447 269,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	621,2	2 291,7	4 634,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	942,8	2 617,6	5 304,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 210,3	3 922,0	8 011,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 777,8	5 504,7	11 279,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 792,1	3 772,9	8 642,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 732,7	4 843,7	9 528,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 478,2	7 800,7	16 594,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 324,6	5 929,0	11 083,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 109,2	6 854,9	11 623,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 295,7	10 657,0	23 122,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 407,1	64 495,5	120 971,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	29 641,6	88 314,4	178 211,9
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	15 256,2	44 093,6	99 722,8
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	16 401,4	47 516,3	93 580,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	48 610,6	103 697,7	267 961,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	13 701,4	48 508,6	87 766,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	48 284,8	91 424,0	199 810,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	73 573,7	160 897,1	343 911,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	18 311,1	68 413,4	115 875,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	83 661,5	156 139,5	361 730,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	596,7	2 063,4	4 107,3
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	898,5	2 266,7	4 601,4
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 105,8	3 354,8	6 882,6
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 533,3	4 768,6	9 271,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 693,6	3 452,2	7 761,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 506,1	4 591,0	8 431,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 162,5	6 871,2	13 256,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 174,5	5 274,9	9 824,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 795,7	6 470,8	9 865,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	4 317,7	8 906,0	18 700,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 351,8	66 272,7	128 391,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	30 890,7	94 543,6	193 206,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 574,5	47 860,0	109 803,6
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	18 856,8	50 904,4	105 679,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	50 748,8	105 625,3	283 438,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 241,5	49 216,0	94 074,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	52 506,0	95 439,7	230 245,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	77 435,6	164 022,7	365 657,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	20 884,6	70 252,5	127 202,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	101 567,5	169 018,2	418 064,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	594,0	2 120,3	4 359,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	936,3	2 426,6	4 988,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 201,4	3 641,4	7 578,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 762,8	5 108,6	10 469,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 768,1	3 516,3	8 209,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 675,4	4 658,0	9 038,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 439,0	7 173,0	15 275,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 288,6	5 377,4	10 445,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 048,1	6 644,7	10 829,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 241,8	9 640,6	21 612,3

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2003-2008**

Quarterly Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2003-2008

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2003[r]	2004[r]	2005[r]	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Domestik[1] ***Domestic Saving[1]***						
I	166,5	116,6	165,8	233,2	229,1	295,1
II	135,4	127,4	176,9	206,6	236,8	294,9
III	173,6	153,8	174,2	232,9	254,7	327,8
IV	110,4	156,4	159,0	213,9	261,8	340,0
Jumlah / *Total*	585,9	554,2	675,9	886,6	982,4	1 257,8
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
I	149,5	120,3	167,6	218,6	218,7	298,8
II	109,4	132,3	183,3	211,0	238,3	329,6
III	156,4	144,4	186,3	228,2	263,3	373,3
IV	100,2	155,3	158,7	190,4	264,9	375,5
Jumlah / *Total*	515,5	552,3	695,9	848,2	985,2	1 377,2
c. Tabungan Luar Negeri ***Rest of the World Saving***						
I	-17,0	3,7	1,8	-14,6	-10,4	3,7
II	-26,0	4,9	6,4	4,4	1,5	34,7
III	-17,2	-9,4	12,1	-4,7	8,6	45,5
IV	-10,2	-1,1	-0,3	-23,5	3,1	35,5
Jumlah / *Total*	-70,4	-1,9	20,0	-38,4	2,8	119,4

Catatan / *Note* :
[r] Angka diperbaiki/ *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan sektor-sektor: Bank Sentral, Perbankan, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta, dan Perusahaan Pemerintah)
Consist of saving of sectors: Central Bank, Banking, General Government, and Other Domestic Sectors (Non-banks Financial Institutions, Households, Private Enterprises, and Government Enterprises)
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2003-2008**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2003-2008

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	-1 208	892	-832	-23 172	-1 255	2 122
II	-17 427	19 342	7 454	17 493	-14 641	3 796
III	480	-9 579	-12 220	-2 485	1 166	949
IV	34 592	9 830	22 736	25 420	-702	11 756
Jumlah / *Total*	16 437	20 485	17 138	17 256	-15 432	18 623
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
I	22	-416	214	67	9	-7
II	120	86	86	13	116	-29
III	69	0	117	105	97	193
IV	-21	135	139	58	61	19
Jumlah / *Total*	190	-195	556	243	283	176
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
I	-1 230	1 308	-1 046	-23 239	-1 264	2 129
II	-17 547	19 256	7 368	17 480	-14 757	3 825
III	411	-9 579	-12 337	-2 590	1 069	756
IV	34 613	9 695	22 597	25 362	-763	11 737
Jumlah / *Total*	16 247	20 680	16 582	17 013	-15 715	18 447

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (miliar rupiah), 2003-2008**
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Banking Sector (billion rupiahs), 2003-2008

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	8 788	27 395	19 689	11 242	11 608	8 704
II	-2 524	1 526	-1 416	-2 492	1 521	10 968
III	9 490	19 270	19 889	8 679	6 212	17 523
IV	60 390	1 914	7 349	10 183	5 349	12 954
Jumlah / *Total*	76 144	50 105	45 511	27 612	24 690	50 149
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
I	360	301	-36	781	136	375
II	616	320	1 861	485	522	909
III	3 837	61	1 004	1 294	511	1 295
IV	3 016	2 465	1 485	330	1 707	3 574
Jumlah / *Total*	7 829	3 147	4 314	2 890	2 876	6 153
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
I	8 428	27 094	19 725	10 461	11 472	8 329
II	-3 140	1 206	-3 277	-2 977	999	10 059
III	5 653	19 209	18 885	7 385	5 701	16 228
IV	57 374	-551	5 864	9 853	3 642	9 380
Jumlah / *Total*	68 315	46 958	41 197	24 722	21 814	43 996

Catatan / *Note* : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.4 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2003-2008**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2003-2008

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2003	2004	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	24,9	11,4	34,8	33,1	24,0	90,0
II	15,5	11,5	14,9	41,6	43,6	46,8
III	20,5	22,2	23,3	36,2	56,7	42,6
IV	44,1	56,8	35,8	70,3	44,4	59,2
Jumlah / *Total*	105,0	101,9	108,8	181,2	168,7	238,6
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
I	11,8	11,6	9,2	17,2	20,0	32,7
II	16,4	14,6	13,1	23,1	27,1	38,3
III	20,9	19,9	21,9	26,5	32,4	45,2
IV	33,3	30,3	46,0	46,9	54,2	65,0
Jumlah / *Total*	82,4	76,4	90,2	113,7	133,7	181,2
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
I	13,1	-0,2	25,6	15,9	4,0	57,3
II	-0,9	-3,1	1,8	18,5	16,5	8,5
III	-0,4	2,3	1,4	9,7	24,3	-2,6
IV	10,8	26,5	-10,2	23,4	-9,8	-5,8
Jumlah / *Total*	22,6	25,5	18,6	67,5	35,0	57,4

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2003-2008**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2003[r]	2004[r]	2005[r]	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	134,0	76,9	112,1	212,0	194,7	194,3
II	139,9	95,0	156,0	150,0	206,3	233,3
III	143,1	121,9	143,2	190,5	190,6	266,7
IV	-28,7	87,9	93,1	108,0	212,8	256,1
Jumlah / *Total*	388,3	381,7	504,5	660,5	804,4	950,4
b. Investasi Nonfinansial ***Non-financial Investment***						
I	137,3	108,8	158,2	200,6	198,6	265,7
II	92,3	117,3	168,3	187,4	210,6	290,4
III	131,6	124,4	163,3	200,3	230,3	326,6
IV	63,9	122,4	111,1	143,1	208,9	306,9
Jumlah / *Total*	425,1	472,9	600,8	731,4	848,3	1 189,7
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
I	-3,3	-31,9	-46,1	11,5	-3,8	-71,5
II	47,6	-22,3	-12,3	-37,4	-4,2	-57,1
III	11,5	-2,5	-20,0	-9,8	-39,7	-59,9
IV	-92,6	-34,5	-18,0	-35,1	3,8	-50,8
Jumlah / *Total*	-36,8	-91,2	-96,4	-70,8	-43,9	-239,2

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki/ *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.5.6** **Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008**
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008

Sektor / *Sector*	2003	2004	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan / *Financial*						
1. Bank sentral / *Central bank*	16,4	20,5	17,1	17,3	-15,4	18,6
2. Perbankan / *Banking*	76,1	50,1	45,5	27,6	24,7	50,1
3. Bukan bank / *Non-banks*	1,0	3,5	10,8	8,8	19,4	...
II. Bukan Keuangan / *Nonfinancial*						
1. Rumah tangga / *Household*	109,1	138,6	191,8	180,3	241,3	...
2. Pemerintahan umum / *General government*	105,0	101,9	108,8	181,2	168,7	238,6
3. Perusahaan pemerintah *Government enterprises*	53,1	83,9	3,8	3,7	40,6	...
4. Bisnis / *Private enterprises*	225,2	155,7	298,1	467,7	503,1	...
III. Luar Negeri / *Rest of the World*	**-70,4**	**-1,9**	**20,0**	**-38,4**	**2,8**	**119,4**
Jumlah / *Total*	**515,5**	**552,3**	**695,9**	**848,2**	**985,2**	**1 377,2**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan / *Data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008**
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008

Sektor / *Sector*	2003	2004	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan / *Financial*						
1. Bank sentral / *Central bank*	0,2	-0,2	0,6	0,2	0,3	0,2
2. Perbankan / *Banking*	7,8	3,1	4,3	2,9	2,9	6,2
3. Bukan bank / *Non-banks*	1,1	0,3	1,0	1,6	0,2	...
II. Bukan Keuangan / *Non-financial*						
1. Rumah tangga / *Household*	23,6	74,3	33,4	31,4	161,7	...
2. Pemerintahan umum / *General government*	82,4	76,4	90,2	113,7	133,7	181,2
3. Perusahaan pemerintah *Government enterprises*	82,6	147,6	70,5	78,0	75,5	...
4. Bisnis / *Private enterprises*	317,8	250,8	495,9	620,4	610,9	...
III. Luar Negeri / *Rest of the World*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Jumlah / *Total*	**515,5**	**552,3**	**695,9**	**848,2**	**985,2**	**1 377,2**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan / *Data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.8 **Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2003-2008**
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2003-2008

Sektor / *Sector*	2003	2004	2005	2006	2007[x]	2008[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan / *Financial*						
1. Bank sentral / *Central bank*	16,2	20,7	16,5	17,1	-15,7	18,4
2. Perbankan / *Banking*	68,3	47,0	41,2	24,7	21,8	44,0
3. Bukan bank / *Non-banks*	-0,13	3,2	9,8	7,2	19,2	...
II. Bukan Keuangan / *Non-financial*						
1. Rumah tangga / *Household*	85,5	64,3	158,4	148,9	79,6	...
2. Pemerintahan umum / *General government*	22,6	25,5	18,6	67,5	35,0	57,4
3. Perusahaan pemerintah *Government enterprises*	-29,5	-63,7	-66,7	-74,3	-34,9	...
4. Bisnis / *Private enterprises*	-92,57	-95,1	-197,8	-152,7	-107,8	...
III. Luar Negeri / *Rest of the World*	**-70,4**	**-1,9**	**20,0**	**-38,4**	**2,8**	**119,4**
Jumlah / *Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan / *Data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL
International Comparison

16

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan International Monetary Fund (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.

2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.

3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Sementara itu, pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja, namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun dan 74 tahun.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden / unit sampelnya, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja Sektor Industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.

2. Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.

3. Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. In the meanwhile, upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years are used.

4. Growth rate of per capita Gross Domestic Product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.

5. In calculating Consumer Prices Indices, every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.

http://www.bps.go.id

Gambar 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2004-2008
Figure Estimated Population of Selected Countries (million), 2004-2008

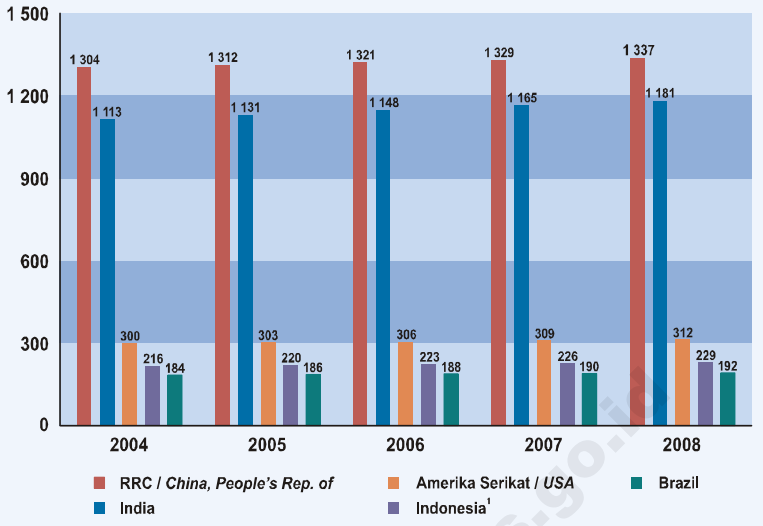

Catatan / *Note* : [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

Gambar 16.2 Rata-Rata per Bulan Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2004-2008
Figure Monthly Average of Crude Petroleum Production in Selected Countries (thousand metric ton), 2004-2008

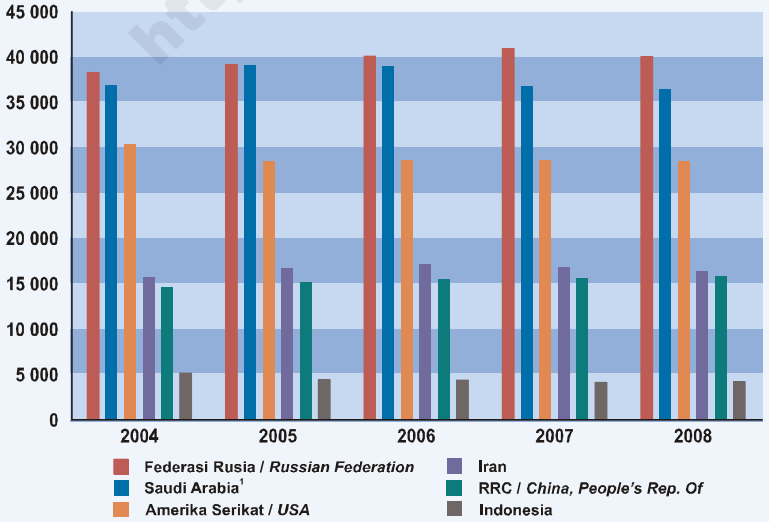

Catatan / *Note* : [1] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil / *Including neutral zone on share basis*
Sumber / *Source* : *UN Monthly Bulletin of Statistics, February 2009*

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.1 / ***Table*** **Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2004-2008**
Estimated Population of Selected Countries (million), 2004-2008

Negara / *Country*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	299,8	302,7	305,7	308,7	311,7
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	23,1	23,6	24,2	24,7	25,2
Australia	20,2	20,4	20,6	20,9	21,1
Bangladesh	150,7	153,1	155,5	157,8	160,0
Belanda / *Netherlands*	16,2	16,3	16,4	16,5	16,5
Belgia / *Belgium*	10,4	10,4	10,5	10,5	10,6
Brazil	183,9	186,1	188,2	190,1	192,0
Denmark	5,4	5,4	5,4	5,4	5,5
Federasi Rusia / *Russian Federation*	143,9	143,2	142,5	141,9	141,4
Filipina / *Philippines*	83,9	85,5	87,1	88,7	90,3
Finlandia / *Finland*	5,2	5,2	5,3	5,3	5,3
Hongkong / *Hongkong SAR*	6,8	6,9	6,9	6,9	7,0
India	1 113,3	1 130,6	1 147,7	1 164,7	1 181,4
Indonesia [1]	216,4	219,8	222,7	225,6	228,5
Inggris / *United Kingdom*	60,0	60,3	60,6	60,9	61,2
Italia / *Italy*	58,3	58,6	59,0	59,3	59,6
Jepang / *Japan*	127,4	127,4	127,5	127,4	127,3
Jerman / *Germany*	82,4	82,4	82,4	82,3	82,3
Kamboja / *Cambodia*	13,6	13,9	14,1	14,3	14,6
Kanada / *Canada*	32,0	32,3	32,6	32,9	33,3
Kazakhstan	15,1	15,2	15,3	15,4	15,5
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	47,4	47,6	47,8	48,0	48,2
Kuwait	2,6	2,7	2,8	2,9	2,9
Malaysia	25,2	25,6	26,1	26,6	27,0
Meksiko / *Mexico*	104,3	105,3	106,4	107,5	108,6
Mesir / *Egypt*	75,7	77,2	78,6	80,1	81,5
Myanmar	48,0	48,3	48,7	49,1	49,6
Nigeria	137,5	140,9	144,3	147,7	151,2
Norwegia / *Norway*	4,6	4,6	4,7	4,7	4,8
Pakistan	162,2	165,8	169,5	173,2	177,0
Perancis / *France*	60,6	61,0	61,4	61,7	62,0
RRC / *China, People's Rep. of*	1 303,7	1 312,3	1 320,7	1 329,1	1 337,4
Singapura / *Singapore*	4,2	4,3	4,4	4,5	4,6
Srilanka	19,4	19,5	19,7	19,9	20,1
Swedia / *Sweden*	9,0	9,1	9,1	9,2	9,2
Thailand	65,3	65,9	66,5	67,0	67,4
Venezuela	26,3	26,7	27,2	27,7	28,1
Vietnam	83,0	84,1	85,1	86,1	87,1

Catatan / *Note* : [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber / *Source* : *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995-2010**
Table 16.2 ***Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995-2010***

Negara / *Country*	1995	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat / *USA*	28	30	31	33
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	8	10	11	12
Australia	2	2	3	3
Bangladesh	890	978	1 063	1 142
Belanda / *Netherlands*	372	383	393	401
Belgia / *Belgium*	330	334	341	350
Brazil	19	20	22	23
Denmark	121	124	126	127
Federasi Rusia / *Russian Federation*	9	9	8	8
Filipina / *Philippines*	233	259	285	312
Finlandia / *Finland*	15	15	16	16
Hongkong / *Hongkong SAR*	5 654	6 066	6 263	6 433
India	290	317	344	369
Indonesia [1]	101	110	118	126
Inggris / *United Kingdom*	239	243	248	255
Italia / *Italy*	190	190	195	199
Jepang / *Japan*	332	335	337	336
Jerman / *Germany*	229	230	231	230
Kamboja / *Cambodia*	63	70	77	83
Kanada / *Canada*	3	3	3	3
Kazakhstan	6	5	6	6
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	449	466	478	487
Kuwait	97	125	152	171
Malaysia	62	71	78	85
Meksiko / *Mexico*	47	51	54	57
Mesir / *Egypt*	64	70	77	84
Myanmar	65	69	71	75
Nigeria	120	135	153	171
Norwegia / *Norway*	11	12	12	13
Pakistan	164	186	208	232
Perancis / *France*	105	107	111	114
RRC / *China, People's Rep. of*	126	132	137	141
Singapura / *Singapore*	5 095	5 883	6 247	7 082
Srilanka	278	286	298	311
Swedia / *Sweden*	20	20	20	21
Thailand	117	122	129	133
Venezuela	24	27	29	32
Vietnam	220	237	253	268

Catatan / *Note* : [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.3 / ***Table***

Angka Harapan Hidup Penduduk Di Beberapa Negara (tahun), 1995-2010
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995-2010

Negara / *Country*	1995-2000	2000-2005	2005-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat / *USA*	77,6	78,3	79,2
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	70,5	71,6	72,8
Australia	79,0	80,5	81,5
Bangladesh	59,5	63,0	65,9
Belanda / *Netherlands*	77,8	78,7	80,0
Belgia / *Belgium*	77,5	78,2	79,7
Brazil	69,3	71,0	72,3
Denmark	76,1	77,3	78,3
Federasi Rusia / *Russian Federation*	65,7	64,8	66,5
Filipina / *Philippines*	68,6	70,3	71,7
Finlandia / *Finland*	77,0	78,3	79,6
Hongkong / *Hongkong SAR*	80,0	81,5	82,2
India	60,5	62,0	63,5
Indonesia [1]	66,0	67,8	69,1
Inggris / *United Kingdom*	77,2	78,5	79,4
Italia / *Italy*	78,7	80,2	81,2
Jepang / *Japan*	80,6	82,1	82,7
Jerman / *Germany*	77,2	78,7	79,9
Kamboja / *Cambodia*	56,4	58,1	60,9
Kanada / *Canada*	78,7	79,8	80,7
Kazakhstan	63,0	64,6	64,9
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	74,4	77,5	79,4
Kuwait	76,2	76,9	77,6
Malaysia	71,9	73,0	74,2
Meksiko / *Mexico*	73,6	74,8	76,1
Mesir / *Egypt*	67,2	69,0	70,0
Myanmar	59,6	60,4	61,2
Nigeria	45,2	46,7	47,8
Norwegia / *Norway*	78,2	79,4	80,6
Pakistan	63,0	64,7	66,3
Perancis / *France*	78,3	79,5	81,2
RRC / *China, People's Rep. of*	70,4	72,0	73,0
Singapura / *Singapore*	77,2	78,8	80,3
Srilanka	69,1	73,0	73,9
Swedia / *Sweden*	79,2	80,1	80,9
Thailand	68,1	68,2	68,8
Venezuela	72,2	72,8	73,8
Vietnam	70,8	73,1	74,3

Catatan / *Note* : [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber / *Source* : *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran[1] Di Beberapa Negara (persen), 2004-2008
Table *Unemployment Rate[1] In Selected Countries (percent), 2004-2008*

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (tahun / *years*)	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat / *USA*	16+	5,5	5,1	4,6	4,6	5,8
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	15+	...	...	6,3	5,6	...
Australia	15+	5,5	5,1	4,9	4,4	4,2
Belanda / *Netherlands*	15+	4,6	4,7	3,9	3,2	2,7
Belgia / *Belgium*	15-64	8,4	8,4	8,3	7,4	7,0
Brazil [2]	10+	11,5	9,8	10,0	9,3	7,9
Denmark	15-66	5,7	5,0	4,1	4,0 [7]	3,4
Federasi Rusia / *Russian Federation*	15-72	8,1	7,6	7,2	6,1	6,2
Filipina / *Philippines* [3]	15+	11,8	7,8	8,0	7,3	7,4
Finlandia / *Finland*	15-64	8,8	8,4	7,7	6,9	6,4
Hongkong / *Hongkong SAR*	15+	6,8	5,6	4,8	4,0	3,5
Indonesia [4]	15+	9,9	11,2	10,3	9,1	8,4
Inggris / *United Kingdom*	16+	4,8	4,8	5,4	5,4	5,7
Italia / *Italy*	15+	8,1	7,7	6,8	6,1	6,8
Jepang / *Japan*	15+	4,7	4,4	4,1	3,9	4,0
Jerman / *Germany*	15-74	9,2	9,2	8,1	8,3 [7]	7,3
Kanada / *Canada*	15+	7,2	6,8	6,3	6,0	6,1
Kazakhstan	15+	8,4	8,1	7,8	7,3	...
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	15+	3,7	3,7	3,5	3,3	3,2
Malaysia	15+	3,5	3,5	3,3	3,2	3,1 [8]
Meksiko / *Mexico*	14+	2,7	3,6	3,6	3,7	4,0
Mesir / *Egypt*	15-64	10,7	11,0	10,7	9,0	8,7
Norwegia / *Norway*	15-74 [6]	4,5	4,6	3,5 [7]	2,5	2,6
Pakistan	10+	7,7	7,7	6,2	5,3	...
Perancis / *France*	15+	9,2	9,1	9,1	8,0	7,4
RRC / *China, People's Rep. of* [5]	15+	4,2	4,2	4,1	4,0	...
Singapura / *Singapore*	15+	...	...	3,6	3,0	3,2
Srilanka	10+	8,3	7,7	6,5	6,0	5,2
Swedia / *Sweden*	16-64	5,5	5,8 [7]	5,3	4,5	6,2
Thailand	13+	2,1	1,9	1,5	1,4	1,4
Venezuela	15+	15,3	12,2	10,0	8,5	7,4

Catatan / *Note* :
[1] Rata-rata / *Average*
[2] Mencakup 6 daerah metropolitan / *Cover 6 metropolitan areas*
[3] Mulai 2006 estimasi berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk tahun 2000 / *Beginning 2006 estimates obtained from the 2000 Census-based Population projections*
[4] Data bersumber dari BPS, kondisi Agustus kecuali tahun 2005 kondisi November / *Data from BPS - Statistics Indonesia, refers to conditions of August, except in 2005 refers to conditions of November*
[5] Berdasarkan hasil perkiraan resmi pengangguran di daerah perkotaan, kondisi Desember / *Based on official estimates of unemployment in urban areas, refers to the conditions of December*
[6] Sebelum 2006 : penduduk berusia 16-74 tahun / *Prior to 2006: people aged 16 to 74 years.*
[7] Metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding / *Methodology revised, data not strictly comparable*
[8] Rata-rata pada Triwulan-III / *Average on Third Quarter*
Dihitung berdasarkan Survei Angkatan Kerja di masing-masing negara yang diselenggarakan pada waktu yang berbeda / *Calculated based on Labour Force Survey in each respective country conducted in different period*

Sumber / *Source* : *International Labour Organization (ILO)*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2004-2008
Table *Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2004-2008*

Negara *Country*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	3,6	2,9	2,8	2,0	1,1
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	5,3	5,6	3,0	3,5	4,6[2]
Australia	3,8	2,8	2,8	4,0	2,1
Bangladesh	6,1	6,3	6,5	6,3	5,6[2]
Belanda / *Netherlands*	2,2	2,0	3,4	3,5	2,0
Belgia / *Belgium*	2,8	2,2	3,0	2,6	1,1
Brazil	5,7	3,2	4,0	5,7	5,1
Denmark	2,3	2,4	3,3	1,6	-1,1
Federasi Rusia / *Russian Federation*	7,2	6,4	7,7	8,1	5,6
Filipina / *Philippines*	6,4	5,0	5,4	7,2	4,6[2]
Finlandia / *Finland*	3,7	2,8	4,9	4,2	0,9[2]
Hongkong / *Hongkong SAR*	8,5	7,1	7,0	6,4	2,5
India	7,9	9,2	9,8	9,3	7,3
Indonesia [1]	5,0	5,7	5,5	6,3[x]	6,1[xx]
Inggris / *United Kingdom*	2,8	2,1	2,8	3,0	0,7
Italia / *Italy*	1,5	0,7	2,0	1,6	-1,0
Jepang / *Japan*	2,7	1,9	2,0	2,4	-0,6
Jerman / *Germany*	1,2	0,8	3,0	2,5	1,3
Kamboja / *Cambodia*	10,3	13,3	10,8	10,2	6,0[2]
Kanada / *Canada*	3,1	2,9	3,1	2,7	0,5
Kazakhstan	9,6	9,7	10,7	8,9	3,2
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	4,6	4,0	5,2	5,1	2,2
Kuwait	10,2	10,6	5,1	2,5	6,3[2]
Malaysia	6,8	5,3	5,8	6,3	4,6
Meksiko / *Mexico*	4,0	3,2	5,1	3,3	1,3[2]
Mesir / *Egypt*	4,1	4,5	6,8	7,1	7,2[2]
Myanmar	13,6	13,6	13,1	11,9	4,5[2]
Nigeria	10,6	5,4	6,2	6,5	5,3[2]
Norwegia / *Norway*	3,9	2,7	2,3	3,1	2,0
Pakistan	7,4	7,7	6,2	6,0	6,0
Perancis / *France*	2,2	1,9	2,4	2,1	0,7
RRC / *China, People's Rep.of*	10,1	10,4	11,6	13,0	9,0
Singapura / *Singapore*	9,3	7,3	8,4	7,8	1,1[2]
Srilanka	5,4	6,2	7,7	6,8	6,0
Swedia / *Sweden*	4,1	3,3	4,2	2,6	-0,2
Thailand	6,3	4,6	5,2	4,9	2,6
Venezuela	18,3	10,3	10,3	8,4	4,8
Vietnam	7,8	8,4	8,2	8,5	6,2

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS - Statistics Indonesia*
[2] Diestimasi oleh IMF / *Estimated by IMF*

Sumber / *Source* : *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.6 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2004-2008**
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2004-2008

Negara *Country*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	2,7	2,0	1,8	1,0	0,2[2]
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	2,9	2,9	0,5	1,0	2,1[2]
Australia	2,6	1,4	1,3	2,4	0,8
Bangladesh	4,1	4,4	4,6	4,4	3,7[2]
Belanda / *Netherlands*	1,9	1,8	3,2	1,8	1,5
Belgia / *Belgium*	2,3	1,5	2,3	1,8	0,3
Brazil	4,2	1,7	2,5[2]	4,2[2]	3,7[2]
Denmark	2,0	2,2	3,0	1,3	-1,7
Federasi Rusia / *Russian Federation*	7,8	6,9	8,2	8,6[2]	5,7[2]
Filipina / *Philippines*	3,2	2,9	3,3	5,2	2,6[2]
Finlandia / *Finland*	3,4	2,4	4,5	4,4	0,7[2]
Hongkong / *Hongkong SAR*	7,9	6,5	5,9	5,7	1,7
India	6,2	7,5	8,2	7,7	5,7
Indonesia [1]	3,7	4,7	4,1	4,9[x]	4,7[xx]
Inggris / *United Kingdom*	2,3	1,4	2,2	2,5	0,4
Italia / *Italy*	1,5	-0,4	1,4	0,8	-1,8
Jepang / *Japan*	2,7	1,9	2,0[2]	2,4[2]	-0,6[2]
Jerman / *Germany*	1,2	0,8	3,1	2,6	1,4
Kamboja / *Cambodia*	8,5	11,0	8,2	16,5	4,0[2]
Kanada / *Canada*	2,1	1,9	2,1	1,6	-0,7
Kazakhstan	8,7	9,6	8,5[2]	7,9[2]	3,1[2]
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	4,2	3,7	4,8	4,8	2,0[2]
Kuwait	2,0	1,8	-1,2	-1,4	2,2[2]
Malaysia	4,8	3,4	4,0	4,6	2,9
Meksiko / *Mexico*	2,9	2,2	4,0	2,3	0,3[2]
Mesir / *Egypt*	2,1	2,4	4,7	5,0	5,1[2]
Myanmar	11,3	11,3	10,8	9,7[2]	2,5[2]
Nigeria	7,6	2,6	3,4[2]	3,6[2]	2,5[2]
Norwegia / *Norway*	3,2	2,0	1,4	1,9	0,7
Pakistan	5,2	5,9	4,0	4,3	4,2
Perancis / *France*	1,5	1,2	1,7	1,5	0,2
RRC / *China, People's Rep. of*	9,5	9,8	11,0	12,4	8,5
Singapura / *Singapore*	7,9	4,8	5,0	3,4[2]	-0,6[2]
Srilanka	4,3	5,3	6,8	6,0	5,1[2]
Swedia / *Sweden*	3,7	2,9	3,7	2,1	-0,7
Thailand	4,6	4,6	5,0	4,2	1,6
Venezuela	16,0	8,1	8,2	6,3	2,8
Vietnam	6,3	6,9	6,7	7,5	4,7[2]

Catatan / *Note* : Data diolah dari PDB per kapita harga konstan / *Based on per capita GDP at constant market prices*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*
[2] Data PDB per kapita harga konstan diestimasi oleh IMF / *Per capita GDP at constant market prices were estimated by IMF*

Sumber / *Source* : *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.7 **Rata-Rata per Bulan Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2004-2008**
Table 16.7 ***Monthly Average of Crude Petroleum Production In Selected Countries (thousand metric ton), 2004-2008***

Negara *Country*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	30 365	28 403	28 549	28 514	28 354
Arab Saudi / *Saudi Arabia* [2]	36 904	39 069	38 983	36 723	36 347
Argentina	2 968	2 837	2 796[x]	2 756	2 774
Australia	1 878[r]	1 967[r]	1 890[r]	1 959	1 977
Belanda / *Netherlands*	176	189	113	172	126
Brazil	6 276	6 922	7 471	7 405	7 948
Colombia	2 276	2 238	2 319	2 293	2 593
Denmark	1 604	1 543	1 389	1 253	1 166
Federasi Rusia / *Russian Federation*	38 226	39 100	40 002	40 837	39 921
India	2 842	2 706	2 804	2 839	2 874
Indonesia	5 068	4 360	4 286	4 016	4 108
Inggris / *United Kingdom*	7 293[r]	6 432[r]	5 805[r]	5 863	5 782
Iran	15 680	16 713	17 061	16 682	16 301
Irak / *Iraq*	8 060	7 572	...	...	...
Italia / *Italy*	443	512	487	480	396
Jepang / *Japan*	53	66	64	68	69
Jerman / *Germany*	289	288	368[r]	383	431
Kanada / *Canada*	10 450	10 309	10 819	10 608	10 335
Kazakhstan	4 849	4 239	4 573	5 326[x]	6 347
Kuwait [2]	9 571	10 803	11 202	10 990	10 690
Libyan Arab Jamahiriya	6 353	6 766	7 029	6 833	6 625
Malaysia [3]	3 045	2 883	2 730[r]	2 757	2 723
Meksiko / *Mexico*	14 939	14 051	14 378	13 648[x]	11 997
Mesir / *Egypt*	2 782	2 712	2 656	2 538	2 848
Nigeria	10 268	10 375	9 869	8 842	10 102
Norwegia / *Norway*	11 575	10 877	10 257	9 088	9 093
Pakistan	269	273	268	285[x]	269
Perancis / *France*	96	98	92	85	82
RRC / *China, People's Rep.of*	14 561	15 057	15 393	15 559	15 706
Thailand	639	769	862	883	962
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	9 010	9 551	10 255	10 142	10 256
Venezuela	13 108	14 409	14 236	12 383	13 516
Vietnam	1 692	1 550	1 466	1 294	1 204

Catatan / *Note* : [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Data bulan Desember, kecuali: Argentina (Juli); Brazil dan Indonesia (Agustus); Australia, Colombia, Jerman, Kanada, dan Pakistan (September); Nigeria dan Norwegia (Oktober); Federasi Rusia, Jepang dan Perancis (November)
Data on December except: Argentina (July); Brazil and Indonesia (August); Australia, Colombia, Germany, Canada, and Pakistan (September); Nigeria and Norway (October); Russia Federation, Japan, and France (November)
[2] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil / *Including neutral zone on share basis*
[3] Hanya Sabah dan Serawak / *Only Sabah and Sarawak*

Sumber / *Source* : *UN: Monthly Bulletin of Statistics, February 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2000=100), 2004-2008
Table *Consumer Price Indices of Selected Countries (2000=100), 2004-2008*

Negara / *Country*	2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	109,7	113,4	117,1	120,4	122,1
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	97,2	97,9	100,0	104,2	118,0
Australia	113,1	116,1	120,2	123,0	129,7
Bangladesh [2]	118,4	126,7	135,3	147,6	165,2
Belanda / *Netherlands*	111,2	113,1	114,4	116,2	119,6
Belgia / *Belgium*	108,0	111,0	113,0	115,1	120,2
Brazil	141,7	151,4	157,8	163,5	176,8
Denmark	108,3	110,2	112,3	114,2	118,2
Federasi Rusia / *Russian Federation*	177,3	199,7	219,0	238,8	282,9
Filipina / *Philippines*	120,6	129,8	137,9	141,8	156,7
Finlandia / *Finland*	105,3	106,2	107,9	110,6	115,7
Hongkong / *Hongkong SAR*	92,5	93,6	95,3	97,2	102,1
India [3]	116,6	121,5	131,9	136,0	153,7
Indonesia [4]	113,2	125,1	141,5	150,6	109,8
Inggris / *United Kingdom*	109,6	112,7	116,3	121,3	125,0
Italia / *Italy* [5]	110,5	112,3	114,7	116,9	120,9
Jepang / *Japan*	98,1	97,8	98,1	98,1	99,1
Jerman / *Germany*	106,2	108,3	110,1	112,5	115,7
Kamboja / *Cambodia* (Phnom Penh)	107,9	114,1	119,5	126,5	156,9
Kanada / *Canada*	109,7	112,2	114,4	116,9	118,8
Kazakhstan	130,5	140,3	...	...	...
Korea Selatan / *Korea, Rep. of* [6]	97,3	100,0	102,2	104,8	110,7
Kuwait	104,5	108,8	112,1	118,3	131,4
Malaysia	105,9	109,1	113,0	115,3	122,0
Meksiko / *Mexico*	122,3	127,2	131,8	137,0	149,1
Mesir / *Egypt*	127,5	133,7	143,9	157,6	193,0
Myanmar	271,6	297,1	356,5	492,2	661,5
Nigeria	176,0	207,4	224,5	236,6	276,1
Norwegia / *Norway*	107,4	109,1	111,6	112,4	117,9
Pakistan	118,7	129,5	139,7	150,3	195,8
Perancis / *France*	108,0	109,9	111,8	113,4	116,3
RRC / *China, People's Rep.of* [7]	105,0	106,9	108,5	113,7	118,7
Singapura / *Singapore*	102,8	103,2	104,2	106,4	115,1
Srilanka (Colombo)	143,0	159,7	181,5	163,1	205,2
Swedia / *Sweden*	107,1	107,5	109,0	111,4	114,6
Thailand	107,0	111,8	117,0	119,7	122,2
Venezuela	219,9	255,0	289,8	344,0	509,3
Vietnam	115,0	125,5	133,4	143,8	183,3

Catatan / *Note* : Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia : 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Nigeria : perkotaan dan perdesaan, Arab Saudi : seluruh kota, Amerika Serikat : semua perkotaan, Venezuela : daerah metropolitan, Kamboja dan Srilanka : hanya ibu kota saja / *Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), Nigeria: urban and rural areas, Saudi Arabia: all cities, United States: all urban areas, Venezuela: metropolitan areas, Cambodia and Srilanka: only capital city*

[1] Data Bulan Desember kecuali: Indonesia (rata-rata tahun 2008); Kuwait (Agustus); Australia dan Kamboja (September); Federasi Rusia, Myanmar, Nigeria dan Pakistan (Oktober); Bangladesh, Belanda, India, China, Singapura dan Srilanka (November) / *Data on December except : Indonesia (average of year 2008); Kuwait (August); Australia and Cambodia (September); Russia Federation, Myanmar, Nigeria and Pakistan (October); Bangladesh, Netherland, India, China, Singapore and Srilanka (November)*

[2] Pegawai pemerintah / *Government officials*

[3] Pekerja industri / *Industrial workers*

[4] Sebelum tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2002 (2002 = 100) dan tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100); data bersumber dari BPS / *Before 2008 used base year 2002 (2002 = 100) and in 2008 used base year 2007 (2007 = 100); data from BPS Statistics Indonesia*

[5] Tidak termasuk tembakau / *Excluding tobacco*

[6] 2005 = 100

[7] Periode Indeks dasar adalah bulan yang sama dengan tahun dasar 2000 (2000 = 100) / *Index base period is the same month of 2000 = 100*

Sumber / *Source* : *UN: Monthly Bulletin of Statistics, February 2009*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2004-2008
Table 16.9 Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2004-2008

Negara / *Country*		2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA* [2]	M	1 525 680	1 732 350	1 919 430	2 017 330	2 022 960
	X	818 520	907 158	1 038 270	1 162 980	1 211 360
	B	- 707 160	- 825 192	- 881 160	- 854 350	- 811 600
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	M	44 744	59 458	69 800	90 215	70 963
	X	125 997	180 736	211 306	...	...
	B	81 253	121 278	141 506	...	...
Australia	M	109 383	125 283	139 279	165 364	155 569
	X	86 420	105 833	123 316	141 122	141 817
	B	- 22 962	- 19 449	15 963	- 24 241	- 13 751
Bangladesh	M	12 611	12 881	14 964	17 263	13 267
	X	6 615	7 233	9 103	10 233	6 922
	B	- 5 996	- 5 648	- 5 861	- 7 030	- 6 345
Belanda / *Netherlands*	M	284 020	310 600	358 510 r	421 084	457 010
	X	318 066	349 844	399 635 r	476 806	506 191
	B	34 046	39 244	41 125 r	55 722	49 183
Belgia / *Belgium*	M	285 596	318 768	351 908	413 565	370 502
	X	306 816	335 868	366 938	432 287	377 807
	B	21 220	17 100	15 030	18 723	7 306
Brazil	M	66 433	77 628	95 845	126 568	156 419
	X	96 678	118 529	137 807	160 649	169 373
	B	30 244	40 901	41 962	34 081	12 953
Denmark	M	66 845	74 265	85 102	98 860	103 891
	X	75 568	83 569	91 705	102 863	108 519
	B	8 723	9 303	6 603	4 003	4 628
Federasi Rusia / *Russian Fed.*	M	75 569	98 708	137 807	199 754	245 871
	X	181 663	241 473	301 244	351 930	439 840
	B	106 093	142 766	163 437	152 176	193 969
Filipina / *Philippines*	M	42 345	46 963	54 077	57 708	42 699
	X	39 680	39 879	47 413	50 270	34 396
	B	- 2 664	- 7 084	- 6 665	- 7 438	- 8 304
Finlandia / *Finland*	M	50 677	58 474	69 447	81 756	85 428
	X	60 916	65 240	77 287	90 091	91 063
	B	10 239	6 765	7 840	8 335	5 634
Hongkong / *Hongkong SAR*	M	271 074	299 533	334 681	367 864	360 557
	X	259 260	289 337	316 816	344 629	336 212
	B	- 11 814	- 10 196	- 17 865	- 23 235	- 24 345
India [3]	M	99 757	142 865	175 243	215 510	256 185
	X	76 647	99 618	120 862	145 429	162 827
	B	- 23 110	- 43 247	- 54 381	- 70 081	- 93 360
Indonesia [4]	M	46 525	57 701	61 066	74 473	129 197
	X	71 585	85 660	100 799	114 101	137 020
	B	25 060	27 959	39 733	39 628	7 823
Inggris / *United Kingdom*	M	451 715	483 064	547 508	622 743	504 304
	X	341 621	371 406	428 357	435 963	365 377
	B	- 110 094	- 111 658	- 119 151	- 186 780	- 138 928

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 16.9

Negara / *Country*		2004	2005	2006	2007	2008 [1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia / *Italy*	M	355 269	384 837	440 770	509 900	486 398
	X	353 544	372 962	416 145	499 910	478 693
	B	- 1 726	- 11 875	- 24 626	- 9 990	- 7 704
Jepang / *Japan*	M	454 592	514 988	579 609	619 845	720 717
	X	565 743	594 986	649 948	709 668	749 907
	B	111 150	79 998	70 340	89 823	29 189
Jerman / *Germany*	M	718 269	780 514	922 376 [r]	1 059 644	1 038 395
	X	911 858	977 970	1 122 112 [r]	1 329 053	1 277 811
	B	193 589	197 456	199 736 [r]	269 410	239 417
Kamboja / *Cambodia*	M	3 193	3 927	4 749	5 300	...
	X	2 798	3 200	3 800	4 400	...
	B	- 395	- 727	- 949	- 900	...
Kanada / *Canada* [5]	M	273 084	323 365	348 958	379 793	380 086
	X	304 623	359 411	389 513	416 432	424 499
	B	31 538	36 046	40 555	36 639	44 413
Kazakstan	M	12 781	17 353	24 956	32 940	34 261
	X	20 093	27 849	40 470	46 540	66 950
	B	7 312	10 497	15 515	13 600	32 690
Korea Selatan / *Korea, Rep of.*	M	224 463	261 238	309 383	356 648	408 825
	X	253 845	284 419	325 465	371 554	395 163
	B	29 382	23 181	16 082	14 906	- 13 662
Kuwait	M	12 630	15 534	15 960	19 419	18 788
	X	28 599	45 189	55 719	62 163	74 547
	B	15 968	29 655	39 759	42 744	55 759
Malaysia	M	105 298	114 410	131 079	146 772	147 136
	X	125 745	140 870	160 574	176 026	186 454
	B	20 446	26 460	29 495	29 254	39 321
Meksiko / *Mexico* [5,6]	M	197 347	221 414	256 130	283 264	290 013
	X	189 084	213 891	250 441	272 055	273 847
	B	- 8 263	- 7 523	- 5 689	- 11 209	-16 166
Mesir / *Egypt* [7]	M	12 859	19 851	17 644	27 092	...
	X	7 530	10 672	13 736	16 218	...
	B	- 5 329	- 9 179	- 3 909	- 10 874	...
Myanmar	M	2 196	1 927	2 564	3 277	2 449
	X	2 380	3 813	4 585	6 313	3 668
	B	184	1 887	2 021	3 036	1 220
Nigeria	M	14 164	21 314	22 222	37 576	6 166
	X	31 148	55 145	45 403	65 133	21 021
	B	16 984	33 831	23 181	27 557	14 855
Norwegia / *Norway*	M	48 062	54 786	63 349	79 778	82 273
	X	81 709	101 917	120 550	137 975	155 807
	B	33 646	47 131	57 200	58 197	73 533
Pakistan	M	17 949	25 356	29 828	32 590	11 250
	X	13 379	16 050	16 932	17 838	4 922
	B	- 4 570	- 9 306	- 12 896	- 14 752	- 6 328

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 16.9

Negara / *Country*		2004	2005	2006	2007	2008[1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis / *France*	M	443 056	484 746 r	538 692 r	620 535	651 435
	X	425 110 r	439 134 r	488 049 r	550 211	562 802
	B	- 17 947 r	- 45 612 r	- 50 643 r	- 70 324	- 88 633
RRC / *China, People's Rep. of.*	M	561 229	659 953	791 605	956 284	984 789
	X	593 326	761 953	969 380	1 217 815	1 202 617
	B	32 097	102 000	177 775	261 531	217 828
Singapura / *Singapore*	M	163 851	200 050	238 711	263 155	300 183
	X	198 633	229 652	271 809	299 270	317 961
	B	34 782	29 602	33 098	36 115	17 779
Srilanka	M	7 973	8 833	10 259	11 301	11 927
	X	5 757	6 347	6 886	7 740	6 811
	B	- 2 216	- 2 487	- 3 373	- 3 560	- 5 115
Swedia / *Sweden*	M	100 791 r	111 324	126 609	148 744	145 216
	X	123 307 r	130 205	147 236	166 897	159 866
	B	22 516 r	18 881	20 626	18 153	14 650
Thailand	M	94 410	118 158	128 654	140 812	167 447
	X	96 248	110 178	130 795	153 092	161 261
	B	1 838	- 7 980	2 142	12 280	- 6 183
Venezuela [5]	M	16 679	24 027	33 607	46 097	...
	X	33 994	51 859	65 210	69 165	...
	B	17 315	27 832	31 603	23 068	...
Vietnam	M	31 969	36 978	44 410	60 869	73 893
	X	26 485	32 442	39 605	48 302	56 038
	B	- 5 484	- 4 536	- 4 805	- 12 567	- 17 855

Catatan / *Note* : M : Impor / *Import*
X : Ekspor / *Export*
B : Neraca Perdagangan / *Balance of trade*
r Angka diperbaiki / *Revised figures*
1 Data sampai dengan November kecuali : Nigeria dan Pakistan (sampai dengan Maret); Bangladesh dan Myanmar (sampai dengan Juli); Arab Saudi dan Filipina (sampai dengan Agustus); Australia, Belgia, Inggris dan Kuwait (sampai dengan September); Brazil, Italia, Jerman, China, Srilanka dan Swedia (sampai dengan Oktober), Indonesia (sampai dengan Desember) / *Data up to November except: Nigeria and Pakistan (up to March); Bangladesh and Myanmar (up to July); Saudi Arabia and Philippines (up to August); Australia, Belgium, United Kingdom, and Kuwait (up to September); Brazil, Italiy, Germany, China, Srilanka and Sweden (up to October); Indonesia (up to December*).
2 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa) / *Including the trade of the U.S. Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the U.S. and its other possessions (Guam and American Samoa)*
3 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer / *Excluding millitary goods*
4 Data bersumber dari Badan Pusat Statistik / *Data from BPS Statistics Indonesia*
5 Impor dalam FOB / *Imports in FOB value*
6 Termasuk *maquiladoras* dan tidak termasuk barang-barang dari kawasan berikat. Total ekspor termasuk cadangan dan ekspor perak / *Including maquiladoras and excluding goods from customs-bonded warehouse. Total exports include revaluation and exports of silver*
7 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik / *Import exclude petroleum imported without stated value, while exsport cover domestic exports*

Sumber / *Source* : *UN: Monthly Bulletin of Statistics, February 2009*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Indeks

	Tabel	Halaman
A		
Aliran Sungai	1.1.3, 1.1.6	12,17
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	59
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5-6	45-46
Angka Harapan Hidup	16.3	619
Angkatan Kerja	3.2.1-3, 3.2.10	90-95,108
Angkutan Kereta Api	10.1.4-5	376-377
Angkutan Udara	10.1.9-14	381-386
Asuransi	11.3.1	417
B		
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	169
Bencana	4.5.3-5	178-180
Biaya Input Industri	7.1.2-3, 7.2.2	308-310,320
Bongkar Muat Barang	10.1.6	378
Buta Huruf	4.1.1	128
C		
Curah Hujan	1.2.3	24
D		
Dana Perbankan	11.1.3	398
Dana Pihak Ketiga	11.1.4	399
Daya Terpasang Listrik	6.2.1-2	291-292
Debit	1.1.5	14
Deposito Berjangka	11.1.13	408
Distribusi Persentase Penduduk	3.1.2	83
Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto	15.1.3, 15.1.7	560, 566
E		
Ekspor	14.1.1-5,14.2.1-28	491-525
Ekspor Alas Kaki	14.2.24	521
Ekspor Alat Listrik	14.2.21	518
Ekspor Audio Visual	14.2.22	519
Ekspor Batu Bara	14.2.28	525
Ekspor Biji Coklat	14.2.12	509
Ekspor Bijih Nikel	14.2.27	524
Ekspor Bijih Tembaga	14.2.26	523
Ekspor Buah-Buahan	14.2.15	512
Ekspor Gas	14.2.7	504
Ekspor Hasil-Hasil Minyak	14.2.6	503
Ekspor Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	510
Ekspor Karet Dalam Bentuk Remah	14.2.19	516
Ekspor Kayu Lapis	14.2.16	513
Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	511
Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	520
Ekspor Komputer dan Bagiannya	14.2.25	522
Ekspor Kopi	14.2.8	505
Ekspor Minyak Bumi Mentah	14.2.5	502
Ekspor Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	517
Ekspor Pakaian Jadi	14.2.18	515
Ekspor Teh	14.2.10	507
Ekspor Tembaga	14.2.17	514
Ekspor Tembakau	14.2.11	508
Ekspor Udang	14.2.9	506
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	168
Frekuensi Gempa	1.1.4	13
G		
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3-4	181,183-184
H		
Harga Eceran Barang	12.2	434
Harga Eceran Beras	12.1	433
Harga Perdagangan Besar	12.9	445
I		
Impor	14.1.1-5, 14.3.1-16	496-500, 526-541

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Impor Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	530,532
Impor Barang Konsumsi	14.3.5, 14.3.6	530,531
Impor Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	530,533
Impor Beras	14.3.9	534
Impor Kendaraan Bermotor	14.3.14	539
Impor Mesin Keperluan Industri	14.3.16	541
Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	537
Impor Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	540
Impor Pipa Besi dan Baja	14.3.13	538
Impor Pupuk	14.3.10	535
Impor Semen	14.3.11	536
Imunisasi Campak	4.2.2	155
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	590
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	590
Indeks Gini	13.1.12	478
Indeks Harga Konsumen	12.3-4, 16.8	435-440,624
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10-14	446-450
Indeks Harga yang Dibayar Petani	12.15-21	451-457
Indeks Harga yang Diterima Petani	12.15-21	451-457
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	458
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	185
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	185
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	187
Indeks Produksi Industri	7.1.5	315
Indikator Perusahaan Air Minum	6.2.7	297
Indikator Perusahaan Gas Negara	6.2.6	296
Indikator PT. PLN	6.2.5	295
Induk Sungai	1.1.5-6	14-19
Inflasi	12.5-8	441-444
Interval Kedalaman Gempa	1.1.4	13
Investasi Nonfinansial	15.5.1-5,15.5.7	605-609,611

J

Jam Kerja	3.2.6,3.2.8	100-101,104-105
Jemaah Haji	4.5.1	176
Jenis Lantai Terluas	4.3.7	171
Jenis Obat yang digunakan	4.2.5	158
Jumlah Akomodasi	9.7-9.8	352-355
Jumlah Desa	1.1.2-3, 2.1.4, 4.2.10	11-12,40, 163
Jumlah Guru	4.1.4-11	133-148
Jumlah Kabupaten	2.1.1	37
Jumlah Kecamatan	2.1.3	39
Jumlah Kota	2.1.2	38
Jumlah Mahasiswa	4.1.12-13	149-150
Jumlah Murid	4.1.4-11	133-148
Jumlah Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.2	330
Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Pemilu	2.2.1	41
Jumlah Penduduk Miskin	4.6.1-4	181-184
Jumlah Perahu/Kapal	5.6.3	274
Jumlah Perguruan Tinggi	4.1.12-13	149-150
Jumlah Perusahaan (Industri Besar dan Sedang)	7.1.1	306
Jumlah Perusahaan Asuransi	11.3.1	417
Jumlah Perusahaan Konstruksi	8.1	329
Jumlah Perusahaan Perkebunan	5.3.1	243
Jumlah Pesawat Terbang	10.1.8	380
Jumlah Pulau	1.1.1	10
Jumlah Sekolah	4.1.4-11	133-148
Jumlah Tenaga Profesi	8.3-4	331-332
Jumlah Ternak yang Dipotong	5.5.3	264
Jumlah Usaha (Industri Kecil & Rumah Tangga)	7.2.1	317

K

Kalori per Kapita	13.2.1	479
Kantor Bank	11.1.1	396
Kasus AIDS	4.2.7	160
Kasus Penyakit	4.2.6	159
Ketersediaan Kantor Pos	10.2.1	387
Karakteristik Rumah Tangga Miskin	4.6.6	186
Kecepatan Angin	1.2.2	23
Kelembaban	1.2.2	23
Keluhan Kesehatan	4.2.4	157
Kendaraan Bermotor	10.1.2-3	372-373
Kepadatan Penduduk	3.1.2, 16.2	83,618
Konsumsi Kalori dan Protein	13.2.5	483
Konsumsi per Kapita	13.2.4	482
Koperasi	11.4.1-3	423-425
Kredit Perbankan	11.1.7-8	402-403
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	404
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	407
Kualitas Air Sungai	1.1.7	20
Kunjungan Kapal Pelayaran	10.1.7	379
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.16	411

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
L		
Lalu Lintas Angkutan Udara	10.1.11-14	383-386
Laju Pendapatan Perkapita	15.1.11	570
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	82
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5	562,567, 621
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.6	576
Lapangan Pekerjaan	3.2.4-7	96-103
Lemak per Kapita	13.2.3	481
Letak Geografi	1.1.2	11
Listrik Terjual	6.2.1, 6.2.4	291,294
Lokasi Penanaman Modal Asing	11.2.2	413
Lokasi Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.4	415
Lowongan Kerja	3.2.12	110-111
Luas Daerah	1.1	10
Luas Daerah Pengaliran Sungai	1.1.5	14-16
Luas Kawasan Hutan	5.4.1	253
Luas Kegiatan Reboisasi	5.4.2	254
Luas Lahan Kritis	5.4.6	258
Luas Lahan Sawah	5.1.1	201
Luas Lantai	4.3.1	165
Luas Panen Padi	5.1.3	204
Luas Panen Jagung	5.1.6	207
Luas Panen Kacang Kedelai	5.1.9	210
Luas Panen Kacang Tanah	5.1.12	213
Luas Panen Ubi Kayu	5.1.15	216
Luas Panen Ubi Jalar	5.1.18	219
Luas Panen Tanaman Biofarmaka	5.2.4, 5.2.11	228,239
Luas Panen Tanaman Hias	5.2.6, 5.2.13	232,241
Luas Tanaman Perkebunan	5.3.2-3, 5.3.7	244-245,249
Luas Panen Tanaman Sayuran	5.2.1, 5.2.8	222,236
Luas Usaha Perikanan	5.6.6	280
M		
Mahasiswa	4.1.12-13	149-150
Masih Sekolah	4.1.2	129
Migrasi	3.1.5-8	86-89
N		
Neraca Asuransi	11.3.2-6	418-422
Neraca Perdagangan	16.9	625-627
Nikah	4.5.2	177
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	491,493, 495
Nilai Konstruksi	8.6	334
Nilai Output Industri	7.1.2, 7.1.4, 7.2.2	308,312, 320
Nilai Pembangunan Rumah	8.7, 8.10	336,339
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	308,320
Nilai Tukar Petani	12.15-21	451-457
P		
Panjang Jalan	10.1.1	369
Partisipasi Sekolah	4.1.3	131
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1-7	47-54
Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Seluler	10.2.2	388
Pemasaran Bahan Bakar Minyak	6.1.3	290
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3-4	43-44
Penanaman Hutan Rakyat	5.4.3	255
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1-2	412-413
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3-5	414-416
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	110
Pendapatan	15.4.9-10	599-570
Pendapatan Disposabel	15.4.13-14	603.604
Pendapatan Kapital	15.4.5-6	595-596
Pendapatan Nasional	15.1.5-6	564-565
Pendapatan per Kapita	15.1.9-11	568-570
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7-8	597.598
Penduduk	3.1.1-3, 3.2.1-9, 16.1	82-84, 90-107,617
Penduduk yang Mengobati Sendiri	4.2.5	158
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	3.2.12	110
Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara	9.6	351
Penerimaan Negara	2.4.3	57
Penerimaan Pemda	2.4.7	61
Pengangguran	3.2.10	108
Pengeluaran Konsumsi	15.4.11-12	601-602
Pengeluaran Negara	2.4.4	58
Pengeluaran Pemda	2.4.7	61
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan	13.1.1-11	464-477
Penolong Kelahiran Terakhir	4.2.1	153
Perguruan Tinggi	4.1.12-13	149-150

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Perkembangan Rehabilitasi Lahan	5.4.7	259
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Persentase Penduduk Miskin	4.6.1-4	181-184
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	306
Perusahaan Asuransi	11.3.1	417
Perusahaan Perkebunan	5.3.1	243
Pinjaman Investasi Bank Umum	11.1.10-11	405-406
Pinjaman Luar Negeri	11.1.15	410
Pinjaman Neto	15.5.2-5,15.5.8	606-609,612
Populasi Ternak	5.5.1	260
Populasi Unggas	5.5.2	262
Produk Domestik Bruto	15.1.1-8	556-567
Produk Domestik Regional Bruto	51.2.1-11	571-581
Produk Nasional Bruto	15.1.5-6	564-565
Produksi Angkutan Udara	10.1.9-10	381-382
Produksi Buah-Buahan	5.2.3, 5.2.10	226,238
Produksi Daging	5.5.4-5	266-268
Produksi Hasil Kilang Minyak	6.1.2	289
Produksi Jagung	5.1.7	208
Produksi Kacang Tanah	5.1.13	214
Produksi Kayu Bulat	5.4.5	257
Produksi Kayu Hutan	5.4.4	256
Produksi Kedelai	5.1.10	211
Produksi Listrik	6.2.1, 6.2.3	291,293
Produksi Minyak Mentah	16.7	623
Produksi Padi	5.1.4	205
Produksi Perikanan	5.6.2, 5.6.5, 5.6.7	273,278, 282
Produksi Perkebunan	5.3.4-5, 5.3.8	246-247,251
Produksi Pertambangan	6.1.1	288
Produksi Pulsa	10.2.3	389
Produksi Tanaman Biofarmaka	5.2.5, 5.2.12	230,240
Produksi Tanaman Hias	5.2.7, 5.2.14	234,242
Produksi Tanaman Pangan	5.1.2	203
Produksi Tanaman Sayuran	5.2.2, 5.2.9	224,237
Produksi Telur	5.5.6	270
Produksi Ubi Jalar	5.1.19	220
Produksi Ubi Kayu	5.1.16	217
Produktivitas Jagung	5.1.18	209
Produktivitas Kacang Tanah	5.1.14	215
Produktivitas Kedelai	5.1.11	212
Produktivitas Padi	5.1.5	206
Produktivitas Ubi Jalar	5.1.20	221
Produktivitas Ubi Kayu	5.1.17	218
Protein per Kapita	13.2.2	480
Puskesmas	4.2.8	161

R

Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	84
Rata-Rata Anggota Rumah Tangga	3.1.4	85
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.11	360
Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	9.5	350
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran	2.4.7-10	61-70
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60
Rujuk	4.5.2	177
Rumah Sakit	4.2.8	161
Rumah Siap Huni	8.11	340
Rumah Tangga	3.1.4	85
Rumah Tangga Perikanan	5.6.1, 5.6.4	272,276

S

Sarana Kesehatan	4.2.10	163
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	98-99,106-107
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	170
Status Sekolah	4.1.2	129
Stok Akhir Rumah	8.8	337
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	588
Struktur Output	15.3.5	589
Suhu	1.2.1	22
Sumber Air Minum	4.3.2	166
Sumber Penerangan	4.3.3	167

T

Tabungan	11.1.14	409
Tabungan Bruto	15.5.2-6	606-610
Tabungan Domestik	15.5.1	605
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	605
Talaq dan Cerai	4.5.2	177
Tekanan Udara	1.2.4	25
Tenaga Edukatif	4.1.12-13	149-150
Tenaga Kerja	7.1.1, 7.2.1	306,317
Tindak Pidana	4.4.1-4	172-175
Tinggi Aliran Sungai	1.1.6	17-19
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	3.2.10	108
Tingkat Pengangguran	16.4	620
Tingkat Pengangguran Terbuka(TPT)	3.2.10	108

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	9.9-10	356-359
Topografi Wilayah	1.1.3	12
Transaksi Domestik	15.3.3	586-587
Transaksi Total	15.3.1-2	582-585
Tuberkulosis	4.2.9	162
U		
Uang Beredar	11.1.2	397
Upah dan Gaji	15.4.1-4	590-594
Upah Minimum Provinsi	3.2.17	116
Upah Nominal	3.2.13-16	112-115
V		
Valuta Asing	11.1.5, 9.1.7-8	400,402-403
Volume Air Sungai	1.1.6	17-19
Volume Ekspor dan Impor	14.1.2, 14.1.4	492,494
Volume Pembangunan Rumah	8.7, 8.9	336,338
W		
Wanita Kawin yang Memakai Alat KB	4.2.3	156
Wisatawan Mancanegara	9.1-6	346-351

http://www.bps.go.id

Index

	Table	Page
A		
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7-10	61-70
AIDS Cases	4.2.7	160
Aircraft Traffic	10.1.11-14	383-386
Airlines Production	10.1.9-10	381-382
Approved Domestic Investment	11.2.1-2	412-413
Approved Foreign Investment	11.2.3-5	414-416
Area	1.1	10
Area of Vegetables	5.2.1	222
Atmospheric Pressure	1.2.4	25
Attending School	4.1.2	129
Availability of per Capita Calories	13.2.1	479
Availability of per Capita Fats	13.2.3	481
Availability of per Capita Proteins	13.2.2	480
Availability of Post Office	10.2.1	387
Average Household Size	3.1.4	85
Average Length of Stay of Foreign Visitors	9.5, 9.11	350,360
B		
Backward Linkage	15.3.6	590
Balance of Trade	16.9	625-627
Balance Sheets of Insurance	11.3.2-6	418-422
Bank Credit	11.1.7-8	402-403
Bank Funds	11.1.3	398
Bank Offices	11.1.1	396
Budget Central Government	2.4.5	59
Budget Government Revenues	2.4.2	56
C		
Capital Income	15.4.5-6	595-596
Change in Fixed Capital	7.1.1	306
Characteristics of Poor Household	4.6.6	186
Civil Servants	2.3.1-7	47-54
Community Owned Forest	5.4.3	255
Consumer Price Indices	12.3-4, 16.8	435-440,624
Consumption Expenditure	15.4.11-12	601-602
Consumption Indices of Households	12.22	458
Consumption of Calorie and Protein	13.2.5	483
Consumption of Several Food Items	13.2.4	482
Cooking Fuel	4.3.5	169
Cooperative	11.4.1-3	423-425
Credits of Financial Institutions	11.1.9	404
Crime	4.4.1-4	172-175
Critical Land	5.4.6	258
Crude Petroleum Production	16.7	623
D		
Debit	1.1.5	14
Depth Interval of Earthquakes	1.1.4	13
Depth of Water Rivers	1.1.3, 1.1.6	12,17
Depositor Funds	11.1.4	399
Disaster Victims	4.5.3	178
Disease Cases	4.2.6	159
Disposable Income	15.4.13-14	603-604
Divorces	4.5.2	177
Domestic Saving	15.5.1	605
Domestic Transaction	15.3.3	586-587
Domestic Sales of Oil Fuels	6.1.3	290
Drinking Water	4.3.2	166
Dwelling Ownership Status	4.3.6	170
E		
Economically Active	3.2.1-3	90-95
Electricity Produced	6.2.1, 6.2.3	291,293
Exports	14.1.1-5,14.2.1-28	496-525
Exports of Audio Visual	14.2.22	519
Exports of Coal	14.2.28	525
Exports of Cocoa	14.2.12	509
Exports of Coffee	14.2.8	505
Exports of Computer and Its Components	14.2.25	522
Exports of Copper Ore	14.2.26	523
Exports of Copper-Mode Products	14.2.17	514
Exports of Crabs/Scallops	14.2.14	511

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Exports of Crude Petroleum	14.2.5	502
Exports of Crumb Rubber	14.2.19	516
Exports of Electric Devices	14.2.21	518
Exports of Footwear	14.2.24	521
Exports of Fruits	14.2.15	512
Exports of Garments	14.2.18	515
Exports of Gas	14.2.7	504
Exports of Nickel Ore	14.2.27	524
Exports of Palm Oil	14.2.20	517
Exports of Paper and Its Products	14.2.23	520
Exports of Petroleum Products	14.2.6	503
Exports of Plywood	14.2.16	513
Exports of Shrimp	14.2.9	506
Exports of Tea	14.2.10	507
Exports of Tobacco	14.2.11	508
Exports of Tongkol/Tuna Fish	14.2.13	510
Estate Crop Companies	5.3.1	243
External Debt	11.1.15	410
F		
Farmers Term of Trade	12.15-21	451-457
Fish Culture Areas	5.6.6	280
Fish Household	5.6.1, 5.6.4	272,276
Fish Production	5.6.2, 5.6.5, 5.6.7	273,278, 282
Floor Area	4.3.1	165
Floor Main Material	4.3.7	171
Foreign Exchange Middle Rates	11.1.16	411
Foreign Visitors	9.1-6	346-351
Forest Area	5.4.1	253
Forward Linkage	15.3.6	590
Frequency of Earthquakes	1.1.4	13
Fruit Production	5.2.3, 5.2.10	226,238
G		
Geographical Location	1.1.2	11
Gini Index	13.1.12	478
Government Expenditures	2.4.4	58
Gross Domestic Product	15.1.1-8	556-567
Gross National Product	15.1.5-6	564-565
Gross Regional Domestic Product	51.2.1-11	571-581
Government Revenue	2.4.3	57
Gross Saving	15.5.2-6	606-610
Growth Rate of Gross Domestic Product	15.1.4, 15.1.8, 16.5	562,567, 621
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product	15.2.6	576
Growth Rate of per Capita Income	15.1.11	570
Government Budget	2.4.6	60
H		
Harvested Area of Cassava	5.1.15	216
Harvested Area of Maize	5.1.6	207
Harvested Area of Medicinal Plant	5.2.4, 5.2.11	228,239
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.6, 5.2.13	232,241
Harvested Area of Paddy	5.1.3	204
Harvested Area of Peanuts	5.1.12	213
Harvested Area of Soybeans	5.1.9	210
Harvested Area of Sweet Potatoes	5.1.18	219
Health Complaint	4.2.4	157
Health Facilities	4.2.10	163
Hospital	4.2.8	161
Household	3.1.4	85
Human Development Index	4.6.7	187
Humidity	1.2.2	23
I		
Illiterate	4.1.1	128
Imports	14.1.1-5, 14.3.1-11	496-500, 526-541
Imports of Capital Goods	14.3.5, 14.3.8	530,533
Imports of Cement	14.3.11	536
Imports of Consumption Goods	14.3.5, 14.3.6	530,531
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	537
Imports of Fertilizers	14.3.10	535
Imports of Iron and Steel Tubes	14.3.13	538
Imports of Machinery for Special Industries	14.3.16	541
Imports of Materials Containing Ozone	1.2.6	29
Imports of Motor Vehicles	14.3.14	539
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods	14.3.5, 14.3.7	530,532
Imports of Rice	14.3.9	534
Imports of Telecommunication Equipments	14.3.15	540

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Immunized of Measles	4.2.2	155
Income	15.4.9-10	599-570
Income After Taxes	15.4.7-8	597-598
Indicators of State Electricity Company	6.2.5	295
Indicators of State Gas Company	6.2.6	296
Indicators of Water Supply Company	6.2.7	297
Indonesian Workers	3.2.11	109
Inflation Rate	12.5-8	441-444
Input Costs of Manufacture	7.1.2-3, 7.2.2	308-310,320
Installed Capacity of Electricity	6.2.1-2	291-292
Insurance	11.3.1	417
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.10-11	405-406
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	109
Large Estate	5.3.1-2, 5.3.4, 5.3.6	243-244, 246,248
Land Rehabilitation	5.4.7	259
Last Birth Attendant	4.2.1	153
Lecturers	4.1.12-13	149-150
Length of Roads	10.1.1	369
Life Expectancy	16.3	619
Livestock Population	5.5.1	260
Livestock Slaughtered	5.5.3	264
M		
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	98-99,106-107
Main Industry	3.2.4-7	96-103
Main Rivers	1.1.5-6	14-19
Manpower	6.1.1, 6.1.5	257,272
Measles Immunization	4.2.2	155
Meat Production	5.5.4-5	266-268
Migration	3.1.5-8	85-89
Marriages	4.5.2	177
Married Women Who Currently Used Contraceptive	4.2.3	156
Mineral Production	6.1.1	288
Minimum Wage per Month	3.2.17	116
Money Supply	11.1.2	397
Monthly Average Expenditure per Capita	13.1.1-4, 13.1.6-8	464-470, 472-474
Moslem Pilgrims	4.5.1	176
Motor Vehicles	10.1.2-3	372-373
N		
National Income	15.1.5-6	564-565
Natural Disaster	4.5.4	179
Net Lending	15.5.2-5,15.5.8	606-609,612
Nominal Wage	3.2.13-16	112-15
Non-financial Investment	15.5.1-5,15.5.7	605-609,611
Number of Accommodations	9.7-8	352-355
Number of Bank Offices	11.1.1	396
Number of Cities	2.1.2	38
Number of Civil Aircrafts	10.1.8	380
Number of Construction Estabhlisments	8.1	329
Number of Disaster Victims	4.5.3	178
Number of Fishing Boats	5.6.3	274
Number of Housing Last Stock	8.8	337
Number of Insurance Companies	11.3.1	417
Number of Islands	1.1.1	10
Number of Large and Medium Establishments	7.1.1	306
Number of Micro and Small Scale Industry	7.2.1	317
Number of Poor People	4.6.1-4	181-184
Number of Profesion Workers	8.3-4	331-332
Number of Regencies	2.1.1	37
Number of Registered Job Applicants	3.2.12	110-111
Number of Registered Voters in the Election	2.2.1	41
Number of Representative at The House of Representative	2.2.5	45
Number of Representative at House of Regional Representative Council	2.2.6	46
Number of Ship Calls	10.1.7	379
Number of Schools	4.1.4-11	133-148
Number of Students	4.1.4-11	133-148
Number of Subdistricts	2.1.3	39
Number of Teachers	4.1.4-11	133-148
Number of Universities	4.1.12-13	149-150
Number of Villages	1.1.2-3, 2.1.4, 4.2.10	11-12,40, 163
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	2.2.2	42

http://www.bps.go.id

	Table	Page
O		
Open Unemployment Rate (OUR)	3.2.10	108
P		
Per Capita Income	15.1.9-11	568-570
Percentage Distribution of Gross Domestic Product	15.1.3, 15.1.7	560,566
Percentage Distribution of Population	3.1.2	83
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita	13.1.5,13.1.9-11	471,475-477
Percentage of Poor People	4.6.1-4	181-184
Permanent Workers (Construction)	8.2	330
Placement of Workers	3.2.12	110-111
Planted Area of Estate Crops	5.3.2-3, 5.3.7	244-245,249
Population	3.1.1, 3.2.1-8, 3.2.10, 16.1	70,74-88, 92,617
Population Density	3.1.2, 16.2	83,618
Population Growth	3.1.1	82
Population Having Self Treatment	4.2.5	158
Poultry Population	5.5.2	262
Poverty Gap Index	4.6.5	185
Poverty Line	4.6.1, 4.6.3-4	181,183-184
Poverty Severity Index	4.6.5	185
Precipitation	1.2.3	24
Presidential and Vice Presidential Election	2.2.3-4	43-44
Priced Paid by Farmers Indices	12.15-21	451-457
Priced Received by Farmers Indices	12.15-21	451-457
Production Indices Industry	7.1.5	315
Production of Cassava	5.1.16	217
Production of Eggs	5.5.6	270
Production of Estates	5.3.4-5, 5.3.8	246-247,251
Production of Food Crops	5.1.2	203
Production of Logs	5.4.5	257
Production of Maize	5.1.7	208
Production of Medicinal Plant	5.2.5, 5.2.12	230,240
Production of Ornamental Pland	5.2.7, 5.2.14	234,242
Production of Paddy	5.1.4	205
Production of Peanuts	5.1.13	214
Production of Soybeans	5.1.10	211
Production of Sweet Potatoes	5.1.19	220
Production of Vegetables	5.2.2, 5.2.9	224,237
Productivity of Cassava	5.1.17	218
Productivity of Maize	5.1.8	209
Productivity of Paddy	5.1.5	206
Productivity of Peanuts	5.1.14	215
Productivity of Soybeans	5.1.11	212
Productivity of Sweet Potatoes	5.1.20	221
Profession Workers	8.3-4	331-332
Public Health Centre	4.2.8	161
Pulse Production	10.2.3	389
R		
Railways	10.1.4-5	376-377
Ready to Occupy Housing	8.11	340
Reconciliations	4.5.2	177
Refined Oil Production	6.1.2	289
Reforested	5.4.2	254
Registered Job Applicants	3.2.12	110-111
Registered Job Vacancies	3.2.12	110-111
Rest of The World Saving	15.5.1	605
Retail Price of Rice	12.1	433
Retail Price of Selected Goods	12.2	434
River Basin Area	1.1.5	14-16
Room Occupancy Rate of Hotels	9.9-10	356-359
Revenue from Foreign Visitors	9.6	351
S		
Saving Deposits	11.1.4	409
School Attendance	4.1.2	129
School Participation	4.1.3	131
Sex Ratio	3.1.3	84
Small-Scale Business Credits	11.1.2	407
Smallholders Estate	5.3.3, 5.3.5	245,247
Sold Electricity	6.2.1, 6.2.4	291,294
Source of Drinking Waters	4.3.2	166
Source of Lighting	4.3.3	167
State Budget	2.4.1	55
Structure of Gross Value Added	15.3.4	588
Structure of Output	15.3.5	589
Subscribers of Lokal Fixed Telephone and Cellular	10.2.2	388
T		
Temperature	1.2.1	22

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Timber Production	*5.4.4*	*256*
Time Deposits	*11.1.13*	*408*
Toilet Facility	*4.3.4*	*168*
Topographical Areas	*1.1.3*	*12*
Total Area	*1.1.1*	*10*
Total Transaction	*15.3.1-2*	*582-585*
Tuberculosis	*4.2.9*	*162*
Type of Deposit	*11.1.4*	*409*
Type of Medicine	*4.2.5*	*158*
U		
Unemployment	*3.2.10*	*108*
Unemployment Rate	*16.4*	*620*
Unloaded and Loaded Cargo	*10.1.6*	*378*
V		
Value Added of Manufacturing	*7.1.2, 7.2.2*	*308,320*
Value of Construction	*8.6*	*334*
Value of Export and Import	*14.1.1, 14.1.3, 14.1.5*	*491,493, 495*
Value of Gross Output	*7.1.2, 7.1.4, 7.2.2*	*308,312, 320*
Value of Housing Development	*8.7, 8.10*	*336,339*
Volume of Export	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*492,494, 496,500*
Volume of Import	*14.1.2, 14.1.4, 14.3.2, 14.3.4*	*492,494, 526,528*
Volume of Housing Development	*8.7, 8.9*	*336,338*
Volume of Water Rivers	*1.1.6*	*17*
W		
Wages and Salaries	*15.4.1-4*	*590-594*
Wet Land Area	*5.1.1*	*201*
Water Flow	*1.1.6*	*17-19*
Water River Quality	*1.1.7*	*20*
Wholesale Price	*12.9*	*445*
Wholesale Price Indices	*12.10-14*	*446-450*
Wind Velocity	*1.2.2*	*23*
Working Hours	*3.2.6,3.2.8*	*100-101,104-105*

http://www.bps.go.id